

Building a Resilient Energy Future with Sustainable Practices and Renewable Solutions

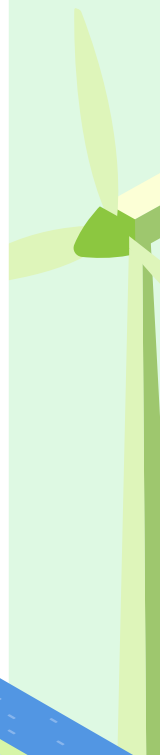
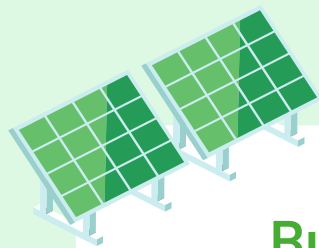
Membangun Masa Depan
Energi yang Tangguh dengan
Praktik Berkelanjutan dan
Solusi Terbarukan



20
24

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

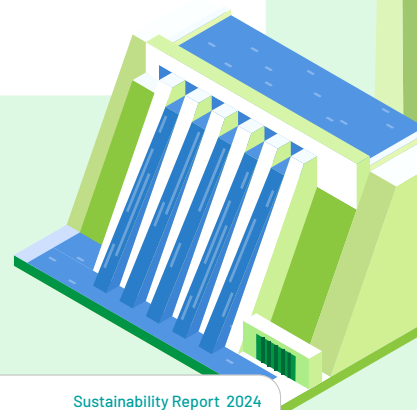




Membangun Masa Depan Energi yang Tangguh dengan
Praktik Berkelanjutan dan Solusi Terbaru

Entering 2024, PT PLN Nusantara Power (hereinafter referred to as “PLN NP” or the “Company”) carried out the PLN NP 2.0 transformation as outlined in the PLN NP 2024–2028 RJPP. Three key points will affect the 2.0 transformation process, including the decarbonization target acceleration to support the national Net Zero Emission (NZE), the restructuring of the sub-holding, and the refresh of the PLN Holding strategy. PLN NP's new vision “To become a leading and trusted electric power generator company for sustainable energy in Indonesia and the Global Market” and the Company's strategic objectives are aligned with PLN Holding, which includes three moonshot pillars, namely Digital & Operation Excellence, Net Zero Emission, Growth, and supported by the enabler pillar, Launchpad Moonshot.

As part of its energy transition strategy, PLN NP has synchronized a 50 MW SPP at IKN and completed two Cirata Floating SPP projects (192 MWp). The Company also initiated 26 new projects, including a 46 MWp Floating SPP in Tembesi Reservoir, Batam. In addition, PLN NP continues to innovate with hydrogen-based Fuel Cell Generators (FCG) and integrate iCORE and Maximo digital platforms to improve operational efficiency. Various sustainability initiatives, such as agroforestry and reforestation programs, are also carried out to create a balance between business growth and environmental preservation. With these measures, PLN NP strengthens its position as a leader in energy transition and sustainable development in Indonesia.

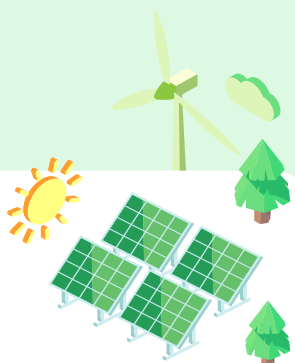


Daftar Isi

Content

Pendahuluan

Introduction

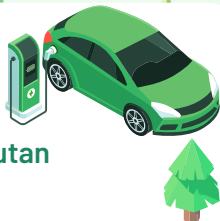


Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Highlight of Sustainability Performance Achievement	6
Sambutan Direktur Utama President Director's Statement	14
Prestasi dan Reputasi Tahun 2024 Achievements and Reputation in 2024	25
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024 Important Sustainability Events in 2024	37
Sekilas Tentang PLN Nusantara Power PLN Nusantara Power at a Glance Power	41
Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Memperkuat Strategi Keberlanjutan Building Sustainable Future by Strengthening Sustainability Strategy	66
Tentang Laporan Ini On the Report	96

Ekonomi Economy

Membangun Masa Depan Berkelanjutan Dengan Menghadirkan Kinerja dan Dampak Ekonomi Berkelanjutan

Building Sustainable Future by Delivering a Sustainable Performance and Economic Impact



Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi Management Approach to Economic Performance Topic	114
Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional Comparison of Financial and Operational Target and Realization	117
Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Optimizing Economic Value Generation and Distribution	119
Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Optimizing Indirect Economic Impact	123
Mengoptimalkan Kinerja Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik Optimizing Electricity Generation and Sales Performance	132

Mengoptimalkan Kesiapan dan Keandalan Pembangkit Optimizing Power Plant Readiness and Reliability	136
Mengoptimalkan Investasi Dalam Penelitian dan Pengembangan Berkelanjutan Optimizing Investment in Sustainable Research and Development	141
Meningkatkan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan Improving Excellent Services to Customers	147

Lingkungan Environmental

Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Building Sustainable Future by Maintaining Environmental Sustainability



Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2024 Environmental Performance Achievements in 2024	156
Ambisi PLN NP ke Depan terkait Bidang Lingkungan dan Iklim PLN NP's Future Ambitions in the Environment and Climate Sectors	158
Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Challenges and Strategies in Achieving Environmental Sustainability	159
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Cost	160
Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi Managing Energy Usage and Efficiency	160
Mengelola dan Mengendalikan Emisi Managing and Controlling Emission	169
Mengelola Air dan Efluen Managing Water and Effluent	184
Meningkatkan Pengelolaan dan Penanganan Limbah Improving Waste Management and Handling	197
Mengelola Keanekaragaman Hayati dan Pemulihan Lahan Managing Biodiversity and Land Restoration	212
Menangani Pengaduan Lingkungan Handling Environmental Complaint	227



Sosial **Social**

Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Pembangunan Sosial Building Sustainable Future Through Social Development



Membangun Masa Depan Berkelanjutan Dengan <i>Power People</i> yang Terampil dan Inovatif Building a Sustainable Future with Skilled and Innovative Power People	230
Membangun Masa Depan Berkelanjutan Dengan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Building Sustainable Future with a Safe and Healthy Working Environment	266
Membangun Masa Depan Berkelanjutan Dengan Pemberdayaan Masyarakat Building Sustainable Future with Community Empowerment	302

Tata Kelola **Governance**

Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Tata Kelola Keberlanjutan Building Sustainable Future Through Sustainability Governance



Struktur Tata Kelola Perusahaan Company's Governance Structure	346
Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance	372
Antikorupsi Anti-corruption	376
Manajemen Risiko dan Pengelolaan Dampak Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Risk Management and Environmental, Social, and Governance Impact Management	386
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	401
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	403

Lampiran Appendix



Laporan Penjamin Independen Assurance Statement	410
Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures	413
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021	424
Indeks <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) International Financial Reporting Standards (IFRS) Index	427
Indeks Konten SASB Utilitas Listrik & Pembangkit Listrik SASB Content Indeks Electric Utilities & Power Generators	430
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	431



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Highlight of Sustainability Performance Achievement

[OJK B.1, B.2, B3]

Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance Achievement

[OJK B.1]

Produksi Energi Listrik Electricity Production

67.094,65

GWh



0,37%



Produksi Pembangkit EBT NRE Power Plant Production

6.102,80 GWh

↑
7,70%



Produksi Pembangkit Hidro Hydro Power Plant Production

5.286,81 GWh

↑
2,56%



Produksi Pembangkit Biomassa Biomass Power Plant Production

815,99 GWh

↑
59,63%

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Produksi dan Operasi Production and Operations Performance				
Produksi Tenaga Listrik Electricity Production	Gwh	67.094,65	66.846,00	17.064,31
Produksi Pembangkit EBT NRE Power Plant Production	Gwh	6.102,80	5.666,26	3.180,84
Produksi Pembangkit Hidro Hydro Power Plant Production	Gwh	5.286,81	5.155,07	3.077,84
Produksi Pembangkit Biomassa Biomass Power Plant Production	Gwh	815,99	511,18	103,00
Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales	Gwh	63.415,18	63.178,60	16.379,48
Total Kapasitas Pembangkit Dikelola PLN NP Total Generating Capacity Managed by PLN NP	MW	25.667	25.772	20.957
Kinerja Ketersediaan dan Keandalan Pembangkit Milik Sendiri Availability and Reliability Performance of Existing Power Plants				
Equivalent Availability Factor (EAF)				
EAF PLTU EAF of CFPP	%	83,48	84,85	91,08
EAF Non PLTU EAF of Non-CFPP	%	94,34	94,73	95,18
Scheduled Outage Factor (SOF)				
SOF PLTU SOF of CFPP	%	13,47	11,71	8,47
SOF Non PLTU SOF of Non-CFPP	%	4,01	3,53	4,35
Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)				
EFOR PLTU EFOR of CFPP	%	2,88	3,15	0,47
EFOR Non PLTU EFOR of Non-CFPP	%	2,77	2,93	0,41
Sudden Outage Frequency (SdOF)				
SdOF PLTU SdOF of CFPP	kali/unit	2,93	2,81	1,00
SdOF Non PLTU SdOF of Non-CFPP	kali/unit	1,60	1,30	0,61

Pendapatan usaha Revenue

Rp91.713.159

Juta Million



1,48%

Laba tahun berjalan Profit for the Year

Rp12.909.581

Juta Million



Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Economic Value Distributed to the
Stakeholders

Rp95.127.482

Juta Million



10,86%

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Net Plant Heat Rate (NPHR)				
NPHR PLTU NPHR of CFPP	kcal/kWh	3.092,48	3.064,73	2.797,22
NPHR Non PLTU NPHR of Non-CFPP	kcal/kWh	2.294,82	2.243,64	2.284,33
Specific Fuel Consumption (SFC)				
SFC Batubara SFC of Coal	kg/kWh	0,6730	0,6617	0,6210
SFC Minyak SFC of Fuel Oil	Liter/kWh	0,2917	0,2855	0,2336
SFC Gas SFC of Gas	MMBTU/kWh	0,0087	0,0086	0,0082
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Revenue	Rp Juta Rp Million	91.713.159	90.375.607	76.006.693
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	12.909.581	13.667.653	5.470.718
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Economic Value Distributed to the Stakeholders	Rp Juta Rp Million	95.127.482	85.805.658	79.700.719
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Supplier	1.572	1.489	760
Persentase Pelibatan Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier Involvement	%	71,13	55,87	56,21
Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Procurement Value of Local Supplier	Rp Miliar Rp Billion	12.374	10.768	9.075
Persentase Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Percentage of Procurement Value from Local Supplier	%	38,28	31,24	56,21

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Achievement

[OJK B.2]

PROPER Emas Gold PROPER



- 🏆 UP Gresik
Gresik GU
- 🏆 UP Muara Karang
Muara Karang GU
- 🏆 UP Rembang
Rembang GU
- 🏆 UP Tanjung Awar-awar
Tanjung Awar-awar GU

Jumlah Limbah NonB3 Teraftar yang dimanfaatkan Total of Registered Non-B3 Waste utilized

1.281.785,50
Ton



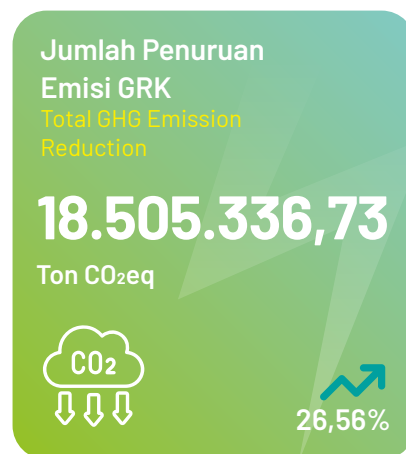
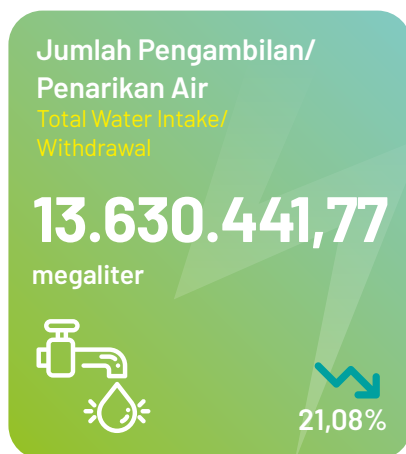
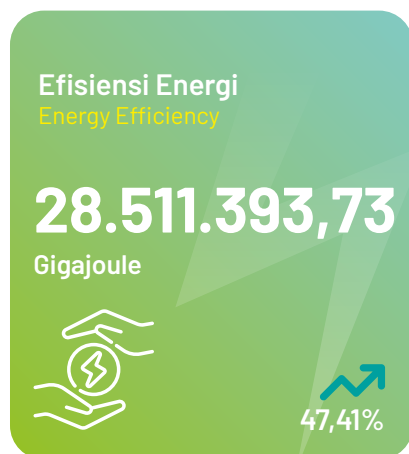
25,11%

Nilai Serapan Karbon dari Penanaman Mangrove Carbon Absorbed from Mangrove Planting

4.998
Ton CO₂



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency Management				
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	937.346.765	933.690.470	168.308.855
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	GJ/GWh	13.971	13.968	9.863
Jumlah Efisiensi Energi Total Energy Efficiency	GJ	28.511.393,73	19.341.947,41	7.316.761,16
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Scope 1</i> Greenhouse Gas Emissions Inventory Scope 1	Ton CO ₂ eq	52.554.501,83	49.556.898,19	38.970.988,71
Intensitas Emisi GRK <i>Scope 1</i> GHG Emissions Intensity Scope 1	Ton CO ₂ e/MWh	0,83	0,78	0,83
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Scope 2</i> Greenhouse Gas Emissions Inventory Scope 2	Ton CO ₂ eq	28.240,76	2.217,34	1.004,69
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Scope 3</i> Greenhouse Gas Emissions Inventory Scope 3	Ton CO ₂ eq	247.458,36	301.601,26	126.742,55
Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction	TCO ₂ eq	18.505.336,73	14.621.249,04	9.560.928,10
Penurunan Emisi Non GRK (SO ₂) Non-GHG Emission Reduction (SO ₂)	Ton	6.346,33	2.806,16	5.074,13
Penurunan Emisi Non GRK (Partikulat) Non-GHG Emission Reduction (Particulate)	Ton	24.709,14	17.716,70	16.006,80
Penurunan Emisi Non GRK (NO _x) Non-GHG Emission Reduction (NO _x)	Ton	1.862,41	1.720,62	1.147,75
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management				
Jumlah Pengambilan/Penarikan Air Total Water Intake/Withdrawal	megaliter	13.630.441,77	17.271.789,18	251.719,04
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption	megaliter	4.254,80	4.751,72	3.779,20



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pembuangan Efluen (Air Limbah) Total Effluent (Waste Water) Discharge	megaliter	6.282.275,09	6.071.557,37	248.438,16
Pengurangan Efluen (Air Limbah) yang dihasilkan Reduction of Effluent (Waste Water) produced	megaliter	(210.717,72)	(5.823.119,21)	(1.241,01)
Pengelolaan dan Penanganan Limbah Waste Management and Treatment				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total B3 Waste Generated	Ton	535,31	633,32	363,83
Pengurangan Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction of B3 Waste Produced	Ton	98,01	(269,49)	(265,02)
Jumlah Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar Total B3 Waste Stored and Went Out	Ton	576,33	630,60	363,83
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Total Registered Non-B3 Waste Generated	Ton	1.042.906,00	784.530,18	689.324,96
Pengurangan Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Reduction of Registered Non-B3 Waste Generated	Ton	(258.375,82)	95.205,22	(15.482,89)
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Disimpan Total Registered Non-B3 Waste Stored	Ton	(238.879,50)	(240.002,91)	(161.755,35)
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Total Registered Non-B3 Waste Utilized	Ton	1.281.785,50	1.024.533,00	851.080,31
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-B3 Waste Generated	Ton	499,97	388,26	413,27
Pengurangan Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Reduction of Total Non-B3 Waste Generated	Ton	(111,71)	25,01	(440,20)
Jumlah Limbah Non B3 yang Disimpan/ditimbun Total Non-B3 Waste Stored/Stockpiled	Ton	14,42	22,42	27,04
Jumlah Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan Total Non-B3 Waste Utilized	Ton	235,45	197,22	203,77
Jumlah Limbah Non B3 yang Dibuang Total Non-B3 Waste Disposed	Ton	255,82	186,67	182,47
Pengelolaan Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program Management				
Nilai Serapan Karbon dari Penanaman Mangrove Carbon Absorbed from Mangrove Planting	Ton CO ₂	4.998	13.737	9.653
Jumlah Penanaman Pohon Total Tree Planted	Pohon Tree	378.318	115.696	111.552
Dampak Pemulihan Lahan Land Restoration Impact	Ha	10.238,14	10.059,72	9.012,17
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Cost				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Cost	Rp Juta Rp Million	51.364	49.798	26.797

Pencapaian Kinerja Sosial

Social Performance Achievement

[OJK B.3]

Penyaluran Dana CSR

CSR Fund Disbursement

Rp62.491
Juta Million



28,09%

Realisasi penyaluran dana Fund disbursement realization



Sosial
Social

Rp16.895 Juta Million

250
Kegiatan CSR
CSR Activity



Lingkungan
Environment

Rp18.804 Juta Million

215
Kegiatan CSR
CSR Activity



Ekonomi
Economy

Rp18.358 Juta Million

228
Kegiatan CSR
CSR Activity



Hukum & Tata Kelola
Legal and Governance

Rp8.434 Juta Million

51
Kegiatan CSR
CSR Activity

Program CSR PLN NP pada tahun 2024 dilaksanakan pada 33 wilayah kerja dengan total penerima manfaat untuk aspek pemberdayaan masyarakat sebanyak 89.650 orang yang terdiri dari 50.018 orang penerima manfaat laki-laki dan 39.632 orang penerima manfaat wanita. Angka penerima manfaat pada tahun 2024 ini berhasil mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 204,44% dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 13.018 orang masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, terdapat dampak negatif ditimbulkan berupa timbulnya limbah dan emisi. Namun demikian, sebagai langkah terhadap perlindungan masyarakat dan lingkungan, PLN Nusantara Power telah meminimalisir dampak negatif tersebut dengan melakukan pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi dengan optimal. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup yang diterima PLN Nusantara Power. [OJK B.3]

PLN NP's CSR program in 2024 was implemented in 33 working areas with a total of 89,650 beneficiaries in terms of community empowerment, consisting of 50,018 male beneficiaries and 39,632 female beneficiaries. The number of beneficiaries in 2024 managed to experience a highly significant increase of 204.44% from the previous year, which was 13,018 people.

In carrying out the Company's operational activities, there are negative impacts in the form of waste and emissions. However, as a step towards protecting the community and the environment, PLN Nusantara Power has minimized these negative impacts by carrying out optimal waste management, water management, and emission management. It is proven that there are no violations of environmental regulations received by PLN Nusantara Power. [OJK B.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Masyarakat Community Management				
Biaya Pelaksanaan Program CSR CSR Program Cost	Rp Juta Rp Million	62.491	51.153	40.704
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Occupational Health and Safety Management				
Jumlah Jam Kerja Karyawan Total Employee Working Hours	Juta Jam Million Hours	25.030.348	26.212.963	10.444.384
Jam Kerja Kontraktor Contractor Working Hours	Juta Jam Million Hours	26.374.656	25.972.960	19.275.184
Total Hari Kerja Hilang Total Lost Working Days	Hari Day	0	0	0
Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury	Rate	0	0	0

**Nilai Kepuasan
Pelanggan**
Customer Satisfaction Value

87,26%



2,90%

**Skor Employee
Experience Survey**
Employee Experience Survey
Score

84%



3,89%

**Tingkat Turnover
Karyawan**
Employee Turnover Rate

2,28%



Sertifikasi K3 kepada
OHS Certification to

429

Personel **Personnel**



**Rata-rata Jam
Pelatihan karyawan**
Average Employee Training Hours

94,30

Jam/Orang **Hour/Person**



32,05%

**ZERO
ACCIDENT**



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	5.075	4.980	3.031
Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	%	3,79	0,16	0,13
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	2,28	1,48	1,51
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam/Karyawan Hour/Employee	94,30	71,41	650,75
Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	%	14	8	8
Pengelolaan Pelanggan Customer Management				
Nilai Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Value	%	87,26	84,80	85,81

Pencapaian Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Performance Achievement

Pelatihan Anti-Korupsi kepada
Receiving Anti-Corruption Training

4.430

Karyawan **Employees**



100%

Pengaduan yang lolos verifikasi
melalui *Whistle Blowing System*
mendapatkan tindak lanjut Perusahaan
Complaints that pass verification through
the Whistle Blowing System receive
follow-up by the Company



Pencapaian *Maturity Level Sustainability*
Sustainability Maturity Level Achievement:

3,48 dari **out of 3,00**

tercapai **achieved**

116%



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Anti-Korupsi Anti-Corruption				
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi Number of Employees Participating in Anti-Corruption Training	Orang Person	4.430	4.667	2.782
Penanganan Pengaduan Melalui <i>Whistle Blowing System</i> Complaint Handling through the Whistleblowing System				
Jumlah Pengaduan yang Diterima Total Complaints Received	Pengaduan Report	4	4	3
Jumlah pengaduan yang tidak lolos tahap verifikasi Number of complaints not passing the verification stage	Pengaduan Report	3	2	-
Jumlah Pengaduan yang Masih Dalam Proses Number of Complaints under the follow-up process	Pengaduan Report	2	2	-
Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti Total settled complaints	Pengaduan Report	1	-	5



Sambutan Direktur Utama

President Director's Statement

[GRI 2-22, 2-24][OJK D.1]



Ruly Firmansyah

Direktur Utama
President Director

Sebagai bagian dari transformasi PLN NP 2.0, Perusahaan terus mendorong inovasi dan efisiensi untuk mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Dengan visi baru untuk menjadi Perusahaan pembangkitan terdepan dan terpercaya di sektor energi berkelanjutan di Indonesia dan Pasar Global, PLN NP mengakselerasi pengembangan energi terbarukan, termasuk PLTS Terapung, PLTS di IKN, serta diversifikasi energi berbasis hidrogen dan hidroelektrik. Ekspansi bisnis ke pasar internasional, semakin memperkuat posisi PLN NP sebagai pemimpin energi berkelanjutan di kawasan ASEAN dan mendukung transisi Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau.

As part of the PLN NP 2.0 transformation, the Company continues to drive innovation and efficiency to support the 2060 Net Zero Emission (NZE) target. With a new vision to become a leading and trusted generation company in the sustainable energy sector in Indonesia and abroad, PLN NP accelerates the development of renewable energy, including Floating SPP, SPP in IKN, as well as hydrogen-based energy diversification and hydroelectricity. Business expansion into international markets further strengthens PLN NP's position as a sustainable energy leader in the ASEAN region and supports Indonesia's transition to a greener future.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa bangga dan syukur, mewakili Direksi dan seluruh insan PLN NP, izinkan saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang merupakan salah satu media komunikasi untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan serta salah satu bentuk komitmen transparansi dan dukungan PLN NP terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada laporan keberlanjutan tahun 2024 ini, Kami mengangkat tema "*Building A Resilient Energy Future With Sustainable Practices And Renewable Solutions*" sebagai suatu pemaknaan bagaimana Perusahaan terus berinovasi dan bertransformasi untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Tema ini menggambarkan upaya kami dalam memperkuat ketahanan energi Indonesia melalui praktik keberlanjutan dan solusi energi terbarukan yang terus dikembangkan. Kami percaya bahwa melalui transformasi ini, PLN NP akan mampu menjawab tantangan global terhadap perubahan iklim serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Dear Distinguished Stakeholders,

With great pride and gratitude, on behalf of the Board of Directors and all PLN NP employees, allow me to submit the 2024 Sustainability Report, which is one of the communication media to convey the Company's sustainability performance as well as a form of PLN NP's commitment to transparency and support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

In this 2024 Sustainability Report, we raise the theme "*Building A Resilient Energy Future With Sustainable Practices And Renewable Solutions*" as a meaning of how the Company continues to innovate and transform to create a more sustainable future. This theme illustrates our efforts to strengthen Indonesia's energy resilience through sustainable practices and renewable energy solutions that continue to be developed. We believe that through this transformation, PLN NP will be able to answer the global challenge of climate change and make a positive contribution to the achievement of Net Zero Emissions by 2060.

Strategi Menghadapi Tantangan dan Memenuhi Tujuan Keberlanjutan Strategies to Meet Challenges and Fulfill Sustainability Goals

Transisi energi merupakan langkah krusial bagi PLN NP dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sebagai Perusahaan yang berperan penting dalam sektor kelistrikan, PLN NP menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan kewajiban untuk mewujudkan masa depan yang lebih hijau. Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, kami dihadapkan pada berbagai isu global dan domestik yang mempengaruhi industri kelistrikan, di antaranya perubahan iklim, dorongan penggunaan energi bersih, dekarbonisasi, serta digitalisasi dan desentralisasi dalam pembangunan pembangkit ke depan. Selain itu, kami juga harus mengatasi tantangan terkait keamanan pasokan energi primer, perkembangan teknologi energi baru terbarukan (EBT), regulasi lingkungan, restrukturisasi *holding* dan *subholding* PT PLN (Persero), serta pembaharuan strategi korporasi PLN.

Sebagai langkah strategis untuk menghadapi tantangan ini, PLN NP merumuskan arah pengembangan Perusahaan yang dituangkan dalam rencana strategis jangka panjang yang dipecah menjadi 4 (empat) *horizon*, yaitu:

- **Digital & Operational Excellence:** Mencapai *Quartile 1 performance* dalam kinerja operasional dan pelaksanaan proyek PLN NP dengan mengoptimalkan *core asset* melalui keunggulan operasional dengan pencapaian implementasi *digital power plant* 100% pada pembangkit utama;
- **Net Zero Emission:** Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, menargetkan kapasitas kumulatif >5 GW dari sumber energi baru terbarukan hingga tahun 2028 dan 15 GW pada tahun 2037, dengan memperluas kapasitas dan kapabilitas organisasi guna akselerasi transisi energi. Potensi pengurangan emisi sebanyak 22+ mtCO₂ hingga 2028;
- **Growth:** Penambahan penjualan hingga 68 TWh dari pembangkit milik sendiri serta pendapatan Rp4,5 triliun dari penawaran solusi & jasa, di seluruh Indonesia dan 5 pasar internasional;
- **Launchpad:** Pencapaian 100% *Index Risk Maturity & Maturity Level Sustainability*.

Untuk memperkuat upaya kami dalam mencapai tujuan keberlanjutan, PLN NP telah memiliki *Sustainability Blueprint* 2023-2030, sebuah kebijakan dan strategi keberlanjutan yang berlaku untuk seluruh anak perusahaan dan menjadi panduan dalam memperjelas komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. *Sustainability*

Energy transition is a crucial step for PLN NP in dealing with the challenges of climate change and reducing negative impacts on the environment. As a company that plays an essential role in the electricity sector, PLN NP realizes that sustainability is not only a necessity, but also an obligation to discover a greener future. In facing sustainability challenges, we are faced with various global and domestic issues that affect the electricity industry, including climate change, the encouragement of the use of clean energy, decarbonization, as well as digitalization and decentralization in future plant development. In addition, we must also address challenges related to the security of primary energy supply, the development of new renewable energy (NRE) technology, environmental regulations, the restructuring of the holding and subholding of PT PLN (Persero), and the renewal of PLN's corporate strategy.

As a strategic step to face these challenges, PLN NP formulated the Company's development direction as outlined in a long-term strategic plan broken down into 4 (four) horizons, namely:

- **Digital & Operational Excellence:** Achieved Quartile 1 performance in operational performance and project implementation of PLN NP by optimizing core assets through operational excellence with the achievement of 100% digital power plant implementation in the main power plant;
- **Net Zero Emissions:** Delivering sustainable growth, targeting >5 GW cumulative capacity from new renewable energy sources by 2028 and 15 GW by 2037, by expanding organizational capacity and capability to accelerate the energy transition. Potential emissions reductions of 22+ mtCO₂ by 2028;
- **Growth:** Additional sales of 68 TWh from owned generation and Rp4.5 trillion in revenue from solutions & services offerings across Indonesia and five international markets;
- **Launchpad:** Achieved 100% Risk Maturity Index & Sustainability Maturity Level.

To strengthen our efforts in achieving our sustainability goals, PLN NP has a *Sustainability Blueprint* 2023-2030, a sustainability policy and strategy that applies to all subsidiaries and serves as a guide in clarifying the Company's commitment to sustainable development. The *Sustainability Blueprint* 2023-2030 includes 3 (three) main

Blueprint tahun 2023-2030 mencakup 3 (tiga) fase utama yang dirancang untuk memastikan transformasi perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pada fase 1 2024 – 2025 *sustainability roadmap*, Kami akan fokus pada inisiasi percepatan keberlanjutan melalui program transformasi korporat dan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap proses *end-to-end* proses di PLN NP. Kemudian pada fase 2 tahun 2026 – 2028, Kami akan mendorong inovasi di setiap Bidang dan Lini Bisnis untuk memajukan pencapaian beragam target ESG dan transisi energi. Pada fase terakhir tahun 2029 – 2030, Kami optimis akan mampu menjadi perusahaan pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan menginspirasi dalam pencapaian ESG serta transisi energi.

Selain itu, PLN NP juga menetapkan sejumlah fokus pengembangan bisnis dan niaga ke depan, yang meliputi penyelesaian proyek-proyek strategis dengan total kapasitas 1,17 GW, pengembangan proyek sesuai RUPTL sebesar 2,12 GW, serta penambahan *demand* tambahan sebesar 1,11 GW. Kami juga menargetkan pelaksanaan akuisisi pembangkit berkapasitas 509 MW, serta ekspansi bisnis ke pasar internasional. Upaya kami untuk mengeksplorasi *project moonshot* sebagai terobosan baru, program dedieselisasi pembangkit untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan, serta konsolidasi bisnis anak perusahaan guna memperkuat struktur usaha, akan memastikan bahwa PLN NP tetap menjadi pemain utama dalam sektor kelistrikan yang berkelanjutan.

phases designed to ensure the Company's transformation is in line with sustainability principles. In phase 1 of the 2024-2025 sustainability roadmap, we will focus on initiating sustainability acceleration through corporate transformation programs and embedding sustainability principles in every end-to-end process at PLN NP. Then, in phase 2 of 2026 – 2028, we will drive innovation in every Field and Line of Business to advance the achievement of various ESG targets and energy transition. In the last phase of 2029 – 2030, we are optimistic that we will be able to become an environmentally friendly power plant company and inspire the achievement of ESG and energy transition.

In addition, PLN NP also set a number of business and commercial development focuses going forward, which include the completion of strategic projects with a total capacity of 1.17GW, the development of projects in accordance with the RUPTL of 2.12 GW, and the addition of additional demand of 1.11 GW. We are also targeting the acquisition of a 509 MW power plant, as well as business expansion into international markets. Our efforts to explore moonshot projects as new breakthroughs, the plant dedieselization program to improve efficiency and sustainability, and the consolidation of subsidiary businesses to strengthen the business structure will ensure that PLN NP remains a major player in the sustainable electricity sector.

Penerapan dan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Implementation and Performance

Sepanjang tahun 2024, PLN NP terus memperkuat perannya dalam mendukung transisi energi di Indonesia. Dengan berlandaskan visi Menjadi perusahaan pembangkitan yang terdepan dan terpercaya untuk energi berkelanjutan di Indonesia dan Pasar Global, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi, tetapi juga pada perlindungan lingkungan dan peningkatan kualitas pembangunan sosial.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam capaian kinerja Perusahaan pada tiga pilar utama yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial, sebagai berikut:

Throughout 2024, PLN NP continues to strengthen its role in supporting Indonesia's energy transition. Based on the vision of becoming a leading and trusted generation company for sustainable energy in Indonesia and abroad, the Company consistently integrates sustainability principles in every aspect of its operations, focusing not only on economic value creation, but also on environmental protection and improving the quality of social development.

Our commitment to sustainability is reflected in the Company's performance achievements on the three main pillars of economic, environmental, and social, as follows:

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus pencapaian bagi PLN NP, di mana Perusahaan berhasil menjaga kinerja finansial yang solid meskipun menghadapi volatilitas harga energi dan fluktuasi pasar global. Di tengah percepatan transisi energi global dan meningkatnya tekanan terhadap pencapaian target emisi, PLN NP tetap berfokus pada efisiensi operasional yang lebih tinggi dan mempercepat investasi dalam pembangkit energi terbarukan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan energi yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, PLN NP berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang positif, tercermin dari keberhasilan di aspek operasional maupun keuangan. Dari sisi operasional, PLN NP berhasil melebihi target yang telah ditetapkan, dengan realisasi produksi tenaga listrik sebesar 67.094,65 GWh, melampaui target RKAP sebesar 57.533,78 GWh, atau mencapai 116,62%. Sementara itu, penjualan tenaga listrik juga tercatat sangat baik, mencapai 63.415,18 GWh, melebihi target 54.189,52 GWh, dengan tingkat pencapaian 117,02%. Dalam upaya mendukung transisi energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan, PLN NP menunjukkan komitmen yang kuat melalui kinerja operasional yang berkelanjutan, dengan produksi listrik dari pembangkit energi baru terbarukan (EBT) sebesar 6.102,80 GWh, jauh melebihi target 4.656,68 GWh, dengan tingkat pencapaian 131,05%.

Keberhasilan dalam aspek operasional ini memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendapatan usaha PLN NP pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp91.713.159 juta, melebihi target RKAP yang sebesar Rp86.521.210 juta, dengan pencapaian sebesar 106%. Selain itu, laba tahun berjalan perusahaan juga berhasil mencapai Rp12.909.581 juta, lebih tinggi dari target RKAP yang sebesar Rp10.040.984 juta, atau tercapai 128,57%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjalankan strategi yang tepat untuk menjaga kinerja finansial yang sehat, dengan efisiensi yang lebih baik dan pengelolaan biaya yang optimal di tengah ketidakpastian pasar.

Dengan kinerja ekonomi di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan PLN NP yakni pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan, tercatat sebesar Rp94.330.974 juta, meningkat 1,57% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp92.873.681 juta. Dari total nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, PLN NP mendistribusikan sebesar Rp95.127.482 juta kepada para pemangku kepentingan

The year 2024 was both challenging and rewarding for PLN NP, as the Company managed to maintain solid financial performance despite energy price volatility and global market fluctuations. In the midst of accelerating global energy transition and increasing pressure to achieve emission targets, PLN NP remains focused on higher operational efficiency and accelerating investment in renewable energy generation. This move aims to ensure the availability of sustainable, environmentally friendly, and affordable energy for the people of Indonesia.

Throughout 2024, PLN NP managed to record positive economic performance, reflected in successes in both operational and financial aspects. From the operational side, PLN NP managed to exceed the predetermined target, with the realization of electricity production of 67,094.65 GWh, exceeding the RKAP target of 57,533.78 GWh, or reaching 116.62%. Meanwhile, electricity sales were also recorded excellently, reaching 63,415.18 GWh, exceeding the target of 54,189.52 GWh, with an achievement rate of 117.02%. In an effort to support a cleaner and more environmentally friendly energy transition, PLN NP demonstrated a robust commitment through sustainable operational performance, with electricity production from new renewable energy (EBT) power plants amounting to 6,102.80 GWh, far exceeding the target of 4,656.68 GWh, with an achievement level of 131.05%.

This success in operational aspects has a positive impact on the Company's financial performance. PLN NP's operating revenue in 2024 was recorded at Rp91,713,159 million, exceeding the ABOP target of Rp86,521,210 million, with an achievement of 106%. In addition, the Company's profit for the year also reached Rp12,909,581 million, higher than the ABOP target of Rp10,040,984 million, or 128.57%. This achievement shows that the Company has successfully implemented the right strategy to maintain a healthy financial performance, with better efficiency and optimal cost management amid market uncertainty.

With the above economic performance, the direct economic value generated by PLN NP, namely the revenue obtained from the Company's business activities, was recorded at Rp94,330,974 million, an increase of 1.57% compared to 2023, which amounted to Rp92,873,681 million. Of the total economic value generated, PLN NP distributed Rp95,127,482 million to the Company's stakeholders, which grew 10.86%

Perusahaan, yang tumbuh 10,86% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp85.805.658 juta. Nilai ini didistribusikan untuk kepentingan beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan. Kami juga berkomitmen untuk mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung, seperti melalui pembangunan infrastruktur bermanfaat bagi masyarakat dan mendorong penggunaan produk dalam negeri melalui program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang akan memacu kontribusi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di sektor ketenagalistrikan.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Dalam sektor ketenagalistrikan, isu lingkungan dan keberlanjutan saat ini menjadi perhatian dunia. Untuk menjawab tantangan tersebut, PLN NP, sebagai perusahaan pembangkit listrik terbesar di Asia Tenggara pun telah menyiapkan beragam strategi dalam memasuki masa transisi energi menuju *zero/low carbon emission* yakni melalui pengembangan teknologi dan inovasi dekarbonisasi serta mendorong transisi energi dengan percepatan pengembangan energi baru dan terbarukan. Saat ini kontribusi produksi energi listrik dari sumber EBT dan *green energy* sebesar 6.102,80 GWh, atau 9,10% dari total produksi pembangkit Perusahaan. Jumlah ini mencerminkan peningkatan sebesar 7,70% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5.666,25 GWh.

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah mencatat berbagai capaian strategis dalam pengembangan EBT dan *green energy* sebagai bagian dari komitmen akselerasi transisi energi. Salah satu pencapaian penting adalah berhasil beroperasinya PLTS IKN dengan kapasitas 50 MW. Pembangkit ini menjadi pionir pembangkit EBT pertama di kawasan IKN, yang tidak hanya menghasilkan energi bersih dan rendah emisi, tetapi juga memperkuat infrastruktur energi untuk pusat pemerintahan masa depan Indonesia. Selain itu, PLN NP juga tengah mengembangkan dua proyek PLTS terapung berskala besar, yakni PLTS Terapung Tembesi dengan kapasitas 35 MWac, serta PLTS Terapung Karangates dengan kapasitas 100 MW, yang akan berkontribusi lebih besar pada bauran energi terbarukan perusahaan di masa mendatang.

Dalam hal pengelolaan dampak terhadap lingkungan, PLN NP telah menerapkan kebijakan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan. Kami fokus pada pengelolaan penggunaan energi secara efisien, pengendalian dan reduksi emisi,

compared to 2023, which reached Rp85,805,658 million. This value is distributed for the benefit of business expenses, fulfillment of staffing costs, tax payments to the State, dividend distribution to shareholders, and spending on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program. We are also committed to optimizing indirect economic impacts, such as through the development of infrastructure beneficial to the community and encouraging the use of domestic products through the Domestic Product Usage Improvement (P3DN) program, which will spur the contribution of the Domestic Component Level (TKDN) in the electricity sector.

In the electricity sector, environmental and sustainability issues are currently a global concern. To answer these challenges, PLN NP, as the largest power generation company in Southeast Asia, has prepared various strategies for entering the energy transition period towards zero/low carbon emission, namely through technological development and decarbonization innovation and encouraging energy transition by accelerating the development of new and renewable energy. Currently, the contribution of electrical energy production from renewable and green energy sources is 6,102.80 GWh or 9.10% of the Company's total power plant production. This amount reflects an increase of 7.70% compared to the previous year, which amounted to 5,666.25 GWh.

Throughout 2024, PLN NP recorded various strategic achievements in the development of NRE and green energy as part of its commitment to accelerate the energy transition. One of the important achievements is the successful operation of IKN SPP with a capacity of 50 MW. This plant is the first pioneering NRE plant in the IKN area, which not only produces clean and low-emission energy, but also strengthens the energy infrastructure for Indonesia's future government center. In addition, PLN NP is developing two large-scale floating SPP projects, namely the Tembesi Floating SPP with a capacity of 35 MWac, and the Karangates Floating SPP with a capacity of 100 MW, which will contribute more to the Company's renewable energy mix in the future.

In terms of environmental impact management, PLN NP has implemented a sustainable environmental protection policy. We focus on managing energy use efficiently, controlling and reducing emissions, managing water use and effluent,

pengelolaan penggunaan air dan efluen, penanganan limbah, serta upaya pemulihan lahan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Konsistensi dalam menjalankan program-program ini telah membuahkan hasil yang signifikan. Pada tahun 2024, PLN NP berhasil mencetak sejarah sebagai peraih PROPER Emas terpanjang di PLN Group selama delapan tahun berturut-turut. Sebanyak 69 unit pembangkit PLN NP berhasil meraih penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang terdiri dari 4 (empat) PROPER Emas, 10 (sepuluh) PROPER Hijau, dan 55 (lima puluh lima) PROPER Biru.

Untuk aspek konservasi keanekaragaman hayati, PLN NP memastikan bahwa hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat unit Perusahaan yang beroperasi di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung maupun kawasan bernilai konservasi tinggi. Kami juga berkomitmen untuk menjaga ekosistem flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasional. Beberapa spesies yang masuk dalam program konservasi diantaranya yakni Terumbu Karang, Burung Hantu Serak Jawa, Kerak Kerbau, Lebah Trigona, Kupu-Kupu Malay Tiger, Burung Gajahan Penggala, Tupai Kekes, Gelatik Jawa, Monyet Ekor Panjang, Lutung Jawa, Owa Jawa, Elang Jawa, Bangau Bluwok dan berbagai spesies pohon dan tumbuhan langka dan endemik. Pada tahun 2024, Kami juga melakukan kegiatan pelestarian melalui penanaman pohon sebanyak 378.318 batang, meningkat 11,89% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 338.124 batang, serta berkontribusi dalam pemulihan lahan seluas 2.574,19 hektar. Selain itu, upaya pengurangan emisi yang dilakukan pada tahun 2024 berhasil mengurangi emisi sebesar 18.505.336,73 ton CO₂eq, sebuah peningkatan signifikan dibandingkan dengan pengurangan emisi pada tahun 2023 yang sebesar 14.621.249,04 ton CO₂eq.

Pada aspek efisiensi energi, total penggunaan energi PLN NP pada tahun 2024 tercatat sebesar 937.346.765 gigajoule, mengalami peningkatan sebesar 0,39% dibandingkan dengan tahun 2023. Intensitas penggunaan energi per produksi tenaga listrik pada tahun 2024 tercatat 13.971 gigajoule/GWh, sedikit meningkat sebesar 0,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami juga terus mengimplementasikan efisiensi dalam penggunaan air dan efluen, memastikan kualitas air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu yang berlaku. Dalam hal pengelolaan limbah, PLN NP berhasil mengurangi jumlah limbah Non B3 yang dihasilkan. Pada tahun 2024, PLN NP menghasilkan 388,26 ton limbah Non B3, yang berhasil menurun 28,77% dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar 544,96 ton. Dari total limbah Non B3 yang dihasilkan, sebanyak 235,45 ton atau 47,09% berhasil dimanfaatkan kembali oleh Perusahaan melalui berbagai inisiatif, seperti pembangunan infrastruktur dan mendukung sirkular ekonomi.

handling waste, restoring land, and preserving biodiversity. Consistency in implementing these programs has yielded significant results. In 2024, PLN NP made history as the longest Gold PROPER winner in the PLN Group for eight consecutive years. A total of 69 PLN NP power plant units won PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), consisting of four Gold PROPERs, ten Green PROPERs, and 55 Blue PROPERs.

For the biodiversity conservation aspect, PLN NP ensures that by the end of 2024, there are no Company units operating in or adjacent to protected areas or high conservation value areas. We are also committed to maintaining the flora and fauna ecosystems around our operational areas. Several species that are included in the conservation program include Coral Reefs, Javan Hawk Owls, Buffalo Crustaceans, Trigona Bees, Malay Tiger Butterflies, Gajahan Penggala Birds, Kekes Squirrels, Javan Gelatik, Long-tailed Monkeys, Javan Lutung, Javan Gibbons, Javan Eagles, Bluwok Storks and various rare and endemic tree and plant species. In 2024, we also carried out conservation activities through tree planting of 378,318 stems, an increase of 11.89% from 2023, which amounted to 338,124 stems, and contributed to the restoration of 2,574.19 hectares of land. In addition, emission reduction efforts carried out in 2024 managed to reduce emissions by 18,505,336.73 tons of CO₂eq, a significant increase compared to the emission reduction in 2023 which amounted to 14,621,249.04 tons of CO₂eq.

In terms of energy efficiency, PLN NP's total energy use in 2024 was 937,346,765 gigajoules, an increase of 0.39% compared to 2023. The energy use intensity per electricity production in 2024 stood at 13,971 gigajoules/GWh, a slight increase of 0.02% compared to the previous year. We also continue to implement efficiency in water and effluent use, ensuring the quality of discharged wastewater meets applicable quality standards. In terms of waste management, PLN NP managed to reduce the amount of Non-B3 waste generated. In 2024, PLN NP produced 388.26 tons of Non-Hazardous waste, which managed to decrease by 28.77% compared to 2023, which was recorded at 544.96 tons. Of the total Non-B3 waste generated, as much as 235.45 tons or 47.09% was successfully reused by the Company through various initiatives, such as infrastructure development and supporting the circular economy.

Sebagai bagian dari komitmen PLN NP dalam mitigasi perubahan iklim dan mengurangi emisi, kami terus mendorong akselerasi bisnis karbon baik di tingkat nasional maupun internasional. PLTGU Muara Karang Blok 3 menjadi pembangkit pertama PLN Group yang terdaftar di Bursa Karbon Nasional, dengan penghematan emisi sebesar 900.000 ton CO₂, menjadikan PLN NP sebagai *trader* terbesar di IDX Carbon. Kami berkomitmen untuk terus memperluas portofolio proyek hijau dan diperdagangkan di pasar karbon nasional dan internasional. Dengan langkah ini, PLN NP berperan penting dalam mempercepat transformasi menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan, selaras dengan visi perusahaan untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

As part of PLN NP's commitment to mitigating climate change and reducing emissions, we continue to accelerate the carbon business both at the national and international levels. Muara Karang Block 3 CCPP became the first PLN Group plant to be listed on the National Carbon Exchange, with emission savings of 900,000 tons of CO₂, making PLN NP the largest trader on IDX Carbon. We are committed to continuously expanding our portfolio of green projects and trading on national and international carbon markets. With this step, PLN NP plays a vital role in accelerating the transformation towards a sustainable green economy, in line with the company's vision to achieve Net Zero Emissions by 2060.

Kinerja Sosial Social Performance

Dari aspek sosial, PLN NP terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, inklusif, dan adil bagi seluruh karyawan. Kami menjunjung tinggi dan menghormati hak asasi manusia. Sepanjang 2024, tidak ada laporan terkait kasus diskriminasi, maupun kekerasan di lingkungan Perusahaan. Kami rutin melakukan survei keterlibatan karyawan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2024 disebut dengan *Employee Experience Survey*. Hasil dari survei yang dilakukan di 2024 yaitu 84% naik dibandingkan tahun 2023 sebesar 80,85% yang menggambarkan karyawan telah sangat *engage* kepada Perusahaan.

From a social aspect, PLN NP continues to strive to create a safe, comfortable, inclusive, and fair working environment for all employees. We uphold and respect human rights. Throughout 2024, there were no reports of discrimination or violence within the Company. We regularly conduct employee engagement surveys every year, which is called the Employee Experience Survey in 2024. The result of the survey conducted in 2024 was 84%, an increase compared to 2023 of 80.85%, which illustrates that employees are highly engaged with the Company.

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi prioritas utama di PLN NP. PLN NP telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total jam pelatihan mencapai 478.744 jam. Rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 94,30 jam per orang. Untuk mendukung program pengembangan SDM ini, PLN NP mengalokasikan dana sebesar Rp12,84 miliar yang digunakan untuk berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

Human resource competency development is also a top priority in PLN NP. PLN NP implemented employee training and development programs with total training hours reaching 478,744 hours. The average training hours per employee was recorded at 94.30 hours per person. To support this HR development program, PLN NP allocated funds of Rp12.84 billion, which were used for various training programs and employee competency development.

Dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), PLN NP mengedepankan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan melalui penerapan *Zero Accident Risk Control* dan *Safety Golden Rules*. Dalam implementasi *Safety Golden Rules*, PLN NP menekankan pentingnya kesadaran, disiplin, dan partisipasi aktif dari setiap individu. *Zero Accident Risk Control* fokus pada upaya pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja.

In the aspect of Occupational Health and Safety (OHS), PLN NP prioritizes a work culture that prioritizes safety through the implementation of Zero Accident Risk Control and Safety Golden Rules. In implementing Safety Golden Rules, PLN NP emphasizes the importance of awareness, discipline, and active participation from each individual. Zero Accident Risk Control focuses on efforts to prevent and handle work accidents.

PLN NP juga menerapkan perlindungan K3 secara menyeluruh, tidak hanya untuk karyawan internal, tetapi juga untuk pihak eksternal seperti kontraktor dan masyarakat. Melalui *Contractor Safety Management System (CSMS)*, PLN NP memastikan bahwa setiap mitra kerja mengikuti standar K3 yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menjalankan berbagai program pengamanan bagi masyarakat sekitar unit pembangkit melalui penyediaan rambu keselamatan, alat pelindung diri (APD), dan penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

PLN NP berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui penyediaan produk dan jasa yang andal, sesuai dengan standar mutu dan layanan yang telah disepakati. Penilaian, uji kualitas, serta evaluasi atas seluruh produk dan jasa juga dilakukan secara berkala untuk memastikan keandalan dan keamanan unit pembangkit, sehingga pasokan listrik dapat disalurkan dengan optimal dan stabil. Keandalan pasokan ini tidak hanya mendukung sistem kelistrikan nasional, tetapi juga berkontribusi positif terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap energi listrik yang berkualitas. Dalam upaya ini, PLN NP juga membangun komunikasi yang terbuka dan efektif dengan pelanggan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Hal ini memberikan kontribusi pada skor kepuasan pelanggan tahun 2024 sebesar 87,26%, nilai ketidakpuasan pelanggan sebesar 11,59% dan nilai keterikatan pelanggan sebesar 98,47%. Hasil dari survei ini dijadikan evaluasi PLN NP untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

PLN NP juga secara aktif mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui program CSR yang inklusif dan berkelanjutan. Kami terus memperkuat kemitraan dengan masyarakat serta menyalurkan kontribusi yang berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan lingkungan di berbagai daerah. Program-program ini dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, pencapaian SDGs dan kebutuhan masyarakat setempat. Hingga akhir tahun 2024, PLN NP telah menyalurkan dana pada program CSR sebesar Rp62,49 miliar meningkat 22% dari tahun 2023 sebesar Rp51,15 miliar.

PLN NP also implements comprehensive OHS protection, not only for internal employees, but also for external parties such as contractors and the community. Through the Contractor Safety Management System (CSMS), PLN NP ensures that each work partner follows the applicable OHS standards. In addition, the Company runs various safety programs for the community around the generating unit through the provision of safety signs, personal protective equipment (PPE), and the implementation of the Safety Management System (SMP).

PLN NP is committed to continuously improving services to customers through the provision of reliable products and services in accordance with agreed quality and service standards. Assessments, quality tests, and evaluations of all products and services are also carried out regularly to ensure the reliability and safety of generating units so that electricity supply can be delivered optimally and stably. This supply reliability not only supports the national electricity system but also contributes positively to increasing people's access to quality electrical energy. In this effort, PLN NP also builds open and effective communication with customers to create harmonious working relationships and responsiveness to customer needs. It contributed to a customer satisfaction score in 2024 of 87.26%, a customer dissatisfaction score of 11.59%, and a customer engagement score of 98.47%. The results of this survey are used as an evaluation of PLN NP to continue to provide the best service to customers.

PLN NP also actively supports sustainable community empowerment through inclusive and sustainable CSR programs. We continue to strengthen partnerships with communities and distribute contributions that have a real impact on improving social welfare, economic empowerment, education, and the environment in various regions. These programs are implemented in accordance with corporate values, as well as referring to government regulations, the achievement of SDGs, and the needs of local communities. Until the end of 2024, PLN NP disbursed funds to CSR programs amounting to Rp62.49 billion, an increase of 22% from 2023 of Rp51.15 billion.

Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan Sustainability Governance Implementation

PLN NP menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi strategis untuk mendukung keberlanjutan dan kinerja operasional yang unggul. Penerapan GCG diperkuat dengan *hard structure* dan *soft structure*, serta diintegrasikan dengan prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang adaptif dan berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, PLN NP telah membentuk Komite *Sustainability* sebagai entitas yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan kinerja keberlanjutan melalui kolaborasi dengan seluruh fungsi terkait, baik di tingkat pusat maupun di seluruh Unit Pembangkit. Langkah ini memastikan bahwa strategi dan inisiatif keberlanjutan dapat diterapkan secara menyeluruh dan konsisten di seluruh lini operasional perusahaan.

Dalam rangka memperkuat budaya anti korupsi, pada tahun 2024, PLN NP telah mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada 100% anggota badan tata kelola dan seluruh karyawan. Selain itu, Perusahaan juga telah memperluas cakupan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada beberapa unit bisnis strategis lainnya. Capaian ini mencerminkan komitmen PLN NP dalam menanamkan nilai integritas secara menyeluruh dan memastikan bahwa setiap insan PLN NP memahami serta mematuhi kebijakan anti-korupsi yang berlaku di seluruh lini organisasi.

Sebagai wujud transparansi, seluruh laporan yang diterima pada sistem *Whistleblowing System* (WBS) dikelola dan ditindaklanjuti sesuai prosedur, dengan tetap menjamin kerahasiaan dan keamanan pelapor. Hingga 31 Desember 2024, tercatat 4 laporan yang dikelola, dengan 3 laporan pelanggaran yang telah diverifikasi. Dari jumlah tersebut, 1 laporan telah selesai ditindaklanjuti, sedangkan 2 laporan lainnya masih dalam proses verifikasi dan penelaahan.

PLN NP places Good Corporate Governance (GCG) as a strategic foundation to support sustainability and superior operational performance. GCG implementation is strengthened with *hard structure* and *soft structure* and integrated with *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles to create adaptive and sustainable corporate governance.

Along with developments in the implementation of sustainability principles, PLN NP established the Sustainability Committee as the entity responsible for overseeing and directing sustainability performance through collaboration with all relevant functions, both at the central level and in all Generation Units. This step ensures that sustainability strategies and initiatives can be implemented thoroughly and consistently throughout the Company's operations.

In order to strengthen the anti-corruption culture, by 2024, PLN NP communicated anti-corruption policies and procedures to 100% of governance body members and all employees. In addition, the Company expanded the scope of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification to several other strategic business units. These achievements reflect PLN NP's commitment to instilling the value of integrity as a whole and ensuring that every PLN NP employee understands and complies with anti-corruption policies that apply throughout the organization.

As a form of transparency, all reports received in the Whistleblowing System (WBS) are managed and followed up according to procedures while ensuring the confidentiality and security of the reporter. As of December 31, 2024, there were four reports managed, with three reports of violations that have been verified. Of these, one report has been followed up, while the other two reports are still in the process of verification and review.

Apresiasi Appreciation

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengakhiri tahun 2024, Kami memiliki kesempatan untuk merefleksikan pencapaian yang telah kami raih dan memetakan arah strategis masa depan PLN NP. Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah proses berkelanjutan yang menuntut inovasi, efisiensi, dan kolaborasi yang lebih kuat. Dalam semangat Transformasi 2.0, PLN NP akan terus memperkuat peran sebagai Perusahaan pembangkitan yang efisien, ramah lingkungan, inovatif, dan berorientasi pada pelanggan demi membangun masa depan energi yang lebih berkelanjutan, tangguh, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Manajemen dan seluruh insan PLN NP atas dedikasi, kerja keras, dan sinergi yang telah terjalin selama ini. Terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Kami untuk melangkah maju dan berkembang. Capaian yang telah diraih menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan kinerja terbaik dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi bangsa dan negara.

Dear Distinguished Stakeholders,

As we end 2024, we have the opportunity to reflect on our achievements and chart the future strategic direction of PLN NP. We recognize that the journey toward sustainability is an ongoing process that demands innovation, efficiency, and stronger collaboration. In the spirit of Transformation 2.0, PLN NP will continue to strengthen its role as an efficient, environmentally friendly, innovative, and customer-oriented power plant Company to build a more sustainable, resilient, and affordable energy future for all Indonesians.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to all stakeholders, the Board of Commissioners, Shareholders, Management, and all PLN NP employees for their dedication, hard work, and synergy that has been established so far. Thank you for the trust that continues to be given to us to move forward and develop. The achievements that have been made are a motivation for us to continue to provide the best performance and create sustainable value for the nation and state.

Jakarta, 30 Mei 2025

Jakarta, May 30, 2025

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Ruly Firmansyah

Direktur Utama

President Director

Prestasi dan Reputasi Tahun 2024

Achievements and Reputation in 2024

Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024



11 Januari 2024 January 11, 2024

Peraihan penghargaan kepada dua Unit Pembangkitan (UP) yaitu:

1. UP Tanjung Awar-Awar atas keberhasilan pelaksanaan program K3
2. UP Pacitan atas upayanya dalam mencegah dan menanggulangi penyebaran virus HIV/AIDS Oleh Gubernur Jawa Timur.

The awards were given to two Generation Units (GU), namely:

1. Tanjung Awar-Awar GU for the successful implementation of the OHS program
2. Pacitan GU for its efforts in preventing and tackling the spread of the HIV/AIDS virus by the Governor of East Java.



12 Januari 2024 January 12, 2024

Penghargaan *Best Social Innovation Power Company* untuk program Lestari Bumi Harmoni pada ajang *Energy & Mining Editor Society (E2S) Award 2023* oleh Ioene Energy Editor dan Journalist Forum.

Best Social Innovation Power Company award for Lestari Bumi Harmoni program at Energy & Mining Editor Society (E2S) Award 2023 by Ioene Energy Editor and Journalist Forum.



22 Januari 2024 January 22, 2024

Peraihan penghargaan Performa Pembangkit Terbaik 2023 kepada PLGU Muara Karang Oleh PLN (Persero).

Best Power Plant Performance 2023 award to Muara Karang CCPP by PLN (Persero).



21 Februari 2024 February 21, 2024

Peraihan enam penghargaan pada acara *PLN Corcom Awards 2023* oleh PT PLN (Persero) sebagai berikut:

1. *Gold - Most Popular in Mass Media*, Kategori *Subholding*
2. *Gold - Best Communication Campaign Program*, Kategori *Subholding* dan *Anak Perusahaan*
3. *Silver - Best Engagement in Mass Media*, Kategori *Subholding*
4. *Silver - Best Social Media Performance* Kategori *Subholding*
5. *Silver - Best Media Relations Management*, kategori *Subholding* dan *Anak Perusahaan*
6. *Silver - Best Internal Communication Implementation*, Kategori *Subholding* dan *Anak Perusahaan*.

Achievement of six awards at the PLN Corcom Awards 2023 event as follows:

1. *Gold - Most Popular in Mass Media*, Subholding Category
2. *Gold - Best Communication Campaign Program*, Subholding and Subsidiary Category
3. *Silver - Best Engagement in Mass Media*, Subholding Category
4. *Silver - Best Social Media Performance*, Subholding Category
5. *Silver - Best Media Relations Management*, Subholding and Subsidiary category
6. *Silver - Best Internal Communication Implementation*, Subholding and Subsidiaries Category.



 **6-8 Maret 2024** March 6-8, 2024

Penghargaan "*The Winner of Top Solar EPC Company*" dalam ajang *Exhibition Solartech Indonesia 2024* yang diselenggarakan oleh GEM Indonesia.

"The Winner of Top Solar EPC Company" award at the Solartech Indonesia 2024 Exhibition organized by GEM Indonesia.



 **22 April 2024** April 22, 2024

Peraihan penghargaan kepada *local hero* binaan CSR PLN NP UP Cirata yaitu Duduy Abdullah sebagai *Local Champion* kategori *Environment* pada ajang Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).

Achieving an award to the local hero assisted by CSR PLN NP, Cirata GU, namely Duduy Abdullah, as Local Champion in the Environment category at the Development Planning Consultation (Musrenbang) event.



 **25 April 2024** April 25, 2024

Penghargaan *Best Community Programme* oleh PLN NP melalui UP Gresik pada gelaran *Global CSR & ESG Award 2024* di Hanoi, Vietnam oleh The Pinnacle Group International.

Best Community Program award by PLN NP through Gresik GU at the Global CSR & ESG Award 2024 in Hanoi, Vietnam.



 **25 April 2024** April 25, 2024

Penghargaan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai kepatuhan serta peran aktif PLN NP dalam memanfaatkan ruang laut di sekitar pembangkit.

An award from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) for PLN NP's compliance and active role in utilizing the marine space around the power plant.



 **7 Mei 2024** 7 Mei 2024

Peraihan tiga penghargaan oleh UP Tenayan, UP Cirata dan UP Rembang pada ajang *CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024* oleh Indonesia Social Sustainability Forum (ISSF) dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI.

Tenayan GU, Cirata GU, and Rembang GU won three awards at the CSR & Sustainable Village Development (PDB) Award 2024 by Indonesia Social Sustainability Forum (ISSF) and the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia.



 **29 Mei 2024** May 29, 2024

Peraihan sembilan belas penghargaan diempat kategori yaitu:

1. Kategori bintang lima
2. Kategori bintang empat
3. Kategori bintang tiga
4. *Top Leader* dengan program CSR bintang 5 dan 4 Pada ajang *TOP CSR Award* oleh Majalah *Top Business*.

Achieved nineteen awards in four categories namely:

1. Five-star category
2. Four-star category
3. Three-star category
4. Top Leader with 5- and 4-star CSR programs At the TOP CSR Award by Top Business Magazine.



27 Juni 2024 June 27, 2024

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. Peringkat *Gold* kategori *Gender Quality & Social Inclusion*
 2. Peringkat *Silver* kategori program *Economic Empowerment*.
- Pada ajang *Indonesia Social Responsibility Award 2024 (ISRA)* oleh Prospectus Media.

Won two awards:

1. Gold ranking in the Gender Quality & Social Inclusion
2. Silver ranking in the Economic Empowerment.

At *Indonesia Social Responsibility Award 2024 (ISRA)* by Prospectus Media.



8 Juli 2024 July 8, 2024

Peraihan predikat *Gold Reward* dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) oleh diserahkan langsung oleh Kepala Badan Pemelihara Keamanan Polri Komisaris Jenderal Polisi.

Awarded Gold Reward in implementing the Security Management System (SMP) by the Chief of the National Police Security Maintenance Agency, Commissioner General of Police.



31 Juli 2024 July 31, 2024

Peraihan 25 penghargaan berupa:

1. Tujuh penghargaan *platinum*, tujuh *gold*, dan empat *silver* pada kategori inovasi lingkungan
2. Dua *platinum*, satu *gold*, dan dua *silver* pada kategori inovasi sosial

Pada ajang *Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024* oleh PT SUCOFINDO.

Won 25 awards in the form of:

1. Seven platinum, seven gold, and four silver awards in the environmental innovation category
2. Two platinum, one gold, and two silver awards in the social innovation category

At the *Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024* by PT SUCOFINDO.



8 Agustus 2024 August 8, 2024

Peraihan lima penghargaan, berupa:

1. *Best climate transition excellence leadership*
 2. *Best technology innovation for sustainability*
 3. *Best CEO of ESG initiatives & Commitment in sustainable power generation*
 4. *Best integrated ESG Leader in HC Transformation*
- Pada ajang *ESG Initiative Awards (EIA) 2024* oleh SustainLife Today.

Won five awards in the form of:

1. Best climate transition excellence leadership
 2. Best technology innovation for sustainability
 3. Best CEO of ESG initiatives & Commitment in sustainable power generation
 4. Best integrated ESG Leader in HC Transformation
- At the *ESG Initiative Awards (EIA) 2024* by SustainLife Today.



9 Agustus 2024 August 9, 2024

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. Penghargaan KLHK atas program binaan oleh UP Pacitan
2. Sertifikat Proklamasi Utama untuk dua desa binaan oleh UP Paiton

Pada acara Festival Lingkungan Iklim Kehutanan dan Energi Baru Terbarukan (LIKE) ke-2 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Won two awards:

1. KLHK award for the mentoring program by Pacitan GU
 2. Main Proklamasi certificate for two assisted villages by Paiton GU
- At the 2nd Forestry Climate Environment and New Renewable Energy (LIKE) Festival by the Ministry of Environment and Forestry (MoEF).



21 Agustus 2024 August 21, 2024

Peraihan penghargaan kategori *Renewable Energy* oleh UP Cirata pada ajang *Lestari Awards 2024* oleh KG Media.

Won the Renewable Energy category award by Cirata GU at the Lestari Awards 2024 by KG Media.



26 September 2024 September 26, 2024

Peraihan *Best Company in Talent Management* dan *Best Company in Human Capital 2024* kategori SOE's & *Subsidiary Company* di ajang *Indonesia Human Capital Award (IHCA)* oleh Majalah *Economic Review*.

Won Best Company in Talent Management and Best Company in Human Capital 2024 in the SOE's & Subsidiary Company category at the Indonesia Human Capital Award (IHCA) by Economic Review Magazine.



11 September 2024 September 11, 2024

Peraihan 57 penghargaan, kepada

1. 41 Unit kategori Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)
2. 7 unit kategori Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
3. 9 Unit kategori Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS Oleh Kementerian Ketenagakerjaan.

Won 57 awards, to:

1. 41 Units categorized as Zero Accident
2. 7 units of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) category,
3. 9 Units of HIV-AIDS Prevention and Response category By the Ministry of Manpower.



27 September 2024 September 27, 2024

Peraihan dua penghargaan oleh UP Bandar Lampung berupa

1. Juara 1 *Runner Up* program CSR
 2. Juara 2 *Runner Up* kategori *Biofuel*
- Pada ajang *ASEAN Energy Award (AEA)* 2024 oleh ASEAN Center for Energy (ACE).

Won two awards by Bandar Lampung GU in the form of:

1. 1st Runner Up in CSR program
 2. 2nd Runner Up in Biofuel category
- At the ASEAN Energy Award (AEA) 2024 by ASEAN Center for Energy (ACE).



 4 Oktober 2024 October 4, 2024

Peraihan lima penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) Kepada PLTGU Muara Karang, PLTA Sutami, PLTA Cirata, PLTU Punagaya dan PLTU Jawa 7 (PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali) pada ajang Subroto Award tahun 2024 dari Kementerian ESDM.

Won five Electricity Safety (K2) awards To Muara Karang CCPP, Sutami HPP, Cirata HPP, Punagaya CFPP, and Java 7 CFPP (PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali) at the Subroto Award event in 2024 from the Ministry of EMR.



 7 Oktober 2024 October 7, 2024

Penghargaan khusus kepada PLN NP yang berhasil mencapai tahap *final* pada acara *Annual Report Award* (ARA) 2023.

Special recognition to PLN NP for reaching the final stage of the Annual Report Award (ARA) 2023.



 10 Oktober 2024 October 10, 2024

Peraihan tiga penghargaan prestisius Dharma Karya yaitu:

1. Dharma karya Utama kepada tim pengembangan PLTS Terapung Cirata
2. Dharma Karya Madya kepada Ardi Nugroho
3. Dharma Karya Muda kepada Sidik Wilyono

Oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Won three prestigious Dharma Karya awards namely:

1. Dharma karya Utama to the Cirata Floating SPP development team
2. Dharma Karya Madya to Ardi Nugroho
3. Dharma Karya Muda to Sidik Wilyono

By the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR).



 15 Oktober 2024 15 Oktober 2024

Peraihan tiga penghargaan, yaitu:

1. Juara satu *best culture implementation green business development*
2. Juara satu *best culture implementor*
3. Juara dua *best ranger*

Pada acara *Culture Festival PLN Group 2024* oleh PT PLN (Persero).

Won three awards, namely:

1. 1st place for best culture implementation green business development
2. 1st place best culture implementor
3. 2nd place best ranger

At the Culture Festival PLN Group 2024



15 Oktober 2024 October 15, 2024

Peraihan empat penghargaan yaitu:

1. Unit terbaik kinerja kepatuhan pengelolaan lingkungan kategori pembangkitan
 2. Unit terbaik implementasi 3R sampah kategori pembangkit
 3. Juara 2 kinerja *best effort* PROPER *Beyond compliance*
 4. Juara 2 *Best Safety Management* kategori SH AP
- Pada ajang HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) Festival PLN Group 2024 oleh PT PLN (Persero).

Won four awards, namely:

1. Best unit for environmental management compliance performance in the generation category
 2. The best unit for implementing 3R waste in the generation category
 3. 2nd place best effort performance PROPER Beyond compliance
 4. 2nd place Best Safety Management in SH AP category
- At the HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) PLN Group 2024 Festival.



28 Oktober 2024 October 28, 2024

Peraihan enam penghargaan pada delapan kategori yaitu Usaha Mikro Kecil (UMK), desa berdaya, lingkungan, pemberdayaan kelompok rentan, dan TJSL Officer pada ajang *Community Involvement Development (CID) Award 2024* oleh PLN (Persero).

Won six awards in eight categories, namely Micro and Small Enterprises (MSEs), empowered villages, environment, empowerment of vulnerable groups, and TJSL Officer at the 2024 Community Involvement Development (CID) Award by PLN (Persero).



18 Oktober 2024 October 18, 2024

PLN NP melalui UP Pacitan berhasil memperoleh peringkat ESG Nusantara dari La Tofi School of Social Responsibility dengan hasil "Gold" dan skor "90" pada acara ESG Nusantara Plaudit 2024.

PLN NP through Pacitan successfully obtained the ESG Nusantara rating from La Tofi School of Social Responsibility with a "Gold" result and a score of "90" at the ESG Nusantara Plaudit 2024 event



24 Oktober 2024 October 24, 2024

Peraihan tujuh penghargaan yaitu:

1. Juara 1, 2 dan 3 Kategori Incremental: Bidang Energi Baru Terbarukan
2. Juara 1 Kategori *Incremental*: Bidang Aplikasi
3. Juara 2 Kategori *Incremental*: Bidang Pembangkitan
4. Juara 3 Kategori Inovasi Strategis (*Senior Leader*)
5. Juara 3 Kategori *Incremental*: Bidang Proses Bisnis Management
6. Juara *Best Costume*

Pada acara *Learning, Innovation, Knowledge & Exhibition (LIKE) PLN 2024* oleh PT PLN (Persero).

Won seven awards, namely:

1. 1st, 2nd, and 3rd place in the Incremental Category: New and Renewable Energy field
2. 1st place in Incremental Category: Application Field
3. 2nd Place in Incremental Category: Generation Field
4. 3rd Place in Strategic Innovation Category (*Senior Leader*)
5. 3rd Place in Incremental Category: Business Process Management
6. Best Costume winner

At the Learning, Innovation, Knowledge & Exhibition (LIKE) PLN 2024.



8 November 2024 November 8, 2024

Penghargaan *Gold Prize* pada kategori *International Invention Fair General and International Categories* atas Karya inovasi PLN NP yaitu CUBETECS pada acara *Bitgaram International Exposition of Electric Power Technology (BIXPO) Awards 2024* yang diselenggarakan oleh Korean Electric Power Corporation (KEPCO).

Gold Prize Award in the category of International Invention Fair General and International Categories for PLN NP's innovation work, namely CUBETECS at the Bitgaram International Exposition of Electric Power Technology (BIXPO) Awards 2024 organized by Korean Electric Power Corporation (KEPCO).



14 November 2024 November 14, 2024

Peraihan penghargaan berupa:

1. *Platinum* – UP Rembang,
2. *Gold* dan *silver* – UP Muara Tawar,
3. *Gold* – UP Paiton
4. *Silver* – UP Pulang Pisau

Pada ajang *Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)* oleh *Corporate Forum for CSR Development (CFCD)*.

Won the following awards:

1. *Platinum* – Rembang GU,
2. *Gold* and *silver* – Muara Tawar GU,
3. *Gold* – Paiton GU
4. *Silver* – Pulang Pisau GU

At the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) by Corporate Forum for CSR Development (CFCD).



21 November 2024 November 21, 2024

Penghargaan predikat platinum pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)* oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR).

Platinum predicate award at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event by the National Center for Corporate Reporting (NCCR).



21 November 2024 November 21, 2024

Peraihan *best 1* kategori *best performance management FABA* untuk PLTU Bukit Asam dan *Best 3* kategori *best circular economy FABA* untuk PLTU Pacitan di ajang *FABA Award 2024* oleh PLN (Persero).

Achieving the best 1 in the category of best performance management FABA for Bukit Asam CFPP and Best 3 in the category of best circular economy FABA for Pacitan CFPP at the 2024 FABA Award by PLN (Persero).



21 November 2024 November 21, 2024

PLN NP melalui UP Bandar Lampung mendapatkan penghargaan *Indonesia Corporate Sustainability Award* untuk kategori *Creating Shared Value* oleh PT Olahkarsa Inovasi Indonesia dan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO) terkait dengan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Konservasi Lingkungan pada Daerah Aliran Sungai Way Besai pada PLTA Way Besai.

PLN NP, through Bandar Lampung GU, received the Indonesia Corporate Sustainability Award for the Creating Shared Value by PT Olahkarsa Inovasi Indonesia and Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO) related to the Environmental Conservation-Based Community Empowerment program in the Way Besai Watershed at the Way Besai HPP.



17 Desember 2024 December 17, 2024

Peraihan 14 penghargaan pada kategori bidang *bioenergy*, energi baru dan energi terbarukan, serta efisiensi energi pada acara Malam Apresiasi Kinerja *Stakeholder* Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) 2024 oleh Kementerian ESDM.

Won 14 awards in the categories of bioenergy, new and renewable energy, and energy efficiency at the 2024 New Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) Stakeholder Performance Appreciation Night by the Ministry of EMR.

Sertifikasi Tahun 2024

Certification in 2024

[GRI 2-23]



No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lingkup Scope	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Until	Badan Sertifikasi Certifier
1	ISO 27000:2017 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	Kantor Pusat Head Office	12 April 2024 April 12, 2024	11 April 2027 April 11, 2027	TUV Nord Indonesia
2	SNI ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset Asset Management System	Kantor Pusat Head Office 7 Unit Pembangkit (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Punagaya) 7 Generation Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Punagaya)	10 September 2024 September 10, 2024	9 September 2027 September 9, 2027	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center
3	ISO 30414:2014 Human Resource Management	Kantor Pusat Head Office	10 September 2024 September 10, 2024	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Worldwide Quality Assurance Ltd
4	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016	Kantor Pusat Head Office UP Muara Karang Muara Karang GU UP Cirata Cirata GU UP Muara Tawar Muara Tawar GU	20 Desember 2023 December 20, 2023 29 Desember 2023 December 29, 2023 10 September 2024 September 10, 2024 10 September 2024 September 10, 2024	19 Desember 2026 December 19, 2026 28 Desember 2026 December 28, 2026 9 September 2027 September 9, 2027 9 September 2027 September 9, 2027	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center
5	ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS)	Kantor Pusat dan UP Muara Karang Head Office and Muara Karang GU	29 Desember 2023 December 29, 2023	29 Desember 2024 December 29, 2026	NQA Indonesia
6	ISO 9001:2015 Quality Management System	Kantor Pusat Head Office 17 Unit Pembangkit (Belawan, Bakaru, Bandar Lampung, Kalselteng, Pandan, Pekanbaru, Gorontalo, Kaltimra, Kapuas, Kendari, Minahasa, Bukit Asam, Arun, Nagan Raya, Punagaya, Sebalang dan Tarahan) 17 Generation Units (Belawan, Bakaru, Bandar Lampung, Kalselteng, Pandan, Pekanbaru, Gorontalo, Kaltimra, Kapuas, Kendari, Minahasa, Bukit Asam, Arun, Nagan Raya, Punagaya, Sebalang, and Tarahan)	27 Desember 2023 December 27, 2023	26 Desember 2026 December 26, 2026	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center



No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lingkup Scope	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Until	Badan Sertifikasi Certifier
		Kantor Pusat Head Office	12 April 2024 April 12, 2024	11 April 2027 April 11, 2027	TUV Nord Indonesia
		14 Unit Pembangkit (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan, Tanjung Awar-Awar, Kaltim Teluk, Tenayan, Arun dan Pulang Pisau)			
		14 Generation Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan, Tanjung Awar-Awar, Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau)			
7	ISO 14001:2015 Environmental Management System	Unit Maintenance, Repair & Overhaul Maintenance, Repair & Overhaul Unit			
		Kantor Pusat Head Office	27 Desember 2023 December 27, 2023	26 Desember 2026 26 Desember 2026	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center
		17 Unit Pembangkit (Belawan, Bakaru, Bandar Lampung, Kalselteng, Pandan, Pekanbaru, Gorontalo, Kaltimra, Kapuas, Kendari, Minahasa, Bukit Asam, Arun, Nagan Raya, Punagaya, Sebalang dan Tarahan)			
		17 Generation Units (Belawan, Bakaru, Bandar Lampung, Kalselteng, Pandan, Pekanbaru, Gorontalo, Kaltimra, Kapuas, Kendari, Minahasa, Bukit Asam, Arun, Nagan Raya, Punagaya, Sebalang. And Tarahan)			
		14 Unit Pembangkit (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan, Tanjung Awar-Awar, Kaltim Teluk, Tenayan, Arun dan Pulang Pisau)	12 April 2024 April 12, 2024	11 April 2027 April 11, 2027	TUV Nord Indonesia
		14 Generation Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan, Tanjung Awar-Awar, Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau)			
		Unit Maintenance, Repair & Overhaul Maintenance, Repair & Overhaul Unit			



No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lingkup Scope	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Until	Badan Sertifikasi Certifier
8	ISO 45001:2018 <i>Occupational Health & Safety Management System</i>	Kantor Pusat Head Office 17 Unit Pembangkit (Belawan, Bakaru, Bandar Lampung, Kalselteng, Pandan, Pekanbaru, Gorontalo, Kaltimra, Kapuas, Kendari, Minahasa, Bukit Asam, Arun, Nagan Raya, Punagaya, Sebalang dan Tarahan) 17 Generation Units (Belawan, Bakaru, Bandar Lampung, Kalselteng, Pandan, Pekanbaru, Gorontalo, Kaltimra, Kapuas, Kendari, Minahasa, Bukit Asam, Arun, Nagan Raya, Punagaya, Sebalang, and Tarahan) 14 Unit Pembangkit (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan, Tanjung Awar-Awar, Kaltim Teluk, Tenayan, Arun dan Pulang Pisau) 14 Generation Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan, Tanjung Awar-Awar, Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau) <i>Unit Maintenance, Repair & Overhaul</i> Maintenance, Repair & Overhaul Unit	27 Desember 2023 December 27, 2023	26 Desember 2026 December 26, 2026	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center
9	Energy Management System ISO 50001:2018	10 Unit Pembangkit (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan dan Tanjung Awar-Awar) 10 Generation Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, Indramayu, Rembang, Pacitan, and Tanjung Awar-Awar)	12 April 2024 April 12, 2024	11 April 2027 April 11, 2027	TUV Nord Indonesia

10



No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lingkup Scope	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Until	Badan Sertifikasi Certifier
10	SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for Competency of Testing and Calibration Laboratories	UP Punagaya Punagaya GU	21 Juli 2021 July 21, 2021	20 Juli 2026 July 20, 2026	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)
		Indramayu UP Indramayu GU	8 November 2021 November 8, 2021	24 Oktober 2026 October 24, 2026	
		UP Paiton Paiton GU	22 April 2020 April 22, 2020	21 April 2025 April 21, 2025	
		UP Gresik Gresik GU	25 Oktober 2021 October 25, 2021	24 Oktober 2026 October 24, 2026	
		UP Pacitan Pacitan GU	22 Desember 2021 December 22, 2021	21 Desember 2026 December 21, 2026	
		UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	19 Januari 2022 January 19, 2022	4 Desember 2026 December 4, 2026	
		UP Tenayan Tenayan GU	19 Januari 2022 January 19, 2022	18 Januari 2027 January 18, 2027	
		UP Nagan Raya Nagan Raya GU	16 Maret 2022 March 16, 2022	15 Maret 2027 March 15, 2027	
		UP Muara Karang Muara Karang GU	30 April 2022 April 30, 2022	29 April 2027 April 29, 2027	
		UP Muara Tawar Muara Tawar GU	4 Juli 2022 July 4, 2022	27 Juni 2027 June 27, 2027	
		UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	5 Februari 2025 February 5, 2025	2 Februari 2030 February 2, 2030	
		Unit Maintenance, Repair & Overhaul Maintenance, Repair & Overhaul Unit	25 September 2024 September 25, 2024	1 September 2029 September 1, 2029	

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024

Important Sustainability Events in 2024



18 Januari 2024
January 18, 2024

Pelaksanaan acara *Go Live* Integrasi PJB Academy sebagai bentuk penyerahan pengelolaan kepada PLN Pusdiklat dengan nama UPDL Surabaya. The implementation of the PJB Academy *Go Live* Integration event as a form of handing over management to PLN Education and Training Center under the name UPDL Surabaya.



7 Februari 2024
February 7, 2024

Peresmian Agroforestri Sukorejo di Trenggalek dan penanaman 1.000 pohon. Inauguration of Sukorejo Agroforestry in Trenggalek and planting of 1,000 trees.



12 Februari 2024
February 12, 2024

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara PLN NP dengan PLN Batam untuk mewujudkan PLTS Terapung Tembesi. The signing of the Power Purchase Agreement (PJBTL) between PLN NP and PLN Batam to realize the Tembesi Floating SPP.



29 Februari 2024
February 29, 2024

Keberhasilan PLN NP dalam menyambung energi ramah lingkungan PLTS di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara ke jaringan transmisi atau sinkronisasi tahap I. PLN NP's success in connecting the green energy of the SPP in the Nusantara Capital City (IKN) to the transmission network or phase I synchronization.



6 Maret 2024
March 6, 2024

Kerjasama antara PLN NP dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam rangka menggalakkan kegiatan riset dan memanfaatkan hasil inovasi di bidang ketenagalistrikan. Cooperation between PLN NP and the National Research and Innovation Agency (BRIN) in order to promote research activities and utilize innovation results in the electricity sector.



2 April 2024
April 2, 2024

Pelaksanaan program Ramadhan Berkah di bulan suci Ramadhan 1445 H dengan penyaluran dana sebesar 4,6 miliar rupiah kepada 13.018 masyarakat prasejahtera di seluruh Indonesia yang berada di sekitar unit bisnis PLN NP. Implementation of the Ramadan Blessing program in the holy month of Ramadhan 1445 H with the distribution of funds amounting to Rp4.6 billion to 13,018 underprivileged communities throughout Indonesia around PLN NP business units.



 **15 Mei 2024**
May 15, 2024

Peluncuran Program kesehatan Wellbeing Nusantara sebagai upaya menciptakan gaya hidup sehat.
Launching the Wellbeing Nusantara health program as an effort to create a healthy lifestyle.



 **21-22 Mei 2024**
May 21-22, 2024

Penandatanganan MoU antara PLN NP dengan Masdar untuk mengkaji potensi peningkatan kapasitas PLTS Terapung Cirata.
Signing of MoU between PLN NP and Masdar to assess the potential for increasing the capacity of Cirata Floating SPP.



 **29 Mei 2024**
May 29, 2024

Peluncuran program Nusantara Volunteering Program (NVP) yang mewajibkan seluruh pegawai untuk aktif berkegiatan sosial.
The launch of the Nusantara Volunteering Program (NVP), which requires all employees to be active in social activities.



 **30 Mei 2024**
May 30, 2024

Sinergi antara PLN NP UP Minahasa dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sulawesi Utara dalam mendukung pelestarian burung maleo di kawasan hutan konservasi Tangkoko.
Synergy between PLN NP of Minahasa GU and the North Sulawesi Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in supporting maleo bird conservation in the Tangkoko conservation forest area.



 **6 Juni 2024**
June 6, 2024

Sinergi antara PLN NP dengan Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam menyelenggarakan Coastal Clean Up (CCU) di Pantai Blue Marlin, Gorontalo.
Synergy between PLN NP and Gorontalo Provincial Government in organizing Coastal Clean Up (CCU) at Blue Marlin Beach, Gorontalo.



 **10 Juni 2024**
June 10, 2024

Kerjasama antara PLN NP dengan Pemerintah Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan dalam pemanfaatan limbah produksi jagung menjadi bahan biomassa co-firing pada PLTU Punagaya.
Cooperation between PLN NP and the Government of Jeneponto Regency, South Sulawesi, in the utilization of corn production waste as biomass co-firing material at Punagaya CFPP.



12 Juni 2024
June 12, 2024

Penanaman 80.000 bibit pohon di sepanjang daerah aliran sungai (DAS) Brantas untuk mendukung kelestarian sumber daya air di sungai yang menjadi pemasok utama energi air bagi PLTA PLN NP di Jawa.

Planting 80,000 tree seedlings along the Brantas watershed to support the preservation of water resources in the river, which is the main supplier of water energy for PLN NP's HPP in Java.



26 Juli 2024
July 26, 2024

Peresmian *Centralized Command Center* (CCC) bernama Nusantara InnoVision Center (NIC) sebagai bentuk komitmen PLN NP dalam menyediakan listrik yang andal dan mematenkan posisi Perusahaan sebagai pionir digitalisasi di industri energi ketenagalistrikan.

The inauguration of the Centralized Command Center (CCC) named Nusantara InnoVision Center (NIC) as a form of PLN NP's commitment to providing reliable electricity and patenting the Company's position as a pioneer of digitalization in the electricity energy industry.



29 Juli 2024
July 29, 2024

Peresmian *CSR Learning Centre* sebagai ruang belajar bermanfaat bagi masyarakat binaan CSR UP Muara Karang.

Inauguration of CSR Learning Center as a useful learning space for the community under CSR Muara Karang GU.



12 Agustus 2024
August 12, 2024

Kerjasama antara PLN NP dengan perusahaan asal Jepang yaitu IHI Corporation dan Toshiba Energy Systems & Solutions Corporation dalam rangka memperkuat komitmen Perusahaan dalam percepatan transisi energi menuju energi hijau.

Cooperation between PLN NP and Japanese companies, IHI Corporation and Toshiba Energy Systems & Solutions Corporation, in order to strengthen the Company's commitment to accelerating the energy transition towards green energy.



27 Agustus 2024
August 27, 2024

Penandatanganan nota kesepahaman antara PLN NP dengan Korea Midland Power Co. Ltd. (KOMIPO) dalam rangka pengembangan layanan bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

The signing of a MoU between PLN NP and Korea Midland Power Co. Ltd. (KOMIPO) in order to develop power plant operation and maintenance business services.



3 September 2024
September 3, 2024

Penandatanganan MoU antara PLN NP dengan Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corp., Ltd. (SDEPCI) untuk bekerja sama dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Indonesia dan luar negeri.

The signing of an MoU between PLN NP and Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corp Ltd (SDEPCI) to cooperate in the development of Wind Power Plants (WPP) in Indonesia and abroad.



1 September - 20 Oktober 2024
September 1 - October 20, 2024

Penyelenggaraan program Nusantara Wellness sebagai bentuk ajakan PLN NP kepada *Power People* untuk meningkatkan kesehatan.

The implementation of the Nusantara Wellness program as a form of PLN NP's invitation to Power People to improve health.



23 September 2024
September 23, 2024

Kerjasama antara PLN NP dengan Pemerintah Kabupaten Kapuas, Trenggalek, dan Pacitan dalam rangka pengembangan potensi daerah dan peningkatan pelayanan publik, sebagai kontribusi dalam mendukung transisi energi menuju NZE 2060.

Cooperation between PLN NP and the Regency Governments of Kapuas, Trenggalek, and Pacitan in order to develop regional potential and improve public services, as a contribution to supporting the energy transition towards NZE 2060.



6 November 2024
November 6, 2024

Kerjasama antara PLN NP UP Minahasa dengan Pemerintah Kabupaten Minahasa dalam rangka penerapan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) berbasis *drone* untuk meningkatkan produksi PLTA.

Cooperation between PLN NP of Minahasa GU and Minahasa Regency Government in order to implement drone-based Weather Modification Technology (TMC) to increase HPP production.



28 November 2024
November 28, 2024

Pelaksanaan peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dengan kegiatan penanaman pohon serentak di seluruh Indonesia.

The commemoration of the Indonesian Tree Planting Day (HMPI) with simultaneous tree planting activities throughout Indonesia.



16 Desember 2024
December 16, 2024

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara PLN NP dengan Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dalam rangka mendukung transisi energi menuju masa depan yang lebih hijau.

The signing of a cooperation agreement between PLN NP and Sarana Multi Infrastruktur (SMI) to support the energy transition towards a greener future.

Sekilas Tentang PLN Nusantara Power

PLN Nusantara Power at a Glance

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	Nama Perusahaan [GRI 2-1][OJK C.2] PT PLN Nusantara Power	Company Name [GRI 2-1][OJK C.2] PT PLN Nusantara Power
	Tanggal Pendirian 3 Oktober 1995	Date of Establishment October 3, 1995
	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan [GRI 2-6][OJK C.4]	Company's Activities, Brands, Products, and Services [GRI 2-6][OJK C.4]
Bidang Usaha: - Pembangkitan tenaga listrik - Usaha yang berkaitan dengan ketenagalistrikan antara lain aktifitas penunjang tenaga listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil elektrik, instalasi listrik, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik dan lain-lain - Perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan		Business Sector: - Electric power generator - Electricity-related business such as other electric power supporting activities, construction of civil electrical buildings, electric installation, operation of electricity supply installation, and others. - Trading and/or supporting business activities to optimize the utilization of the resources owned by the Company, including providing assignments to subsidiaries
Produk dan Layanan:		Products and Services:
Pembangkitan Listrik Electricity Generation Menyediakan tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 18.333 MW melalui: 32 Unit Pembangkitan (UP); 1 (satu) Unit Pembangkit Riset (PLTS Cirata 1 MW); 6 (enam) Unit PLTU; Penjualan bersih tenaga listrik tahun 2024 sebesar Rp88.321.254 juta. Providing electricity with a total installed capacity of 18,333 MW through: 32 Generation Units (UP); 1 (one) Research Generation Unit (1 MW Cirata SPP); 6 (six) CFPD Units; Net sales of electricity in 2024 amounted to Rp88,321,254 million.		Layanan Suku Cadang (Sparepart) Spare Part Services Menghadirkan solusi <i>supply chain</i> terpercaya untuk mendukung stabilitas serta keberlanjutan penyediaan ketenagalistrikan yang dikelola langsung oleh Anak Perusahaan PLN NP yaitu PT PLN Suku Cadang (PLN SC), di 65 pembangkit dan 14 perusahaan/Non-pembangkit. Penjualan bersih layanan suku cadang tahun 2024 sebesar Rp1.565.304 juta. Delivering trusted supply chain solutions to support the stability and sustainability of electricity supply managed directly by PLN NP's subsidiary PT PLN Spare Parts (PLN SC) in 65 power plants and 14 companies/non-power plants. Net sales of spare parts services in 2024 amounted to Rp1,565,304 million.
Engineering, Procurement and Construction (EPC) Mendukung pengoptimalan industri ketenagalistrikan melalui eksekusi proyek pembangkit listrik, transmisi hingga gardu induk melalui Anak Perusahaan PLN NP yaitu PT PLN NPC. Terdapat 6 (lima) proyek EPC yang dikelola dengan total kapasitas sebesar 115 MW. Pendapatan bersih jasa EPC tahun 2024 sebesar Rp1.070.377 juta. Supporting the optimization of the electricity industry through the execution of power plant projects and transmission to substations through PLN NP's subsidiary PT PLN NPC. There are 5 (five) EPC projects managed with a total capacity of 105 MW. Net revenue of EPC services in 2024 amounted to Rp1,070,377 million.		Jasa Lainnya Other Services - Usaha Jasa Enterprise Asset Management (EAM) - Usaha Jasa Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) - Usaha Optimalisasi Aset - Laboratorium Kalibrasi - Enterprise Asset Management (EAM) Services Business - Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services Business - Asset Optimization Business - Calibration Laboratory
Pendanaan Investasi Investment Funding Menyediakan jasa investasi melalui Anak Perusahaan PLN NP yaitu PT PLN NR. Akumulasi nilai investasi yang dilakukan oleh PT PLN NR sebesar USD305 Juta. Pendapatan bersih penyertaan saham PLN NR tahun 2024 sebesar Rp843.104 juta. Providing investment services through PLN NP's subsidiary, PT PLN NR. The accumulated value of investments made by PT PLN NR amounted to US\$305 Million. Net revenue of PLN NR's investment in shares in 2024 amounted to Rp843,104 million.		
Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan PLN NP yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [GRI 2-6][OJK C.4, F.29]		Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan PLN NP yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [GRI 2-6][OJK C.4, F.29]



Bentuk Hukum dan Kepemilikan [GRI 2-1]

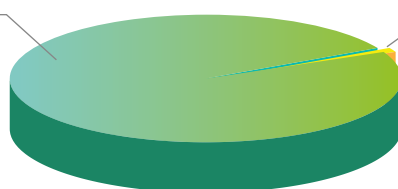
Status Perusahaan:

Subholding PT PLN (Persero)

Kepemilikan Saham: [GRI 2-1][OJK C.3.c]

99,99%

PT PLN (Persero)



0,01%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan
PT PLN (Persero)
Foundation for Education
and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)

Dasar Hukum Pendirian:

- Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II, oleh Poerbaningsih Adiarsito dengan Akta No. 16 tanggal 3 Oktober 1995
- Akta Perubahan Nama menjadi PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali, oleh Notaris Henny Singgih dengan Akta No. 9 tanggal 3 Agustus 2000
- Akta Perubahan Nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali, oleh Notaris Henny Singgih dengan Akta No. 34 tanggal 20 Februari 2001
- Akta Perubahan Nama menjadi PT PLN Nusantara Power oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H dengan Akta No. 70 tanggal 30 Desember 2022

Legal Basis of Establishment:

- Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II, by Poerbaningsih Adiarsito, under Deed No. 16 dated October 3, 1995
- Deed of Name Change to PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali, by Notary Henny Singgih, under Deed No. 9 dated August 3, 2000
- Deed of Name Change to PT Pembangkitan Jawa-Bali, by Notary Henny Singgih, under Deed No. 34 dated February 20, 2001
- Deed of Name Change to PT PLN Nusantara Power, by Notary Muhammad Hanafi S.H., under Deed No. 70 dated December 30, 2022



Anak Perusahaan [OJK C.3.d]

- PT PLN Nusantara Power Services (PLN NPS)
- PT PLN Nusantara Power Construction (PLN NPC)
- PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR)
- PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC)
- PT Navigat Innovative Indonesia (NII)
- PT Prima Power Nusantara (PPN)

Subsidiaries [OJK C.3.d]

- PT PLN Nusantara Power Services (PLN NPS)
- PT PLN Nusantara Power Construction (PLN NPC)
- PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR)
- PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC)
- PT Navigat Innovative Indonesia (NII)
- PT Prima Power Nusantara (PPN)



Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]

Indonesia

Countries of Operation [GRI 2-1]

Indonesia



Wilayah Operasional [GRI 2-1][OJK C.3.d]

- 32 (tiga puluh satu) Unit Pembangkitan (UP);
- 6 (enam) Unit PLTU;
- 1 (satu) Unit Pembangkit Riset (PLTS Cirata);
- 8 (tujuh) Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan (termasuk jasa O&M IPP);
- 1 (satu) Unit Maintenance, Repair & Overhaul (MRO);
- 2 (dua) Unit Pelaksana Proyek
- Kepemilikan saham pada 11 (sebelas) Unit Pembangkit *Independent Power Producer* (IPP); dan
- Kepemilikan saham pada Perusahaan Operasi dan Pemeliharaan untuk mengelola 1 (satu) unit pembangkit PLN.

Operating Areas [GRI 2-1][OJK C.3.d]

- 32 (thirty one) Generation Units (GU);
- 6 (six) CFPP Units;
- 1 (one) Research Power Plant Unit (Cirata SPP);
- 8 (seven) Operation and Maintenance Services Units (including IPP O&M services);
- 1 (one) Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) Unit;
- 2 (two) Project Implementation Units
- Shareholding in 11 (eleven) Independent Power Producer (IPP) Generation Units; and
- Shareholding in an Operation and Maintenance Company to manage 1 (one) PLN generation unit.



Kantor Pusat [GRI 2-1][OJK C.2]

Jl. Ketintang Baru, No.11, Surabaya 60231 – Indonesia
☎ (+62-31) 828 3180 (*Hunting*)
📠 (+62-31) 828 3183
✉ info@plnnusantarapower.co.id

Head Office [GRI 2-1][OJK C.2]

Jl. Ketintang Baru, No.11, Surabaya 60231 – Indonesia
☎ (+62-31) 828 3180 (*Hunting*)
📠 (+62-31) 828 3183
✉ info@plnnusantarapower.co.id



Kantor Perwakilan [GRI 2-1][OJK C.2]

Gedung 18 Office Park Lantai 2
Jl. TB Simatupang Kav 18 – Jakarta Selatan
☎ -
✉ perwakilanjkt@plnnusantarapower.co.id

Representative Office [GRI 2-1][OJK C.2]

Gedung 18 Office Park Lantai 2
Jl. TB Simatupang Kav 18 – Jakarta Selatan
☎ -
✉ perwakilanjkt@plnnusantarapower.co.id



Contact Center

☎ (+62-31) 828 3180 (*Hunting*)
📠 (+62-31) 828 3183
🌐 www.facebook.com/plnnusantarapower
✉ @ptpln_np
📷 @plnnusantarapower
📺 @plnnusantarapower

Contact Center

☎ (+62-31) 828 3180 (*Hunting*)
📠 (+62-31) 828 3183
🌐 www.facebook.com/plnnusantarapower
✉ @ptpln_np
📷 @plnnusantarapower
📺 @plnnusantarapower



Website

🌐 www.plnnusantarapower.co.id

Website

🌐 www.plnnusantarapower.co.id



Skala Usaha Perusahaan

Company's Organizational Scale

[GRI 2-6][OJK C.3.a, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	5.077	4.985	3.034
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	Rp Juta Rp Million	91.713.159	90.375.607	76.006.693*
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp Million	12.909.581	13.667.653	5.470.718*
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	355.367.234	343.461.168	332.593.691*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	40.723.240	34.600.344	30.763.888*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	314.643.994	308.860.824	301.829.803*
Total Kapasitas Pembangkit ** Total Power Plant Capacity **	MW	25.667	25.772	20.957
Produksi Energi Listrik Electricity Production	GWh	67.095	66.846	17.064,31
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	GWh	63.415	63.179	16.379,48
Kepemilikan Saham				
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)(Persero)	%	99,99%	99,99%	99,99%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)	%	0,01%	0,01%	0,01%

* Data disajikan kembali

** Termasuk pembangkit pada kepemilikan IPP

* Restated data

** Includes power plants owned by IPP

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

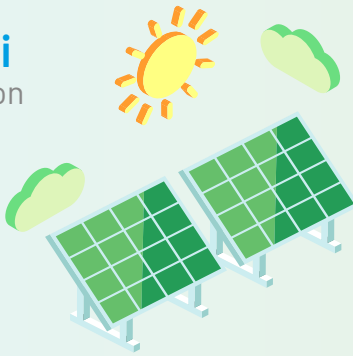
Vision, Mission, and Corporate Culture and Values

[GRI 2-23][OJK C.1]

Visi dan misi yang berlaku pada PLN NP hingga akhir tahun 2024 merujuk kepada Keputusan Rapat Direksi di Luar Rapat No. 025/DIR/2024 serta sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Periode Tahun 2024-2028 pada tanggal 08 November 2024 sebagai berikut:

The vision and mission that applies to PLN NP until the end of 2024 refers to the Decision of the Board of Directors Meeting Outside the Meeting No. 025/DIR/2024 and in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the 2024-2028 Period on November 8, 2024, as follows:

Visi Vision



Menjadi perusahaan pembangkitan yang terdepan dan terpercaya untuk energi berkelanjutan di Indonesia dan Pasar Global

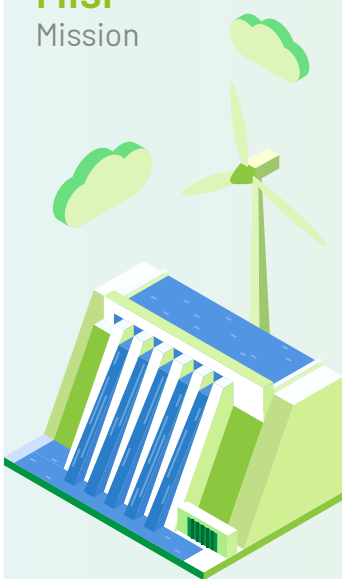
To be a leading and trusted power generation Company for sustainable energy in Indonesia and Global Market

Makna Visi Vision's Meaning

1. **Perusahaan Terdepan dan Terpercaya**, mengandung pengertian bahwa PLN NP merupakan perusahaan pionir yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan kelas dunia dengan indikator operasional dan finansial terbaik di Asia Tenggara sehingga meningkatkan kredibilitas Perusahaan untuk menjadi pilihan utama bagi partner dalam melakukan bisnis.
2. **Berkelanjutan**, mengandung pengertian bahwa bisnis PLN NP bergerak dan berkembang secara terus menerus dengan menjalankan bisnis eksisting, membangun dan mengembangkan bisnis baru serta berinovasi untuk meningkatkan profit dan value Perusahaan bagi *stakeholders*.
3. **Indonesia dan Pasar Global**, mengandung pengertian bahwa PLN NP berencana untuk *go international* dan menjajaki target *market* yang lebih luas untuk memanfaatkan keahlian saat ini maupun potensi yang akan datang, dan secara ambisius mendapatkan peluang internasional untuk pertumbuhan korporasi.

1. **Leading and Trusted Company**, means that PLN NP is a pioneer that runs and develops its business in accordance with worldclass corporate governance with the best operational and financial indicators in Southeast Asia to enhance the Company's credibility to be the first choice in doing business.
2. **Sustainable**, means that PLN NP advances and develops continuously by maintaining its existing businesses, building and developing new businesses, and innovating to increase the Company's profit and value for stakeholders.
3. **Indonesia and Global Markets**, implies that PLN NP plans to go international and explore broader target markets to capitalize on current and potential expertise and ambitiously pursue international opportunities for corporate growth.

Misi Mission



- Menjaga Kinerja Pembangkit Listrik yang Unggul Sebagai Kompetensi Inti.
- Membangun Bisnis Inovatif yang terdepan untuk melakukan Diversifikasi dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan.
- Mengakselerasi Portofolio Bisnis EBT Untuk Mendukung Tercapainya Nol Emisi Karbon.
- Mengakuisisi dan Membangun Talenta Terbaik Untuk Menjalankan Organisasi yang Responsif dan Adaptif
- Maintaining Excellent Power Plant Performance as a Core Competency
- Establishing leading-edge Innovative Businesses for Diversification and Sustainable Growth
- Accelerating the NRE Business Portfolio to Support the Zero Carbon Emissions Achievement
- Acquiring and Building Top Talent to Run a Responsive and Adaptive Organization

Budaya Perusahaan Corporate Culture

AKHLAK

Core Values	Definisi Definition	Panduan Perilaku Code of Conduct
A Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Upholding the trust given	- Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika - Keeping promises and commitments - Being responsible for the tasks, decisions, and actions taken - Upholding the moral and ethical values
K Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuing to learn and develop capabilities	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik - Improving self-competence to respond to ever-changing challenges - Helping others in learning - Completing tasks with the highest quality
H Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif - Respecting everyone regardless of background - Willing to help others - Building conducive work environment
L Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara Dedicated and prioritizing the interest of the nation and state	- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika - Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, SEOs, and the State - Willing to sacrifice to achieve a greater goal - Adhering the leadership as long as it is not against the law and ethics
A Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak proaktif - Quickly adapting to be better - Continuously making improvements to keep up with technological developments - Acting proactively
K Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Building Synergistic Cooperation	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama - Providing opportunities for various parties to contribute - Open in working together to generate added value - Mobilizing the use of various resources for common goals

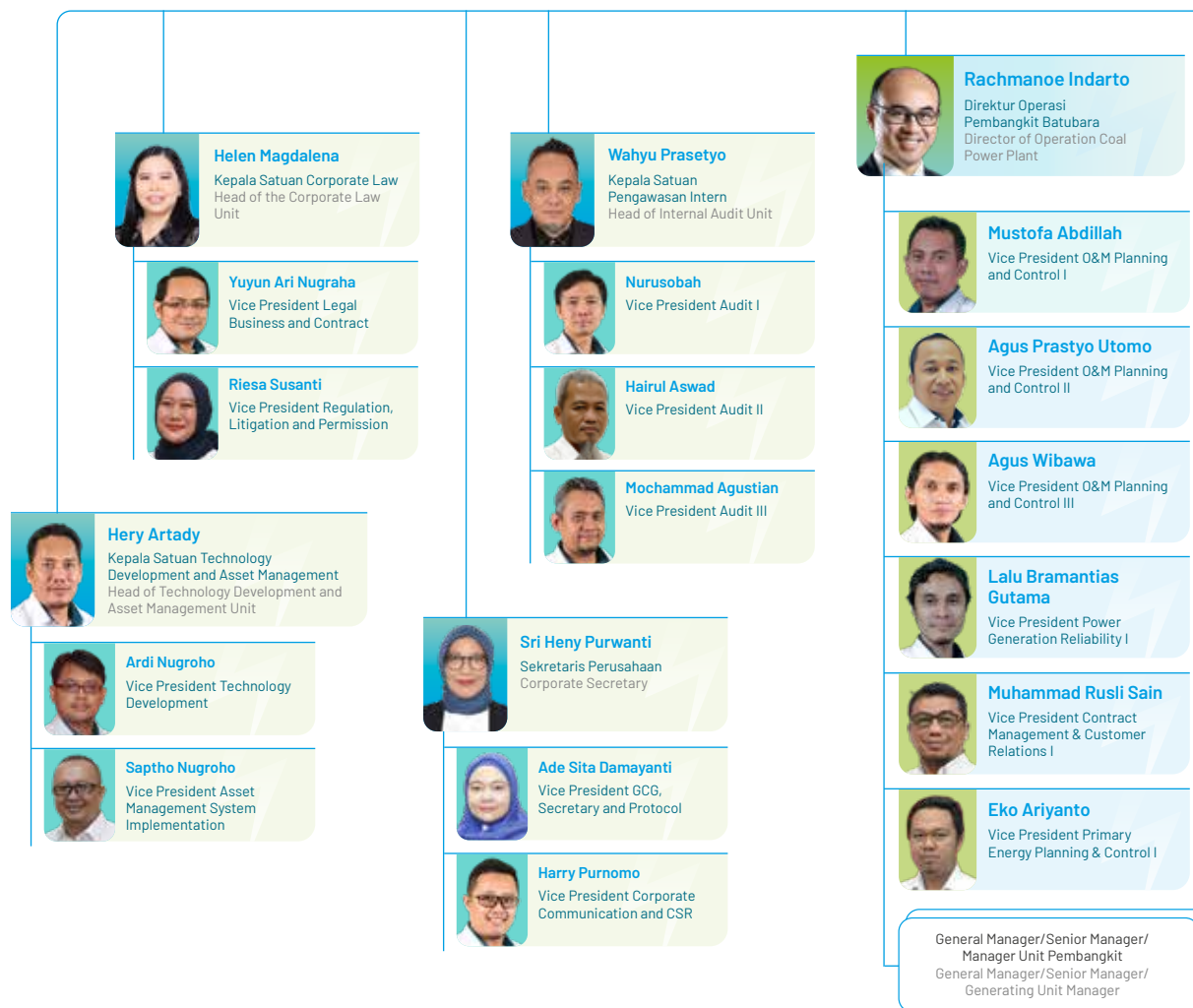
Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organizational Structure

[GRI 2-9]

Struktur organisasi yang berlaku pada PLN NP hingga per tanggal 31 Desember 2024 mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0049.P/DIR/2024 tanggal 20 September 2024 dengan skema struktur sebagai berikut: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]

The organizational structure applicable to PLN NP until December 31, 2024, refers to the Regulation of the Board of Directors Number 0049.P/DIR/2024 dated September 20, 2024, with the following structure scheme: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]



Catatan:
Untuk jabatan senior specialist berada di bawah koordinasi masing-masing Direktur.

Note:
Senior specialist positions are under the coordination of each Director.




Ruly Firmansyah
Direktur Utama
President Director



Komang Parmita
Direktur Operasi
Pembangkit Gas
Director of Operation
Gas Power Plant



Dwi Hartono
Plt. Direktur Pengembangan
Bisnis dan Niaga
Act. Director of Business
Development and Commerce



Dwi Hartono
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk
Management



Komang Parmita
Plt. Direktur Manajemen Human
Capital dan Administrasi
Act. Director of Human Capital
Management and Administration



Yudhy Bhagaskara
Vice President O&M
Planning and Control IV



Eni Wulansari
Vice President Corporate
Planning and Sustainability



Lusiana Ester
Vice President Corporate
Finance



Kunto Wibisono
Vice President Human
Capital Strategy



I Putu Sudarsa
Vice President O&M
Planning and Control V



Yama Bellatrixiana
Vice President Portfolio
Management and
Subsidiaries



Yopi Dewi Kumalasari
Vice President Treasury
and Tax



Eko Widiyanto
Vice President Human
Capital Development



Hendrie Bastian
Vice President O&M
Planning and Control NRE



Dedy Marsetioadi
Vice President Business
Development-Generation



Niken Widhi Nugraheni
Vice President Accounting
and Insurance



Bambang Hendrayanto
Vice President Human
Capital Services



-
Vice President Power
Generation Reliability II



Adi Apriyanto Wijaya
Vice President Business
Development-Generation
Derivatives



Fatkul Mubin
Vice President Information
Technology and Digital



Ika Safitri
Vice President Health,
Safety, Security and
Environment



Nurcahyo
Vice President Contract
Management & Customer
Relations II



Judi Rahmanu
Vice President Corporate
Performance



Barid Anna Sophia
Vice President Risk
Management and
Compliance



Indarto Purbo Utomo
Vice President General
Affairs



Wasito
Vice President Primary
Energy Planning & Control II

General Manager/Senior Manager/
Manager Unit Pembangkit
General Manager/Senior Manager/
Generating Unit Manager

General Manager Unit Maintenance,
Repair and Overhaul
General Manager Unit Maintenance,
Repair and Overhaul



Sutrisno
Kepala Satuan Supply Chain
Management
Head of Supply Chain
Management Unit



I Putu Riasa
Kepala Satuan Project
Management
Head of Project
Management Unit



Hendro Susilo
Vice President Demand
Planning and Sourcing



Rdw. Manurung
Vice President
Pre-Construction



Satrio Adhikusumo
Vice President
Procurement



Hermono Dwi Gunojati
Vice President
Construction Control



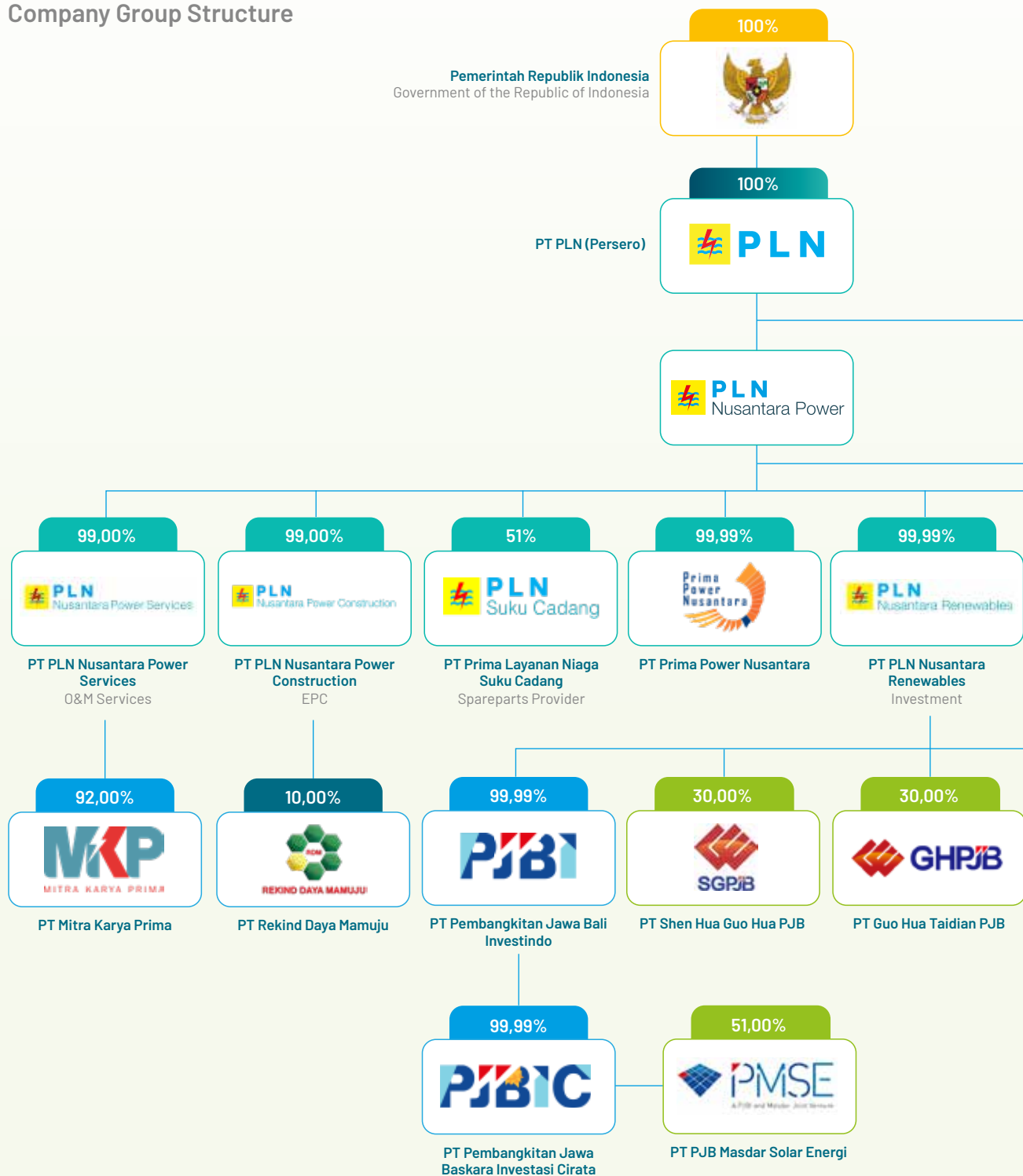
Deni Susanto
Vice President
Logistic and System

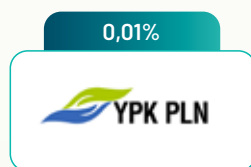


Teguh Handoyo
Vice President
Project Management
Office

Manager Unit Pelaksana Proyek
Manager of Project
Implementation Unit

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure





Yayasan Pendidikan & Kesejahteraan (YPK) PLN

6

Anak Perusahaan
Subsidiaries

10

Perusahaan Joint Venture
Joint Venture Companies

3

Perusahaan Asosiasi
Associates

4

Perusahaan Cucu-cicit
Second/Third-tier Companies



Wilayah Kerja Perusahaan

Operational Area

[GRI 2-1, 2-6][EU1][OJK C.2, C.3.d]

Sebagai *Subholding* PLN, PLN NP terus berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi kepada negara dengan menyediakan energi listrik yang bermutu tinggi, andal dan ramah lingkungan serta melakukan inovasi untuk terus tumbuh dan berkembang dengan berbagai bidang usaha ketenagalistrikan demi terwujudnya ketahanan energi listrik nasional.

As a PLN Sub Holding, PLN NP continues to be committed to contributing to the country by providing high-quality, reliable, and environmentally friendly electrical energy and innovating to continue to grow and develop various electricity business fields for the realization of national electrical energy security.



- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Batubara)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Coal)
- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Gas)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Gas)
- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Hydro)
- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Tenaga Surya)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Solar)
- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Gas & Batubara)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Gas & Coal)
- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Gas & Diesel)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Gas & Diesel)

- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro & Gas)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Hydro & Gas)
- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro & Diesel)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Hydro & Diesel)
- Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro, Diesel & Gas)
Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Hydro, Diesel & Gas)
- Unit Pendukung
Supporting Unit

Total Kapasitas
Total Capacity



18.333 MW



Batubara Coal
6.239,5 MW



Gas
9.455,13 MW



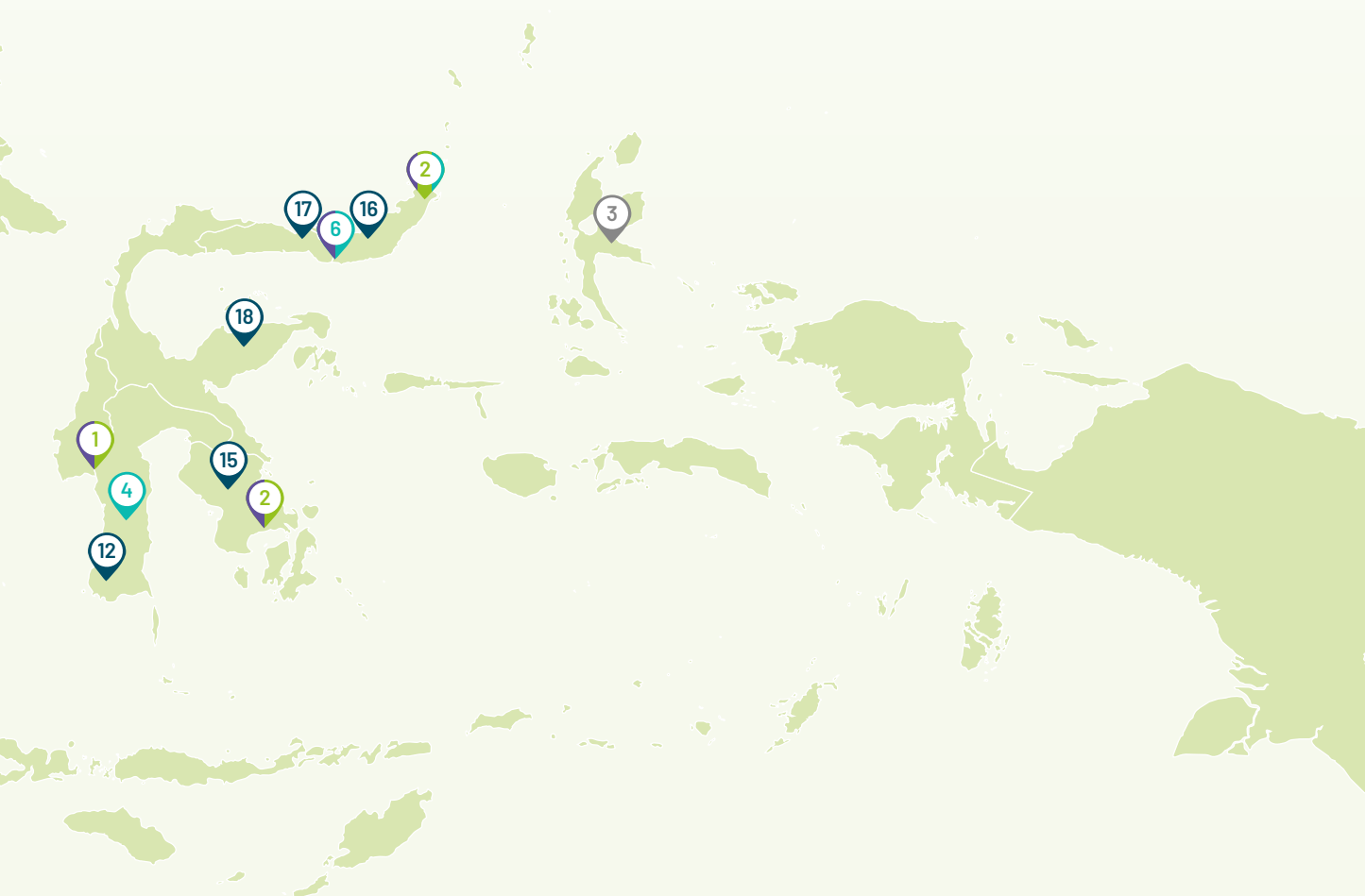
Diesel
763,9 MW



Hydro
1.873,77 MW



Tenaga Surya Solar
1 MW



Wilayah Operasional Operational Area

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Batubara)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Coal)

- 1 UP GU Tenayan (220 MW)
- 2 UP GU Indramayu (990 MW)
- 3 UP GU Rembang (630 MW)
- 4 UP GU Tj Awar-Awar (700 MW)
- 5 UP GU Pacitan (630 MW)
- 6 UP GU Paiton (1.460 MW)
- 7 UP GU Kaltim Teluk (220 MW)
- 8 UP GU Pulang Pisau (120 MW)
- 9 UP GU Nagan Raya (220 MW)
- 10 UP GU Bukit Asam (260 MW)
- 11 UP GU Tarahan (200 MW)
- 12 UP GU Punagaya (220 MW)
- 13 PLTU CFPP Tembilahan (14 MW)
- 14 PLTU CFPP Ketapang (20 MW)
- 15 PLTU CFPP Nii Tanasa (24 MW)
- 16 PLTU CFPP Amurang (50 MW)
- 17 PLTU CFPP Anggrek (55 MW)
- 18 PLTU CFPP Ampara (6,5 MW)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Gas & Diesel)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Gas & Diesel)

- 1 UP GU Arun (498 MW)
- 2 UP GU Belawan (1.197 MW)
- 3 UP GU Kapuas (189 MW)
- 4 UP GU Kalselteng (171 MW)
- 5 UP GU Kaltimra (127 MW)
- 6 UP GU Gorontalo (171 MW)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Gas)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Gas)

- 1 UP GU Muara Karang (2.177 MW)
- 2 UP GU Muara Tawar (2.471 MW)
- 3 UP GU Gresik (2.222 MW)
- 4 UP GU Sengkang (332 MW)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Hydro)

- 1 UP GU Cirata (1.008 MW)
- 2 UP GU Brantas (281,7 MW)
- 3 UP GU Pandan (139,5 MW)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Tenaga Surya)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Solar)

- 1 PLTS SPP Cirata* (1 MW)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro & Gas)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro & Gas)

- 1 UP GU Pekanbaru

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro & Diesel)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Hydro & Diesel)

- 1 UP GU Bakaru (223 MW)
- 2 UP GU Kendari (90 MW)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Gas & Batubara)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Gas & Coal)

- 1 UP GU Sebalang (221,5 MW)

Unit pembangkit Dimiliki dan Dikelola PLN NP (Hydro, Diesel & Gas)

Generation Units Owned and Managed by PLN NP (Hydro, Diesel & Gas)

- 1 UP GU Bandar Lampung (208 MW)
- 2 UP GU Minahasa (247 MW)

Unit Pendukung

Supporting Unit

- 1 Unit Maintenance, Repair & Overhaul (UMRO)
- 2 Unit Pelaksana Proyek - 1
Project Implementation Unit-1
- 3 Unit Pelaksana Proyek - 2
Project Implementation Unit-2

Kepemilikan Saham IPP/JVC dan Unit Jasa O&M

Share Ownership of IPP/JVC and O&M Service Unit



Kepemilikan Saham IPP/JVC - Beroperasi

Share Ownership in
IPP/JVC - Operating

4.905 MW

Kepemilikan Saham IPP/JVC - Konstruksi

Share Ownership in
IPP/JVC - Construction

945 MW

Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M

Share Ownership in O&M
Company

1.320 MW

Jasa O&M

O&M Service

164 MW



Kepemilikan Saham di IPP
Share Ownership in IPP



Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M
Share Ownership in O&M Company



Unit Pembangkit dikelola PLN NP melalui Jasa O&M
Generation Units Managed by PLN NP through O&M Service

Kepemilikan Saham IPP/JVC

Share Ownership of IPP/JVC



Beroperasi

Operating

4.905 MW

- 1 ASAHAN**
PLTA HPP 2x90 MW
(Saham PLN NP 36,61%)*Termasuk Jasa O&M
(PLN NP Shares 36,61%)*Including O&M Services
- 2 BANJARSARI**
PLTU Batubara Coal CFPP 2x110 MW
(Saham PLN NP 29,15%)*Termasuk Jasa O&M
(PLN NP Shares 29,15%)*Including O&M Services
- 3 JAWA 7 (UNIT 1&2) SERANG**
PLTU Batubara Coal CFPP 2x1.000 MW
(Saham PLN NP 30%)(PLN NP Shares 30%)
- 4 CILACAP**
PLTU Batubara 2x300 MW
Ekspansi Expansion 1, 1x660 MW
Ekspansi Expansion 2, 1x1.000 MW
(Saham PLN NP 49%)(PLN NP Shares 49%)
- 5 MAMUJU**
PLTU Batubara Coal CFPP 2x25 MW
(Saham PLN NP 10%)(PLN NP Shares 10%)
- 6 PLTS Terapung Cirata** Cirata Floating SPP
PLTS SPP 145 MWAc/ 192 MWp
Konsorsium Consortium PLN NR – Masdar
(Saham PLN NP 51%)(PLN NP Shares 51%)
- 7 PLTS IKN SPP IKN**
PLTS SPP 1x50 MW
(Saham PLN NP 51%)(PLN NP Shares 51%)



Konstruksi

Construction Development

945 MW

- 8 BATANG TORU PLTA HPP 4x127,5 MW**
(Saham PLN NP 25%)(PLN NP Shares 25%)
**Underconstruction*
a. Unit #1: COD 2026
b. Unit #2: COD 2026
c. Unit #3: COD 2026
d. Unit #4: COD 2026
- 9 SUMBAGSEL 1**
PLTU Batubara Coal CFPP 2x150 MW
(Saham PLN NP 10%)(PLN NP Shares 10%)
**Underconstruction*
- 10 PLTS Terapung Tembesi** Tembesi Floating SPP
PLTS SPP 35 MWAc/46 MWp
(Saham PLN NP 51%)(PLN NP Shares 51%)
**Underconstruction*
- 11 PLTS Terapung Karangates** Karangates Floating SPP
PLTS SPP 100 MWAc
(Saham PLN NP 51%)(PLN NP Shares 51%)
**Underconstruction*

Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M

Share Ownership in O&M Company

- 1 TANJUNG JATI B#3 & #4**
PLTU Batubara Coal CFPP 2x660 MW
(Jasa O&M dikelola oleh KPJB – JVC PLN NP dengan Komipo)
(O&M Services is managed by KPJB – JVC of PLN NP with Komipo)

Unit Pembangkit dikelola PLN NP melalui Jasa O&M

Generation Units Managed by PLN NP through O&M Service



Beroperasi

Operating

164 MW

- 1 PLTU CFPP Bangka** (2x30 MW)
- 2 PLTU CFPP Belitung Baru** (2x16,5 MW)
- 3 PLTU CFPP Kendari #3** (1x10 MW)
- 4 PLTU CFPP Tidore** (2x7 MW)
- 5 PLTU CFPP Ropa** (2x7 MW)
- 6 PLTU CFPP Bolok** (2x16,5 MW)

Unit Pembangkitan yang dimiliki dan dikelola PLN NP

Generation Units owned and managed by PLN NP

[EU1]

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	UP Muara Karang Muara Karang GU	2.177,42	Gas/BBM Gas/Fuel	Jakarta
2	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	2.470,55	Gas/BBM Gas/Fuel	Jawa Barat West Java
3	UP Gresik Gresik GU	2.218,98	Gas/BBM Gas/Fuel	Jawa Timur East Java
4	UP Brantas Brantas GU	281,70	Air Hydro	Jawa Timur East Java
5	UP Cirata Cirata GU	1.008,00	Air Hydro	Jawa Barat West Java
6	UP Arun Arun GU	498,25	Gas	Aceh
7	UP Paiton Paiton GU	1.460,00	Batubara Coal	Jawa Timur East Java
8	UP Tenayan Tenayan GU	220,00	Batubara Coal	Riau
9	UP Indramayu Indramayu GU	990,00	Batubara Coal	Jawa Barat West Java
10	UP Rembang Rembang GU	630,00	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
11	UP TJ Awar-Awar TJ Awar-Awar GU	700,00	Batubara Coal	Jawa Timur East Java
12	UP Pacitan Pacitan GU	630,00	Batubara Coal	Jawa Timur East Java
13	UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	220,00	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan
14	UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	120,00	Batubara Coal	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
15	UP Sengkang Sengkang GU	331,60	Gas	Sulawesi Selatan South Sulawesi
16	UP Nagan Raya Nagan Raya GU	220,00	Batubara Coal	Aceh
17	UP Bukit Asam UP Bukit Asam GU	260,00	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sulawesi
18	UP Sebalang Sebalang GU	200,00	Batubara/Gas Coal/Gas	Lampung
19	UP Tarahan Tarahan GU	200,00	Batubara Coal	Lampung
20	UP Punagaya Punagaya GU	220,00	Batubara Coal	Sulawesi Selatan South Sulawesi
21	UP Belawan Belawan GU	1.197,40	Gas/Diesel	Sumatera Utara North Sulawesi
22	UP Pekanbaru Pekanbaru GU	317,70	Gas/Hydro/Diesel	Riau
23	UP Kalselteng Kalselteng GU	170,89	Gas	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
24	UP Kapuas Kapuas GU	189,45	Gas/Diesel	Kalimantan Barat West Kalimantan
25	UP Kaltimra Kaltimra GU	126,62	Diesel	Kalimantan Timur East Kalimantan
26	UP Kendari Kendari GU	90,37	Hydro/Diesel	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
27	UP Minahasa Minahasa GU	93,87	Hydro/Diesel	Sulawesi Utara North Sulawesi
28	UP Gorontalo Gorontalo GU	171,08	Gas/Diesel	Gorontalo
29	UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	208,01	Gas/Hydro/Diesel	Lampung
30	UP Pandan Pandan GU	139,50	Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
31	UP Bakaru Bakaru GU	155,19	Hydro/Diesel	Sulawesi Selatan South Sulawesi
32	PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	14,00	Batubara Coal	Riau
33	PLTU Ketapang Ketapang CFPP	20,00	Batubara Coal	Kalimantan Barat West Kalimantan
34	PLTU Kendari (1-2) Kendari (1-2) CFPP	24,00	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
35	PLTU Amurang Amurang CFPP	50,00	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
36	PLTU Anggrek Anggrek CFPP	55,00	Batubara Coal	Gorontalo
37	PLTU Ampana Ampana CFPP	6,50	Batubara Coal	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
38	PLTMG Bawean Bawean GEPP	3,20	Gas/BBM Gas/Fuel	Jawa Timur East Java
39	PLTD Suppa Suppa DPP	68,04	Diesel	Sulawesi Selatan South Sulawesi
40	PLTG Sebalang Sebalang GTPP	21,50	Gas/BBM Gas/Fuel	Lampung
41	PLTG Haltim (Ex Batanghari, Jakabaring) Haltim GTPP (Ex Batanghari, Jakabaring)	153,50	Gas	Maluku Utara
42	PLTS Cirata (Riset 1 MW) Cirata SPP (1 MW Research)	(Riset 1 MW) (1 MW Research)	Tenaga Surya Solar	Jawa Barat West Java

Unit Bisnis Jasa *Operation & Maintenance* Pembangkit (UBJOM) PLN NP

Operation & Maintenance Services Business Unit (UBJOM) of PLN NP

[EU1]

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Bangka Bangka CFPP	2x30	Batubara Coal	Bangka Belitung
2	PLTU Belitung Baru Belitung Baru CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Bangka Belitung
3	PLTU Bolok Bolok CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
4	PLTU Kendari Unit 3 Kendari Unit 3 CFPP	1x10	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
5	PLTU Ropa Ropa CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
6	PLTU Tidore Tidore CFPP	2x7	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku

Jasa Pembangunan Pembangkit Baru *Engineering, Procurement and Construction* (EPC)

Development Services of Engineering, Procurement and Construction (EPC) New Power Plants

[EU1]

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Sorong (Ex.Timika) Sorong (Ex.Timika) CFPP	4x7 (MW)	Batubara Coal	Papua
2	PLTU Bima Bima CFPP	2x10 (MW)	Batubara Coal	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
3	PLTU Sofifi Sofifi CFPP	2x3 (MW)	Batubara Coal	Maluku Utara
4	PLTS Off Grid 16 Lokasi Pulau Madura Off Grid SPP 16 Madura Island Sites	957 (kWp)	Surya Solar	Madura
5	PLTMG Sekupang Sekupang GEPP	50 (MW)	Gas	Batam
6	PLTS IKN IKN SPP	10 (MW)	Surya Solar	IKN

Penyedia material Cadang Pembangkit (*Stockist*)

Power Plant Spare Parts Material Provider (Stockist)

[EU1]

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Regional Sumatera Sumatera Regional CFPP				
1	PLTU Pangkalan Susu Pangkalan Susu CFPP	2x220	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
2	PLTU Bangka (Air Anyir #3) Bangka CFPP (Air Anyir #3)	2x30	Batubara Coal	Bangka Belitung
3	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	2x100	Batubara Coal	Pekanbaru, Riau
4	PLTU Belitung Baru Belitung Baru CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Bangka Belitung
5	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	2x110	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sumatera
6	PLTU Nagan Raya Nagan Raya CFPP	220	Batubara Coal	Aceh
7	PLTU Teluk Sirih Teluk Sirih CFPP	2x112	Batubara Coal	Sumatera Barat West Sumatera
8	PLTU Labuhan Angin Labuhan Angin CFPP	2x115	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
9	PLTU Ombilin Ombilin CFPP	2x100	Batubara Coal	Sumatera Barat West Sumatera
10	PLTU Sebalang Sebalang CFPP	2x100	Batubara Coal	Lampung

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Regional Kalimantan Kalimantan Regional CFPP				
11	PLTU Kaltim Teluk Kaltim Teluk CFPP	2x110	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan
12	PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP	2x60	Batubara Coal	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
13	PLTU Berau Berau CFPP	2x7	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan
14	PLTU Sanggau Sanggau CFPP	2x7	Batubara Coal	Kalimantan Barat West Kalimantan
15	PLTU Sintang Sintang CFPP	3x7	Batubara Coal	Kalimantan Barat West Kalimantan
16	PLTU Kalbar-1 (PT GCL Indo Tenaga) Kalbar-1 CFPP (PT GCL Indo Tenaga)	2x50	Batubara Coal	Kalimantan Barat West Kalimantan
17	PLTU Bengkayang Bengkayang CFPP	2x50	Batubara Coal	Kalimantan Barat West Kalimantan
PLTU Regional Jawa Java Regional CFPP				
18	PLTU Suralaya 1-4 Suralaya 1-4 CFPP	2x400	Batubara Coal	Banten
19	PLTU Suralaya 8 Suralaya 8 CFPP	1x625	Batubara Coal	Banten
20	PLTU Labuan Labuan CFPP	3x315	Batubara Coal	Banten
21	PLTU Pelabuhan Ratu Pelabuhan Ratu CFPP	3x330	Batubara Coal	Jawa Barat West Java
22	PLTU Adipala Adipala CFPP	2x660	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
23	PLTU Lontar Lontar CFPP	3x315	Batubara Coal	Jawa Barat West Java
24	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	3x330	Batubara Coal	Jawa Barat West Java
25	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2x315	Batubara Coal	Jawa Timur East Java
26	PLTU Paiton 1-2 Paiton 1-2 CFPP	2x400	Batubara Coal	Jawa Timur East Java
27	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	1x660	Batubara Coal	Jawa Timur East Java
28	PLTU Rembang Rembang CFPP	2x315	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
29	PLTU Tj Awar-awar Tj Awar-awar CFPP	2x350	Batubara Coal	Jawa Timur
30	PLTU Tanjung Jati B 1-2 Tanjung Jati B 1-2 CFPP	2 x 660	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
31	PLTU Tanjung Jati B 3-4 Tanjung Jati B 3-4 CFPP	2x660	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
32	PLTU Jawa-7 Jawa-7 CFPP	2x1000	Batubara Coal	Banten
33	PLTU Cilacap Cilacap CFPP	2x300	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
34	PLTU Cirebon Cirebon CFPP	1x660	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
PLTU Regional Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua Regional CFPP				
35	PLTU Jeranjang Jeranjang CFPP	2x25	Batubara Coal	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
36	PLTU Amurang Amurang CFPP	2x25	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
37	PLTU Anggrek Anggrek	2x25	Batubara Coal	Gorontalo
38	PLTU Barru Barru	2x50	Batubara Coal	Sulawesi Selatan South Sulawesi
39	PLTU Kendari Unit 1 & 2 Kendari Unit 1 & 2 CFPP	2x20	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
40	PLTU Holtekamp Holtekamp CFPP	2x10	Batubara Coal	Papua
41	PLTU Punagaya Punagaya CFPP	241.35	Batubara Coal	Sulawesi Selatan South Sulawesi

Pelanggan Stockist Non-PLTU

Non-CFPP Stockist Customers

[EU1]

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTMG & PLTGU GEPP & CCPP				
1	PLTMG Arun Arun GEPP	424,00	Gas	Aceh
2	PLTGU Belawan Belawan CCPP	817,88	Gas	Sumatera Utara North Sulawesi
3	PLTGU Muara Karang Muara Karang CCPP	2.177,00	Gas/BBM Gas/Fuel	Jakarta
4	PLTGU Muara Tawar Muara Tawar CCPP	2.700,00	Gas/BBM Gas/Fuel	Jawa Barat West Java
5	PLTGU Priok Priok CCPP	1.180,00	Gas	Jakarta
6	PLTGU Semarang Semarang CCPP	1.234,00	Gas	Jawa Tengah Central Java
7	PLTGU Grati Grati CCPP	959,00	Gas	Jawa Timur East Java
8	PLTMG Gunung Belah Gunung Belah GEPP	2x6	Gas	Kalimantan Utara North Kalimantan
9	PLTMG Duri Duri GEPP	7x16	Gas	Riau
10	PLTMG Kendari Kendari GEPP	6x10	Gas	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
11	PLTMGU Lombok Peaker Lombok Peaker GSEPP	13x10	Gas	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
12	Rangko Rangko GEPP	3x7,8	Gas	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
PLTA, PLTP & PLTS HPP, GPP, SPP				
13	PLTA Besai Besai HPP	2x45	Air Hydro	Lampung
14	PLTA Cirata Cirata HPP HPP	1,01	Air Hydro	Jawa Barat West Java
15	PLTP Kamojang Kamojang GPP	142,00	Geothermal	Jawa Barat West Java
16	PLTA Brantas Brantas	282,00	Air Hydro	Jawa Timur East Java
17	PLTA Mrica Mrica HPP	3x60	Air Hydro	Jawa Tengah Central Java
18	PLTA Saguling Saguling HPP	700,00	Air Hydro	Jawa Timur East Java
19	PLTA Bakaru Bakaru HPP	126,00	Air Hydro	Sulawesi Selatan South Sulawesi
20	PLTA Bilibili Bilibili HPP	20,00	Air Hydro	Sulawesi Selatan South Sulawesi
21	PLTA Lau Renun Lau Renun HPP	82,00	Air Hydro	Sumatera Utara North Sulawesi
22	PLTA Tanggari Tanggari HPP	17,20	Air Hydro	Sumatera Utara North Sulawesi
23	PLTA Tonselama Tonselama HPP	14,30	Air Hydro	Sumatera Utara North Sulawesi
24	PLTS IKN IKN SPP	50,00	Surya Solar	Kalimantan Timur East Kalimantan

Pelanggan Stockist Non-Power Plant

Non-Power Plant Stockist Customers

No	Unit/Perusahaan Unit/Company	No	Unit/Perusahaan Unit/Company
1	PLN NP UMRO	8	PT Ikhwani Mega Power
2	Indonesia Power MSU	9	PT Brantas Cakrawala Energi
3	Haleyora Power Indo	10	PT Cogindo Daya Bersama
4	PT Bahtera Adhiguna	11	PT Brantas Hidro Energi
5	PLN Pusertif	12	PT Kentjana Sakti Indonesia
6	PLN Pusharlis	13	PT Indonesia Comnet Plus
7	PT Banter Prima Sentosa	14	PT Califpena Sinambung Daya

Usaha Kepemilikan *Independent Power Producer* (IPP)

Independent Power Producer (IPP) Ownership Business

[EU1]

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
Pembangkit IPP Beroperasi (4.905 MW) IPP Power Plant in Operation (4,905 MW)				
1	PLTA Asahan Asahan HPP (termasuk jasa O&M including O&M service)	2x90	Tenaga air Hydro	Sumatera Utara North Sulawesi
2	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP (termasuk jasa O&M including O&M service)	2x110	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sulawesi
3	PLTU Jawa 7 Unit 1 dan 2 Jawa 7 Unit 1 and 2 CFPP	2x1.000	Batubara Coal	Banten
4	PLTU Cilacap Unit #1 dan #2 Cilacap Unit #1 and #2 CFPP	2x300	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
	PLTU Cilacap Unit #3 (Ekspansi 1) Cilacap Unit #3 CFPP (Expansion 1)	1x660	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
	PLTU Cilacap Unit #4 (Ekspansi 2) Cilacap Unit #3 CFPP (Expansion 1)	1x1.000	Batubara Coal	Jawa Tengah Central Java
5	PLTU Mamuju Mamuju CFPP	2x25	Batubara Coal	Sulawesi Barat West Sulawesi
6	PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPP	145	Surya Solar	Jawa Barat West Java
7	PLTS IKN IKN SPP	50	Surya Solar	Kalimantan Timur East Kalimantan
Dalam Tahap Pengembangan (945 MW) Under Development Stage (945 MW)				
8	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	4x127,5	Tenaga air Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
9	PLTU MT Sumbagsel 1 MT Sumbagsel 1 CFPP	2x150	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sumatera
10	PLTS Terapung Tembesi Tembesi Floating SPP	35MWac/46 MWp	Surya Solar	Batam, Kepulauan Riau Batam, Riau Islands
11	PLTS Terapung Karangates Karangates Floating SPP	100 MWac	Surya Solar	Jawa Timur East Java

Pangsa Pasar Market Share

Pelanggan yang Dilayani

Customer Served

[GRI 2-6]

Berdasarkan Negara *By Country*

Indonesia

PLN Group dan Lebih dari 80 Perusahaan Swasta Dalam Negeri
PLN Group and more than 80 Local Private Companies

Luar Negeri International

Tenaga Switchgear Sdn. Bhd. (TSG) Malaysia, The Bangladesh
Power Development Board (BPDB) & Wartsila Timor Leste

Berdasarkan Segmen *By Segment*

Pelanggan dalam segmen usaha penyediaan listrik

Customers in the electricity supply business

Pengatur Beban Listrik di PT PLN (Persero) yaitu UIP2B Jamali,
UIP3B Sumatera, UIP3B Kalimantan dan UIP3B Sulawesi

Electricity Load Regulator in PT PLN (Persero), namely UIP2B
Jamali, UIP3B Sumatra, UIP3B Kalimantan and UIP3B Sulawesi

Pelanggan dalam segmen bisnis penyedia jasa O&M dan jasa lainnya

Customers in the O&M Services and other services

Divisi Pengendalian Pembangkitan dan *Independent Power Producer*
PT PLN (Persero) maupun *Independent Power Producer* (IPP)

Generation Control Division and Independent Power Producer PT PLN
(Persero) and Independent Power Producer (IPP)

Pada tahun 2024, pasokan listrik dalam sistem kelistrikan Indonesia didukung oleh beberapa entitas, termasuk *Subholding* PLN (PLN Nusantara Power dan PLN Indonesia Power), PLN lain (UID), serta pembangkit listrik independen (IPP) yang tersebar di berbagai wilayah. Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan pangsa pasar PLN NP dalam sistem kelistrikan Indonesia.

In 2024, electricity supply in Indonesia's electricity system is supported by several entities, including PLN Subholding (PLN Nusantara Power and PLN Indonesia Power), other PLN (UID), as well as independent power plants (IPP) spread across various regions. The following is a diagram showing PLN NP's market share in Indonesia's electricity system.

Pangsa Pasar PLN NP dalam Sistem Kelistrikan (%)
PLN NP Market Share in the Electricity System (%)



Penjualan dan Pangsa Pasar PLN NP dalam Sistem Kelistrikan

PLN NP's Sales and Market Share in the Electricity System

[GRI 2-6]

Produsen Producer	2024		2023		2022	
	GWh	%	GWh	%	GWh	%
PLN NP	63.520	20,51	63.589	21,78	16.256	7,79
UBJOM	-	-	-	-	26.258	12,58
PLN IP	83.092	26,83	79.169	27,12	35.751	17,13
UJP	-	-	-	-	30.352	14,55
PLN Lain (Unit Induk Distribusi/UID) Other PLN (Distribution Main Unit/UID)	22.585	7,29	21.383	7,33	19.268	9,24
IPP (Listrik Swasta) IPP (Private Producers)	140.526	45,37	127.766	43,77	80.769	38,71
Total	309.723	100,00	291.907	100,00	208.654	100,00

Note:

Data tahun 2022 pada tabel diatas menunjukan kinerja pangsa pasar pada sistem kelistrikan Jawa-Bali (sebelum *Holding Subholding*) sedangkan data untuk tahun 2023-2024 menunjukan kinerja setelah dilakukannya *Holding Subholding*.

Note:

The data for 2022 in the table above shows the performance of market share in the Java-Bali electricity system (before *Holding Subholding*), while the data for 2023-2024 shows the performance after *Holding Subholding*.

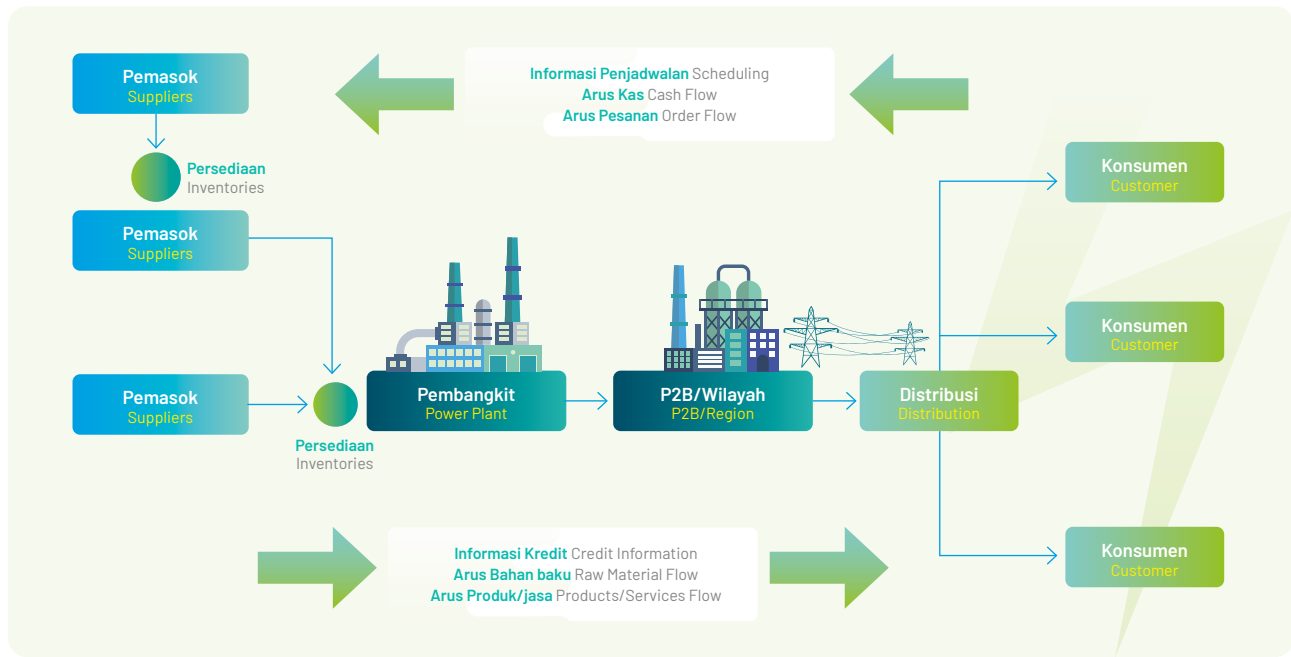
Rantai Pasokan Perusahaan

Company's Supply Chain

[GRI 2-6]

Skema Rantai Pasokan/Distribusi Tenaga Listrik

Electricity Supply/Distribution Scheme



PLN NP bekerja sama dengan berbagai jenis pemasok untuk memastikan ketersediaan barang dan jasa yang mendukung operasional serta keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam rantai pasokannya, PLN NP mengedepankan prinsip transparansi, efisiensi dan keberlanjutan, termasuk dalam pemilihan serta pengelolaan pemasok. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan ekonomi lokal, Perusahaan mengoptimalkan kerja sama dengan pemasok lokal, terutama yang berada di sekitar unit usaha. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kelancaran operasional tetapi juga berkontribusi terhadap pemberdayaan industri domestik dan penciptaan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

Selama tahun 2024, PLN NP bekerjasama dengan sebanyak 2.210 pemasok yang terdiri dari pemasok sparepart, energi primer dan jasa pendukung lainnya. Lokasi geografis pemasok tersebut berasal dari lokal, nasional dan luar negeri.

PLN NP works with various types of suppliers to ensure the availability of goods and services that support the Company's operations and business sustainability. In its supply chain, PLN NP prioritizes the principles of transparency, efficiency, and sustainability, including in the selection and management of suppliers. As part of its commitment to local economic development, the Company optimizes cooperation with local suppliers, especially those in the vicinity of business units. This approach not only supports smooth operations but also contributes to the empowerment of domestic industries and the creation of added value for surrounding communities.

During 2024, PLN NP cooperated with a total of 2,210 suppliers consisting of suppliers of spare parts, primary energy, and other supporting services. The geographical locations of these suppliers are local, national, and overseas.

Penjualan dan Pangsa Pasar PLN NP dalam Sistem Kelistrikan

PLN NP's Supply Chain

[GRI 2-6]

Jenis Penyedia Type of Supplier	Lokasi Penyedia Location	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Type of Business Relationships with Suppliers	2024		2023		2022	
				Jumlah Penyedia Number of Suppli- ers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Jumlah Penyedia Number of Suppli- ers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Jumlah Penyedia Number of Suppli- ers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)
Sparepart	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia	Menyediakan Material operasi pembangkitan Providing material for generating operations	Jangka panjang Long-term	1.290	4.904	1.317	7.319	979	2.302
Energi Primer Primary Energy	Kalimantan	Menyediakan batubara, gas, dan EBT Providing coal, gas, and NRE	Jangka panjang Long-term	62	24.144	90	24.820	17	12.601
Jasa Pendukung Lainnya Other Supporting Services	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia	Menyediakan pendukung proses operasi Providing operational process support	Jangka panjang Long-term	858	3.274	1.258	2.328	356	1.241
Total				2.210	32.322	2.665	34.469	1.352	16.144

Pada tahun 2024, PLN NP semakin memperkuat penerapan *sustainable procurement* dengan menetapkan tiga kriteria tambahan pada proses seleksi pemasok yaitu aspek lingkungan, tanggung jawab sosial dan aspek tata kelola perusahaan. Dengan demikian, setiap pemasok yang terpilih untuk bekerja sama dengan Perusahaan merupakan pemasok dengan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan, memiliki standar kualitas yang baik, serta mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, aspek sosial termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Secara lebih rinci hal yang diperhatikan Perusahaan dalam menerapkan *sustainable procurement* kepada pemasok adalah sebagai berikut:

In 2024, PLN NP further strengthened the implementation of sustainable procurement by establishing three additional criteria in the supplier selection process, namely environmental aspects, social responsibility, and corporate governance aspects. Thus, every supplier selected to work with the Company is a supplier with a high commitment to sustainability, has good quality standards, and can minimize negative impacts on the environment and social aspects, including Occupational Health and Safety (OHS). In more detail, the things that the Company pays attention to in implementing sustainable procurement to suppliers are as follows:

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Berupa kepatuhan pemasok akan peraturan lingkungan yang berlaku dan komitmen dalam melindungi dan melestarikan lingkungan dimana setiap kegiatan atau proyek yang dilakukan memperhatikan dampak lingkungan yang minimal.

In the form of compliance with prevailing environmental regulations and commitment to protecting and preserving the environment, in which every activity or project considers minimal environmental impact.

Aspek Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Aspect

Berupa pemahaman pemasok akan pentingnya praktik bisnis yang adil dan etis dengan menjamin bahwa tidak ada praktik kerja paksa, diskriminasi atau eksploitasi, serta memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja.

In the form of understanding the importance of fair and ethical business practices by ensuring that there is no forced labor, discrimination, or exploitation, and ensuring the health and safety of the employees.

Aspek Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Aspects

Berupa kepatuhan dan komitmen pemasok akan standar tata kelola perusahaan yang tinggi dalam kegiatan dan proyek yang dilakukan yang mencakup pengelolaan risiko yang tepat, transparansi dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap semua regulasi perusahaan dan industri yang berlaku.

In the form of compliance and commitment to high standards of corporate governance in the activities and projects, which includes proper risk management, transparency in financial reporting, and compliance with all prevailing company and industry regulations.

Melalui pendekatan ini, PLN NP berkomitmen untuk membangun rantai pasok yang lebih bertanggung jawab, berkelanjutan dan terbebas dari pelanggaran pada aspek lingkungan maupun sosial. Hal-hal mengenai penyediaan dan pemilihan pemasok ini juga telah tercantum secara resmi pada:

- Kebijakan Sosial untuk *Supplier* dan Kontraktor tanggal 27 Maret 2024
- Kebijakan Pengadaan Ramah Lingkungan tanggal 27 Maret 2024
- Peraturan Direksi Nomor 0024.P/019/2022 tentang Pelaksanaan Implementasi Manajemen Aset Pembangkitan PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 008.P/019/DIR/2018 tentang Pedoman Pengelolaan Penyedia Barang/Jasa Di Lingkungan PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 0002.K/010/DIR/2021 tentang Aplikasi *Smart Digital Supply Chain* PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 034M.P/019/DIR/2021 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT PJB

Berdasarkan Peraturan Direksi nomor 008.P/019/DIR/2018 tentang Pedoman Pengelolaan Penyedia Barang/Jasa di lingkungan PT PJB, PLN NP juga melakukan penilaian kepada pemasok dengan mempertimbangkan sembilan aspek utama, yaitu integritas, kerja sama, mutu, ketepatan waktu, harga, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), lingkungan, keamanan, serta efisiensi energi. Evaluasi ini diterapkan kepada seluruh vendor yang telah bertransaksi dengan perusahaan menggunakan metode penilaian bertingkat (*leveling*) 1-5, di mana skor 1 merupakan nilai terendah dan 5 adalah nilai tertinggi, dengan kelipatan minimal 0,25.

Terkait dengan penilaian pemasok pada aspek K3, PLN NP secara konsisten menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memastikan bahwa mitra kerja atau kontraktor telah memenuhi standar K3 yang berlaku di perusahaan serta mampu menerapkannya dalam pekerjaan kontrak yang dijalankan. Sistem ini diklasifikasikan ke dalam empat tingkatan risiko, yaitu CSMS Risiko Rendah, CSMS Risiko Moderat, CSMS Risiko Tinggi, dan CSMS Risiko Ekstrem. Selama tahun 2024, prakualifikasi CSMS dilakukan kepada 3.315 mitra kerja dengan jumlah mitra yang tidak lolos sebanyak 1.008, 1.627 mitra yang lolos, 628 mitra yang berprogress penilaian prakualifikasi dengan rincian sebagai berikut:

Through this approach, PLN NP is committed to building a supply chain that is more responsible, sustainable, and free from violations on environmental and social aspects. Matters regarding the provision and selection of these suppliers have also been officially listed in:

- Social Policy for Suppliers and Contractors by March 27, 2024
- Environmentally Friendly Procurement Policy dated March 27, 2024
- Regulation of the Board of Directors No. 0024.P/019/2022 on the Implementation of PT PJB Generation Asset Management Implementation
- Regulation of the Board of Directors Number 008.P/019/DIR/2018 on Guidelines for the Management of Goods/Services Providers within PT PJB
- Regulation of Board of Directors Number 0002.K/010/DIR/2021 on the Smart Digital Supply Chain Application of PT PJB
- Board of Directors Regulation Number 034M.P/019/DIR/2021 on PT PJB Goods/Services Procurement Guidelines

Based on the Regulation of the Board of Directors number 008.P/019/DIR/2018 concerning Guidelines for the Management of Goods/Services Providers within PT PJB, PLN NP also assesses suppliers by considering nine main aspects, namely integrity, cooperation, quality, timeliness, price, Occupational Health and Safety (OHS), environment, security, and energy efficiency. This evaluation is applied to all vendors who have transacted with the Company using a 1-5 leveling method, where a score of 1 is the lowest score, and 5 is the highest score, with a minimum multiple of 0.25.

Regarding supplier assessment in the OHS aspect, PLN NP consistently implements the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that partners or contractors have met the applicable OHS standards in the Company and can apply them in the contract work carried out. This system is classified into four risk levels, namely CSMS Low Risk, CSMS Moderate Risk, CSMS High Risk, and CSMS Extreme Risk. During 2024, CSMS prequalification was conducted for 3,315 partners, with 1,008 unsuccessful partners, 1,627 passing partners, and 628 partners progressing the prequalification assessment with the following details:

Hasil Prakualifikasi CSMS PLN NP tahun 2024

PLN NP's CSMS Prequalification Results in 2024

Kategori CSMS CSMS Category	Jumlah Total
CSMS Risiko Rendah Low Risk CSMS	540
CSMS Risiko Moderat Moderate Risk CSMS	228
CSMS Risiko Tinggi High Risk CSMS	570
CSMS Risiko Ekstrem Extreme Risk CSMS	289
Jumlah Mitra Kerja Bersertifikat CSMS PLN NP Number of PLN NP's CSMS Certified Partners	1.627

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[GRI 2-28][OJK C.5]

Nama Organisasi Name of Organization	Deskripsi Organisasi Description of Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
The Heads of ASEAN Power Utilities (HAPUA)	Organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/ Penyedia Energi Listrik di negara-negara ASEAN yang terdiri dari 5 <i>Working Groups</i> An organization for Electricity Supplier/Provider Companies in ASEAN countries, consisting of 5 Working Groups	Anggota Member	Internasional International
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia Indonesian Electrical Power Society	Organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/ Penyedia Energi Listrik yang berfokus pada pengembangan energi baru terbarukan nasional An organization for Electricity Supplier/Provider Companies with focus on the national new and renewable energy development	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) National Electricity Provider Association (APPELIN)	Asosiasi Penyedia Listrik Nasional yang menaungi perusahaan penyedia listrik di Indonesia The Association of National Electricity Providers for electricity supplier companies in Indonesia	Pendiri dan Anggota Founder and Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)	Organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian. Jaringan kontak bisnis Kadin yang luas menjadi daya tarik dan strategis untuk kegiatan bisnis, perdagangan dan investasi Indonesian entrepreneurs' organization engaged in the economy. KADIN's extensive network of contacts is an attractive and strategic point for business, trading, and investment	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Signifikan Tahun 2024

Significant Changes in 2024

[GRI 2-6][OJK C.6]

1. Perubahan nama UPK dan UPDK menjadi Unit Pembangkitan yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi tentang Peraturan Pelaksana Susunan Organisasi pada tanggal 20 Februari 2024.
2. Penetapan Peraturan Direksi Nomor 0049.P/DIR/2024 tentang perubahan kedua Peraturan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Nomor 0040.P/019/DIR/2022 tentang Organisasi Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali pada tanggal 20 September 2024.
3. Penguatan organisasi berupa:
 - Penetapan Peraturan Direksi Nomor 0050.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Operasional Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN Nusantara Power pada 20 September 2024
 - Penetapan Peraturan Direksi Nomor 0051.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Operasional Susunan Organisasi dan Formasi Tenaga Kerja pada Satuan Corporate Law PT PLN Nusantara Power pada 20 September 2024
 - Penetapan Peraturan Direksi Nomor 0054.P/DIR/2024 tentang Perubahan Peraturan Direksi PT PLN Nusantara Power Nomor 0033.P/DIR/2024 tentang Peraturan Pelaksana Susunan Organisasi PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Brantas pada 24 Oktober 2024
 - Penetapan Keputusan Direksi PT PLN Nusantara Power Nomor 0035.K/DIR/2024 tentang Peraturan Pelaksana Organisasi PT PLN Nusantara Power Unit Pelaksana Proyek-1 pada 19 Juli 2024
 - Penetapan Keputusan Direksi PT PLN Nusantara Power Nomor 0055.K/DIR/2024 tentang Kebijakan Pelaksana Organisasi PT PLN Nusantara Power Unit Pelaksana Proyek-2 pada 29 November 2024
4. Pengakuisisian saham PT PLN Nusantara Power Construction pada PT Prima Power Nusantara (PT PPN) sejumlah 125.087.060 lembar saham atau sebesar 99,99% sehingga menjadikan PT PPN sebagai anak perusahaan PLN NP pada tanggal 11 September 2024. RUPS akuisisi saham PT PPN diterbitkan pada 28 Mei 2024
5. Pembentukan dua Entitas Ventura bersama sebagai berikut:
 - PT Nusantara Tembesi Baru Energi (PT NTBE) pada tanggal 4 April 2024 untuk proyek PLTS Terapung Tembesi 35 MW
 - PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (PT NGKI) pada tanggal 20 Desember 2024 untuk Proyek PLTS Terapung Karangates 100 MW.
1. Change of name of UPK and UPDK to Generation Unit, which is stipulated in the Board of Directors Regulation on the Implementation Regulation of the Organizational Structure on February 20, 2024.
2. Stipulation of the Board of Directors Regulation Number 0049.P/DIR/2024 concerning the second amendment to the Board of Directors Regulation Number 0040.P/019/DIR/2022 concerning the Work Procedure Organization of PT Pembangkitan Jawa Bali on September 20, 2024.
3. Organizational strengthening in the form of:
 - Stipulation of Board of Directors Regulation Number 0050.P/DIR/2024 concerning Operational Policies on Organizational Structure and Manpower Formation at the Directorate of Finance and Risk Management of PT PLN Nusantara Power on September 20, 2024
 - Stipulation of Board of Directors Regulation Number 0051.P/DIR/2024 concerning Operational Policies on Organizational Structure and Manpower Formation at the Corporate Law Unit of PT PLN Nusantara Power on September 20, 2024
 - Stipulation of Board of Directors Regulation Number 0054.P/DIR/2024 concerning Amendments to Regulation of the Board of Directors of PT PLN Nusantara Power Number 0033.P/DIR/2024 concerning Implementing Regulations for the Organizational Structure of PT PLN Nusantara Power of Brantas Generation Unit on October 24, 2024
 - Decree of the Board of Directors of PT PLN Nusantara Power Number 0035.K/DIR/2024 concerning Implementing Regulations for the Organization of PT PLN Nusantara Power Project Implementation Unit-1 on July 19, 2024
 - Decree of the Board of Directors of PT PLN Nusantara Power Number 0055.K/DIR/2024 on the Implementation Policy of the Organization of PT PLN Nusantara Power Project Implementation Unit-2 on November 29, 2024
4. Acquisition of PT PLN Nusantara Power Construction's shares in PT Prima Power Nusantara (PT PPN) amounting to 125,087,060 shares or 99.99%, making PT PPN a subsidiary of PLN NP on September 11, 2024. The GMS for the acquisition of PT PPN shares was issued on May 28, 2024.
5. Establishment of two joint venture entities as follows:
 - PT Nusantara Tembesi Baru Energi (PT NTBE) on April 4, 2024, for 35 MW Tembesi Floating SPP project
 - PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (PT NGKI) on December 20, 2024, for the 100 MW Karangates Floating SPP Project.

Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Memperkuat Strategi Keberlanjutan

Building Sustainable Future by Strengthening Sustainability Strategy

Menjawab Tantangan dan Menangkap Peluang Keberlanjutan dengan Komitmen *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Addressing Challenges and Seizing Sustainability Opportunities with Environmental, Social, and Governance (ESG) Commitment

Listrik merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang, baik bagi individu, maupun organisasi. Pertumbuhan dan pemerataan akses terhadap listrik menjadi salah satu tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Pengembangan energi dan tenaga listrik dihadapkan pada upaya untuk menyeimbangkan empat unsur, yaitu penyediaan energi dan ketenagalistrikan yang berkelanjutan, akses dan keterjangkauan energi dan tenaga listrik, pasokan energi dan tenaga listrik, serta *return* dan keberlanjutan finansial.

Di tengah revolusi industri keempat atau *Industrial Revolution 4.0* yang dibangun atas dasar revolusi digital dan teknologi, lahir perubahan paradigma perekonomian, bisnis, serta kehidupan masyarakat dan individu. Hal ini mendorong transformasi di semua sistem kehidupan, termasuk sistem ketenagalistrikan yang menjadi lebih kompleks dengan berbagai inovasi model bisnis, teknologi yang berkembang pesat, dan perubahan lanskap regulasi.

Dengan perkembangan tersebut, PLN NP dihadapkan pada berbagai tantangan keberlanjutan dalam dunia kelistrikan global maupun Indonesia yaitu perubahan iklim, dorongan penggunaan energi bersih, dekarbonisasi, desentralisasi dan digitalisasi dalam pembangunan pembangkit ke depan. Selain itu, keamanan pasokan energi primer, berkembangnya teknologi EBT, regulasi lingkungan, restrukturisasi *holding* dan *subholding* PT PLN (Persero) dan pembaharuan strategi korporasi PLN juga menjadi tantangan yang dihadapi Perusahaan. Selaras dengan hal tersebut, lingkungan bisnis di sektor ketenagalistrikan terus mengalami berbagai perubahan baik dari segi pasar dan persaingan, tren dan dorongan teknologi, iklim investasi yang semakin hangat serta hal-hal lain yang mempengaruhi Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Transisi energi menjadi langkah yang sangat penting bagi PLN NP dalam menjawab tantangan perubahan iklim dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk itu, PLN NP senantiasa berupaya untuk menyelaraskan

Electricity is a fundamental necessity for everyone, both individuals and organizations. Growth and equitable access to electricity are among the benchmarks of a nation's progress. The development of energy and electric power is faced with efforts to balance four elements, namely the sustainable provision of energy and electricity, access and affordability of energy and electricity, supply of energy and electricity, and financial return and sustainability.

Amid the fourth industrial revolution or Industrial Revolution 4.0, which is built on the basis of the digital and technological revolution, there is a paradigm shift in the economy, business, and the lives of people and individuals. It drives transformation in all living systems, including the electricity system, which has become more complex with various business model innovations, rapidly evolving technology, and changes in the regulatory landscape.

With these developments, PLN NP is faced with various sustainability challenges in the global and Indonesian electricity world, namely climate change, encouragement of the use of clean energy, decarbonization, decentralization, and digitalization in future plant development. In addition, the security of the primary energy supply, the development of renewable energy technology, environmental regulations, the restructuring of the holding and sub-holding of PT PLN (Persero), and the renewal of PLN's corporate strategy are also challenges faced by the Company. In line with this, the business environment in the electricity sector continues to experience various changes in terms of markets and competition, technology trends and encouragement, an increasingly warm investment climate, and other matters that affect the Company both directly and indirectly.

Energy transition is a crucial step for PLN NP in responding to the challenges of climate change and reducing negative impacts on the environment. For this reason, PLN NP always strives to align itself with the energy transition acceleration

diri dengan program percepatan transisi energi untuk mendukung target PLN Group dan Pemerintah menuju emisi nol bersih dengan cara yang adil dan terjangkau di 2060 sesuai hasil Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20. Beralih dari sumber energi berbasis fosil ke sumber energi terbarukan dan bersih dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan keberlanjutan operasional, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang tidak terbarukan. Di sisi lain, transisi energi juga membuka peluang baru dalam bisnis energi yang berkelanjutan dan memungkinkan Perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam industri energi yang ramah lingkungan.

Untuk menjawab kondisi dan tantangan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi PLN NP telah mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim ke dalam Strategi, Rencana Bisnis, Kebijakan dan Keputusan Investasi Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui keterlibatan dalam penyusunan hingga pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Tim Komite *Sustainability*, serta Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan. Metodologi yang dilakukan melalui rapat Direksi, rapat Komite keberlanjutan, dan rapat Tim ESG, dimana program yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan yang dibahas di antaranya yaitu *Kick-Off Meeting* Komite *Sustainability*, forum *upgrading awareness* secara rutin, *self assessment Maturity Level Sustainability*, serta rapat tim ESG secara *biweekly* untuk memastikan progres dan ketercapaian target dalam *Maturity Level Sustainability*. *Maturity Level Sustainability* merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang digunakan oleh PLN Holding selaku Perusahaan Induk untuk mengukur sejauh mana implementasi aspek-aspek Keberlanjutan telah diterapkan dalam proses bisnis di PLN Nusantara Power. Perusahaan juga berencana untuk menyusun *Net Zero Emission Roadmap* yang komprehensif dan selaras dengan *Net Zero Emission Roadmap* PLN. Hal ini dilakukan untuk memastikan program-program pengurangan emisi yang akan dilakukan oleh Perusahaan selaras dengan program pengurangan emisi yang direncanakan oleh PLN Holding. [S1-27a.4][S2-6a.4]

Untuk memastikan implementasi ESG dilakukan secara terstruktur, terkoordinasi dan berkelanjutan, pada 28 Mei 2024 PLN NP telah melakukan pembentukan komite ESG yang telah disahkan dalam Keputusan Direksi PT PLN Nusantara Power Nomor: 0028.K/DIR/2024 tentang Pembentukan Komite *Sustainability* PT PLN Nusantara Power. Susunan Komite *Sustainability* terdiri dari lintas divisi yang akan di jelaskan pada bab 'Membangun Masa Depan Berkelanjutan Dengan Tata Kelola Keberlanjutan' dalam laporan ini. Pada tahun 2024, Komite *Sustainability* telah melakukan pembahasan terkait isu keberlanjutan dan iklim dengan metode komunikasi yang dilakukan melalui agenda

program to support the PLN Group and the Government's target towards net zero emissions in a fair and affordable way by 2060, according to the results of the G20 Summit. Switching from fossil-based energy sources to renewable and clean energy sources can reduce greenhouse gas emissions, improve operational sustainability, and reduce dependence on non-renewable fossil fuels. On the other hand, the energy transition also opens up new opportunities in the sustainable energy business and enables the Company to become a leader in the green energy industry.

To address these conditions and challenges, PLN NP's Board of Commissioners and Directors have considered sustainability and climate-related risks and opportunities in the Company's Strategy, Business Plan, Policies, and Investment Decisions. This is done through involvement in the preparation and ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Sustainability Committee Team, and Corporate Sustainability Governance. The methodology is carried out through Board of Directors meetings, Sustainability Committee meetings, and ESG Team meetings, where programs related to sustainability aspects discussed include the Sustainability Committee Kick-Off Meeting, regular awareness upgrading forums, Sustainability Maturity Level self-assessment, and biweekly ESG team meetings to ensure progress and target achievement in Sustainability Maturity Level. Maturity Level Sustainability is a Key Performance Indicator (KPI) used by PLN Holding as the Parent Company to measure the extent to which the implementation of Sustainability aspects has been applied in business processes at PLN Nusantara Power. PLN Nusantara Power also plans to develop a comprehensive Net Zero Emission Roadmap that is aligned with PLN's Net Zero Emission Roadmap. It is conducted to ensure that the emission reduction programs that will be carried out by the Company are in line with the emission reduction program planned by PLN Holding. [S1-27a.4][S2-6a.4]

To ensure ESG implementation is carried out in a structured, coordinated, and sustainable manner, on May 28, 2024, PLN NP established an ESG committee, which has been authorized in the Decree of the Board of Directors of PT PLN Nusantara Power Number: 0028.K/DIR/2024 concerning the Establishment of the Sustainability Committee of PT PLN Nusantara Power. The composition of the Sustainability Committee consists of cross divisions, which will be explained in the chapter 'Building a Sustainable Future with Sustainability Governance' in this report. In 2024, the Sustainability Committee discussed sustainability and climate issues with a communication method carried out through a Workshop agenda related to

Workshop terkait peningkatan *awareness* ESG dan *Kick-Off Meeting* Tim Komite *Sustainability*, yang telah dilaksanakan pada Kamis, 18 Juli 2024. Isu keberlanjutan dan iklim yang dibahas di antaranya yaitu terkait tren global emisi Gas Rumah Kaca (GRK) beserta risiko global yang mungkin ditimbulkan, kebijakan dan peraturan terkait keberlanjutan dan perubahan iklim yang berlaku di Indonesia, serta implementasi aspek ESG dan dampaknya dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tim Komite *Sustainability* juga aktif berpartisipasi dalam menyampaikan progres implementasi aspek keberlanjutan, yang terbagi ke dalam lima *stream*, yaitu *stream* lingkungan, *stream* dekarbonisasi pembangkit tenaga fosil, *stream* ekspansi bisnis EBT, *stream* sosial, dan *stream* tata kelola. [S1-27a.3][S2-6a.3]

Pada tahun 2024, PLN NP telah menetapkan berbagai target terkait keberlanjutan dan iklim, yang tergambar melalui indikator *Maturity Level Sustainability* dan *Carbon Emission Reduction*, dimana pada akhir tahun tercapai lebih dari 100%. [S1-46, 51][S2-28, 33, 34]

increasing ESG awareness and the Sustainability Committee Team Kick-Off Meeting, which was held on Thursday, July 18, 2024. Sustainability and climate issues discussed include global trends in greenhouse gas (GHG) emissions and the global risks that may arise, policies and regulations related to sustainability and climate change applied in Indonesia, as well as the implementation of ESG aspects and their impact on supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). The Sustainability Committee team also actively participates in conveying the progress of the sustainability aspects implementation, which are divided into five streams, namely the environmental stream, fossil power plant decarbonization stream, renewable energy business expansion stream, social stream, and governance stream. [S1-27a.3][S2-6a.3]

In 2024, PLN NP set various targets related to sustainability and climate, which are reflected in the Maturity Level Sustainability and Carbon Emission Reduction indicators, which at the end of the year were achieved by more than 100%. [S1-46, 51][S2-28, 33, 34]

Target dan Realisasi terkait Keberlanjutan dan Iklim PLN NP Tahun 2024

PLN NP's Target and Realization related to Sustainability and Climate in 2024

Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement
<i>Maturity Level Sustainability</i>	Level	3,00	3,48	116,00%
<i>Carbon Emission Reduction</i>	%	0,720	0,846	117,50%

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis dan transisi energi, PLN NP telah menetapkan arah pengembangan dan langkah yang akan di ambil dengan mengoptimalkan *core competency* dan inovasi berkelanjutan. Adapun arah pengembangan dan tujuan strategis PLN NP adalah sebagai berikut: [OJK A.1, E.5]

In facing dynamic business challenges and energy transition, PLN NP set the direction of development and steps to be taken by optimizing core competencies and continuous innovation. The development direction and strategic objectives of PLN NP are as follows: [OJK A.1, E.5]

Arah Pengembangan dan Tujuan Strategis PLN NP 2024 – 2028

PLN NP's Developmental Direction and Strategic Objectives in 2024-2028
[S1 30.a, 30.b][S2 10.a, 10.c][OJK A.1]



Kompetensi inti PLN NP merupakan faktor utama yang menentukan pencapaian misi Perusahaan. Sesuai dengan kompetensi inti PLN NP tersebut maka PLN NP merumuskan arah pengembangan perusahaan yakni *new energy* dan *sustainable* sebagai berikut:

- **Digital & Operational Excellence:** Mencapai *Quartile 1 performance* dalam kinerja operasional dan pelaksanaan proyek PLN NP dengan mengoptimalkan *core asset* melalui keunggulan operasional dengan pencapaian implementasi *digital power plant* 100% pada pembangkit utama.
- **Net Zero Emission:** Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, menargetkan kapasitas kumulatif >5 GW dari sumber energi baru terbarukan hingga tahun 2028 dan 15 GW pada tahun 2037, dengan memperluas kapasitas dan kapabilitas organisasi guna akselerasi transisi energi. Potensi pengurangan emisi sebanyak 22+ mtCO₂ hingga 2028.
- **Growth:** Penambahan penjualan hingga 68 TWh dari pembangkit milik sendiri serta pendapatan Rp 4.5 Tn dari penawaran solusi & jasa, di seluruh Indonesia & 5 pasar internasional.
- **Launchpad:** Pencapaian 100% *Index Risk Maturity & Maturity Level Sustainability*.

PLN NP's core competencies are the main factors that determine the achievement of the Company's mission. In accordance with PLN NP's core competencies, PLN NP formulates the direction of the Company's development, namely new energy and sustainable as follows:

- **Digital & Operational Excellence:** Achieved Quartile 1 performance in operational performance and project implementation of PLN NP by optimizing core assets through operational excellence with the achievement of 100% digital power plant implementation in main plants.
- **Net Zero Emissions:** Realizing sustainable growth, targeting >5 GW cumulative capacity from new renewable energy sources by 2028 and 15 GW by 2037 by expanding organizational capacity and capabilities to accelerate the energy transition. Potential emissions reductions of 22+ mtCO₂ by 2028.
- **Growth:** Additional sales of up to 68 TWh from own generation and IDR 4.5 Tn revenue from solutions & services offerings across Indonesia & 5 international markets.
- **Launchpad:** 100% achievement of Risk Maturity Index & Sustainability Maturity Level.

Dalam salah satu pilar sasaran strategis PLN NP 2024-2028 yaitu 'Net Zero Emission', PLN NP telah menargetkan kapasitas kumulatif >5 GW dari sumber EBT hingga tahun 2028 dan 15 GW pada tahun 2037, dengan memperluas kapasitas dan kapabilitas organisasi guna mengakselerasi transisi energi. Dengan komitmen ini, akan menghasilkan potensi pengurangan emisi sebanyak 22+ mtCO₂ hingga 2028, dengan capaian dari waktu ke waktu sebagai berikut:

[S1-30a, 30b, 30c, 46, 51][S2-10a, 10c, 10d, 28, 33, 34, 35]

In one of the pillars of PLN NP's 2024-2028 strategic goal of 'Net Zero Emission', PLN NP has targeted >5 GW cumulative capacity from renewable energy sources by 2028 and 15 GW by 2037 by expanding organizational capacity and capability to accelerate the energy transition. This commitment will result in potential emission reductions of 22+ mtCO₂ by 2028, with achievements over time as follows:

[S1-30a, 30b, 30c, 46, 51][S2-10a, 10c, 10d, 28, 33, 34, 35]



Sejalan dengan adanya beberapa perubahan utama yang signifikan, antara lain yaitu percepatan target dekarbonisasi dimana Indonesia menargetkan untuk mencapai *Net Zero* pada 2060 dengan aspirasi sektor ketenagalistrikan ditetapkan pada 2050, mendukung komitmen Pemerintah Indonesia pada COP29 yang mengharuskan PLN NP untuk berkontribusi dalam implementasi pasar karbon internasional dan mendukung transisi penuh ke EBT yang diikuti rencana *coal phase down* sampai dengan 2040, serta PLN Group sedang menjalankan restrukturisasi *Holding SubHolding* untuk *streamlining* proses bisnis.

[S1-33a, 33b][S2-14a]

In line with several significant key changes, including the acceleration of decarbonization targets where Indonesia targets to achieve Net Zero by 2060 with the electricity sector aspiration set by 2050, supporting the Government of Indonesia's commitment at COP29, which requires PLN NP to contribute to the implementation of the international carbon market and support the full transition to renewable energy followed by the coal phase down plan until 2040, and PLN Group is carrying out SubHolding Holding restructuring to streamline business processes. [S1-33a, 33b][S2-14a]

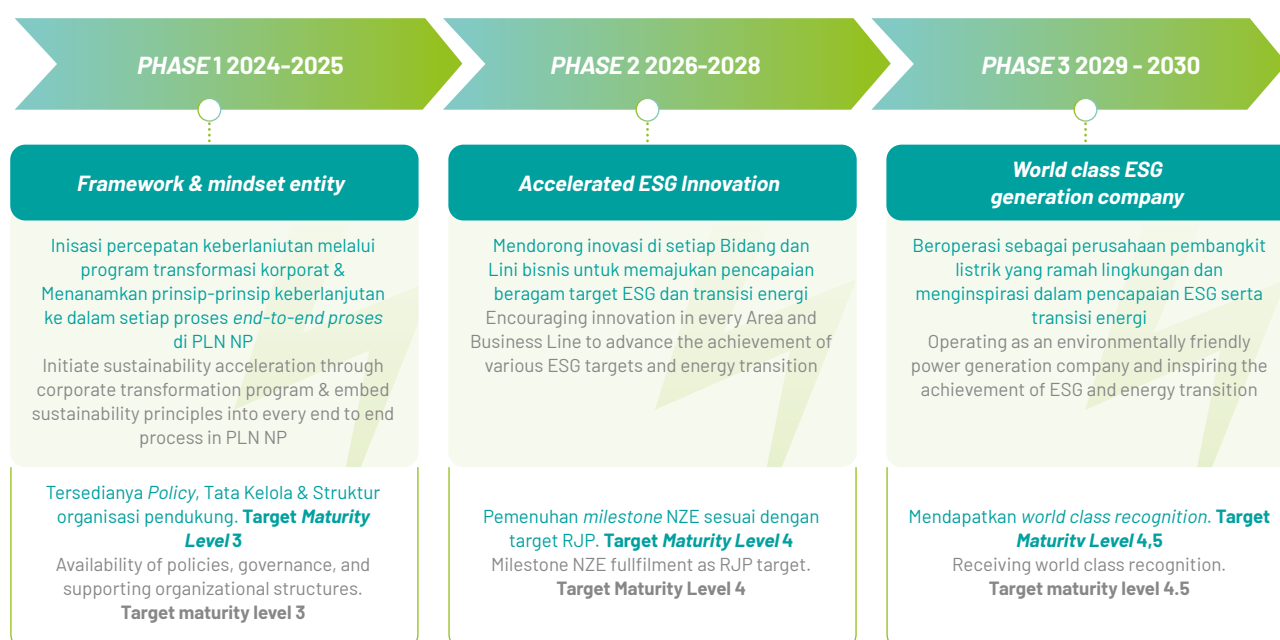
Untuk memperkuat kinerja keberlanjutan dan aksi menangani perubahan iklim dari waktu ke waktu, PLN NP juga telah memiliki *Sustainability Blueprint 2023-2030*, merupakan Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan yang berlaku untuk PLN NP dan seluruh anak perusahaan. Melalui dokumen ini, PLN NP berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan mengelola dampak operasional secara lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Kebijakan ini juga merupakan bentuk respon PLN NP terhadap isu ESG yang signifikan sejalan dengan konteks keberlanjutan Perusahaan.

[S1 30.a, 30.b][S2 10.a, 10.c]

To strengthen sustainability performance and actions to address climate change over time, PLN NP also has a Sustainability Blueprint 2023-2030, a Sustainability Policy and Strategy that applies to PLN NP and all subsidiaries. Through this document, PLN NP is committed to running a sustainable business by managing operational impacts in a more environmentally and socially responsible manner. This policy is also a form of PLN NP's response to significant ESG issues in line with the Company's sustainability context.

[S1 30.a, 30.b][S2 10.a, 10.c]

Sustainability Roadmap PLN NP Sustainability Roadmap PLN NP



- ▶ *Roadmap Keberlanjutan* berisi target dan *action plan* yang ditetapkan untuk setiap Bidang di PL NP hingga tahun 2030 mengacu pada indikator *Sustainalytics & Maturity Level Sustainability PLN Holding*
- ▶ Seluruh target tersebut sudah selaras dengan target RJPP 2024-2028 PLN NP
- ▶ Tema keberlanjutan sejalan dengan tema keberlanjutan PLN Holding

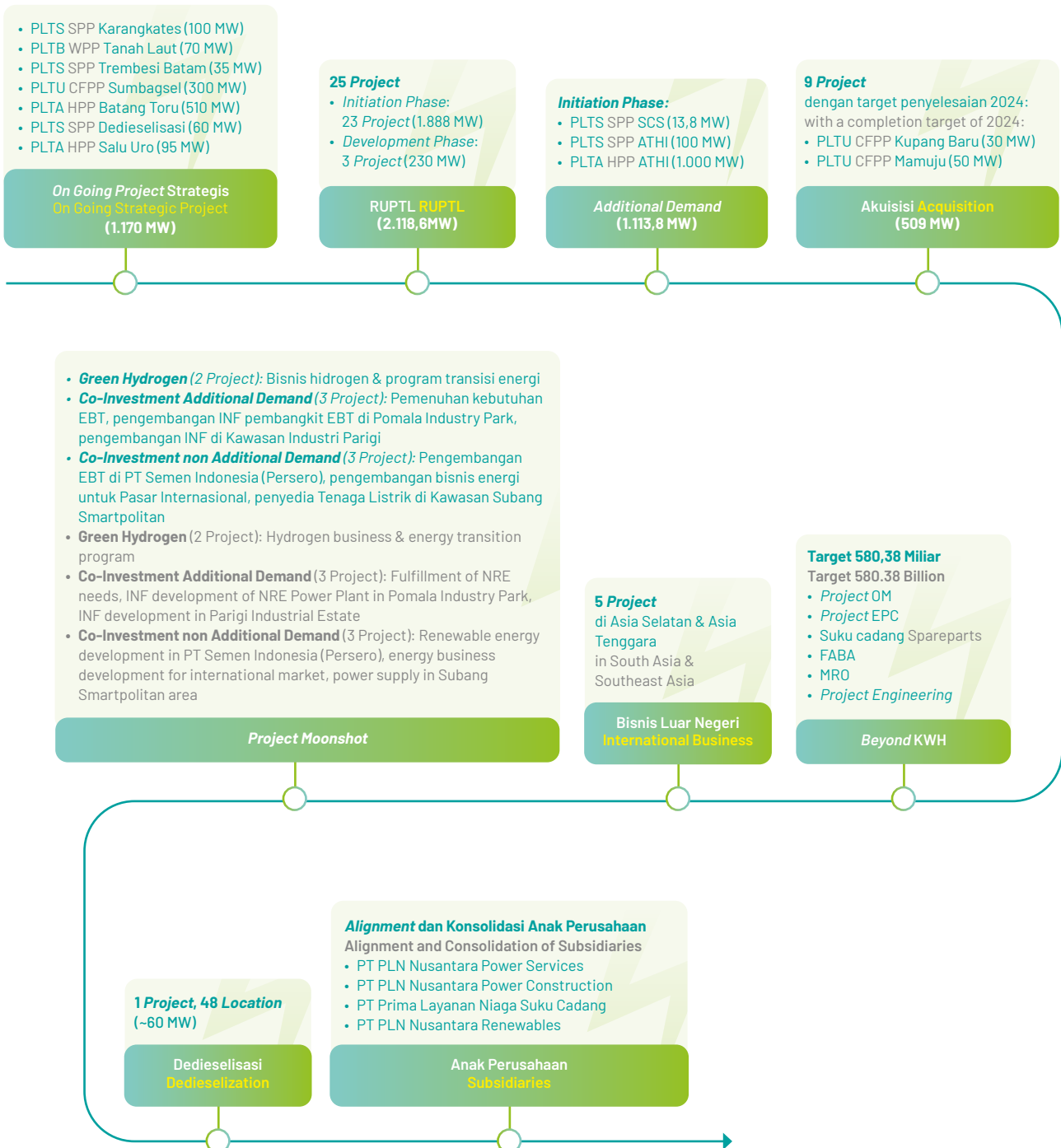
- ▶ The sustainability roadmap contains targets and action plans set for each Division in PLN NP by 2030, with reference to the Sustainalytics & Maturity Level Sustainability indicators of PLN Holding
- ▶ All targets are aligned with 2024-2028 PLN NP's RJPP targets
- ▶ The sustainability theme is in line with the sustainability theme of PLN Holding

PLN NP juga telah menetapkan sejumlah fokus pengembangan bisnis dan niaga ke depan. Fokus tersebut meliputi penyelesaian proyek-proyek strategis dengan total kapasitas 1,17 GW, pengembangan proyek sesuai RUPTL sebesar 2,12 GW, serta *additional demand* sebesar 1,11 GW. Selain itu, PLN NP juga menargetkan pelaksanaan akuisisi pembangkit berkapasitas 509 MW, pencapaian target bisnis *beyond kWh* serta ekspansi bisnis ke pasar luar negeri, eksekusi *project moonshoot* sebagai upaya terobosan, program dedieselisasi pembangkit untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan, serta konsolidasi bisnis anak perusahaan guna memperkuat struktur usaha secara keseluruhan. [S1-35c.1][S2-16c.1, 22a.3]

PLN NP also set several focuses for future business and commercial development. These include the completion of strategic projects with a total capacity of 1.17 GW, project development according to the RUPTL of 2.12 GW, and additional demand of 1.11 GW. In addition, PLN NP also targets the acquisition of 509 MW of power plants, the achievement of business targets beyond kWh and business expansion to overseas markets, the execution of moonshot projects as breakthrough efforts, the plant dedieselization program to improve efficiency and sustainability, and the consolidation of subsidiary businesses to strengthen the overall business structure. [S1-35c.1][S2-16c.1, 22a.3]

Fokus Pengembangan Bisnis dan Niaga PLN NP 2024

Commercial and Business Development Focus in 2024



Menanggulangi Dampak Perubahan Iklim Mitigating the Impact of Climate Change

[GRI 201-2] [OJK A.1] [S2-14a.1, 14a.2, 14a.3]

Tantangan perubahan iklim menjadi isu global yang semakin mendesak dan menjadi perhatian utama di seluruh dunia, tak terkecuali bagi PLN NP. Dampak perubahan iklim tidak hanya membawa tantangan berupa risiko terhadap kelangsungan operasional Perusahaan, namun juga membuka peluang strategis bagi Perusahaan dalam beradaptasi dan bertransformasi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

PLN NP menyadari bahwa perubahan suhu lingkungan akibat perubahan iklim dapat mempengaruhi operasi Perusahaan yakni menyebabkan penurunan efisiensi operasional dari pembangkit listrik, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, perubahan pola cuaca dan curah hujan dapat mempengaruhi ketersediaan air dan batubara sebagai bahan bakar utama, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko terhadap kesehatan pekerja juga menjadi perhatian serius, di mana peningkatan suhu lingkungan berpotensi menyebabkan kelelahan panas, dehidrasi, hingga *heatstroke*. Kondisi ini dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan yang dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi keberlangsungan operasi dan pendapatan Perusahaan.

Atas tantangan tersebut, PLN NP telah melakukan identifikasi dampak perubahan iklim bagi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

The challenge of climate change is becoming an increasingly urgent global issue and a major concern around the world, and PLN NP is no exception. The impact of climate change not only brings challenges in the form of risks to the Company's operational continuity, but also opens strategic opportunities for the Company in adapting and transforming towards cleaner and more sustainable energy.

PLN NP realizes that changes in ambient temperature due to climate change can affect the Company's operations by causing a decrease in the operational efficiency of power plants, which in turn can affect the Company's financial performance. In addition, changes in weather patterns and rainfall can affect the availability of water and coal as the main fuel, which can affect the Company's operations.

Risks to workers' health are also a serious concern, where increased ambient temperatures have the potential to cause heat exhaustion, dehydration, and heatstroke. This condition can reduce employee productivity, which can potentially have a negative impact on the sustainability of the Company's operations and revenue.

For these challenges, PLN NP identified the impact of climate change for the Company with the following details:

Dampak Perubahan Iklim Terhadap Bisnis PLN NP

Impact of Climate Change on PLN NP's Business

[GRI 201-2] [SI 30.a]



Risiko Bencana Alam

Natural Disaster Risk

Perubahan iklim dapat meningkatkan risiko terjadinya bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan gempa bumi. Dampak dari bencana alam tersebut dapat mengganggu operasional PLN NP, termasuk rusaknya fasilitas pembangkit listrik, gangguan pada jaringan distribusi listrik serta terganggunya pasokan bahan bakar yang dapat berdampak pada ketersediaan dan kualitas listrik yang disediakan kepada pelanggan.

Climate change may increase the natural disaster risks, such as floods, landslides, forest fires, and earthquakes. The natural disasters can disrupt PLN NP's operations, including damage to power generation facilities, disruption to the electricity distribution network, and disruption of fuel supply, which in turn affect the availability and quality of electricity provided to customers.



Peluang Energi Terbarukan

Renewable Energy Opportunities

Perubahan iklim juga membuka peluang untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, angin dan air. PLN NP dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan proyek pembangkit listrik tenaga terbarukan yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu mencapai target energi terbarukan Pemerintah.

Climate change also presents opportunities to increase the renewable energy consumption, such as solar, wind, and hydro power. PLN NP shall seize this opportunity to develop a renewable power project that can reduce greenhouse gas emissions and assist in achieving the Government's renewable energy targets.



Risiko Kebijakan dan Peraturan

Policy and Regulatory Risks

Pemerintah Indonesia dan negara-negara lainnya telah mengeluarkan kebijakan dan peraturan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mempromosikan energi terbarukan. PLN NP perlu memahami dan mematuhi kebijakan ini serta mengantisipasi dampaknya terhadap bisnis Perusahaan salah satunya adalah kemungkinan *retirement* untuk pembangkit-pembangkit berbahan bakar fosil.

The Government of Indonesia and other countries have issued policies and regulations to reduce greenhouse gas emissions and promote renewable energy. PLN NP shall understand and comply with this policy and anticipate its impact on the Company's business, one of which is the possibility of retiring fossil fuel power plants.

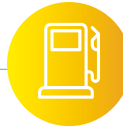


Peluang Efisiensi Energi

Energy Efficiency Opportunities

Perubahan iklim juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya efisiensi energi. PLN NP dapat memanfaatkan peluang ini untuk memberikan edukasi kepada pelanggan dan meningkatkan efisiensi penggunaan energi di seluruh sektor.

Climate change also encourages people to be more aware of the importance of energy efficiency. PLN NP shall seize this opportunity to provide education to customers and increase the efficiency of energy consumption in all sectors.



Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar

Fuel Price Fluctuation Risk

Perubahan iklim juga dapat mempengaruhi harga bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak. PLN NP perlu memantau pergerakan harga ini dan mengantisipasi dampaknya terhadap biaya produksi dan harga jual listrik.

Climate change also affects the prices of fossil fuels, such as coal and oil. PLN NP shall monitor this price movement and anticipate its impact on production costs and the electricity selling price.



Risiko Kekeringan dan Penurunan Debit Air

Risk of Drought and Reduced Water Discharge

Perubahan iklim dapat menyebabkan kekeringan dan berkurangnya debit air di sejumlah wilayah. Kondisi ini berisiko mengganggu operasional pembangkit listrik, terutama yang membutuhkan air untuk proses produksi dan pendinginan. Dampaknya bisa berupa turunya kapasitas pembangkitan, gangguan operasional, serta menurunnya keandalan pasokan listrik ke pelanggan.

Climate change may cause drought and reduced water discharge in several areas. This condition risks disrupting the operation of power plants, especially those that require water for production and cooling processes. The impact can be a decrease in generation capacity, operational disruption, and decreased reliability of electricity supply to customers.

Salah satu kebijakan jangka panjang Perusahaan yang menjadi fokus dalam menanggulangi perubahan iklim adalah rencana *coal phase down*, yakni menonaktifkan bertahap PLTU Batubara hingga tahun 2050. Program *early retirement* PLTU ini menawarkan sejumlah manfaat, seperti pengurangan dampak dari volatilitas harga batubara, pengurangan beban pajak karbon, serta peningkatan investasi EBT. Namun demikian, transisi ini juga menghadapi tantangan, khususnya dari sisi pendanaan. Saat ini, *green funding* untuk proyek pembangkitan EBT masih menghadapi hambatan dalam hal kesiapan pendanaan, skema pembiayaan, persyaratan teknis dan administratif, serta kelayakan komersial.

[GRI 201-2] [S2-14a.1, 14a.2, 14a.3]

Dari perspektif sistem ketenagalistrikan, PLN NP terus menjaga *security of supply* dengan memantau *negative load* dari *rooftop* dan PLTS. Misalnya, apabila kebutuhan listrik *grid* berkurang 200 MWeq akibat penggunaan *rooftop* dan PLTS, maka akan dimatikan PLTU 200 MW. Jika *negative load* mencapai 400 MW, akan dimatikan PLTU 400 MW, dan seterusnya. Sehingga, biaya yang dikeluarkan untuk transisi energi dengan cara ini akan tidak terlalu besar. Untuk *shutdown* unit PLTU 400 MW dengan CF 65%, terdapat potensi kehilangan pendapatan dari penjualan tenaga listrik sebesar Rp1,7 triliun per tahun. Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan dan upaya dekarbonisasi, PLN NP terus mengembangkan berbagai inisiatif, seperti program *co-firing* biomassa dan *co-firing* sampah/RDF (*Refused Derived Fuel*) untuk mengurangi emisi karbon dari PLTU yang beroperasi, melakukan kajian teknis-komersial penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti rencana pemasangan *Clean Air Technology* seperti *Flue Gas Desulphurization* (FGD) dan *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS).

[GRI 201-2] [S1-34a] [S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, S2-15a]

Dalam merespon berbagai risiko dan peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, PLN NP menegaskan komitmennya melalui berbagai langkah strategis yang terukur. Upaya ini bertujuan untuk memitigasi dampak negatif sekaligus mengoptimalkan potensi yang muncul dalam transisi menuju sistem energi rendah karbon. Adapun bentuk konkret dari komitmen dan langkah strategis yang dilakukan PLN NP adalah sebagai berikut:

One of the Company's long-term policies that are focused on tackling climate change is the coal phase-down plan, which is the gradual decommissioning of CFPP until 2050. This early retirement CFPP program offers a number of benefits, such as reduced impact from coal price volatility, reduced carbon tax burden, and increased investment in renewable energy. However, this transition also faces challenges, especially in terms of funding. Currently, green funding for NRE generation projects still faces obstacles in terms of funding readiness, financing schemes, technical and administrative requirements, and commercial viability.

[GRI 201-2] [S2-14a.1, 14a.2, 14a.3]

From an electricity system perspective, PLN NP continues to maintain the security of supply by monitoring negative loads from rooftops and SPP. For example, if the grid electricity demand is reduced by 200 MWeq due to the use of rooftops and SPP, it will turn off the 200 MW CFPP. If the negative load reaches 400 MW, the 400 MW CFPP will be shut down, and so on. Thus, the costs incurred for energy transition in this way will not be too large. For the shutdown of a 400 MW CFPP unit with 65% CF, there is a potential loss of revenue from electricity sales of Rp1.7 trillion per year. As part of its commitment to the environment and decarbonization efforts, PLN NP continues to develop various initiatives, such as biomass co-firing and waste co-firing/RDF (*Refused Derived Fuel*) programs to reduce carbon emissions from operating CFPPs, conduct technical-commercial studies on the application of green technology, such as plans to install Clean Air Technology such as Flue Gas Desulphurization (FGD) and Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS).

[GRI 201-2] [S1-34a] [S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, S2-15a]

In responding to the various risks and opportunities posed by climate change, PLN NP emphasizes its commitment through various measurable strategic steps. This effort aims to mitigate the negative impacts while optimizing the potential that arises in the transition to a low-carbon energy system. The concrete forms of commitment and strategic steps taken by PLN NP are as follows:

Komitmen dan Tindakan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim PLN NP

PLN NP's Commitments and Actions to Mitigate the Impact of Climate Change

Penambahan Kapasitas Pembangkit Energi Bersih

Additional Clean Energy Generating Capacity

PLN NP telah menambah kapasitas pembangkit energi bersih seperti pembangkit listrik tenaga air, tenaga surya, energi terbarukan lainnya, dan pembangkit listrik berbasis gas alam, yang memiliki emisi karbon yang lebih rendah daripada pembangkit listrik berbasis bahan bakar fosil. Hal ini selain menciptakan kurva bisnis baru, juga mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement To The UN Frameworks Convention on Climate Change* (UNFCCC). Untuk mendukung tujuan tersebut, Pemerintah Indonesia menetapkan target bauran energi terbarukan minimal 23% dari konsumsi energi total pada 2025, dan naik menjadi 30% pada tahun 2050.

PLN NP has added clean energy generation capacity such as hydropower, solar power, other renewable energy, and natural gas-based power plants, which have lower carbon emissions than fossil fuel-based power plants. In addition to creating new business curves, this also supports the Government of Indonesia's commitment to reduce greenhouse gas emissions in Law No. 16/2016 on the Ratification of the Paris Agreement To The UN Frameworks Convention on Climate Change (UNFCCC). To support this goal, the Government of Indonesia set a renewable energy mix target of at least 23% of total energy consumption by 2025, increasing to 30% by 2050.

Program Efisiensi Energi

Energy Efficiency Program

PLN NP memiliki program efisiensi energi untuk meminimalkan penggunaan energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca di dalam operasinya. Program tersebut meliputi program inisiatif efisiensi baik operasional maupun investasi di unit pembangkit (misalkan utilisasi PLTS atap untuk pengurangan Pemakaian Sendiri). Selain itu, PLN NP juga mengimplementasikan digitalisasi pembangkit untuk mendukung efisiensi energi pembangkit serta melakukan Sosialisasi dan Monitoring Pelaksanaan Pelaporan *Online Manajemen Energi* (POME) KESDM.

PLN NP has an energy efficiency program to minimize energy use and reduce greenhouse gas emissions in its operations. The program includes both operational and investment efficiency initiative programs in generating units (e.g. utilization of rooftop SPP to reduce Self-Consumption). In addition, PLN NP implements plant digitalization to support plant energy efficiency and conducts Socialization and Monitoring of the Implementation of the MEMR Energy Management Online Reporting (POME).

Pelatihan dan Kesadaran Lingkungan

Environmental Training and Awareness

PLN NP juga memiliki program pelatihan dan kampanye kesadaran lingkungan berkala bagi karyawan dan masyarakat sekitar, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang perubahan iklim dan cara mengurangi dampaknya.

PLN NP also has periodic environmental awareness campaigns and training programs for employees and the surrounding community, aimed at increasing understanding of climate change and how to mitigate its impacts.

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

Reduction of Greenhouse Gas Emissions

PLN NP juga berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengimplementasikan program pengurangan emisi. Beberapa program yang dilakukan adalah: pengurangan emisi CO₂ dengan meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kerugian energi di dalam sistem kelistrikan, pengurangan emisi gas metana di dalam proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, dan program penanaman pohon (penanaman tanaman energi seperti varietas kaliandra dan gamal di UP Cirata untuk mendukung program *co-firing* di PLTU batu bara).

PLN NP is also committed to reducing greenhouse gas emissions by implementing emission reduction programs. Some of the programs undertaken are CO₂ emission reduction by improving operational efficiency, minimizing energy losses in the electricity system, methane emission reduction in hydropower projects, and tree planting programs (planting energy crops such as kaliandra and gamal varieties in Cirata GU to support *co-firing* programs in coal CFPP).

Membangun infrastruktur dan Mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan

Establishing infrastructure and Adopting more environmentally friendly technologies

Membangun infrastruktur yang lebih tahan terhadap perubahan iklim, seperti instalasi pendingin tambahan dan sistem pengelolaan air yang lebih efisien. Mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti pemasangan *solar PV rooftop* di unit pembangkit, pengembangan PLTB skala kecil di unit pembangkit, yang dapat mengurangi risiko terhadap perubahan iklim dan meningkatkan efisiensi operasional.

Building infrastructure that is more resilient to climate change, such as additional cooling installations and more efficient water management systems. Adopting more green technologies, such as the installation of rooftop solar PV in generating units and the development of small-scale WPP in generation units, which can reduce risks to climate change and improve operational efficiency.

Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting

PLN NP secara rutin melaporkan kinerja keberlanjutan melalui penyusunan *Sustainability Report* dan *monitoring* kinerja ESG melalui dashboard ESG, hal ini termasuk mengenai tindakan-tindakan yang telah diambil untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

PLN NP routinely reports on sustainability performance through the preparation of a Sustainability Report and ESG performance monitoring through the ESG dashboard. It includes actions taken to mitigate the impacts of climate change.

Mitigasi Risiko Perubahan iklim dalam waktu singkat dan jangka panjang yang berdampak pada kelangsungan bisnis di PLN NP

Risk Mitigation Climate change in the short and long term that impacts business continuity in PLN NP

1. Menyusun SOP teknologi modifikasi cuaca (TMC) bersama pihak/perusahaan terkait sebagai pengelola PLTA pada sistem *cascade*.
2. Kajian *modelling hydrology* untuk memaksimalkan produksi PLTA dengan bekerjasama BMKG.
3. Asesmen, penyusunan program dan eksekusi terhadap kehandalan DAS dan jalan akses ke pembangkit PLTA.

1. Compiling SOPs for weather modification technology (TMC) with related parties/companies as hydropower managers in the cascade system.
2. A Hydrology modeling study to maximize HPP production in cooperation with BMKG.
3. Assessment, programming, and execution of watershed reliability and access roads to HPPs.

Sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim di Indonesia, PLN NP juga telah mengambil langkah strategis dengan berpartisipasi aktif dalam perdagangan karbon melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCCarbon), yang secara resmi diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia pada 26 September 2023. Keikutsertaan PLN NP di IDXCCarbon merupakan bagian dari kontribusi nyata Perusahaan dalam mendukung target penurunan emisi nasional serta mempercepat transisi energi menuju NZE pada tahun 2060. Hingga akhir tahun 2024, PLN NP telah membukukan nilai Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) yang dibursakan sebesar 900.000 ton CO₂, dengan jumlah transaksi mencapai 50.608 ton CO₂. [EU5]

As part of its broader commitment to supporting climate change mitigation efforts in Indonesia, PLN NP also took a strategic step by actively participating in carbon trading through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCCarbon), which was officially launched by the President of the Republic of Indonesia on September 26, 2023. PLN NP's participation in IDXCCarbon is part of the Company's real contribution to supporting the national emission reduction target and accelerating the energy transition towards NZE by 2060. Until the end of 2024, PLN NP recorded the value of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) exchanged for 900,000 tons of CO₂, with the number of transactions reaching 50,608 tons of CO₂. [EU5]

Selain itu, PLN NP juga melaksanakan berbagai program dekarbonisasi, mencakup pelaksanaan *cofiring* biomassa pada unit pembangkit, pengembangan tanaman energi, serta implementasi *low carbon technology power generation* yang bertujuan untuk menurunkan emisi secara signifikan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Inisiatif ini menunjukkan komitmen PLN NP dalam mendukung agenda transisi energi nasional dan memperkuat ketahanan energi masa depan. Adapun rincian pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut: [S1-29e, 33c][S2-9e]

In addition, PLN NP implemented various decarbonization programs, including the implementation of biomass cofiring in generating units, the development of energy crops, and the implementation of low-carbon technology power generation, which aims to significantly reduce emissions while increasing operational efficiency. This initiative demonstrates PLN NP's commitment to supporting the national energy transition agenda and strengthening future energy security. The details of the program implementation are as follows:[S1-29e, 33c][S2-9e]

Program Cofiring Biomassa Biomass Co-firing Program

Program ini mendukung transformasi dari batubara menjadi biomassa, dimana pada tahun 2023 telah terimplementasi untuk 25 PLTU di bawah pengelolaan PLN Nusantara Power. Sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 854,73 GWh *Green* dibangkitkan dari biomassa atau setara reduksi emisi karbon sebesar 942.863 tCO₂.

This program supports the transformation from coal to biomass, which, by 2023, has been implemented for 25 CFPPs under PLN NP's management. In 2024, 854.73 GWh of Green energy was generated from biomass or equivalent to carbon emission reduction of 942,863 tCO₂.

Program Pengembangan Tanaman Energi Energy Plant Development Program

Program ini mendukung penghijauan, perbaikan struktur tanah, mencegah longsor, pengamanan aset lahan serta kontribusi GWh *Green* untuk program *Cofiring* biomassa. Realisasi pengembangan tanaman energi di UP Cirata seluas 125 ha dengan tanaman kaliandra dan gamal. Program ini juga berhasil mengamankan aset properti lahan perusahaan, mengembalikan fungsi lahan yang setara dengan 108 Milyar Rupiah aset properti perusahaan. Nilai tambah yang didapatkan oleh masyarakat melalui peternakan lebah madu untuk 50 titik lokasi, dengan produksi rata-rata 2 liter per bulan.

This program supports reforestation, soil structure improvement, landslide prevention, land asset security, and GWh Green contribution for biomass co-firing program. The realization of energy crop development in GU Cirata was 125 ha with calliandra and gliricidia plants. The program succeeded in securing the company's land property, restoring land functions equivalent to 108 Billion Rupiah of the Company's property. Added value gained by the community through honey bee farming for 50 locations, with an average production of 2 liters per month.

Program Low Carbon Technology Power Generation Low Carbon Technology Power Generation Program

Program ini mendukung penurunan emisi melalui pengoperasian PLTGU baru dengan efisiensi yang lebih tinggi. Sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 1.057.236 tCO₂ yang bisa direduksi dari target sebesar 1.317.405 tCO₂ PLTGU Muara Karang blok 2.

This program supports emission reduction via the operation of new CCPP with higher efficiency. Throughout 2024, 1,057,236 tCO₂ was reduced from the target of 1,317,405 tCO₂ at Muara Karang Block 2 CCPP.

Percepatan Pengembangan Usaha Berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dan *Green Energy*

Acceleration of New and Renewable Energy (NRE) and Green Energy Business Development

[S2-14a.1, 14a.2, 14a.3]

Dalam rangka mendukung komitmen menuju transisi energi dan pencapaian target NZE 2060, PLN NP terus mempercepat pengembangan usaha berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) serta inisiatif *green energy* sebagai pilar utama transformasi bisnis perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2024, sejumlah pembangkit EBT PLN NP telah berhasil beroperasi dengan rincian sebagai berikut:

In order to support the commitment towards the energy transition and the achievement of the NZE 2060 target, PLN NP continues to accelerate the development of New and Renewable Energy (NRE)-based businesses and green energy initiatives as the main pillars of the Company's business transformation. Until the end of 2024, a number of PLN NP's NRE plants have successfully operated with the following details:

Pembangkit EBT PLN NP yang Telah Beroperasi

PLN NP's Operating NRE Power Plants

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Nama Pembangkit Name of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas (MW) Capacity (MW)
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA Brantas Brantas HPP	Jawa Timur East Java	281,70
		PLTA Cirata Cirata HPP	Jawa Barat West Java	1008,00
		PLTA Bakaru Bakaru HPP	Sulawesi Selatan South Sulawesi	126,00
		PLTA Bili-Bili Bili-Bili HPP	Sulawesi Selatan South Sulawesi	13,69
		PLTA Tonselama Tonselama HPP	Sulawesi Utara North Sulawesi	14,38
		PLTA Tanggari Tanggari HPP	Sulawesi Utara North Sulawesi	37,00
		PLTA Besai Besai HPP	Lampung	90,00
		PLTA Batutegi Batutegi HPP	Lampung	28,60
		PLTA Sipansihaporas Sipansihaporas HPP	Sumatera Utara North Sumatera	50,00
		PLTA Renun Renun HPP	Sumatera Utara North Sumatera	82,00
		PLTA Koto Panjang Koto Panjang HPP	Riau	114,00
		PLTA Asahan Asahan HPP	Sumatera Utara North Sumatera	180,00
2	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SPP)	PLTS Cirata (Riset) Cirata (Research) SPP	Jawa Barat West Java	1,00
		PLTS Terapung Cirata Floating SPP Cirata	Jawa Barat West Java	145,00
		PLTS IKN IKN SPP	Kalimantan Timur East Kalimantan	50,00
3	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) / Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) Mini/Micro Hydropower Plants (MHPP)	PLTM Rongi Rongi MHPP	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	1,10
		PLTM Mikuasi Mikuasi MHPP	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	0,50
		PLTM Winning Winning MHPP	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	1,80
		PLTM Sabilambo Sabilambo MHPP	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	2,00
		PLTM Budong-Budong Budong-Budong MHPP	Sulawesi Barat West Sulawesi	2,00
		PLTM Bonehau Bonehau MHPP	Sulawesi Barat West Sulawesi	4,00
		PLTM Bili-Bili Bili-Bili MHPP	Sulawesi Selatan South Sulawesi	5,78
		PLTMH Balla Balla MHPP	Sulawesi Barat West Sulawesi	0,70
		PLTMH Sawitto Sawitto MHPP	Sulawesi Selatan South Sulawesi	1,62
		PLTMH Mamuju/ Kalukku Mamuju/ Kalukku MHPP	Sulawesi Selatan South Sulawesi	1,40

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Nama Pembangkit Name of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas (MW) Capacity (MW)
		PLTMH Batang Gadis MHPP Batang Gadis	Sumatera Utara North Sumatera	0,90
		PLTMH Boho MHPP Boho	Sumatera Utara North Sumatera	0,20
		PLTMH Kombih MHPP Kombih	Sumatera Utara North Sumatera	3,00
		PLTMH Aek Raisan MHPP Aek Raisan	Sumatera Utara North Sumatera	1,50
		PLTMH Aek Sibundong MHPP Aek Sibundong	Sumatera Utara North Sumatera	0,75
		PLTMH Aek Silang MHPP Aek Silang	Sumatera Utara North Sumatera	0,75
		PLTMH Tonduhan MHPP Tonduhan	Sumatera Utara North Sumatera	0,40
Total				2.249,77

PLN NP telah rencana pengembangan EBT dan *green energy* sesuai *Roadmap* EBT PLN NP sebagai bagian dari langkah nyata dalam mendukung agenda transisi energi nasional menuju NZE 2060. Melalui *roadmap* tersebut, PLN NP menargetkan pengembangan kapasitas pembangkit EBT sebesar 6,30 GW hingga tahun 2030, dengan fokus pada berbagai sumber EBT seperti PLTA/M, PLTS, PLTB, serta pembangkit berbasis *bioenergy*.

Dari sisi teknologi, pengembangan teknologi EBT yang direncanakan PLN NP meliputi PLTA skala besar, PLTA *pump storage*, PLTA *micro hydro*, PLTS *standalone* PLTS *hybrid* BESS (*Battery Energy Storage System*), program dedieselisasi, pembangkit bioenergi melalui teknologi *cofiring* dan gasifikasi, serta pengembangan pembangkit EBT berbasis *zero carbon fuel* dengan menggunakan hidrogen dan amonia. Selain itu, PLN NP juga menjajaki penerapan teknologi *Carbon Capture Utilization & Storage* (CCUS) sebagai bagian dari upaya dekarbonisasi sektor pembangkitan.

Pengembangan EBT ini tidak lepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi teknis, keekonomian proyek, regulasi, maupun pendanaan. Menyikapi hal tersebut, PLN NP telah menetapkan sejumlah strategi pengembangan proyek pembangkit EBT, di antaranya yaitu:

PLN NP planned to develop NRE and green energy in accordance with PLN NP's NRE Roadmap as part of the real steps in supporting the national energy transition agenda towards NZE 2060. Through the roadmap, PLN NP targets the development of 6.30 GW of NRE power plant capacity until 2030, with a focus on various NRE sources such as hydropower, solar power, wind power, and bioenergy-based power plants.

In terms of technology, the development of NRE technology planned by PLN NP includes large-scale hydropower, pump storage hydropower, micro hydro hydropower, standalone hybrid BESS SPP (*Battery Energy Storage System*), dedieselization program, bioenergy generation through *cofiring* and gasification technology, and development of zero carbon fuel-based NRE plants using hydrogen and ammonia. In addition, PLN NP is also exploring the application of Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS) technology as part of efforts to decarbonize the generation sector.

The development of NRE cannot be separated from various challenges, both in terms of technical, project economics, regulations, and funding. In response to this, PLN NP has set several strategies for developing NRE generation projects, including:

Tantangan dan Strategi Pengembangan EBT

NRE Development Challenges and Strategies

No	Tantangan Challenges	Strategi Strategy
1	Pengembangan EBT berbasis PLTA (Isu lahan dan Isu lingkungan) HPP-based NRE development (land and environmental issues)	- Sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pemerintahan, perhutani, masyarakat sekitar, lembaga penelitian, NGO serta <i>stakeholder</i> lain dalam rangka pembebasan lahan dan meredam isu lingkungan yang beresiko timbul saat konstruksi bendungan sipil - Synergy and collaboration with local governments, government agencies, Perhutani, surrounding communities, research institutions, NGOs, and other stakeholders to acquire land and reduce environmental issues that are at risk during dam construction
2	Pengembangan EBT berbasis PLTS (Isu <i>Grid Stability</i> dan TKDN) Development of SPP-based NRE (Grid Stability and Local Content issues)	- Penguatan analisis <i>grid study</i> terkait adanya penetrasi PLTS yang bersifat intermittent, hingga kemampuan maksimalnya sebelum diintegrasikan dengan teknologi <i>Battery Energy Storage System</i> (BESS) - Sinergi aktif dengan kementerian ESDM serta Kementerian Perindustrian terkait strategi TKDN untuk PLTS serta dampaknya terhadap perencanaan teknis dan komersial PLTS yang akan dibangun - Strengthening grid study analysis related to the penetration of intermittent SPP to its maximum capability before integrating with the Battery Energy Storage System (BESS) technology. - Active synergy with the MEMR and Ministry of Industry on Local Content strategy for SPP and its impacts on the technical and commercial planning of SPP development.
3	Pengembangan EBT berbasis <i>bioenergy</i> (Isu <i>feedstock</i> biomassa, isu <i>sustainable plantation</i>) Development of bioenergy-based renewable energy (biomass feedstock issues, sustainable plantation issues)	- Sinergi dan kolaborasi dengan PLN EPI untuk mencari pemasok biomassa baru ataupun alternatif, dan menjaga kerja sama dengan pemasok eksisting untuk memenuhi kontrak sesuai jumlah dan jadwal pasok - Pengembangan mandiri <i>sustainable plantation</i> melalui program Hutan Tanaman Energi menggunakan kaliandra dan gamal di lahan PLTA Cirata maupun lahan lain dengan manfaat tambahan konservasi lahan, pengamanan aset lahan, serta pemberdayaan masyarakat sekitar - Hunting aktif jenis biomassa baru yang bisa digunakan mendukung program <i>co-firing biomass</i> pada PLTU batu bara dan dilanjutkan dengan uji laboratorium serta uji bakar aktual di pembangkit dengan bekerjasama dengan PLN Puslitbang - Synergy and collaboration with PLN EPI to find new biomass suppliers and maintain cooperation with existing suppliers to fulfill contracts in terms of the amount and supply schedule - Development of independent sustainable plantation via the Energy Forest Plantation program using calliandra and gliricidia on HPP Cirata's land and other land with additional benefits of land conservation, land security, and community empowerment - Active hunting of new types of biomass that can be used to support the biomass co-firing program in coal-fired power plants and continued with laboratory tests and actual combustion tests in power plants in collaboration with PLN Research and Development Center.
4	Pengembangan EBT berbasis <i>zero carbon fuel - hydrogen/ ammonia</i> (Isu <i>green hydrogen production</i> dan kesiapan komersialisasi) Development of zero carbon fuel-based NRE - hydrogen/ ammonia (green hydrogen production issues and commercialization readiness)	- Pengembangan pilot project GHP (<i>green hydrogen production</i>) di PLTGU Muara Karang serta roll-out di 7 pembangkit thermal lain yang memiliki fasilitas <i>hydrogen production</i> mandiri. - Sinergi dan kolaborasi dengan PLN Icon Plus untuk pengembangan PLTS <i>rooftop</i> untuk mendukung program GHP di unit pembangkit - Penguatan kerja sama mitra investor yang memiliki komitmen untuk mengembangkan utilisasi hidrogen untuk model kepulauan dan <i>isolated</i>. <i>Pilot project</i> kajian saat ini adalah rencana pengembangan Sumba <i>green island</i> (PLTS terintegrasi dengan <i>hydrogen storage</i> dan BESS) dan utilisasi <i>hydrogen fuel cell generator</i> (HFCG) di Pulau Gili Ketapang - Menyusun portfolio dan ekosistem hidrogen PLN Nusantara Power melalui program GHP, <i>hydrogen fuel cell generator</i> 100 KVA sebagai pengganti <i>diesel genset</i>, mobil <i>hydrogen</i> keluarga (FCEV Nusantara-HE) dan riset <i>oxyhydrogen</i> pada PLTD kecil - Development of a GHP (green hydrogen production) pilot project at Muara Karang CCGP and roll-out at seven other thermal plants that have independent hydrogen production facilities. - Synergy and collaboration with PLN Icon Plus for the development of rooftop SPP to support the GHP program in the generating unit. - Strengthening cooperation with investor partners who are committed to developing hydrogen utilization for island and isolated models. The current study pilot project is the development plan for Sumba green island (integrated SPP hydrogen storage and BESS) and the utilization of a hydrogen fuel cell generator (HFCG) on Gili Ketapang Island. - Developing PLN Nusantara Power's hydrogen portfolio and ecosystem through the GHP program, 100 KVA hydrogen fuel cell generator as a substitute for diesel genset, family hydrogen car (FCEV Nusantara-HE), and oxyhydrogen research on small DPP.

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah mencatat berbagai capaian strategis dalam pengembangan EBT dan *green energy* sebagai bagian dari komitmen akselerasi transisi energi. Salah satu pencapaian penting adalah berhasil beroperasinya PLTS IKN dengan kapasitas 50 MW. Pembangkit ini menjadi pionir pembangkit EBT pertama di kawasan IKN, yang tidak hanya menghasilkan energi bersih dan rendah emisi, tetapi juga memperkuat infrastruktur energi untuk pusat pemerintahan masa depan Indonesia. Selain itu, PLN NP juga tengah mengembangkan dua proyek PLTS terapung berskala besar, yakni PLTS Terapung Tembesi dengan kapasitas 35 MWac, serta PLTS Terapung Karangkates dengan kapasitas 100 MW.

Capaian ini menegaskan peran PLN NP sebagai pelopor dalam mendukung agenda menuju NZE 2060 dan menjadi bukti nyata keseriusan PLN NP dalam memperluas portofolio pembangkit hijau, memperkuat sinergi dengan berbagai pihak, serta menjawab kebutuhan energi masa depan Indonesia yang bersih, andal dan berkelanjutan.

Adapun rincian pengembangan pembangkit EBT dan *green energy* PLN NP sepanjang tahun 2024 beserta dampaknya adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, PLN NP recorded various strategic achievements in the development of NRE and green energy as part of its commitment to accelerate the energy transition. One crucial achievement is the successful operation of IKN SPP with a capacity of 50 MW. This plant is the first pioneering NRE plant in the IKN area, which not only produces clean and low-emission energy, but also strengthens energy infrastructure for Indonesia's future government center. In addition, PLN NP is also developing two large-scale floating SPP projects, namely the Tembesi Floating SPP with a capacity of 35 MWac and the Karangkates Floating SPP with a capacity of 100 MW.

This achievement confirms PLN NP's role as a pioneer in supporting the agenda towards NZE 2060 and is clear evidence of PLN NP's seriousness in expanding its green generation portfolio, strengthening synergies with various parties, and answering Indonesia's future energy needs that are clean, reliable, and sustainable.

The details of PLN NP's NRE and green energy plant development throughout 2024 and its impact are as follows:

Pengembangan Pembangkit EBT dan *Green Energy* PLN NP

PLN NP's NRE and Green Energy Power Plant Development

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Nama Pembangkit Name of Power Plant	Kapasitas Capacity	Dampak Impact
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA Batangtoru Batangtoru HPP	510 MW	Dampak Ekonomi: - Kontribusi terhadap Pembangunan Infrastruktur - Pembangkitan listrik yang Stabil dan relatif murah dalam jangka panjang - Pembukaan Peluang Pekerjaan Dampak Lingkungan: - Perubahan Ekologi (tata air dan ekosistem lokal) - Perubahan Aliran Air - Emisi Gas Rumah Kaca yang Rendah Dampak Sosial: - Perubahan Struktur Sosial dan Budaya (pola hidup dan mata pencaharian) - Dampak Positif Ketersediaan Energi Economic Impact: - Contribution to Infrastructure Development - Stable and relatively cheap electricity generation in the long run - Job Opportunities Environmental Impact: - Ecological Changes (local water systems and ecosystems) - Change in Water Flow - Low Greenhouse Gas Emissions Social Impact: - Changes in Social and Cultural Structures (living patterns and livelihoods) - Positive Impact of Energy Availability
		PLTA Sulbagsel (Kuota) Sulbagsel HPP (Quota)	400 MW	

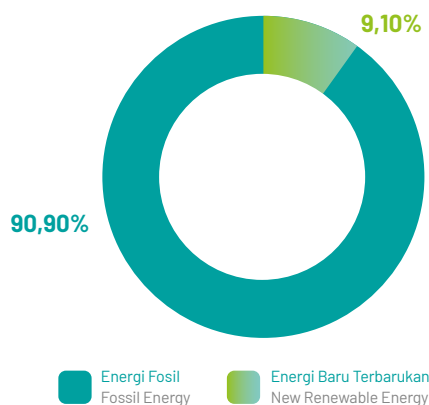


No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Nama Pembangkit Name of Power Plant	Kapasitas Capacity	Dampak Impact
2	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SPP)	PLTS Terapung Karangates Karangkates Floating SPP	100 MW	Dampak Ekonomi: - Investasi Awal yang Besar - Pembukaan Peluang Pekerjaan - Penurunan Biaya Energi Jangka Panjang Dampak Lingkungan: - Emisi Gas Rumah Kaca Rendah - Pengurangan Ketergantungan pada Bahan Bakar Fosil - Penggunaan Lahan yang Efisien/Penggunaan lahan yang tidak produktif Dampak Sosial: - Akses Energi yang Lebih Baik - Kemandirian Energi - Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat tentang keberlanjutan Economic Impact: - Large Initial Investment - Job Opportunities - Long-Term Energy Cost Reduction Environmental Impact: - Low Greenhouse Gas Emissions - Reduced Dependence on Fossil Fuels - Efficient Land Use/Utilization of Unproductive Land Social Impact: - Better Energy Access - Energy Independence - Education and Public Awareness on Sustainability
		PLTS Terapung Tembesi Tembesi Floating SPP	35 MW	
		PLTS Dedieselisasi SPP De-dieselization	59,9 MWp + 172,08 MWh	
		PLTS Subang Smartpolitan Subang Smartpolitan SPP	650 MW (Tahap Phase 1: 17,86 MWp/13,74 Mwac)	
		PLTS Parigi Parigi SPP	100 MW	
3	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Wind Power Plant (WPP)	PLTB Tanah Laut Tanah Laut WPP	70 MW + 10 MWh	Dampak Ekonomi: - Investasi dan Pembiayaan dapat menggerakkan sektor industri lain - Pembukaan Peluang Pekerjaan - Pendapatan Tambahan Untuk Petani / Pemilik Lahan Dampak Lingkungan: - Emisi Gas Rumah Kaca Rendah - Penggunaan Lahan yang Efisien Dampak Sosial: - Pemberdayaan Masyarakat Lokal - Akses Energi yang Lebih Baik Economic Impact: - Investment and Financing can encourage other industrial sectors - Job Opportunities - Additional Income for Farmers/Landowners Environmental Impact: - Low Greenhouse Gas Emissions - Efficient Land Use Social Impact: - Local Community Empowerment - Better Energy Access
4	Green Hydrogen Plant (GHP)	Muara Karang, Muara Tawar, Pacitan, Gresik, Awar Awar, Rembang, Indramayu, Paiton	11.510 MW	Dampak Ekonomi: - Investasi Besar - Pembuatan Lapangan Kerja - Pengembangan Industri Baru Dampak Lingkungan: - Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca - Pengurangan Ketergantungan pada Energi Fosil - Pemanfaatan Energi Terbarukan Dampak Sosial: - Peningkatan Akses Energi - Inovasi Teknologi dan Pendidikan Economic Impact: - Big Investment - Job Creation - New Industry Development Environmental Impact: - Greenhouse Gas Emissions Reduction - Reduced Dependence on Fossil Energy - Utilization of Renewable Energy Social Impact: - Energy Access Improvement - Technology Innovation and Education

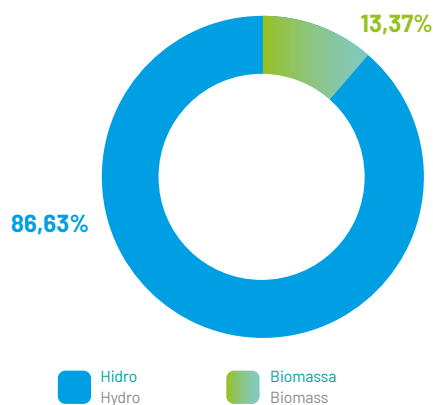
Atas berbagai transformasi dan pengembangan yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2024 PLN NP berhasil mencatatkan produksi energi listrik dari sumber EBT dan *green energy* sebesar 6.102,80 GWh, atau 9,10% dari total produksi pembangkit Perusahaan. Jumlah ini mencerminkan peningkatan sebesar 7,70% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5.666,25 GWh. Peningkatan ini menjadi bukti nyata konsistensi PLN NP dalam memperluas portofolio pembangkitan energi bersih dan rendah emisi sebagai bagian dari kontribusi terhadap target bauran EBT nasional dan transisi menuju energi berkelanjutan.

Due to various transformations and developments that have been carried out, throughout 2024, PLN NP managed to record electricity production from renewable and green energy sources of 6,102.80 GWh, or 9.10% of the Company's total power plant production. This number reflects an increase of 7.70% compared to the previous year, which amounted to 5,666.25 GWh. This increase is clear evidence of PLN NP's consistency in expanding its clean and low-emission energy generation portfolio as part of its contribution to the national renewable energy mix target and the transition to sustainable energy.

Bauran Energi PLN NP Tahun 2024
PLN NP's Energy Mix in 2024



Bauran Energi Baru Terbarukan PLN NP Tahun 2024
PLN NP's New Renewable Energy Mix in 2024



Bauran Energi PLN NP Tahun 2024
PLN NP's Energy Mix

Sumber Energi Source of Energy	Bauran Energi (GWh) Energy Mix (GWh)			
	2024	2023	2022	2021
Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy				
Hidro Hydro	5.286,81	5.155,07	3.077,84	2.590,34
Biomassa Biomass	815,99	511,18	103,00	63,98
Jumlah Energi Baru Terbarukan Total New Renewable Energy	6.102,80	5.666,25	3.180,84	2.654,32
Energi Fosil Fossil Energy				
Batubara Coal	35.079,79	35.354,22	4.694,84	5.604,96
Gas Alam Natural Gas	24.658,95	24.120,22	9.085,64	11.655,00
Minyak Oil	1.253,12	1.705,31	102,99	726,65
Jumlah Energi Fosil Total Fossil Energy	60.991,86	61.179,75	13.883,47	17.986,60
Total	67.094,65	66.846,00	17.064,31	20.640,92

Pencapaian peningkatan kontribusi produksi EBT dalam bauran energi perusahaan sepanjang tahun 2024 merupakan hasil dari konsistensi dan komitmen kuat PLN NP dalam mendorong transisi energi bersih. Kinerja ini tidak terlepas dari berbagai inisiatif strategis yang dilakukan PLN NP sebagai berikut:

The achievement of increasing the contribution of NRE production in the Company's energy mix throughout 2024 is the result of PLN NP's consistency and strong commitment in encouraging clean energy transition. This performance is inseparable from the various strategic initiatives undertaken by PLN NP as follows:

Kapasitas Hydro Terbesar **Largest Hydropower Capacity**

PLN NP memiliki PLTA dengan total kapasitas sebesar 2.053,77 MW (PLTA Cirata 1.008 MW, PLTA Brantas 281,70 MW, PLTA/PLTMH Sumatera tersebar 552,10 MW, PLTA/PLTM/PLTMH Sulawesi tersebar 211,97 MW).

PLN NP has HPP with a total capacity of 2,053.77 MW (Cirata HPP 1,008 MW, Brantas HPP 81.70 MW, Sumatra HPP/MHPP spread 552.10 MW, Sulawesi HPP/MHPP spread 211.97 MW).

Kapasitas Solar PV Terbesar **Largest Solar PV Capacity**

PLN NP group mengelola PLTS dengan total kapasitas > 196 MW, dengan PLTS terbesar dimiliki PLN NR bersama Masdar di PLTS Terapung Cirata 192 MWp (145MW), serta PLTS di tempat lain seperti PLTS IKN 50MW, PLTS Riset Cirata 1 MW, PLTS Bawean 0.4 MW dan PLTS Rooftop tersebar.

PLN NP group manages SPP with a total capacity of > 196 MW, with the largest SPP owned by PLN NR together with Masdar at Cirata Floating SPP 192 MWp (145MW), as well as SPP in other places such as 50MW IKN SPP, 1 MW Cirata Research SPP, 0.4 MW Bawean SPP, and scattered Rooftop SPP.

Pioneer inisiasi Cofiring Biomassa **Pioneer inisiasi Cofiring Biomassa**

PLN NP merupakan pionir dan berhasil menghijaukan pembangkit batubara melalui Program *Co-firing* Biomassa. PLTU Paiton 1-2 merupakan Pelopor *Co-firing* Biomassa di PLN Grup yang pertama beroperasi secara komersial Juni 2020. Pada tahun 2024 sebanyak 25 PLTU PLN NP Grup telah menerapkan *cofiring* dengan biomassa.

PLN NP is a pioneer and successfully reforesting coal plants through the Biomass *Co-firing* Program. Paiton 1-2 CFPP is a pioneer of Biomass *Co-firing* in PLN Group, the first of which operated commercially in June 2020. In 2024, 25 CFPPs of the PLN NP Group implemented *co-firing* with biomass.

Pioneer inisiasi Green Hydrogen Project **Green Hydrogen Pilot Project**

PLN NP menjalin kerjasama dengan lembaga riset dan OEM *Manufacture* dalam pengembangan *zero carbon fuel*. Riset *zero carbon fuel* pertama diawali dari *co-firing Amonia* di PLTU Gresik di Oktober 2022 bersama IHI Japan. Berikutnya *green hydrogen plant* PLTGU Muara Karang diresmikan PLN pada Oktober 2023 dan dilanjutkan deseminasi untuk 8 pembangkit lainnya. Pada tahun 2024, telah dikembangkan inisiatif energi bersih antara lain Muara Karang *Green Hydrogen Ecosystem* (*Green Hydrogen Plant, Hydrogen Fuel Cell Generator, Fuel Cell Electric Vehicle "Nusantara H-E", and Hydrogen Refuelling System*).

PLN NP collaborates with research institutions and OEM Manufacture in the development of *zero-carbon fuel*. The first *zero carbon fuel* research began with *Ammonia co-firing* at Gresik CFPP in October 2022 with IHI Japan. The next *green hydrogen plant* in Muara Karang CCPP was inaugurated by PLN in October 2023 and continued dissemination for 8 other plants. In 2024, clean energy initiatives have been developed, including Muara Karang *Green Hydrogen Ecosystem* (*Green Hydrogen Plant, Hydrogen Fuel Cell Generator, Fuel Cell Electric Vehicle "Nusantara H-E", and Hydrogen Refueling System*).

Terdepan dalam Riset dan Inovasi **Leading in Research and Innovation**

PLN NP berada di garis depan penelitian dan pengembangan Ketenagalistrikan melalui beberapa pusat riset, diantaranya : Cirata *Green Energy Center* (PLTS 1MW, BESS, *Charging Station*) sejak tahun 2015, Brantas *Smart Grid* (*Remote Center* 291 MW, ROC 13 PLTA, Riset PLTB, PV *Rooftop*, BESS, *Vanadium Redox Flow Battery*) sejak tahun 2016. Bawean *Green Island* (*Solar PV* 400 KWp dan BESS 1.300 kWh) sejak Desember 2021.

PLN NP is at the forefront of Electricity research and development through several research centers, including Cirata *Green Energy Center* (1MW SPP, BESS, *Charging Station*) since 2015, Brantas *Smart Grid* (*Remote Center* 291 MW, ROC 13 HPP, *Wind Farm Research, Rooftop PV, BESS, Vanadium Redox Flow Battery*) since 2016. Bawean *Green Island* (*Solar PV* 400 KWp and BESS 1,300 kWh) since December 2021.

Rencana Pengembangan EBT 8.7 GW hingga 2030 NRE Development Plan of 8.7 GW by 2030

PLN NP berencana mengembangkan 8,7 GW berbagai jenis pembangkit EBT sebagai implementasi RUPTL hingga 2030 dalam berbagai skema pengembangan. Pengembangan kapasitas EBT itu melalui pengembangan PLTA, PLTS, PLTB, PLTM, PLT Bio, PLTP, PLT EBT Based.

PLN NP plans to develop 8.7 GW of various types of NRE plants as the implementation of the RUPTL until 2030 in various development schemes. The development of NRE capacity is through the development of HP,P SPP, WPP, MHPP, Bio Power Plant, GPP, NRE-Based Power Plant.

Pengembangan PLTN: Studi, Kolaborasi, dan Inovasi Teknologi Nuclear Power Plant Development: Studies, Collaboration, and Technological Innovation

PLN NP secara aktif melakukan pengembangan PLTN melalui berbagai diskusi, studi dan *workshop* dengan melibatkan berbagai *stakeholder* internal PLN Group (PT PLN (Persero) dan PLN Engineering) dan *stakeholder* eksternal, antara lain badan riset (BRIN), akademisi (ITB, UGM dan Universitas Tanjungpura), regulator (DEN, BAPETEN, ESDM) berikot penyedia teknologi (KHNP, CNOS-CNNC, Thorconn, dan Rosatom). Dari berbagai aktivitas pengembangan tersebut menghasilkan MoU (BRIN dan KHNP) dengan *output* beberapa Laporan *Pre Feasibility Study* hingga pembuatan simulator *Coal to Nuclear C2N* untuk pengembangan kompetensi bersama BRIN.

PLN NP actively develops nuclear power plants through various discussions, studies, and workshops involving various internal stakeholders of the PLN Group (PT PLN (Persero) and PLN Engineering) and external stakeholders, including research institutions (BRIN), academics (ITB, UGM, and Tanjungpura University), regulators (DEN, BAPETEN, ESDM) as well as technology providers (KHNP, CNOS-CNNC, Thorconn, and Rosatom). These development activities have resulted in a Memorandum of Understanding (MoU) between BRIN and KHNP, producing several Pre-Feasibility Study Reports and the development of a Coal to Nuclear (C2N) simulator for joint competency development with BRIN.

Pengembangan pembangkit EBT PLN NP dilakukan secara terstruktur melalui entitas Anak Perusahaan, yaitu PLN Nusantara Renewables dengan membentuk *Independent Power Producer (IPP) Joint Venture Company (JVC)* melalui penyeteroran saham minoritas. Melalui skema ini, PLN NP berhak memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen dari masing-masing proyek pembangkit EBT yang dikelola oleh JVC IPP tersebut.

The development of PLN NP's NRE plants is carried out in a structured manner through a subsidiary entity, PLN Nusantara Renewables, by establishing an Independent Power Producer (IPP) Joint Venture Company (JVC) through the deposit of minority shares. Through this scheme, PLN NP is entitled to obtain profits in the form of dividends from each NRE power plant project managed by the JVC IPP.

Adapun proyeksi pendapatan dari pengembangan proyek-proyek EBT yang dikelola oleh JVC (IPP) adalah sebagai berikut: [GRI 201-2] [S1-34a] [S2-15a]

The projected revenue from the development of NRE projects managed by JVC (IPP) is as follows: [GRI 201-2] [S1-34a] [S2-15a]

Proyeksi Pendapatan dari Pengembangan Proyek EBT (Rp Miliar)*

Projected Revenue from NRE Project Development (Rp Billion)*
[GRI 201-2] [S1-33c]

Indikator Kinerja Performance Indicator	Proyeksi 2025 Projection	Proyeksi 2026 Projection	Proyeksi 2027 Projection	Proyeksi 2028 Projection	Proyeksi 2029** Projection**
PLTA (Include Batang Toru) HPP (Include Batang Toru)	254	254	318	312	2.573
PLTS (Include PLTS Cirata) SPP (Include Cirata SPP)	99	145	213	953	1.078
Wind Energy & EBT lain Wind Energy & Other NREs	36	11	159	159	766
Total	389	410	690	1.424	4.417

* Konsep pendapatan dari pengembangan proyek EBT di SR 2023 berdasarkan laba asosiasi saja, sedangkan di RJPP sudah mengakomodir kepemilikan 100% (P100) [GRI 2-4]

* Proyeksi pendapatan berdasarkan RJPP berbeda dengan data yang sudah masuk untuk SR 2023, dikarenakan adanya penyesuaian dan rasionalisasi penyelesaian *project* di Bidang Business Development-Generation [GRI 2-4]

** Proyeksi pendapatan atas PLTA di tahun 2029 naik signifikan karena asumsi COD PLTA Upper Cisokan 4x260 MW di 2028 yang diakui di 2029

* The concept of revenue from the development of NRE projects in SR 2023 is based on the profit of the association only, while in RJPP, it already accommodates 100% ownership (P100) [GRI 2-4].

* The projection of revenue based on RJPP is different from the data that has been entered for SR 2023 due to adjustments and rationalization of project completion in BID BDG [GRI 2-4]

** Projected revenue from HPP in 2029 increased significantly due to the assumption of COD of Upper Cisokan 4x260 MW HPP by 2028, which is recognized in 2029.

Integrasi Program Keberlanjutan PLN NP Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integration of PLN NP Sustainability Program in Supporting the Sustainable Development Goals

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah merealisasikan berbagai program keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). PLN NP mengadopsi pendekatan *SDGs Compass*, yang digunakan untuk mengukur, memetakan, serta mengintegrasikan program keberlanjutan ke dalam strategi bisnis Perusahaan. Melalui pendekatan ini, setiap program diidentifikasi kontribusinya terhadap target-target spesifik dalam 17 tujuan SDGs, sehingga upaya yang dilakukan PLN NP dapat berjalan selaras dengan agenda pembangunan global yang berkelanjutan. Adapun topik-topik keberlanjutan beserta capaian program yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, dan dikaitkan langsung dengan dukungan terhadap pencapaian SDGs, adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, PLN NP realized various sustainability programs as part of the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). PLN NP adopts the *SDGs Compass* approach, which is used to measure, map, and integrate sustainability programs into the Company's business strategy. Through this approach, each program is identified for its contribution to specific targets in the 17 SDGs so that the efforts made by PLN NP can run in line with the global sustainable development agenda. The sustainability topics and program achievements that have been implemented throughout 2024 and are directly related to support for the achievement of the SDGs are as follows:

Program Keberlanjutan PLN NP yang Sejalan dengan Pencapaian SDGs

PLN NP's Sustainability Programs in Line with SDGs Achievement

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Ekonomi: Mengoptimalkan Kinerja dan Dampak Ekonomi Economy: Optimizing Economic Performance and Impact				
Distribusi nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan untuk beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perusahaan Economic value distributed to Stakeholders for operating expenses, paying personnel expenses, paying taxes to the State, distributing dividends to shareholders, and disbursing fund for the Company's <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) program	Distribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp95.127.482 juta, tumbuh 10,86% dibandingkan tahun 2023 Economic distribution to stakeholders amounted to Rp95,127,482 million, an increase of 10.86% compared to 2023	GRI 201-1	   	119 - 120

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung Optimizing indirect economic impacts	- Pembangunan infrastruktur berkelanjutan bersifat komersial yaitu Pembangunan Pembangkit PLTS Terapung Tembesi 35 MWac dan Pembangunan Pembangkit PLTS Terapung Karangkates 100 MW - Pembangunan infrastruktur berkelanjutan bersifat non komersial yaitu pembangunan dan perbaikan prasarana fasilitas umum, sarana air bersih atau sanitasi, prasarana dan sarana rumah ibadah, serta Rumah Tidak Layak Huni - Commercially sustainable infrastructure development, namely the 35 MWac Tembesi Floating SPP and the 100 MW Karangkates Floating SPP. - Non-commercial sustainable infrastructure development, namely the construction and repair of public facility infrastructure, clean water or sanitation facilities, infrastructure and facilities for houses of worship, and Uninhabitable Homes. Program dampak ekonomi tidak langsung kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya: - Program Peningkatan Pendapatan dan Peluang Usaha Masyarakat, di antaranya yaitu Program OM BUDI, Budidaya Cacing Tanah Muda Jaya Organik, Program Lestari Bumi Harmoni, Batik Seng Naik Kelas, Program Dewi Sri Werdani dan Program Kampung Bersih - Pendayagunaan 1.572 pemasok lokal atau 71,13% persentase pelibatan pemasok lokal dengan nilai Rp12.374 miliar - Melakukan perekrutan tenaga kerja lokal sebanyak 25 orang - Sebanyak 36 orang manajemen senior atau setara 2% dari total karyawan Perusahaan berasal dari masyarakat lokal Indirect economic impact program on the community and other stakeholders: - Income Improvement Program and Community Business Opportunities, including OM BUDI Program, Muda Jaya Organic Earthworm Cultivation, Lestari Bumi Harmoni Program, Batik Seng Naik Kelas, Dewi Sri Werdani Program, and Clean Village Program. - Utilization of 1,572 local suppliers or 71.13% percentage of local supplier involvement with a value of Rp12.374 billion - Recruitment of 25 local workers - A total of 36 senior management, or equivalent to 2% of the Company's total employees, come from the local community.	GRI 202-2 GRI 203-1 GRI 203-2	     	126 – 127, 128 – 131
Mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan tenaga listrik Optimizing performance of electricity generation and sales	- Realisasi produksi energi listrik PLN NP kumulatif sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 67.094,65 GWh, meningkat 0,37% dibandingkan tahun 2023 - Realization of cumulative PLN NP electrical energy production until the end of 2024 amounted to 67,094.65 GWh, an increase of 0.37% compared to 2023 - Realisasi penjualan energi listrik PLN NP kumulatif sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 63.415,18 GWh, meningkat 0,37% dibandingkan tahun 2023 - Realization of cumulative PLN NP electric energy sales by the end of 2024 amounted to 63,415.18 GWh, an increase of 0.37% compared to 2023	EU2		132 – 135

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Mengoptimalkan investasi dalam penelitian dan pengembangan berkelanjutan Optimizing investment in sustainable research and development	- Realisasi biaya penelitian dan pengembangan berkelanjutan sebesar Rp6,40 miliar sebagai implikasi keuangan dalam upaya adaptasi terhadap tantangan dan menangkap peluang perubahan iklim - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pembangkitan: - Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS) - Kajian peningkatan keandalan operasi PLTD dengan zat <i>additive</i> B35 - Penelitian dan Pengembangan EBT dan Produk Keteknikan: - Riset dan <i>Prototyping</i> Mobil Sel Bahan Bakar Hidrogen (FCEV) - Utilisasi pembangkit hidrogen <i>mobile</i> (Hydrogen Fuel Cell Generator) - Kajian Pengembangan <i>Vanadium Redox Flow Battery</i> (VRFB) untuk Penyimpanan Energi Listrik Stationer - Combustion Tuning: - Pengembangan <i>Mill Tuning</i> dan <i>Combustion Tuning</i> pada PLTU Batu Bara - Realization of sustainable research and development costs of Rp6.40 billion as a financial implication in efforts to adapt to the challenges and capture opportunities of climate change - Research and Development of Electric Power Generator Technology: - Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS) - Study on improving the reliability of DPP operations with B35 additives - Research and Development of NRE and Engineering Products: - Research and Prototyping of Hydrogen Fuel Cell Car (FCEV) - Utilization of mobile hydrogen generator (Hydrogen Fuel Cell Generator) - Vanadium Redox Flow Battery (VRFB) Development Study for Stationary Electric Energy Storage - Combustion Tuning: - Development of Mill Tuning and Combustion Tuning in Coal CFPP	GRI 201-2 G4-DMA-former EU8	  	141 - 146
Lingkungan: Mengoptimalkan Kontribusi untuk Melindungi Bumi Environment: Optimizing Contribution to Protecting the Earth				
Mengelola penggunaan dan efisiensi energi Managing energy consumption and efficiency	- Penggunaan energi terbarukan sebesar 9.848.502 gigajoule, meningkat 67,89% dari tahun 2023 - Renewable energy use of 9,848,502 gigajoules, an increase of 67.89% from 2023 - Intensitas penggunaan energi sebesar 13.971 gigajoule/GWh - Energy use intensity of 13,971 gigajoules/GWh - Efisiensi energi sebesar 28.511.393,73 gigajoule, meningkat 47,41% dibandingkan tahun 2023 - Energy efficiency of 28,511,393.73 gigajoules, an increase of 47.41% compared to 2023	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	   	160 - 168

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Mengelola dan Mengendalikan Emisi Managing and Controlling Emission	- Jumlah emisi GRK <i>scope</i> 1 yang dihasilkan sebesar 52.554.501,83 ton CO₂eq, dengan intensitas emisi sebesar 0,83 ton CO₂eq/MWh - Jumlah emisi GRK <i>scope</i> 2 yang dihasilkan sebesar 28.240,76 ton CO₂eq - Jumlah emisi GRK <i>scope</i> 3 yang dihasilkan sebesar 247.458,36 ton CO₂eq, berhasil menurun 17,95% dibandingkan tahun 2023 - Jumlah emisi non GRK (gas buang) yang dihasilkan sebesar 180.383.730,00 kg/tahun, berhasil menurun 26,58% dibandingkan tahun 2023 - Total scope 1 GHG emissions generated amounted to 52,554,501.83 tons CO₂eq, with an emission intensity of 0.83 tons CO₂eq/MWh - Total scope 2 GHG emissions generated amounted to 28,240.76 tons CO₂eq - Total scope 3 GHG emissions produced amounted to 247,458.36 tons CO₂eq, successfully decreased by 17.95% compared to 2023 - Total non-GHG emissions (exhaust gas) generated amounted to 180,383,730.00 kg/year, successfully decreased by 26.58% compared to 2023 - Jumlah penurunan emisi GRK sebesar 18.505.336,73 ton CO₂eq, berhasil meningkat 26,56% dibandingkan tahun 2023, atas program berikut: - Program Cofiring Biomass - Program Operasi PLTGU Gas - Program Operasi EBT - Inisiatif <i>Piloting Inovasi: Estimated Reduction with Factor Emission from University Research</i> - Total GHG emission reduction of 18,505,336.73 tons CO₂eq successfully increased by 26.56% compared to 2023 for the following programs: - Biomass Cofiring Program - Gas CCGT Operation Program - NRE Operation Program - Innovation Piloting Initiative: Estimated Reduction with Factor Emission from University Research - Kontribusi dalam melakukan pengendalian penggunaan bahan perusak ozon, dengan mengganti <i>refrigerant</i> jenis R22 yang digunakan pada AC dan lemari es dengan R32, serta menggantikan lampu TL (tabung lampu <i>fluoresen</i>) dengan lampu LED (<i>Light Emitting Diode</i>) - Contribution in controlling the use of ozone-depleting substances by replacing R22 refrigerant used in air conditioners and refrigerators with R32 and replacing TL (fluorescent light tube) lamps with LED (Light Emitting Diode) lamps.	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7	    	169 - 183
Mengelola Air dan Efluen Managing Water and Effluent	Pengelolaan dan penggunaan air yang bertanggung jawab - Jumlah volume pengambilan atau penarikan air sebesar 13.630.441,77 megaliter, berhasil menurun 21,08% dibandingkan tahun 2023 - Jumlah volume penggunaan air sebanyak 4.254,80 megaliter, berhasil menurun 10,46% dari tahun 2023 - Mengimplementasikan sejumlah inisiatif efisiensi dan konservasi air Responsible water management and use - The total volume of water withdrawal or withdrawal of 13,630,441.77 megaliters, successfully decreased by 21.08% compared to 2023 - Total water usage volume of 4,254.80 megaliters, a decrease of 10.46% from 2023 - Implemented a number of water efficiency and conservation initiatives	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	  	184 - 196

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
	• Meminimalkan dampak pada lingkungan dengan memperhatikan kualitas limbah cair yang dibuang dan memastikan telah memenuhi kepatuhan baku mutu • Jumlah volume air limbah sebesar 6.282.275,09 megaliter • Minimizing the impact on the environment by paying attention to the quality of wastewater discharged and ensuring compliance with quality standards. • Total effluent volume of 6,282,275.09 megaliters			
Meningkatkan pengelolaan dan penanganan limbah yang bertanggung jawab Enhancing responsible waste management and treatment	• Jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 535,31 ton, berhasil menurun 15,48% dibandingkan tahun 2023 • Jumlah limbah non B3 terdaftar yang dihasilkan sebanyak 1.042.906,00 ton • Jumlah limbah non B3 terdaftar (FABA) yang dimanfaatkan sebanyak 1.281.785,50 ton, atau 122,91% dari total FABA yang dihasilkan • Jumlah limbah non B3 yang dihasilkan sebanyak 388,26 ton, berhasil menurun 28,77% dibandingkan tahun 2023 • Jumlah limbah non B3 yang dimanfaatkan sebanyak 235,45 ton atau 47,09% • The amount of hazardous waste generated was 535.31 tons, successfully decreased by 15.48% compared to 2023 • The amount of registered non-B3 waste generated was 1,042,906.00 tons • The amount of registered non-B3 waste (FABA) utilized was 1,281,785.50 tons, or 122.91% of the total FABA produced • The amount of non-B3 waste generated was 388.26 tons, successfully decreased by 28.77% compared to 2023 • The amount of non-B3 waste utilized was 235.45 tons or 47.09%.	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	   	197 - 211
Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Pemulihan Lahan bertanggung jawab Responsible Biodiversity Conservation and Land Restoration	• PLN NP memastikan bahwa hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat unit Perusahaan yang beroperasi di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung maupun kawasan bernilai konservasi tinggi • Program pelestarian keanekaragaman hayati tahun 2024 berupa konservasi Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional di antaranya yaitu Itik Benjut, Kukang Jawa, Lutung Surili, Monyet Ekor Panjang, Mangrove, Angsana, Mahoni, Jati, Trembesi • Serapan karbon atas penanaman mangrove sebesar 4.998 ton CO₂ • Menanam 378.318 batang pohon, meningkat 11,89% dibandingkan dengan tahun 2023 • Berkontribusi dalam pemulihan lahan seluas 10.238,14 hektar • Until the end of 2024, PLN NP ensures that there are no Company units operating in or adjacent to protected areas or high conservation value areas. • Biodiversity conservation program in 2024 in the form of conservation of IUCN Red List Species and national conservation list species, including Benjut Ducks, Javanese slow loris, Surili langur, Long-tailed Monkey, Mangrove, Angsana, Mahogany, Teak, Trembesi. • Carbon sequestration for mangrove planting of 4,998 tons of CO₂ • Planted 378,318 tree trunks, an increase of 11.89% compared to the year 2023 • Contributed to the restoration of 10,238.14 hectares of land	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4 EU13	 	212 - 226
Sosial: Mengoptimalkan Dampak bagi Pembangunan Sosial Social: Optimizing Social Development Impact				
Mengelola Sumber Daya Manusia yang Adil dan Layak Managing Just and Decent Human Resources	• Rasio rata-rata gaji karyawan entry level dengan Upah Minimum Regional adalah 191,18% • The ratio of the average salary of entry level employees to the Local Minimum Wage is 191.18%	GRI 202-1		248 - 252
	• Memberi kesempatan yang setara bagi 67 orang karyawan wanita untuk menduduki jabatan strategis • Rasio gaji pokok antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1 • Providing equal opportunities for 67 female employees to occupy strategic positions • The ratio of basic salary between male and female employees is 1:1	GRI 405-1 GRI 405-2		234-236, 246

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
	- Menerima karyawan baru sebanyak 191 orang karyawan dengan tingkat rekrutmen sebesar 3,79% - Tingkat pergantian karyawan (<i>turnover</i>) menjadi sebesar 2,28% - Komponen remunerasi karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap adalah dalam bentuk tunjangan cuti besar, dana pensiun (DP PLN/DPLK), cuti besar, cuti ibadah keagamaan dan cuti di luar tanggungan Perusahaan - Sebanyak 65 karyawan perempuan yang menggunakan hak cuti melahirkan dan 294 laki-laki yang menggunakan hak <i>paternity leave</i>, dimana seluruhnya (100%) kembali bekerja dan diterima kembali oleh Perusahaan setelah masa cuti berakhir - Accepted 191 new employees with a recruitment rate of 3.79%. - The employee turnover rate was 2.28%. - Components of remuneration for permanent employees that are not given to non-permanent employees are in the form of allowances for major leave, pension funds (DP PLN / DPPLK), major leave, religious worship leave, and leave outside the Company's responsibility. - A total of 65 female employees used their maternity leave rights, and 294 male employees used their paternity leave rights, where all of them (100%) returned to work and were accepted by the Company after the leave period ended.	GRI 401-1 GRI 401-2 GRI 401-3	    	236-239, 241-243, 253-255
	- Total biaya yang dialokasikan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp12,84 miliar - Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai sebesar 94,30 jam - Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi berupa diklat penjenjangan, program pendidikan formal, magang, <i>benchmarking</i>, sertifikasi, pembelajaran profesi dan pembekalan masa purnabakti - Seluruh karyawan (100%) telah mengikuti program peninjauan kinerja - Sebanyak 719 karyawan atau 14% dari total karyawan mendapatkan promosi jabatan - Total costs allocated for employee training and competency development reached Rp12.84 billion. - Implementing employee training and development programs with an average training hour per employee of 94.30 hours. - Implementation of training and competency development programs in the form of in-service training, formal education programs, internships, benchmarking, certification, professional learning, and post-retirement debriefing. - All employees (100%) participated in the performance review program. - A total of 719 employees, or 14% of total employees, received promotions.	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3		244 - 248
	- Proyeksi jumlah karyawan yang pensiun dalam 5 tahun sebanyak 697 orang dan jumlah karyawan yang pensiun selama 10 tahun ke depan sebanyak 886 orang - Projected number of employees retiring in 5 years is 697 and the number of employees retiring over the next 10 years is 886.	EU15		259-262
	- Memenuhi hak karyawan atas kebebasan berserikat dan berpendapat - Berkomitmen terhadap penghapusan praktik pekerja anak dan kerja paksa - Pemberian informasi atas perubahan operasional signifikan yang secara substansial dapat berpengaruh atau berdampak pada karyawan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan - Fulfill employees' rights to freedom of association and opinion - Committed to the elimination of child and forced labor practices - Providing information on significant operational changes that could substantially affect or impact employees within two months at the latest.	GRI 407-1		262 - 264



Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Mengoptimalkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Optimizing Occupational Health and Safety (OHS) Culture	- Pelaksanaan program penguatan budaya K3 yaitu <i>Safety Total Patrol</i>, Implementasi WPO Plus, Pelaksanaan Rapat P2K3, Implementasi CSMS, Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) dan Evaluasi Implementasi Program K3 - Penerapan SMK3 yang berdasarkan peraturan pemerintah dan ISO 45001:2018 – <i>Occupational Health and Safety Management Systems</i> yang mencakup seluruh aktivitas dan proses bisnis, baik pada kegiatan pendukung di kantor maupun pada unit pembangkit, serta unit operasi dan pemeliharaan oleh seluruh karyawan dan kontraktor - Tersedianya Program PLN NP Aman Total <i>Patrol</i> - Pembentukan Panitia Pembina K3 dengan kepesertaan sebanyak 900 anggota, yang terdiri dari 750 orang (83%) perwakilan manajemen serta 150 orang (17%) pegawai fungsional - Identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi beserta cara pencegahan dan penanganannya - Identifikasi jenis pekerjaan dengan risiko penyakit akibat kerja beserta cara pencegahan dan penanganannya - Pelaksanaan program pencegahan penyakit kepada karyawan, pelaksanaan program peningkatan kesehatan dan penyediaan fasilitas penanganan penyakit - Kinerja K3: - Tidak terdapat kejadian bersifat fatal di seluruh unit Perusahaan - Jumlah jam kerja aman sepanjang tahun 2024 mencapai 51.405.004 juta jam - Menyediakan layanan pengaduan K3 - Implementation of OHS culture strengthening programs, namely <i>Safety Total Patrol</i>, Implementation of WPO Plus, Implementation of P2K3 Meetings, Implementation of CSMS, Implementation of Electricity Safety Management System (SMK2), and Evaluation of OHS Program Implementation. - Implementation of OHSMS based on government regulations and ISO 45001:2018 – <i>Occupational Health and Safety Management Systems</i> covering all activities and business processes, both in supporting activities in the office and in the power plant unit, as well as operation and maintenance units by all employees and contractors. - Availability of PLN NP Aman Total <i>Patrol</i> Program - Establishment of OHS Advisory Committee with a membership of 750 peoples (83%) management representatives and 150 peoples (17%) functional employees. - Identification of types of high-risk work and how to prevent and handle them - Identification of types of work with the risk of occupational diseases and how to prevent and handle them. - Implementation of disease prevention programs for employees, implementation of health improvement programs, and provision of disease treatment facilities - OHS Performance: - No fatal incidents in all units of the Company - The number of safe working hours throughout 2024 reached 51,405,004 million hours - Providing OHS complaint service	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10	 	266 - 301

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
	- Sertifikasi dan pelatihan K3 kepada karyawan menurut klasifikasi dan jenjang jabatan karyawan - Sertifikasi K3 kepada sebanyak 429 karyawan - Pelatihan K3 kepada sebanyak 142 karyawan - OHS certification and training to employees by employee classification and position level - OHS certification to 429 employees - OHS training for 142 employees	GRI 403-5 G4-DMA-former EU16 G4-DMA-former EU21	  	289-290
	- Perlindungan K3 kepada Kontraktor melalui <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) dengan 1.627 kontraktor telah tersertifikasi - OHS protection to contractors through Contractor Safety Management System(CSMS) with 1,627 contractors certified.	GRI 403-5 Eu17 EU18		290 - 293
	- Kebijakan perlindungan K3 untuk masyarakat sekitar - OHS protection policy for the surrounding community	G4-DMA-former EU21		293
Mengembangkan Potensi Masyarakat Berkelanjutan Developing Sustainable Community's Potential	- Pelaksanaan program CSR di 33 Unit Perusahaan - Pelaksanaan Program CSR Keberlanjutan di antaranya yaitu Mang Jasri, Lestari Bumi Harmoni, Program Cacing Muda Jaya, OM BUDI, Dewi Sri Werdani, Program Peternakan Terintegrasi Selobanteng - Pelaksanaan Nusantara <i>Volunteering Program</i> (NVP) - Realisasi biaya CSR tahun 2023 sebesar Rp62.491 juta, meningkat 22,17% dibandingkan tahun 2023 - Pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat lokal - Evaluasi dampak sosial terhadap masyarakat melalui pengukuran indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan <i>Social Return on Investment</i> (SROI) - Penyediaan pengaduan masyarakat - Pembangunan infrastruktur pembangkitan Perusahaan tidak sampai menimbulkan dampak displacement penduduk daerah sekitar karena pembangunan dilakukan pada wilayah yang tidak terdapat pemukiman warga di sekitarnya - Implementation of CSR programs in 33 Company Units - Implementation of Sustainability CSR Programs, including Mang Jasri, Lestari Bumi Harmoni, Cacing Muda Jaya Program, OM BUDI, Dewi Sri Werdani, Selobanteng Integrated Livestock Program - Implementation of the Nusantara Volunteering Program (NVP) - Realization of CSR costs in 2023 amounted to Rp62,491 million, an increase of 22.17% compared to 2023 - Management of the impact of operations on local communities - Evaluation of social impact on the community through measurement of Community Satisfaction Index (SMI) and Social Return on Investment (SROI) - Provision of community complaints - The development of the Company's generation infrastructure does not have the impact of displacement of residents because the development is carried out in areas where there are no residential areas in the vicinity.	GRI 413-1 GRI 413-2 G4-DMA-former EU20 EU22		302-343

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	SDGs	Halaman Page
Memperkuat Komitmen Anti Korupsi Strengthening Anti-Corruption Commitment	- Risiko terkait korupsi sebesar 56% di bisnis proses Korporat, 50% di bisnis proses kantor pusat dan 60% di bisnis proses unit Perusahaan - Mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada 100% anggota badan tata kelola dan seluruh karyawan - Sebanyak 1.083 karyawan struktural dan 3.347 karyawan fungsional telah mengikuti sosialisasi dan/atau pelatihan anti korupsi, dengan total partisipasi mencapai 91% dari seluruh karyawan - Melaksanakan sosialisasi/pelatihan anti korupsi kepada <i>stakeholder</i> eksternal yaitu masyarakat umum dan pemasok/mitra usaha - Pada tahun 2024, tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan insan Perusahaan maupun mitra kerja, sehingga tidak terdapat karyawan yang diberhentikan atau dikenai sanksi disipliner akibat korupsi - Pada tahun 2024, tidak ada kontrak dengan mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperpanjang karena pelanggaran terkait korupsi. - Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perusahaan maupun karyawan - Corruption-related risks are 56% in Corporate business processes, 50% in head office business processes, and 60% in Corporate unit business processes. - Communicating anti-corruption policies and procedures to 100% of governance body members and all employees. - A total of 1,083 structural employees and 3,347 functional employees have participated in anti-corruption socialization and/or training, with total participation reaching 91% of all employees. - Carry out anti-corruption socialization/training to external stakeholders, namely the general public and suppliers/business partners. - In 2024, there were no incidents of corruption involving Company employees or business partners, so no employees were dismissed or subject to disciplinary sanctions due to corruption. - In 2024, no contracts with business partners were terminated or not renewed due to corruption-related offenses. - In 2024, there were no legal cases related to corruption filed by the public against the Company or its employees.	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3		376-385

Tentang Laporan Ini

On the Report



PT PLN Nusantara Power (selanjutnya disebut “PLN NP” atau “Perusahaan”) pada tahun ini kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk yang ke-14 kalinya, setelah laporan sebelumnya dipublikasikan pada 31 Mei 2024. Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, PLN NP secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap setiap satu tahun sekali bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini disusun sebagai wujud transparansi Perusahaan dalam mengelola dampak keberlanjutan serta menyampaikan capaian kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan mencakup periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2024, termasuk pembahasan komparatif atas kinerja dua tahun sebelumnya, serta strategi keberlanjutan jangka panjang yang direncanakan oleh Perusahaan. [GRI 2-3]

PT PLN Nusantara Power (hereinafter referred to as “PLN NP” or “the Company”) published its Sustainability Report for the 14th time this year after the previous report was published on May 31, 2024. As part of its commitment to sustainability, PLN NP consistently publishes the Sustainability Report once every year along with the Annual Report. This report is prepared as a form of the Company's transparency in managing sustainability impacts and conveying sustainability performance achievements to all stakeholders. The information presented covers the reporting period of January 1 to December 31, 2024, including a comparative discussion of the previous two years' performance, as well as the long-term sustainability strategy planned by the Company. [GRI 2-3]

Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Ini

Basis and References for Report Preparation

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PLN NP mengacu pada berbagai peraturan dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku, sebagai berikut: **[GRI 1]**

- **GRI Standards**, dimana PLN Nusantara Power telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024, dan menyertakan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*);
- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017** tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021** Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- **The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:**
 - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
 - IFRS S2: *Climate-related Disclosures and Industry-based Guidance on implementing Climate-related Disclosures (Electric Utilities & Power Generators)*; serta
- **The Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators.**

The preparation of the PLN NP Sustainability Report refers to various applicable sustainability reporting regulations and standards, as follows: **[GRI 1]**

- **GRI Standards**, where PLN Nusantara Power reported in accordance with GRI Standards for the period January 1 – December 31, 2024, and included Electric Utilities Sector Disclosures;
- **Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017** concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- **Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021** concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- **The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:**
 - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
 - IFRS S2: *Climate-related Disclosures and Industry-based Guidance on implementing Climate-related Disclosures (Electric Utilities & Power Generators)*; serta
- **The Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators.**

Pengungkapan IFRS S1, IFRS S2 dan SASB yang Telah Diterapkan Perusahaan

Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Disclosure of IFRS S1, IFRS S2, and SASB Implemented by the Company in the 2024 Sustainability Report

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik pelaporan keberlanjutan yang lebih transparan dan selaras dengan standar internasional, PLN NP bersama entitas lainnya di bawah PLN Group telah secara aktif berpartisipasi dalam inisiatif strategis yang disupervisi oleh PT PLN (Persero) untuk mempersiapkan penerapan *International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2*. Untuk memastikan kesiapan implementasi yang tepat dan sistematis, PLN NP bersama PLN Group mendapatkan pendampingan dari konsultan profesional dalam pelaksanaan asesmen awal penerapan IFRS S1 dan S2. *Output* kegiatan ini adalah *overview* hasil kajian dampak implementasi IFRS S1 dan S2 terhadap proses dan penyajian laporan keuangan PLN. Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah awal PLN Group dalam transisi menuju pelaporan keberlanjutan terpadu.

As a form of commitment to more transparent sustainability reporting practices that are aligned with international standards, PLN NP, together with other entities under PLN Group, have actively participated in strategic initiatives supervised by PT PLN (Persero) to prepare for the implementation of *International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2*. To ensure proper and systematic implementation readiness, PLN NP, together with PLN Group, received assistance from professional consultants in conducting an initial assessment of IFRS S1 and S2 implementation. The output of this activity is an overview of the results of the study of the impact of IFRS S1 and S2 implementation on the process and presentation of PLN's financial statements. This activity is part of PLN Group's first step in transitioning to integrated sustainability reporting.

PLN NP telah menerapkan pedoman IFRSS1 dan IFRSS2 dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang transparan mengenai pengelolaan risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan perubahan iklim kepada para pemangku kepentingan.

Dalam penerapan IFRS S1 dan IFRS S2, PLN NP telah mengungkapkan informasi berdasarkan empat pilar atau konten inti (*core content*), yaitu Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko, serta Metrik dan Target sebagai berikut:

PLN NP implemented IFRS S1 and IFRS S2 guidelines in the preparation of the Sustainability Report 2024 as part of the Company's commitment to delivering transparent information on the management of risks and opportunities related to sustainability and climate change aspects to stakeholders.

In applying IFRS S1 and IFRS S2, PLN NP disclosed information based on four pillars or core content, namely Governance, Strategy, Risk Management, and Metrics and Targets as follows:

Tata kelola **Governance**

- PLN NP telah mengungkapkan informasi mengenai badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. PLN NP juga telah mengungkapkan informasi mengenai peran dari manajemen dalam proses tata kelola, kontrol dan prosedur untuk memantau, mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.
- PLN NP telah memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui Pembentukan Komite *Sustainability* di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, dan menunjuk Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi sebagai Steering Committee sesuai dengan Keputusan Direksi No. 0028.K/DIR/2024.
- PLN NP telah melakukan penetapan tanggung jawab ESG dalam struktur organisasi, yaitu pada jabatan VP *Corporate Planning and Sustainability*.
- PLN NP telah melakukan pembaharuan BOC Manual, yaitu pada tugas Dewan Komisaris dengan memasukkan aspek ESG dan iklim sebagai bagian dari pengawasan strategis.
- PLN NP disclosed information on the governance bodies or individuals responsible for the supervision of sustainability and climate-related risks and opportunities, which include responsibilities, skills, and competencies, frequency of information provision, and supervision of sustainability and climate-related risks and opportunities. PLN NP also disclosed information on the management's role in the governance processes, controls, and procedures to monitor, manage, and supervise risks and opportunities related to sustainability and climate.
- PLN NP strengthened sustainability governance through the establishment of the Sustainability Committee under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors and appointed the Director of Human Capital Management and Administration as the Steering Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0028.K/DIR/2024.
- PLN NP established ESG responsibilities in the organizational structure, namely in the position of VP of Corporate Planning and Sustainability.
- PLN NP updated the BOC Manual, which includes ESG and climate aspects as part of strategic supervision.

Strategi **Strategy**

- PLN NP telah mengungkapkan informasi mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang berpotensi memengaruhi prospek bisnis, perumusan strategi, serta proses pengambilan keputusan. PLN NP juga mengungkapkan informasi mengenai ketahanan strategi dan model bisnis Perusahaan terhadap risiko-risiko terkait keberlanjutan dan iklim.
- PLN NP telah melakukan pemetaan isu ESG material melalui materiality assessment yang melibatkan pemangku kepentingan utama.
- PLN NP telah menyusun strategi jangka panjang yang mempertimbangkan transisi menuju ekonomi rendah karbon.
- PLN NP mengintegrasikan risiko dan peluang keberlanjutan ke dalam perencanaan bisnis dan investasi.
- PLN NP disclosed information about sustainability and climate-related risks and opportunities that may affect the Company's prospects, strategy, and decision-making, and also disclosed information about the resilience of the Company's strategy and business model to sustainability and climate-related risks.
- PLN NP conducted a mapping of material ESG issues through a materiality assessment involving key stakeholders.
- PLN NP developed a long-term strategy that considers the transition to a low-carbon economy.
- PLN NP integrated sustainability risks and opportunities into business and investment planning.

Manajemen Risiko **Risk management**

- PLN NP telah mengungkapkan terkait proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.
- PLN NP telah memperkuat sistem manajemen risiko untuk mencakup risiko keberlanjutan dan iklim, termasuk mengidentifikasi serta mengelola risiko dan peluang keberlanjutan.
- PLN NP disclosed the processes it uses to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability and climate-related risks and opportunities.
- PLN NP strengthened its risk management system to cover sustainability and climate risks, including identifying and managing sustainability risks and opportunities.

Metrik dan target **Metrix and target**

- PLN NP telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, termasuk progress terhadap target yang telah ditetapkan atau diwajibkan oleh hukum atau peraturan, seperti mengungkapkan target dan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK), serta target dan jumlah aktivitas bisnis yang selaras dengan peluang terkait perubahan iklim.
- PLN NP telah mengembangkan dan mengukur metrik keberlanjutan yang turut menjadi indikator dalam KPI Manajemen, seperti target *carbon emission reduction* dan pengukuran *maturity level sustainability*
- PLN NP telah melakukan pengembangan sistem informasi keberlanjutan berbasis data berupa *ESG Dashboard* untuk meningkatkan akurasi pelaporan dan transparansi
- PLN NP disclosed the Company's targets and performance related to sustainability and climate-related risks and opportunities, including progress on the predetermined targets required by law or regulation, such as disclosing targets and measurements of greenhouse gas (GHG) emissions, as well as targets and business activities that are aligned with opportunities related to climate change.
- PLN NP developed and measured sustainability metrics that are also indicators in the Management KPIs, such as carbon emission reduction targets and sustainability maturity level measurements.
- PLN NP developed a data-based sustainability information system in the form of an ESG Dashboard to improve reporting accuracy and transparency.

Pengungkapan terhadap empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2 dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini tercantum pada berbagai bagian laporan, khususnya pada bab 'Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Memperkuat Strategi Keberlanjutan', bab 'Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Menjaga Keberlanjutan Lingkungan', serta bab 'Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan'.

Selain pengungkapan empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2, PLN NP juga telah melakukan peningkatan kapasitas karyawan untuk mendukung pemahaman dalam menyusun laporan keberlanjutan yang mengacu pada IFRS S1 dan S2 melalui keikutsertaan dalam:

1. Pelatihan dan *Workshop IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1&S2) and Report Driven Transformation*
2. *International Sustainability Standards Board (ISSB) Training and Certification*

Disclosure of the four pillars of IFRS S1 and IFRS S2 in this 2024 Sustainability Report is included in various sections of the report, particularly in the chapter 'Building a Sustainable Future by Strengthening Sustainability Strategy', chapter 'Building a Sustainable Future by Maintaining Environmental Sustainability', and chapter 'Building a Sustainable Future with Sustainability Governance'.

In addition to disclosing the four pillars of IFRS S1 and IFRS S2, PLN NP increased the capacity of employees to support understanding in preparing sustainability reports that refer to IFRS S1 and S2 through participation in:

1. IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1&S2) and Report Driven Transformation Training and Workshop
2. International Sustainability Standards Board (ISSB) Training and Certification

Untuk mempermudah pembaca dan pemangku kepentingan dalam menelusuri informasi yang relevan, PLN NP menyertakan penanda referensi IFRS S1 dan IFRS S2 dalam tanda kurung, seperti [S1-33a] atau [S2-14a], di setiap bagian pengungkapan yang sesuai. Referensi indikator IFRS S1 dan S2 secara lengkap juga disajikan di bagian akhir laporan ini sebagai lampiran pendukung.

Selain itu, dalam laporan tahun 2024 ini, PLN NP juga mengacu pada *SASB Standard - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators* sesuai dengan *core* bisnis Perusahaan, sebagai pelengkap untuk memastikan kesesuaian pengungkapan dengan panduan berbasis industri yang menyertai Pengungkapan terkait Iklim IFRS S2. Topik-topik SASB yang diungkapkan oleh Perusahaan dalam laporan ini, meliputi topik Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Daya Energi, Kualitas Udara, Pengelolaan Air, Pengelolaan Abu Batubara dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pengungkapan topik-topik SASB tersebut dapat ditemukan terutama pada bab “Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Menjaga Keberlanjutan Lingkungan” dan bab “Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat”. Sebagaimana halnya IFRS, setiap pengungkapan SASB juga ditandai dengan kode referensi seperti [IF-EU-110a.3] di bagian terkait, dan daftar lengkap indikator SASB juga disediakan di bagian akhir laporan ini untuk memudahkan navigasi dan verifikasi oleh para pemangku kepentingan.

To make it easier for readers and stakeholders to browse relevant information, PLN NP includes IFRS S1 and IFRS S2 reference markers in parentheses, such as [S1-33a] or [S2-14a], in each appropriate disclosure section. The full IFRS S1 and S2 indicator references are also presented at the end of this report as supporting appendices.

In addition, in this 2024 report, PLN NP refers to the SASB Standard - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators in accordance with the Company's core business, as a supplement to ensure conformity of disclosures with the accompanying industry-based guidance IFRS S2 Climate-related Disclosures. The SASB topics disclosed by the Company in this report include Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning, Air Quality, Water Management, Coal Ash Management, and Occupational Safety and Health. The disclosure of these SASB topics can be found mainly in the chapter “Building a Sustainable Future by Maintaining Environmental Sustainability” and the chapter “Building a Sustainable Future with a Safe and Healthy Work Environment”. As with IFRS, each SASB disclosure is also marked with a reference code such as [IF-EU-110a.3] in the relevant section, and a full list of SASB indicators is also provided at the end of this report for easy navigation and verification by stakeholders.

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Ini

Principles and Process for Preparing this Report

Dalam upaya menyajikan pelaporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi, PLN NP telah menerapkan prinsip-prinsip pelaporan yang ditetapkan oleh GRI Standards, sebagai berikut: **[GRI 3-1]**

In an effort to provide high-quality sustainability reporting, PLN NP applied the reporting principles established by the GRI Standards, as follows: **[GRI 3-1]**

GRI Reporting Principles GRI Reporting Principles **[GRI 3-1]**



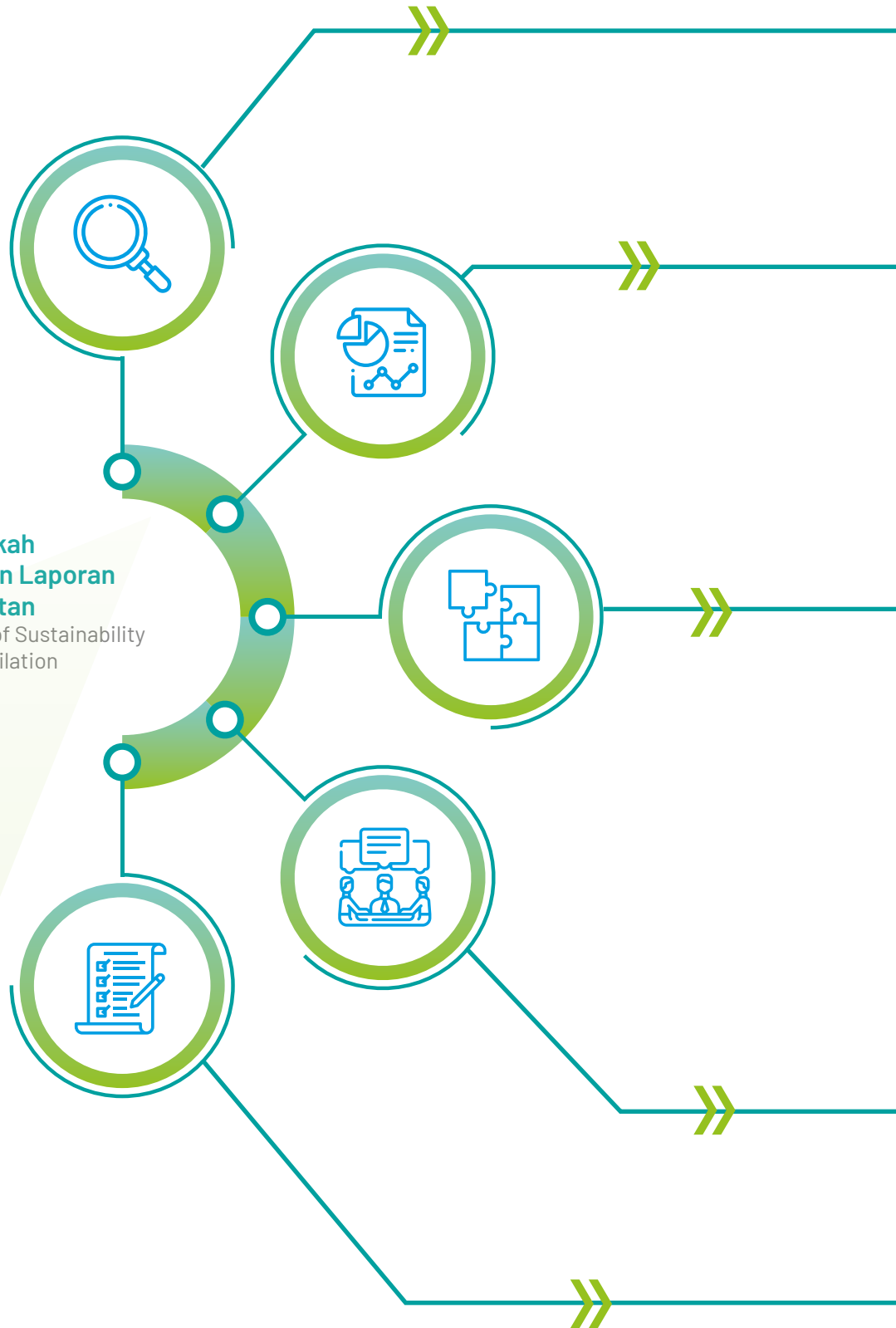
Prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

The principles of sustainability reporting are implemented into five phases of preparing a sustainability report, as follows:

5

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Five Phases of Sustainability Report Compilation
[GRI 3-1]



Langkah
Step

1

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi

PLN NP menetapkan prioritas dan menyusun strategi keberlanjutan melalui proses yang terstruktur, dimulai dengan kegiatan benchmarking terhadap praktik terbaik di industri serta penyusunan konsep rencana aksi (*action plan*). Proses ini diawali dengan pelaksanaan *Kick-Off Meeting* yang telah diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2025.

Set Priorities and Develop Strategy

PLN NP sets priorities and develops sustainability strategies through a structured process, starting with benchmarking activities against industry best practices and drafting action plans. This process began with a *Kick-Off Meeting* that was held on February 6, 2025.

Langkah
Step

2

Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu;
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu Google Form yang telah dilaksanakan pada periode 23 Januari -5 Februari 2025;
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*;
- Mengembangkan *outline*/kerangka laporan.

Build the Structure and Gather Data

- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks compared with last year's sustainability report;
- Identifying and engaging the Company's internal and external Stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, i.e., Google Form, conducted on January 23 - February 5, 2025;
- Choosing important GRI topics for the Company and the Company's Stakeholders as a result of the Materiality Assessment questionnaire;
- Developing report's outline/framework.

Langkah
Step

3

Mengembangkan dan Merevisi Konten

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih dan menyusun *draft* laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk meningkatkan kredibilitas serta memastikan bahwa laporan ini disusun sesuai dengan GRI Standards, pada Laporan tahun 2024 PLN NP menggunakan jasa penjamin (*assurance*) independen, yaitu PT SGS Indonesia yang telah berlisensi AA 1000 *Accountability Principles* (2018) untuk melakukan proses verifikasi laporan. Meskipun laporan ini diverifikasi oleh pihak independen, seluruh informasi yang disajikan tetap melalui proses *review* dan evaluasi internal yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta Bidang terkait untuk menjamin akurasi data dan keterangan yang disampaikan, sehingga keandalan dan kebenaran isi laporan dapat dipertanggungjawabkan. Pemilihan PT SGS Indonesia sebagai penyedia jasa *assurance* dilakukan dengan mengedepankan asas transparansi dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang mempertimbangkan keahlian, kompetensi, serta reputasi. PLN NP memastikan bahwa tidak ada hubungan kerja sama lain antara PLN NP dan PT SGS Indonesia selain dari pekerjaan *assurance* untuk Laporan Keberlanjutan PLN NP tahun 2024. Proses penetapan PT SGS Indonesia sebagai *assurer* independen dilakukan melalui persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, yang diwakili oleh Vice President GCG, Secretary and Protocol. Pernyataan/opini dari *assurer* independen terkait Laporan Keberlanjutan PLN NP Tahun 2024 dapat ditemukan pada halaman 410-412. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Develop and Revise Content

Gathering data/information based on the fulfillment of disclosures of the selected material topics and compiling a draft report to obtain final approval. In 2024, for the report, PLN NP used the services of an independent assurance, PT SGS Indonesia, which has been licensed AA 1000 *Accountability Principles* (2018) to verify the report to increase credibility and ensure that this report is prepared in accordance with GRI Standards. However, all information presented in this report were subject to an internal review and evaluation process by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and related Sectors to ensure the accuracy of the data and information submitted. Thus, the accuracy of the Report's contents are reliable. PT SGS Indonesia was selected by upholding the transparency principle and in accordance with the Company's policy, with due regards to expertise, competence, and reputation, and PLN NP ensures that it has no other collaborative relationship with PT SGS Indonesia apart from the assurance work for the 2024 Sustainability Report of PLN NP. The determination of PT SGS Indonesia, as an independent assurer, was processed with the approval of the Company's Board of Commissioners and Directors, represented by the Vice President of GCG, Secretary, and Protocol. The independent assurer's statement/opinion on the 2024 Sustainability Report of PLN NP is presented on page 410-412. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Langkah
Step

4

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

Langkah
Step

5

Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan input perbaikan.

Review Learnings an Iterate

Reviewing the reporting process carried out and to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, participating the report in reporting awards to obtain input for improvement.

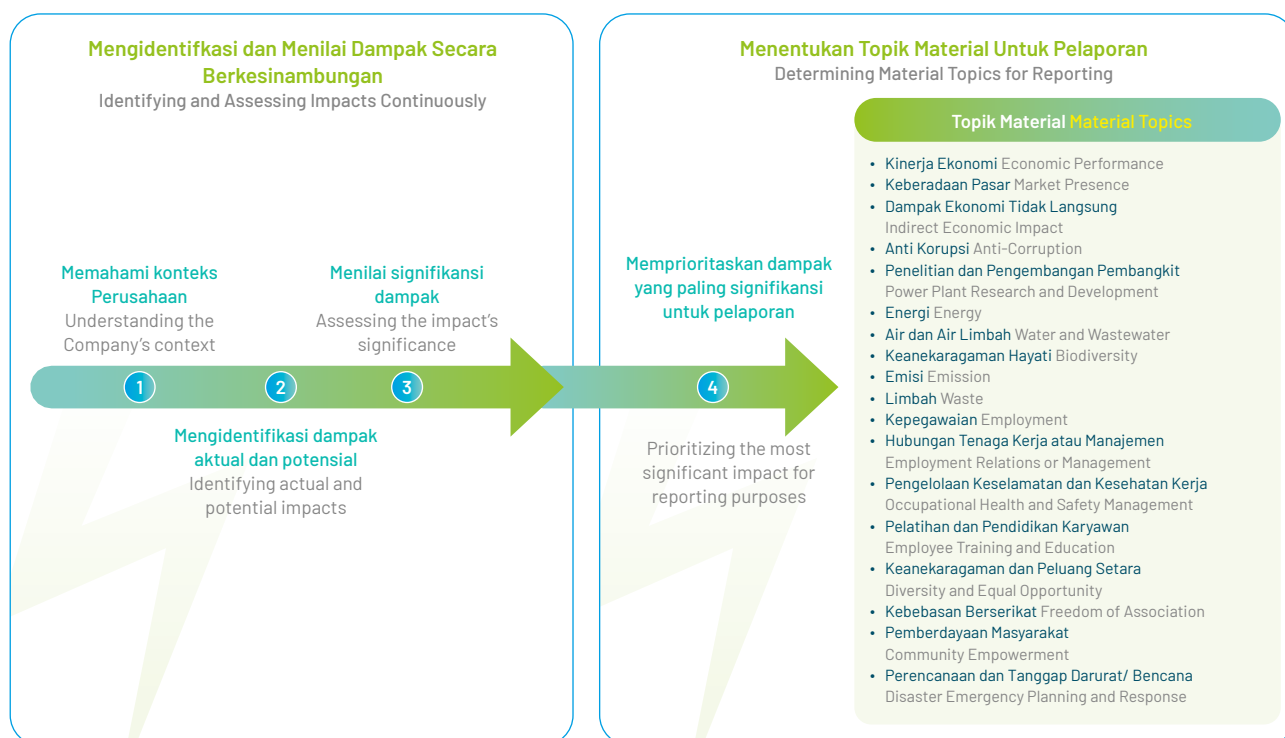
Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Ini

Process of Determining Material Topics and Boundary of the Report

Laporan ini memuat berbagai topik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) atau keberlanjutan yang penting dan relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Untuk menentukan topik-topik ESG atau keberlanjutan yang material, PLN NP melalui serangkaian proses yang sistematis dan berbasis pada prinsip materialitas sebagai berikut:

This report contains various Environmental, Social, and Governance (ESG) or sustainability topics that are important and relevant to the Company's business activities. To determine material ESG or sustainability topics, PLN NP went through a series of systematic processes based on the following materiality principles:

Proses Penentuan Topik Material Process of Determining Material Topics GRI 3-1, 3-2]



1

Memahami konteks Perusahaan Understanding the Company's context

PLN NP melakukan analisa terhadap (i) aktivitas Perusahaan seperti nilai dan strategi, kegiatan bisnis, produk dan layanan, karakteristik pegawai; (ii) hubungan bisnis dengan penyedia barang dan jasa, kontraktor maupun mitra bisnis lainnya; (iii) konteks keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perusahaan seperti analisa tantangan keberlanjutan dan perubahan iklim, tanggung jawab Perusahaan terhadap undang-undang, peraturan, maupun aksi Perusahaan dalam mendukung komitmen Pemerintah Indonesia maupun komitmen global; serta (iv) melakukan identifikasi pemangku kepentingan dan melibatkan mereka untuk membantu Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dampak Perusahaan terhadap keberlanjutan dan iklim.

PLN NP analyses (i) the Company's activities such as values and strategies, business activities, products and services, employee characteristics; (ii) business relationships with goods and services suppliers, contractors, and other business partners; (iii) the sustainability in the Company's business activities, such as analysis of sustainability and climate change challenges, the Company's responsibilities to laws, regulations, and the Company's actions in supporting the Government of Indonesia's commitments and global commitments; and (iv) identifying stakeholders and engaging them to assist the Company in managing the Company's impacts on sustainability and climate.

2

Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial **Identifying actual and potential impacts**

PLN NP melakukan identifikasi dampak aktual dan potensial, baik dampak positif maupun dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan. Dalam penilaian dampak ini, PLN NP menggunakan berbagai sumber, seperti melakukan analisa dampak dari kejadian yang pernah terjadi di Perusahaan, melakukan benchmark terhadap industri sejenis, melakukan analisa dari tantangan dan isu keberlanjutan terkini dan juga penilaian dampak dari input atau masukan dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Identifikasi dampak ini nantinya juga akan diungkapkan dalam pendekatan manajemen untuk setiap topik material yang terpilih.

PLN NP identifies actual and potential impacts, both positive and negative impacts on the economy, environment, social, including impacts on human rights, across the Company's business activities and relationships. PLN NP assesses the impact using various sources, such as analyzing the impact of events that have occurred in the Company, benchmarking against similar industries, analyzing the latest sustainability challenges and issues, and assessing the impact of input or feedback from the Company's stakeholders. The impact identified will be disclosed in the management approach for each selected material topic.

3

Menilai signifikansi dampak **Assessing the impact's significance**

PLN NP melakukan penilaian signifikansi dampak yang sudah teridentifikasi dengan menggunakan skala prioritas. Dalam hal ini, PLN NP berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan dan pakar internal atau eksternal (konsultan) yang kredibel.

PLN NP assesses the significance of the identified impacts using a prioritization. PLN NP consults with stakeholders and credible internal or external experts (consultants).

4

Memprioritaskan dampak yang paling signifikansi untuk pelaporan **Prioritizing the most significant impact for reporting purposes**

PLN NP melakukan pemetaan dampak yang paling signifikan untuk menentukan dampak mana yang menjadi fokus dalam pelaporan. Dalam penentuan prioritas, PLN NP mengelompokkan dampak-dampak tersebut ke dalam sejumlah topik dan memberikan peringkat, dengan menggunakan GRI *Standards* dan GRI *Sector Standard* dalam hal ini yaitu Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*). Selanjutnya, PLN NP menentukan berapa banyak topik yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini. PLN NP juga mempertimbangkan input/masukan dari pemangku kepentingan yaitu pegawai, pemasok/mitra kerja dan masyarakat/LSM/tokoh/mitra binaan/institusi melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*. PLN NP juga melibatkan badan tata kelola dan eksekutif senior untuk meninjau dan menyetujui daftar topik-topik material yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini.

PLN NP mapped the most significant impacts to determine which impacts to focus on in the reporting. In prioritizing, PLN NP grouped these impacts into several topics and ranked them, using the GRI *Standards* and the GRI *Sector Standard*, i.e., the *Electric Utilities Sector Disclosures*. Further, PLN NP determines how many topics to be disclosed in this sustainability report. PLN NP also considers input from stakeholders, i.e., employees, suppliers/working partners, and communities/NGOs/figures/foster partners/institutions by distributing the Materiality Assessment questionnaires. PLN NP engages the governance body and senior executives to review and approve the list of material topics to be disclosed in this sustainability report.

Berdasarkan hasil proses penentuan topik material dan penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, PLN NP memperoleh hasil bahwa Laporan Keberlanjutan PLN NP tahun 2024 mengungkapkan sebanyak 18 topik material dimana tidak terdapat perubahan dari topik tahun lalu. Beberapa topik ESG lainnya, seperti perilaku anti persaingan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, serta beberapa topik lainnya tidak termasuk topik material, mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan. Untuk semakin meningkatkan kualitas laporan ini, PLN NP juga melakukan penyajian ulang (*restatement*) terhadap beberapa informasi dari tahun sebelumnya, di antaranya yaitu jumlah efisiensi energi UP Muara Karang dikarenakan terdapat perubahan metode perhitungan,

Based on the results of the process of determining material topics and distributing the Materiality Assessment questionnaire to internal and external stakeholders, PLN NP obtained the results that the PLN NP Sustainability Report for 2024 discloses 18 material topics where there are no changes from last year's topics. Some other ESG topics, such as anti-competitive behavior, marketing and labeling, and customer privacy, as well as some other topics, are not included as material topics, considering that these topics are not relevant to the Company's business. To further improve the quality of this report, PLN NP also restated some information from the previous year, including the amount of Muara Karang GU energy efficiency due to a change in calculation method, the amount of tree planting due to the addition of Tenayan GU, and the impact of land restoration

jumlah penanaman pohon dikarenakan ada penambahan UP Tenayan, serta dampak pemulihan lahan dikarenakan ada penambahan UP Tenayan dan UP Punagaya. *Boundary* laporan ini mencakup Kantor Pusat dan unit Pembangkit PLN NP. Khusus untuk topik-topik lingkungan, *boundary* laporan adalah unit yang memperoleh PROPER *Beyond Compliance*. Untuk data keuangan, laporan ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasi yang mencakup seluruh Anak Perusahaan yang telah diaudit secara independen.

[GRI 2-2, 2-4]

due to the addition of Tenayan GU and Punagaya GU. The boundary of this report includes the Head Office and PLN NP Generating units. Especially for environmental topics, the report boundary is the unit that obtained PROPER Beyond Compliance. For financial data, this report refers to the consolidated financial statements covering all subsidiaries that have been independently audited. [GRI 2-2, 2-4]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

Material Topics and Boundary of the Report

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	Unit Pembangkit Generation Unit	Anak Perusahaan Subsidiary
Ekonomi Economy					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	✓	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	✓	✓	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	✓	✓	✓
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's business	✓	✓	-
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development	G4-DMA-former EU8	Berdampak signifikan bagi pembangunan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's development and business continuity	-	✓	-
Lingkungan Environment					
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	✓	✓	-
Air dan Air Limbah Water and Effluent	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	✓	✓	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, EU13	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	✓	✓	-
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	✓	✓	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	✓	✓	-

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary		
			Kantor Pusat Head Office	Unit Pembangkit Generation Unit	Anak Perusahaan Subsidiary
Sosial Social					
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3, G4-DMA-former EU14,, EU15, G4-DMA-former EU16, EU17, EU18	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Hubungan Tenaga Kerja atau Manajemen Employment Relations or Management	GRI 402-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja (kontraktor) Have significant impacts on the employees and partners (contractors)	√	√	-
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 407-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2, G4-DMA-former EU19, G4-DMA-former EU20, EU22	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-
Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster Emergency Planning and Response	G4-DMA-former EU21	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-

Setelah dilakukan penilaian, topik-topik material tersebut diprioritaskan ke dalam tiga tingkatan berdasarkan tingkat kepentingannya bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan, yaitu *High*, *Medium*, dan *Low*. Topik material yang diungkapkan dalam SR yaitu topik material pada tingkat *High* dan *Medium*.

After the assessment, the material topics were prioritized into three levels based on their importance to the Company and stakeholders, namely High, Medium, and Low. The material topics disclosed in the SR are high and medium-level material topics, as shown in the following graph.

Grafik Materialitas PLN NP

Grafik Materialitas PLN NP
[GRI 3-2]



Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to the Feedback Sheet

[OJK G.3]

PLN NP mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan konstruktif terkait Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan tahun lalu. Masukan yang diterima telah dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan PLN NP tahun ini.

PLN NP would like to thank all stakeholders who have provided constructive feedback regarding the Sustainability Report published last year. The feedback received has been used as material for evaluation and improvement in the preparation of this year's PLN NP Sustainability Report.

Sebagai tindak lanjut dari masukan tersebut, PLN NP telah melakukan beberapa perbaikan untuk memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan, antara lain:

- Penguatan indikator *Maturity Level Sustainability* PLN Grup terkait kriteria Penguatan Pengarusutamaan *Gender*;
- Pengukuran besaran reduksi emisi CO₂ yang dikontribusikan pada setiap program *Research and Development* (R&D) yang mendukung sasaran *Net Zero Emission*;
- Jumlah penggunaan energi terbarukan dari solar panel;
- Jenis pekerjaan paling umum yang dilakukan oleh pekerja yang bukan pekerja langsung (magang & kontrak) serta hubungan kontrak mereka dengan Perusahaan;
- Kelompok minoritas atau kelompok rentan yang dipekerjakan oleh Perusahaan;
- Proses *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) dan prosedur diagnosa penyakit akibat kerja.

As a follow-up to the feedback, PLN NP made several improvements to strengthen the quality of the information disclosed, among others:

- Strengthening PLN Group Sustainability Maturity Level indicators related to Gender Mainstreaming criteria;
- Measurement of the amount of CO₂ emission reduction contributed to each Research and Development (R&D) program that supports the Net Zero Emission target;
- Total use of renewable energy from solar panels;
- The most common types of work performed by workers who are not direct employees (interns & contracts) and their contractual relationship with the Company;
- Minority or vulnerable groups employed by the Company;
- Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) process and occupational disease diagnosis procedures.

Titik Kontak Laporan Ini

Contact Point for This Report

Pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan terkait dengan Laporan Keberlanjutan PLN NP ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini. Selain itu, pemangku kepentingan juga dapat menghubungi kami secara langsung melalui saluran berikut: [\[GRI 2-3\]](#)

The Company's stakeholders can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and feedback related to this PLN NP Sustainability Report through the Feedback Sheet which can be found at the end of this Report. In addition, stakeholders can also contact us directly through the following channels: [\[GRI 2-3\]](#)



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT PLN Nusantara Power

Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya 60231

☎ (031) 8283180 (Hunting)

📠 (031) 8283183

✉ info@plnnusantarapower.co.id

🌐 www.plnnusantarapower.co.id

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT PLN Nusantara Power Tahun 2024

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2024 Sustainability Report of PT PLN Nusantara Power

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN Nusantara Power telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT PLN Nusantara Power, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, 30 Mei 2025 Jakarta, May 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners


Hendra Iswahyudi
PLT. Komisaris Utama
Act. President Commissioner


Emir Kresna Wardana
Komisaris
Commissioner


Ida Nuryatin Finahari
Komisaris
Commissioner


Bagus Puruhito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

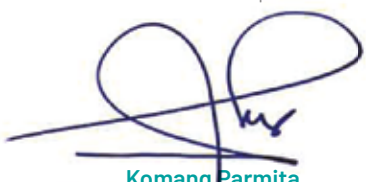

Kenedy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors


Rully Firmansyah
Direktur Utama
President Director


Rachmanoe Indarto
Direktur Operasi Pembangkit Batubara
Director of Coal Power Plant Operations


Dwi Hartono
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko merangkap sebagai
PLT. Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
Director of Finance and Risk Management concurrently as
Act. Director of Business Development and Commerce


Komang Parmita
Direktur Operasi Pembangkit Gas merangkap sebagai
PLT. Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
Director of Gas Power Plant Operations concurrently as
Act. Director of Human Capital Management & Administration







Economy



Ekonomi Economy

Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Menghadirkan Kinerja dan Dampak Ekonomi Berkelanjutan

Building a Sustainable Future by
Delivering Sustainable Performance and
Economic Impact

PLN NP terus mencatat prestasi gemilangnya di tahun 2024 dengan menghadirkan berbagai pencapaian strategis. Keberhasilan pengoperasian PLTS Ibu Kota Negara (IKN) berkapasitas 50 MW, menjadi langkah nyata PLN NP dalam mendukung pembangunan infrastruktur hijau di pusat pemerintahan baru. Di sisi lain, PLN NP juga tampil sebagai pionir dalam bursa karbon nasional, dengan hampir 1 juta karbon unit berhasil diperdagangkan melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCARBON), menandai peran aktif perusahaan dalam pasar karbon domestik. Komitmen untuk memperkuat transisi energi juga diwujudkan melalui berbagai kerja sama strategis di sektor energi baru terbarukan (EBT) bersama para pemangku kepentingan. Seluruh pencapaian ini semakin memperkuat kontribusi PLN NP dalam mendukung pembangunan ekonomi dan infrastruktur nasional dan menunjukkan peran nyata sebagai pelopor energi bersih untuk mewujudkan *Net Zero Emission 2060* dan masa depan Indonesia yang lebih hijau.

PLN Nusantara Power (PLN NP) continued to deliver outstanding achievements in 2024 through a range of strategic milestones. The successful operation of the 50 MW Solar Power Plant (SPP) in the Capital City of Indonesia (IKN) stands as a tangible step in supporting the development of green infrastructure in the new seat of government. In parallel, PLN NP also emerged as a pioneer in the national carbon exchange, having successfully traded nearly 1 million carbon units through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCARBON), highlighting the Company's active role in the domestic carbon market. The Company's commitment to advancing the energy transition was also demonstrated through various strategic collaborations in the renewable energy sector with key stakeholders. These achievements further strengthen PLN NP's contribution to national economic and infrastructure development and reaffirm its role as a clean energy pioneer in support of achieving Net Zero Emissions by 2060 and a greener future for Indonesia.

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Kinerja Ekonomi

Economic Performance Topic

[GRI 3-3]



Topik Kinerja Ekonomi menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan sekaligus faktor penentu kemampuan PLN NP berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Pencapaian kinerja yang baik akan menjadi motivasi Perusahaan untuk menebar manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, serta memajukan bangsa Indonesia. [GRI 3-2]

The topic of Economic Performance is an important topic for PLN NP because economic performance is the key to the Company's sustainability as well as a determining factor in PLN NP's ability to contribute to sustainable development. Achieving good performance will motivate the Company to spread benefits to all stakeholders, the community and the environment around the Company's operational areas, and to advance the Indonesian nation. [GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik kinerja ekonomi menjadi faktor penting dalam menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, PLN NP telah melakukan pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul seperti potensi terjadinya kerugian yang memberikan ancaman bagi keberlangsungan usaha. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN NP melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan seperti mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan tenaga listrik serta mengoptimalkan kesiapan dan keandalan pembangkit. Strategi dan upaya tersebut diyakini PLN NP dapat menciptakan dampak positif yaitu terjaganya keberlangsungan usaha dan terus dapat berkontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

The 'economic performance' topic is an important factor to ensure the sustainability of the Company's business. Therefore, PLN NP managed impacts related to economic performance to minimize potential negative impacts, such as losses that threaten the business continuity. PLN NP implements various sustainable strategies and efforts to prevent these negative impacts, such as optimizing performance of electricity generation and sales, as well as optimizing power plants' readiness and reliability. PLN NP believes that these strategies and efforts shall create a positive impact, i.e., maintaining business continuity and continuing to contribute to Indonesia's economic development.



Economy



AMBISI KE DEPAN **AMBITION TO THE FUTURE**

- Memperluas pendapatan sebesar Rp4,5 triliun dari pendapatan dan penawaran solusi serta jasa di seluruh Indonesia dan lima pasar Internasional di tahun 2028
- Expanding revenue by Rp4.5 trillion from income and the offering of solutions and services across Indonesia and five international markets by 2028

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS **SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

Kebijakan Perusahaan

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024
- Laporan Keuangan *Audited*
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2024-2028
- *Key Performance Indicator* Tahun 2024

Company's Policies:

- 2024 Company's Annual Budget & Operational Plan (ABOP)
- Audited Financial Statements
- 2024-2028 Company's Long-Term Plan
- Key Performance Indicator

Ketentuan Umum

- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030
- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku

General Provisions:

- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)
- Laws and Regulations relating to applicable Finance

KOMITMEN **COMMITMENT**

- Menjaga performa keuangan yang sehat
- Pengendalian penggunaan anggaran sesuai RKAP
- Mendorong perkembangan perekonomian dengan menyediakan energi listrik bermutu tinggi, andal dan ramah lingkungan
- Menghadirkan nilai, manfaat dan dampak ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan guna mendukung pembangunan berkelanjutan
- Maintaining healthy financial performance
- Controlling budget utilization in accordance with ABOP
- Encouraging economic development by providing high quality, reliable, and environmentally friendly electricity
- Presenting value, benefits, and economic impact for all Company's stakeholders to achieve sustainable development

TARGET DAN REALISASI **OBJECTIVES AND REALIZATION**

- Target pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp86.521.210 juta, terealisasi Rp91.713.159 juta (106%)
- Target pendapatan *beyond kWh* tahun 2024 sebesar Rp580,38 miliar, terealisasi Rp985,59 miliar (169,82%)
- Target laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp10.040.984 juta, terealisasi Rp12.909.581 juta (128,57%)
- Target produksi tenaga listrik tahun 2024 sebesar 57.533,78 GWh, terealisasi 67.094,65 GWh (116,62%)
- Target penjualan listrik tahun 2024 sebesar 54.189,52 GWh, terealisasi 63.415,18 GWh (117,02%)
- Target produksi pembangkit EBT tahun 2024 sebesar 4.656,68 GWh, terealisasi 6.102,80 GWh (131,05%)
- The revenue target in 2024 was Rp86,521,210 million, realized at Rp91,713,159 million (106%)
- The target for beyond kWh revenue in 2024 was Rp580.38 billion, realized at Rp985.59 billion (169.82%)
- The target for profit for the year 2024 was Rp10,040,984 million, realized at Rp12,909,581 million (128.57%)
- The target for electricity production in 2024 was 57,533.78 GWh, realized at 67,094.65 GWh (116.62%)
- The target for electricity sales in 2024 was 54,189.52 GWh, realized at 63,415.18 GWh (117.02%)
- The target for the NRE power plant in 2024 was 4,656.68 GWh, realized at 6,102.80 GWh (131.05%)

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK **EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES**

Untuk memastikan upaya pengelolaan kinerja ekonomi terukur, PLN NP melakukan pengawasan evaluasi secara berkala dengan melakukan pengukuran pencapaian kontrak kinerja/KPI semesteran, rapat *monitoring* dan evaluasi *cash flow* dan anggaran investasi bulanan serta pelaksanaan rapat tinjauan rutin bulanan yaitu *Performance Business Review*(PBR)

To ensure measurable economic performance management efforts, PLN NP conducts periodic evaluation supervision by measuring the achievement of semi-annual performance contracts/KPIs, holding monthly cash flow and investment budget monitoring and evaluation meetings, and conducting monthly routine review meetings, namely the Performance Business Review(PBR)



PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Accounting and Insurance
- Bidang Corporate Finance
- Bidang Treasury and Tax

- Accounting and Insurance Department
- Corporate Finance Department
- Treasury and Tax Department

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

PLN NP telah mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp95.127.482 juta

PLN NP has distributed economic value to stakeholders amounting to Rp95,127,482 million

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• Penetapan regulasi dan kebijakan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis di bidang pembangkit dan juga pengembangan pembangkit • Determination of regulations and economic policies related to business activities in the power plant sector and power plant development
Pemegang Saham Shareholders	• Memberikan masukan dan target atas kegiatan bisnis di bidang pembangkit dan juga pengembangan pembangkit • Providing input and feedbacks related to business activities in the generation sector and power plant development
Manajemen Perusahaan Company's Management	• Merumuskan dan menetapkan strategi pencapaian kinerja perusahaan baik dari aspek keuangan maupun operasional • Formulating and setting strategies to achieve company's performance from both financial and operational aspects
Karyawan PLN NP PLN NP's Employees	• Merealisasikan target kinerja keuangan dan operasional • Mengoptimalkan kesiapan dan keandalan pembangkit • Realizing the financial and operational performance target • Optimizing power plants' readiness and reliability

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional

Comparison of Financial and Operational Target and Realization

Sepanjang tahun 2024, PLN NP berhasil mencatatkan kinerja terbaik yang semakin memantapkan posisinya sebagai *subholding* pembangkit listrik terbesar di Asia Tenggara. Salah satu pencapaian strategis tahun ini adalah beroperasinya PLTS Ibu Kota Negara (IKN) berkapasitas 50 MW, yang menjadi pionir pembangkit energi baru terbarukan (EBT) di kawasan IKN. Pembangkit ini menghasilkan energi bersih yang mampu mengurangi emisi karbon hingga 44.000 ton CO₂ per tahun, sekaligus mendukung penyediaan listrik rendah emisi di pusat pemerintahan masa depan Indonesia. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen PLN NP dalam menghadirkan inovasi berkelanjutan, mendorong pertumbuhan ekonomi hijau, memperkuat infrastruktur energi nasional, serta mendukung Pemerintah dalam mewujudkan transisi energi menuju *Net Zero Emissions* 2060.

Atas capaian kinerja di sepanjang tahun 2024, PLN NP terus memperkuat fondasi ekonomi Perusahaan melalui pencapaian target-target ekonomi yang melampaui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. Kinerja ekonomi yang positif tercermin dari keberhasilan di aspek operasional maupun keuangan. Dari sisi operasional, PLN NP mencatatkan realisasi produksi tenaga listrik sebesar 67.094,65 GWh, melebihi target RKAP sebesar 57.533,78 GWh, atau tercapai 116,62%. Sementara itu, penjualan tenaga listrik berhasil mencapai 63.415,18 GWh dari target 54.189,52 GWh, dengan tingkat pencapaian 117,02%. Dalam mendukung transisi energi, PLN NP juga menunjukkan kinerja operasi berkelanjutan yang kuat, dengan produksi listrik dari pembangkit EBT sebesar 6.102,80 GWh, melampaui target sebesar 4.656,68 GWh atau tercapai 131,05%. Pencapaian produksi dan penjualan yang melampaui target ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan usaha tahun 2024 tercatat sebesar Rp91.713.159 juta melebihi target RKAP Rp86.521.210 juta, dengan pencapaian sebesar 106%. Di sisi lain, laba tahun berjalan Perusahaan juga berhasil mencapai Rp12.909.581 juta dari target Rp10.040.984 juta, atau tercapai 128,57%, mencerminkan keberhasilan PLN NP dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dan menghadirkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2024, PLN Nusantara Power (PLN NP) recorded outstanding performance, further solidifying its position as the largest power generation subholding in Southeast Asia. One of the year's strategic milestones was the commencement of operations of the 50 MW Solar Power Plant (SPP) in the National Capital City (IKN), which became the first renewable energy power plant in the area. This facility produces clean energy capable of reducing carbon emissions by up to 44,000 tons of CO₂ annually, while also supporting the provision of low-emission electricity for Indonesia's future government center.

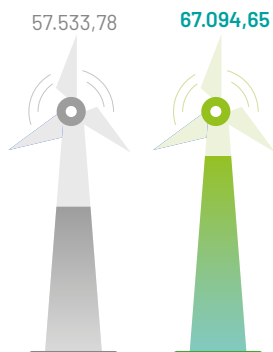
This achievement serves as clear evidence of PLN NP's commitment to driving sustainable innovation, fostering green economic growth, strengthening the national energy infrastructure, and supporting the Government's efforts toward an energy transition in line with the Net Zero Emissions 2060 target. Driven by its 2024 performance, PLN NP continued to reinforce the Company's economic foundation by surpassing the economic targets set in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This strong economic performance was reflected in both operational and financial achievements. On the operational side, PLN NP recorded electricity production of 67,094.65 GWh, exceeding the RKAP target of 57,533.78 GWh, or 116.62% of the target. Electricity sales also reached 63,415.18 GWh, surpassing the target of 54,189.52 GWh, achieving 117.02%. In support of the energy transition, PLN NP demonstrated strong sustainable operational performance, with renewable energy power plant output reaching 6,102.80 GWh—131.05% of the target of 4,656.68 GWh. These above-target production and sales figures had a positive impact on the Company's financial performance. In 2024, operating revenue amounted to Rp91,713,159 million, exceeding the RKAP target of Rp86,521,210 million or achieving 106%. Meanwhile, profit for the year reached Rp12,909,581 million, surpassing the target of Rp10,040,984 million or achieving 128.57%, reflecting PLN NP's success in generating sustainable economic value and delivering positive impact for all stakeholders.

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Ekonomi Economic Performance Achievements Overview

Produksi Tenaga Listrik PLN NP (GWh) PLN NP's Electric Production (GWh)

Target RKAP 2024
ABOP Target 2024

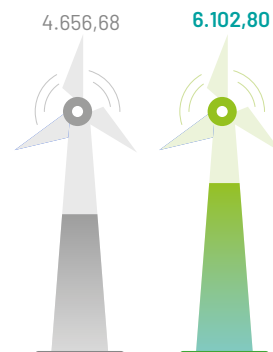
Realisasi
Realization



Produksi Pembangkit EBT PLN NP (GWh) PLN NP's NRE Power Plant Generation (GWh)

Target RKAP 2024
ABOP Target 2024

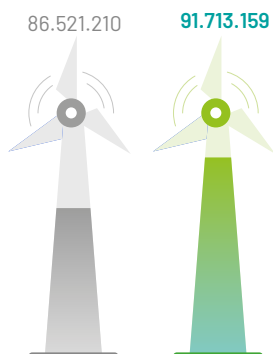
Realisasi
Realization



Pendapatan Usaha (Rp Juta) Revenues (Rp Million)

Target RKAP 2024
ABOP Target 2024

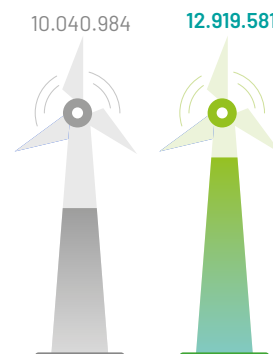
Realisasi
Realization



Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Profit for the Year (Rp Million)

Target RKAP 2024
ABOP Target 2024

Realisasi
Realization



Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan

Comparison of Operational and Financial Targets and Performance

[OJK F.2]

Indikator Indicators	2024		Pencapaian Achieve- ment	2023		Pencapaian Achieve- ment	2022		Pencapaian Achieve- ment
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Produksi Tenaga Listrik (GWh) Electricity Production (GWh)	57.533,78	67.094,65	116,62%	58.915,20	66.846,00	113,46%	15.276,42	17.064,31	111,70%
Penjualan Listrik (GWh) Electricity Sales (GWh)	54.189,52	63.415,18	117,02%	55.497,83	63.178,60	113,84%	14.688,30	16.379,48	111,51%
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	86.521.210	91.173.159	106,00%	89.552.725	90.375.607	100,92%	29.395.680	76.006.693	258,56%
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Profit for the Year (Rp Million)	10.040.984	12.909.581	128,57%	8.183.702	13.667.653	167,01%	4.057.853	5.470.718	134,82%

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Sustainable Financial Targets and Performance

[OJK F.3]

Indikator Indicators	2024		Pencapaian Achieve- ment	2023		Pencapaian Achieve- ment	2022		Pencapaian Achieve- ment
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Produksi Pembangkit EBT (GWh) NRE Power Plant Generation (GWh)	4.656,68	6.102,80	131,05%	4.944,71	5.666,25	114,59%	2.297,32	3.180,84	138,46%
Produksi Pembangkit Hidro (GWh) Hydro Generation Production (GWh)	4.656,68	5.286,81	113,53%	4.536,24	5.155,07	113,64%	2.256,89	3.077,84	136,38%
Produksi Pembangkit Biomassa (GWh) Biomass Generation Production (GWh)	1.099,64	815,99	74,20%	408,47	511,18	125,15%	40,43	103,00	254,76%

Mengoptimalkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Optimizing Economic Value Generation and Distribution

Dalam laporan keberlanjutan ini, PLN NP melakukan perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan menggunakan metode *accrual* basis yang mengacu pada pedoman GRI Standards, dengan data yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian PLN NP beserta anak perusahaan yang telah diaudit.

Pada tahun 2024, PLN NP mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dan bertumbuh, tercermin dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp94.330.974 juta, meningkat 1,57% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp92.873.681 juta. Dari total nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, PLN NP mendistribusikan sebesar Rp95.127.482 juta kepada para pemangku kepentingan Perusahaan, yang tumbuh 10,86% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp85.805.658 juta. Nilai ini didistribusikan untuk kepentingan beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen PLN NP dalam menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan yang juga menghadirkan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 201-1]

In this sustainability report, PLN NP calculates the generation and distribution of economic value to stakeholders using the *accrual* basis method in accordance with the GRI Standards guidelines, based on data sourced from the audited consolidated financial statements of PLN NP and its subsidiaries.

In 2024, PLN NP recorded positive and sustained economic performance, as reflected in the direct economic value generated, which amounted to Rp94,330,974 million—an increase of 1.57% from Rp92,873,681 million in 2023. Of this total economic value generated, PLN NP distributed Rp95,127,482 million to the Company's stakeholders, representing a 10.86% increase from Rp85,805,658 million distributed in 2023. This value was allocated to support operating expenses, employee-related costs, tax payments to the State, dividend distribution to shareholders, and expenditures on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These efforts reflect PLN NP's strong commitment to generating sustainable economic value while delivering tangible benefits to all stakeholders.

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi PLN NP

Economic Value of PLN NP
[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Economic Value Generated	94.330.974	92.873.681	79.320.700
Pendapatan Usaha Revenue			
Pendapatan penjualan tenaga listrik Sales of electricity	88.321.254	87.851.149	73.690.178
Pendapatan usaha lainnya (operasi dan pemeliharaan, konstruksi dan lainnya) Other operating revenue (operation and maintenance, construction, etc.)	3.391.905	2.524.458	2.316.515
Pendapatan Di Luar Operasional Non-Operational Revenues			
Penghasilan keuangan Finance income	261.921	206.202	182.327
Pendapatan lain-lain Other revenue	2.355.894	2.291.872	3.131.680
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	95.127.482	85.805.658	79.700.719
Beban usaha* Operating expenses*	74.554.140	72.805.673	66.819.138
Biaya kepegawaian Personnel expenses	3.418.620	3.202.613	2.554.613
Beban luar usaha lain-lain Other non-operating expenses	526.263	471.876	1.436.352
Beban pajak penghasilan Tax payment to the State	2.922.370	2.725.866	3.039.879
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders	13.643.598	6.548.477	5.810.033
Pengeluaran untuk Program CSR CSR Program expenses	62.491	51.153	40.704
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	(796.508)	7.068.023	(380.019)

* Beban Usaha di luar Biaya Kepegawaian

* Operating Expenses excluding Personnel Expenses

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PLN NP secara konsisten memperkuat kepatuhan dalam pengelolaan perpajakan. Kepatuhan ini merupakan bagian penting dalam menjaga transparansi dan integritas keuangan Perusahaan, serta menjadi bentuk nyata kontribusi Perusahaan kepada negara. Sepanjang tahun 2024, PLN NP menjalankan kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, PLN NP telah menetapkan strategi perpajakan pada tahun 2024 yaitu (i) melakukan peningkatan sistem perpajakan dengan mengintegrasikan aplikasi keuangan dengan aplikasi PJAP dalam rangka meminimalkan denda setor dan lapor pajak; serta (ii) mengadakan pelatihan dan edukasi kepada personil unit pelimpahan HSH mengenai aplikasi perpajakan PLN NP. Strategi ini telah disetujui oleh manajemen dan dievaluasi secara berkala setiap bulan melalui laporan manajemen yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

As part of its commitment to sustainable development and the implementation of good corporate governance, PLN NP consistently reinforces compliance in tax management. This compliance plays a vital role in maintaining the transparency and integrity of the Company's financial practices and serves as a tangible contribution to the State. Throughout 2024, PLN NP fulfilled its tax obligations in a timely manner and in full accordance with applicable laws and regulations. To support this, the Company implemented a tax strategy in 2024 that included: (i) enhancing the tax system by integrating the financial application with the PJAP application to minimize penalties for late tax payments and reporting; and (ii) conducting training and education for personnel from HSH transfer units on the use of PLN NP's tax application. This strategy was approved by management and is evaluated monthly through management reports submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024, total setoran pajak PLN NP kepada negara mencapai Rp4.100.004,97 juta, meningkat sebesar 1,49% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.039.662,79 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah transaksi pembelian material dan penggunaan jasa dari pihak ketiga.

Selain melaksanakan kewajiban perpajakan korporasi, PLN NP juga menjalankan peran aktif dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi dan sewa bangunan; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan. Melalui kontribusi ini, PLN NP turut mendukung peningkatan penerimaan negara dan mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan.

In 2024, PLN NP's total tax payments to the State reached Rp4,100,004.97 million, an increase of 1.49% compared to Rp4,039,662.79 million in the previous year. This increase was primarily driven by a rise in material procurement transactions and the use of third-party services.

In addition to fulfilling its corporate tax obligations, PLN NP also actively carried out tax withholding, remittance, and reporting for taxes such as Income Tax Article 4(2) on construction services and building rentals; Income Tax Article 21 on income received by individual taxpayers; and Income Tax Article 23 on income earned by corporate taxpayers. Through these contributions, PLN NP supports the enhancement of state revenues and contributes to the achievement of sustainable development.

Kontribusi Pajak PLN NP kepada Negara (Rp Juta)

PLN NP Tax Contribution to the State (Rp Million)

[GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2024	2023	2022	2021
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	513.065,52	456.256,23	143.154,72	177.722,36
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	168.708,16	210.480,70	55.566,41	58.251,76
PPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	24.353,09	22.863,58	12.960,23	21.982,40
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	24.394,94	19.937,90	0,0020	590,90
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	506.458,15	348.730,42	76.631,85	63.084,27
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	82,78	18,89	17,80	63,30
PBB PBB	67.907,57	39.405,44	25.649,46	18.809,91
PPN Masukan Input VAT	2.795.034,76	2.941.969,62	915.405,90	785.104,43
Jumlah Setoran Pajak Amount of Tax Deposit	4.100.004,97	4.039.662,79	1.229.386,38	1.125.609,33

Selain pembayaran pajak secara langsung kepada negara, PLN NP juga memberikan kontribusi tidak langsung kepada negara melalui peningkatan pendapatan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satunya adalah melalui pembagian dividen kepada PT PLN (Persero) selaku *Holding* yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan surat PLN tanggal 24 September 2024, pembagian dividen PLN NP untuk tahun buku 2023 ditetapkan sebesar Rp13.644 miliar, meningkat 108,37% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp6.548 miliar. Peningkatan dividen ini mencerminkan kinerja keuangan PLN NP yang semakin kokoh dan sehat serta semakin memperbesar kontribusi terhadap penerimaan negara. Sepanjang tahun 2024, PLN NP tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah. [GRI 201-4]

In addition to direct tax payments to the State, PLN NP also contributes indirectly by increasing State revenues within the State Budget (APBN). One such contribution is the distribution of dividends to PT PLN (Persero), the Holding Company and a State-Owned Enterprise (SOE). According to PLN's letter on September 24, 2024, the dividend distribution from PLN NP for the 2023 fiscal year was set at Rp13,644 billion, representing a 108.37% increase from Rp6,548 billion in the previous year. This significant increase reflects the continued strengthening of PLN NP's financial performance and further enhances its contribution to State revenue. Throughout 2024, PLN NP did not receive any financial assistance from the Government. [GRI 201-4]

Dalam konteks strategi pembangunan berkelanjutan, peran pajak diakui secara global sebagai salah satu instrumen penting dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menegaskan bahwa pajak memainkan peran kunci dalam mendukung Tujuan SDGs Nomor 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, melalui peningkatan kepatuhan perpajakan yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan. Selain itu, pajak juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Nomor 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Target 17.1 yaitu memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional bagi negara-negara berkembang, guna meningkatkan kapasitas domestik dalam pemungutan pajak dan pendapatan lainnya. Melalui penerapan tata kelola perpajakan yang baik, PLN NP mendukung optimalisasi kontribusi fiskal bagi pembangunan nasional.

Sebagai bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan, Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen dalam penanggulangan perubahan iklim, yang merupakan salah satu tantangan global terbesar saat ini. Dalam mendukung upaya tersebut, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak resmi mengadopsi kebijakan pajak karbon (*carbon tax*) melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung penurunan emisi gas rumah kaca nasional sesuai dengan komitmen *Nationally Determined Contribution* (NDC). Sampai dengan saat ini, Kementerian Keuangan sedang menyusun peraturan teknis terkait implementasi pajak karbon, termasuk penetapan tarif, dasar pengenaan, cara penghitungan, pemungutan, pembayaran atau penyetoran, pelaporan, serta peta jalan pajak karbon. PLN NP senantiasa mendukung langkah tersebut dengan menjaga keandalan operasional pembangkit serta telah berpartisipasi aktif dalam bursa karbon sebagai pihak penjual, sebagai bentuk kontribusi terhadap transisi energi rendah karbon dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

In the context of sustainable development strategies, taxation is globally recognized as a critical instrument in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The United Nations emphasizes the vital role of taxes in supporting SDG Goal 8: Decent Work and Economic Growth, through sustained tax compliance in accordance with regulations. Taxes also contribute to SDG Goal 17: Partnerships for the Goals, particularly Target 17.1, which aims to strengthen domestic resource mobilization, including through international support for developing countries, to enhance their domestic capacity for tax and other revenue collection. By implementing sound tax governance, PLN NP supports the optimization of fiscal contributions toward national development.

As part of broader sustainable development efforts, the Indonesian Government has demonstrated its commitment to addressing climate change—one of the most pressing global challenges today. To support this initiative, the Government, through the Directorate General of Taxes, officially adopted a carbon tax policy under Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP). This policy aims to support the reduction of national greenhouse gas emissions in line with the commitments outlined in Indonesia's *Nationally Determined Contribution* (NDC). As of now, the Ministry of Finance is preparing technical regulations for the implementation of the carbon tax, including provisions for tariff setting, tax base, calculation methods, collection, payment or remittance, reporting, and the carbon tax roadmap. PLN NP fully supports this initiative by maintaining the operational reliability of its power plants and has actively participated in the carbon exchange as a seller. This involvement represents PLN NP's contribution to the low-carbon energy transition and to sustainable economic development.

Mengoptimalkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Optimizing Indirect Economic Impact

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impacts Topic

[GRI 3-3]



Topik Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena Perusahaan terus berupaya berkontribusi positif melalui penciptaan manfaat atau dampak bagi pemangku kepentingan, sehingga dapat menghadirkan perubahan ekonomi sosial dan meningkatkan kesejahteraan terutama bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. [GRI 3-2]

The topic of Indirect Economic Impact is an important topic for PLN NP because the Company continues to strive to contribute positively through the creation of benefits or impacts for stakeholders, so that it can bring about social economic changes and improve welfare, especially for communities around the Company's operational areas.

[GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PLN NP senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait dampak ekonomi tidak langsung dengan melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan seperti pembangunan infrastruktur bagi masyarakat, pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat, melakukan penyerapan tenaga kerja lokal dan mengoptimalkan penggunaan pemasok lokal. Strategi dan upaya tersebut diyakini PLN NP dapat mendorong kewirausahaan, penciptaan lapangan kerja dan pengetahuan komunitas di sekitar lokasi Unit Pembangkit sehingga memberikan dampak perubahan ekonomi yakni meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, upaya dan strategi tersebut dilakukan guna untuk meminimalkan potensi dampak negatif seperti meningkatnya angka pengangguran, minimnya akses infrastruktur masyarakat, minimnya literasi masyarakat dan dampak terkait lainnya.

PLN NP implements various sustainable strategies and efforts in terms of indirect economic impact, such as developing infrastructure for the community, building electricity infrastructure, implementing community empowerment programs, absorbing local workers, and optimizing the use of local suppliers. PLN NP believes that these strategies and efforts shall encourage entrepreneurship, job creation, and community knowledge around the Generating Units, to provide an impact on economic change, i.e., enhancing the community independence and welfare. PLN NP manages indirect economic impacts to minimize potential negative impacts, such as increasing unemployment, lack of access to community infrastructure, lack of community literacy, and other related impacts.

AMBISI KE DEPAN AMBITION TO THE FUTURE

- Menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan rencana strategis PLN yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG's sesuai dengan pedoman ISO 26000
- Mendapatkan keamanan rantai pasok untuk kepentingan operasional perusahaan melalui mengembangkan kapabilitas industri dalam negeri

- Implementing community empowerment programs that support the Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with ISO 26000 guidelines
- Obtaining supply chain security to benefit the company's operations by developing domestic industrial capabilities

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- *Code of Conduct* PT PLN Nusantara Power Tahun 2024
- Surat Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
- Peraturan Direksi Nomor 0020.P/019/DIR/2023 tentang Peraturan Pelaksana Penggunaan Produk Dalam Negeri di Lingkungan PT PLN Nusantara Power
- Edaran Direksi Nomor 0003.E/019/DIR/2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Lingkungan PT PLN Nusantara Power

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0004.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT PLN (Persero)
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 05/M-IND/PER/2/2017 dan Permenperin No. 23 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan

Company's Policies

- Code of Conduct of PT PLN Nusantara Power 2024
- Board of Directors Decree Number 065.K/010/DIR/2013 regarding the Guidelines for the Implementation of Social Responsibility
- Board of Directors Regulation Number 0020.P/019/DIR/2023 on the Implementation Regulation for the Use of Domestic Products within PT PLN Nusantara Power
- Board of Directors Circular Number 0003.E/019/DIR/2024 regarding Technical Guidelines for the Implementation of Domestic Product Usage within PT PLN Nusantara Power

General Provisions

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 related to Environmental and Social Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0004.P/DIR/2024 concerning Strategic Policy for Corporate Communication and Social and Environmental Responsibility (TJSL) at PT PLN (Persero)
- Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 54/M-IND/PER/3/2012 on the Guidelines for the Utilization of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, as amended by the Minister of Industry Regulation No. 05/M-IND/PER/2/2017, and Minister of Industry Regulation No. 23 of 2023 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Industry No. 54/M-IND/PER/3/2012 on the Guidelines for the Utilization of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development

KOMITMEN COMMITMENT

- Melaksanakan target program pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik
- Melaksanakan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar
- Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat
- Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat

- Conducting the target of the power plant infrastructure development program
- Developing infrastructure for the surrounding community
- Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence
- Increasing the income and business opportunities of the community

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION

- Pengembangan kapasitas usaha sebanyak 89 UMK
- Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang bersifat komersial sesuai dengan RJPP Perusahaan dan RUPTL PT PLN (Persero) yaitu pembangunan pembangkit PLTS Terapung Tembesi 35 MWac dan PLTS Terapung Karangates 100 MW, serta pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan di wilayah *Ring I* yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan
- Mendayagunakan pemasok lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah, dengan realisasi pendayagunaan pemasok lokal sebesar 71,13%

- Development of business capacity for 89 MSMEs
- The development of commercial electrical infrastructure in accordance with the Company's RJPP and PT PLN (Persero) RUPTL, namely the construction of the 35 MWac Tembesi Floating SPP and the 100 MW Karangates Floating SPP, as well as the construction of assistance infrastructure in *Ring I* areas that are potentially affected by the Company's operational activities.
- Utilizing local suppliers to create regional economic growth, with the realization of local supplier utilization at 71.13%.



Economy



EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk memastikan upaya pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung terukur, PLN NP melakukan evaluasi secara berkala dengan melakukan Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk mengidentifikasi, menilai dan menghitung total manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek/program, ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat sekitar sangat puas terhadap program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan dengan capaian nilai IKM sebesar 93,31%. Selain itu, nilai SROI untuk sembilan program CSR di tahun 2024 mencapai >1 yang menandakan bahwa setiap investasi mampu mendatangkan tingkat pengembalian sosial.

PLN NP conducts regular evaluation to ensure that efforts to manage indirect economic impacts are measurable, by assessing Social Return on Investment (SROI) and Community Satisfaction Index (IKM) to identify, assess, and calculate the total benefits generated by a project/program, reviewed from three aspects, i.e., economic, social, and environmental. The evaluation results show that the surrounding community is very satisfied with the CSR programs conducted by the Company, achieving an IKM score of 93.31%. Additionally, the SROI value for nine CSR programs in 2024 reached >1, indicating that each investment is capable of generating a social rate of return.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Communication Corporate & CSR di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat
- Bidang SDM, Umum dan CSR di bawah koordinasi Manager Business Support
- Satuan Supply Chain Management
- Tim Peningkatan Produksi Dalam Negeri PT PLN Nusantara Power

- Corporate Communication & CSR Department under the coordination of Corporate Secretary of Head Office
- HR, General, and CSR Department under the coordination of Business Support Manager
- Supply Chain Management Unit
- Domestic Production Improvement Team of PT PLN Nusantara Power

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

- PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp68.636 juta dengan realisasi biaya sebesar Rp62.491 juta untuk pelibatan dan pengembangan komunitas melalui pelaksanaan program TJSL (terrealisasi 91,05%)
- PLN NP telah merealisasikan biaya sebesar Rp12.374 miliar untuk pengadaan barang dan jasa dengan pendayagunaan pemasok lokal

- PLN NP allocated a budget of Rp68,636 million with realized costs of Rp62,491 million for community involvement and development through the implementation of the TJSL program (realized 91.05%)
- PLN NP realized costs of Rp12,374 billion for the procurement of goods and services with the utilization of local suppliers.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah (Kementerian BUMN, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi) Government (Ministry of SOEs, Ministry of Environment and Forestry, Regional Disaster Management Agency, Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration)	• Melakukan pembinaan dan mendorong pencapaian pemerintah dalam pemenuhan target SDGs nasional • Melakukan pembinaan dan mendorong pelaksanaan Community development yang terintegrasi dalam pengelolaan lingkungan • Kolaborasi dalam penanganan Bantuan Bencana Alam • Mendorong peningkatan UKM dan Pengembangan Bumdes • Conducting mentoring and encouraging the government's achievements to meet the national SDGs targets • Conducting mentoring and encouraging integrated Community development in environmental management • Collaborating in Natural Disaster Support handling • Encouraging the SMEs improvement and Village-Owned Enterprises development

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Karyawan Employees	- Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karyawan Perusahaan - Karyawan terlibat aktif dalam transfer pengetahuan kepada masyarakat melalui program-program pelibatan pengembangan masyarakat - Social activities carried out by the Company's employees - Employees are actively involved in transferring knowledge to the community via the community engagement and development programs
Pemerintah Desa, Dinas terkait, Kelompok Binaan (Masyarakat) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Village Government, related Offices, Fostered Groups (Community), and Non- Governmental Organizations (NGOs)	- Terlibat aktif dalam program-program pengembangan masyarakat - Actively involved in community engagement and development programs
Pemasok Suppliers	- Mendukung kebijakan dan peraturan terkait PDN dan TKDN dengan meningkatkan kapabilitas - Supporting policies and regulations related to NOP and DCL by enhancing capabilities

Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Sustainable Infrastructure Development

[GRI 203-1]

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan, PLN NP senantiasa menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi pada pembangunan infrastruktur strategis, baik yang bersifat komersial maupun non-komersial. Inisiatif ini tidak hanya akan memperkuat sistem ketenagalistrikan nasional, tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah merealisasikan sejumlah proyek infrastruktur berkelanjutan, antara lain pembangunan PLTS Terapung Tembesi 35 MWac dan PLTS Terapung Karangates 100 MW. Kedua pembangkit ini merupakan bentuk nyata dukungan Perusahaan terhadap peningkatan porsi EBT di Indonesia. Di samping proyek pembangkitan, PLN NP juga membangun dan meningkatkan berbagai sarana dan prasarana publik seperti pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, sarana air bersih, prasarana dan sarana rumah ibadah hingga Rumah tidak layak huni yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Rincian pembangunan infrastruktur yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

To support national economic growth and promote sustainable development, PLN NP consistently demonstrates its commitment to contributing to the development of both commercial and non-commercial strategic infrastructure. These initiatives not only strengthen the national electricity system but also generate positive economic impacts for communities surrounding the Company's operational areas.

Throughout 2024, PLN NP implemented several sustainable infrastructure projects, including the development of the 35 MWac Tembesi Floating Solar Power Plant (SPP) and the 100 MW Karangates Floating SPP. These facilities reflect the Company's tangible support for increasing the share of renewable energy in Indonesia's energy mix. In addition to power generation projects, PLN NP also carried out the construction and improvement of various public facilities and infrastructure, such as the development and renovation of public amenities, clean water facilities, places of worship, and the rehabilitation of uninhabitable homes. These efforts aim to enhance the quality of life and well-being of communities near the Company's operational areas. The following outlines the infrastructure development initiatives carried out by the Company throughout 2024:



Economy



Pembangunan Infrastruktur PLN NP Tahun 2024

PLN NP Infrastructure Development in 2024

[GRI 203-1]

No	Program	Sifat Purpose	Wilayah Operasi Operation Area	Nilai Investasi Investment Value	Dampak Impact
1	Pembangunan Pembangkit PLTS Terapung Tembesi 35 MWac Construction of Tembesi 35 MWac Floating SPP	Komersial Commercial	Batam	Rp481.089,49 juta Rp481,089.49 million	- Mendukung pemerintah dalam mencapai target bauran EBT dalam energi nasional - Memperkuat kelistrikan di Batam - Supporting the government in achieving the target of renewable energy mix in national energy - Strengthening electricity in Batam
2	Pembangunan Pembangkit PLTS Terapung Karangates 100 MW Construction of Karangates 100 MW Floating SPP	Komersial Commercial	Kabupaten Malang Malang Regency	Rp1.380.237,63 juta Rp1,380,237.63 million	- Mendukung pemerintah dalam mencapai target bauran EBT dalam energi nasional - Memperkuat kelistrikan di Jawa Timur - Supporting the government in achieving the target of renewable energy mix in national energy - Strengthening electricity in East Java
3	Pembangunan dan perbaikan prasarana fasilitas umum Construction and repair of public facility infrastructure	Non komersial Non commercial	UP Cirata, UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Paiton, UP Rembang, UP Indramayu, UP Pacitan, UP Brantas, UP Arun, UP Pulang Pisau dan UP Bakaru Cirata GU, Muara Karang GU, Muara Tawar GU, Paiton GU, Rembang GU, Indramayu GU, Pacitan GU, Brantas GU, Arun GU, Pulang Pisau GU, and Bakaru GU	Rp1.049,11 juta Rp1,049.11 million	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Memudahkan mobilisasi masyarakat - Encouraging national infrastructure development - Facilitating community mobilization
4	Pembangunan dan perbaikan sarana air bersih atau sanitasi Construction and repair of clean water or sanitation facilities	Non komersial Non commercial	UP Cirata, UP Gresik, UP Paiton, UP Pandan, UP Rembang, UP Pacitan, UP Belawan Cirata GU, Gresik GU, Paiton GU, Pandan GU, Rembang GU, Pacitan GU, Belawan GU	Rp179,78 juta Rp179.78 million	- Mengatasi masalah kekeringan dan menyediakan air bersih bagi masyarakat desa - Mendorong masyarakat untuk merubah pola hidup sehat - Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat - Overcoming drought problems and providing clean water for rural communities - Encouraging communities to change to healthy lifestyles - Improving the quality of public health
5	Pembangunan dan perbaikan prasarana dan sarana rumah ibadah Construction and repair of infrastructure and facilities for places of worship	Non komersial Non commercial	UP Cirata, UP Muara Tawar, UP Paiton, UP Tanjun Awar awar, UP Rembang, UP punagaya, UP Tenayan, UP Brantas, UP bandar lampung, UP Tarahan, UP Belawan, UP Bakaru, UP Pandan Cirata GU, Muara Tawar GU, Paiton GU, Tanjun Awar awar GU, Rembang GU, Punagaya GU, Tenayan GU, Brantas GU, bandar lampung GU, Tarahan GU, Belawan GU, Bakaru GU, Pandan GU	Rp176,64 juta Rp176.64 million	- Mendorong pembangunan infrastruktur sarana ibadah nasional - Meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat - Encouraging the development of national religious facilities infrastructure - Improving community religious activities
6	Pembangunan dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Construction and repair of Uninhabitable Houses	Non komersial Non commercial	UP Paiton, UP Brantas Paiton GU, Brantas GU	Rp747,77 juta Rp747.77 million	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan keswadayaan peningkatan rumah - Encouraging national infrastructure development - Increasing self-reliance in improving housing

Peningkatan Pendapatan dan Peluang Usaha Masyarakat Enhancing Community Income and Business Opportunities

Sebagai wujud komitmen dalam menciptakan nilai bersama dengan masyarakat, PLN NP terus berupaya mengoptimalkan dampak positif keberadaan Perusahaan dalam memberikan dampak perubahan ekonomi yakni meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat sekitar yang dapat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2024, komitmen tersebut direalisasikan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang untuk meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Beberapa program CSR yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2024 dalam rangka peningkatan pendapatan dan pemberdayaan usaha masyarakat antara lain sebagai berikut:

As part of its commitment to creating shared value with local communities, PLN NP consistently strives to maximize the positive economic impact of its presence by increasing income and business opportunities for surrounding communities, thereby contributing to improved community welfare. In 2024, this commitment was realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs specifically designed to boost local income, promote entrepreneurship, and foster economic self-reliance. Several CSR initiatives implemented throughout 2024 to support income generation and community business empowerment included the following:

Program Dampak Ekonomi Tidak Langsung bagi Masyarakat Sekitar Tahun 2024 Indirect Economic Impact Program for Surrounding Communities 2024 [GRI 203-2]

Program OM BUDI (Komunitas Budidaya Terintegrasi) OM BUDI Program (Integrated Cultivation Community)



- Hasil panen kepiting sebanyak 105 kg dan Rp9.975.000
- Hasil kunjungan edukasi dan sewa pondok sebanyak Rp5.400.000
- Penjualan 1.500 bibit mangrove mencapai Rp11.250.000
- Melibatkan 3 kelompok secara aktif dan meningkat kesejahteraannya
- Crab harvest of 105 kg and Rp9,975,000.
- The result of educational visits and hut rentals amounted to Rp5,400,000.
- The sale of 1,500 mangrove seedlings reached Rp11,250,000.
- Involving 3 groups actively and improving their welfare.

Budidaya Cacing Tanah Muda Jaya Organik Young Earthworm Cultivation of Muda Jaya Organik



- Penghasilan tambahan dari budidaya caing dengan omset per anggota Rp2,5 - 3 juta per bulan
- Peningkatan penghasilan masyarakat 8 orang anggota kelompok
- Terpenuhinya pasokan cacing bagi UMKM (Mitra kolam pancing) sebanyak lebih kurang 10 kolam pancing di Pekanbaru dan 50 kolam pancing di Provinsi Riau
- Terbentuknya kelompok binaan baru di Ring 1 PLTU Tenayan
- Additional income from worm farming with a turnover of Rp2.5 - 3 million per member per month
- Increase in income for the 8 members of the group
- The fulfillment of worm supply for MSMEs (Fishing Pond Partners) in approximately 10 fishing ponds in Pekanbaru and 50 fishing ponds in Riau Province.
- The formation of a new mentoring group in Ring 1 Tenayan CFPP



Economy



Program Lestari Bumi Harmoni

Lestari Bumi Harmoni Program



- Pendapatan petani meningkat 85% setelah adanya inovasi alat pengusir hama
- Peningkatan pendapatan 1 juta per anggota
- Peningkatan pendapatan Rp133 juta untuk kelompok Bank Bibit
- Peningkatan pendapatan postaklim 7,2 juta per bulan
- Penghematan pengeluaran pakan burung di kandang aviary dampak dari budidaya maggot sebagai substitusi pakan burung
- Farmers' income increased by 85% after the innovation of pest repellent tools.
- Increase in revenue of 1 million per member
- Increase in revenue of Rp133 million for the Bank Bibit group
- Postaklim revenue increase of 7.2 million per month
- Savings on bird feed expenses in the aviary due to maggot farming as a substitute for bird feed.

Batik Seng Naik Kelas

Batik Seng Goes Up a Notch



- Omzet Batik Seng sebesar Rp30-35 juta per bulan
- Penghasilan pembatik Batik Seng sebesar Rp1 juta per bulan
- Terberdayakan 20 orang sebagai pembatik
- Pembatik Batik Seng berhasil memberdayakan lansia, ibu rumah tangga usia produktif, anak putus sekolah dan penyandang disabilitas
- Banyak kunjungan ke Griya Batik Seng yang berdampak pada ramainya tokotoko milik masyarakat lokal di sekitar griya
- The revenue of Batik Seng is Rp30-35 million per month.
- The income of the Batik Seng batik makers is Rp1 million per month.
- Empowered 20 people as batik artisans
- Batik Seng artisans have successfully empowered the elderly, productive-age housewives, school dropouts, and people with disabilities.
- Many visits to Griya Batik Seng have resulted in the bustling of local shops owned by the community around the griya.

Program Dewi Sri Werdani (Desa Wisata Sendangsari dan Wanita Berdaya Tani)

Dewi Sri Werdani Program (Sendangsari Tourism Village and Empowered Women Farmers)



- Pendapatan dari Paket Wisata Seni & Budaya sebesar Rp330,88 juta per tahun
- Pendapatan dari Produk Pertanian sebesar Rp188,5 juta per tahun
- Memberdayakan 55 kelompok rentan (Ibu Rumah Tangga, Pengangguran dan Seniman yang kehilangan pekerjaan)
- Memberdayakan 7 anggota yang termasuk lansia dan difabel
- Revenue from the Arts & Culture Tour Package amounted to Rp330.88 million per year
- Revenue from Agricultural Products amounted to Rp188.5 million per year
- Empowering 55 vulnerable groups (Housewives, Unemployed individuals, and Artists who have lost their jobs)
- Empowering seven members, including the elderly and disabled

Program Kampung Bersih

Clean Village Program



- Pendapatan per bulan dari pengolahan sampah sekitar Rp2 juta per bulan oleh komunitas
- 7 orang anggota mendapatkan hasil dari penjualan kerajinan sampah
- Jumlah penerima manfaat sebanyak 34 orang
- The monthly revenue generated from waste processing is around Rp2 million per month by the community.
- Seven members receive income from the sale of handicrafts made from waste.
- The number of beneficiaries is 34 people

Pendayagunaan Pemasok Lokal Utilization of Local Suppliers

Dalam upayanya mendukung peningkatan perekonomian lokal, PLN NP senantiasa menunjukkan komitmen melalui optimalisasi kerja sama dengan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berlokasi di sekitar unit usaha yang dimiliki Perusahaan. Pendayagunaan pemasok lokal tidak hanya memberikan dampak ekonomi langsung bagi peningkatan perekonomian lokal, tetapi juga dapat menciptakan efisiensi biaya operasional Perusahaan karena kedekatan geografis yang memungkinkan proses pengadaan menjadi lebih cepat dan ekonomis.

Komitmen ini diperkuat melalui adanya Peraturan Direksi Nomor 0020.P/019/DIR/2023 tentang Peraturan Pelaksana Penggunaan Produk Dalam Negeri di Lingkungan PT PLN Nusantara Power dan Edaran Direksi Nomor 0003.E/019/DIR/2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Lingkungan PT PLN Nusantara Power. Kebijakan Perusahaan ini mengacu dan patuh pada ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 05/M-IND/PER/2/2017 dan Permenperin Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan.

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah melakukan kerja sama dengan sebanyak 1.572 pemasok lokal, yang mencakup 71,13% dari total pemasok Perusahaan, dengan total nilai pengadaan mencapai Rp32.322 miliar. Hal ini mencerminkan kontribusi nyata PLN NP dalam memperkuat rantai pasok nasional dan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. [GRI 203-2]

As part of its efforts to support local economic growth, PLN NP continues to demonstrate its commitment by optimizing collaboration with local suppliers—those operating in proximity to the Company's business units. Engaging local suppliers not only delivers direct economic benefits to the surrounding communities but also enhances operational efficiency for the Company, as the geographic closeness facilitates faster and more cost-effective procurement processes.

This commitment is reinforced by the issuance of Directors Regulation No. 0020.P/019/DIR/2023 on the Implementation Guidelines for the Use of Domestic Products within PT PLN Nusantara Power, and Directors Circular No. 0003.E/019/DIR/2024 on the Technical Guidelines for the Implementation of Domestic Product Utilization within PT PLN Nusantara Power. These corporate policies align with and adhere to the provisions of the Minister of Industry Regulation of the Republic of Indonesia No. 54/M-IND/PER/3/2012 on Guidelines for the Use of Domestic Products in the Development of Power Infrastructure, as amended by Ministerial Regulation No. 05/M-IND/PER/2/2017 and Ministerial Regulation No. 23/2023 concerning the Second Amendment to Regulation No. 54/M-IND/PER/3/2012.

Throughout 2024, PLN NP collaborated with a total of 1,572 local suppliers, accounting for 71.13% of the Company's total suppliers, with a total procurement value of IDR 32,322 billion. This reflects PLN NP's tangible contribution to strengthening the national supply chain and supporting sustainable economic development. [GRI 203-2]



Economy



Persentase Pemasok Lokal PLN NP

Percentage of Local Suppliers PLN NP

[GRI 203-2]

Jenis Pemasok Supplier Type	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)
Pemasok Lokal Local Suppliers	1.572	12.374	1.489	10.768	760	9.075	1.244	9.915
Pemasok Nasional National Suppliers	635	19.861	1.173	23.557	592	7.069	726	5.787
Pemasok Luar Negeri Overseas Suppliers	3	87	3	144	0	0	2	16
Total	2.210	32.322	2.665	34.469	1.352	16.144	1.972	15.718
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	71,13%		55,87%		56,21%		63,08%	

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Empowerment of Local Workforce

[GRI 202-2]

Komitmen PLN NP dalam menghadirkan pembangunan ekonomi di sekitar wilayah operasional Perusahaan juga diwujudkan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai pekerja yang berdomisili di sekitar unit Perusahaan. Inisiatif ini bertujuan untuk membuka kesempatan kerja, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal, mengurangi tingkat pengangguran, serta memperkuat hubungan Perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Selama tahun 2024, PLN NP melakukan perekrutan tenaga kerja lokal sebanyak 25 orang. Selain itu, hingga akhir tahun 2024, tercatat sebanyak 36 orang manajemen senior atau setara 2% dari total karyawan Perusahaan yang berasal dari masyarakat lokal. PLN NP mendefinisikan manajemen senior sebagai pemimpin senior setingkat Direksi, Kepala Satuan, Kepala Divisi, Kepala Bidang dan General Manager atau yang setara pimpinan unit wilayah kerja Perusahaan. Hal ini memperkuat kontribusi nyata PLN NP dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan di tingkat lokal.

PLN NP's commitment to promoting economic development around its operational areas is also manifested through the empowerment of local workforce. Local workforce refers to employees residing in the vicinity of the Company's business units. This initiative aims to create job opportunities, enhance the capacity of local human resources, reduce unemployment rates, and strengthen the Company's relationship with surrounding communities.

In 2024, PLN NP recruited 25 local workers. In addition, by the end of 2024, a total of 36 senior management personnel—equivalent to 2% of the Company's total employees—were sourced from local communities. PLN NP defines senior management as top-level leaders such as Directors, Heads of Units, Division Heads, Department Heads, General Managers, or equivalent leaders of the Company's operational regions. This demonstrates PLN NP's tangible contribution to promoting inclusive and equitable economic development at the local level.

Mengoptimalkan Kinerja Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik

Optimizing Electricity Generation and Sales Performance

Produksi tenaga listrik unit pembangkitan PLN NP pada tahun 2024 adalah sebesar 67.094,65 GWh, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 66.846,0 GWh. Peningkatan tersebut didorong oleh adanya penambahan pembangkit baru.

In 2024, the electricity generation of PLN NP's power generation units reached 67,094.65 GWh, showing an increase compared to 66,846.0 GWh in 2023. This growth was driven by the addition of new power plants.

Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total Electricity Production by Generation Type (GWh)

[EU2]

Jenis Pembangkit Type of Plant	2024	2023	2022	2021
Pembangkit EBT EBT Power Plant				
PLTA Hydroelectric Power Plant	5.286,81	5.155,07	3.077,84	2.590,34
PLTU Biomassa Biomass Power Plant	815,99	511,18	103,00	63,98
PLTS SPP	-	-	-	-
Total Produksi Pembangkit EBT Total EBT Power Plant Production	6.102,80	5.666,25	3.180,84	2.654,32
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant				
PLTU Batubara Coal CFPP	35.079,79	35.354,22	4.694,84	5.604,96
PLTU BBM Fuel CFPP	58,84	583,89	8,93	227,62
PLTU Gas Gas CFPP	2.084,48	2.010,38	287,57	944,39
PLTG HSD HSD GTPP	117,44	123,85	13,20	162,99
PLTG Gas Gas GTPP	738,37	59,59	223,14	905,17
PLTGU HSD HSD CCPP	75,06	19,81	17,83	323,88
PLTGU Gas Gas CCPP	19.767,51	19.355,71	8.553,45	9.784,56
PLTMG Gas GEPP	2.265,88	2.434,70	21,48	20,88
PLTD DPP	804,49	1237,60	63,03	12,15
Total Produksi Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Production	60.991,86	61.179,75	13.883,47	17.986,60
Total	67.094,65	66.846,00	17.064,31	20.640,92

Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Berdasarkan Sumber Energi (GWh)

Total Electricity Production by Energy Source (GWh)

[EU2]

Sumber Energi Energy Sources	2024	2023	2022	2021
Hidro Hydro	5.286,81	5.155,07	3.077,84	2.590,34
Batubara Coal	35.079,79	35.354,22	4.694,84	5.604,96
Gas Alam Natural Gas	24.658,95	24.120,22	9.085,64	11.655,00
Minyak Oil	1.253,12	1.705,31	103,65	726,65
Biomassa Biomass	815,99	511,18	103,00	63,98
Total	67.094,65	66.846,00	17.064,31	20.640,92



Economy



Total Produksi Tenaga Listrik Pembangkit Berdasarkan Unit Pembangkit (GWh)

Total Electricity Production by Generating Units (GWh)

[EU2]

Unit Pembangkit Generating Unit	2024	2023	2022	2021		
Unit Pembangkitan Batubara (PLTU) Coal Fired Power Plant (PLTU)						
UP Paiton Paiton GU	7.741,21	7.645,89	4.797,84	5.670,36		
UP Indramayu Indramayu GU	6.023,78	6.359,14	Belum menjadi aset PLN NP Not yet a PLN NP asset			
UP Rembang Rembang GU	4.181,63	4.100,52				
UP Pacitan Pacitan GU	4.078,06	3.888,64				
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	4.533,29	4.138,26				
UP Tenayan Tenayan GU	1.210,37	1.187,56				
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	1.120,30	1.170,67				
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	704,53	655,29				
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	964,94	1.371,91				
UP Sebalang Sebalang GU	924,89	1.244,16				
UP Tarahan Tarahan GU	1.302,82	1.422,17				
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	929,23	1.082,23				
UP Punagaya Punagaya GU	1.353,16	1.546,36				
PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	92,05	93,03				
PLTU Ketapang Ketapang CFPP	151,09	147,51				
PLTU Amurang Amurang CFPP	223,24	228,36				
PLTU Anggrek Anggrek CFPP	209,48	136,77				
PLTU Ampaña Ampaña CFPP	24,56	22,48				
PLTU Kendari 1-2 Kendari 1-2 CFPP	127,14	90,65				
Jumlah Produksi Batubara (PLTU) Coal Production Amount (PLTU)	35.895,77	36.531,60			4.797,84	5.670,36
Unit Pembangkitan Gas dan Non Batubara (Non PLTU) Gas and Non-Coal Generation Unit (Non-PLTU)						
UP Brantas Brantas GU	982,77	1.170,14	1.428,47	1.294,96		
UP Cirata Cirata GU	1.399,85	1.216,77	1.649,36	1.295,38		
UP Muara Karang Muara Karang GU	7.988,03	7.287,00	1.878,20	3.093,48		
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.945,80	1.699,87	1.972,92	3.444,12		
UP Gresik Gresik GU	7.175,74	7.032,84	5.253,00	5.809,60		
PLTMG Bawean Bawean GEPP	19,48	21,05	21,48	20,88		
PLTD Suppa Suppa DEPP	Digabung dengan UP Bakaru karena reorganisasi Merged with Bakaru GU due to reorganization	127,01	63,04	12,15		
UP Arun Arun GU	1.159,47	1.652,05	Belum menjadi aset PLN NP Not yet a PLN NP asset			
PLTG Sebalang PLTG Sebalang	5,12	3,88				
UP Belawan Belawan GU	4.421,14	4.473,19				
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	1.112,05	946,73				
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	374,44	435,12				
UP Pandan Pandan GU	563,86	554,91				
UP Bakaru Bakaru GU	1.060,14	993,45				
UP Minahasa Minahasa GU	273,06	282,62				
UP Gorontalo Gorontalo GU	291,07	296,79				
UP Kendari Kendari GU	130,04	126,80				
UP Kapuas Kapuas GU	261,35	131,19				

Belum menjadi aset PLN NP
Not yet a PLN NP asset

Unit Pembangkit Generating Unit	2024	2023	2022	2021
UP Sengkang Sengkang GU	1.260,39	1.120,90		
UPDK Balikpapan Balikpapan GCU	Reorganisasi menjadi UP Kaltimra dan UP Kalselteng Reorganization into UP Kaltimra and UP Kalselteng	6,59		
UPDK Tarakan Tarakan GCU		249,77		
UPDK Palangkaraya Palangkaraya GCU		485,72		
UP Kaltimra Kaltimra GU	270,26	-		
UP Kalselteng Kalselteng GU	504,81	-		
Jumlah Produksi Gas dan Non Batubara Total Gas and Non-Coal Production	31.198,88	30.314,39	12.266,47	14.970,57
Total	67.094,65	66.846,00	17.064,31	20.640,92

Belum menjadi aset PLN NP
Not yet a PLN NP asset

Adapun penjualan tenaga listrik unit pembangkitan PLN NP pada tahun 2024 adalah sebesar 63.415,18 GWh, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 63.178,60 GWh. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan pembangkit baru.

Meanwhile, the electricity sales of PLN NP generation units in 2024 amounted to 63,415.18 GWh, an increase compared to 2023 of 63,178.60 GWh. This was mainly due to the addition of new power plants.

Total Penjualan Energi Listrik Pembangkit Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total Sales of Electricity Power Plants by Type of Power Plant (GWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2024	2023	2022	2021
Pembangkit EBT EBT Power Plant	5.958,25	3.882,92	3.121,97	2.605,06
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant	57.456,93	59.295,68	13.257,51	17.243,38
Total	63.415,18	63.178,60	16.379,48	19.848,44

Total Penjualan Tenaga Listrik Pembangkit Berdasarkan Unit Pembangkit (GWh)

Total Sales of Electricity Generation by Generating Unit (GWh)

[EU2]

Unit Pembangkit Generating Units	2024	2023	2022	2021
Unit Pembangkitan Batubara (PLTU) Coal-fired Power Plant (CFPP)				
UP Paiton Paiton GU	7.179,15	7.110,90	4.425,28	5.237,73
UP Indramayu Indramayu GU	5.583,16	5.901,96		
UP Rembang Rembang GU	3.950,67	3.877,82		
UP Pacitan Pacitan GU	3.846,77	3.663,53		
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	4.297,69	3.926,47		
UP Tenayan Tenayan GU	1.047,75	1.029,14		
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	991,57	1.024,67		
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	606,42	562,06		
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	863,16	1.231,19		
UP Sebalang Sebalang GU	809,06	1.101,44		
UP Tarahan Tarahan GU	1.149,49	1.260,74		



Economy



Unit Pembangkit Generating Units	2024	2023	2022	2021
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	794,04	946,16		
UP Punagaya Punagaya GU	1.207,39	1.378,87		
PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	77,65	78,32		
PLTU Ketapang Ketapang CFPP	122,46	120,11		
PLTU Amurang Amurang CFPP	185,94	192,52		
PLTU Anggrek Anggrek CFPP	179,94	116,47		
PLTU Ampana Ampana CFPP	18,87	17,39		
PLTU Kendari 1-2 Kendari 1-2 CFPP	107,81	75,46		
Jumlah Penjualan Batubara (PLTU) Total Sales of Coal (CFPP)	33.018,99	33.615,22	5.670,36	4.632,72
Unit Pembangkitan Gas dan Non Batubara (Non PLTU) Gas and Non-Coal Generation Units (Non-CFPP)				
UP Brantas Brantas GU	969,91	1.154,93	1.412,39	1.278,60
UP Cirata Cirata GU	1.377,65	1.190,90	1.614,60	1.267,35
UP Muara Karang Muara Karang GU	7.770,14	7.071,84	1.804,55	2.969,29
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.898,99	1.651,00	1.920,07	3.382,03
UP Gresik Gresik GU	6.955,91	6.818,08	5.120,04	5.681,71
PLTMG Bawean Bawean GEPP	18,78	20,22	20,71	19,83
PLTD Suppa Suppa DEPP	Digabung dengan UP Bakaru karena reorganisasi Merged with Bakaru GU due to reorganization	124,18	61,84	11,89
UP Arun Arun GU	1.133,75	1.624,96		
PLTG Sebalang Sebalang GTPP	4,93	3,87		
UP Belawan Belawan GU	4.298,49	4.378,07		
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	1.088,73	926,06		
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	368,61	428,73		
UP Pandan Pandan GU	554,27	545,85		
UP Bakaru Bakaru GU	1.048,98	991,24		
UP Minahasa Minahasa GU	269,42	278,64		
UP Gorontalo Gorontalo GU	284,17	290,75		
UP Kendari Kendari GU	126,19	122,94		
UP Kapuas Kapuas GU	246,60	124,40		
UP Sengkang Sengkang GU	1.221,96	1.089,93		
UPDK Balikpapan Balikpapan GCU	Reorganisasi menjadi UP Kaltimra dan UP Kalselteng	6,23		
UPDK Tarakan Tarakan GCU	Reorganization into Kaltimra GU and Kalselteng GU	244,08		
UPDK Palangkaraya Palangkaraya GCU		476,48		
UP Kaltimra Kaltimra GU	263,62	-		
UP Kalselteng Kalselteng GU	495,11	-		
Jumlah Penjualan Gas dan Non Batubara Total Gas and Non-Coal Sales	30.396,19	29.563,37	11.954,21	14.610,70
Total	63.415,18	63.178,60	16.379,48	19.848,44

Belum menjadi aset PLN NP
Not yet a PLN NP asset

Mengoptimalkan Kesiapan dan Keandalan Pembangkit

Optimizing Power Plant Readiness and Reliability

PLN NP berkomitmen untuk senantiasa mengoptimalkan kesiapan dan keandalan unit pembangkit sebagai bagian dari upaya mencapai *operational excellence* dalam penyediaan energi listrik yang andal dan berkelanjutan. Melalui peningkatan kualitas dan produktivitas pembangkit, PLN NP berupaya mendukung sistem ketenagalistrikan nasional yang efisien dan tangguh. Keandalan dan kesiapan pembangkit diukur dan dievaluasi secara berkala melalui sejumlah indikator operasional utama, yaitu faktor ketersediaan, faktor gangguan dan faktor efisiensi.

PLN NP remains committed to continuously optimizing the readiness and reliability of its power generation units as part of its efforts to achieve operational excellence in providing reliable and sustainable electricity. By improving plant quality and productivity, PLN NP aims to support a robust and efficient national electricity system. The reliability and readiness of the power plants are regularly measured and evaluated through key operational indicators, including availability factor, outage factor, and efficiency factor.

Faktor Ketersediaan

Availability Factor

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

Power plant availability is measured using the indicators *Equivalent Availability Factor* (EAF) and *Scheduled Outage Factor* (SOF).

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan energi listrik. EAF menjadi indikator utama Perusahaan dalam mewujudkan pelayanan kepada pelanggan. Nilai EAF berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit untuk beroperasi dengan Daya Mampu Netto (DMN) pada periode tertentu. **Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan kinerja pembangkit yang semakin baik.**

EAF is an indicator that reflects a power plant's readiness to operate and generate electricity. It serves as a key metric for the Company in delivering reliable service to customers. The EAF measures the availability of a plant to operate at Net Dependable Capacity (NDC) during a specific period. **A higher EAF value indicates better power plant performance.**

Pada tahun 2024, nilai EAF unit pembangkitan batubara PLN NP adalah 83,48%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 84,85%, yang disebabkan karena adanya pemeliharaan yang bersifat major sehingga durasi pelaksanaan pemeliharaan lebih panjang yang berdampak pada kesiapan pembangkit. Adapun nilai EAF unit pembangkitan gas dan non batubara PLN NP pada tahun 2024 adalah 94,34% sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 94,73%, yang disebabkan karena adanya pemeliharaan yang bersifat major sehingga durasi pelaksanaan pemeliharaan lebih panjang yang berdampak pada kesiapan pembangkit.

In 2024, the EAF for PLN NP's coal-fired power generation units stood at 83.48%, slightly decreasing from 84.85% in 2023. This decline was due to major maintenance activities that required longer downtime, thereby affecting plant readiness. Meanwhile, the EAF for PLN NP's gas and non-coal power generation units in 2024 was 94.34%, a slight decrease from 94.73% in 2023, also attributable to extended durations of major maintenance which impacted unit availability.

Bila dibandingkan dengan standar NERC (*North American Electric Reliability*), kinerja EAF PLN NP Tahun 2024 masuk ke dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik".

When compared to the NERC (North American Electric Reliability Council) standards, the performance of PLN NP's EAF in 2024 fell into the "Good" and "Very Good" categories.

Nilai EAF Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)

EAF Value Based on Generator Type (%)

Jenis Pembangkit Generator Type	2024	2023	2022	2021
EAF Unit Pembangkitan Batubara (PLTU) EAF Coal Power Plant (CFPP)	83,48	84,85	91,08	95,12
EAF Unit Pembangkitan Gas dan Non Batubara (Non PLTU) EAF Gas and Non-Coal Power Plant (Non-CFPP)	94,34	94,73	95,18	95,21

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF merupakan indikator untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Semakin tinggi nilai SOF menunjukkan pemeliharaan terencana yang dilakukan pada mesin pembangkit lebih banyak (dari sisi durasi). **Semakin rendah nilai SOF, maka dinilai semakin baik karena menunjukkan optimasi durasi pemeliharaan yang sudah direncanakan sebelumnya.**

Pada tahun 2024, nilai SOF unit pembangkitan batubara PLN NP adalah 13,47%, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 11,71%, yang disebabkan karena adanya pemeliharaan yang bersifat major sehingga durasi pelaksanaan pemeliharaan lebih panjang. Adapun nilai EAF unit pembangkitan gas dan non batubara PLN NP pada tahun 2024 adalah 4,01%, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,53%, yang disebabkan karena pemeliharaan yang bersifat major sehingga durasi pelaksanaan pemeliharaan lebih panjang.

SOF is an indicator used to measure the extent to which power plants are taken offline for scheduled maintenance, including Planned Outage Hours and Maintenance Outage Hours that have been pre-arranged. A higher SOF indicates a greater amount of planned maintenance (in terms of duration) on power generation units. **Conversely, a lower SOF is considered favorable as it reflects optimized scheduling and shorter durations of planned maintenance.**

In 2024, the SOF for PLN NP's coal-fired generation units was 13.47%, an increase from 11.71% in 2023. This rise was due to major maintenance activities that required longer execution time. Meanwhile, the SOF for PLN NP's gas and non-coal generation units stood at 4.01% in 2024, up from 3.53% in 2023, also due to extended durations of major maintenance works.

Nilai SOF Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)

SOF Value Based on Generator Type (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2024	2023	2022	2021
SOF Unit Pembangkitan Batubara (PLTU) SOF Coal Power Plant (CFPP)	13,47	11,71	8,47	3,88
SOF Unit Pembangkitan Gas dan Non Batubara (Non PLTU) SOF Gas and Non-Coal Power Plant (Non-CFPP)	4,01	3,53	4,35	2,57

Faktor Gangguan Disturbance Factor

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

The disturbance factor for power generation units is measured using two key indicators: the Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and the Sudden Outage Frequency (SdOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR merupakan indikator untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. **Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat.**

EFOR is an indicator used to measure the rate at which power generation units are unexpectedly taken offline or rendered inoperable due to disturbances or unplanned outages. **A lower EFOR value indicates faster and more effective handling of disturbances.**

Pada tahun 2024, nilai EFOR unit pembangkitan batubara PLN NP adalah 2,88%, berhasil lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,15%. Adapun nilai EFOR unit pembangkitan gas dan non batubara PLN NP pada tahun 2024 adalah 2,77%, berhasil lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,93%. Hal ini didorong oleh optimalisasi kegiatan *Preventive Maintenance* (PM) dan *Predictive Maintenance* (PdM), serta kecepatan dalam penanganan gangguan.

In 2024, the EFOR for PLN NP's coal-fired power generation units was recorded at 2.88%, showing an improvement from 3.15% in 2023. Meanwhile, the EFOR for PLN NP's gas and non-coal power generation units in 2024 stood at 2.77%, also an improvement compared to 2.93% in 2023. These improvements were driven by the optimization of Preventive Maintenance (PM) and Predictive Maintenance (PdM) programs, as well as faster response times in addressing disturbances.

Nilai EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkit (%) EFOR Value Based on Power Plant Type (%)

Jenis Pembangkit Generator Type	2024	2023	2022	2021
EFOR Unit Pembangkitan Batubara (PLTU) EFOR Coal Power Plant (CFPP)	2,88	3,15	0,47	0,92
EFOR Unit Pembangkitan Gas dan Non Batubara (Non PLTU) EFOR Gas and Non-Coal Power Plant (Non-CFPP)	2,77	2,93	0,41	3,51

Sudden Outage Factor (SdOF)

SdOF merupakan indikator yang menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. **Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik.**

SdOF is an indicator that reflects the number of disturbances occurring within a certain period, particularly focusing on the frequency of repeated outages. **A lower SdOF value indicates better performance.**

Pada tahun 2024, nilai SdOF unit pembangkitan batubara PLN NP adalah 2,93 kali/unit, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,81 kali/unit, yang disebabkan karena *chronic problem* pada tahun 2024 belum terselesaikan. Adapun nilai SdOF unit pembangkitan gas dan non batubara PLN NP pada tahun 2024 adalah 1,60 kali/unit, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,30 kali/unit, yang disebabkan karena beroperasinya pembangkit *peaker* yang sebelumnya tidak beroperasi untuk memenuhi kebutuhan sistem.

In 2024, the SdOF for PLN NP's coal-fired power generation units was 2.93 times per unit, an increase compared to 2.81 times per unit in 2023. This rise was due to unresolved chronic problems during 2024. Meanwhile, the SdOF for PLN NP's gas and non-coal power generation units in 2024 was 1.60 times per unit, also higher than the 1.30 times per unit recorded in 2023, caused by the operation of peaker plants that were previously idle, now activated to meet system demand.

Nilai SdOF Berdasarkan Jenis Pembangkit (kali/unit)

SdOF Value Based on Generator Type (times/unit)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2024	2023	2022	2021
SdOF Unit Pembangkitan Batubara (PLTU) SdOF Coal Power Plant (CFPP)	2,93	2,81	1,00	2,50
SdOF Unit Pembangkitan Gas dan Non Batubara (Non PLTU) SdOF Gas and Non-Coal Power Plant (Non-CFPP)	1,60	1,30	0,61	0,88

Faktor Efisiensi

Efficiency Factor

Faktor efisiensi pembangkit diukur berdasarkan indikator *Net Plant Heat Rate* (NPHR) dan *Specific Fuel Consumption* (SFC).

The efficiency factor of power plants is measured using two indicators: *Net Plant Heat Rate* (NPHR) and *Specific Fuel Consumption* (SFC).

Net Plant Heat Rate (NPHR)

Net Plant Heat Rate (NPHR) merupakan indikator untuk mengukur efisiensi mesin pembangkit thermal. Indikator NPHR bertujuan untuk mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar yang dikonversikan ke dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi neto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode. **Semakin rendah nilai NPHR menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.**

NPHR is an indicator used to measure the efficiency of thermal power plant engines. It quantifies fuel consumption efficiency by converting it into the caloric value needed for each kWh of net electricity produced by the power unit over a specific period. **A lower NPHR value indicates higher efficiency of the power plant.**

Pada tahun 2024, nilai NPHR unit pembangkitan batubara PLN NP adalah 3.092,48 kCal/kWh, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 3.064,73 kCal/kWh, yang disebabkan karena adanya peningkatan volume *co-firing* biomassa yang memiliki nilai kalor lebih rendah dari kalori batubara, sehingga mempengaruhi nilai efisiensi pembangkit. Adapun nilai NPHR unit pembangkitan gas dan non batubara PLN NP pada tahun 2024 adalah 2.294,82 kCal/kWh, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 2.243,64 kCal/kWh, yang disebabkan karena adanya peningkatan penggunaan bahan bakar minyak untuk memenuhi kebutuhan sistem.

In 2024, the NPHR for PLN NP's coal-fired power units was 3,092.48 kCal/kWh, which increased compared to 3,064.73 kCal/kWh in 2023. This rise was due to an increased volume of biomass co-firing, which has a lower caloric value than coal, thus affecting plant efficiency. Meanwhile, the NPHR for PLN NP's gas and non-coal power units in 2024 was 2,294.82 kCal/kWh, up from 2,243.64 kCal/kWh in 2023, primarily due to increased use of fuel oil to meet system demands.

Nilai NPHR Berdasarkan Jenis Pembangkit (kcal/kWh)

Nilai NPHR Berdasarkan Jenis Pembangkit (kcal/kWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2024	2023	2022	2021
NPHR Unit Pembangkitan Batubara (PLTU) NPHR Coal Power Plant (CFPP)	3.092,48	3.064,73	2.797,22	2.749,89
NPHR Unit Pembangkitan Gas dan Non Batubara (Non PLTU) NPHR Gas and Non-Coal Power Plant (Non-CFPP)	2.294,82	2.243,64	2.284,33	2.361,72

Specific Fuel Consumption (SFC)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, sejak tahun 2023 PLN NP menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) *Specific Fuel Consumption* (SFC) yang diklasifikasikan berdasarkan tiga jenis bahan bakar utama, yakni batubara, gas dan minyak (BBM). SFC merupakan rasio antara total konsumsi bahan bakar dengan daya listrik yang dihasilkan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi mesin pembangkit sekaligus sebagai penentu utama dalam perhitungan biaya produksi, khususnya biaya bahan bakar. **Semakin rendah nilai SFC, semakin efisien kinerja pembangkit dalam mengonversi energi bahan bakar menjadi tenaga listrik.**

Pada tahun 2024, nilai SFC Batubara sebesar 0,6730 kg/kWh, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,6617 kg/kWh, yang terutama disebabkan oleh peningkatan volume *co-firing* biomassa yang memiliki nilai kalor lebih rendah dari kalori batubara, sehingga mempengaruhi nilai efisiensi pembangkit. Selanjutnya, SFC Gas pada tahun 2024 adalah sebesar 0,0087 MMBTU/kWh, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,0086 MMBTU/kWh, yang terutama disebabkan oleh adanya pengujian pembangkit *Add On* Muara Tawar pada beban rendah, sehingga mempengaruhi efisiensi. Adapun SFC BBM pada tahun 2024 adalah sebesar 0,2917 liter/kWh, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,2855 liter/kWh, yang terutama disebabkan oleh peningkatan *start/stop* unit pembangkit *peaker*.

To improve operational efficiency, since 2023 PLN NP has established Specific Fuel Consumption (SFC) as a Key Performance Indicator (KPI), classified according to three main fuel types: coal, gas, and oil (BBM). SFC is the ratio of total fuel consumption to the electrical power generated, serving as a critical indicator for assessing the efficiency of power plant engines and a key factor in calculating production costs, especially fuel costs. **A lower SFC value indicates better efficiency in converting fuel energy into electrical power.**

In 2024, the SFC for coal was 0.6730 kg/kWh, an increase compared to 0.6617 kg/kWh in 2023, mainly due to the higher volume of biomass co-firing with lower caloric value than coal, which impacted efficiency. The SFC for gas in 2024 was 0.0087 MMBTU/kWh, slightly increased from 0.0086 MMBTU/kWh in 2023, primarily influenced by testing the Add On Muara Tawar plant at low loads, affecting efficiency. The SFC for fuel oil (BBM) in 2024 was 0.2917 liters/kWh, up from 0.2855 liters/kWh in 2023, largely due to an increase in start/stop cycles of peaker power units.

Nilai SFC Berdasarkan Jenis Bahan Bakar

SFC Value Based on Fuel Type

Jenis Pembangkit Generator Type	2024	2023
SFC Batubara (kg/kWh) Coal SFC (kg/kWh)	0,6730	0,6617
SFC Gas (MMBTU/kWh) Gas SFC (MMBTU/kWh)	0,0087	0,0086
SFC Minyak (Liter/kWh) Oil SFC (Liter/kWh)	0,2917	0,2855

Mengoptimalkan Investasi Dalam Penelitian dan Pengembangan Berkelanjutan

Optimizing Investments in Sustainable Research and Development

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Penelitian dan Pengembangan Pembangkit

Development Topic Management Approach for Power Generation [GRI 3-3]



Topik Penelitian dan Pengembangan Pembangkit menjadi topik yang penting bagi PLN NP karena dapat mendukung Perusahaan untuk senantiasa lebih unggul dari kompetitor. Penelitian dan pengembangan memungkinkan Perusahaan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, menggunakan teknologi terbaru dan menciptakan produk atau layanan terbaik. Dalam hubungannya dengan keberlangsungan, penelitian dan pengembangan dapat mendukung perusahaan dalam pemilihan teknologi untuk melakukan transisi energi menuju energi bersih demi tercapainya target *Net Zero Emission* dari Pemerintah pada tahun 2060. [GRI 3-2]

The topic of Research and Development of Power Plants is an important topic for PLN NP because it can support the Company to always be superior to competitors. Research and development allows the Company to collect the data and information needed, use the latest technology and create the best products or services. In relation to sustainability, research and development can support the company in selecting technology to make an energy transition towards clean energy in order to achieve the Government's Net Zero Emission target in 2060. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Isu pemanasan global yang menyebabkan kekeringan, perubahan cuaca ekstrem, dan bencana alam mendorong PLN NP untuk berkomitmen mengurangi emisi di sektor ketenagalistrikan. Tren global ini memengaruhi strategi bisnis perusahaan, terutama dalam memilih teknologi pembangkit yang ramah lingkungan untuk mendukung transisi energi. Upaya ini juga dapat meningkatkan skor *ESG rating* PLN, memperkuat citra Perusahaan dan mempermudah perolehan pendanaan.

The issue of global warming, which causes droughts, extreme weather changes, and natural disasters, drives PLN NP to commit to reducing emissions in the electricity sector. This global trend influences the Company's business strategy, especially in selecting environmentally friendly power generation technologies to support the energy transition. These efforts can also improve PLN's ESG rating score, strengthen the Company's image, and facilitate funding acquisition.

Sebagai bagian dari komitmen global untuk mengurangi emisi karbon, PLN NP telah memulai enam inisiatif strategis dalam rangka penerapan teknologi perluasan dekarbonisasi serta inovasi. Inisiatif strategis yang dimaksud adalah Akselerasi EBT, *Cofiring* Biomassa, Dedieselisasi dan Konversi Pembangkit Gas, Pengembangan *Zero Carbon Fuel* (*Hydrogen* dan *Ammonia*), Pengembangan Energi Baru (*Future Energy*) serta penerapan teknologi *Carbon Capture Utility Storage* (CCUS).

As part of the global commitment to reduce carbon emissions, PLN NP has initiated six strategic initiatives aimed at implementing decarbonization expansion technologies and innovations. The strategic initiatives referred to are the Acceleration of Renewable Energy, Biomass *Cofiring*, Dieselization and Gas Power Plant Conversion, Development of *Zero Carbon Fuel* (*Hydrogen* and *Ammonia*), Development of New Energy (*Future Energy*), and the implementation of *Carbon Capture Utility Storage* (CCUS) technology.

Dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial, penelitian dan pengembangan pembangkit yang telah dilakukan Perusahaan salah satunya yaitu riset dekarbonisasi, yang memiliki dampak positif yakni terjadinya penurunan emisi karbon dengan adanya penggunaan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan. Sebagai contoh, penggunaan biomassa sebagai bahan bakar bersama dengan batubara pada PLTU dapat mendorong perekonomian lokal di sekitar PLTU melalui suplai secara kolektif residu *biomass* yang masih memiliki nilai kalor sesuai standar.

The impact on the economy, environment, and society, the research and development of power plants conducted by the Company, one of which is decarbonization research, has a positive impact, namely the reduction of carbon emissions through the use of new, more environmentally friendly technologies. For example, the use of biomass as fuel together with coal in CFPP can boost the local economy around CFPP through the collective supply of biomass residues that still have calorific value according to standards.



AMBISI KE DEPAN **AMBITION TO THE FUTURE**

Sebagai bagian dari PLN grup, PLN NP mendukung komitmen PLN pusat untuk menjadi perusahaan Global *Top 500* dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi. Transformasi *next chapter* akan fokus pada realisasi visi PLN melalui: "*Moonshots*" dengan fokus *Growth, Digital, dan Net Zero Emission*. Untuk mencapai visi diperlukan *moonshots launchpad*, yaitu membangun organisasi dan kompetensi yang relevan untuk kebutuhan bisnis masa depan melalui pemberdayaan *Subholding*, manajemen risiko, pembangunan kompetensi, kemitraan dan teknologi. Guna mencapai visi ke depan, PLN NP berkomitmen untuk:

- Mendukung inisiatif akselerasi EBT untuk mencapai 75% bauran EBT di tahun 2030
- Mendukung inisiatif *Cofiring Biomassa* untuk mencapai 5 juta ton di tahun 2027
- Mendukung inisiatif Dedieselisasi dan Konversi Pembangkit Gas untuk tahap 1 di 48 lokasi
- Mendukung inisiatif pengembangan *Zero Carbon Fuel (Hydrogen dan Ammonia)* melalui kajian *pilot project*
- Mendukung inisiatif pengembangan Energi Baru (*Future Energy*) melalui kajian dan kerjasama lembaga riset
- Mendukung inisiatif pengembangan teknologi CCUS melalui kajian dan kerjasama manufaktur

As part of the PLN group, PLN NP supports the PLN headquarter's commitment to becoming a Global Top 500 company and #1 customer choice for energy solutions. The next chapter transformation will focus on realizing PLN's vision through: "Moonshots" with a focus on Growth, Digital, and Net Zero Emission. Achieving the vision shall require a moonshots launchpad, i.e., establishing relevant organizations and competencies for future business needs via Subholding empowerment, risk management, competency building, partnerships, and technology. To achieve the future vision, PLN NP is committed to:

- Supporting new renewable energy acceleration initiatives to achieve 75% renewable energy mix by 2030.
- Supporting the Biomass Co-firing initiative to reach 5 million tons by 2027
- Supporting the De-dieselization and Gas Power Plant Conversion initiative phase 1 in 48 locations
- Supporting Zero Carbon Fuel (Hydrogen and Ammonia) development initiatives via pilot project studies
- Supporting the Future Energy development through studies and cooperation with research institutions
- Supporting CCUS technology development initiatives via manufacturing studies and cooperation

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS **SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

Kebijakan Perusahaan

- Perdir Nomor 018.P.019.DIR.2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Co-Firing* PLTU Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa di Lingkungan PT PJB

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN)
- Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua dari Peraturan Menteri ESDM Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0048.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Pengelolaan *Cofiring* dan Pemanfaatan Bahan Bakar Sebagai Campuran Bahan Bakar Utama Pada Pembangkit Listrik di Lingkungan PT PLN (Persero)
- Peraturan Pelaksana PT PLN (Persero) Nomor 0046.E/DIR/2024 tentang Standar Prosedur Pelaksanaan *Cofiring* Biomassa dan Pemanfaatan Bahan Bakar Biomassa sebagai Campuran Bahan Bakar Pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara di Lingkungan PT PLN (Persero)
- Peraturan Pelaksana PT PLN (Persero) Nomor 0037.E/DIR/2023 Tentang Standar Prosedur Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Energi Baru Terbarukan dan Pembelian Uap Panas Bumi
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030

Company's Policies

- President Director's Regulation No. 018.P.019.DIR.2020 on the Guideline for Co-Firing of CFPP with Biomass Fuel within PT PJB

General Provisions

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 related to Environmental and Social Responsibility
- Presidential Regulation No. 22 of 2017 on National Energy General Plan (RUEN)
- Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity
- Minister of EMR Regulation No. 4 of 2020 on the Second Amendment to the Minister of EMR Regulation No. 50 of 2017 on the Utilization of Renewable Energy Sources for Electricity Provision
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0048.P/DIR/2024 concerning Strategic Policy for Cofiring Management and Utilization of Fuel as a Main Fuel Mixture in Power Plants within PT PLN (Persero)
- Implementing Regulation of PT PLN (Persero) Number 0046.E/DIR/2024 concerning Standard Procedures for the Implementation of Biomass Cofiring and Utilization of Biomass Bakart Materials as a Fuel Mixture in Coal-fired Power Plants (CFPP) within PT PLN (Persero)
- Implementing Regulation of PT PLN (Persero) Number 0037.E/DIR/2023 concerning Standard Procedures for Purchasing Electricity from New Renewable Energy Power Plants and Purchasing Geothermal Steam
- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)

KOMITMEN COMMITMENT

- Berkomitmen dalam menjalankan strategi transisi energi menuju NZE di tahun 2060
- Mendukung strategi ARED (*Accelerated Renewable Energy Development*) yang akan mengurangi emisi sejalan dengan komitmen *Nationally Determined Contribution* (NDC)
- Menjadi pelopor pengembangan *zero carbon fuel* (*hydrogen* dan *ammonia*)
- Melakukan pemilihan teknologi pembangkit dalam rangka pengembangan bisnis ke depan yang lebih ramah lingkungan
- Selalu berupaya meningkatkan efisiensi pembangkit melalui program digitalisasi dan *combustion tuning*
- Committed to implementing the energy transition strategy towards NZE by 2060
- Supporting ARED (*Accelerated Renewable Energy Development*) strategy that will reduce emissions, in line with the *Nationally Determined Contribution* commitment
- Pioneering the development of *zero carbon fuel* (*hydrogen* and *ammonia*)
- Selecting power generation technology for future business development that is more environmentally friendly
- Striving to improve power plants' efficiency via digitalization and *combustion tuning* programs

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION

- Mendukung pencapaian target *Carbon Emission Reduction* 0,720% di tahun 2024 dengan realisasi capaian sebesar 0,846% (117,5%)
- Mendukung pencapaian target *Share of EBT Production* 8,76% di tahun 2024 dengan realisasi capaian sebesar 9,96% (114%)
- Mendukung pencapaian target GWh *Green Cofiring* 854,73 GWh di tahun 2024 dengan realisasi capaian sebesar 854,73 GWh (100%)
- Mendukung pencapaian target reduksi CO₂ *Cofiring* 942.863 ton CO₂ di tahun 2024 dengan realisasi capaian sebesar 942.863 ton CO₂ (100%)
- Supporting the achievement of the *Carbon Emission Reduction* target of 0.720% in 2024 with an actual achievement of 0.846% (117.5%)
- Supporting the achievement of the *Share of NRE Production* target of 8.76% in 2024 with an actual achievement of 9.96% (114%).
- Supporting the achievement of the *Green Cofiring* GWh target of 854.73 GWh in 2024 with an actual achievement of 854.73 GWh (100%)
- Supporting the achievement of the CO₂ *Cofiring* reduction target of 942,863 tons of CO₂ in 2024 with an actual achievement of 942,863 tons of CO₂ (100%)

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Evaluasi dan efektivitas riset dan pengembangan inisiatif *cofiring* biomassa sampai saat ini telah diimplementasikan untuk 25 PLTU batubara di bawah pengelolaan PLN NP. Capaian GWh *green* terus meningkat dari tahun ke tahun dimana capaian tahun 2023 sebesar 529 GWh dan meningkat 161,81 % di tahun 2024 atau setara 855 GWh. Dalam upaya mengawal inisiatif *Cofiring* Biomassa dilakukan rapat Koordinasi rutin bulanan antara *Stakeholder* serta sebelumnya dilakukan rapat konsinyering penyediaan biomassa rutin bulanan secara spesifik bersama PLN EPI dan Unit terkait
- Evaluasi dan efektivitas program *combustion tuning*. Dalam upaya mengawal inisiatif program *Combustion Tuning* telah dilakukan koordinasi rutin persiapan project antara *stakeholder*
- Evaluation and effectiveness of research and development of the biomass *cofiring* initiative have so far been implemented for 25 coal CFPPs managed by PLN NP. The green GWh achievement continues to increase year by year, with the 2023 achievement being 529 GWh and increasing by 161.81% in 2024, equivalent to 855 GWh. In an effort to oversee the Biomass *Cofiring* initiative, monthly coordination meetings are held among stakeholders, and before that, specific monthly biomass supply coordination meetings are conducted with PLN EPI and the relevant units.
- Evaluation and effectiveness of the *combustion tuning* program. To oversee the *Combustion Tuning* program initiative, regular project preparation coordination has been conducted among stakeholders.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Satuan Teknologi dan Asset Management
- Bidang Technology Development
- Technology and Asset Management Unit
- Technology Development Department

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

- PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp400 juta untuk program *cofiring* biomassa yang meliputi aktivitas: pengujian laboratorium, pengadaan biomassa uji, serta kajian *cofiring* biomassa di tahun 2024, dengan realisasi sebesar Rp310 juta
- PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp6,40 miliar untuk program pengembangan EBT yang meliputi aktivitas: riset *Battery Energy Storage System*, *hybrid PLTB-BESS*, *hydrogen fuel cell generator*, *fuel cell electric vehicle*, dan *micro-grid* kepulauan di tahun 2024, dengan realisasi sebesar Rp6,20 miliar
- PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp2,20 miliar untuk program *combustion tuning* yang meliputi aktivitas: *mill tuning* dan *combustion tuning* di tahun 2024, dengan realisasi sebesar Rp2 miliar
- PLN NP allocated a budget of Rp400 million for the biomass co-firing program, which includes activities such as laboratory testing, procurement of test biomass, and biomass co-firing studies in 2024, with an actual expenditure of Rp310 million.
- PLN NP allocated a budget of Rp6.40 billion for the NRE development program, which includes activities such as research on Battery Energy Storage Systems, hybrid WPP-BESS, hydrogen fuel cell generators, fuel cell electric vehicles, and island micro-grids in 2024, with a realization of Rp6.20 billion.
- PLN NP allocated a budget of Rp2.20 billion for the combustion tuning program, which includes activities such as mill tuning and combustion tuning in 2024, with a realization of Rp2 billion.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• Penetapan regulasi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis di bidang pembangkit dan juga pengembangan pembangkit • Dukungan insentif dari Pemerintah dalam implementasi pembangkit EBT • Determination of regulations related to business activities in the power plant sector and power plant development • Incentive support from the Government in the NRE power plant implementation
Karyawan PLN NP PLN NP's Employees	• Melakukan inovasi dan pengembangan pembangkit, terutama dalam pembangkit EBT maupun yang mendukung program Perusahaan dalam mengurangi emisi karbon • Innovating and developing power plants, specifically NRE power plant, and those supporting the Company's program to reduce carbon emissions
Mitra Partners	• Berbagi dalam hal teknologi yang dimiliki yang berpotensi memiliki kesesuaian dalam pengembangan teknologi di PLN NP • Sharing in terms of technology owned, which has the potential to be suitable for PLN NP's technology development
Masyarakat Community	• Kegiatan UMKM yang dapat mendukung pengembangan pembangkit, misalkan pemenuhan supply <i>feedstock biomass</i> dalam program <i>co-firing biomass</i> pada PLTU Batubara • MSMEs activities to support the power plant development, e.g., fulfilling the supply of feedstock biomass in the biomass co-firing program at the Coal CFPP

PLN NP terus menunjukkan komitmennya dalam mendorong transisi energi melalui inovasi dan teknologi. Sejalan dengan visinya untuk menerangi masa depan Indonesia yang lebih bersih dan hijau, PLN NP secara konsisten melaksanakan berbagai program penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) guna menemukan cara-cara baru yang lebih efisien, andal dan ramah lingkungan dalam penyediaan energi.

PLN NP continues to demonstrate its commitment to advancing the energy transition through innovation and technology. In line with its vision to illuminate Indonesia's future with cleaner and greener energy, PLN NP consistently implements various research and development (R&D) programs aimed at discovering new methods that are more efficient, reliable, and environmentally friendly in energy provision.



Economy



Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah melaksanakan sejumlah program strategis terkait R&D, antara lain Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pembangkitan, Program Strategis Pengembangan EBT dan Produk Keteknikan, serta *Combustion Tuning*. Untuk mendukung pelaksanaan program-program tersebut, PLN NP telah mengeluarkan dana sebesar Rp6,40 miliar, sebagai implikasi keuangan dalam upaya adaptasi terhadap tantangan dan menangkap peluang perubahan iklim. [GRI 201-2]

Throughout 2024, PLN NP carried out several strategic R&D programs, including Power Generation Technology Research and Development, Strategic Programs for the Development of Renewable Energy and Engineering Products, as well as Combustion Tuning. To support the implementation of these programs, PLN NP allocated funds amounting to IDR 6.40 billion as a financial implication in efforts to adapt to challenges and seize opportunities presented by climate change. [GRI 201-2]

Program Penelitian dan Pengembangan PLN NP Tahun 2024

PLN NP Research and Development Program 2024

[GRI 201-2, G4-DMA-former EU8]

No	Program Penelitian dan Pengembangan Research and Development Program	Fase Siklus Penelitian dan Pengembangan Phase of Research and Development Cycle	Deskripsi dan Tujuan Program Program Description and Objectives	Output dan Dampak Program Program Output and Impact	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pembangkitan Research and Development of Generation Technology					
1	<i>Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS)</i>	Tahap Kajian dan Riset Study and Research Stage	Pengkajian Teknologi CCUS telah dilakukan oleh PLN NP melalui studi kolaborasi dengan beberapa entitas. Salah satunya dengan institusi akademisi seperti dengan LAPI ITB untuk beberapa PLTU PLN NP, antara lain PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Pacitan, dan PLTU Tanjung awar-awar. Selain itu, PLN NP juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan dalam bentuk kajian bersama, seperti dengan JERA dan JGC di PLTU Indramayu, dengan BRIN dan NEDO di PLTU Kaltim teluk dan PLTU Tanjung awar-awar, dan dengan GE, BP, dan Carbonco di PLTGU Muara Tawar CCUS Technology Assessment has been conducted by PLN NP through collaborative studies with several entities. One of them is with academic institutions such as LAPI ITB for several PLN NP CFPPs, including Indramayu CFPP, Rembang CFPP, Pacitan CFPP, and Tanjung awar-awar CFPP. In addition, PLN NP also collaborates with companies in the form of joint studies, such as with JERA and JGC at Indramayu CFPP, with BRIN and NEDO at Kaltim Teluk CFPP and Tanjung awar-awar CFPP, and with GE, BP, and Carbonco at Muara Tawar CCPP.	Kajian kesiapan teknologi CCUS pada pembangkit eksisting. Atas program ini, diproyeksikan bahwa akan menghasilkan reduksi emisi sebesar 8,9 juta ton CO ₂ . CCUS technology readiness study on existing power plants. This program is projected to result in emission reduction of 8.9 million tons of CO ₂ .	0 (ditanggung mitra atau sponsor) 0 (covered by partner or sponsor)
2	Kajian peningkatan keandalan operasi PLTD dengan <i>zat additive</i> B35 Study on increasing the reliability of DPP operations with B35 additives	Tahap Kajian dan Riset Study and Research Stage	Menanggapi adanya beberapa permasalahan pada peningkatan kadar <i>fame</i> pada Biodiesel sesuai program pemerintah, perlu dilakukan perlakuan pada suplai bahan bakar tersebut. Dilakukan kajian dengan melakukan pengujian penggunaan <i>fuel additive</i> pada PLTD yang menggunakan B35. Saat ini sudah dilakukan pengujian di PLTD Tegineneng dan PLTD Tanjung Aru In response to several problems in increasing fame levels in Biodiesel according to the government program, it is necessary to treat the fuel supply. A study was conducted by testing the use of fuel additives in DPPs that use B35. Currently, testing has been carried out at Tegineneng DPP and Tanjung Aru DPP	Peningkatan keandalan operasi PLTD Improving the reliability of DPP operations	498.834.000

No	Program Penelitian dan Pengembangan Research and Development Program	Fase Siklus Penelitian dan Pengembangan Phase of Research and Development Cycle	Deskripsi dan Tujuan Program Program Description and Objectives	Output dan Dampak Program Program Output and Impact	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Penelitian dan Pengembangan EBT dan Produk Keteknikan Research and Development of Renewable Energy and Engineering Products					
1	Riset dan <i>Prototyping</i> Mobil Sel Bahan Bakar Hidrogen (FCEV) Hydrogen Fuel Cell Vehicle (FCEV) Research and Prototyping	Implementasi Implementation	Sebagai lanjutan dari riset produksi hidrogen hijau, dilakukan riset lanjutan yang merupakan ekosistem dari utilisasi hidrogen yang dihasilkan yaitu kendaraan <i>fuel cell + electric vehicle</i> (FCEV). FCEV dibangun dari kendaraan EV eksisting yang sudah dijual di pasaran lalu dimodifikasi sehingga energi dari kendaraan tersebut disuplai dari EV dan juga <i>fuel cell</i> . Kendaraan telah diluncurkan dan melakukan uji coba operasi dari UP Muara Karang ke UP Cirata As a continuation of the green hydrogen production research, further research was conducted which is an ecosystem of hydrogen utilization produced, namely fuel cell + electric vehicle (FCEV). FCEV is built from existing EV vehicles that are already sold on the market and then modified so that the energy from the vehicle is supplied from EV and also fuel cells. The vehicle has been launched and conducted operational trials from Muara Karang GU to Cirata GU	<i>Prototype</i> FCEV yang berbasis di UP Muara Karang FCEV prototype based in UP Muara Karang	1.200.000.000
2	Utilisasi pembangkit hidrogen <i>mobile</i> (<i>Hydrogen Fuel Cell Generator</i>) Utilisasi pembangkit hidrogen <i>mobile</i> (<i>Hydrogen Fuel Cell Generator</i>)	Implementasi Implementation	Sebagai bagian dari ekosistem hidrogen hijau, dilakukan pemanfaatan hidrogen yang dihasilkan tersebut untuk mengoperasikan <i>hydrogen fuel cell generator</i> yang dapat dipindahkan. Saat ini sudah di berpartisipasi dalam menyuplai kegiatan PLN <i>Electric Run</i> 2024, HUT Pertambangan dan Energi ke-79 Kementerian ESDM, dan Festival HLN ke-79. Langkah selanjutnya, dalam proses usulan implementasi de-dieselisasi di sistem <i>isolated</i> atau kepulauan As part of the green hydrogen ecosystem, the hydrogen produced is utilized to operate a portable hydrogen fuel cell generator. Currently, it has participated in supplying the PLN <i>Electric Run</i> 2024 activities, the 79th Anniversary of Mining and Energy of the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the 79th HLN Festival. The next step, in the process of proposing the implementation of de-dieselization in isolated or island systems	Terimplementasi di beberapa <i>event</i> . Atas program ini, diproyeksikan bahwa akan menghasilkan reduksi emisi sebesar 3,7 juta ton CO ₂ . Implemented in several events. This program is projected to result in emission reduction of 3.7 million tons of CO ₂ .	1.844.686.840
3	Kajian Pengembangan <i>Vanadium Redox Flow Battery</i> (VRFB) untuk Penyimpanan Energi Listrik Stationer Vanadium Redox Flow Battery (VRFB) Development Study for Stationary Electrical Energy Storage	Implementasi Implementation	Dilakukan kajian dan <i>proof-of-concept</i> untuk implementasi VRFB pada skala industri. Kajian dilakukan dengan penentuan desain dan juga instalasi <i>prototype</i> di PLTA Sengguruh A study and proof-of-concept was conducted for the implementation of VRFB on an industrial scale. The study was conducted by determining the design and also installing a prototype at Sengguruh HPP.	<i>Prototype</i> VRFB yang berbasis di PLTA Sengguruh VRFB prototype based on the Sengguruh Hydroelectric Power Plant	800.000.000
Combustion Tuning					
1	Pengembangan <i>Mill Tuning</i> dan <i>Combustion Tuning</i> pada PLTU Batu Bara Development of Mill Tuning and Combustion Tuning in Coal-Fired Power Plants (CFPP)	Implementasi Implementation	Program <i>combustion tuning</i> , termasuk <i>mill tuning</i> telah terlaksana untuk PLTU Tanjung Awar-Awar #2, PLTU Paiton #2, PLTU Rembang #20, PLTU Pacitan #1, PLTU Rembang #10, PLTU Pacitan #2 sejak tahun 2022 hingga 2024, sehingga efisiensi pembangkit menjadi lebih baik dan dampak NPHR tinggi bisa dikurangi. Pada akhir tahun 2023 hingga awal 2024, dilakukan <i>combustion tuning</i> komprehensif di PLTU Rembang dengan pendampingan dari <i>expert eksternal</i> Combustion tuning programs, including mill tuning, have been implemented for Tanjung Awar-Awar CFPP #2, Paiton CFPP #2, Rembang CFPP #20, Pacitan CFPP #1, Rembang CFPP #10, Pacitan CFPP #2 since 2022 to 2024, so that the efficiency of the power plant is better and the impact of high NPHR can be reduced. In late 2023 to early 2024, comprehensive combustion tuning was carried out at Rembang CFPP with assistance from external experts	Terimplementasi di 6 lokasi. Atas program ini, diproyeksikan bahwa akan menghasilkan reduksi emisi sebesar 239.049,52 ton CO ₂ per tahun per PLTU Implemented in 6 locations. This program is projected to result in emission reduction of 239,049.52 tons of CO ₂ per year per CFPP.	2.058.439.500

Meningkatkan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan

Improving Excellent Services to Customers

[OJK F.17, F.26, F.27, F.28, F.30]

Proyeksi Jumlah Pelanggan Customer Projections

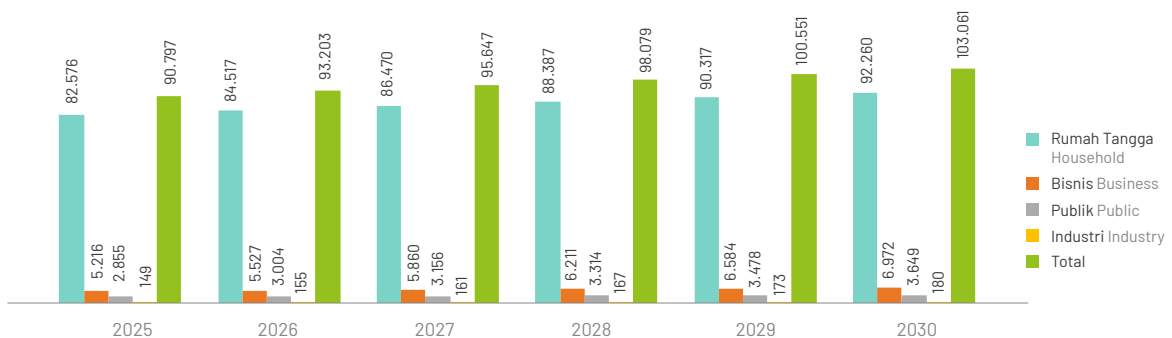
PLN NP terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan terbaik kepada pelanggan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kepuasan mitra usaha. Dalam segmen usaha penyediaan tenaga listrik, pelanggan utama PLN NP adalah PT PLN (Persero) melalui Unit Induk Penyaluran dan Pengaturan Beban (UIP2B). Sementara itu, untuk segmen bisnis penyedia jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) dan jasa lainnya, pelanggan PLN NP meliputi PT PLN (Persero) Regional dan mitra strategis lainnya yaitu *Independent Power Producer* (IPP).

Sehubungan dengan model bisnis PLN NP yang tidak menyalurkan energi listrik secara langsung kepada pengguna akhir (*end user*), data pelanggan berdasarkan tipe akun pelanggan tidak dapat Perusahaan ungkapkan dikarenakan tidak relevan dengan model bisnis Perusahaan. Namun demikian, untuk memberikan gambaran umum mengenai proyeksi pertumbuhan pelanggan di Indonesia, PLN NP merujuk pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030 yang memuat proyeksi jumlah pelanggan berdasarkan tipe akun, termasuk rumah tangga, bisnis, publik dan industri. Informasi ini menjadi acuan strategis dalam merancang kapasitas pasokan dan pelayanan yang berkelanjutan, sejalan dengan peningkatan kebutuhan energi nasional dan dukungan terhadap transisi energi rendah karbon.

PLN NP continues to strive for excellence in customer service as part of its commitment to maintaining partner satisfaction. In the electricity supply business segment, PLN NP's primary customer is PT PLN (Persero) through the Load Dispatching and Transmission Main Unit (UIP2B). Meanwhile, in the operation and maintenance (O&M) service segment and other service businesses, PLN NP's customers include PT PLN (Persero) regional units and other strategic partners such as Independent Power Producers (IPPs).

Given PLN NP's business model, which does not involve the direct distribution of electricity to end users, the Company does not disclose customer data based on customer account types, as such information is not relevant to its operational model. Nevertheless, to provide a general overview of projected customer growth in Indonesia, PLN NP refers to the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PLN for 2021-2030, which includes projections of customer numbers by account type, such as residential, business, public, and industrial sectors. This information serves as a strategic reference in planning sustainable supply capacity and services, in line with the growing national energy demand and support for a low-carbon energy transition.

Proyeksi Jumlah Pelanggan Indonesia Berdasarkan Tipe Akun Pelanggan
Forecast of Total Indonesian Customers by Customer Account Type
[EU3]



PLN NP berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui penyediaan produk dan jasa yang andal, sesuai dengan standar mutu dan layanan yang telah disepakati. Dalam upaya ini, PLN NP juga membangun komunikasi yang terbuka dan efektif dengan pelanggan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Penilaian, uji kualitas, serta evaluasi atas seluruh produk dan jasa juga dilakukan secara berkala untuk memastikan keandalan dan keamanan unit pembangkit, sehingga pasokan listrik dapat disalurkan dengan optimal dan stabil. Keandalan pasokan ini tidak hanya mendukung sistem kelistrikan nasional, tetapi juga berkontribusi positif terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap energi listrik yang berkualitas. Selain itu, langkah ini juga ditujukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari operasional pembangkit, seperti risiko gangguan sistem yang dapat meluas. [OJK F.27, F.28]

PLN NP juga berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan secara adil dan setara bagi seluruh pelanggan, tanpa membedakan latar belakang ras, agama, etnis, *gender*, maupun status sosial. Prinsip inklusivitas dan etika menjadi dasar dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan. Untuk memastikan akses informasi yang merata, PLN NP menghadirkan informasi produk dan layanan secara terbuka, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh siapa pun melalui situs resmi www.plnnusantarapower.co.id. Informasi ini dirancang agar pelanggan dapat memperoleh pemahaman yang setara dalam memanfaatkan setiap layanan yang tersedia. Dengan pendekatan ini, PLN NP berupaya membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.17]

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, PLN NP telah mengimplementasikan berbagai langkah sebagai berikut: [OJK F.26]

- Memberikan kemudahan layanan bagi Pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk, layanan, dan operasional bisnis Perusahaan di *Call Center*, *website*, dan media sosial Perusahaan;
- Melakukan survei kepuasan Pelanggan;
- Menangani keluhan serta pendapat Pelanggan untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan;
- Mempercepat rangkaian proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lancar dan optimal; serta
- Memberi kepastian dalam penyelesaian klaim sehingga dapat meningkatkan kepuasan Pelanggan.

PLN NP remains committed to continuously improving its customer service by providing reliable products and services in accordance with agreed quality and service standards. As part of this commitment, PLN NP fosters open and effective communication with customers to build a harmonious and responsive working relationship. Regular assessments, quality tests, and evaluations of all products and services are also conducted to ensure the reliability and safety of generating units, allowing for optimal and stable electricity supply. This reliability not only strengthens the national electricity system but also positively contributes to expanding access to quality energy for the public. Moreover, this effort also aims to minimize the potential negative impacts of plant operations, such as the risk of widespread system disruptions. [OJK F.27, F.28]

PLN NP also upholds the principle of fairness and equality in providing products and services to all customers, regardless of race, religion, ethnicity, gender, or social status. Inclusivity and ethics are the foundation of every business activity within the Company. To ensure equal access to information, PLN NP publishes product and service information openly, accessibly, and in easy-to-understand formats through its official website at www.plnnusantarapower.co.id. This approach enables all customers to gain equal understanding and benefit from the services offered. Through this, PLN NP aims to build strong and sustainable relationships with customers and all stakeholders. [OJK F.17]

To deliver the best service to its customers, PLN NP has implemented the following initiatives: [OJK F.26]

- Providing accessible service channels for customers to obtain information related to products, services, and Company operations via the Call Center, official website, and social media platforms;
- Conducting customer satisfaction surveys;
- Handling customer complaints and feedback as part of the continuous improvement of service processes and quality;
- Accelerating business processes and work execution to ensure smooth and optimal service delivery; and
- Ensuring the timely resolution of claims to enhance customer satisfaction.



Economy



Langkah strategis yang dilakukan tersebut sesuai dengan berbagai ketentuan sebagai berikut:

- Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik (*Grid Code*) tahun 2020 yang mencakup aturan mengenai manajemen jaringan, penyambungan, operasi, perencanaan dan pelaksanaan operasi, transaksi tenaga listrik, pengukuran dan kebutuhan data;
- Prosedur Tetap Transaksi Tenaga Listrik Tahun 2023 yang mengatur komunikasi transaksi jual-beli tenaga listrik, mengatur *ancillary services*;
- Prosedur Tetap Deklarasi Kondisi Pembangkit dan Indeks Kinerja Pembangkit (DKPIKP) Sistem Jamali tahun 2023, Prosedur Tetap DKPIKP Sistem Sumatera tahun 2022, Prosedur Tetap DKPIKP Sistem Kalimantan tahun 2022, Prosedur Tetap DKPIKP Sistem Sulawesi tahun 2021 yang mengatur status kondisi pembangkit, tata cara komunikasi operasi, dan perhitungan kinerja pembangkit;
- Pedoman Operasi Baku Komunikasi Pengelolaan Tenaga Listrik Tahun 2020; serta
- Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) Tahun 2023.

These strategic initiatives align with various prevailing regulations, including:

- The 2020 Grid Code, which governs network management, interconnection, operations, planning and implementation, electricity transactions, metering, and data requirements;
- The 2023 Standard Operating Procedure for Electricity Transactions, which regulates communication in electricity sales and purchase transactions and ancillary services;
- The Standard Operating Procedures on Generator Condition Declarations and Generator Performance Index (DKPIKP) for the Jamali System (2023), Sumatera System (2022), Kalimantan System (2022), and Sulawesi System (2021), which govern generator status, operational communication protocols, and performance calculations;
- The 2020 Standard Operational Guidelines for Power Management Communication; and
- The 2023 Power Purchase Agreements (PPA).

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Products and Services

Sebagai penyedia energi yang andal, PLN NP memandang bahwa keberadaan infrastruktur ketenagalistrikan yang kuat dan berkelanjutan sangat penting dalam mendukung aktivitas kehidupan masyarakat, memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi nasional, serta menjawab tantangan global menuju transisi energi bersih. Keandalan pasokan listrik menjadi faktor utama dalam menjamin keberlangsungan berbagai sektor kehidupan dan industri. Untuk itu, PLN NP terus berupaya meningkatkan produk dan layanan kepada semua pelanggan dengan memastikan keandalan pasokan listrik. Sejalan dengan komitmen tersebut, PLN NP juga secara konsisten mendorong pengembangan produk yang berkelanjutan dan inovasi dalam pelayanan pelanggan guna menjawab kebutuhan energi masa kini dan mendatang. Selama tahun 2024, rincian inovasi dan pengembangan produk dan layanan berkelanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut: [OJK F.26, F.28]

As a reliable energy provider, PLN NP recognizes that a robust and sustainable electricity infrastructure is essential to support daily life, strengthen the foundation of national economic growth, and address the global challenge of transitioning to clean energy. The reliability of electricity supply is a key factor in ensuring the continuity of various sectors and industries. In line with this commitment, PLN NP continues to enhance its products and services by ensuring supply reliability. At the same time, PLN NP consistently promotes the development of sustainable products and service innovations to meet both current and future energy needs. In 2024, the Company implemented several innovations and developments in sustainable products and services, as detailed below: [OJK F.26, F.28]

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan PLN NP Tahun 2024

Innovation and Development of Sustainable Products and Services of PLN NP

[OJK F.26, F.28]

Implementasi Co-firing berkelanjutan (Sustainable Biomass Co-firing) Sustainable Co-firing implementation (Sustainable Biomass Co-firing)

Co-firing biomassa berkelanjutan telah diuji coba dan dikomersialisasikan di 25 unit pembangkit PLTU batu bara PLN NP. Sampai dengan tahun 2024, PLN NP telah memproduksi energi hijau sebesar 855 GWh dengan pemanfaatan biomassa sebanyak 820 ribu ton. Untuk peningkatan produksi energi hijau, PLN NP juga telah melakukan beberapa pengujian biomassa alternatif untuk masing-masing unit termasuk pemanfaatan Limbah Racik Uang Kertas (LRUK), Bagasse Tebu, dan *Oil Palm Mesocarp Fiber* (OPMF). Selain itu, telah dilakukan pengujian 100% co-firing biomassa pada 7 unit tersebar serta kajian konversi PLTU menjadi PLTBm.

Co-firing sustainable biomass has been tested and commercialized in 25 PLN NP coal CFPPs. As of 2024, PLN NP produced 854 GWh of green energy using 820 thousand tons of biomass. To increase green energy production, PLN NP has also conducted several alternative biomass tests for each unit, including the use of Paper Money Waste (LRUK), Sugarcane Bagasse, and Oil Palm Mesocarp Fiber (OPMF). In addition, 100% biomass co-firing tests have been conducted on 7 scattered units, as well as studies on converting CFPP to biomass power plants (PLTBm).

Utilisasi Ekosistem Green Hydrogen Green Hydrogen Ecosystem Utilization

Beberapa program yang mendukung ekosistem *hydrogen* yang bersumber dari *green hydrogen* yang dihasilkan oleh *hydrogen plant* dengan sumber energi dari PLTS dan REC (*Renewable Energy Certificate*) di unit PLN NP. Saat ini terdapat 8 unit *green hydrogen plant* beroperasi yang tersebar di unit pembangkit PLN NP di Pulau Jawa. Selain itu, utilisasi *hydrogen fuel cell generator* (HFCG) yang telah dilakukan pengujian pengoperasian di UP Muara Karang dan ikut berpartisipasi dalam menyuplai kegiatan PLN *Electric Run 2024*, HUT Pertambangan dan Energi ke-79 Kementerian ESDM, dan Festival HLN ke-79. PLN NP juga melakukan *launching* dan pengujian kendaraan listrik dan hidrogen atau *Fuel Cell Electric Vehicle* (FCEV) yang diberi nama Nusantara H-E. FCEV ini telah diuji operasi dari UP Muara Karang menuju UP Cirata serta beberapa kali ikut serta dalam pameran teknologi.

Several programs that support the hydrogen ecosystem are sourced from green hydrogen produced by hydrogen plants with energy sources from SPP and REC (Renewable Energy Certificate) in PLN NP units. Currently, there are eight green hydrogen plant units operating in PLN NP's generating units in Java. In addition, the utilization of a hydrogen fuel cell generator (HFCG) which has been tested in Muara Karang UP and participated in supplying PLN Electric Run 2024 activities, the 79th Mining and Energy Anniversary of the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the 79th HLN Festival. PLN NP also launched and tested an electric and hydrogen vehicle or Fuel Cell Electric Vehicle (FCEV) named Nusantara H-E. This FCEV has been tested in operation from Muara Karang GU to Cirata GU and has participated in several technology exhibitions.

Kajian Energy Storage System Review of Energy Storage System

PLN NP telah melakukan kajian pengembangan *Battery Energy Storage System* (BESS) dengan beberapa teknologi yaitu *Vanadium Redox Flow Battery* (VRFB) dan *Liquid Metal Battery* (LMB) skala riset. Saat ini *pilot project* riset dipasang di PLTA Sengguruh dimana ekosistem pembangkit EBT skala riset juga terpasang di sana (bekerja sama dengan ITS). Selain itu, studi lain mengenai *Energy Storage System* dengan teknologi *Pump Hydro Energy Storage* (PHES) telah dilakukan di area UP Brantas bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Universitas Brawijaya

PLN NP conducted a study on the development of a Battery Energy Storage System (BESS) with several technologies, namely Vanadium Redox Flow Battery (VRFB) and Liquid Metal Battery (LMB) on a research scale. Currently, the research pilot project is installed at the Sengguruh HPP, where a research-scale NRE power plant ecosystem is also installed there (in collaboration with ITS). In addition, another study on Energy Storage Systems with Pump Hydro Energy Storage (PHES) technology has been conducted in the Brantas GU area in collaboration with Universitas Brawijaya.

Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS)

Pengkajian Teknologi *Carbon Capture Utilization & Storage* (CCUS) telah dilakukan oleh PLN NP melalui studi kolaborasi dengan beberapa entitas. Salah satunya dengan institusi akademisi seperti dengan LAPI ITB untuk beberapa PLTU PLN NP, antara lain PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Pacitan, dan PLTU Tanjung awar-awar. Selain itu, PLN NP juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan dalam bentuk kajian bersama, seperti dengan JERA dan JGC di PLTU Indramayu, dengan BRIN dan NEDO di PLTU Kaltim teluk dan PLTU Tanjung awar-awar, dan dengan GE, BP, dan Carbonco di PLTGU Muara Tawar.

Assessment of Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS) Technology has been carried out by PLN NP through collaborative studies with several entities. One of them is with academic institutions such as with LAPI ITB for several CFPPs of PLN NP, including Indramayu CFPP, Rembang CFPP, Pacitan CFPP, and Tanjung Awar-Awar CFPP. In addition, PLN NP also collaborates with companies in the form of joint studies, such as with JERA and JGC at Indramayu CFPP, with BRIN and NEDO at Kaltim Teluk CFPP and Tanjung Awar-Awar CFPP, and with GE, BP, and Carbonco at Muara Tawar CCPP.

Memberikan Perlindungan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Providing Customer Health, Safety, and Security

[OJK F.27, F.28]

Sebagai bagian dari komitmen memberikan pelayanan yang aman dan berkualitas, PLN NP senantiasa berupaya untuk memberikan perlindungan keamanan, kesehatan dan keselamatan bagi seluruh pelanggan atas produk dan layanan yang dihasilkan Perusahaan. Berbagai langkah telah diambil untuk mendukung komitmen ini, antara lain melalui peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan, yang menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. PLN NP juga berkomitmen untuk selalu tanggap dan responsif terhadap saran dan keluhan pelanggan, guna menjaga hubungan yang harmonis. Kepatuhan terhadap ketentuan *Grid Code* dan pemenuhan program anti *black out* dari pelanggan juga menjadi prioritas untuk memastikan keandalan sistem tenaga listrik yang disalurkan. Selain itu, PLN NP juga secara aktif memperkuat program keandalan unit pembangkit sebagai bagian dari upaya memberikan layanan terbaik penyediaan listrik.

As part of its commitment to providing safe and quality service, PLN NP continuously strives to ensure the security, health, and safety of all customers regarding the products and services produced by the Company. Various steps have been taken to support this commitment, including enhancing the competence of the Company's Human Resources (HR), which are at the forefront of providing professional and responsive service to customer needs. PLN NP is also committed to always being responsive and attentive to customer suggestions and complaints to maintain a harmonious relationship. Compliance with the *Grid Code* provisions and the fulfillment of the anti-blackout program from customers are also priorities to ensure the reliability of the transmitted power system. In addition, PLN NP is also actively strengthening the reliability program of power generation units as part of efforts to provide the best electricity supply services.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu metode atau sarana penting bagi Perusahaan dalam melakukan komunikasi dan keterlibatan pelanggan untuk mendapatkan masukan atau inputan dari pelanggan yang dapat meningkatkan kualitas layanan. Melalui survei ini, PLN NP dapat mengidentifikasi area-area yang menjadi prioritas untuk dilakukannya perbaikan, sehingga Perusahaan dapat terus berupaya memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Customer satisfaction surveys are one of the essential methods or means for the Company to communicate and engage with customers to obtain feedback or input from customers that can improve service quality. Through this survey, PLN NP can identify priority areas for improvement so the Company can continue to strive to provide the best service according to customer needs and expectations.

Pada tahun 2024, PLN NP kembali melaksanakan survei kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan yang dilakukan oleh konsultan independen. Hasil dari survei tersebut, didapatkan hasil nilai kepuasan pelanggan tahun 2024 sebesar 87,26% yang berhasil meningkat dari tahun sebelumnya dan nilai keterikatan pelanggan sebesar 98,47% yang juga berhasil meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun nilai ketidakpuasan pelanggan tahun 2024 sebesar 11,59% yang berhasil menurun dari tahun sebelumnya.

In 2024, PLN NP conducted a customer satisfaction, dissatisfaction, and engagement survey again, carried out by an independent consultant. The results of the survey showed a customer satisfaction score of 87.26% in 2024, which improved from the previous year, and a customer engagement score of 98.47%, which also improved from the previous year. The customer dissatisfaction score in 2024 was 11.59%, which decreased from the previous year.

Nilai Kepuasan, Ketidakpuasan dan Keterikatan Pelanggan PLN NP (%)

PLN NP Customer Satisfaction, Dissatisfaction and Engagement Values (%)

Jenis Nilai Type of Value	2024	2023	2022
Nilai Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Value	87,26	84,80	85,81
Nilai Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Value	11,59	14,35	14,03
Nilai Keterikatan Pelanggan Customer Engagement Value	98,47	96,93	96,60

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Customer Complaint Handling

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, PLN NP juga telah menyediakan fasilitas pengaduan atau keluhan pelanggan melalui Aplikasi MACO (*Management Complaint*) dan Aplikasi MAPS (*Monitoring Action Plan Survey*). Aplikasi ini berfungsi sebagai saluran komunikasi yang memungkinkan PLN NP berinteraksi secara langsung dengan pengguna jasa untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti permintaan informasi terkait layanan perusahaan (*inquiry*), menerima saran dan apresiasi, serta menangani keluhan pelanggan secara efisien (*complaint handling*). Dengan adanya Aplikasi MACO dan MAPS, pelanggan dapat mengakses layanan pengaduan dengan lebih mudah dan cepat.

Untuk memperluas jangkauan dan memudahkan akses bagi pelanggan di seluruh Indonesia, PLN NP telah menyediakan beberapa sarana media komunikasi yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan pengaduan yaitu sebagai berikut:

As part of its commitment to providing excellent service, PLN NP has established dedicated platforms for customer complaints through the MACO (Management Complaint) and MAPS (Monitoring Action Plan Survey) applications. These platforms serve as communication channels that enable PLN NP to directly engage with service users to address various needs, such as inquiries about Company services, receiving suggestions and appreciation, as well as efficiently managing customer complaints. Through MACO and MAPS, customers can access complaint services more easily and promptly.

To broaden accessibility and reach customers across Indonesia, PLN NP has also provided several communication channels through which customers can submit complaints, including:



031-8283180 ext 417



maco.plnnusantarapower.co.id
maps.plnnusantarapower.co.id



031-8283192



Jl. Ketintang Baru Np. 11 Surabaya
Jawa Timur, Indonesia, 60231

Seluruh pengaduan yang diterima oleh PLN NP akan ditindaklanjuti oleh Bidang *Contract Management and Customer Relations*. Setiap pengaduan atau keluhan yang masuk akan dikelompokkan berdasarkan dimensi kepuasan pelanggan untuk setiap produk, sebagaimana diatur dalam PLN NP IMS 6.2.3 tentang Mengelola Keluhan Pelanggan. Mekanisme pengaduan pelanggan dan tindak lanjutnya dapat dilihat pada skema berikut:

All complaints received by PLN NP will be followed up by the Contract Management and Customer Relations Division. Each complaint or grievance received will be grouped based on the dimensions of customer satisfaction for each product, as regulated in PLN NP IMS 6.2.3 on Managing Customer Complaints. The customer complaint mechanism and its follow-up can be seen in the following scheme:

Mekanisme Pengaduan Pelanggan PLN NP PLN NP Customer Complaint Mechanism



Hingga akhir tahun 2024, PLN NP telah menerima sebanyak 357 laporan keluhan pelanggan, dan seluruh keluhan tersebut telah selesai ditindaklanjuti. Proses penanganan pengaduan dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, guna memastikan bahwa setiap keluhan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan komitmen PLN NP untuk melindungi hak-hak pelanggan dan memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak perjanjian. [OJK F.27, F.28]

As of the end of 2024, PLN NP had received a total of 357 customer complaints, all of which were fully resolved. The complaint handling process was carried out meticulously and in accordance with established procedures to ensure that each issue was addressed appropriately. This reflects PLN NP's commitment to protecting customer rights and ensuring that the services provided are in line with the terms stipulated in the service agreements. [OJK F.27, F.28]





Environment



Lingkungan **Environment**

Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Building a Sustainable Future
by Maintaining Environmental
Sustainability

Sepanjang tahun 2024, PLN NP terus memperkuat komitmennya dalam memastikan seluruh aktivitas pengelolaan pembangkit memenuhi regulasi lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya menuju target *Net Zero Emission* (NZE). Lebih dari sekadar mematuhi ketentuan, PLN NP secara konsisten melaksanakan berbagai program pelestarian lingkungan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem bagi generasi mendatang. Konsistensi dalam pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan kembali membuahkan hasil pada tahun 2024, dengan diraihnya empat PROPER Emas sebagai penghargaan tertinggi di bidang lingkungan hidup. Momentum ini semakin mempertegas komitmen PLN NP dalam menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang yang selaras dengan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG).

Throughout 2024, PLN NP continued to strengthen its commitment to ensuring that all power generation activities comply with environmental regulations as part of its efforts to achieve the Net Zero Emissions (NZE) target. Beyond mere compliance, PLN NP consistently implemented various environmental conservation programs to preserve ecosystem sustainability for future generations. This unwavering commitment to long-term environmental stewardship once again bore fruit in 2024, marked by the achievement of four Gold PROPER awards—the highest recognition in environmental performance. This milestone further reinforces PLN NP's commitment to sustainable long-term business practices aligned with the principles of Environment, Social, and Governance (ESG).

Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2024

Environmental Performance Achievements in 2024

[GRI 3-3]



PLN NP, sebagai subholding pembangkitan terbesar di Asia Tenggara terus berkomitmen terhadap lingkungan. Sejak 2017, PLN NP tak pernah berhenti meraih Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Emas, bahkan mencetak sejarah sebagai peraih PROPER Emas terpanjang di PLN Group selama delapan tahun berturut-turut. Sebanyak 69 Unit Pembangkit PLN NP berhasil mendapatkan penghargaan PROPER tahun 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pencapaian ini merupakan hasil sinergi luar biasa antara PLN NP dan masyarakat. PLN Nusantara Power terus berinovasi mengembangkan program-program keberlanjutan berlandaskan *sustainability compass* sesuai standar SDGs. PLN NP terus berkomitmen bersama-sama, menciptakan energi yang tidak hanya andal, tetapi juga ramah lingkungan dan berkelanjutan demi masa depan Indonesia yang lebih baik.

As the largest power generation subholding in Southeast Asia, PLN NP remains fully committed to environmental responsibility. Since 2017, PLN NP has continuously earned the prestigious Gold rating in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), making history as the longest consecutive Gold PROPER recipient within the PLN Group for eight straight years. In 2024, 69 PLN NP power generation units received PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry (MoEF).

These achievements are the result of outstanding synergy between PLN NP and local communities. PLN Nusantara Power continues to innovate in developing sustainability programs guided by the sustainability compass and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). PLN NP remains committed to delivering energy that is not only reliable but also environmentally friendly and sustainable, for a better future for Indonesia.

Pencapaian PROPER PLN NP Tahun 2024

PLN NP PROPER Achievement in 2024



Selanjutnya, PLN NP juga berhasil meraih berbagai penghargaan lainnya di bidang lingkungan, yaitu sebagai berikut:

Furthermore, PLN NP also succeeded in winning various other awards in the environmental sector, namely as follows:



Ambisi PLN NP ke Depan terkait Bidang Lingkungan dan Iklim

PLN NP's Future Ambitions in the Environment and Climate Sectors

[S1-51, S2-28]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan penanggulangan perubahan iklim, PLN NP telah menetapkan berbagai ambisi strategis ke depan di bidang lingkungan dan iklim. Langkah ini mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam memperkuat tata kelola keberlanjutan, sekaligus merespons tantangan global terkait transisi energi dan perubahan iklim. Ambisi PLN NP ke depan terkait bidang lingkungan dan iklim adalah sebagai berikut:

As part of its commitment to environmental sustainability and climate change mitigation, PLN NP has set forth a range of forward-looking strategic ambitions in the areas of environment and climate. These initiatives reflect the Company's strong dedication to enhancing sustainability governance while also addressing global challenges related to the energy transition and climate change. PLN NP's future ambitions in the environmental and climate sectors are outlined as follows:

Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Ambisi Ambition
Environmental Management	
Pengelolaan Limbah Padat Domestik Domestic Solid Waste Management	100% unit PLN NP mengelola seluruh limbah padat domestik yang dihasilkan sesuai regulasi 100% of PLN NP units manage all domestic solid waste produced according to regulations
Pengelolaan Limbah FABA FABA Waste Management	100% unit PLN NP mengelola seluruh limbah FABA yang dihasilkan sesuai regulasi 100% of PLN NP units manage all FABA waste produced according to regulations
Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	100% unit PLN NP mengelola seluruh limbah B3 yang dihasilkan sesuai regulasi 100% of PLN NP units manage all B3 waste produced according to regulations
Pengurangan Sampah Plastik Plastic Waste Reduction	100% unit PLN NP mengimplementasikan 3R sampah plastik dengan target pemanfaatan sampah plastik sebesar 10 Ton pada tahun 2024 100% of PLN NP units implement 3R plastic waste with a target of 10 tons of plastic waste utilization in 2024
Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	100% unit PLN NP mengelola seluruh air limbah yang dihasilkan sesuai regulasi 100% of PLN NP units manage all wastewater produced according to regulations
Pengelolaan Emisi Non-GRK Non-GHG Emission Management	100% unit PLN NP memenuhi baku mutu lingkungan sesuai regulasi 100% of PLN NP units meet environmental quality standards according to regulations
Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Certification	100% unit PLN NP tersertifikasi SML 100% of PLN NP units are SML certified
Resource Use	
Program Efisiensi Penggunaan Air Water Use Efficiency Program	Meningkatkan implementasi 3R dengan efisiensi penggunaan air sebesar 0,5% Increase 3R implementation with water use efficiency of 0.5%
Program Pengelolaan Risiko Kelangkaan Air Water Scarcity Risk Management Program	Meningkatkan implementasi program konservasi air pada seluruh unit pembangkit <i>hydro</i> Increase implementation of water conservation programs in all hydro power generation units
Climate Change Management	
Pengendalian Perubahan Iklim Climate Change Control	Mencapai target NZE pada tahun 2060 Achieve NZE targets by 2060
Inventarisasi dan Penghitungan Emisi GRK Korporat Corporate GHG Emission Inventory and Calculation	Menurunkan nilai emisi Gas Rumah Kaca dan CEMS 100% terintegrasi sesuai regulasi Reduce GHG emissions and 100% integrated CEMS according to regulations
Perdagangan Karbon Carbon Trading	Seluruh peserta perdagangan surplus All surplus trading participants

Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Ambisi Ambition
Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation Actions	Pembangkit EB & ET dapat tersertifikasi EB & ET power plants can be certified
Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation	Menambah jumlah pembangkit EB & ET dan meningkatkan implementasi <i>cofiring</i> lebih dari 15% Increase the number of power plants EB & ET and increase cofiring implementation by more than 15%
Land Use and Biodiversity	
Pengelolaan <i>Biodiversity</i> Biodiversity Management	Meningkatkan pengelolaan <i>biodiversity</i> Improve biodiversity management
Site Closure dan Rehabilitation Site Closure and Rehabilitation	Mengelola 100% sesuai regulasi Manage 100% according to regulations

Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan

Challenges and Strategies in Achieving Environmental Sustainability

Selama tahun 2024, PLN NP dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan yang menuntut respon strategis dan adaptif. Untuk itu, PLN NP telah menyusun sejumlah strategi yang difokuskan untuk mengatasi isu-isu prioritas dan mendorong terciptanya pengelolaan lingkungan yang unggul dan berkelanjutan. Adapun tantangan yang dihadapi beserta strategi penanganannya antara lain meliputi:

Throughout 2024, PLN NP encountered various environmental challenges that required strategic and adaptive responses. In addressing these challenges, PLN NP developed a series of targeted strategies aimed at resolving key priority issues while promoting excellence and sustainability in environmental management. The main challenges and corresponding mitigation strategies included the following:

Tantangan terkait Lingkungan Challenges related to Environment



- Regulasi yang bersifat dinamis dan semakin ketat, dimana saat ini juga telah diberlakukan denda administratif atas pelanggaran dalam pengelolaan lingkungan
- Perputaran SDM PIC pengelola lingkungan
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan kepentingan tertentu
- Dynamic and increasingly stringent regulations, where administrative fines have now been imposed for violations in environmental management.
- Rotation of human resources for the environmental management PIC
- Non-Governmental Organization (NGO) with specific interests

Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Strategy



- Melakukan *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan kepemilikan sertifikat lingkungan di unit, melakukan kegiatan training dan sertifikasi kompetensi lingkungan, melakukan *monitoring* dan evaluasi berkala atas pelaksanaan pengelolaan lingkungan di unit
- Melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dokumen persetujuan lingkungan, termasuk persetujuan teknis yang dimiliki dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta engagement dengan dinas lingkungan dan masyarakat setempat
- Meningkatkan program kerja yang dapat mendukung kegiatan 3R limbah, efisiensi penggunaan sumber daya alam, dan proses bisnis yang berkelanjutan
- Conduct monitoring and evaluation to ensure the possession of environmental certificates in the unit, conduct training activities and environmental competency certification, and conduct periodic monitoring and evaluation of environmental management implementation in the unit.
- Conduct environmental management in accordance with environmental approval documents, including the technical approvals held and in compliance with applicable regulations, as well as engagement with environmental agencies and local communities.
- Improving work programs that can support waste 3R activities, efficiency in the use of natural resources, and sustainable business processes.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Costs

Pada tahun 2024, PLN NP telah mengalokasikan dana sebesar Rp51.364 juta untuk mendukung program pengelolaan dan pelestarian lingkungan, yang mencakup pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 3,15% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp49.797 juta, yang terutama disebabkan oleh adanya penambahan jumlah unit. [OJK F.4]

In 2024, PLN NP allocated a total of IDR 51,364 million to support environmental management and conservation programs, which included water pollution control, air pollution control, waste management, and biodiversity conservation. This amount reflects an increase of 3.15% compared to the 2023 allocation of IDR 49,797 million, primarily due to the increase in the number of units [OJK F.4]

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta)

Environmental Management and Conservation Costs (Rp Million)

[OJK F.4]

No	Komponen Biaya Lingkungan Environmental Cost Components	2024	2023	2022
1	Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control	5.370	7.585	5.695
2	Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control	13.499	10.077	5.818
3	Pengelolaan Limbah Waste Management	18.393	19.369	7.865
4	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	14.102	12.766	7.419
Jumlah Total		51.364	49.797	26.797

Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi Managing Energy Usage and Efficiency

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Pengelolaan Energi

Energy Management Topic

[GRI 3-3]

PLN NP menjadikan topik pengelolaan energi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena perusahaan energi yang menyediakan listrik kepada masyarakat perlu mengelola penggunaan energi dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar tak terbarukan, termasuk efisiensi energi melalui penerapan ISO 500001: *Energy Management System*, sehingga mencapai peningkatan berkelanjutan dalam kinerja, efisiensi dan penggunaan/konsumsi energi. [GRI 3-2]

PLN NP makes the topic of energy management an important sustainability topic because energy companies that provide electricity to the community need to manage energy use with the aim of reducing dependence on non-renewable fuels, including energy efficiency through the implementation of ISO 500001: *Energy Management System*, so as to achieve continuous improvement in performance, efficiency and energy use/consumption. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PLN NP menyadari bahwa pengelolaan energi memiliki dampak signifikan tidak hanya terhadap aktivitas bisnis perusahaan, tetapi juga terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara luas. Oleh karena itu, PLN NP secara aktif mengelola dampak tersebut, baik yang bersifat positif maupun negatif, terutama yang berkaitan dengan penggunaan energi fosil. Penggunaan energi fosil selama ini menimbulkan dampak negatif seperti pencemaran lingkungan akibat limbah padat, limbah cair, dan emisi polutan yang mengancam keberlanjutan bumi. Selain itu, kelangkaan bahan bakar fosil dapat menghambat proses produksi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, PLN NP menerapkan berbagai strategi berkelanjutan, termasuk menyusun program peningkatan efisiensi energi dan melakukan riset serta pengembangan energi baru terbarukan (EBT) sebagai alternatif pengganti energi fosil. Upaya ini diyakini dapat menciptakan dampak positif yang luas, seperti memastikan ketersediaan pasokan bahan bakar yang stabil sehingga dapat memenuhi permintaan listrik masyarakat. Selain itu, strategi ini juga mendukung perputaran ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan membuka peluang investasi dalam pengembangan pembangkit listrik baik yang menggunakan EBT maupun non-EBT di Indonesia. Dengan demikian, PLN NP berkontribusi pada peningkatan akses listrik yang lebih baik dan berkelanjutan.

PLN NP realizes that energy management has a significant impact not only on the Company's business activities but also on the broader economic, environmental, and social aspects. Therefore, PLN NP actively manages these impacts, both positive and negative, especially those related to the use of fossil energy. The use of fossil energy has so far caused negative impacts such as environmental pollution due to solid waste, liquid waste, and pollutant emissions that threaten the sustainability of the earth. Additionally, the scarcity of fossil fuels can hinder the Company's production processes and business activities.

To address these negative impacts, PLN NP implements various sustainable strategies, including developing energy efficiency improvement programs and conducting research and development on new renewable energy (NRE) as an alternative to fossil energy. These efforts are believed to create widespread positive impacts, such as ensuring a stable supply of fuel to meet the electricity demand of the community. In addition, this strategy also supports economic circulation and job creation and opens up investment opportunities in the development of power plants using both NRE and non-NRE energy in Indonesia. Thus, PLN NP contributes to the improvement of better and more sustainable electricity access.

AMBISI KE DEPAN AMBITION TO THE FUTURE

- Akselerasi transisi energi menuju energi berkelanjutan dan peningkatan frekuensi pelaporan efisiensi energi melalui laporan digital

- Accelerated energy transition to sustainable energy and increased frequency of energy efficiency reporting via digital reports

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Keputusan Direksi Nomor 0027.K/020/DIR/2023 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi yang di dalamnya memuat dan menetapkan kebijakan terkait penggunaan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efektif dan efisien
- Peraturan Direksi PT PJB Nomor 0017.P/019/DIR/2022 tentang Pedoman Operasi Baku Kebijakan Pengelolaan Energi Primer
- Keputusan Direksi PT PJB Nomor 083.K/020/DIR/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Batubara di Unit UBJOM PT PJB

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Manager/Auditor Energi
- Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 135.K/HK/02/MEM.B/2021 tentang Harga Gas Bui Tertentu di Pembangkit tenaga Listrik (Plant Gate)
- Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 139.K/HK/02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan kebutuhan Batubara dalam Negeri

General Provisions

- The Board of Directors' Decree No. 0027.K/020/DIR/2023 on the Integrated Management System Policy, which contains and stipulates policies related to the effective and efficient energy and natural resources consumption
- PT PJB Board of Directors' Regulation No. 0017.P/019/DIR/2022 on Standard Operating Guidelines for Primary Energy Management Policy
- The Board of Directors' Decree of PT PJB No. 083.K/020/DIR/2016 on Coal Management Guidelines at PT PJB's UBJOM Unit

General Provisions

- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation and Energy Manager/Auditor
- The Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 135.K/HK/02/MEM.B/2021 on Prices for Specific Natural Gas at Plant Gate
- The Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 139.K/HK/02/MEM.B/2021 on Fulfillment of Domestic Coal Needs

- ISO 50001: *Energy Management System*
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0041.P/DIR/2016 tentang Pedoman Manajemen Batubara Pembangkit di Lingkungan PT PLN (Persero)
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) tentang perubahan atas peraturan direksi PT PLN (Persero) Nomor 0010048.P/DIR/2020 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan *Cofiring* Pembangkit Listrik Tenaga Uap Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa
- Kebijakan Strategis Pengelolaan *Cofiring* dan Pemanfaatan Bakar sebagai Campuran Bahan Bakar Utama pada Pembangkit Listrik di Lingkungan PT PLN (Persero)
- Peraturan Pelaksan PT PLN (Persero) Nomor 0046.E/DIR/2024 tentang Standar Prosedur Pelaksanaan *Cofiring* Biomassa dan Pemanfaatan Bahan Bakar Biomassa sebagai Campuran Bahan Bakar pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara di Lingkungan PT PLN (Persero)

- ISO 50001: *Energy Management System*
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 0041.P/DIR/2016 on Guidelines for Coal Generation Management within PT PLN (Persero)
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) concerning amendments to the regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0010048.P/DIR/2020 2024 concerning Guidelines for the Implementation of *Cofiring* Coal-Fired Steam Power Plants w
- Biomass Fuel Strategic Policy for the Management of *Cofiring* and Utilization of Biomass as the Main Fuel Mixture in Power Plants within PT PLN (Persero).
- Implementing Regulation of PT PLN (Persero) Number 0046.E/DIR/2024 concerning Standard Procedures for the Implementation of Biomass *Cofiring* and Utilization of Biomass Fuel as a Fuel Mixture in Coal-fired Power Plants (CFPP) within PT PLN (Persero)

KOMITMEN COMMITMENT

- Menetapkan program-program efisiensi energi Unit Pembangkit baik program investasi maupun non investasi
- Implementasi program *Co-firing* untuk penyediaan energi yang lebih bersih
- Diversifikasi sumber energi utama yang lebih ramah lingkungan melalui pengembangan proyek EBT
- Mengelola secara efisien sumber daya energi yang digunakan dalam proses produksi
- Implementasi digitalisasi pembangkit untuk mendukung efisiensi energi pembangkit

- Establishing energy efficiency programs for Generating Unit, both investment and non-investment programs
- Implementing *Co-firing* program to supply cleaner energy
- Diversification of primary energy sources that are more environmentally friendly by developing NRE projects
- Managing the energy resources consumed more efficiently in the production process
- Implementation of power plant digitalization to support power plant energy efficiency

TARGET DAN REALISASI TARGET AND REALIZATION [S1-S1, S2-28]

- Peningkatan efisiensi energi di Unit pembangkit dan optimalisasi Pelaporan *Online* Manajemen Energi (POME)
- Penilaian Proper *Beyond Compliance* aspek Efisiensi Energi mendapatkan poin 40, dengan realisasi tahun 2024 Penilaian Proper *Beyond Compliance* aspek Efisiensi Energi mendapatkan poin lebih dari 40 (nilai terendah 56,50 poin) tercapai 141,25% dari target tahun 2024

- Increased energy efficiency in the generating unit and optimization of Energy Management Online Reporting (POME)
- Proper *Beyond Compliance* assessment in the aspect of Energy Efficiency gets 40 points, with the realization of 2024 Proper *Beyond Compliance* assessment in the aspect of Energy Efficiency gets more than 40 points (the lowest score is 56.50 points), representing 141.25% achievement of the 2024 target

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk memastikan upaya pengelolaan energi yang bijak dan terukur, PLN NP melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala dengan melakukan audit energi oleh pihak eksternal dan pelaporan berkala kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Selain itu, PLN NP juga melakukan sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi PLN NP.

Establishing energy efficiency programs for Generating Unit, both investment and non-investment programs Implementing *Co-firing* program to supply cleaner energy Diversification of primary energy sources that are more environmentally friendly by developing NRE projects Managing the energy resources consumed more efficiently in the production process Implementation of power plant digitalization to support power plant energy efficiency.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Primary Energy Planning and Control I dan II
- Bidang Contract Management dan Customer Relations I dan II
- Bidang O&M Planning and Control I-V dan NRE
- Bidang Technology Development
- Bidang Asset Management System Implementation

- Primary Energy Planning and Control I and II Department
- Contract Management and Customer Relations I and II Department
- O&M Planning and Control I-V and NRE Department
- Technology Development Department
- Asset Management System Implementation Department

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp14.591 Juta dengan realisasi biaya sebesar Rp14.513 Juta untuk program riset dan pengembangan teknologi energi baru terbarukan sebagai upaya Perusahaan dalam efisiensi energi.

PLN NP budgeted Rp14,591 million with actual costs of Rp14,513 million for the research and development program of new renewable energy technology as part of the Company's efforts in energy efficiency

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	• Menyusun dan menetapkan kebijakan pengelolaan energi (harga, tarif penyaluran dan sebagainya) di Indonesia • <i>Monitoring</i> atas penggunaan energi Perusahaan melalui pelaporan rutin Perusahaan kepada regulator • Developing and determining energy management policies (prices, distribution rates tariff, etc.) in Indonesia • Monitoring the Company's energy consumption via the Company's routine reporting to regulators
PT PLN (Persero)	• Menyusun dan menetapkan kebijakan pengelolaan energi primer di Lingkungan PT PLN (Persero) • Menyelaraskan antar <i>sub holding</i> sehingga pengelolaan energi primer lebih efektif dan efisien • Menyusun dan menetapkan kebijakan pengelolaan energi primer di Lingkungan PT PLN (Persero) • Menyelaraskan antar sub holding sehingga pengelolaan energi primer lebih efektif dan efisien
PT PLN EPI	• PLN EPI melakukan kontrak pengadaan energi primer untuk pembangkit listrik • PLN EPI procures the contracts to supply primary energy for power plants
Pemasok Suppliers	• Mempunyai dan menyediakan energi primer untuk digunakan dalam proses produksi energi listrik • Having and providing primary energy to be consumed in the electricity production process
Transportir Transporter	• Menyalurkan energi primer dengan menjaga dari segi kuantitas dan kualitas sampai di pembangkit listrik • Distributing primary energy by maintaining quantity and quality up to the power plant
Surveyor	• Melakukan perhitungan kuantitas dan pengujian kualitas energi primer • Calculating the quantity and testing the quality of primary energy
Masyarakat Community	• Masyarakat yang terdampak dengan aktivitas pengadaan, penyaluran dan pengelolaan energi primer • Communities affected by primary energy procurement, distribution, and management activities

Penggunaan dan Intensitas Energi Energy Use and Intensity

Untuk mendukung kelancaran operasional bisnis Perusahaan, PLN NP membutuhkan berbagai sumber energi, baik yang bersumber dari energi fosil maupun energi terbarukan. Pada tahun 2024, total penggunaan energi

To support the smooth operation of its business activities, PLN NP utilizes various energy sources, including both fossil fuels and renewable energy. In 2024, the total energy consumption of PLN NP reached 937,346,765 gigajoules, marking an increase

PLN NP tercatat sebesar 937.346.765 gigajoule, mengalami peningkatan sebesar 0,39% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 933.690.470 gigajoule. Untuk mengetahui total penggunaan energi untuk setiap produksi tenaga listrik, PLN NP juga menghitung intensitas penggunaan energi per produksi tenaga listrik, yang pada tahun 2024 tercatat sebesar 13.971 gigajoule/GWh, meningkat sebesar 0,02% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 13.968 gigajoule/GWh. Peningkatan penggunaan energi tahun 2024 seiring dengan peningkatan jumlah produksi listrik yang dihasilkan unit pembangkit.

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

of 0.39% compared to 933,690,470 gigajoules in 2023. To determine total energy consumption per unit of electricity produced, PLN NP also calculates energy intensity. In 2024, the energy intensity was recorded at 13,971 gigajoules/GWh, an increase of 0.02% from 13,968 gigajoules/GWh in 2023. This rise in energy use corresponds with the increase in electricity output from the Company's power generation units.

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Sementara itu, sampai dengan tahun 2024 PLN NP belum melakukan perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data, karena sumber energi tersebut berada di bawah pengelolaan mitra kerja yang dikontrak oleh Perusahaan. Ke depan, PLN NP berkomitmen untuk memperluas cakupan perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. [GRI 302-2]

As of 2024, PLN NP has not yet calculated energy consumption outside the Company. This is due to limited access to data, as such energy sources are managed by third-party contractors engaged by the Company. Moving forward, PLN NP is committed to expanding the scope of its energy consumption reporting to include external sources.

[GRI 302-2]

Penggunaan Energi Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis Energi

Energy Use in Companies Based on Energy Type

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Volume				Gigajoule		
	Satuan Unit	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Energi yang dikonsumsi Energy consumed							
Energi Fosil Fossil energy							
High Speed Diesel(HSD)	Kliter	345.823	301.921	10.115	13.901.259	12.136.508	406.612
Marine Fuel Oil(MFO)	Kliter	29.872	50.891	15.616	1.200.765	2.045.697	627.720
Batubara Coal	Ton	23.378.053	23.711.995	2.775.728	685.154.636	694.941.665	81.349.936
Gas Alam Natural Gas	BBTU	215.383	207.288	80.362	227.241.602	218.700.418	84.786.902
Jumlah Penggunaan Energi Fosil Total Fossil Eenergy Consumption					927.498.263	927.824.288	167.171.170
Energi Terbarukan Renewable Energy							
Air Water	MWh	17.329	16.825	9.043	62.386	60.569	32.555
Biomassa Biomass	Ton	778.067	465.534	94.795	9.785.930	5.805.613	1.105.130
Solar Panel	MWh	52	-	-	186		
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption					9.848.502	5.866.182	1.137.685
Total Penggunaan Energi Dalam Perusahaan (Gigajoule) Total Energy Consumption in the Company (Gigajoule)					937.346.765	933.690.470	168.308.855
Total Produksi (GWh) Total Production (GWh)					67.095	66.846	17.064
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/GWh) Energy Consumption Intensity (Gigajoules/GWh)					13.971	13.968	9.863

Catatan:

- Standar atau metodologi yang digunakan untuk perhitungan penggunaan energi adalah menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan energi terbarukan dalam satuan masing-masing dan kemudian mengonversi volume per jenis bahan bakar ke dalam satuan gigajoule (GJ) [GRI 302-1]

Note:

- The standard or methodology used for calculating energy use is to calculate the amount of fossil fuel and renewable energy consumption in their respective units and then convert the volume per type of fuel into gigajoule (GJ) units [GRI 302-1]

- Pengukuran intensitas penggunaan energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi (*gross*)
- Penggunaan energi pada *solar panel* menggunakan nilai energi listrik dari PS (Pemakaian sendiri) dengan pendekatan 0,5-1,5% untuk solar PV tanpa storage dan 2-5% untuk *solar PV* dengan *battery storage*.

Faktor Konversi:

- Sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan faktor konversi:
 - 1 Ton Ekuivalen Batubara: 29,3076 Gigajoule
 - 1 Kliter: 40,197627985 Gigajoule
 - 1 BBTU: 1,055,05585262 Gigajoule
 - 1 MWh: 3,60 Gigajoule
- Konversi biomassa menggunakan nilai kalori per jenis biomassa kumulatif Januari-Desember, dengan nilai konversi 1 Kcal = 4.184 Joule

- Measurement of energy use intensity is done by dividing total energy use by total production (*gross*)
- Energy use in solar panels uses the electrical energy value from PS (self-consumption) with an approach of 0.5-1.5% for solar PV without storage and 2-5% for solar PV with battery storage

Conversion Factor:

- The source of the conversion factor uses the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with the conversion factor:
 - 1 Ton of Coal Equivalent: 29.3076 Gigajoule
 - 1 Kliter: 40.197627985 Gigajoule
 - 1 BBTU: 1,055.05585262 Gigajoule
 - 1 MWh: 3.60 Gigajoule
- Biomass conversion uses the cumulative calorific value per type of biomass from January to December, with a conversion value of 1 Kcal = 4,184 Joule

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk mendorong efisiensi energi dan mewujudkan *green energy*, PLN NP terus melakukan berbagai inovasi dan penerapan efisiensi energi secara berkelanjutan di setiap unit pembangkit Perusahaan. Dalam rangka memantau dan mengukur efisiensi energi, PLN NP telah melakukan perhitungan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut: [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

As part of the Company's commitment to promoting energy efficiency and realizing green energy, PLN NP continues to implement various innovations and energy efficiency initiatives on a sustainable basis across all of its power generation units. To monitor and measure energy efficiency, PLN NP has conducted assessments using the following approaches: [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

Jenis Energi yang termasuk dalam Efisiensi Energi Types of Energy Included	Tahun Dasar Perhitungan Efisiensi Energi Base Year of Energy Efficiency Calculation	Standar/Metodologi, Penghitungan Efisiensi Energi yang Digunakan Standard/Methodology, Energy Efficiency Calculation Used
Batubara, Gas alam, BBM, Air Coal, Natural Gas, BBM, Water	2023	Mengacu pada standar EPRI (TR-109546 <i>Heatrate Reference Improvement Manual</i>), SPLN K6.006: 2016 (Panduan Perbaikan <i>Heat Rate</i> Pembangkit Thermal dengan Bahan Bakar Batubara) dan perhitungan aplikasi Pelaporan <i>Online</i> Manajemen Energi (POME) Referring to EPRI standard (TR-109546 <i>Heatrate Reference Improvement Manual</i>), SPLN K6.006: 2016 (<i>Heat Rate Improvement Manual for Coal-Fired Thermal Power Plants</i>) and calculation of Energy Management Online Reporting (POME) application.

Dengan berbagai inovasi berkelanjutan pada Unit Pembangkit Perusahaan yang dijalankan sepanjang tahun 2024, PLN NP berhasil mencatatkan capaian efisiensi energi sebesar 28.511.393,73 gigajoule, meningkat sebesar 47,41% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 19.341.947,41 gigajoule. Capaian ini menjadi wujud nyata komitmen PLN NP dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperkuat praktik keberlanjutan Perusahaan. [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

Through various ongoing innovations implemented across the Company's power generation units throughout 2024, PLN NP successfully recorded an energy efficiency achievement of 28,511,393.73 gigajoules—an increase of 47.41% compared to 19,341,947.41 gigajoules in 2023. This achievement reflects PLN NP's strong commitment to reducing greenhouse gas emissions and reinforcing the Company's sustainability practices. [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

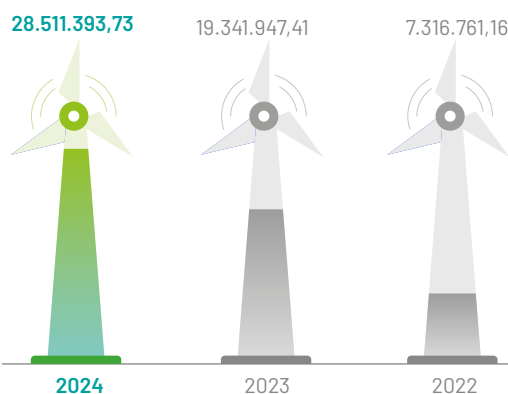




Jumlah Efisiensi Energi PLN NP (Gigajoule)

Total Energy Efficiency
PLN NP (Gigajoule)

[GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]



Program dan Jumlah Efisiensi Energi PLN NP Tahun 2024

PLN NP Energy Efficiency Program and Amount in 2024

[GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

No	Unit	Program Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiative Program	Jenis Energi Type of Energy	Hasil Efisiensi Energi (Gigajoule) Energy Efficiency (Gigajoule)		
				2024	2023*	2022*
1	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	• Ball taproge • Cleaning condensor • Sample table • CBD • Acid cleaning • Penyederhanaan WTP • Optimasi Aux. Equipment • Gatusso • Superman • Optimasi CNG • Offline compressor washing • Pressure Limit Resetting Pilot Valve GT • Add ON Blok 2	Gas Alam Natural Gas	466.343,80	689.892,08	139.603,83
2	UP Gresik Gresik GU	• Cleaning Compressor GT 1.1 1.2 1.3 • Cleaning Condenser ST 1.0 • Dry ice cleaning HRSG blok I • Replacement element Air Heater PLTU #3 • Cleaning Condenser PLTU #4	Gas Alam/ BBM Natural Gas/ Fuel	35.888,86	12.650,70	188.330,81
3	UP Muara Karang Muara Karang GU	• Upgrade Combustor Extendor dan Advance Gas Path Turbin GTG 1.3 PLTGU Blok 1 • Offline Waterwash Compressor GTG PLTGU Blok 1 • Offline Waterwash Compressor GTG PLTGU Blok 2 • Modifikasi pembukaan IGV Untuk Improvement Heat Rate Saat Partial Load PLTGU Blok 2 • Upgrade Combustor Extendor dan Advance Gas Path Turbin GTG 1.1 PLTGU Blok 1 • Re-Desain Integrasi Sistem Kontrol GTG dan HRSG PLTGU Blok 1 • Penggantian Inlet air Filter GTG 2.2 PLTGU Blok 2 • Tube cleaning condensor STG 2.02 Blok 2 • Modifikasi Supply Gland Steam Untuk Mengurangi Durasi Start Up Dari 1 On 2 ke 2 On 3 PLTGU Blok 2 • Flushing seal water cooler condenser vacuum pump PLTGU Blok 3 • Pemasangan panel Listrik Tenaga Surya Gedung • Peralihan metode hydrojetting, projectile dan chemical cleaning menjadi brush wire bullet special tool PLTGU Blok	Gas Alam/ BBM Natural Gas/ Fuel	6.423.861,66	7.664.451,40	3.117.009,12

No	Unit	Program Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiative Program	Jenis Energi Type of Energy	Hasil Efisiensi Energi (Gigajoule) Energy Efficiency (Gigajoule)		
				2024	2023*	2022*
		- Penggantian <i>final filter</i> GT 3.1 PLTGU Blok 3 - Penggantian <i>pre filter</i> IAF GT 3.1 PLTGU Blok 3 - Perbaikan katup HP ECO Drain HRSG PLTGU Blok 3 <i>Special tool</i> untuk meningkatkan keandalan <i>solenoid valve block emergency trip</i> GT 3.1 PLTGU Blok 3 <i>Internal cleaning System</i> Pada <i>Strainer Sea Water Booster Pump</i> untuk Meningkatkan Keandalan PLTGU Blok 2 - Upgrade Combustor Extendor dan Advance Gas Path Turbin GTG 1.3 PLTGU Blok 1 - Offline Waterwash Compressor GTG PLTGU Blok 1 - Offline Waterwash Compressor GTG PLTGU Blok 2 - Modification of IGV opening for Improvement Heat Rate During Partial Load CCPP Block 2 - Upgrade Combustor Extendor and Advance Gas Path Turbine GTG 1.1 CCPP Block 1 - Re-Design of Control System Integration GTG and HRSG of CCPP Block 1 - Replacement of Inlet Air Filter GTG 2.2 of CCPP Block 2 - Tube cleaning condensor STG 2.02 Blok 2 - Modification of Supply Gland Steam to Reduce Start Up Duration From 1 On 2 to 2 On 3 of CCPP Block 2 - Flushing seal water cooler condenser vacuum pump PLTGU Blok 3 - Installation Solar Powered Building Panels - Switching hydro-jetting, projectile and chemical cleaning methods to brush wire bullet special tool of CCPP Block - Replacement of final filter GT 3.1 of CCPP Block 3 - Replacement of pre filter IAF GT 3.1 of CCPP Block 3 - Repair of HP ECO Drain HRSG valve of CCPP Block 3 - Special tool to improve the reliability of solenoid valve block emergency trip GT 3.1 of CCPP Block 3 - Internal cleaning System on Strainer Sea Water Booster Pump to Improve the Reliability of CCPP Block 2				
4	UP Cirata Cirata GU	- Penggantian lampu konvensional ke LED area pintu <i>air intake</i> dan DCC - Penggantian AC konvensional ke AC <i>inverter</i> - Replacement of conventional lights to LED in the water intake door area and DCC. - Replacement of conventional AC to inverter AC	Air Water	817,57	1.261,28	2.831,16
5	UP Brantas Brantas GU	- Pemasangan Kwh metermotor bantu - Retrofit dan <i>Remote Operation</i> Sebagai Solusi Konservasi dan Upaya <i>Sustainable</i> Pembangkit Listrik <i>Green Energy</i> - Penggantian lampu penerangan ke LED - Optimasi UAT sebagai suplai PS - Diversifikasi suplai PS dengan PV <i>Rooftop</i> <i>Upating PV Rooftop</i> <i>Monitoring</i> pembersihan sampah oleh PJT 1 <i>Monitoring</i> pengerukan sedimen oleh PJT 1 - Installation of auxiliary Kwh meter motor - Retrofit and Remote Operation as a Conservation Solution and Sustainable Effort for Green Energy Power Plants - Replacement of lighting to LED - Optimization of UAT as PS supply - Diversification of PS supply with Rooftop PV - Upating Rooftop PV - Monitoring of waste cleaning by PJT 1 - Monitoring of sediment dredging by PJT 1	Air Water	986,58	54.000,00	46.471,41

No	Unit	Program Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiative Program	Jenis Energi Type of Energy	Hasil Efisiensi Energi (Gigajoule) Energy Efficiency (Gigajoule)		
				2024	2023*	2022*
6	UP Indramayu Indramayu GU	• Penggantian APH #3 • <i>Cleaning tube boiler</i> • <i>Cleaning tube condenser</i> • Replacement of APH #3 • Cleaning tube boiler • Cleaning tube condenser	Batubara Coal	583.765,25	428.741,00	574.452,00
7	UP Paiton Paiton GU	• <i>Coal Portable Analyzer</i> • <i>Pemasangan Alat Ukur FEGT Online</i> • <i>Injeksi Aditif Antislack Boiler</i> • <i>Cleaning tube boiler unit 9</i> • <i>Pengaturan coal to air ratio</i> • Coal Portable Analyzer • Installation of FEGT Online Measuring Instrument • Injeksi Aditif Antislack Boiler • Cleaning tube boiler unit 9 • Coal to air ratio setting	Batubara Coal	9.823.997,34	7.524.293,35	640.238,00
8	UP Tj Awar-Awar Tj Awar-Awar GU	• <i>Pemasangan anti clogging inlet coalfeeder mill</i> • <i>Pemasangan temperatur monitoring sootblow</i> • Installation of anti-clogging inlet coalfeeder mill • Installation of sootblow temperature monitoring	Batubara Coal	430.627,86	52.977,36	23.824,00
9	UP Rembang Rembang GU	• <i>Rebladding LP Turbin Row 5 dan 6</i> • <i>Penggantian Elemen Air Heater</i> • <i>Repair dan penggantian valve</i> • <i>Start Up unit tanpa Auxiliary Boiler</i> • Rebladding LP Turbine Row 5 and 6 • Replacement of Water Heater Elements • Repair and replacement of valves • Start Up of unit without Auxiliary Boiler	Batubara Coal	8.573.244,81	1.003.350,00	438.983,90
10	UP Pacitan Pacitan GU	• <i>Penggantian Orifice Mil</i> • <i>Cleaning Kondensor</i> • <i>Pemasangan Modul Sootblower Optimization</i> • Orifice Mil Replacement • Condenser Cleaning • Sootblower Optimization Module Installation	Batubara Coal	2.171.860,00	1.910.330,24	2.145.016,93
Jumlah Efisiensi Energi Total Energy Efficiency				28.511.393,73	19.341.947,41	7.316.761,16

* Disajikan kembali dikarenakan terdapat perubahan metode perhitungan efisiensi energi UP Muara Karang [GRI 2-4]

* Restated due to changes in the calculation method for the energy efficiency of Muara Karang GU [GRI 2-4]

Penghargaan dan prestasi atas program efisiensi di tahun 2024

Awards and achievements for efficiency programs in 2024



PLN NP meraih Penghargaan Bidang Efisiensi Energi pada Malam Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi - Kementerian ESDM.

PLN NP won the Energy Efficiency Award at the 2024 EBTKE Stakeholder Performance Appreciation Night organized by the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation - Ministry of Energy and Mineral Resources

Mengelola dan Mengendalikan Emisi

Managing and Controlling Emissions

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Emisi

Emissions Topic

[GRI 3-3]



PLN NP senantiasa menjadikan pengendalian emisi sebagai topik keberlanjutan yang penting, sejalan dengan perannya sebagai pelaku utama di industri pembangkitan listrik dan energi yang erat kaitannya dengan konsumsi sumber daya alam dan emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK merupakan kontributor utama terhadap perubahan iklim global dan dampaknya terhadap lingkungan, ekonomi, serta masyarakat. Melalui pengelolaan emisi yang efektif, PLN NP berupaya mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial, meningkatkan efisiensi energi, menurunkan biaya operasional, serta memenuhi regulasi nasional dan target *Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia. Sebagai bagian dari komitmen dekarbonisasi, PLN NP juga telah menetapkan target *carbon emission reduction* secara bertahap melalui berbagai inisiatif strategis, seperti program gasifikasi, *cofiring* biomassa dan operasi pembangkit berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Seluruh program ini menjadi bagian dari roadmap dekarbonisasi PLN Group dalam rangka mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* PLN Holding pada tahun 2060, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan di mata investor dan pelanggan yang peduli terhadap keberlanjutan. [GRI 3-2]

PLN NP consistently prioritizes emission control as a key sustainability issue, in line with its role as a major player in the power generation and energy industry—sectors closely tied to the consumption of natural resources and the emission of greenhouse gases (GHG). GHG emissions are a major contributor to global climate change and its impacts on the environment, economy, and society. Through effective emission management, PLN NP aims to mitigate negative environmental and social impacts, improve energy efficiency, reduce operational costs, and comply with national regulations and Indonesia's *Nationally Determined Contributions* (NDC) targets. As part of its decarbonization commitment, PLN NP has set progressive carbon emission reduction targets supported by various strategic initiatives, including gasification programs, biomass *cofiring*, and the operation of power plants based on New and Renewable Energy (NRE). These initiatives form an integral part of the PLN Group's decarbonization roadmap to support the achievement of PLN Holding's *Net Zero Emission* target by 2060, while also strengthening the Company's reputation among sustainability-conscious investors and customers.

[GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PLN NP telah melakukan pengelolaan dampak terkait emisi. Emisi yang dihasilkan atas aktivitas bisnis Perusahaan berpotensi memiliki dampak negatif dari sisi ekonomi lingkungan dan sosial. Dari sisi ekonomi, emisi GRK dan polutan lainnya dari operasi pembangkit dapat mengakibatkan biaya eksternal, seperti kerusakan lingkungan dan dampak kesehatan bagi masyarakat dan Pemerintah. Dari sisi lingkungan, emisi GRK dari operasi pembangkit listrik berkontribusi terhadap perubahan iklim global, yang dapat menyebabkan bencana alam, perubahan pola cuaca dan kerusakan ekosistem, sedangkan emisi polutan udara seperti sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen oksida (NO_x) dapat menyebabkan hujan asam dan kerusakan tanaman. Dari sisi sosial, polusi udara yang dihasilkan dari emisi operasi pembangkit dapat menyebabkan dampak/gangguan kesehatan seperti penyakit pernapasan dan jantung yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat serta dapat menyebabkan konflik sosial akibat terganggunya aktivitas masyarakat karena debu aktivitas pembangkit yang dibawa ke area sekitar penduduk.

PLN NP has managed impact related to emission. Emissions generated from the Company's business activities have the potential to negatively affect the economy, environment, and society. In terms of economy, GHG emissions and other pollutants from power plant operations may result in external costs, such as environmental damage, and health impacts for the community and the Government. In terms of the environment, GHG emissions from power plant operations contribute to global climate change, which can cause natural disasters, changes in weather patterns, and damage to ecosystems, whilst air pollutants such as sulfur dioxide (SO₂) and nitrogen oxides (NO_x) can cause acid rain and crop damage. In terms of the society, air pollution resulting from emissions of power plant operations can affect health/disorders such as respiratory and heart disease that affect the quality of life of the community and, cause social conflict due to disruption of community activities because of the dust from power plant activities carried out to the populated areas.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN NP melakukan serangkaian strategi dan program inovasi pengendalian emisi sehingga dapat menciptakan dampak positif dari sisi ekonomi lingkungan dan sosial. Dari sisi ekonomi, PLN NP memiliki peluang pendapatan dari pengembangan usaha yang memerhatikan risiko perubahan iklim. Dari sisi lingkungan, PLN NP dapat mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti energi terbarukan untuk mengurangi emisi dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Dari sisi sosial, pembangkit listrik PLN NP memungkinkan masyarakat untuk memiliki akses ke energi yang terjangkau dan andal, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan sosial.

Dalam mendukung target capaian *Nationally Determined Contribution* (NDC), PLN NP telah berpartisipasi menjadi peserta perdagangan karbon sejak tahun 2023 melalui 11 (sebelas) unit PLTU berkapasitas 100MW s.d > 400MW dan pada tahun 2024 menjadi 16 (enam belas) PLTU dengan penambahan pembangkit berkapasitas 25 MW s/d 100 MW.

PLN NP conducts a series of emission control innovation strategies and programs to prevent these negative impacts, to create positive environmental and social economic impacts. In terms of economy, PLN NP has revenue opportunities from business development with due regards to the climate change risks. In terms of the environment, PLN NP shall adopt more environmentally friendly technologies, such as renewable energy, to reduce emissions and their negative impact on the environment. In terms of society, PLN NP's power plant enables communities to have access to affordable and reliable energy, thereby enhancing quality of life and social development.

In supporting the achievement of the *Nationally Determined Contribution* (NDC) target, PLN NP has participated as a carbon trading participant since 2023 through 11 (eleven) CFPP units with a capacity of 100 MW to > 400 MW and in 2024 to 16 (sixteen) CFPP with additional plants with a capacity of 25 MW to 100 MW.

Tahun Year	Peserta Perdagangan Karbon Carbon Trading Participants	Kapasitas Pembangkit Generation Capacity	Sisa Kuota (Ton CO ₂ e) Remaining Quota (Ton CO ₂ e)	Keterangan Description
2023	11 PLTU 11 CFPP	100 MW s/d > 400 MW 100 MW until 400 MW	439,793.72	Surplus
2024	16 PLTU (penambahan 5 PLTU) 16 CFPP (additional 5 CFPP)	MT dan Non MT 25 MW s/d 100 MW MT and Non MT 25 MW to 100 MW	1,678,150.64	Surplus

Note:

- Surplus: kuota emisi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan lebih sedikit dibandingkan realisasi emisi yang dihasilkan
- Defisit: kuota emisi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melebihi dibandingkan realisasi emisi yang dihasilkan

Note:

- Surplus : the emission quota set by the DGCE is less than the actual emission produced.
- Deficit : the emission quota set by the DGCA is more than the actual emission produced.

AMBISI KE DEPAN **AMBITION TO THE FUTURE**

- Menurunkan nilai emisi GRK
- 100% unit PLN NP memenuhi baku mutu lingkungan sesuai regulasi dan terintegrasi CEMS 100%
- Mencapai target NZE pada tahun 2060

- Reducing GHG emission
- 100% PLN NP units meet environmental quality standards according to regulations and integrated CEMS 100%
- Achieving the NZE target by 2060

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS **SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

Kebijakan Perusahaan

- Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni PLN NP Nomor 0027.K/020/DIR/2023 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT PLN Nusantara Power yang ditetapkan pada tanggal 23 Juni 2023 yang didetailkan pada Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan yang ditetapkan pada 27 Maret 2024
- Kebijakan Strategis Perubahan Iklim berupa Kebijakan Persero Nomor 0161/021/DIR/ yang ditetapkan oleh Direktur Utama PT PLN Persero tanggal 9 September 2020
- Kebijakan Edaran Direksi Nomor 0025/E/DIR/2022 tentang Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Company's Policies

- The environmental policy that applies to all work units is PLN NP Number 0027.K/020/DIR/2023 concerning PT PLN Nusantara Power Integrated Management System Policy established on June 23, 2023, which is detailed in the Occupational Health, Safety, Security, and Environment Policy established on March 27, 2024.
- Climate Change Strategic Policy in the form of Persero's Policy No. 0161/021/DIR/ stipulated by the President Director of PT PLN Persero on 9 September 2020
- Circular Letter of the Board of Directors No. 0025.E/DIR/2022 on the Standard Procedure for Greenhouse Gas Emissions Management

Ketentuan Umum

- Undang Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change*
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 22 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi dan Mitigasi GRK Bidang Energi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik *Thermal*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Pembakaran Dalam
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon

General Provisions

- Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Presidential Regulation No 98 of 2021 on the Carbon Economic Value for the Achievement of a National Contribution Target and Greenhouse Gas Emissions Control in the National Development
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019 on Guidelines for GHG Inventory and Mitigation in the Energy Sector
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 on the Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Feasibility Letters in the Environmental Pollution Control Sector
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 on Quality Standards for Thermal Power Plant Emissions
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 on Quality Standards for Internal Combustion Engine Emissions
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 13 of 2021 on the Continuous Emission Monitoring System
- The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2022 on the Procedures for Implementing the Carbon Economic Value (NEK) for Electricity Generation Subsector
- Minister of Environment Regulation No. 21 of 2022 on the Procedure for Implementing Carbon Economic Value

KOMITMEN COMMITMENT

- Mengukur dan melaporkan emisi GRK seluruh *scope* secara berkala
- Mendukung upaya mengendalikan emisi GRK dalam rangka pemenuhan target NDC dengan menjalankan berbagai inisiatif serta melakukan penelitian dan pengembangan
- Mengimplementasikan mekanisme Nilai Ekonomi Karbon sebagai salah satu bentuk instrument pengendalian GRK
- Menjaga kualitas udara dari cerobong sumber emisi tidak bergerak untuk tetap mematuhi baku mutu emisi yang berlaku
- Melakukan inventarisasi dan pengendalian atas emisi fugitif yang berasal dari kegiatan proses bisnis usaha
- Memenuhi aspek teknis penataan yang berkaitan dengan persyaratan regulasi pengendalian pencemaran udara dan berkomitmen merealisasikan biaya eksternalitas yang ditimbulkan
- Melaporkan hasil pengendalian dan pengelolaan emisi kepada *stakeholder* yang berlaku sesuai tanggung jawab perusahaan baik melalui media web ataupun secara realtime melalui peralatan CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) terintegrasi SISPEK KLHK
- Measuring and reporting GHG emissions in all scope regularly
- Supporting efforts to control GHG emissions to meet the NDC target by carrying out various initiatives and conducting research and development
- Implementing the Carbon Economic Value mechanism as an instrument of GHG control
- Maintaining the air quality from the chimneys (immovable emission sources) to comply with the prevailing emission quality standards
- Carrying out inventory and control of fugitive emissions originating from business process activities
- Fulfilling compliance technical aspects related to air pollution regulatory requirements and committing to actualizing the external costs incurred
- Reporting the results of emission control and management to applicable stakeholders according to the Company's responsibilities, both via web media or in real time through the integrated Continuous Emission Monitoring System (CEMS) equipment of Ministry

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION [S1-51, S2-28]

- *Carbon emission reduction* sebesar 0,72% atau 2.128.016 ton CO₂e melalui program gasifikasi, EBT dan *cofiring*, dengan realisasi 0,846% atau 2.505.179 ton CO₂e (tercapai 117,72%)
- Pengembangan dan implementasi peta jalan inisiatif dekarbonisasi dan penurunan emisi menuju zero karbon di tahun 2060
- Carbon emission reduction of 0.72% or 2,128,016 tons CO₂e through gasification, renewable energy and cofiring programs, with realization of 0.846% or 2,505,179 tons CO₂e (achieved 117.72%)
- Development and implementation of a roadmap for decarbonization and emission reduction initiatives towards zero carbon by 2060

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk memastikan upaya pengendalian emisi berjalan dengan efektif, PLN NP melakukan evaluasi secara berkala sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi reduksi emisi GRK setiap enam bulan sekali melalui penghitungan dan pelaporan secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Dinas Lingkungan Hidup
- Mengikuti Kriteria Penilaian Peta Jalan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta setiap tahun mengevaluasi pencapaian peta jalan predikat Biru
- Mendukung upaya pemerintah untuk mengevaluasi ketentuan kualitas emisi yang berlaku pada industri sesuai perkembangan teknologi dan asas keadilan dan kelayakan lingkungan hidup
- Meningkatkan upaya mitigasi dampak gas rumah kaca melalui peningkatan efisiensi produksi, substitusi bahan bakar, cofiring biomassa, penggunaan teknologi pengendalian dan juga pemanfaatan energi baru dan terbarukan.
- Secara rutin melakukan komunikasi *stakeholder* untuk memberikan umpan balik atas tindakan pengelolaan dan perbaikan Perusahaan

To ensure that emission control is carried out effectively, PLN NP evaluates regularly as follows:

- Evaluating GHG emission reductions every six months through periodic calculations and reporting to the Ministry of Environment and the Environmental Office
- Complying with PROPER Compliance Assessment Criteria of the Ministry of Environment and Forestry, and annually evaluating the compliance based on Blue predicate
- Support the government's efforts to evaluate emission quality regulations that apply to the industry according to technological developments and the principles of fairness and environmental feasibility
- Enhancing efforts to mitigate the greenhouse gases impact through increased production efficiency, fuel substitution, biomass co-firing, use of control technology, and utilization of new and renewable energy
- Communicating regularly with stakeholders to provide feedback on the Company's management and improvement actions

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Kantor Pusat: Bidang Health, Safety, Security and Environment
- Unit Kerja: Senior Manager Unit atau Manager Unit Pembangunan
- Head Office: HSSE Department
- Work Unit: Unit Senior Manager or Generation Unit Manager

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp14.710 juta, dengan realisasi biaya sebesar Rp13.499 juta untuk program pengendalian pencemaran udara (terrealisasi 91,77%)

PLN NP has allocated a budget of Rp14,710 million, with realized costs of Rp13,499 million for the air pollution control program (91.77% realized).

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Regulator	• Menerbitkan persetujuan teknis emisi bagi pembangkitan • Menentukan tingkat kualitas baku mutu emisi • Menentukan peta jalan dan target kontribusi penurunan emisi GRK sektor ketenagalistrikan • Melakukan penilaian penataan regulasi • Memberikan teguran, sanksi ataupun paksaan pemerintah • Issuing emission technical approval for generation industry • Determining the level of emission quality standards • Determining the roadmap and contribution target for GHG emission reduction in the electricity sector • Assessing regulatory compliance • Delivering warnings, sanctions, or government's enforcement
Pelanggan (PLN Persero) Customer (PLN Persero)	• Mendorong Perusahaan untuk menggunakan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan • Membina dan mengoordinasikan penyelesaian masalah lingkungan • Encouraging the Company to use cleaner and more sustainable energy • Fostering and coordinating the settlement of environmental problems
Pemegang Saham Shareholders	• Memberikan arahan strategis terkait pemenuhan indikator-indikator lingkungan • Menentukan target kinerja lingkungan hidup • Menentukan kontrak kinerja manajemen Perusahaan • Providing strategic directions regarding the compliance with environmental indicators • Determining environmental performance targets • Defining the Company's performance contract
Karyawan Employees	• Memberikan aspirasi dan inovasi pengelolaan lingkungan • Peningkatan kesadaran akan jejak karbon dari aktivitas bisnis dan usaha • Kampanye hijau dan engagement dengan masyarakat luas • Providing aspirations and innovations in environmental management • Increasing awareness of the carbon footprint of business activities • Green campaign and engagement with the community
Masyarakat dan NGO Community and NGOs	• Memberikan masukan dan usulan untuk perbaikan dampak operasi dan bisnis perusahaan • <i>Second-opinion</i> dari kebijakan pengelolaan emisi dan GRK • Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup Perusahaan • Providing input and suggestions for improving the effect of the company's operations and business • Second-opinion on emission and GHG management policies • Achievement indicators in managing the Company's environment

Inventarisasi dan Intensitas Emisi GRK Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory and Intensity

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, PLN NP secara konsisten melakukan pengelolaan emisi yang dihasilkan dari operasional pembangkit listrik berbasis bahan bakar fosil, salah satunya dengan melakukan inventarisasi emisi GRK secara berkala dan terukur. Inventarisasi emisi dilakukan untuk mengetahui besaran emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan mengukur intensitas emisi sebagai dasar dalam evaluasi kinerja lingkungan Perusahaan serta mendukung pencapaian target jangka panjang menuju *Net Zero Emission*. Proses inventarisasi ini dilakukan dengan mengacu pada standar perhitungan sebagai berikut:

As part of its commitment to sustainable business practices, PLN NP consistently manages emissions generated from fossil fuel-based power plant operations. One of the key efforts includes conducting regular and measurable GHG emissions inventories. This inventory is essential to determine the volume of emissions resulting from operational activities and to calculate emission intensity, which serves as a basis for evaluating the Company's environmental performance and supports long-term targets toward achieving Net Zero Emissions. The emissions inventory process is carried out in accordance with the following calculation standards:

Standar Acuan PLN NP Dalam Perhitungan Emisi GRK

PLN NP Reference Standards in Calculating GHG Emissions

[GRI 305-1, 305-2, 305-3][S2-29.a.3]

Standar acuan dan metodologi emisi GRK *scope 1*, *scope 2* dan *scope 3* untuk pembangkit tenaga listrik
Reference standards and methodologies for *scope 1*, *scope 2*, and *scope 3* GHG emissions for power plants

Menggunakan nilai GWP sesuai Pedoman IGRK 2018 K-ESDM dimana merujuk kepada *Second Assessment Report IPCC (1995)*
Using the GWP value pursuant to the 2018 MEMR IGRK Guidelines, with reference to the IPCC Second Assessment Report (1995)

Standar acuan dan metodologi emisi GRK *scope 1 (direct from mobile combustion)*, *scope 2* dan *scope 3*
Reference standards and methodologies for GHG emissions *scope 1 (direct from mobile combustion)*, *scope 2*, and *scope 3*

Mengacu pada Edaran Direksi PT PLN (Persero) Nomor 25 Tahun 2022 tentang SOP Inventarisasi GRK melalui kaidah pedoman Kertas Kerja Penilaian Kinerja Pengelolaan Perubahan Iklim Anak Perusahaan edisi 2022
Referring to Circular of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 25 of 2022 on GHG Inventory SOP through the principles of the 2022 Edition of the Subsidiary Climate Change Management Performance Assessment Working Paper

Standar acuan dan metodologi emisi GRK *scope 1 (direct emission from stationary combustion)*
The reference standard and methodology for *scope 1* GHG emission (direct emission from stationary combustion)

Mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 22 Tahun 2019 tentang Inventarisasi GRK sektor ketenagalistrikan melalui kaidah Pedoman IGRK Pembangkit Tahun edisi 2018. Peraturan Menteri ESDM tersebut mengacu pada metodologi Data Aktivitas (tiap Bahan Bakar) sesuai model *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006*, dimana seluruh data pembangkitan menggunakan metode 3 Tier 3 dari untuk jenis PLTU
Referring to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019 on GHG Inventory in the electricity sector through the 2018 Edition of the IGRK Guidelines for Power Plants Such Minister of Energy and Mineral Resources Regulation refers to the Activity Data (of each fuel) in accordance with the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) model, in which all generation data uses the 3 Tier 3 method for the type of CFPP

Standar acuan dan metodologi emisi GRK *scope 1 (direct emission from SF6 leakage)*
The reference standard and methodology for *scope 1* GHG emission (direct emission from SF6 leakage)

Menggunakan metode pengukuran berupa *mass-balance*
Using an assessment of mass-balance

Standar acuan dan metodologi emisi GRK *scope 2 (indirect emission from purchased electricity)*
The reference standard and methodology for *scope 2* GHG emission (indirect emission from purchased electricity)

Menggunakan data konsumsi kWh listrik pada gedung administrasi yang berasal dari jaringan distribusi PLN
Using data on kWh electricity consumption in the administration building from the PLN's distribution network

Standar acuan dan metodologi emisi GRK *scope 3 (indirect emission from Upstream Transportation Fuel)*
The reference standard and methodology for *scope 3* GHG emission (indirect emission from Upstream Transportation Fuel)

Menggunakan pendekatan data aktivitas dari data primer wawancara supplier berupa konsumsi bahan bakar jenis tongkang per km jarak tempuh per tahun
Using an activity data approach from primary data supplier interviews in the form of barge type fuel consumption per km traveled per year

* Alat ukur yang digunakan dalam perhitungan telah terkalibrasi adalah kWh meter, data meteran suplai gas, *data certificate of analysis supplier* batubara dan juga jenis bahan bakar lainnya seperti biomassa dan HSD

* The measuring instruments used in the calculation have been calibrated, namely kWh meters, gas supply meter data, coal supplier certificate of analysis data and also other types of fuel such as biomass and HSD.

Perhitungan *baseline* emisi GRK PLN NP menggunakan tahun dasar 2020, selaras dengan kebijakan dari komitmen *Net Zero Emission* yang ditetapkan oleh PLN Holding. Penetapan ini mempertimbangkan dua target utama, yaitu target jangka menengah dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia pada tahun 2030, serta target jangka panjang menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Untuk sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah Publikasi Intensitas Emisi *Grid* Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) serta Panduan IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*). [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Dalam menghimpun dan mengonsolidasi data emisi GRK, PLN NP mengacu pada pedoman dan arahan dari Holding PLN yang ditetapkan dalam petunjuk teknis inventarisasi emisi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kendali operasional, di mana PLN NP hanya menghitung emisi dari aset yang secara operasional berada di bawah kendali Perusahaan, yakni seluruh aset yang dikelola dan dimiliki PLN NP, aset yang memiliki kontrak Aset Manajemen (AMC) dan aset yang dioperasikan oleh anak perusahaan PT PLN NP Services. Sementara itu, untuk aset dengan porsi kendali finansialnya melebihi 51% saham namun dikelola oleh swasta, tidak termasuk dalam konsolidasi perhitungan emisi GRK PLN NP, melainkan berada pada konsolidasi data *Independent Power Producer* (IPP). Kebijakan konsolidasi ini bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan pembaruan petunjuk inventarisasi dari Holding PLN. Ke depan, proses inventarisasi akan diarahkan untuk dilakukan secara digital melalui aplikasi *Climate Click*, sebagai bagian dari integrasi sistem pelaporan lingkungan yang efisien dan terstandar di seluruh entitas dalam PLN Grup. [GRI 305-1, 305-2, 305-3][S2-29.a.3]

Pada tahun 2024, total emisi GRK *scope 1* yang dihasilkan PLN NP sebesar 52.554.501,83 ton CO₂eq, mengalami peningkatan sebesar 6,05% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 49.556.898,19 ton CO₂eq. Untuk mengetahui total emisi GRK *scope 1* yang dihasilkan untuk setiap produksi tenaga listrik, PLN NP juga melakukan perhitungan intensitas emisi GRK, yang pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,83 ton CO₂eq/MWh, meningkat sebesar 6,41% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 0,78 ton CO₂eq/MWh. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan jumlah unit yang masuk dalam perhitungan emisi GRK *Scope 1*. [GRI 305-1, 305-4][OJK F.11]

PLN NP calculates its GHG emissions baseline using the year 2020 as the reference, in alignment with the Net Zero Emission commitment set by PLN Holding. This baseline supports two main targets: the medium-term target outlined in Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) document for 2030, and the long-term goal of achieving Net Zero Emission by 2060. The emission factors used are based on the 2018 Grid Emission Intensity Publication issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) and the 2006 IPCC Guidelines (Intergovernmental Panel on Climate Change). [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

In collecting and consolidating GHG emission data, PLN NP follows guidelines and directives from PLN Holding as outlined in the technical instructions for emissions inventory. The approach used is the operational control approach, where PLN NP accounts only for emissions from assets under its operational control. These include all assets owned and managed by PLN NP, assets under Asset Management Contract (AMC), and assets operated by its subsidiary, PT PLN NP Services. Meanwhile, assets with financial control exceeding 51% ownership but managed by private entities are excluded from PLN NP's GHG emission consolidation and are instead included in the Independent Power Producer (IPP) data consolidated by Persero. This consolidation policy is dynamic and may change following updates to PLN Holding's inventory guidelines. Moving forward, the emissions inventory process will be directed to operate digitally through the Climate Click application, as part of an integrated, efficient, and standardized environmental reporting system across all entities within PLN Group. [GRI 305-1, 305-2, 305-3][S2-29.a.3]

In 2024, PLN NP's total Scope 1 GHG emissions reached 52,554,501.83 tons of CO₂ equivalent, marking a 6.05% increase compared to 49,556,898.19 tons of CO₂ equivalent in 2023. To assess emissions relative to electricity production, PLN NP also calculated Scope 1 GHG emission intensity, which in 2024 stood at 0.83 tons CO₂eq/MWh, up 6.41% from 0.78 tons CO₂eq/MWh in 2023. This increase was primarily driven by the increase in the number of units included in the Scope 1 emissions calculation. [GRI 305-1, 305-4][OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1 (Ton CO₂eq)

Scope 1 Greenhouse Gas Emissions Inventory (Ton CO₂eq)

[GRI 305-1, 305-4] [OJK F.11] [IF-EU-110a.1, S2-29.a.1]

Scope	Gas	2024	2023	2022
Scope 1	Karbon dioksida (CO ₂) Carbon dioxide (CO ₂)	52.552.999,98	49.555.462,39	39.596.336,01
	Metana (CH ₄) Methane (CH ₄)	905,56	787,56	546,07
	Nitrogen dioksida (N ₂ O) Nitrogen dioxide (N ₂ O)	596,29	648,24	514,02
Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂eq) Greenhouse Gas Emissions (Ton CO₂eq)		52.554.501,83	49.556.898,19	38.970.988,71
Total Produksi (MWh)* Total Production (MWh)*		63.415.178,97	63.178.604,00	46.964.639,32
Intensitas Emisi (Ton CO₂eq/MWh) Emission Intensity (Ton CO₂eq/MWh)		0,83	0,78	0,83
Scope 1 Mobile combustion**	Karbon dioksida (CO ₂) Carbon dioxide (CO ₂)	13.478.316,00	244.406,66	9.756,37
Scope 1 SF6 Leakage***	SF6 (Ton)	3.620,00	0,7	0,05

Catatan:

- Pengukuran intensitas emisi dilakukan dengan cara membagi total emisi GRK yang dihasilkan dengan total produksi
- Perhitungan emisi GRK scope 1 mencakup seluruh 143 unit (100%)

* Total produksi menggunakan total produksi *netto* untuk unit yang melakukan perhitungan emisi scope 1

** Kendaraan operasional adalah yang beroperasi di area kerja, baik kendaraan berat, angkutan, patroli ataupun *emergency*. Dihitung menggunakan jumlah kiloliter bahan bakar yang dikonsumsi setahun. Data tahun 2024 mengalami peningkatan dikarenakan inventarisasi data emisi GRK lebih *dimassivekan* untuk seluruh unit terhitung sebanyak 107 dari 143 unit (74,82%)

*** Perhitungan melalui aplikasi *climate click* berdasarkan neraca massa tabung gas *top-up* (seperti APAR, AC, Refrigeran)

Note:

- Measurement of emission intensity is carried out by dividing the total GHG emissions produced by total production
- Calculation of scope 1 GHG emissions covers all 143 units (100%)

* Total production uses total net production for units that calculate scope 1 emissions

** Operational vehicles are those operating in the work area, both heavy vehicles, transportation, patrol or emergency. Calculated using the number of kiloliters of fuel consumed per year. Data for 2024 has increased due to the inventory of GHG emission data being more massive for all units, totaling 107 out of 143 units (74.82%)

*** Calculations through the Climate Click application based on the mass balance of top-up gas cylinders (such as fire extinguishers, air conditioners, refrigerants)

Selain emisi GRK Scope 1, PLN NP juga melakukan perhitungan emisi GRK Scope 2 dan Scope 3 sebagai bagian dari upaya pengelolaan dan pelaporan emisi secara menyeluruh. Pada tahun 2024, jumlah emisi scope 2 yang dihasilkan PLN NP sebesar 28.240,76 ton CO₂eq, meningkat signifikan 1.173,63% dari tahun 2023 yaitu sebesar 2.217,34 ton CO₂eq yang disebabkan oleh adanya perubahan metode perhitungan dan perubahan jumlah unit yang dihitung dari 72 unit di tahun 2023, menjadi 107 unit di tahun 2024. Sementara itu, jumlah emisi GRK Scope 3 yang dihasilkan PLN NP pada tahun 2024 tercatat sebesar 247.458,36 ton CO₂e, berhasil menurun sebesar 17,95% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 301.601,26 ton CO₂e. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan upaya Perusahaan dalam menerapkan pengendalian emisi secara optimal.

[GRI 305-2, GRI 305-3] [OJK F.11]

In addition to Scope 1 GHG emissions, PLN NP also calculates Scope 2 and Scope 3 GHG emissions as part of its comprehensive emissions management and reporting efforts. In 2024, Scope 2 emissions generated by PLN NP amounted to 28,240.76 tons of CO₂ equivalent, representing a significant increase of 1,173.63% compared to 2,217.34 tons of CO₂ equivalent in 2023. This increase was due to changes in the calculation methodology and the number of units accounted for, which rose from 72 units in 2023 to 107 units in 2024. Meanwhile, Scope 3 GHG emissions in 2024 were recorded at 247,458.36 tons of CO₂ equivalent, successfully decreasing by 17.95% compared to 301,601.26 tons of CO₂ equivalent in 2023. This reduction reflects the Company's success in implementing effective emission control measures. [GRI 305-2, GRI 305-3] [OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 2 (Ton CO₂eq)

Scope 2 Greenhouse Gas Emissions Inventory (Ton CO₂eq)

[GRI 305-2] [OJK F.11] [S2-29.a.1]

Scope	Gas	2024*	2023	2022
Scope 2	Purchased Electricity (MWh)	35.300,96	2.771,67	1.210,48
Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂eq) Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO₂eq)		28.240,76	2.217,34	1.004,69

Catatan:

- Perhitungan menggunakan faktor emisi GRK sistem ketenagalistikan yang diterbitkan oleh DJK 2019, menggunakan nilai BM yang berlaku pada masing-masing *grid* nasional dan metode perhitungan berasal dari IPCC 2006

* Perhitungan emisi GRK memiliki perubahan metode perhitungan dan perubahan jumlah unit yang dihitung

* Perhitungan emisi GRK scope 2 mencakup 107 unit dari 143 unit (73,42%)

Npte:

- Calculations using the GHG emission factors of the electricity system published by DJK 2019, using the BM values applicable to each national grid and calculation methods derived from IPCC 2006

* GHG emission calculations have changes in calculation methods and changes in the number of units calculated

* GHG emission calculations scope 2 covers 107 units out of 143 units (73.42%)

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 (Ton CO₂eq)

Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Inventory (Ton CO₂eq)

[GRI 305-3][OJK F.11][S2-29.a.1][IF-EU-110a.2]

Scope	Category	2024**	2023	2022
Scope 3	Upstream Transportation(Kilo Liter HSD)*	91.443,26	112.537,78	46.941,69
Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO ₂ eq) Greenhouse Gas Emissions (Ton CO ₂ eq)		247.458,36	301.601,26	126.742,55

Catatan:

- Perhitungan emisi GRK scope 3 menggunakan perhitungan IPCC 2006
- Perhitungan emisi GRK scope 3 mencakup 49 unit dari 143 unit (34,27%)
- * Upstream emission berasal dari jumlah jejak karbon dari emisi selama transportasi energi primer dari produsen hingga tiba di pembangkit, sebagian besar berupa angkutan laut tongkang dan juga tangki truk bahan bakar
- ** Penurunan di tahun 2024 dikarenakan terdapat unit yang standby (Reserved Shutdown/ RSH)

Note:

- Calculation of scope 3 GHG emissions using IPCC 2006 calculations
- Calculation of scope 3 GHG emissions covers 49 units out of 143 units (34.27%)
- * Upstream emissions come from the amount of carbon footprint from emissions during primary energy transportation from producers to power plants, mostly in the form of barge sea transportation and also fuel tanker trucks
- ** The decrease in 2024 is due to standby units (Reserved Shutdown/RSH)

Inventarisasi Emisi Non GRK (Emisi Gas Buang) Non-GHG Emission Inventory (Exhaust Gas Emissions)

PLN NP secara konsisten juga melakukan pengukuran emisi non GRK (emisi gas buang) dari aktivitas pembangkitan sebagai dasar dalam pengelolaan dampak lingkungan, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal. Pengukuran dilakukan melalui dua metode, yaitu pengukuran langsung kualitas emisi (mg/m³) secara rutin kemudian mengambil nilai rata-rata dalam satu periode, serta metode pengukuran kedua (opsional) menggunakan akumulasi data *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS).

Pada tahun 2024, total emisi gas buang yang dihasilkan PLN NP tercatat sebesar 180.383.730,00 kg/tahun, berhasil menurun sebesar 26,58% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 245.686.040,00 kg/tahun. Penurunan ini menunjukkan keberhasilan upaya pengendalian emisi gas buang Perusahaan secara optimal serta dikarenakan terdapat unit yang relokasi dan standby (Reserved Shutdown/ RSH). [GRI 305-7]

PLN NP consistently measures non-GHG emissions (exhaust gas emissions) from its generation activities as a basis for managing environmental impacts, in accordance with the Minister of Environment Regulation Number 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants. The measurements are conducted using two methods: direct routine measurement of emission quality (mg/m³), from which average values are calculated over a period, and an optional method utilizing data accumulation from the Continuous Emission Monitoring System (CEMS).

In 2024, the total exhaust gas emissions generated by PLN NP amounted to 180,383,730.00 kg/year, representing a decrease of 26.58% compared to 245,686,040.00 kg/year in 2023. This reduction indicates the success of the Company's efforts to optimally control emissions, as well as the relocation and standby status of certain units (Reserved Shutdown/RSH). [GRI 305-7]

Emisi Gas Buang

Exhaust Gas Emissions

[GRI 305-7][IF-EU-120a.1]

Parameter	Beban Emisi (kg/tahun) Emission Load (kg/year)		
	2024	2023	2022
Nitrogen Oksida (NO _x) Nitrogen Oxide (NO _x)	96.614.920,00	133.693.900,00	104.611.090,00
Partikulat (PM 2.5) Particulate Matter (PM 2.5)	11.723.450,00	12.684.610,00	13.150.030,00
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	58.354.190,00	61.561.820,00	58.415.220,00
Karbon Monoksida (CO) KCarbon Monoxide (CO)	13.690.080,00	37.744.520,00	7.074.690,00

Parameter	Beban Emisi (kg/tahun) Emission Load (kg/year)		
	2024	2023	2022
Merkuri (Hg) Mercury (Hg)	1.090,00	1.190,00	1.420,00
Jumlah Total	180.383.730,00	245.686.040,00	183.252.450,00

- Metode pengukuran emisi gas buang adalah dengan mengukur kualitas emisi (mg/m³) secara rutin kemudian mengambil nilai rata-ratanya dalam suatu periode [IF-EU-120a.1]
- Sumber faktor emisi yang digunakan berasal dari emisi yang dihasilkan dari pembakaran mesin boiler

- The method of measuring exhaust emissions is to measure the emission quality (mg/m³) routinely and then take the average value in a period, and the second measurement method (optional) uses the accumulation of CEMS data [IF-EU-120a.1]
- The source of the emission factor used comes from emissions generated from the combustion of the boiler engine

Pengurangan Emisi Emission Reduction

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, PLN NP telah menetapkan strategi pengurangan emisi yang mencakup rencana jangka pendek, menengah dan panjang. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa pengurangan emisi Perusahaan dilakukan secara terencana, bertanggung jawab dan terintegrasi dengan target keberlanjutan Perusahaan. Adapun rincian strategi tersebut adalah sebagai berikut: [IF-EU-110a.3][S2-36]

As part of its commitment to sustainable environmental management, PLN NP has established an emission reduction strategy encompassing short-, medium-, and long-term plans. This strategy is designed to ensure that the Company's emission reductions are carried out in a planned, responsible, and integrated manner, aligned with the Company's sustainability targets. The details of this strategy are as follows: [IF-EU-110a.3][S2-36]

Dalam rencana jangka pendek pengelolaan emisi yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

In the short-term plan, emission management to be conducted include the following:

- Real time Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) terintegrasi dengan KLHK
- Penghijauan dan Penyiraman coal yard/ash yard setiap hari
- Penggunaan Batubara Low Sulfur
- Optimasi Pembakaran dan Pengaturan Pola Operasi
- Compacting Batu Bara pada Area Coal Yard dan Abu Batu Bara Ash Yard
- Pemeliharaan Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (IPPU) periodik
- Meningkatkan penggunaan bahan bakar biomassa untuk operasional PLTU cofiring
- Real time Continuous Emission Monitoring
- Systems (CEMS) integrated with MoEF
- Greening and Watering coal yard/ash yard every day
- Use of Low Sulfur Coal
- Combustion Optimization
- Coal Compacting in Coal Yard Area and Ash Yard Coal Ash
- Regular Maintenance of Air Pollution Control Installation (IPPU)
- Increase the use of biomass fuel for CFPP co-firing operations

Dalam rencana jangka menengah pengelolaan emisi yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

In the medium-term plan, emission management to be conducted include the following:

- Percepatan Infrastruktur EV melalui SPKLU, SPBKLU dan Konversi Motor Bensin ke Listrik
- Pemasangan Teknologi Pengendali Pencemar Udara
- Acceleration of EV Infrastructure via Public EV Charging Station, EV Battery Swap Station, and Gasoline to Electric Bike Conversion
- Technology Installation for Air Pollution Control

Dalam rencana jangka panjang pengelolaan emisi yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

In the long-term plan, emission management to be conducted include the following:

- Transisi energi melalui skenario Accelerated Renewable Energy. Komposisi pembangkit 75% EBT dan 25% gas hingga 2040
- Green Enabling Super Grid
- End-to-end Smart Grid
- Energy transition through Accelerated Renewable Energy scenario. Power generation composition of 75% renewable energy and 25% gas by 2040.
- Green Enabling Super Grid
- End-to-end Smart Grid

Dalam upaya mengurangi emisi karbon, PLN NP terus melaksanakan berbagai program pengurangan emisi di setiap unit pembangkit. Untuk tahun 2024, PLN NP menargetkan *carbon emission reduction* sebesar 0,72% atau setara dengan 2.128.016 ton CO₂e, melalui inisiatif seperti program gasifikasi, *cofiring* biomassa dan operasi pembangkit berbasis EBT. Untuk memantau pencapaian target tersebut, PLN NP melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulannya melalui forum *Performance Business Review* (PBR). [IF-EU-110a.3]

In its efforts to reduce carbon emissions, PLN NP continues to implement various emission reduction programs across all its power generation units. For 2024, PLN NP has set a target to reduce carbon emissions by 0.72%, equivalent to 2,128,016 tons of CO₂e, through initiatives such as gasification programs, biomass *cofiring*, and operations of power plants based on renewable energy sources (NRE). To monitor the achievement of these targets, PLN NP conducts regular monthly monitoring and evaluation through the Performance Business Review (PBR) forum. [IF-EU-110a.3]

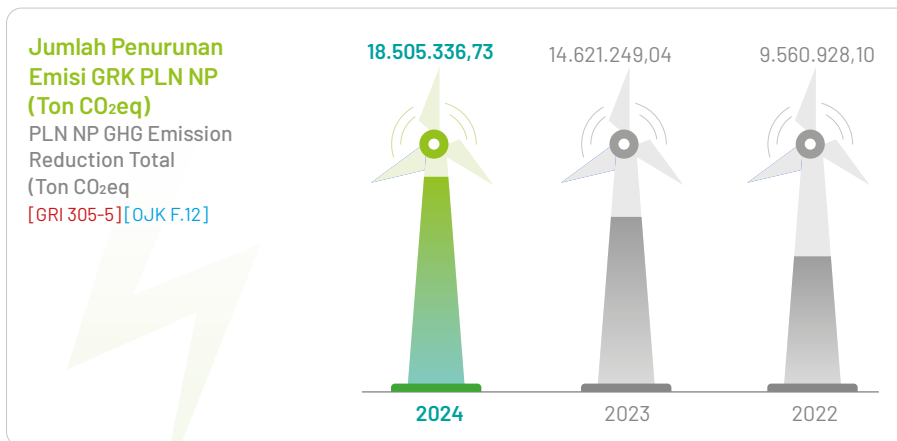
Dalam melakukan perhitungan pengurangan emisi, PLN NP menggunakan pendekatan dan metodologi sebagai berikut: [GRI 305-5] [OJK F.12]

In calculating emission reductions, PLN NP applies the following approaches and methodologies: [GRI 305-5] [OJK F.12]

Jenis Gas yang termasuk dalam Perhitungan Pengurangan Emisi Types of Gases Included in Emission Reduction Calculations	Scope	Tahun Dasar Perhitungan Pengurangan Emisi Base Year for Calculating Emission Reductions	Standar/Metodologi Perhitungan Pengurangan Emisi yang Digunakan Standard/Methodology for Calculating Emission Reductions Used
- CO₂ - CH₄ - N₂O - SO₂ - Partikulat - NO_x	- Scope 1 - Scope 2 - Scope 3	- Tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan pengurangan emisi Proyek PLTA Renun memiliki tahun dasar kredit pada 1 September 2006, - Tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan pengurangan emisi Proyek PLTA Sipansihaporas memiliki tahun dasar kredit 1 April 2006 - Tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan pengurangan emisi Proyek PLTGU Blok 3 Muara Karang memiliki tahun dasar kredit 1 Januari 2022 - Tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan pengurangan emisi konvensional memiliki tahun perbandingan <i>year on year</i> - Tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan pengurangan emisi Proyek PLTMG Sumbagut 2 Peaker memiliki tahun dasar kredit 1 Januari 2021 - Tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan pengurangan emisi Proyek PLTGU Muara Tawar Add On Blok 2 memiliki tahun dasar kredit 1 Januari 2023 - The baseline credit year for the Renun Hydroelectric Power Plant (Renun HPP) project is September 1, 2006. - The baseline credit year for the Sipansihaporas Hydroelectric Power Plant (Sipansihaporas HPP) project is April 1, 2006. - The baseline credit year for the Muara Karang Block 3 Combined Cycle Gas Turbine Power Plant (Blok 3 Muara Karang CCGT) project is January 1, 2022. - For conventional emission reduction calculations, the baseline year is based on a year-on-year comparison. - The baseline credit year for the Sumbagut 2 Peaker Gas Power Plant (Sumbagut 2 Peaker GPP) project is January 1, 2021. - The baseline credit year for the Muara Tawar Add On Block 2 Combined Cycle Gas Turbine Power Plant (Muara Tawar Add On Blok 2 GTTP) project is January 1, 2023.	- Standar atau metodologi yang digunakan dalam perhitungan penurunan emisi <i>scope 1 direct emission</i> menggunakan <i>Standar Clean Development Mechanism</i> yaitu <i>Emission Reduction = Baseline Emission - Project Emission - Leakage Emission</i>, dengan menggunakan data primer berasal dari konsumsi bahan bakar, kWh <i>netto</i> pembangkit dan intensitas <i>grid combined margin</i> dan ntuk pengukuran <i>scope 1</i> pada inovasi peningkatan efisiensi diukur melalui <i>Net Plant Heat Reat</i> - Standar atau metodologi yang digunakan dalam perhitungan penurunan emisi <i>scope 3 indirect emission</i> menggunakan data aktivitas yang berasal dari pembelian bahan bakar dikalikan dengan faktor emisi bahan bakar - Standar atau metodologi yang digunakan dalam perhitungan pengurang pencemar SO₂, NO_x dan PM dilihat dari data CEMS dan pemantauan manual emisi rutin - The standard or methodology used in calculating scope 1 direct emission reductions uses the Clean Development Mechanism Standard, namely <i>Emission Reduction = Baseline Emission - Project Emission - Leakage Emission</i>, using primary data from fuel consumption, net kWh of power plants, and combined grid intensity margin. Scope 1 measurements for efficiency improvement innovations are measured through Net Plant Heat Rate. - The standard or methodology used for calculating the reduction of Scope 3 indirect emissions is based on activity data from fuel purchases multiplied by the respective fuel emission factors. - The standard or methodology used for calculating reductions in pollutants such as SO_x, NO_x, and particulate matter (PM) is based on data obtained from the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) and routine manual emission monitoring.

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah melaksanakan berbagai upaya penurunan emisi untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional Perusahaan. Beberapa program penurunan emisi yang telah dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 305-5][OJK F.12]

Throughout 2024, PLN NP has implemented various emission reduction efforts to reduce the environmental impact of the Company's operations. Several emission reduction programs that have been implemented by the Company are as follows: [GRI 305-5][OJK F.12]



Jumlah Penurunan Emisi GRK PLN NP

Total GHG Emission Reduction PLN NP

[GRI 305-5][OJK F.12]

No	Program Penurunan Emisi Emission Reduction Program	Jenis Gas Gas Type	Hasil Penurunan Emisi (Ton) Emission Reduction Results (Ton)		
			2024	2023	2022
1	Program Cofiring Biomass: Carbon Neutral in Inventory GRK (IPCC : 1996 Tier 1, Method 1; Pedoman ESDM 2018) Biomass Cofiring Program: Carbon Neutral in GHG Inventory (IPCC : 1996 Tier 1, Method 1; 2018 ESDM Guidelines)				
	UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	tCO ₂ eq	173.303	149.770	109.963,36
	UP Rembang Rembang GU	tCO ₂ eq	128.919	80.892	28.497,72
	UP Pacitan Pacitan GU	tCO ₂ eq	106.697	55.421	30.925,60
	UP Paiton 9 Paiton 9 GU	tCO ₂ eq	36.903	25.354	31.606,16
	UP T.J. Awar-awar T.J. Awar-awar GU	tCO ₂ eq	64.939	21.865	24.364,64
	UP Indramayu Indramayu GU	tCO ₂ eq	66.876	73.750	28.981,44
	PLTU Anggrek Anggrek CFPP	tCO ₂ eq	924	653	N/A
	PLTU Ropa Ropa CFPP	tCO ₂ eq	770	950	N/A
	PLTU Kupang baru (Bolok) Kupang baru (Bolok) CFPP	tCO ₂ eq	6.998	1.966	N/A
	UP Kendari Kendari GU	tCO ₂ eq	16.788	7.532	N/A
	PLTU Amurang Amurang CFPP	tCO ₂ eq	1.853	514	N/A
	UP Punagaya Punagaya GU	tCO ₂ eq	23.645	10.136	N/A
	PLTU Ampana Ampana CFPP	tCO ₂ eq	0	42	N/A
	PLTU Tidore Tidore CFPP	tCO ₂ eq	1.169	-	N/A
	PLTU Sofifi Sofifi CFPP	tCO ₂ eq	0	-	N/A
	PLTU Ketapang Ketapang CFPP	tCO ₂ eq	1.878	281	N/A

No	Program Penurunan Emisi Emission Reduction Program	Jenis Gas Gas Type	Hasil Penurunan Emisi (Ton) Emission Reduction Results (Ton)		
			2024	2023	2022
	UP Bukit Asam Bukit Asam GU	tCO ₂ eq	8.845	10.061	N/A
	UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	tCO ₂ eq	44.038	18.034	N/A
	PLTU Belitung Belitung CFPP	tCO ₂ eq	6.776	-	N/A
	UP Nagan Raya Nagan Raya GU	tCO ₂ eq	20.172	4.664	N/A
	UP Tarahan Tarahan GU	tCO ₂ eq	68.943	28.339	N/A
	PLTU Bangka Baru (Air Anyir) Bangka Baru (Air Anyir) CFPP	tCO ₂ eq	43.537	24.613	N/A
	UP Teluk Balikpapan Teluk Balikpapan GU	tCO ₂ eq	870	2.025	N/A
	UP Tenayan Tenayan GU	tCO ₂ eq	50.377	14.587	N/A
	PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	tCO ₂ eq	4.968	-	N/A
	UP Sebalang Sebalang GU	tCO ₂ eq	58.014	12.705	N/A
	Jumlah Penurunan Emisi GRK Total GHG Emission Reduction		938.201,10	544.154,00	254.338,92
2	Program Operasi PLTGU Gas : (Pedoman SPE GRK KLH) Gas CCPP Operation Program: (KLH GRK SPE Guidelines)				
	PLTGU Muara Karang Blok 3 Muara Karang Block 3 CCPP	tCO ₂ eq	1.169.907	1.057.371	N/A
	PLTGU Muara Tawar Add On Blok 2 Muara Tawar Add On Block 2 CCPP	tCO ₂ eq	147.498	N/A	N/A
	Jumlah Penurunan Emisi GRK Total GHG Emission Reduction		1.317.405	1.057.371	N/A
3	Program Operasi EBT : (Pedoman SPE GRK KLH) NRE Operation Program: (Statement Letter of GHG Emissions – MoEF)				
	Operasi EBT PLTS Terapung (tonCO ₂) NRE Floating SPP's Operation (tonCO ₂)	tCO ₂ eq	243.803	N/A	N/A
	PLTS IKN IKN SPP	tCO ₂ eq	5.711	N/A	N/A
	Jumlah Penurunan Emisi GRK Total GHG Emission Reduction		249.513	N/A	N/A
4	Inisiatif Piloting Inovasi: Estimated Reduction with Factor Emission from University Research Innovation Piloting Initiative: Estimated Reduction with Factor Emission from University Research				
	UP Rembang Rembang GU	tCO ₂ eq	356.666,15	664.446,97	144.592,59
	UP Gresik Gresik GU	tCO ₂ eq	1.288.388,86	2.440.356,72	1.674.637,79
	UP Paiton Paiton GU	tCO ₂ eq	5.639.691,00	4.807.706,37	3.517.725,55
	UP Muara Karang Muara Karang GU	tCO ₂ eq	2.669.159,24	1.905.591,72	1.558.194,76
	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	tCO ₂ eq	322.885,78	441.377,66	454.652,55
	UP Indramayu Indramayu GU	tCO ₂ eq	295.570,64	327.267,19	58.144,65
	UP Cirata Cirata GU	tCO ₂ eq	732,05	1.153,11	340,5
	UP Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar GU	tCO ₂ eq	35.527,48	65.071,45	30.191,90
	UP Pacitan Pacitan GU	tCO ₂ eq	3.291.451,56	350.493,95	223.561,69
	UP Tenayan Tenayan GU	tCO ₂ eq	396.499,61	696.045,24	452.267,18
	UP Bangka Bangka GU	tCO ₂ eq	148.838,64	179.704,33	186.639,37
	UP Belitung Belitung GU	tCO ₂ eq	34.700,25	34.609,10	22.368,91
	UP Punagaya Punagaya GU	tCO ₂ eq	1.520.106,76	1.105.899,82	983.271,74
	Jumlah Penurunan Emisi GRK Total GHG Emission Reduction		16.000.218,02	13.019.723,63	9.306.589,18
	Total Penurunan Emisi GRK Total GHG Emission Reduction		18.505.336,73	14.621.249,04	9.560.928,10

Jumlah Penurunan Emisi Non GRK PLN NP

Total Non-GHG Emission Reduction PLN NP

[OJK F.12]

Program Penurunan Emisi Emission Reduction Program	Jenis Gas Gas Type	Hasil Penurunan Emisi (Ton) Emission Reduction Results (Tons)		
		2024	2023	2022
Penurunan Beban Pencemar Konvensional (Emisi Non GRK) Conventional Pollutant Load Reduction (Non-GHG Emissions)	SO ₂	6.346,33	2.806,16	5.074,13
	Partikulat Particulates	24.709,14	17.716,70	16.006,80
	NO _x	1.862,41	1.720,62	1.147,75

Penghargaan dan prestasi atas program penurunan emisi di tahun 2024

Awards and Achievements for Emission Reduction Programs in 2024



Penghargaan Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial pada *Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA)* Kategori **GOLD** dengan judul *Bangka Digitalisasi Pembangkit Micro Hydro*.
Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) – GOLD Category Awarded for the project titled *Bangka Digitalization of Micro Hydro Power Plants*.

Penghargaan Unit terbaik kinerja kepatuhan pengelolaan lingkungan kategori pembangkitan pada ajang *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) Festival PLN Group 2024*.
Best Unit in Environmental Compliance Management – Generation Category Recognized at the *HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) Festival PLN Group 2024*.



Penghargaan ESG (*Environment, Social, and Governance*) Awards Kategori *Innovation for Climate Action* yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero).
ESG (Environment, Social, and Governance) Awards – Innovation for Climate Action Category Presented by PT PLN (Persero).

Penghargaan *Golden Ticket* Lomba inovasi PLN Regional tahun 2024 kategori Proses Bisnis Manajemen, dengan judul *Green House Apung – Metode anti Gagal Budidaya Mangrove*.
Golden Ticket Award at PLN Regional Innovation Competition 2024 – Business Process Management Category For the project *Floating Greenhouse – Anti-Failure Mangrove Cultivation Method*.

Emisi Bahan Perusak Ozon

Ozone-Depleting Substances Emissions

[GRI 305-6]

PLN NP berkomitmen untuk memitigasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional Perusahaan, termasuk dalam pengelolaan bahan perusak ozon (BPO). Sebagai perusahaan yang berperan dalam sektor pembangkitan, PLN NP memahami pentingnya melindungi lapisan ozon, yang berfungsi sebagai pelindung utama bumi dari radiasi ultraviolet berbahaya. Penipisan lapisan ozon dapat terjadi apabila senyawa kimia yang dapat memecah molekul ozon di stratosfer dan juga dapat terjadi apabila adanya peningkatan

PLN NP is committed to mitigating the environmental impact arising from its operations, including the management of ozone-depleting substances (ODS). As a key player in the power generation sector, PLN NP recognizes the critical importance of protecting the ozone layer, which serves as the Earth's primary shield against harmful ultraviolet radiation. Ozone layer depletion occurs due to chemical compounds that break down ozone molecules in the stratosphere, as well as increased ultraviolet radiation reaching the Earth's



radiasi sinar ultraviolet sinar matahari sampai ke bumi yang menimbulkan berbagai dampak langsung bagi kesehatan manusia dan mengakibatkan meningkatnya suhu bumi (pemanasan global). Menipisnya lapisan ozon ini dipicu oleh meningkatnya penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) di antaranya yaitu dari penggunaan refrigeran pada pendingin ruangan (*air conditioner*) dan lemari pendingin (*freezer*) yang menggunakan freon berbahan *klorofluorokarbon* (CFC) atau *hidroklorofluorokarbon* (HCFC), serta alat pemadam api ringan (APAR) yang menggunakan halon.

Atas komitmen tersebut, PLN NP telah menerapkan kebijakan dan peraturan yang sejalan dengan protokol internasional dan nasional untuk melindungi lapisan ozon, termasuk kepatuhan terhadap Protokol Montreal, yang merupakan perjanjian internasional yang bertujuan untuk mengurangi dan menghapuskan produksi dan konsumsi bahan-bahan perusak ozon. PLN NP juga mematuhi peraturan terkait pengelolaan bahan perusak ozon yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

PLN NP juga telah mengambil langkah nyata dengan mengganti *refrigerant* jenis R22 yang digunakan pada AC dan lemari es dengan R32, yang lebih ramah lingkungan dan memiliki dampak lebih rendah terhadap lapisan ozon. Selain itu, PLN NP juga menggantikan lampu TL (tabung lampu *fluoresen*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih efisien dan bebas dari bahan berbahaya. Langkah-langkah ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan bahan perusak ozon, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi dan mendukung upaya keberlanjutan Perusahaan dalam mengurangi emisi dan melindungi lingkungan.

surface. This leads to adverse effects on human health and contributes to global warming. The depletion is primarily driven by increased use of ozone-depleting substances, such as refrigerants in air conditioners and freezers containing chlorofluorocarbons (CFCs) or hydrochlorofluorocarbons (HCFCs), as well as fire extinguishers using halon.

In line with this commitment, PLN NP has implemented policies and regulations that align with international and national protocols to protect the ozone layer, including compliance with the Montreal Protocol—an international treaty aimed at reducing and eventually eliminating the production and consumption of ozone-depleting substances. PLN NP also adheres to regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) concerning ODS management.

Concrete steps have been taken by PLN NP to replace R22 refrigerants used in air conditioning and refrigeration units with R32, a more environmentally friendly alternative with a lower impact on the ozone layer. Additionally, PLN NP has substituted fluorescent tube lights (TL) with energy-efficient, hazardous-material-free Light Emitting Diode (LED) lamps. These initiatives not only contribute to reducing ozone-depleting substances but also enhance energy efficiency and support the Company's sustainability efforts to reduce emissions and protect the environment.



Mengelola Air dan Efluen

Managing Water and Effluent

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Air dan Efluen

Water and Effluent Topic [GRI 3-3]



PLN NP menjadikan topik air dan efluen sebagai topik keberlanjutan yang penting karena air merupakan sumber daya alam yang menjadi esensi dari semua kehidupan dan menjadi kebutuhan utama bagi keberlangsungan hidup semua makhluk di dunia. Tidak hanya makhluk hidup, lingkungan pun membutuhkan air untuk dapat mendukung kehidupan yang baik dan layak, khususnya bagi manusia. Disamping itu, kualitas efluen juga perlu menjadi perhatian untuk meminimasi risiko terjadinya pencemaran lingkungan yang akan berdampak pada kelangkaan air tawar bersih yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. [GRI 3-2]

PLN NP identifies water and effluents as a key sustainability topic, recognizing that water is a vital natural resource essential to all forms of life and a fundamental requirement for the survival of all living beings. Beyond sustaining life, water is also crucial for maintaining a healthy and livable environment, particularly for humans. In addition, effluent quality must be carefully managed to minimize the risk of environmental pollution, which could lead to a scarcity of clean freshwater resources necessary for all living organisms. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN AMBITION TO THE FUTURE

- Meningkatkan implementasi 3R dengan efisiensi penggunaan air sebesar 0,5%
- Meningkatkan implementasi program konservasi air pada seluruh unit pembangkit *hydro*
- 100% unit PLN NP mengelola seluruh air limbah yang dihasilkan sesuai regulasi

- Increasing the implementation of 3R with a water use efficiency of 0.5%
- Increasing the implementation of water conservation programs in all hydro power plant units
- 100% of PLN NP units manage all wastewater generated in accordance with regulations

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni PLN NP Nomor 0027.K/020/DIR/2023 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT PLN Nusantara Power yang ditetapkan pada tanggal 23 Juni 2023 yang didetailkan pada Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan yang ditetapkan pada 27 Maret 2024
- Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial di setiap unit pembangkit yang mencakup kebijakan efisiensi air dan penurunan beban air limbah

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 Bab III tentang Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik
- Izin pembuangan Limbah Cair dari KLHK atau Persetujuan teknis Air Limbah yang terintegrasi dalam Persetujuan Lingkungan, yang dimiliki oleh masing-masing Unit Pembangkit

Company's Policies

- The environmental policy that applies to all work units is the Board of Directors' Decree of PT Nusantara Power No. 027.K/020/DIR/2023 on the Integrated Management System Policy of PT PLN Nusantara Power, stipulated on June 23, 2023, which is detailed in the Occupational Health, Safety, Security, and Environment Policy established on March 27, 2024.
- Environmental and Social Management System Policy in each generating unit includes water efficiency policies and wastewater load reduction

General Provisions

- Law No. 17 of 2019 on Water Resources
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Exploitation
- Government Regulation No. 22 of 2021 Chapter III on Water Quality Protection and Management
- Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on Wastewater
- Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards
- Liquid Waste disposal permit from MoEF, or Wastewater technical approval integrated in the Environmental Agreement, owned by each Generation Unit

KOMITMEN COMMITMENT

- Pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan air dan air limbah secara cermat dan bertanggung jawab dengan memastikan pemakaian air yang dikembalikan ke laut dan badan air berkualitas baik
- Memastikan air limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis perusahaan telah dikelola, sehingga tidak berisiko mencemari lingkungan, melalui pencapaian kinerja perusahaan yang excellent dan berkelanjutan
- Menetapkan dan mengevaluasi secara berkala (setiap tahun) untuk mendukung capaian SDGs melalui kegiatan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran sebagai upaya *continuous improvement*
- Compliance with water and wastewater management regulations in a careful and responsible manner to ensure the consumption of good quality water that is returned to the sea and water bodies
- Ensuring that wastewater generated from the company's business activities does not have the risk to pollute the environment by achieving excellent and sustainable company's performance
- Establishing and evaluating annually to support the SDGs achievement through water efficiency activities and reduction of pollution load as a continuous improvement effort

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION [S1-51, S2-28]

- Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, PLN NP memiliki target seluruh air limbah yang dihasilkan dikelola 100% sesuai dengan regulasi. Pada tahun 2024, seluruh air limbah yang dihasilkan telah dikelola 100% sesuai dengan regulasi
- Pengelolaan air limbah di PT PLN NP bertujuan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan khususnya di area yang berada disekitar pembangkit atau 0% kejadian pencemaran air limbah akibat operasional PLN NP. Pada tahun 2024, tidak ada kejadian atau 0% kejadian pencemaran lingkungan (air limbah) di PLN NP
- Terimplementasinya 3R dengan efisiensi penggunaan air sebesar 10,46% dari target 0,5%
- In order to fulfill compliance with environmental regulations, PLN NP targeted that all wastewater produced is managed 100% in accordance with regulations to comply with environmental regulations. In 2024, all wastewater produced are managed 100% in accordance with regulations
- Wastewater management in PLN NP aims to prevent environmental pollution, especially in the area around the power plant or 0% incidence of wastewater pollution due to PLN NP operations. In 2024, there were no incidents or 0% incidence of environmental pollution (wastewater) in PLN NP
- Implementation of 3Rs with water use efficiency of 10.46% from the target of 0.5%

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk memastikan upaya pengelolaan air dan air limbah berjalan dengan efektif, PT PLN NP melakukan evaluasi secara berkala sebagai berikut:

- Melakukan audit baik secara internal maupun eksternal setiap satu tahun sekali dengan hasil evaluasi tahun 2024 yaitu sasaran dan target telah tercapai, yang menunjukkan efektivitas program dan inisiatif pengelolaan air telah dijalankan dengan baik
- Melakukan *monitoring* dan melaporkan hasilnya pada Dinas Lingkungan Hidup setempat serta KLHK sesuai dengan ketentuan di dalam izin/persetujuan lingkungan yang dimiliki. Berdasarkan evaluasi di tahun 2024, PT PLN NP telah mencapai sasaran dan target, yang menunjukkan efektivitas program dan inisiatif menjaga kualitas air buangan telah dijalankan dengan baik
- To ensure that water and wastewater management are carried out effectively, PLN NP evaluates regularly as follows:
- Conducting audits both internally and externally once a year. In 2024, the evaluation resulted in goals and targets that have been achieved, which shows the effectiveness of water management programs and initiatives that have been carried out properly
- Monitoring and reporting the results to the local Environment Agency and the Ministry of Environment and Forestry in accordance with the provisions of the environmental permit/ approval. Based on the evaluation in 2024, PLN NP achieved its objectives and targets, which reflects the Company's programs and initiatives effectiveness to maintain wastewater quality as they are carried out properly

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Kantor Pusat: Bidang Health, Safety, Security and Environment
- Unit Kerja: Senior Manager Unit atau Manager Unit Pembangkitan
- Head Office: HSSE sector
- Work Unit: Unit Senior Manager or Generation Unit Manager

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp6.215 juta, dengan realisasi biaya sebesar Rp5.370 juta untuk pengendalian pencemaran air dan program konservasi air (terrealisasi 86,40%)

PLN NP has allocated a budget of Rp6,215 million, with realized costs of Rp5,370 million for water pollution control and water conservation programs (86.40% realized)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
PLN NP	- Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi penggunaan air serta air limbah yang dihasilkan oleh perusahaan - Secara konsisten berupaya dalam melakukan efisiensi penggunaan air dan penurunan beban pencemaran air limbah - Secara konsisten menjalankan program konservasi sumber daya air (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i> atau disebut 3R) yang telah dicanangkan oleh perusahaan melalui daur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain serta daur ulang air limbah dengan teknologi pengolahan - Menjalankan dan mematuhi peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah terkait dengan penggunaan air dan pengelolaan air limbah yang dihasilkan - Responsible for managing and supervising the water consumption and wastewater generated by the Company - Consistently strive for water use efficiency and reduction of wastewater pollution load - Consistently conducting water resources conservation program (Reduce, Reuse, Recycle, or 3R) launched by the Company, by recycling water that has been consumed for other purposes, and recycling wastewater with water treatment technology - Implementing and complying with regulations and policies that have been set forth by the government related to the management of water and wastewater generated
Pemerintah Government	- Membuat peraturan dan kebijakan sebagai standar dan acuan pengelolaan lingkungan hidup, khususnya pengelolaan air dan air limbah - Melakukan kegiatan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan air oleh Perusahaan telah memenuhi regulasi dan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional atau aktivitas lainnya tidak mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat - Making regulations and policies as standards and references for environmental management, especially water and wastewater management - Conducting supervisory activities to ensure that water management by the Company has met the regulations and wastewater generated from operational activities or other activities does not pollute the environment and disturb public health
Masyarakat Community	- Kontribusi masyarakat tentang pentingnya pengetahuan dan kesadaran pengelolaan limbah sehingga dapat membantu mengurangi limbah yang dihasilkan oleh masyarakat - Contribution of the community by understanding the importance and awareness of waste management to assist in reducing waste generated
Akademisi Academics	- Bekerja sama dengan perusahaan dalam melakukan penelitian dan inovasi teknologi penggunaan air dan pengolahan air limbah - Collaborating with companies to carry out research and technological innovation on the use of water and wastewater treatment

Pengelolaan Dampak dan Risiko Terkait Air

Water-Related Impact and Risk Management

[GRI 3-3, 303-1, 303-2]

PLN NP menghadapi sejumlah risiko dan tantangan dalam pengelolaan air terkait dengan pengambilan, konsumsi dan pembuangan air, yang dapat berdampak signifikan terhadap ketersediaan sumber daya air bersih yang memadai bagi operasional pembangkit listrik dan aktivitas domestik. Salah satu risiko utama adalah ketidakcukupan pasokan air bersih, yang dapat terjadi akibat perubahan iklim, polusi, dan degradasi lingkungan. Penurunan kualitas air dan kerusakan habitat juga dapat mengganggu siklus air alami, yang pada akhirnya akan memengaruhi ketersediaan air bersih dalam jangka panjang. [IF-EU-140a.3]

Risiko lainnya berasal dari aspek regulasi dan keuangan, di mana peraturan yang lebih ketat terkait pengelolaan air dapat memperumit proses pengambilan air yang dibutuhkan Perusahaan. Selain itu, biaya yang diperlukan untuk infrastruktur pengolahan air dan pengelolaan limbah juga dapat meningkat, yang berpotensi menambah beban anggaran Perusahaan dalam penyediaan air bersih. [IF-EU-140a.3]

Risiko terkait dengan pembuangan air limbah juga mencakup berbagai aspek yang memengaruhi kelancaran operasi bisnis. Hal ini meliputi kesulitan dalam memperoleh izin pembuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang ketat, serta pembatasan terhadap jumlah dan jenis limbah yang dapat dibuang ke badan air. Kontrol suhu pembuangan air juga menjadi perhatian penting, karena perubahan suhu air limbah yang dibuang ke lingkungan dapat berdampak negatif pada ekosistem air sekitarnya. [IF-EU-140a.3]

Selain itu, kewajiban hukum dan potensi risiko reputasi Perusahaan dapat timbul jika pembuangan air limbah menyebabkan dampak negatif terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Adapun peningkatan biaya operasional juga dapat terjadi karena tuntutan dari regulasi yang ketat, serta tekanan dari pemangku kepentingan dan masalah yang timbul dari masyarakat setempat atau lembaga swadaya masyarakat terkait dengan pembuangan air. [IF-EU-140a.3]

PLN NP telah memetakan dampak potensial dari risiko pengelolaan air terhadap operasi bisnis Perusahaan, yang mencakup beberapa aspek penting yaitu sebagai berikut: [IF-EU-140a.3]

PLN NP faces a range of risks and challenges in water management, particularly concerning water withdrawal, consumption, and discharge, all of which can significantly impact the availability of clean water resources necessary for power plant operations and domestic activities. One of the main risks is the potential insufficiency of clean water supply, which may arise from climate change, pollution, and environmental degradation. The decline in water quality and the destruction of natural habitats can also disrupt the water cycle, ultimately affecting the long-term availability of clean water. [IF-EU-140a.3]

Additional risks stem from regulatory and financial aspects. Stricter regulations on water management may complicate the Company's water withdrawal processes. Furthermore, the costs associated with water treatment infrastructure and wastewater management may increase, potentially placing additional pressure on the Company's budget for clean water provision. [IF-EU-140a.3]

Wastewater discharge also presents risks that could disrupt business operations. These include difficulties in obtaining discharge permits, compliance with stringent environmental regulations, and limitations on the quantity and types of effluents allowed to be released into water bodies. Temperature control of discharged water is another critical concern, as thermal changes in discharged effluents may negatively affect surrounding aquatic ecosystems. [IF-EU-140a.3]

In addition, legal liabilities and reputational risks may arise if wastewater discharge negatively impacts environmental quality or public health. Operational costs may also increase due to strict regulatory requirements, stakeholder pressures, or concerns raised by local communities and non-governmental organizations regarding water discharge practices. [IF-EU-140a.3]

PLN NP has identified and mapped the potential impacts of water management risks on its business operations, which encompass several key aspects as outlined below: [IF-EU-140a.3]

Biaya Expense

Adanya biaya operasional tambahan untuk mematuhi regulasi, biaya investasi untuk pembangunan dan revitalisasi infrastruktur pengolahan air, serta denda apabila terdapat pelanggaran
The additional operational costs to comply with regulations, investment costs for the construction and revitalization of water treatment infrastructure, as well as fines in case of violations.

Pendapatan Revenue

Potensi penurunan pendapatan akibat gangguan operasional
Potential decrease in revenue due to operational disruption

Liabilitas Liabilities

Kemungkinan kenaikan liabilitas hukum jika tidak mematuhi regulasi atau jika terjadi pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat perusahaan atau dampak kesehatan masyarakat akibat manajemen air yang buruk
Possible increase in legal liabilities in case of non-compliance with regulations or environmental damage or public health impacts due to poor water management

Kelangsungan Operasi Operational Continuity

Risiko terhadap kelangsungan operasi bisnis karena gangguan pasokan air atau hambatan dalam manajemen air yang dapat mengganggu operasional keseluruhan
Risk to the business operational continuity due to water supply disruptions or bottlenecks in water management that could disrupt overall operations

Reputasi Reputation

Dampak negatif terhadap reputasi perusahaan karena terlibat dalam masalah air, seperti pencemaran atau kelangkaan air, serta penurunan minat dari investor
Negative impact on the Company's reputation due to involvement in water issues, such as pollution or water scarcity, as well as decreased interest from investors.

Untuk mengatasi risiko pengelolaan air, PLN NP telah menerapkan berbagai upaya strategis sebagai berikut:
[IF-EU-140a.3]

- Mengurangi Pengambilan Air dengan cara melakukan audit penggunaan air dan mengidentifikasi area di mana penggunaan air dapat dikurangi tanpa mengganggu operasi. Melakukan langkah praktis, seperti memperbaiki kebocoran dan mengoptimalkan penggunaan air dalam proses produksi;
- Mengurangi Konsumsi Air dengan cara menerapkan teknologi yang lebih efisien dalam penggunaan air, seperti sistem daur ulang air, dan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya penghematan air;
- Mengurangi Pembuangan Air dengan cara meminimalkan air limbah yang dibuang melalui pengoptimalan proses produksi dan penggunaan teknologi yang memungkinkan pengolahan kembali air limbah untuk digunakan kembali.

PLN NP juga telah mengidentifikasi dampak terhadap air untuk mengetahui dampak dari kegiatan pembangkitan listrik terhadap kualitas dan kuantitas air baku, baik itu dalam bentuk air permukaan, air tanah, hingga air laut. Pada saat penyusunan Dokumen maupun Persetujuan Lingkungan

To mitigate water-related risks, PLN NP has implemented several strategic initiatives, including:[IF-EU-140a.3]

- Reducing Water Withdrawal by conducting audits on water usage and identifying areas where consumption can be reduced without disrupting operations. Practical actions include repairing leaks and optimizing water use in production processes;
- Reducing Water Consumption by adopting more efficient technologies such as water recycling systems, and promoting employee awareness on the importance of water conservation;
- Reducing Water Discharge by minimizing wastewater output through optimized production processes and the use of technologies that enable wastewater to be treated and reused.

PLN NP has also identified the impacts of power generation activities on the quantity and quality of water resources, including surface water, groundwater, and seawater. In preparing and implementing Environmental Documents and Approvals, PLN NP applies hydrological studies (to measure

dan penerapannya, PLN NP mengimplementasikan studi hidrologi (pengukuran jumlah air yang tersedia, aliran air, kualitas air, dan pengaruh lingkungan terhadap air), matematika (pengukuran ketersediaan air dan dampak kegiatan terhadap air) dan terestrial (pengamatan langsung di lapangan, seperti mengukur kualitas air dan kuantitas air). Analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan *Life Cycle Assessment* (LCA) dimana mencakup evaluasi dari awal hingga akhir siklus hidup suatu produk pembangkitan, termasuk aspek penggunaan air. Metode ini dapat membantu mengidentifikasi dampak lingkungan dari seluruh siklus hidup produk atau layanan, mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, penggunaan, hingga pembuangan.

Dalam setiap tahapnya, PLN NP melakukan penilaian terhadap aspek dan dampak lingkungan mulai dari proses pengambilan air, penggunaan air, serta pembuangan air limbah. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) atau Standar Operasional Prosedur (SOP) serta Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM) pada masing-masing Unit. Pemutakhiran IK dan SOP dilakukan apabila ada teknologi baru yang diterapkan hingga perubahan regulasi pemerintah, sedangkan untuk pemutakhiran ASDAM dilakukan setiap satu tahun sekali terhadap seluruh proses dalam pengelolaan air.

PLN NP menetapkan tujuan dan target terkait pengelolaan air dan air limbah, yang mencakup upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi penggunaan air. Beberapa target yang ditetapkan antara lain:

- Efisiensi penggunaan air pada proses operasional dan domestik;
- Melakukan perawatan secara periodik pada fasilitas pengolahan air dan air limbah; serta
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air dan air limbah.

PLN NP juga senantiasa berkomitmen untuk mematuhi kebijakan dan regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Air Limbah dan Air Bersih, serta mempertimbangkan kondisi lokal yang berbeda di setiap wilayah operasional, seperti kondisi geografis, iklim dan ketersediaan sumber daya air yang mempengaruhi kebutuhan dan penggunaan air. Oleh karena itu, PLN NP bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar untuk memastikan bahwa pengelolaan air dan air limbah dilakukan secara berkelanjutan serta memperhatikan konteks lokal dan kepentingan publik.

water availability, flow, quality, and environmental influences), mathematical models (to assess water availability and the impacts of activities), and terrestrial observations (such as direct field measurements of water quality and quantity). The analysis adopts a Life Cycle Assessment (LCA) approach, which evaluates the full life cycle of power generation activities, from raw material procurement, production, and distribution to use and disposal, including water usage aspects. This method helps identify the environmental impacts throughout the entire lifecycle of a product or service.

At each stage, PLN NP evaluates environmental aspects and impacts, from water withdrawal, use, and wastewater discharge. These assessments follow Work Instructions (IK) or Standard Operating Procedures (SOP) and the Environmental Aspects and Impacts Identification (ASDAM) applicable to each unit. Updates to IK and SOPs are made when new technologies are adopted or when regulations change, while ASDAM updates are conducted annually for all water management processes.

PLN NP has set specific goals and targets for water and wastewater management, aiming to minimize negative environmental impacts and improve water-use efficiency. The targets include:

- Efficient water usage in both operational and domestic processes;
- Regular maintenance of water and wastewater treatment facilities; and
- Enhanced community participation in water and wastewater management efforts.

The Company remains committed to complying with all applicable policies and regulations, such as government regulations on wastewater and clean water management, while also considering local conditions in each operational area—including geography, climate, and water resource availability—which influence water needs and usage. PLN NP collaborates with local governments and surrounding communities to ensure sustainable water and wastewater management that is aligned with local contexts and public interests.

Untuk memastikan kualitas air yang dikembalikan ke laut, PLN NP senantiasa melakukan *monitoring* terhadap parameter dan baku mutu yang telah ditentukan, serta senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku. Beberapa peraturan yang dijadikan acuan antara lain: [IF-EU-140a.2]

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 Bab III tentang Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
- Izin pembuangan Limbah Cair dari KLHK atau Persetujuan teknis Air Limbah yang terintegrasi dalam Persetujuan Lingkungan, yang dimiliki oleh masing-masing Unit Pembangkit.

PLN NP juga melakukan kajian dampak pengambilan dan pengembalian air baku untuk kebutuhan pembangkitan, yang mencakup peninjauan terhadap flora dan fauna di sekitar tempat pembuangan air. Hasil *monitoring* yang dilakukan memastikan bahwa air buangan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Sebagai bukti dari pengelolaan air yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, selama tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait pengelolaan air di lingkungan Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan PROPER yang diterima PLN NP, yaitu Biru, Hijau dan Emas yang menunjukkan kepatuhan Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. [IF-EU-140a.2]

To ensure the quality of water discharged into the sea, PLN NP continuously monitors relevant parameters and quality standards, strictly adhering to applicable regulations. These regulatory references include:

- Law No. 17 of 2019 on Water Resources;
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resource Utilization;
- Government Regulation No. 22 of 2021, Chapter III on Water Quality Protection and Management;
- Ministry of Environment Regulation No. 8 of 2009 on Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plants;
- Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards;
- Discharge permits issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) or integrated technical approvals within Environmental Approvals, held by each generation unit.

PLN NP also conducts impact assessments of raw water intake and discharge related to power generation, including studies on flora and fauna around the discharge points. Monitoring results confirm that discharged water does not cause negative environmental impacts. As evidence of the Company's sound and compliant water management practices, in 2024 there were no recorded non-compliance incidents related to water management. This is further reflected by the PROPER awards received by PLN NP, including Blue, Green, and Gold ratings, which affirm the Company's compliance and commitment to sustainable environmental management.

[IF-EU-140a.2]

Pengambilan/Penarikan Air Water Withdrawal

Selama tahun 2024, PLN NP melakukan pengambilan atau penarikan air yang bersumber dari air laut, air sungai dan air tanah, dengan jumlah volume sebesar 13.630.441,77 megaliter yang berhasil menurun 21,08% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 17.271.789,18 megaliter. Penurunan ini mencerminkan komitmen PLN NP dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air. [GRI 303-3][IF-EU-140a.1]

During 2024, PLN NP collected or withdrew water sourced from sea water, river water and groundwater, with a total volume of 13,630,441.77 megaliters, which decreased by 21.08% compared to 2023, which amounted to 17,271,789.18 megaliters. This decrease reflects PLN NP's commitment to improving the efficiency of water resource use.

[GRI 303-3][IF-EU-140a.1]

Inventarisasi Pengambilan/Penarikan Air PLN NP Berdasarkan Sumber

Inventory of PLN NP Water Withdrawals/Withdrawals Based on Source

[GRI 303-3][IF-EU-140a.1]

Sumber Air Water sources	Volume Pengambilan Air di Semua Wilayah (megaliter) Water Withdrawal Volume in All Areas (megaliters)		
	2024	2023	2022
Air Laut Sea water	6.495.338,70	12.753.317,00	2.220,74
<i>Freshwater(≤1000 mg/L TDS)</i>	-	-	-
<i>Other Water(>1000 mg/L TDS)</i>	6.495.338,70	12.753.317,00	2.220,74
Air Sungai River Water	7.133.387,20	4.516.804,00	247.939,83
<i>Freshwater(≤1000 mg/L TDS)</i>	7.133.387,20	4.516.804,00	247.939,83
<i>Other Water(>1000 mg/L TDS)</i>	-	-	-
Air Tanah Groundwater	1.715,87	1.654,41	1.578,46
<i>Freshwater(≤1000 mg/L TDS)</i>	1.715,87	1.654,41	1.578,46
<i>Other Water(>1000 mg/L TDS)</i>	-	-	-
Air PDAM PDAM water	0,00	13,77	-
<i>Freshwater(≤1000 mg/L TDS)</i>	-	13,77	-
<i>Other Water(>1000 mg/L TDS)</i>	-	-	-
Total	13.630.441,77	17.271.789,18	251.739,03

Catatan:

- TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut
- Perhitungan inventarisasi pengambilan/penarikan air mencakup 14 unit peserta proper *beyond compliance*
- Data pengambilan/penarikan air mencakup seluruh air yang diambil dari badan air

Note:

- TDS = *Total Dissolved Solids* or *Total Dissolved Solids*
- The water withdrawal inventory calculation covers 14 units participating in proper *beyond-compliance*
- Water withdrawal data covers all water taken from water bodies

Penggunaan Air Water Use

[IF-EU-140a.1]

Dalam menjalankan operasionalnya, unit pembangkit PLN NP menggunakan air laut untuk proses produksi dan aktivitas pendukung lainnya, dengan pengecualian pada PLTU Paiton yang menggunakan air tanah untuk proses produksi. Air memiliki peran penting dalam mendukung operasional pembangkitan, khususnya di PLTA dan PLTU, yang memerlukan air untuk diubah menjadi uap guna menggerakkan turbin. Kebutuhan air untuk PLTU diambil dari air laut dan air sungai yang telah dihilangkan kandungan mineralnya melalui proses desalinasi dan demineralisasi. Air digunakan untuk memproduksi uap penggerak turbin dengan *close loop system* yang dapat memastikan tidak ada air terbuang. Setelah terjadi pertukaran panas, air pendingin dan uap berasal dialirkan kembali ke laut melalui kanal terbuka agar suhunya kembali seperti semula. Tidak ada perubahan fisik, kimiawi dan stres air dalam proses pembangkitan listrik yang dilakukan Perusahaan. [GRI 303-5][IF-EU-140a.1]

Sepanjang tahun 2024, penggunaan air PLN NP sebanyak 4.254,80 megaliter, berhasil menurun 10,46% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 4.751,72 megaliter. Penurunan ini mencerminkan upaya efisiensi air yang dilakukan Perusahaan sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan. [GRI 303-5][IF-EU-140a.1]

In its operations, PLN NP's power generation units utilize seawater for production processes and other supporting activities, with the exception of the Paiton CFPP, which uses groundwater for production purposes. Water plays a crucial role in supporting power plant operations, especially in HPP and CFPP power plants, where it is needed to generate steam to drive turbines. For CFPP, the water is sourced from seawater and river water and treated through desalination and demineralization processes to remove minerals. Water is then used to produce steam that drives turbines in a closed-loop system, ensuring that no water is wasted. After the heat exchange process, the cooling water and steam condensate are channeled back into the sea via open canals, allowing the temperature to return to its original state. There are no physical, chemical, or thermal stress alterations to the water during the Company's power generation process. [GRI 303-5][IF-EU-140a.1]

Throughout 2024, PLN NP recorded a total water use of 4,254.80 megaliters, representing a 10.46% decrease from 4,751.72 megaliters in 2023. This reduction reflects the Company's ongoing efforts to improve water efficiency as part of its commitment to sustainable water management. [GRI 303-5][IF-EU-140a.1]

Volume Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (megaliter)

Water Usage Volume by Source (megaliters)

[GRI 303-5][IF-EU-140a.1][OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Volume Penggunaan Air di Semua Wilayah (megaliter) Water Usage Volume (megaliters) in All Areas (megaliters)		
	2024	2023	2022
Air Laut Sea Water	2.397,30	2.906,60	2.200,74
Air Sungai River Water	163,46	176,94	-
Air Tanah Ground Water	1.694,05	1.654,41	1.578,46
Air PDAM PDAM Water	0	13,77	-
Total	4.254,80	4.751,72	3.779,20

Catatan:

- Metode pengukuran menggunakan *flowmeter* debit yang di pasang di titik-titik tertentu
- Data penggunaan air mencakup seluruh air yang digunakan untuk keperluan operasional pembangkit dan domestik, tidak termasuk air *reject* dari *reverse osmosis/water treatment plant* dan air bahang
- Perhitungan Inventarisasi Penggunaan Air mencakup 14 unit peserta *proper beyond compliance*.

Note:

- The measurement method uses a debit flowmeter installed at certain points
- Water usage data includes all water used for operational and domestic purposes at power plants, excluding rejected water from reverse osmosis/water treatment plants and hot water
- Water usage inventory calculations include 14 units participating in proper beyond-compliance

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air, sepanjang tahun 2024 PLN NP telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif efisiensi dan konservasi air melalui program-program sebagai berikut: [OJK F.8]

To increase the efficiency of water resource use, throughout 2024 PLN NP has implemented a number of water efficiency and conservation initiatives through the following programs: [OJK F.8]

Program Efisiensi/Konservasi Air PLN NP
PLN NP Water Efficiency/Conservation Program
[OJK F.8]

Perubahan Pola Injeksi Kimia
Change in Chemical Injection Pattern

Buffer Tank untuk Mereduksi Kehilangan Raw Water
Buffer Tank to Reduce Raw Water Loss

Program Re-Filming Membrane SWRO (Sea Water Reverse Osmosis) dengan PEG (Polyethylene Glycol)
SWRO (Sea Water Reverse Osmosis) Membrane Re-Filming Program with PEG (Polyethylene Glycol)

Redesain Jalur Draft Tube Sebagai Feed Hydro Thermal Exchanger Pump di Generator
Redesign of the Draft Tube Path as a Feed Hydro Thermal Exchanger Pump in the Generator

Injeksi N₂H₄ Menggunakan Automatic Pump untuk Menurunkan Potensi Drain CEP (Condensate Extraction Pump)
N₂H₄ Injection Using an Automatic Pump to Reduce the Potential Drain of the CEP (Condensate Extraction Pump)

Pembentukan tim SOOTBLOWMAN untuk memantau kebocoran 7x24 jam menggunakan alat Thermograph
Formation of the SOOTBLOWMAN team to monitor leaks 24/7 using a Thermograph.

Implementasi Automatic Spiral Cleaning Heat Exchanger
Implementation of Automatic Spiral Cleaning Heat Exchanger

PATTERN (Permeate Tank Overflow Control)

Penambahan CEBA (Chemical Enhance Backwash Application) pada proses Self Cleaning Ultrafiltration
Addition of CEBA (Chemical Enhanced Backwash Application) in the Self Cleaning Ultrafiltration process

Transfer Air Blowdown ke WWTP Kolam A untuk Optimalisasi Sistem Penunjang
Transfer of Blowdown Water to WWTP Pond A for Optimization of Support System

ES KRIM (Efisiensi Backwash Antrasit Filter Metode Delta Pressure)
ES KRIM (Efficiency of Anthracite Filter Backwash Method Delta Pressure)

Penggantian Floating Valve Cooling Water Headtank dengan cara Optimalisasi Pemasangan Solenoid Valve
Replacement of the Floating Valve Cooling Water Headtank through Optimization of Solenoid Valve Installation

Upgrade Sistem Online Analyzer WTP (Water Treatment Plant)
Upgrade the Online Analyzer System for WTP (Water Treatment Plant)

MasTion (Make Up Reject distillate for Sanitation berbasis DCS-Distributed Control System)
MasTion (Make Up Reject distillate for Sanitation based on DCS-Distributed Control System)

Pembuangan Air Limbah Wastewater Discharge

Dalam pengelolaan pembuangan air limbah (efluen), PLN NP terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan memastikan bahwa kualitas limbah cair yang dialirkan ke laut atau waduk tetap memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. Seluruh proses pembuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, di mana PLN NP telah memperoleh Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) dan Persetujuan Teknis Air Limbah yang terintegrasi dalam Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh regulator lingkungan. Selama tahun 2024, volume air limbah yang dibuang ke laut dan sungai tercatat sebesar 6.282.275,09 megaliter, meningkat sebesar 3,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6.071.557,37 megaliter. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan jumlah unit. [GRI 303-4]

In managing wastewater (effluent) discharge, PLN NP continuously strives to minimize environmental impacts by ensuring that the quality of liquid waste released into the sea or reservoirs complies with established quality standards. All disposal processes are carried out in accordance with applicable laws and regulations, where PLN NP has obtained a Liquid Waste Disposal Permit (IPLC) and Technical Approval for Wastewater, which is integrated into the Environmental Approval issued by the environmental regulator. During 2024, the volume of wastewater discharged into the sea and rivers was recorded at 6,282,275.09 megaliters, reflecting a 3.47% increase compared to the previous year's volume of 6,071,557.37 megaliters. This increase was primarily due to the increase in the number of units. [GRI 303-4]

Volume Efluen (Air Limbah) PLN NP Berdasarkan Berdasarkan Tujuan Pembuangan

PLN NP Effluent (Wastewater) Volume Based on Disposal Purpose

[GRI 303-4] [IF-EU-140a.1]

Tujuan Pembuangan Purpose of Discharge	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Methods	Volume Air Limbah di Semua Wilayah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters) in All Areas (megaliters)		
		2024	2023	2022
Air Laut Sea Water		6.282.240,39	6.071.531,20	498,33
Freshwater(≤1000 mg/L TDS)	• Waste water treatment plant • Sewage treatment plant(aerob/anaerob)	-	-	-
Other Water(>1000 mg/L TDS)		6.282.240,39	6.071.531,20	498,33
Air Sungai River Water		34,70	26,17	247.939,83
Freshwater(≤1000 mg/L TDS)	• Waste water treatment plant • Untuk PLTA tidak ada pengolahan karena air hanya dilewatkan untuk memutar turbin • Waste water treatment plant • For HPPs, there is no treatment because the water is only passed through to turn the turbines	34,70	26,17	247.939,83
Other Water(>1000 mg/L TDS)		-	-	-
Total		6.282.275,09	6.071.557,37	248.438,16

Catatan:

TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut

Note:

TDS = Total Dissolved Solids

Pengelolaan Air di Wilayah dengan Water Stress Area Water Management in Water Stress Areas

[GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Mengacu pada peta *water stress* yang dirilis oleh *World Resources Institute* (WRI) Indonesia, PLN NP telah melakukan pemetaan terhadap unit pembangkit yang beroperasi di wilayah dengan *High Water Stress Area*, yaitu UP Cirata, UP Paiton, dan UP Brantas-Sutami. Unit-unit ini tercatat melakukan pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air di wilayah yang sensitif terhadap ketersediaan sumber daya air.

Referring to the water stress map released by the World Resources Institute (WRI) Indonesia, PLN NP has mapped power plants operating in areas with high water stress, namely Cirata GU, Paiton GU, and Brantas-Sutami GU. These units are recorded as taking, using, and discharging water in areas that are sensitive to water resource availability.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, PLN NP secara konsisten melakukan inovasi dalam pengelolaan air, antara lain melalui program-program efisiensi dan konservasi air, kebijakan untuk mengedepankan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) air di unit pembangkit, penghijauan di area DAS (Daerah Aliran Sungai) PLTA dan area sekitar pembangkit, serta pengolahan air limbah sesuai dengan ketentuan sebelum dibuang ke lingkungan.

As part of its commitment to sustainable water resource management, PLN NP consistently innovates in water management, including through water efficiency and conservation programs, policies prioritizing 3R efforts (Reduce, Reuse, Recycle) at power plant units, greening initiatives in the HPP watershed areas and surrounding areas, and wastewater treatment in accordance with regulations before discharge into the environment.

Data Pengelolaan Air di Wilayah Water Stress

Data on Water Management in Water Stress Areas

[GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Sumber Air/Tujuan Pembuangan Water Source/ Disposal Destination	Pengambilan/Penarikan Air (megaliter) Water Withdrawal/Extraction (megaliter)	Penggunaan Air (megaliter) Water Usage (megaliter)	Pembuangan Efluen (megaliter) Effluent Disposal (megaliter)
Air sungai River water	7.128.356,34	0,96	4,88
Air tanah Groundwater	1.715,87	1.694,05	-
Total	7.130.072,21	1.695,00	4,88

Keterangan:

- Tidak terdapat water efluen untuk air limbah proses di PLTA Brantas-Sutami dan PLTA Cirata karena tidak ada proses pengolahan atas air yg diambil dan air hanya dilewatkan/ digunakan untuk memutar turbin tanpa ada penambahan bahan kimia dan bahan lainnya.

Explanation:

There is no water effluent for process wastewater at the Brantas-Sutami and Cirata HPPs because there is no treatment process for the water that is taken, and the water is only passed through/used to turn the turbines without the addition of chemicals or other materials.

Pengukuran Kualitas Efluen (Air Limbah) Effluent Quality Measurement (Wastewater)

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan komitmen dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, PLN NP secara rutin melaksanakan pengukuran kualitas air limbah (efluen) yang dibuang ke laut atau sungai. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang telah sesuai dengan standar yang tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, dan Izin pembuangan Limbah Cair atau Pertek Air Limbah spesifik pada masing-masing pembangkitan. PLN NP juga secara berkala melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas air limbah yang dihasilkan yang dilakukan di laboratorium terakreditasi. Seluruh hasil pengujian dilaporkan secara transparan kepada Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai ketentuan. Selama tahun 2024, seluruh unit PLN NP menunjukkan hasil pengolahan air limbah yang memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Dengan demikian, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan air limbah sepanjang tahun berjalan.

[GRI 303-2, 303-4][IF-EU-140a.2]

As part of its compliance with regulations and commitment to environmental sustainability, PLN NP regularly conducts quality measurements of wastewater (effluent) discharged into the sea or reservoirs. This activity aims to ensure that the discharged wastewater meets the standards stipulated in the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Thermal Power Generation Businesses and/or Activities, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards, and the specific Wastewater Discharge Permits or Technical Approvals for Wastewater applicable to each generation unit. PLN NP also periodically monitors and measures the quality of wastewater produced through testing conducted at accredited laboratories. All reported to the Regional Government and the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) in accordance with applicable regulations. Throughout 2024, all PLN NP units demonstrated wastewater treatment results that comply with the established quality standards. Accordingly, there were no incidents of non-compliance with wastewater discharge limits during the year.

[GRI 303-2, 303-4][IF-EU-140a.2]



Hasil Pengukuran Kualitas Efluen (Air Limbah) PLN NP Tahun 2024

Results of Effluent Quality Measurement (Wastewater) PLN NP 2023

[GRI 303-4] [IF-EU-140a.2]

Titik Penaatan Compliance Point	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Rata-rata Korporat Corporate Average	Nilai Terendah Lowest Value	Nilai Tertinggi Highest Value	Ketaatan Compliance
Outlet WWTP	pH	-	6-9	7,91	6,28	8,96	Memenuhi baku mutu Meet quality standards
	TSS	mg/L	100	16,13	1,00	97,00	
	Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	10	2,53	0,10	5,00	
	Cl ₂	mg/L	0,5	0,06	0,01	0,20	
	Cr total	mg/L	0,5	0,06	0,00	0,15	
	Cu	mg/L	1	0,05	0,00	0,15	
	Fe	mg/L	3	0,25	0,00	2,00	
	Zn	mg/L	1	0,09	0,00	0,64	
	PO ₄ -	mg/L	10	0,27	0,01	3,69	
Outlet Condensor (Air Bahang)	Suhu Temperature	oC	40	31,91	24,00	38,90	Memenuhi baku mutu Meet quality standards
	Cl ₂	mg/L	0,5	0,13	0,00	0,38	
Outlet STP	pH	-	6-9	7,53	6,43	8,64	
	BOD	mg/L	30	11,12	1,06	28,00	
	COD	mg/L	100	33,84	2,67	98,00	
	TSS	mg/L	30	10,69	0,52	28,00	
	Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	5	2,38	0,02	kurang dari 5 less than 5	
	Amoniak	mg/L	10	1,2	0,00	9,58	
	Total Coliform	jumlah/100mL amount/100MI	3.000	1.021,64	0,00	2.900,00	

* Seluruh keluaran air limbah PLN NP dipantau dan dipastikan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal* dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik serta sesuai IPLC (Izin Pembuangan Limbah Cair) dan Persetujuan Teknis Air Limbah.

* All wastewater discharges from PLN NP are monitored and ensured to comply with the quality standards set forth in Minister of Environment Regulation No. 08 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Thermal Power Generation Activities and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards, as well as in accordance with the IPLC (Wastewater Discharge Permit) and Technical Approval for Wastewater.



Environment



Meningkatkan Pengelolaan dan Penanganan Limbah

Improving Waste Management and Handling

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Limbah

Waste Topic

[GRI 3-3]



PLN NP menjadikan topik limbah sebagai topik keberlanjutan yang penting karena penggunaan sumber daya alam yang efisien dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kelestarian lingkungan, sehingga dapat mendukung keberlanjutan kehidupan makhluk hidup, khususnya manusia. Selain itu, penggunaan sumber daya alam yang efisien juga akan meminimalkan timbunan limbah, baik itu limbah B3 maupun limbah non B3. Dengan adanya pengurangan timbunan limbah dan pengelolaan limbah yang sesuai regulasi, maka risiko pencemaran lingkungan juga dapat dihindari. [GRI 3-2]

PLN NP considers waste management as a critical sustainability topic because the efficient and responsible use of natural resources contributes to environmental preservation, thereby supporting the sustainability of all living beings, especially humans. Moreover, efficient utilization of natural resources also helps minimize waste generation, including both hazardous (B3) and non-hazardous waste. By reducing waste generation and managing waste in accordance with applicable regulations, environmental pollution risks can be effectively prevented. [GRI 3-2]

AMBISI KE DEPAN AMBITION TO THE FUTURE

- 100% unit PLN NP mengelola seluruh limbah padat domestik, FABA dan B3 yang dihasilkan sesuai regulasi
- 100% unit PLN NP mengimplementasikan 3R sampah plastik dengan target pemanfaatan sampah plastik sebesar 10 Ton pada tahun 2024
- 100% unit PLN NP mengelola seluruh air limbah yang dihasilkan sesuai regulasi

- 100% of PLN NP units manage all domestic solid waste, FABA, and hazardous waste produced in accordance with regulations.
- 100% of PLN NP units implement the 3R plastic waste management with a target of utilizing 10 tons of plastic waste by 2024.
- 100% of PLN NP units manage all generated wastewater in accordance with regulations.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni PLN NP Nomor 0027.K/020/DIR/2023 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT PLN Nusantara Power yang ditetapkan pada tanggal 23 Juni 2023 yang didetailkan pada Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan yang ditetapkan pada 27 Maret 2024

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Company's Policies

- The environmental policy that applies to all work units is PLN NP Number 0027.K/020/DIR/2023 concerning PT PLN Nusantara Power Integrated Management System Policy established on June 23, 2023, which is detailed in the Occupational Health, Safety, Security, and Environment Policy established on March 27, 2024.

General Provisions

- Law No. 18 of 2008 on Waste Management
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Government Regulation Number 81 of the year 2012 on Housing Waste Management and Similar Housing Waste Households
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedure and Requirements of Hazardous and Toxic Waste Management

KOMITMEN COMMITMENT

- Menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 serta mengelola limbah yang dihasilkan sesuai regulasi
- Mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan oleh pembangkit listrik dengan cara meminimalkan penggunaan bahan kimia berbahaya, meningkatkan efisiensi proses produksi dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 yang baik
- Melakukan pemilahan limbah non B3 domestik/sampah yang dihasilkan di lingkungan sekitar pembangkit listrik dan melakukan pengelolaan sampah secara berkelanjutan dengan cara memisahkan sampah organik dan non-organik serta mendaur ulang sampah yang masih bisa dimanfaatkan
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat sekitar pembangkit listrik mengenai pengelolaan limbah B3 dan sampah rumah tangga, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang dihasilkan
- Implementing the 3Rs (reduce, reuse, recycle) principles in the management of B3 and non-B3 waste, and managing waste generated in accordance with regulations
- Reducing the B3 waste generated by power plants, by minimizing the use of hazardous chemicals, increasing the efficiency of the production process, and implementing the good B3 waste management principles
- Segregating non-B3 household waste generated in the environment around the power plant and managing waste sustainably by separating organic and non-organic waste, and recycling waste that can still be used
- Providing training and dissemination to employees and the community surrounding the power plant regarding B3 waste and household waste management, as well as encouraging community participation in the management of the household waste generated

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION [S1-51, S2-28]

- Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, PLN NP memiliki target seluruh limbah B3, limbah non B3 terdaftar, dan limbah non B3 yang dihasilkan dikelola 100% sesuai dengan regulasi. Adapun realisasi saat ini seluruh limbah B3, limbah non B3 terdaftar, dan limbah non B3 yang dihasilkan telah dikelola 100% sesuai dengan regulasi
- Pada tahun 2024 implementasi 3R sampah plastik tercapai 100% dan juga telah memanfaatkan sampah plastik sebesar 16,81 Ton dari target sebesar 10 ton
- Pengelolaan limbah ini bertujuan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan, khususnya di area yang berada disekitar pembangkit atau 0% kejadian pencemaran limbah akibat operasional PT PLN NP dengan cara mengedepankan prinsip-prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Saat ini, tidak ada kejadian atau 0% kejadian pencemaran lingkungan di PLN NP
- PLN NP targeted that all B3 waste, registered non-B3 waste, and non-B3 waste generated are managed 100% in accordance with regulations to comply with environmental regulations. To date, all B3 waste, registered non-B3 waste, and non-B3 waste are managed 100% in accordance with regulations
- In 2024, the implementation of the 3R plastic waste program reached 100% and also utilized 16.81 tons of plastic waste, exceeding the target of 10 tons
- Waste management has the objective to prevent environmental pollution, especially those around the PLN NP's power plants, or 0% incidence of waste pollution due to PLN NP's operations, by prioritizing the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle). To date, there were no incidents or 0% incidence of environmental pollution in PLN NP

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk memastikan upaya pengelolaan limbah berjalan dengan baik, PLN NP melakukan evaluasi pengelolaan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah B3 setiap semester dan limbah Non B3 terdaftar (FABA) setiap setahun sekali melalui penghitungan dan pelaporan secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

To ensure that waste management efforts are carried out effectively, PLN NP conducts evaluations of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) waste management for hazardous waste (B3) every semester and for registered non-hazardous waste (FABA) annually through regular calculations and reporting to the Ministry of Environment and Forestry.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Kantor Pusat: Bidang Health, Safety, Security and Environment
- Unit Kerja: Senior Manager Unit atau Manager Unit Pembangkitan
- Head Office: HSSE Department
- Work Unit: Unit Senior Manager or Generation Unit Manager

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp19.488 juta, dengan realisasi biaya sebesar Rp18.393 juta untuk program pengelolaan dan pemanfaatan limbah (terrealisasi 94,38%)

PLN NP has allocated a budget of Rp19,488 million, with realized costs of Rp18,393 million for waste management and utilization programs (94.38% realized).

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
PLN NP	- Memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku - Mengimplementasikan program-program pengelolaan limbah yang berkelanjutan - Bekerjasama dengan perusahaan pengelola limbah yang berizin untuk pengelolaan lanjutan limbah B3 - Ensuring that waste management is implemented in accordance with prevailing regulations and standards - Implementing sustainable waste management programs - Cooperating with a licensed waste management company for further management of B3 waste
Pemerintah Government	- Membuat peraturan dan kebijakan sebagai standar dan acuan pengelolaan lingkungan hidup, khususnya dalam pengelolaan limbah B3 dan non B3 - Melakukan kegiatan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah oleh Perusahaan telah memenuhi regulasi dan tidak mencemari lingkungan maupun mengganggu kesehatan masyarakat - Creating regulations and policies as standards and references for environmental management, particularly in the management of B3 and non-B3 waste - Conducting monitoring activities to ensure that the Company's waste management complies with regulations and does not pollute the environment or harm public health
Masyarakat Community	- Menggunakan salah satu limbah non B3 terdaftar yaitu olahan FABA seperti batako, pemecah ombak, paving block, stabilisasi tanah dan lain sebagainya - Using one of the registered non-B3 waste products, namely processed FABA such as bricks, wave breakers, paving blocks, soil stabilization, and so on.
Mitra Bisnis Business Partner	- Memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional mereka dilakukan dengan baik dan benar - Ensuring that the waste management generated from the operations is carried out properly and correctly
LSM NGO	- Mengawasi pengelolaan limbah B3 dan sampah rumah tangga di PLN NP serta memperjuangkan hak-hak masyarakat terkait lingkungan hidup - Berpartisipasi dalam program pengelolaan limbah, seperti bank sampah dan kegiatan lainnya - Supervising the B3 waste and household waste management at PLN NP and striving for community rights related to the environment - Participating in waste management programs, such as waste banks and other activities



Lingkungan



Pengelolaan Dampak Terkait Limbah

Waste Impact Management

[GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Aktivitas operasional Perusahaan menghasilkan limbah yang berpotensi dapat menimbulkan dampak negatif, baik secara ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Dari sisi ekonomi, pengelolaan limbah yang dihasilkan termasuk biaya untuk pengumpulan, pengolahan, transportasi dan pembuangan memerlukan biaya yang cukup besar. PLN NP juga berpotensi menghadapi risiko hukum dari pemerintah atau masyarakat bahkan pencabutan izin operasi apabila tidak mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Sementara itu, dari sisi lingkungan dan sosial, limbah yang tidak dikelola dengan baik berpotensi mencemari air, udara, serta tanah, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan ekosistem sekitar.

Sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko tersebut, PLN NP senantiasa melakukan pengelolaan dampak terhadap limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan seperti proses produksi listrik, termasuk pembakaran bahan bakar fosil dan limbah B3 yang dihasilkan; penggunaan bahan kimia seperti bahan pembersih, pelumas, dan bahan pendingin; proses pemeliharaan dan perbaikan peralatan, yang dapat menghasilkan limbah seperti kain lap, cat, dan baterai bekas; serta kegiatan pengolahan limbah, termasuk pengolahan air limbah dan pengolahan limbah B3.

Untuk mencegah dampak negatif dari limbah yang dihasilkan, PLN NP mengimplementasikan berbagai strategi dan program inovatif dalam pengelolaan limbah di setiap unit pembangkit listrik, antara lain:

- Pemilihan bahan bakar yang tepat yakni yang memiliki tingkat emisi yang rendah dan mudah diolah, seperti batubara dengan kandungan sulfur yang rendah atau gas alam yang lebih ramah lingkungan;
- Penggunaan teknologi yang ramah lingkungan seperti pembakaran ulang limbah, teknologi gasifikasi dan penggunaan filter untuk mengurangi emisi limbah;
- Pemisahan dan pengolahan limbah menjadi kategori yang berbeda-beda dan mengolahnya secara terpisah, seperti limbah padat dan limbah cair. Selain itu, pembangkit listrik dapat memanfaatkan teknologi pengolahan limbah seperti insinerasi, pengomposan atau pengolahan biologis;
- Penerapan sistem manajemen lingkungan yang memungkinkan pengukuran, pengawasan dan pelaporan mengenai limbah sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah
- Penerapan aturan dan standar yang berlaku mengenai pengelolaan limbah yang dihasilkan;

The Company's operational activities generate waste that has the potential to cause negative impacts economically, environmentally, and socially. From an economic perspective, waste management involves considerable costs related to collection, treatment, transportation, and disposal. PLN NP also faces potential legal risks from the government or the public, including the possibility of revocation of operational permits if environmental regulations are not complied with. Meanwhile, from environmental and social perspectives, improperly managed waste can contaminate water, air, and soil, ultimately adversely affecting community health and surrounding ecosystems.

As a form of risk mitigation, PLN NP consistently manages the impacts of waste generated from the Company's business activities, such as the electricity production process including fossil fuel combustion and hazardous waste (B3) produced; the use of chemicals such as cleaning agents, lubricants, and coolants; maintenance and equipment repair processes that generate waste like used cloths, paint, and batteries; as well as waste treatment activities including wastewater and hazardous waste processing.

To prevent negative impacts from generated waste, PLN NP implements various innovative strategies and programs for waste management at each power generation unit, including:

- Selecting appropriate fuels that have low emission levels and are easy to process, such as low-sulfur coal or environmentally friendlier natural gas;
- Using environmentally friendly technologies such as waste re-combustion, gasification technology, and filters to reduce waste emissions;
- Separating and processing waste into different categories and treating them separately, such as solid waste and liquid waste. Power plants also utilize waste treatment technologies like incineration, composting, or biological treatment;
- Implementing an environmental management system that enables measurement, monitoring, and reporting of waste, thereby enhancing waste management effectiveness;
- Enforcing applicable rules and standards regarding the management of generated waste;

- Pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya dan menggantinya dengan bahan yang lebih ramah lingkungan;
- Adanya sistem manajemen limbah dan sampah rumah tangga yang efektif untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah dan sampah, mencatat dan mengkategorikan setiap jenis limbah dan sampah secara berkala, teratur dan dapat di akses;
- Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang pengelolaan limbah yang aman dan efektif; serta
- PLN NP juga melakukan pendekatan dengan pihak ketiga dengan menetapkan persyaratan dan standar untuk pengelolaan limbah B3 dan menyampaikannya kepada pihak ketiga yang akan mengelola limbah; memastikan bahwa pihak ketiga memiliki izin dan lisensi yang diperlukan untuk mengelola limbah B3, serta memastikan bahwa pihak ketiga telah memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh PLN NP; serta memantau dan mengevaluasi kinerja pihak ketiga dalam mengelola limbah B3 secara teratur, termasuk melakukan audit kepatuhan dan memverifikasi laporan pengelolaan limbah B3 yang diajukan oleh pihak ketiga.

Sebagai hasil dari berbagai upaya dan strategi pengelolaan limbah yang dilakukan, PLN NP berhasil menciptakan dampak positif dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, antara lain:

- Pemulihan sumber daya: Limbah yang dihasilkan oleh PLTU Batubara dapat dimanfaatkan kembali sebagai sumber daya alternatif seperti *fly ash* dapat digunakan sebagai bahan pengganti semen dalam pembuatan beton;
- Potensi sumber pendapatan baru: Dengan memanfaatkan limbah sebagai sumber energi alternatif, Perusahaan dapat menghasilkan sumber pendapatan baru dari penjualan energi listrik yang dihasilkan;
- Penghematan biaya produksi: Dengan memanfaatkan limbah sebagai sumber energi alternatif, Perusahaan dapat menghemat biaya produksi energi listrik, seperti limbah kayu dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik melalui proses pembakaran;
- Penciptaan lapangan kerja: Pengelolaan limbah memerlukan tenaga kerja yang terampil dan terlatih, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar;
- Kontribusi terhadap perekonomian: Pengelolaan limbah dapat menciptakan industri baru yang berkaitan dengan pengolahan limbah dan pengembangan teknologi ramah lingkungan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian;
- Peningkatan ketersediaan energi melalui diversifikasi sumber energi: Dengan memanfaatkan limbah sebagai sumber daya alternatif, PLN NP dapat meningkatkan ketersediaan energi dan meminimalkan ketergantungan pada sumber daya energi fosil yang semakin menipis; serta

- Reducing the use of hazardous chemicals and replacing them with more environmentally friendly alternatives;
- Maintaining an effective waste and household waste management system to collect and monitor waste data, record, and categorize each type of waste regularly, systematically, and accessibly;
- Conducting training programs to raise employee awareness and knowledge on safe and effective waste management; and
- Engaging third parties by establishing requirements and standards for hazardous waste (B3) management, communicating these to third parties responsible for waste handling; ensuring these third parties have the necessary permits and licenses for hazardous waste management; monitoring and evaluating third-party performance regularly, including conducting compliance audits and verifying hazardous waste management reports submitted by these parties.

As a result of these efforts and strategies in waste management, PLN NP has successfully generated positive impacts economically, environmentally, and socially, including:

- Resource recovery: Waste from coal-fired power plants (CFPP) can be repurposed as alternative resources, such as fly ash used as a substitute for cement in concrete production;
- Potential new revenue sources: By utilizing waste as an alternative energy source, the Company can generate new income from selling the produced electricity;
- Production cost savings: Using waste as an alternative energy source can reduce electricity production costs, such as wood waste used to generate electricity through combustion;
- Job creation: Waste management requires skilled and trained labor, creating employment opportunities for local communities;
- Economic contribution: Waste management can foster new industries related to waste processing and environmentally friendly technology development, contributing to the economy;
- Increased energy availability through energy source diversification: By utilizing waste as an alternative resource, PLN NP can enhance energy availability and reduce dependence on increasingly depleted fossil energy sources; and



Lingkungan



- Peningkatan citra Perusahaan: Dengan melakukan pengelolaan limbah yang baik, Perusahaan dapat memperoleh reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Sebagai hasil dari pengelolaan dampak limbah yang dilakukan secara efektif dan berkelanjutan, selama tahun 2024 tidak terdapat insiden tumpahan limbah, termasuk minyak, oli, maupun bahan kimia lainnya di seluruh unit pembangkit Perusahaan. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam menjaga standar keselamatan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. [OJK F.15]

Selain itu, PLN NP telah menerapkan prosedur dan strategi pengelolaan limbah yang mencakup berbagai jenis limbah, baik limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), limbah non B3 terdaftar yaitu *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA), maupun limbah non B3 lainnya. Strategi tersebut mengacu pada prinsip hierarki pengelolaan limbah, yang dimulai dari *reduce* (pengurangan limbah pada sumbernya), *reuse* (pemanfaatan kembali limbah yang masih bisa digunakan), *recycle* (daur ulang limbah menjadi produk yang bermanfaat) dan *disposal* (pembuangan akhir untuk limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali). [GRI 306-2]

Dalam rangka pengurangan limbah pada sumbernya, beberapa strategi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengedepankan pemilihan penggunaan bahan yang dapat didaur ulang atau ramah lingkungan, sehingga dapat membantu mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan internal unit yang berada dibawah payung kebijakan sistem manajemen terintegrasi korporat;
- Mempertimbangkan *life cycle perspective* dalam proses bisnis yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan PT PLN NP telah tersertifikasi ISO 14001:2015;
- Mengimplementasikan aksi pengurangan sampah plastik;
- Melakukan kegiatan komposting, pengolahan sampah plastik, dan *recycle* material bekas di beberapa unit;
- Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (masyarakat, lembaga, pihak ketiga berizin) dalam melakukan pengelolaan limbah;
- Melaksanakan kegiatan awareness, training, dan sertifikasi pengelolaan limbah B3 pada karyawan.

Pengumpulan dan pemantauan data timbulan limbah, termasuk kegiatan 3R, dilakukan setiap bulan. Adapun data limbah tersebut di input ke dalam aplikasi *monitoring* lingkungan PLN. [GRI 306-2]

- Enhanced Company image: Effective waste management allows the Company to gain a reputation as an environmentally responsible entity that minimizes negative environmental impacts.

As a result of effective and sustainable waste impact management, there were no incidents of waste spills—including oil, lubricants, or other chemicals—across all Company power plants in 2024. This demonstrates the Company's success in maintaining environmental safety standards and compliance with applicable regulations. [OJK F.15]

Furthermore, PLN NP has implemented procedures and strategies for managing various types of waste, including hazardous waste (B3), registered non-hazardous waste such as Fly Ash and Bottom Ash (FABA), as well as other non-hazardous wastes. These strategies are based on the waste management hierarchy principles, starting from reduce (minimizing waste at the source), reuse (reusing waste that is still usable), recycle (reprocessing waste into useful products), and disposal (final disposal for waste that cannot be reused). [GRI 306-2]

In efforts to reduce waste at the source, several strategies have been implemented as follows:

- Prioritizing the selection of recyclable or environmentally friendly materials, helping to reduce the volume of waste produced. This is supported by internal unit policies under the corporate integrated management system;
- Considering a life cycle perspective in business processes, evidenced by PLN NP's certification to ISO 14001:2015;
- Implementing actions to reduce plastic waste;
- Conducting composting activities, plastic waste processing, and material recycling at several units;
- Collaborating with third parties (communities, institutions, licensed third parties) in waste management;
- Conducting awareness campaigns, training, and certification for employees on hazardous waste (B3) management.

Data collection and monitoring of waste generation, including 3R activities (reduce, reuse, recycle), are conducted monthly. The waste data is entered into PLN's environmental monitoring application. [GRI 306-2]

Jenis dan Metode Pengelolaan Limbah Types and Methods of Waste Management

PLN NP telah mengklasifikasikan seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional utama maupun kegiatan pendukung Perusahaan berdasarkan jenisnya, yakni terdiri atas Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), Limbah Non B3 Terdaftar dan Limbah Non B3 dengan pengelolaan masing-masing limbah sebagai berikut:

PLN NP has classified all waste generated from main operational and supporting activities of the Company based on its types, namely Hazardous and Toxic Waste (B3), Registered Non-Hazardous Waste, and other Non-Hazardous Waste, each managed as follows:

Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3) Management

Kegiatan usaha Perusahaan yakni pemeliharaan pembangkit menghasilkan berbagai jenis limbah B3, meliputi oli, minyak, pelumas bekas, kemasan B3, majun dan sarung tangan terkontaminasi, resin bekas dan jenis limbah B3 lainnya yang timbul dari aktivitas Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi, PLN NP telah menerapkan metode pengelolaan limbah B3 sebagai berikut:

The Company's business activities, particularly power plant maintenance, produce various types of hazardous waste (B3), including used oil, lubricants, hazardous waste packaging, contaminated rags and gloves, used resin, and other types of hazardous waste arising from Company activities. As part of its environmental responsibility and regulatory compliance, PLN NP has implemented the following hazardous waste management methods:

Metode Pengelolaan Limbah B3 PLN NP PLN NP B3 Waste Management Method [OJK F.14]

Identifikasi dan Klasifikasi Identification and Classification

Timbulan limbah diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Setiap jenis limbah B3 memiliki karakteristik dan sifat bahaya yang berbeda, sehingga penanganan dan pengelolaan yang tepat harus disesuaikan dengan jenis limbah tersebut.
Waste generated are identified and classified based on their type. Each type of B3 waste has different characteristics and hazard properties, therefore management must be properly adjusted to the type of waste.

Pemisahan dan Penyimpanan Segregation and Storage

Limbah B3 harus dipisahkan dari limbah non-B3 dan disimpan secara terpisah dalam wadah yang sesuai. Wadah penyimpanan limbah B3 harus dirancang sedemikian rupa sehingga mencegah tumpahan dan kontaminasi lingkungan. Penyimpanan limbah B3 juga harus memperhatikan karakteristik dan sifat bahaya antara satu jenis limbah B3 dengan lainnya. Bangunan penyimpanan sementara limbah B3 harus memenuhi peraturan pemerintah, sehingga mampu mengurangi risiko terhadap lingkungan.
Hazardous waste (B3) must be separated from non-B3 waste and stored separately in appropriate containers. The storage containers for B3 waste must be designed in such a way as to prevent spills and environmental contamination. The storage of B3 waste must also take into account the characteristics and hazardous properties of different types of B3 waste. The temporary storage facility for hazardous waste must comply with government regulations to reduce environmental risks.

Transportasi yang Aman Safe Transportation

Limbah B3 harus diangkut dengan menggunakan kendaraan dan kontainer yang sesuai. Pengangkutan limbah B3 harus mematuhi peraturan dan standar keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, PLN NP bekerja sama dengan pengangkut/transportir yang berizin.
B3 waste must be transported using proper vehicles and containers. The B3 waste transportation must comply with the regulations and safety standards set forth by the government. Therefore, the Company cooperates with licensed carriers/transporters.

**Pemanfaatan/ Pengolahan
oleh Pihak ketiga**
Utilization/Processing by Third
Parties

Dalam rangka melakukan pengelolaan akhir limbah B3, PLN NP bekerja sama dengan pemanfaat/pengolah akhir limbah B3 berizin
To carry out the final management of B3 waste, the Company cooperates with the final beneficiary/processor of B3 waste with permit.

**Reduksi Timbulan
Limbah B3**
B3 Waste Generation
Reduction

Melakukan reduksi limbah B3 dengan pengoptimalan penyimpanan material dan mencari substitusi material yang lebih ramah lingkungan
Reducing B3 waste by optimizing material storage and finding substitutes for materials that are more environmentally friendly.

Selama tahun 2024, seluruh limbah B3 PLN NP diserahkan kepada pihak ketiga berizin dengan total limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 535,31 ton, berhasil menurun 15,48% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 633,32 ton. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan PLN NP dalam menerapkan upaya pengurangan limbah sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian SDGs, khususnya tujuan ke-12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Throughout 2024, all hazardous waste (B3) generated by PLN NP was handed over to licensed third parties, with a total volume of 535.31 tons. This represents a decrease of 15.48% compared to 2023, when the volume amounted to 633.32 tons. This reduction reflects PLN NP's successful efforts in waste minimization as part of the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 12 on responsible consumption and production.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton)

Volume and Methods of Hazardous Waste (B3) Management (Tons)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Pengolahan oleh Pihak Ketiga Berizin Treatment by Licensed Third Party	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Generated [GRI 306-3]			Jumlah Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan (Dimanfaatkan) Amount of Hazardous Waste Diverted from Disposal (Utilized) [GRI 306-5]			Jumlah Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar Amount of Hazardous Waste Stored and Outgoing [GRI 306-4]		
			2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Oli/ minyak/ pelumas bekas Used oil / waste oil / used lubricants	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar Used for fuel substitution	334,91	307,17	252,51	0	0	0	346,11	305,71	252,51
Kemasan B3 B3 packaging	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun, Dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar Stockpiled, Used as a substitute for raw materials	9,41	7,08	3,47	0	0	0	9,71	7,06	3,47
Bahan kimia kadaluarsa Expired chemicals	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun Stockpiled	5,2	10,76	20,96	0	0	0	5,2	9,91	20,96
Majun & Sarung tangan terkontaminasi Contaminated gloves	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar Used for fuel substitution	43,6	54,16	31,96	0	0	0	44,79	54,12	31,96

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Pengolahan oleh Pihak Ketiga Berizin Treatment by Licensed Third Party	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Generated [GRI 306-3]			Jumlah Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan (Dimanfaatkan) Amount of Hazardous Waste Diverted from Disposal (Utilized) [GRI 306-5]			Jumlah Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar Amount of Hazardous Waste Stored and Outgoing [GRI 306-4]		
			2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Limbah terkontaminasi B3 B3 contaminated waste	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun, Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku Stockpiled, Used as a substitute for raw materials	44,63	108,84	31,84	0	0	0	42,28	108,84	31,84
Resin bekas Used resin	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun Stockpiled	21,34	12,89	4,29	0	0	0	50,02	12,56	4,29
Aki bekas Used batteries	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku, Ditimbun Stockpiled, Used as a substitute for raw materials	3,02	58,49	2,13	0	0	0	4,68	58,49	2,13
Filter bekas Used filters	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun Stockpiled	3,13	0,75	1,34	0	0	0	5,9	0,75	1,34
Refraktori Refractories	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar, Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku Dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar, Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku	67,33	68,76	3,84	0	0	0	64,96	68,74	3,84
Limbah elektronik Electronic waste	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun, Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku Stockpiled, Used as a substitute for raw materials	2,07	2,82	4,41	0	0	0	2,01	2,82	4,41
Limbah laboratorium/ klinik Laboratory/ clinical waste	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun Stockpiled	0,21	1,60	2,08	0	0	0	0,21	1,60	2,08
Sludge Ipal	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin Handed over to a licensed third party	Ditimbun Stockpiled	0,46	0,00	5,00	0	0	0	0,46	0,00	5,00
Jumlah Total			535,31	633,32	363,83	0	0	0	576,33	630,60	363,83

Dalam rangka menjaga keberlanjutan lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, PLN NP telah melakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap penggunaan *Polychlorinated Biphenyls* (PCBs) pada peralatan kelistrikan, khususnya trafo. Hasil pengecekan menunjukkan bahwa PLN NP tidak menggunakan senyawa PCBs pada trafo yang dimiliki dan dioperasikan. Dengan demikian, tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan dari senyawa PCBs selama tahun 2024. Langkah ini merupakan wujud nyata dukungan Perusahaan terhadap komitmen Pemerintah Indonesia dalam pemenuhan target global pemusnahan PCBs pada akhir tahun 2028, sebagaimana ditetapkan dalam Konvensi Stockholm, yakni perjanjian internasional yang bertujuan untuk menghapuskan atau memusnahkan senyawa beracun dan berbahaya yang telah dilarang secara global. [GRI 306-3]

PLN NP juga senantiasa berkomitmen untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan limbah B3, guna mencegah dan mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Adapun beberapa inovasi pengelolaan limbah B3 yang telah dijalankan Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In order to maintain environmental sustainability and ensure compliance with applicable laws and regulations, PLN NP has conducted a thorough inspection regarding the use of Polychlorinated Biphenyls (PCBs) in electrical equipment, particularly transformers. The inspection results confirmed that PLN NP does not use PCB compounds in any transformers owned and operated by the Company. Consequently, no hazardous waste (B3) derived from PCBs was generated during 2024. This measure represents the Company's concrete support for the Indonesian Government's commitment to achieving the global target for PCB elimination by the end of 2028, as stipulated in the Stockholm Convention—an international treaty aimed at eliminating or destroying toxic and hazardous compounds that have been globally banned. [GRI 306-3]

PLN NP remains committed to innovating in hazardous waste (B3) management to prevent and reduce potential negative environmental impacts. The following are several B3 waste management innovations implemented by the Company in 2024:

Inovasi Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2024

Innovation in B3 Waste Management in 2024

Unit Pembangkit Generation Unit	Inovasi Innovation
UP Tanjung Awar - Awar Tanjung Awar - Awar GU	RECOL MAS LOBERT (<i>Recirculating Oli Pelumas Line Outlet Bearing Turbin</i>) RECOL MAS LOBERT (Recirculating Lubricating Oil Line at Turbine Bearing Outlet)
UP Indramayu Indramayu GU	RECCU DEWITONG (<i>Regain Energy Accu Untuk Penerangan Desa Wisata Plentong</i>) RECCU DEWITONG (Regain Energy Accu for Lighting Plentong Tourism Village)
UP Muara Karang Muara Karang GU	Digitalisasi pada Sistem <i>Greasing</i> untuk Meningkatkan Keandalan dan Menurunkan Limbah Terkontaminasi B3 Digitalization of Greasing System to Increase Reliability and Reduce B3 Contaminated Waste
UP Rembang Rembang GU	ROLEC PLUS (Penambahan TAN <i>Removal Oli EHC Untuk Mengurangi Timbulan Limbah B3 Pelumas</i>) ROLEC PLUS (Addition of TAN Removal Oil EHC to Reduce B3 Lubricant Waste Generation)
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	INSOLV (<i>Insoluble Solution Optimization and Lube Valorization</i>) INSOLV (Insoluble Solution Optimization and Lube Valorization)
UP Gresik Gresik GU	<i>Reverse Direction Cleaning pada NaOCl Generator Plant</i> Reverse Direction Cleaning on NaOCl Generator Plant
UP Paiton Paiton GU	Pengurangan Jelaga pada <i>Electro-Hydraulic Control Oil System</i> dengan Metode Filtrasi terintegrasi Soot Reduction on Electro-Hydraulic Control Oil System with Integrated Filtration Method
PLTU Belitung Belitung CFPP	Sirkulasi Oli Pelumas Sistem Turbin dengan <i>Treatment Oil Paper Filter dan Heater</i> Turbine System Lubricating Oil Circulation with Treatment Oil Paper Filter and Heater
UP Tenayan Tenayan GU	Penambahan <i>Tapping Point</i> pada <i>Fluid Coupling BFP</i> untuk Purifikasi Pelumas Secara <i>Online</i> Addition of Tapping Point on BFP Fluid Coupling for Online Lubricant Purification
PLTU Bangka Bangka CFPP	<i>Continuous Treatment Oli Transformator</i> Untuk Mengurangi Timbulan Limbah Oli <i>Transformator</i> Continuous Treatment of Transformer Oil to Reduce Transformer Oil Waste Generation
UP Pacitan Pacitan GU	MOM's (<i>Magnetic Oil Separator Modifications</i>) MOM's (Magnetic Oil Separator Modifications)
PLTU Punagaya Punagaya CFPP	Substitusi Gas Duster ke <i>Air Service</i> (Tiga Teras) Substitution of Duster Gas to Air Service (Three Terrace)
UP Cirata Cirata GU	Instalasi <i>Motor Operat Valve</i> pada <i>Air Seal Ring System</i> untuk Mencegah Kontaminan Oli pada <i>Stator</i> Motor Operat Valve Installation on Air Seal Ring System to Prevent Oil Contamination on Stator

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar

Management and Utilization of Registered Non-Hazardous Waste

PLN NP senantiasa berkomitmen untuk mengelola Non B3 terdaftar secara bertanggung jawab, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jenis limbah Non B3 terdaftar yang dikelola Perusahaan adalah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA), yang merupakan hasil pembakaran batubara dari PLTU. Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung prinsip ekonomi sirkular, PLN NP terus mendorong pemanfaatan FABA menjadi produk-produk yang bernilai guna, baik secara internal di lingkungan operasional PLTU maupun secara eksternal melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, total FABA yang dihasilkan oleh Perusahaan tercatat sebanyak 1.042.906,00 ton, mengalami peningkatan sebesar 32,93% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 784.530,18 ton. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan unit pembangkit PLTU Batubara. Di sisi lain, jumlah FABA yang berhasil dimanfaatkan pada tahun 2024 mencapai 1.281.785,50 ton, atau 122,91% dari total FABA yang dihasilkan. Angka ini juga menunjukkan peningkatan sebesar 25,11% dibandingkan tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh semakin bertambahnya upaya pemanfaatan internal dan eksternal. Praktik pemanfaatan telah memiliki acuan yaitu Persetujuan Lingkungan unit PLTU yang telah terintegrasi dengan Dokumen Rincian Teknis (DRT) Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar. Pemanfaatan internal dilakukan di dalam area PLTU diantaranya yaitu untuk material pembuatan *paving* batako, *breakwater*, stabilisasi lahan, dan lain-lain. Sedangkan pemanfaatan eksternal dilakukan kerjasama dengan pihak eksternal diantaranya instansi pemerintah, kelompok masyarakat, serta industri semen dan *batching plant* yang telah memiliki perizinan lingkungan.

[OJK F.14] [IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.3]

PLN NP remains committed to managing registered non-hazardous (Non-B3) waste in a responsible manner, in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. The type of registered Non-B3 waste managed by the Company is Fly Ash and Bottom Ash (FABA), which are by-products of coal combustion at coal-fired power plants (CFPP). As part of its efforts to support the principles of a circular economy, PLN NP continues to promote the utilization of FABA into value-added products, both internally within CFPP operational areas and externally through collaborations with various stakeholders.

In 2024, the total volume of FABA generated by the Company reached 1,042,906.00 tons, representing an increase of 32.93% compared to 784,530.18 tons in 2023. This increase was primarily driven by the addition of new coal-fired power plant (CFPP) units. On the other hand, the amount of FABA successfully utilized in 2024 reached 1,281,785.50 tons, or 122.91% of the total FABA generated. This also marked an increase of 25.11% from 2023, mainly due to the growing number of internal and external utilization initiatives. The utilization practices are guided by the Environmental Approvals of each CFPP unit, which are integrated with the Technical Detail Documents (DRT) for Registered Non-B3 Waste Utilization. Internal utilization is carried out within CFPP areas and includes applications such as paving blocks, breakwaters, land stabilization, and more. Meanwhile, external utilization is conducted through collaborations with external parties including government agencies, community groups, and licensed cement and batching plant industries.

[OJK F.14] [IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.3]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar (Ton)

Volume and Management Method of Registered Non-B3 Waste (Ton)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Types of Registered Non-Hazardous (Non-B3) Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Methods	Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Amount of Registered Non-B3 Waste Generated			Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Disimpan Amount of Registered Non-B3 Waste Stored			Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Amount of Registered Non-B3 Waste Utilized		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
<i>Fly ash</i>	Substitusi Bahan Baku Raw Material Substitution	834.324,80	720.846,43	611.715,20	(62.924,70)	(4.263,56)	123.643,69	897.250	725.110	488.071,51
<i>Bottom ash</i>	Substitusi Bahan Baku Raw Material Substitution	208.581,20	63.683,75	77.609,76	(175.954,80)	(235.739,35)	(285.399,04)	384.536	299.423	363.008,80
Jumlah Total		1.042.906,00	784.530,18	689.324,96	(238.879,50)	(240.002,91)	(161.755,35)	1.281.785,50	1.024.533,00	851.080,31

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, PLN NP terus mendorong berbagai inovasi pengelolaan limbah Non B3 terdaftar. Inovasi ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan, sekaligus meningkatkan nilai tambah. Selama tahun 2024, PLN NP telah mengimplementasikan sejumlah inovasi pengelolaan FABA yang berdampak positif terhadap lingkungan dan juga pemberdayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

As part of its commitment to sustainable environmental management, PLN NP continues to promote various innovations in the management of registered Non-B3 waste. These innovations aim not only to reduce environmental impact but also to enhance added value. Throughout 2024, PLN NP implemented several FABA management innovations that have delivered positive outcomes for both the environment and community empowerment, as outlined below:

Inovasi Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar Tahun 2024

Non-B3 Waste Management Innovation Registered in 2024

Unit Pembangkit Generating Unit	Inovasi Innovation
UP Tanjung Awar - Awar Tanjung Awar-Awar GU	Rumah FABA untuk Warga FABA House for Residents
UP Paiton Paiton GU	Pemanfaatan <i>Bottom Ash</i> pada <i>Combustion Tuning</i> Bottom Ash Utilization in Combustion Tuning
PLTU Belitung Belitung CFPP	Pemanfaatan Limbah FABA sebagai Bahan Stabilisasi Lahan Ruang Terbuka Hijau FABA Waste Utilization as Green Open Space Land Stabilization Material
PLTU Bangka Bangka CFPP	Pemanfaatan FABA Sebagai Pupuk dan Pembenah Tanah FABA Utilization as Fertilizer and Soil Improver
UP Punagaya Punagaya GU	PARUBAYA (Pemanfaatan Abu Batubara PLTU Punagaya untuk Pengecoran Jalan) PARUBAYA (Utilization of Punagaya CFPP Coal Ash for Road Casting)
UP Rembang Rembang GU	Pelombaan Batita (Pemanfaatan Limbah B3 <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i>) Sebagai Bahan Baku Substitusi Pembuatan <i>Paving Block</i>) Baby Race (Utilization of B3 Fly Ash and Bottom Ash Waste) as Substitute Raw Materials for Making Paving Blocks)
UP Indramayu Indramayu GU	Pemanfaatan FABA sebagai Bahan Dasar Semen FABA Utilization as Cement Base Material
UP Pacitan Pacitan GU	FAST-B (<i>Fly Ash and Bottom Ash for Breakwater</i>) FAST-B (Fly Ash and Bottom Ash for Breakwater)

Pengelolaan Limbah Non B3 Non-Hazardous (Non-B3) Waste Management

Kegiatan operasional Perusahaan juga menghasilkan limbah Non B3 berupa kertas, kayu, plastik, logam ringan, dan limbah perkantoran lainnya. Untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab, PLN NP telah menerapkan berbagai metode pengelolaan berbasis prinsip *reduce, reuse* dan *recycle* (3R), sebagai berikut:

The Company's operational activities also generate Non-Hazardous Waste, such as paper, wood, plastic, light metals, and other office waste. To ensure responsible waste management, PLN NP has implemented various methods based on the principles of reduce, reuse, and recycle (3R), as described below:

Metode Pengelolaan Limbah Non B3 PLN NP PLN NP Non-B3 Waste Management Method [OJK F.14]

Pemilahan dan Pengumpulan Sorting and Collection

Limbah domestik pada pembangkit listrik biasanya terdiri dari dedaunan, kertas, plastik, logam, kaca dan sebagainya. Pemilahan limbah ini dilakukan untuk memisahkan bahan yang dapat didaur ulang dari limbah yang tidak dapat didaur ulang. Pemungutan limbah dilakukan melalui sistem pengumpulan yang sesuai, seperti tempat sampah terpisah untuk masing-masing jenis limbah.

Domestic waste in power plants usually consists of leaves, paper, plastic, metal, glass, etc. The waste is segregated to separate materials that can be recycled from waste that cannot be recycled. Waste is collected through a suitable collection system, such as separate bins for each type of waste.

Daur Ulang Recycling

Limbah yang dapat didaur ulang, seperti kertas, plastik, dan logam, setelah dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses daur ulang. PLN NP juga menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk menjalankan bank sampah yang bertujuan untuk mengumpulkan, memilah dan mendaur ulang limbah tersebut. Daur ulang membantu mengurangi penggunaan sumber daya alam yang baru dan mengurangi volume limbah yang akan dibuang ke tempat pembuangan akhir.

PLN NP processes waste that can be recycled, such as paper, plastic, and metal, for recycling. PLN NP cooperates with recycling parties, such as waste banks, to collect, sort, and recycle this type of waste. Recycling helps reduce the use of new natural resources and the volume of waste that goes to landfills.

Kompos dan Pengomposan Compost and Composting

Limbah organik seperti dedaunan dapat diolah menjadi kompos melalui proses pengomposan baik secara mandiri ataupun kerja sama dengan pihak ketiga untuk mengolah dedaunan menjadi kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk untuk keperluan taman atau pertanian.

Organic waste, such as leaves, can be processed into compost through a composting process, either independently or in collaboration with third parties, to process leaves into compost, which can be utilized as fertilizer for garden or agricultural purposes.

Selama tahun 2024, PLN NP menghasilkan limbah Non B3 sebanyak 499,97 ton, meningkat sebesar 28,77% dibandingkan tahun 2023 sebesar 388,26 ton. Dari total limbah non B3 yang dihasilkan, sebanyak 235,45 ton atau 47,09% berhasil dimanfaatkan kembali oleh Perusahaan melalui berbagai inisiatif. Peningkatan limbah non B3 yang dihasilkan karena adanya penambahan unit pembangkit batubara, namun demikian PLN NP senantiasa berkomitmen dalam meminimalkan dampak lingkungan serta mendukung praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. [GRI 306-3, 306-4]

In 2024, PLN NP generated 499.97 tons of non-B3 waste, an increase of 28.77% compared to 388.26 tons in 2023. This increase was due to the expansion of operational scope. Of the total waste generated, 235.45 tons, or 47.09%, were successfully reused by the Company through various initiatives. This achievement reflects PLN NP's strong commitment to minimizing environmental impact and promoting responsible and sustainable waste management practices. [GRI 306-3, 306-4]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 (Ton)

Volume and Method of Non-B3 Waste Management (Tons)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Types of Non-Hazardous (Non-B3) Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Amount of Non-Hazardous Waste Generated			Jumlah Limbah Non B3 yang Disimpan/Ditimbun Amount of Non-Hazardous Waste Stored/Landfilled			Jumlah Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan Amount of Non-Hazardous Waste Reused			Jumlah Limbah Non B3 yang Dibuang Amount of Non-Hazardous Waste Disposed		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Kertas Paper	Prinsip 3R dan bekerjasama dengan pihak ketiga 3R principle and working with third parties	60,81	68,90	44,56	0	0,00	0,30	17,74	18,22	27,50	43,08	50,96	16,76
Logam Metal		48,94	83,80	70,47	9,28	22,40	17,84	16,8	35,88	22,32	22,73	25,48	30,32
Kayu Wood		35,46	31,00	22,10	0	0,00	2,30	18,23	24,44	10,30	16,39	24,42	9,50
Plastik Plastic		59,75	42,94	60,08	0,003	0,00	0,20	13,42	8,79	11,59	47,54	34,25	48,29
Daun Leaves		239,14	143,22	195,08	0,006	0,02	0,00	113,81	101,67	127,68	125,33	41,48	67,40
Kaca Glass		0,19	1,78	1,22	0,19	0,00		0	0,00		0,03	1,78	1,22
Karet Rubber		50,48	7,90	13,96	4,94	0,00	6,40	50,25	1,32	0,20	0,72	6,48	7,36
Kerang Shells		5,2	8,72	5,80	0	0,00	0,00	5,2	6,90	4,18	0	1,82	1,62
Jumlah Jumlah		499,97	388,26	413,27	14,42	22,42	27,04	235,45	197,22	203,77	255,82	186,67	182,47

PLN NP juga berkomitmen untuk senantiasa melakukan inovasi pengelolaan limbah non B3 sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mencegah maupun mengurangi dampak lingkungan. Inovasi pengelolaan limbah non B3 yang dijalankan PLN NP selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PLN NP is also committed to continuously innovating in the management of Non-Hazardous Waste as part of the Company's efforts to prevent and reduce environmental impacts. The Non-Hazardous Waste management innovations implemented by PLN NP in 2024 are as follows:

Inovasi Pengelolaan Limbah Non B3 Tahun 2024

Innovation in Non-B3 Waste Management in 2024

Unit Pembangkit Generation Units	Program Inovasi Innovation Program
UP Indramayu Indramayu GU	Pembuatan Rumah Burung Hantu i-LAMA Making an i-LAMA Owl House
UP Tanjung Awar - awar Tanjung Awar-awar GU	Pemanfaatan Pipa Inlet Ball Cleaning dan Cladding Carbon Conveyor sebagai alat MONTOROG (Multifunction Semi-Automatic Movable Reptile Transport Cage) guna Supporting Tools Konservasi Reptile BKSDA Tuban Jawa Timur Utilization of Inlet Ball Cleaning Pipes and Cladding Carbon Conveyors as MONTOROG (Multifunction Semi-Automatic Movable Reptile Transport Cage) tools for Reptile Conservation Supporting Tools BKSDA Tuban East Java
UP Muara Karang Muara Karang GU	Implementasi Pemanfaatan Limbah Buangan Kayu dan Plastik untuk Smart Busy Toys sebagai Media Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Implementation of Utilization of Wood and Plastic Waste for Smart Busy Toys as a Media for Stimulating Children's Growth and Development
UP Rembang Rembang GU	BETA (BEwax di Desa WisaTA) BETA (BEwax di Desa WisaTA)
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	EcoBin Transformation

Unit Pembangkit Generation Units	Program Inovasi Innovation Program
UP Gresik Gresik GU	<i>Rebuild Motor Induksi 3 Fasa Low Voltage (LV) Menggunakan Metode Heat Shrink Fitting untuk Emergency Spare</i> Rebuild 3 Phase Low Voltage (LV) Induction Motor Using the Heat Shrink Fitting Method for Emergency Spare
UP Paiton Paiton GU	<i>Jerigen STP untuk Vertical Crab House Peternak Banyuglugur</i> STP Jerrycans for Vertical Crab Houses for Banyuglugur Farmers
PLTU Belitung Belitung CFPP	<i>Kebab Onta (Kreasi Ban dan Membrane Bekas Sebagai Ornamen Taman)</i> Onta Kebab (Creation of Used Tires and Membranes as Garden Ornaments)
UP Tenayan Tenayan GU	<i>SOLIMBA (Solar Cell dari Logam Besi Bekas)</i> SOLIMBA (Solar Cells from Used Iron Metal)
PLTU Punagaya Punagaya CFPP	<i>Transplantasi Terumbu Karang Menggunakan Besi Bekas dengan Metode Coral Spider</i> Coral Reef Transplantation Using Used Iron with the Coral Spider Method
UP Pacitan Pacitan GU	<i>Pemanfaatan Ex Pipa Reusing sebagai Struktur Rumah FABA (Perpres Rumah FABA)</i> Utilization of Used Reusing Pipes as FABA House Structures (Presidential Decree on FABA Houses)
PLTU Bangka Bangka CFPP	<i>Pemanfaatan Kayu Bekas Menjadi Pondok dan Kandang</i> Utilization of Used Wood into Huts and Cages
UP Cirata Cirata GU	<i>Pemanfaatan Limbah Batang Eceng Gondok dengan Teknik Anyaman melalui Cirata Eceng Craft menjadi Produk Fashion Ramah Lingkungan yang Berkaitan dengan PLTA</i> Utilization of Waste Trunks Water Hyacinth with Weaving Technique through Cirata Eceng Craft Becomes an Environmentally Friendly Fashion Product Related to HPP



Mengelola Keanekaragaman Hayati dan Pemulihan Lahan

Managing Biodiversity and Land Restoration

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Topic

[GRI 3-3]



PLN NP menjadikan keanekaragaman hayati sebagai topik keberlanjutan yang penting, sejalan dengan komitmen Perusahaan pada pelestarian dan restorasi lahan berkelanjutan. PLN NP mengimplementasikan langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif operasional terhadap flora dan fauna, mendukung pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta memulihkan ekosistem yang terganggu melalui penanaman kembali, rehabilitasi dan konservasi habitat. Langkah inisiatif ini merupakan komitmen Perusahaan dalam menciptakan keseimbangan antara kebutuhan pembangunan infrastruktur energi dan kelestarian alam, yang mempertegas peran Perusahaan dalam mewujudkan pembangunan rendah karbon dan ramah alam. [GRI 3-2]

PLN NP recognizes biodiversity as a key sustainability topic, in line with the Company's commitment to sustainable land preservation and restoration. The Company implements measures to mitigate the negative impacts of its operations on flora and fauna, promotes the sustainable use of natural resources, and restores disturbed ecosystems through replanting, rehabilitation, and habitat conservation. These initiatives reflect the Company's commitment to balancing the need for energy infrastructure development with environmental preservation, thereby reinforcing its role in advancing low-carbon and nature-friendly development. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT [GRI 3-3, 304-2][OJK F.9]

PLN NP senantiasa melakukan pengelolaan dampak baik dampak positif maupun negatif terkait keanekaragaman hayati. Secara ekonomi, keanekaragaman hayati turut serta mendukung industri pariwisata, pertanian, serta menyediakan sumber daya alam yang tak ternilai bagi perekonomian nasional maupun global. Kerusakan keanekaragaman hayati dapat mengancam ketahanan pangan dan mengganggu keseimbangan ekosistem, mengakibatkan penurunan produksi pertanian dan kehilangan peluang peningkatan ekonomi. Secara lingkungan, keanekaragaman hayati mampu memitigasi dampak perubahan iklim serta menyediakan layanan ekosistem seperti polinasi dan penyaringan air. Kerusakan keanekaragaman hayati akan memicu bencana akibat perubahan iklim seperti tanah longsor dan banjir. Secara sosial, keanekaragaman hayati akan mampu berkontribusi terhadap identitas budaya dan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Kerusakan terhadap keanekaragaman hayati berpotensi menimbulkan konflik antar komunitas masyarakat dalam akses penggunaan SDA. Keanekaragaman hayati mampu mendukung aspek kehidupan manusia yang layak dan berkelanjutan.

Untuk itu, PLN NP melakukan strategi dan upaya berkelanjutan melalui konservasi keanekaragaman hayati, yang akan berdampak langsung pada aktivitas bisnis perusahaan dalam menjaga daya dukung dan daya tampung lingkungan. Sebagai contoh pengelolaan keanekaragaman hayati yang bijak mampu menyediakan sumber daya air yang berkelanjutan bagi keperluan air pendingin, air baku produksi pembangkit, serta kebutuhan air kantor PLN NP.

PLN NP manages both positive and negative impacts related to biodiversity. Economically, biodiversity supports the tourism industry, agriculture, and provides invaluable natural resources for the national and global economy. Damage to biodiversity can threaten food security and disrupt ecosystem balance, resulting in decreased agricultural production and lost opportunities for economic improvement. Environmentally, biodiversity mitigates the impacts of climate change and provides ecosystem services such as pollination and water filtration. Damage to biodiversity will trigger climate change-induced disasters, such as landslides and floods. Socially, biodiversity contributes to the cultural identity and well-being of local communities through sustainable resource management. Damage to biodiversity has the potential to cause conflicts between communities in accessing the use of natural resources. Biodiversity is able to support aspects of decent and sustainable human life.

Therefore, PLN NP implements sustainable strategies and efforts through biodiversity conservation, which directly affect the company's business activities in maintaining the carrying capacity and storing capacity of the environment. For example, good biodiversity management shall be able to provide sustainable water resources for cooling water, raw water for power plant production, and PLN NP's office water needs. In addition, wise

Selain itu pengelolaan keanekaragaman hayati yang bijak mampu memperbaiki kualitas udara di sekitar instalasi ketenagalistrikan PLN NP guna menciptakan ruang hidup yang layak.

Upaya PLN NP untuk melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati dimulai dengan studi keanekaragaman hayati di sekitar tapak instalasi ketenagalistrikan guna mengetahui rona awal lingkungan khususnya kondisi flora fauna yang ada. Selanjutnya dilakukan penyusunan rencana program yang akan *dimonitor* implementasinya sesuai jadwal. Flora dan fauna endemik dan/atau yang memiliki status dilindungi atau status kerawanan akan menjadi fokus dalam pengelolaan keanekaragaman hayati. Harapannya spesies-spesies kunci baik flora maupun fauna yang dilakukan konservasi mampu menjaga kelestarian ekosistem lingkungan baik di dalam maupun di luar lokasi instalasi ketenagalistrikan PLN NP.

Pada tahap pembangunan pembangkit baru, PLN NP juga secara proaktif melakukan pemetaan lahan untuk mengidentifikasi keberadaan area konservasi dan habitat dengan keanekaragaman hayati yang berstatus hampir punah. Atas hasil pemetaan tersebut, PLN NP telah menerapkan langkah mitigasi agar dampak terhadap ekosistem dapat diminimalkan. Dengan pendekatan ini, PLN NP menjaga keseimbangan antara kebutuhan pembangunan infrastruktur energi baru dan perlindungan keanekaragaman hayati.

biodiversity management shall improve air quality around PLN NP's electricity installations to create a decent living space.

PLN NP's efforts to manage biodiversity began with a biodiversity study around the site of the electricity installation to determine the initial baseline of the environment, especially the condition of the existing flora and fauna. Further, a program is developed that will be monitored for implementation according to schedule. Endemic flora and fauna and/or those with protected status or vulnerability status will be the focus of biodiversity management. The key species of both flora and fauna that are conserved shall maintain the sustainability of the environmental ecosystem both inside and outside the PLN NP's electricity installation site.

At the stage of new power plant development, PLN NP also proactively conducts land mapping to identify the nearby conservation areas and habitats with nearly extinct biodiversity. Based on the mapping results, PLN NP has implemented mitigation measures to minimize the impact on the ecosystem. With this approach, PLN NP maintains a balance between the need for new energy infrastructure development and the protection of biodiversity.

AMBISI KE DEPAN **AMBITION TO THE FUTURE**

• Meningkatkan pengelolaan *biodiversity*

• Improving biodiversity management

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS **SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

Kebijakan Perusahaan

• Kebijakan lingkungan yang berlaku untuk seluruh unit kerja yakni PLN NP Nomor 0027.K/020/DIR/2023 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT PLN Nusantara Power yang ditetapkan pada tanggal 23 Juni 2023 yang didetailkan pada Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan yang ditetapkan pada 27 Maret 2024

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.4/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2019 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
- Daftar Merah *the International Union for Conservation of Nature (IUCN Red List of Threatened Species)*

Company's Policies

• Environmental policies that apply to all work units, namely PLN NP Number 0027.K/020/DIR/2023 concerning PT PLN Nusantara Power Integrated Management System Policy established on June 23, 2023, which is detailed in the Biodiversity and Land Restoration Policy established on March 27, 2024.

General Provisions

- Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Natural Resources and their Ecosystems
- Government Regulation No. 7 of 1999 on Conservation Area Management
- State Minister of Environment Regulation No. 29 of 2009 on the Guidelines for Biodiversity Conservation in the Region
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.4/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2019 on Protected Plants and Animals
- The International Union for Conservation of Nature's Red List (IUCN Red List of Threatened Species)

KOMITMEN COMMITMENT

- Memastikan operasional Perusahaan tidak mengganggu flora dan fauna yang berdekatan dengan pembangkit Perusahaan
- Memastikan pembangunan pembangkit baru tidak berada pada area konservasi dan mengganggu keanekaragaman hayati yang rentan dan hampir punah
- Menjaga ekosistem pesisir laut
- Mengurangi emisi karbon dan polusi air dengan menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan
- Mempromosikan penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin
- Membangun kesadaran tentang keanekaragaman hayati dan cara-cara untuk melestarikannya melalui kerjasama dengan pemerintah, organisasi lingkungan hidup, dan masyarakat setempat
- Ensuring that the company's operations do not disrupt the flora and fauna adjacent to the Company's power plants
- Ensuring that new power plants are not built in conservation areas and disturb vulnerable and endangered biodiversity
- Maintaining coastal marine ecosystems
- Reducing carbon emissions and water pollution by using more environmentally friendly technologies
- Promote the renewable energy utilization such as solar and wind power
- Building awareness about biodiversity and ways to conserve it in collaboration with governments, environmental organizations, and local communities

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION [S1-51, S2-28]

- Flora dan fauna endemik yang memiliki status dilindungi dan/atau terancam punah menurut IUCN *Red list* dilakukan konservasi
- Pada tahun 2024 telah dilaksanakan penanaman pohon baik di dalam maupun di luar area unit pembangkit dengan total 378.318 pohon
- Penyerapan karbon dari pohon yang ditanam di tahun 2024 sebesar total 4.998 ton CO₂
- Endemic flora and fauna that have protected and/or endangered status according to the IUCN Red list are conserved
- In 2024, tree planting was carried out both inside and outside the power plant unit area, with a total of 378,318 trees planted.
- The carbon absorption from the trees planted in 2024 reached a total of 4,998 tons of CO₂

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk memastikan upaya pengelolaan keanekaragaman hayati berjalan dengan efektif, PLN NP melakukan evaluasi secara berkala sebagai berikut:

- Identifikasi daerah sensitif termasuk area yang dilindungi secara hukum, seperti taman nasional atau habitat yang dilindungi atau daerah yang diketahui memiliki spesies-spesies unik
- Pemilihan teknologi yang tepat dan paling efisien (seperti tenaga surya dan angin) dalam mengurangi dampak pada keanekaragaman hayati
- Melakukan manajemen limbah dari pembangkit listrik yang dikelola dengan benar agar tidak membahayakan lingkungan dan keanekaragaman hayati
- Upaya restorasi ekosistem mencakup pengembalian vegetasi yang hilang atau mengembalikan kualitas air di sekitar lokasi pembangkit
- Pemantauan dampak pembangkit listrik terhadap keanekaragaman hayati secara terus menerus untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil benar-benar efektif. Pemantauan ini harus meliputi evaluasi terhadap flora dan fauna, kualitas air, udara dan lingkungan secara keseluruhan
- Melakukan kajian atas pembangkit yang beroperasi untuk menetapkan apakah wilayah tersebut berada pada area konservasi atau tidak, sehingga PLN NP bisa menetapkan program konservasi yang tepat pada area tersebut

To ensure that biodiversity management is carried out effectively, PLN NP evaluates regularly as follows:

- Identification of sensitive areas including legally protected areas, such as national parks or protected habitats, or areas known to have unique species
- Selection of proper and most efficient technologies (such as solar and wind power) to reduce impacts on biodiversity
- Managing waste from power plants properly so as not to endanger the environment and biodiversity
- Ecosystem restoration efforts, including restoring lost vegetation or water quality around the power plant area
- Continuous monitoring of the impact of power plants on biodiversity to ensure that the measures taken are truly effective. Monitoring should include evaluation of flora and fauna, water quality, air, and the environment comprehensively.
- Conducting a study on the operating power plants to determine whether the area is in a conservation zone or not, so that PLN NP can establish the appropriate conservation program for that area

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Kantor Pusat: Bidang Health, Safety, Security and Environment
- Unit Kerja: Senior Manager Unit atau Manager Unit Pembangkitan
- Head Office: HSSE Department
- Work Unit: Unit Senior Manager or Generation Unit Manager

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

PLN NP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp14.382 juta, dengan realisasi biaya sebesar Rp14.102 juta untuk program pengelolaan keanekaragaman hayati (terrealisasi 98,05%)

PLN NP has allocated a budget of Rp14,382 million, with a cost realization of Rp14,102 million for the biodiversity management program (realized at 98.05%)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
PLN NP	• Memastikan bahwa operasional Perusahaan tidak merusak atau merugikan keanekaragaman hayati serta menerapkan program-program konservasi dan rehabilitasi lingkungan • Ensuring that the Company's operations shall not damage or harm biodiversity and implement environmental conservation and rehabilitation programs
Pemerintah Government	• Menetapkan kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup serta memberikan sanksi atau hukuman bagi perusahaan yang melanggar regulasi • Establishing policies and regulations related to the environment and imposing sanctions or penalties for companies that violate regulations
Komunitas setempat Local community	• Komunitas setempat yang terdampak langsung oleh operasional pembangkit PLN NP juga harus dilibatkan dalam pengelolaan dampak keanekaragaman hayati • Local community that is directly affected by PLN NP's power plant operations shall be engaged in managing biodiversity impacts
Organisasi lingkungan Environmental organizations	• Memantau dan mengevaluasi dampak keanekaragaman hayati dari operasional pembangkit PLN NP • Monitoring and evaluating the biodiversity impacts of PLN NP's power plant operations
Mitra bisnis Business partner	• Mitra bisnis PLN NP seperti kontraktor dan pemasok juga harus dilibatkan dalam pengelolaan dampak keanekaragaman hayati yaitu dengan cara mematuhi aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh PLN NP dalam pengelolaan dampak tersebut • PLN NP's business partners, such as contractors and suppliers, shall be involved in managing biodiversity impacts, i.e., by complying with the rules and procedures set forth by PLN NP in managing these impacts.

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Program

PLN NP menyadari bahwa kegiatan usaha Perusahaan berpotensi memberikan dampak terhadap keanekaragaman hayati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa potensi dampak yang diidentifikasi antara lain yaitu fragmentasi dan kehilangan habitat flora/fauna endemik, pencemaran dan degradasi lingkungan, perubahan iklim, penggunaan sumber daya alam, serta perubahan penggunaan lahan. Dampak-dampak tersebut dapat memengaruhi keberlangsungan ekosistem di sekitar instalasi ketenagalistrikan Perusahaan, termasuk mengancam spesies kunci atau endemik yang keberadaannya penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Apabila tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menurunkan daya dukung dan daya tampung lingkungan secara keseluruhan. Sebagai bentuk mitigasi, PLN NP menerapkan prinsip hierarki mitigasi keanekaragaman hayati, yang mencakup upaya menghindari operasi pada area dengan nilai keanekaragaman hayati yang sangat tinggi termasuk meminimalisir, memulihkan, dan/atau kompensasi dampak terhadap nilai keanekaragaman hayati mulai dari perencanaan, operasi, hingga pasca operasi akibat usaha/kegiatan ketenagalistrikan. [GRI 304-2]

PLN NP juga memastikan bahwa hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat unit Perusahaan yang beroperasi di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung maupun kawasan bernilai konservasi tinggi. Meski demikian, sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan lingkungan, PLN NP menjalankan pemantauan keanekaragaman hayati secara rutin setiap tahun, melakukan perhitungan status keanekaragaman hayati terkini dari masing-masing lokasi yang telah dilakukan restorasi atau reboisasi secara visual dan melalui pengecekan status flora/faunanya berdasarkan status *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List* sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tahun 2018. Dari kegiatan tersebut akan didapatkan hasil *monitoring* dan evaluasi yakni indeks keanekaragaman jenis, indeks pemerataan jenis, indeks kekayaan jenis, masuk dalam kategori keanekaragaman yang tinggi, sedang, atau rendah. [GRI 304-1, 304-3]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas program pelestarian keanekaragaman hayati, PLN NP juga telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak ketiga. Adapun program kemitraan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

PLN NP acknowledges that the Company's business activities may pose both direct and indirect impacts on biodiversity. Identified potential impacts include habitat fragmentation and loss of endemic flora/fauna, environmental pollution and degradation, climate change, use of natural resources, and land-use changes. These impacts can affect the sustainability of ecosystems surrounding the Company's electricity installations, including threatening key or endemic species that are vital to maintaining ecosystem balance. If not properly managed, such impacts could reduce the environment's overall carrying and supporting capacity. As a mitigation measure, PLN NP applies the biodiversity mitigation hierarchy, which includes efforts to avoid operations in areas of very high biodiversity value, as well as to minimize, restore, and/or compensate for biodiversity impacts—starting from the planning stage through to operations and post-operations of power-related business activities. [GRI 304-2]

PLN NP also ensures that by the end of 2024, no Company units will be operating within or near protected areas or areas of high conservation value. Nevertheless, as a form of commitment to environmental protection, PLN NP conducts routine annual biodiversity monitoring, calculating the current biodiversity status of each location that has undergone restoration or reforestation visually and by checking the status of flora/fauna based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List and Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM. 1/12/2018 Year 2018. Monitoring and evaluation results include species diversity index, evenness index, and species richness index, which are then classified into high, moderate, or low biodiversity categories. [GRI 304-1, 304-3]

To enhance the effectiveness of biodiversity conservation programs, PLN NP has also established strategic partnerships with various third parties. The partnership programs implemented in 2024 are as follows:

Program Kemitraan dengan Pihak Ketiga terkait Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Partnership Program with Third Parties related to Biodiversity Conservation
[GRI 304-3]

Program keanekaragaman hayati yang telah dilakukan oleh unit pembangkit dilaksanakan dengan Kerjasama dengan pihak ketiga seperti:

1. LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)
2. Universitas
3. Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)
4. Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas)
5. DLH Provinsi maupun Kabupaten setempat

Adapun program-program yang dapat mendukung pertambahan jumlah keanekaragaman hayati di antaranya:

1. Monitoring keanekaragaman hayati di wilayah Unit Pembangkit
2. Penyediaan *greenhouse* dan beberapa bibit tanaman di dalam maupun diluar pembangkit
3. Program penanaman mangrove maupun jenis tanaman lainnya
4. *Monitoring* dan evaluasi pasca tanam
5. Transplantasi dan *monitoring* terumbu karang
6. Inventarisasi keanekaragaman hayati di area konservasi
7. Program edukasi kepada siswa/siswi sekolah tentang keanekaragaman hayati flora dan fauna di area konservasi, hingga pelaporan

The biodiversity program carried out by the power plant unit is implemented in collaboration with third parties such as:

1. NGO (Non-Governmental Organization)
2. University
3. Bumdes (Village-Owned Enterprises)
4. Pokmaswas (Community Surveillance Group)
5. Provincial and local district Environmental Agencies

The programs that can support the increase in biodiversity include:

1. Monitoring biodiversity in the generation unit area
2. Provision of greenhouses and several plant seedlings both inside and outside the power plant
3. Mangrove planting program and other types of plants
4. Post-planting monitoring and evaluation
5. Transplantation and monitoring of coral reefs
6. Inventory of biodiversity in the conservation area
7. Educational program for school students about the biodiversity of flora and fauna in the conservation area, up to reporting.

Selama tahun 2024, PLN NP telah melakukan program pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar unit pembangkit Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

During 2024, PLN NP has carried out a biodiversity conservation program around the Company's generation units with the following details:

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati Unggulan PLN NP

PLN NP's Leading Biodiversity Conservation Program
[GRI 304-1, 304-3, 304-4, EU13] [OJK F.10]

Unit	Lokasi Perlindungan Protected Locations	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Tahun 2024 Conservation Efforts in 2024	Total Akumulasi Upaya Pencapaian Pelestarian Accumulation of Conservation Achievement Efforts
UP Gresik Gresik GU	Kecamatan Benjeng Benjeng District	Akar wangi Vetiver	<i>Chrysopogon zizanioides</i>	Risiko Rendah Low Risk	Penghijauan dilakukan dengan metode silang lenan guna mencegah terjadinya banjir di Sungai Teluk Lamong. Reforestation is carried out using the cross-line method to prevent flooding in the Teluk Lamong River.	2024 6.000 tanaman 6,000 plants
						2023 3.000 tanaman 3,000 plants
						2022 N/A
	Kecamatan Balongpanggang, Gresik Balongpanggang District, Gresik	Burung Hantu Serak Jawa Java Barn Owl	<i>Tyto alba</i>	Risiko Rendah Low Risk	Penangkaran dan Pengembangbiakan Burung Tyto Alba dengan metode sangkar dengan luas area konservasi sebesar 30 Ha Breeding and Breeding of Tyto Alba Birds using the cage method with a conservation area of 30 Ha	2024 12 ekor 12 birds
						2023 10 ekor 10 birds
						2022 9 ekor 9 birds

Unit	Lokasi Perlindungan Protected Locations	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Tahun 2024 Conservation Efforts in 2024	Total Akumulasi Upaya Pencapaian Pelestarian Accumulation of Conservation Achievement Efforts						
	Desa Daun, Pulau Bawean Daun Village, Bawean Island	Lebah Trigona Trigona bees	Trigona sp	Risiko Rendah Low Risk	Pembuatan sarang lebah madu mangrove menggunakan kayu dan bambu dimana saat ini jumlah sarang lebah yang telah terpasang mencapai 37 buah dengan area konservasi sebesar 76,3Ha Making mangrove honey bee nests using wood and bamboo where currently the number of bee nests that have been installed has reached 37 with a conservation area of 76.3 Ha	2024	157.990 ekor 157,990 bees					
						2023	149.450 ekor 149,450 bees					
						2022	136.640 ekor 136,640 bees					
UP Rembang Rembang GU	Kawasan Landscape PLTU Rembang PLTU Rembang Landscape Area	- Lebah madu timur - Lebah Trigona - Eastern honey bee - Trigona bee	- Apis cerana - Trigona sp	Risiko Rendah Low Risk	Upaya pelestarian berada pada area PLTU Rembang dengan Program Donor Telur Klanceng dan Ngulahan Park Conservation efforts are in the Rembang CFPP area with the Klanceng Egg Donor Program and Ngulahan Park	2024	320 lebah 320 bees					
						2023	294 lebah 294 bees					
						2022	100 lebah 100 bees					
	Kawasan Pesisir Pantai Rembang Rembang Coastal Area	- Bakau kecil - Bakau kurap - Bakau minyak - Api-api putih - Api-api hitam - Putut - Soga tingi - Spotted mangrove - Loop-root Mangrove - Tall-Stilt Mangrove - White Mangrove - Mangrove - Oriental Mangrove - Spurred Mangrove	- Rhizophora stylosa - Rhizophora mucronata - Rhizophora apiculata - Avicennia marina - Avicennia alba - Bruguiera gymnorhiza - Ceriops tagal	Risiko Rendah Low Risk	Penanaman dan rehabilitasi Mangrove sebanyak 2.223 pohon di pesisir Pantai Rembang Planting and rehabilitating 2,223 Mangrove trees on the coast of Rembang Beach	2024	1.167 tanaman 1,167 plants					
						2023	4.754 tanaman 4,754 plants					
						2022	2.223 tanaman 2,223 plants					
UP Indramayu Indramayu GU	Desa Karang Layung, Kec. Sukra Karang Layung Village, Sukra District	- Gelatik jawa - Matoa - Kelengkeng - Nangka	- Tyto alba - Pometia pinnata - Dimocarpus longan - Artocarpus hetero-phyllus	- Risiko Rendah - Risiko Rendah - Risiko Rendah - Risiko Rendah	Pelestarian burung Gelatik Jawa dilakukan dengan metode penambahan pohon (agrisilvikultur) di area UP Indramayu. Terdapat penurunan populasi burung Gelatik Jawa yang semula sebanyak 8 ekor menurun menjadi 7 ekor pada tahun 2024 Conservation of Java Sparrow birds is carried out using the method of adding trees (agrisilviculture) in the Indramayu UP area. There has been a decrease in the population of Java Sparrow birds which was originally 8 birds, decreasing to 7 birds in 2024	2024	7 ekor 7 birds					
						2023	8 ekor 8 birds					
						2022	7 ekor 7 birds					
		- Jambu air - Rambutan seling - Durian seling - Pucuk merah - Mangga - Tabebuaya - Kaliandra	- Syzygium aqueum - Nephelium lappace-um - Durio zibethinus - Syzygium myrtifolium - Mangifera indica - Tabebuia rosea - Calliandra calothyrsus	- Risiko Rendah - Risiko Rendah - Risiko Rendah - Risiko Rendah								
							- Trembesi - Kihiang - Jamblang - Asem	- Samanea saman - Albizia procera - Syzygium cumini - Tamarindus indica	- Risiko Rendah - Terancam - Risiko Rendah - Hampir terancam			
										- Kopi Arabika - Ketapang kencana - Mahoni - Mondokaki	- Coffea arabica - Terminalia mantaly - Swietenia mahagoni - Tabernaemontana divaricata	- Risiko Rendah - Risiko Rendah - Risiko Rendah - Risiko Rendah



Lingkungan



Unit	Lokasi Perlindungan Protected Locations	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status	Upaya Pelestarian Tahun 2024 Conservation Efforts in 2024	Total Akumulasi Upaya Pencapaian Pelestarian Accumulation of Conservation Achievement Efforts
UP Muara Karang Muara Karang GU	Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Kawasan Ecomarine Rehabilitation of Critical Land in Cibunian Village	Itik Benjut White-winged Duck	Anatidae	Hampir terancam Near Threatened	Melakukan pemeliharaan dan penanaman mangrove di Kawasan Ecomarine Maintaining and planting mangroves in the Ecomarine Area	2024 19 ekor 19 ducks
						2023 19 ekor 19 ducks
						2022 22 ekor 22 ducks
	Rehabilitasi Lahan Kritis di Desa Cibunian Critical Land in Cibunian Village	Kukang Jawa Javan slow loris	Lorisidae	Terancam Threatened	Melakukan pemeliharaan dan penanaman pohon di Desa Cibunian Maintaining and planting trees in Cibunian Village	2024 1 ekor 1 individual
						2023 1 ekor 1 individual
						2022 -
	Re-Building West Java Tropical Rain Forest	Lutung Surili Javan Langur	Cercopithecidae	Rentan Vulnerable	Melakukan penanaman pohon di Hutan Hujan Bogor Planting trees in the Bogor Rainforest	2024 2 ekor 2 individuals
						2023 2 ekor 2 individuals
						2022 1 ekor 1 individual
UP Cirata Cirata GU	Area perlindungan privat UP Cirata (Hutan Main Trafo) Private protection area of UP Cirata (Main Trafo Forest)	Kukang jawa Javan slow loris	Nycticebus javanicus	Rentan Vulnerable	Melaksanakan Program Revegetasi dengan konsep biodiversity by design dan melaksanakan Program Rehabilitasi Fauna, terutama ditujukan untuk beberapa jenis fauna yang masuk dalam status dilindungi. Pelestarian dilakukan pada kukang jawa Implementing a Revegetation Program with the concept of biodiversity by design and implementing a Fauna Rehabilitation Program, especially aimed at several types of fauna that are included in protected status. Conservation is carried out on the Javan slow loris	2024 3 ekor 3 individuals
						2023 1 ekor 1 individual
						2022 N/A
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Perlindungan dan Pelestarian di Kawasan Ekowisata Mangrove Sunge Jingkem dan Sungai Rindu Protection and Conservation in Sunge Jingkem and Sungai Rindu Mangrove Ecotourism Area	Monyet ekor panjang Long-tailed monkey	Cercopithecidae	Hampir terancam Near Threatened	Program penghijauan sekaligus konservasi di lingkungan UP Muara Tawar dengan realisasi tanam sebanyak total 2.430 pohon Greening and conservation program in the Muara Tawar UP environment with a total planting realization of 2,430 trees	2024 8 ekor 8 tails
						2023 N/A
						2022 N/A

Perbandingan Jumlah Populasi Spesies yang di Konservasi dengan Jumlah Populasi Spesies Asli

Comparison of the Conserved Species Population and the Native Species Population

[GRI 304-4, EU13]

No	Jenis Spesies yang dilindungi Type of Protected Species	Tingkat Risiko Kepunahan Level of Risk of Extinction	Lokasi Location	Jumlah Populasi Spesies (Tahun Baseline) Number of Species Population (Baseline Year)	Jumlah Spesies yang PLN NP Konservasi Number of Species that PLN NP Conservation	% Peningkatan % Increase
1	Bubut Jawa Javan Coucal	<i>Vulnerable</i>	UP Rembang Rembang GU	2	6	200,00%
2	Monyet Ekor Panjang Long-tailed Macaque	<i>Vulnerable</i>	UP Indramayu Indramayu GU	1	1	-
3	Gelatik Jawa Java Sparrow	<i>Endangered</i>	UP Indramayu Indramayu GU	7	7	-
4	Kerak kerbau Buffalo Mynah	<i>Vulnerable</i>	UP Belitung Belitung GU	3	6	100,00%
5	<i>Striped blue crow</i>	<i>Vulnerable</i>	UP Paiton PLN NP Paiton GU	4	7	75,00%
6	Kerak kerbau Buffalo Mynah	<i>Vulnerable</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	8	11	37,50%
7	Lutung Surili Javan Langur	<i>Vulnerable</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	1	2	100,00%
8	Monyet Ekor-panjang Long-tailed Macaque	<i>Vulnerable</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	21	32	52,38%
9	Kukang Jawa Javan Slow Loris	<i>Critical</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	1	1	-
10	Pecuk-ular Asia Oriental Darter	<i>Near Threatned</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	1	7	600,00%
11	Bangau Bluwok Milky Stork	<i>Endangered</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	11	24	118,18%
12	Perenjak Jawa Javan Prinia	<i>Near Threatned</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	3	7	133,33%
13	Katak-terbang Hijau Green Flying Frog	<i>Vulnerable</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	2	6	200,00%
14	Ular Koros Rat Snake	<i>Near Threatned</i>	UP Muara Karang Muara Karang GU	1	4	300,00%

Catatan:
Tahun *baseline* pengukuran yaitu tahun 2022.

Note:
The baseline measurement year is 2022

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kelestarian lingkungan, PLN NP juga telah melaksanakan kegiatan penanaman dan rehabilitasi mangrove di kawasan pesisir sekitar unit pembangkit. Mangrove memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi pemanasan global, karena dapat menyerap karbon dioksida dari atmosfer. Selama tahun 2024, kegiatan penanaman mangrove yang dilakukan PLN NP berhasil menyerap 4.998 ton CO₂, yang berkontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai mitigasi perubahan iklim dan meningkatkan kualitas ekosistem pesisir.

As part of its commitment to environmental conservation, PLN NP has also carried out mangrove planting and rehabilitation activities in coastal areas surrounding its power generation units. Mangroves play a crucial role in mitigating global warming, as they are capable of absorbing carbon dioxide from the atmosphere. In 2024, PLN NP's mangrove planting initiatives successfully sequestered 4,998 tons of CO₂, contributing to the reduction of greenhouse gas emissions as a measure to mitigate climate change and enhance the quality of coastal ecosystems.

Nilai Serapan Karbon dari Penanaman Mangrove PLN NP

Carbon Absorption Value of PLN NP Mangrove Planting

Unit Pembangkit Generation Units		Satuan Unit	2024	2023	2022
UP Indramayu Indramayu GU	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	315	588	243
UP Paiton 1, 2, 9 Paiton GU 1, 2, 9	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	1.778	4.944	3.174
UP Rembang Rembang GU	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	111	536	418
UP Muara Karang Muara Karang GU	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	450	847	1.000
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	5	12	6
UP Gresik Gresik GU	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	2.277	5.655	3.720
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Penyerapan karbon dari hutan mangrove Carbon absorption from mangrove forests	Ton CO ₂	63	1.155	1.092
Jumlah Jumlah			4.998	13.737	9.653

- Setiap 1 pohon mangrove diasumsikan dapat menyerap karbon sebesar 0,03 tonCO₂e/ tahun mengacu pada referensi CarbonEthics
- Perhitungan serapan karbon berdasarkan dari jumlah pohon mangrove yang ditanam dikalikan dengan asumsi penyerapan karbon

- Each mangrove tree is assumed to absorb 0.03 tons of CO₂e/year, based on the CarbonEthics reference
- The calculation of carbon absorption is based on the number of mangrove trees planted multiplied by the assumed carbon absorption.

Program Penanaman Pohon dan Pemulihan Lahan Tree Planting and Land Restoration Program

PLN NP juga telah melaksanakan program penanaman pohon yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar. Pada tahun 2024, PLN NP berhasil menanam 378.318 batang pohon, yang meningkat sebesar 226,99% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 115.696 batang. Adapun rincian penanaman pohon yang dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PLN NP also implemented a tree planting program involving the active participation of surrounding communities. In 2024, the Company successfully planted 378,318 trees, marking an increase of 226.99% compared to 115.696 trees planted in 2023. The details of the tree planting activities carried out in 2024 are as follows:

Jumlah Penanaman Pohon PLN NP

Number of Tree Plantings PLN NP

Unit Pembangkit Generation Unit	2024	2023*	2022*
UP Indramayu Indramayu GU	30.919	19.658	6.960
UP Paiton 1, 2, 9 Paiton GU 1, 2, 9	65.620	37.500	21.600
UP Rembang Rembang GU	15.703	13.755	1.329
UP Muara Karang Muara Karang GU	22.321	19.150	25.958
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	5.671	4.524	4.181
UP Cirata Cirata GU	68.900	5.428	44.250
UP Gresik Gresik GU	162.298	8.000	4.303
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	5.070	5.610	1.853
UP Tenayan Tenayan GU	1.816	2.071	1.118
Jumlah Penanaman Pohon Number of Tree Plantings	378.318	115.696	111.552

* Disajikan kembali dikarenakan ada penambahan UP Tenayan [GRI 2-4]

*Re-presented due to the addition of Tenayan GU [GRI 2-4]

Melalui program pengembangan masyarakat yang berfokus pada pemulihan dan konservasi lingkungan, PLN NP berkomitmen untuk turut serta dalam upaya pemulihan lahan. Hingga tahun 2024, secara kumulatif PLN NP telah berhasil berkontribusi dalam pemulihan lahan seluas 10.238,14 hektar, dengan rincian sebagai berikut:

Through its community development programs focused on environmental recovery and conservation, PLN NP is committed to contributing to land restoration efforts. As of 2024, PLN NP has cumulatively contributed to the restoration of 10,238.14 hectares of land, with the following details:

Dampak Pemulihan Lahan (ha)

Land Restoration Impact (ha)

[GRI 304-1]

Unit Pembangkit Generation Unit	Dampak Impact	2024	2023*	2022*
UP Indramayu Indramayu GU	Total Luasan Area Konservasi, dengan program perlindungan keanekaragaman hayati: • Pemantauan Flora PLTU Indramayu • Pemantauan Fauna PLTU Indramayu • Bank bibit PLTU Indramayu • Konservasi Mangrove • Penghijauan • Hidroponik • Budidaya Kaliandra • Pelestarian Burung Hantu dengan Metode Pembuatan RUBUHA dari Material Bekas Non B3 Total Area of Conservation Area, with biodiversity protection programs: • Indramayu CFPP's Flora Monitoring • Indramayu CFPP's Fauna Monitoring • Indramayu CFPP's Seed Bank • Mangrove Conservation • Reforestation • Hydroponics • Kaliandra Cultivation • Owl Conservation with RUBUHA Making Method from Non-B3 Used Materials	83,076	83,076	83,076
UP Rembang Rembang GU	Kawasan konservasi PLTU Rembang Rembang CFPP's conservation area	55,07	55,07	55,07
	Kawasan konservasi pesisir pantai Bonang Bonang coastal conservation area	0,25	0,25	0,25
	Kawasan konservasi sendang Mudal Pamotan Sendang Mudal Pamotan conservation area	0,12	0,12	0,12
	Kawasan konservasi Watu Layar Bonang Watu Layar Bonang conservation area	2	2	-
	Kawasan AMAN TETRAPOD (Adaptif Mangrove dengan Metode Apung Tetrapod) AMAN TETRAPOD (Adaptive Mangrove) Area with Tetrapod Floating Method	970	965	-
UP Muara Karang Muara Karang GU	Area konservasi UP Muara Karang UP Muara Karang conservation area	3,56	3,55	3,55
	Area konservasi mangrove Kali Adem Kali Adem mangrove conservation area	2,25	1,93	1,93
	Area konservasi Desa Cibunian Cibunian Village conservation area	3	3	3
	Area konservasi Hutan Organik Organic Forest conservation area	5	5	2



Lingkungan



Unit Pembangkit Generation Unit	Dampak Impact	2024	2023*	2022*
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	Total Luasan Area Konservasi, dengan program perlindungan keanekaragaman hayati: • <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Flora dan Fauna PLTU Tanjung Awar-Awar • <i>Monitoring</i> Keanekaragaman Flora Fauna di Perairan PLTU Tanjung Awar-Awar • Mini Aquaponik • Tanaman Berseri • <i>Green Energy for Co-Firing</i> Tanjung Awar-Awar Power Plant • Mangrove Desa Mentoso • Budidaya Lele Desa Kaliuntu Total Area of Conservation Area, with biodiversity protection program: • Monitoring and Evaluation of Flora and Fauna of Tanjung Awar-Awar CFPP • Monitoring of Flora and Fauna Diversity in Tanjung Awar-Awar CFPP's Waters • Mini Aquaponics • Berseri Plants • Green Energy for Co-Firing Tanjung Awar-Awar Power Plant • Mentoso Village Mangrove • Kaliuntu Village Catfish Cultivation	44,75	44,75	44,75
UP Cirata Cirata GU	Penghijauan Area <i>Greenbelt</i> Waduk Cirata Greening of Cirata Reservoir Greenbelt Area	14,22	14,22	14,22
	Pemberian bantuan ternak domba kepada Kelompok Tani Medat Saluyu Desa Karoya Provision of sheep livestock assistance to Medat Saluyu Farmer Group, Karoya Village	3	0,0243	0,0243
UP Gresik Gresik GU	Pembangunan dan Pemeliharaan Bank Bibit Construction and Maintenance of Seed Bank	1,16	1,06	1,04
	Penghijauan Unit Unit Greening	73	73	73
	Konservasi dan Budidaya (Bambu, Kopi, dan Kakao)	4,2	4,2	4,2
	Conservation and Cultivation (Bamboo, Coffee, and Cocoa)			
	Konservasi mangrove Mangrove conservation	27	27	29,7
	Konservasi Terumbu Karang Coral Reef Conservation	0,000651	0,000651	0,000651
	Konservasi Burung Hantu (RUBUHA) Owl Conservation (RUBUHA)	887,5	775	762,5
	Penanaman mangrove menggunakan metode <i>bamboo</i> sebagai APO (Alat Pengendali Ombak) dan PH (Pengendali Hama)	18,797	2,97	2,1312
	Mangrove planting using bamboo method as APO (Wave Control Tool) and PH (Pest Control)			
	Konservasi lebah madu mangrove Honey bee conservation mangrove	76,3	76,3	76,3
	Penangkaran dan pengembangbiakan Burung <i>Tyto Alba</i> dengan metode sangkar	30	-	-
	Breeding and cultivation of <i>Tyto Alba</i> birds using the cage method			
	Diversifikasi <i>Sonneratia Alba</i> melalui pembibitan dengan metode SCR (<i>Seed Coat Release</i>)	4,32	-	-
	Diversification of <i>Sonneratia Alba</i> through breeding using the SCR (Seed Coat Release) method			
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Total Luasan Area Konservasi, dengan program perlindungan keanekaragaman hayati: • Konservasi keanekaragaman hayati UP Muara Tawar • Konservasi mangrove Sungai Rindu dan Sungai Jingkem Bekasi • Konservasi Flora SDIT Prestasi Cendekia Total Area of Conservation Area, with biodiversity protection programs: • Biodiversity conservation of Muara Tawar UP • Mangrove conservation of Rindu River and Jingkem River Bekasi • Flora Conservation of SDIT Prestasi Cendekia	24,21	18,81	18,77
UP Paiton Paiton GU	Area Konservasi Eksternal External Conservation Area	7670,51	7668,58	7668,33
	Area Konservasi Internal Internal Conservation Area	125,3	125,3	125,3
	Area Konservasi Terumbu Karang Coral Reef Conservation Area	0,65	0,61	0,51
	Area Konservasi Mangrove Mangrove Conservation Area	5,9	5,9	2,4
UP Tenayan Tenayan GU	Area Konservasi Conservation Area	40,00	40,00	40,00
UP Punagaya Punagaya GU	Area Konservasi Conservation Area	63,00	63,00	-
Jumlah Jumlah		10.238,14	10.059,72	9.012,17

* Disajikan kembali dikarenakan ada pada penambahan UP Tenayan dan UP Punagaya
[GRI 2-4]

* Represented due to the addition of UP Tenayan and UP Punagaya [GRI 2-4]

Atas program konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan, PLN NP secara rutin melakukan pengukuran indeks keanekaragaman hayati. Pengukuran ini bertujuan untuk memantau status dan keberhasilan dari program-program konservasi yang telah dilaksanakan Perusahaan. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan pada tahun 2024, didapatkan hasil nilai indeks keanekaragaman hayati sebagai berikut:

As part of its biodiversity conservation and preservation initiatives, PLN NP routinely measures biodiversity index values. These measurements are intended to assess the status and success of the Company's conservation programs. Based on the 2024 assessment, the biodiversity index values are as follows:

Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati PLN NP Tahun 2024

PLN NP Biodiversity Index Results 2024

[GRI 304-2, 304-3]

Unit Pembangkit Generation Units	2024				
	Tumbuhan Plants	Burung Birds	Mamalia Mammals	Herpetofauna	Serangga Insects
UP Indramayu Indramayu GU	5,68	2,62	1,83	2,17	2,92
UP Paiton 1, 2, 9 Paiton GU 1, 2, 9	2,47	3,15	1,26	2,54	7,23
UP Rembang Rembang GU	5,05	-	1,22	2,28	3,62
UP Muara Karang Muara Karang GU	21,41	20,07	7,58	7,79	13,56
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	6,65	-	3,21	-	3,95
UP Cirata Cirata GU	2,19	-	-	-	-
UP Gresik Gresik GU	3,40	-	-	-	-
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	2,99			0,11	

Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati PLN NP Tahun 2023

PLN NP Biodiversity Index Results 2023

[GRI 304-2, 304-3]

Unit Pembangkit Generation Unitsit	2023				
	Tumbuhan Plants	Burung Birds	Mamalia Mammals	Herpetofauna	Serangga Insects
UP Indramayu Indramayu GU	5,78	2,4	1,89	2,15	2,89
UP Paiton 1, 2, 9 Paiton GU 1, 2, 9	2,870	3,630	1,760	2,740	3,030
UP Rembang Rembang GU	5,03	3,29	1,02	2,23	3,61
UP Muara Karang Muara Karang GU	17,058			41,671	
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	3,1899	2,6758	1,2541	0	3,5502
UP Cirata Cirata GU	2,26	0	0	0	0
UP Gresik Gresik GU	3,39	2,66	1,16	2,22	2,01
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	4,50	0,636	0	0	0

Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati PLN NP Tahun 2022

PLN NP Biodiversity Index Results 2023

[GRI 304-2, 304-3]

Unit Pembangkit Generation Units	2022				
	Tumbuhan Plants	Burung Birds	Mamalia Mammals	Herpetofauna	Serangga Insects
UP Indramayu Indramayu GU	6,07	2,73	1,86	2,42	2,80
UP Paiton 1, 2, 9 Paiton GU 1, 2, 9	1,736	2,840	1,940	2,730	3,300
UP Rembang Rembang GU	5,01	3,22	1,01	2,09	3,58
UP Muara Karang Muara Karang GU	38,1325			16,103	
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	2,5564	2,1577	0,6931	0	3,1445
UP Cirata Cirata GU	1,8	0	0	0	0
UP Gresik Gresik GU	3,39	2,67	1,24	2,13	1,98
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	4,18	-	-	-	-

Site Closure dan Rehabilitasi Lahan

Site Closure and Land Rehabilitation

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, PLN NP terus memperkuat tata kelola proyek, khususnya pada fase akhir konstruksi serta upaya pemulihan ekosistem pasca-pemanfaatan lahan.

Pada tahun 2024, PLN NP menetapkan sejumlah kebijakan dan prosedur strategis untuk memastikan pelaksanaan penutupan lokasi proyek (*site closure*) dan rehabilitasi lahan pasca-konstruksi berjalan secara sistematis, transparan, dan selaras dengan prinsip pelestarian lingkungan, yang meliputi:

1. Kebijakan Keanekaragaman Hayati dan Restorasi Lahan, yang diterbitkan pada 27 Maret 2024;
2. Prosedur Penanganan Pembukaan Lahan, yang disahkan pada 5 Juli 2024;
3. Prosedur *Project Site Closure* dan Rehabilitasi Lahan Pasca-Konstruksi.

Pada tahun 2024, PLN NP melaksanakan kegiatan pembukaan dan pemanfaatan lahan untuk mendukung inisiatif energi bersih melalui Proyek Pembangunan PLTS Substitusi Pemakaian Sendiri (PS). Proyek ini dilaksanakan di tiga lokasi utama, yaitu Gresik, Paiton dan Muara Tawar.

Kegiatan tersebut melibatkan penyesuaian lahan eksisting untuk pembangunan sistem panel surya, yang dirancang secara terintegrasi dengan pertimbangan aspek lingkungan dan konservasi. Dalam setiap tahapan proyek, PLN NP menerapkan prinsip "*avoid-minimize-restore-offset*" guna menjaga keseimbangan lingkungan dan mendukung energi bersih.

As part of its commitment to responsible and sustainable environmental management, PLN NP continues to strengthen project governance, particularly in the final phase of construction and post-land-use ecosystem restoration efforts.

In 2024, PLN NP established several strategic policies and procedures to ensure that site closure and post-construction land rehabilitation are carried out systematically, transparently, and in line with environmental conservation principles, including:

1. Biodiversity and Land Restoration Policy, published on March 27, 2024;
2. Land Clearing Handling Procedure, ratified on July 5, 2024;
3. Project Site Closure and Post-Construction Land Rehabilitation Procedure.

In 2024, PLN NP carried out land clearing and utilization activities to support clean energy initiatives through the Self-Consumption (PS) Substitution SPP Development Project. This project was implemented in three main locations, namely Gresik, Paiton, and Muara Tawar.

These activities involve adjusting existing land for the construction of solar panel systems, which are designed in an integrated manner with consideration for environmental and conservation aspects. In each phase of the project, PLN NP applies the "*avoid-minimize-restore-offset*" principle to maintain environmental balance and support clean energy.

Menangani Pengaduan Lingkungan

Handling Environmental Complaints

[GRI 2-27, 3-3][OJK F.16]

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab menciptakan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, PLN NP telah menyediakan fasilitas pengaduan untuk memfasilitasi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyampaikan keluhan atau saran terkait dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Mekanisme pengaduan korporat dapat disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang bisa diakses pada *website* PLN NP atau melalui kontak Sekretaris Perusahaan PLN NP sebagai berikut:

As part of the Company's commitment to environmental sustainability and its responsibility to foster strong relationships with stakeholders, PLN NP has established a complaint mechanism to facilitate the public and other stakeholders in submitting concerns or suggestions related to the potential environmental impacts of the Company's operations. Environmental complaints can be submitted through the corporate Whistleblowing System (WBS), which is accessible via the PLN NP website, or by contacting the Corporate Secretary of PLN NP at the following:

 Email pengaduan@plnnusantarapower.co.id	 Website www.plnnusantarapower.co.id/wbs
 Kotak Pengaduan Complaint Box 1. Lobby Utama PLN NP Kantor Pusat 2. Lobby Gedung Administrasi Seluruh Unit PLN NP 1. Main Lobby of PLN NP's Head Office 2. Administrative Building Lobby of All PLN NP's Units	 Mail box Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran Violation Reporting Management Committee PT PLN Nusantara Power Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya Jawa Timur 60231, Indonesia

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary 	 Kantor Pusat Head Office Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya, Jawa Timur 60231 Indonesia	 Kantor Jakarta Jakarta Office 18 Office Park Lt. 2 ABCD Jl. TB Simatupang No. 18 Jakarta Selatan, DKI Jakarta Indonesia	☎ 031-8283180 ☎ 031-8283180 ✉ info@plnnusantarapower.co.id

Sebagai hasil dari pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara baik dan efektif, selama tahun 2024, PLN NP tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan memastikan bahwa operasional Perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. PLN NP juga tidak dikenakan denda atau sanksi non moneter terkait dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku.

As a result of effective and responsible environmental management, PLN NP did not receive any environmental complaints from surrounding communities or other stakeholders throughout 2024. This reflects the Company's success in maintaining positive relationships with the public and ensuring that its operations comply with applicable environmental regulations and standards. Furthermore, PLN NP was not subject to any fines or non-monetary sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations.





Sosial Social

Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Pembangunan Sosial

Building Sustainable Future Through Social Development

Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan *Power People* yang Terampil dan Inovatif

Building a Sustainable Future with Skilled and Innovative Power People

Power People yang terampil dan inovatif merupakan kunci utama keberhasilan PLN NP dalam meraih kinerja unggul di tahun 2024. Melalui manajemen SDM yang berbasis pada keberagaman, kesetaraan kesempatan kerja, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil. Program pengembangan kompetensi SDM juga dijalankan untuk memperkuat fondasi operasional yang efisien dan meningkatkan kinerja unit-unit pembangkit yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan kemajuan Perusahaan dalam menghadapi tantangan transformasi energi di masa depan.

Skilled and innovative Power People are the key to PLN NP's success in achieving excellent performance in 2024. Through human resource management based on diversity, equal employment opportunities, and respect for human rights, the Company is committed to creating an inclusive and equitable work environment. Human capital development programs are also implemented to strengthen the foundation of operational efficiency and enhance the performance of power generation units, ultimately supporting the Company's sustainability and progress in facing future energy transition challenges.

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Terkait Ketenagakerjaan

Employment Related Topics

[GRI 3-3]

Topik ketenagakerjaan menjadi topik penting bagi PLN NP karena karyawan merupakan sumber daya yang sangat berharga dan memiliki peran penting dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan. Untuk mendukung pencapaian tersebut, karyawan dituntut memiliki kapabilitas dan kompetensi yang sesuai dengan strategi pengembangan usaha yang telah ditetapkan. Agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal, Perusahaan perlu menghormati keberagaman dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang berkeadilan, dengan berbagai inisiatif seperti kesetaraan kesempatan kerja, pengembangan kompetensi, keadilan dalam pengupahan, penghapusan diskriminasi, serta perlindungan atas penyaluran aspirasi dan pengaduan karyawan, menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. [GRI 3-2]

Employment is a key topic for PLN NP, as employees are a highly valuable resource and play a vital role in achieving the Company's vision and mission. To support this achievement, employees are required to possess the capabilities and competencies aligned with the established business development strategy. For employees to carry out their duties and responsibilities optimally, the Company must respect diversity and uphold human rights. Therefore, fair human resource management through various initiatives such as equal employment opportunities, competency development, fair remuneration, elimination of discrimination, and protection of employees' rights to express aspirations and file complaints is essential to ensuring an inclusive and productive work environment.

[GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK **IMPACT MANAGEMENT**

Atas pengelolaan topik kepegawaian, PLN NP mengidentifikasi timbulnya dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial yaitu: dampak positif dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, meningkatkan produktivitas dan kapabilitas karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan adaptif. Adapun dampak negatif dapat berupa tidak tercapainya *employee experience survey* dan CHI Index Perusahaan, peningkatan jumlah komplain karyawan, peningkatan tingkat *turnover* karyawan dan permasalahan hubungan industrial.

Sedangkan dampak aktual dan potensial terhadap aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu: dampak positif dapat berupa pencapaian sasaran program kerja Perusahaan, peningkatan kinerja dan pendapatan Perusahaan dan peningkatan daya saing Perusahaan di industri terkait. Adapun dampak negatif seperti sasaran strategis Perusahaan tidak tercapai dengan optimal, penurunan citra Perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* serta kehilangan *market share* Perusahaan.

Atas dampak-dampak tersebut, PLN NP melaksanakan pengelolaan dampak dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM yang adil, layak dan bertanggung jawab, menyusun rencana kerja setiap tahunnya, mengevaluasi kebijakan dan program kerja SDM secara berkala, melakukan *employee experience survey* dan CHI Index Perusahaan, menindaklanjuti isu-isu yang muncul dalam survei, serta memberikan *reward* kepada karyawan serta menjalin komunikasi dengan serikat pekerja.

For the management of staffing topics, PLN NP identifies actual and potential economic, environmental, and social impacts, namely positive impacts can improve employee welfare, increase employee productivity and capabilities, and create a conducive and adaptive work environment. The negative impacts can be in the form of not achieving the Company's employee experience survey and CHI Index, increasing the number of employee complaints, increasing employee turnover rates, and industrial relations issues.

While the actual and potential impacts on the Company's business activities, namely: positive impacts can be in the form of Achievement of the Company's work program targets, Improved performance and company revenue, and Increased competitiveness of the Company in related industries. The negative impacts include the Company's strategic goals not being achieved optimally, a decrease in the Company's image and stakeholder trust, and loss of the Company's market share.

For these impacts, PLN NP carries out impact management by ensuring that the Company has established fair, appropriate, and responsible HR management policies, compiled work plans annually, evaluated HR policies and work programs periodically, conducted employee experience surveys and the Company's CHI Index, followed up on issues that arose in the survey, and provided rewards to employees, and established communication with trade unions.

AMBISI KE DEPAN **AMBITION TO THE FUTURE**

- Implementasi *Human Experience Management System* (HXMS)
- Mengoptimalkan *resource* dalam pengelolaan aset pembangkit dengan tidak mengesampingkan produktivitas Perusahaan

- Implementation of Human Experience Management System (HXMS)
- Optimizing resources in the management of generating assets by not ignoring the productivity of the Company

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS **SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

Ketentuan Umum

- Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja

Kebijakan Perusahaan

- *Code of Conduct* PT PLN Nusantara Power Tahun 2024
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor PT PJB: 0001.K/021/DIR/2022 dan Nomor SP PJB 003.K/SP-DPP/2022
- Peraturan Direksi Nomor 0033.P/019/DIR/2021 tentang Sistem Pembelajaran PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 031.P/019/DIR/2023 tentang Peraturan Operasional Sistem Manajemen Talenta dan Karyawan
- Peraturan Direksi Nomor 029.P/019/DIR/2023 tentang Peraturan Operasional Sistem Manajemen Kinerja Karyawan
- Peraturan Direksi Nomor 0009.P/019/DIR/2021 tentang Peraturan Disiplin Karyawan PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 0022.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Operasional *Career Path* PT PJB
- Peraturan Direksi Nomor 0088.P/019/DIR/2022 tentang Kebijakan Strategis *Human Experience Management System*
- Peraturan Direksi Nomor 0089.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Sistem Manajemen Penghargaan Karyawan PT PJB

General Provisions

- Law No. 6 of 2023 on the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation

Company's Policies

- *Code of Conduct* of PT PLN Nusantara Power 2024
- Collective Labor Agreement (CLA) No. PT PJB: 0001.K/021/DIR/2022 and No. SP PJB 003.K/SP-DPP/2022
- The Board of Directors Regulation No. 0033.P/019/DIR/2021 on PT PJB Learning System
- The Board of Directors Regulation No. 029.P/019/DIR/2020 on PT PJB's Employees Competency and Career Development System
- The Board of Directors Regulation No. 001.P/019/DIR/2018 on Operational Regulation of Employee Performance Management System
- The Board of Directors Regulation No. 0009.P/019/DIR/2021 on Employees' Discipline Regulations of PT PJB
- The Board of Directors Regulation No. 0022.P/019/DIR/2022 on Career Path Operational Regulation of PT PJB
- The Board of Directors Decree No. 0088.P/019/DIR/2022 on Strategic Policies Human Experience Management System Policy
- The Board of Directors Regulation No. 0089.P/019/DIR/2022 on the Implementation Regulation of PT PJB's Employee Award Management System

- Peraturan Direksi Nomor 0091.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Wewenang Kepegawaian
- Peraturan Direksi Nomor 0022.P/019/DIR/2023 tentang Peraturan Operasional Cuti, Izin dan Ketentuan Masuk Kerja Karyawan

- The Board of Directors Regulation No. 0091.P/019/DIR/2022 on Personnel Authorities Implementation Regulation
- The Board of Directors Regulation No. 0022.P/019/DIR/2023 on Operational Regulation of the Procedure for Leave, Permits, and Conditions of Entry to Work for Employees

KOMITMEN COMMITMENT

- Menerapkan praktik terbaik pengelolaan SDM yang berkeadilan dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM)
- Menjaga dan meningkatkan efektivitas dan kualitas kerja seluruh karyawan untuk dapat terus bersaing, baik pada level domestik maupun internasional
- Memberikan kesempatan pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan
- Menghormati keragaman dan melarang segala bentuk diskriminasi karena *gender*, usia, suku, ras, agama, asal-usul, dan hambatan fisik
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, interaksi yang harmonis, adil, sopan, penuh rasa hormat
- Setiap karyawan berhak atas kompensasi sesuai dengan kompetensi individu, tanggung jawab dalam jabatan dan prestasi kerja

- Implementing best practices in HR management that is equal and respecting Human Rights (HAM)
- Maintaining and enhancing the effectiveness and quality of work of all employees to strive to compete, domestically and internationally
- Providing opportunities for development and competency improvement for all employees
- Respecting diversity and prohibiting all forms of discrimination due to gender, age, ethnicity, race, religion, origin, and physical disabilities
- Creating a harmonious, fair, courteous, and respectful working environment and interactions
- Every employee is entitled to compensation in accordance with individual competence, position's responsibilities, and work performance

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION [S1-S1]

- Adanya persentase perempuan pada *Nominated Talent* yang masuk ke dalam *Talent Pool* (target: 32% , realisasi: 36,73%)
- Adanya persentase *Talent Millennial* pada *Nominated Talent* yang masuk ke dalam *Talent Pool* (target: 18%, realisasi: 34,69%)
- Pengukuran *Employee Experience Survey* (target: 85%, realisasi: 84%, realisasi 2024 ini belum mencapai target, namun masih dalam rentang sangat baik. Hal ini dipengaruhi oleh adanya perubahan *tools* dan dimensi pengukuran dari tahun-tahun sebelumnya sehingga skor tahun 2024 dapat juga dipersepsikan sebagai suatu *baseline* baru)
- Pengukuran Nilai *Organization Culture Health Index* (OCHI) (target: 14%, realisasi: 13%)
- Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk seluruh karyawan dengan jumlah jam pelatihan mencapai 478.744 jam dengan rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 94,30 jam/orang

- The percentage of Female in the Nominated Talent who entered the Talent Pool (target: 32%, realization: 36.73%)
- The percentage of Millennial Talent in the Nominated Talent who enter the Talent Pool (target: 18%, realization: 34.69%)
- Employee Experience Survey measurement (target: 85%, realization: 84%, the 2024 realization has not yet reached the target, but it is still within a very good range. It is influenced by changes in tools and measurement dimensions from previous years, so the 2024 score can also be perceived as a new baseline.
- Organization Culture Health Index (OCHI) Value Measurement (target: 14% realization: 13%)
- Implementation of employee training and development programs for all employees with total training hours reaching 478,744 hours with an average number of training hours reaching 94,30 hours/employee

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Evaluasi atas efektivitas topik pengelolaan SDM dilakukan melalui pengukuran beberapa indikator seperti survei kepuasan karyawan dan realisasi pelaksanaan program pelatihan. Berikut hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024:

- Hasil *Employee Experience Survey* (EES) Tahun 2024 sebesar 84% (sangat *engage*)
- Hasil *Survey Culture Health Index* (CHI) tahun 2024, entropi budaya di PLN Nusantara Power menghasilkan nilai sebesar 13% (*minor issues* atau masih membutuhkan *adjustment* kultural maupun struktural)
- Rata-rata jam pelatihan per karyawan tahun 2024 sebesar 94,30 jam/orang

Evaluation of the effectiveness of HR management topics is carried out through measuring several indicators, such as employee satisfaction surveys and the realization of training programs. The following are the results of the evaluation conducted in 2024:

- The result of the Employee Experience Survey (EES) in 2024 was 84% (highly engaged)
- The results of the Culture Health Index (CHI) Survey in 2024, cultural entropy at PLN Nusantara Power resulted in a value of 13% (Minor Issues or still requires cultural and structural adjustments)
- The average training hours per employee in 2024 was 94.30 hours/person



Social



PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

• Direktorat Manajemen Human Capital dan Administrasi

• Directorate of Human Capital Management and Administration

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Selama tahun 2024, PLN NP mengalokasikan biaya pengelolaan SDM sebesar Rp3.414 juta dengan realisasi sebesar Rp3.418 juta atau mencapai 100,13% dari anggaran tahun 2024

Throughout 2024, PLN NP allocated a budget of Rp3,414 million for human resource management, with a realization of Rp3,418 million, or 100.13% of the 2024 budget.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	Membuat kebijakan, peraturan, sistem dan program kerja untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia Establishing policies, regulations, systems, and work programs to improve the quality of human resources in Indonesia
Karyawan Employee	Berpartisipasi aktif dalam pencapaian visi, misi, dan strategi perusahaan yang tercermin dalam sasaran dan target kinerja melalui kompetensi yang dimiliki Actively participating in the achievement of the Company's vision, mission, and strategy as reflected in the performance targets and objectives through their competencies
Pemegang Saham Shareholders	Menentukan arah strategis dan kebijakan operasional perusahaan agar dapat menciptakan sinergi sehingga dapat mencapai target kinerja yang telah ditentukan Setting the strategic direction and operational policies of the Company to create synergies so as to achieve predetermined performance targets
Direksi Board of Directors	Mengelola perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan berdasarkan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Managing the company to achieve the Company's vision and mission based on the Good Corporate Governance
Serikat Pekerja Labor Union	Memberikan saran, gagasan dan usulan untuk kepentingan karyawan dan kemajuan perusahaan Providing suggestions, ideas, and proposals for the employees' benefit and the Company's progress

PLN NP secara konsisten berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan visi PT PLN (Persero). Sebagai bagian dari *Subholding* PT PLN (Persero), PLN NP berkomitmen untuk mendukung inisiatif keberlanjutan melalui pengembangan kebijakan, penetapan target, serta pelaksanaan program-program yang mendukung keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Merujuk pada kriteria *Maturity Level Sustainability* PLN Grup, terdapat dua kriteria utama terkait pengelolaan SDM yang akan terus diukur dan didorong penerapannya di seluruh unit PLN NP. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang meliputi topik-topik penting seperti pengembangan SDM, kesetaraan *gender*, disabilitas, dan inklusi sosial. Berikut ambisi/target dan capaian pengembangan PLN NP terkait topik-topik tersebut:

PLN NP consistently strives to implement sustainability principles to support the achievement of sustainable development goals in line with the vision of PT PLN (Persero). As part of PT PLN (Persero) Subholding, PLN NP is committed to supporting sustainability initiatives through policy development, target setting, and implementation of programs that support sustainability, especially in Human Resources (HR) management. Referring to the PLN Group Sustainability Maturity Level criteria, there are two main criteria related to HR management that will continue to be measured and encouraged in all PLN NP units. This aims to improve effectiveness and efficiency in the application of sustainability principles, which include important topics such as HR development, gender equality, disability, and social inclusion. The following are PLN NP's development ambitions/targets and achievements related to these topics:

Ambisi Kedepan terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Pemenuhan Aspek Maturity Level Sustainability PLN Group
Future Ambitions related to Human Resource Management in Fulfilling the Sustainability Maturity Level Aspects of PLN Group
[GRI 3-3] [S1-51]

Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Ambisi/Target/Pengembangan Ke Depan Ambition/Target/Future Development	Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024
Human Capital Management		
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Development	1. Pengembangan kebijakan /komitmen/target pengembangan SDM terkait <i>diversity</i>, kebebasan berserikat dan <i>turnover</i> seperti Kebijakan Saling Menghargai di Tempat Kerja 2. Target keterlibatan <i>millennial talent</i> serta <i>women talent</i> (32% <i>woman talent</i>, 18% <i>millennial talent</i>) 3. Pelaksanaan program pengembangan SDM terkait <i>diversity</i>, kebebasan berserikat dan <i>turnover</i>	1. PLN NP menerbitkan Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (<i>Respectful Workplace Policy</i>) pada 27 Maret 2024 2. Realisasi keterlibatan <i>millennial talent</i> sebesar 34,69% dan <i>women talent</i> sebesar 36,73% 3. Keikutsertaan dalam Program Relawan Bakti BUMN "Anti Bullying dan Kesetaraan Gender" pada tanggal 20 – 22 Mei 2024 4. Penyelenggaraan <i>Empowerment Webinar Series "Gender Equality and Diversity"</i> pada 18 Juli 2024
	1. Development of HR policies/commitments/targets related to diversity, freedom of association and turnover, such as the Mutual Respect in the Workplace Policy 2. Target of engaging millennial talent and women talent (32% woman talent, 18% millennial talent) 3. HR development programs related to diversity, freedom of association, and turnover	1. PLN NP published the Mutual Respect in the Workplace Policy (Respectful Workplace Policy) on March 27, 2024 2. Realization of millennial talent engagement at 34.69% and women talent at 36.73% 3. Participation in the SOE Volunteer Program "Anti-Bullying and Gender Equality" on May 20-22, 2024 4. Organizing Empowerment Webinar Series "Gender Equality and Diversity" on July 18, 2024
Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI) [GRI 2-23]		
Penguatan pengarusutamaan gender Strengthening gender mainstreaming	1. Penerbitan komitmen penerapan kebijakan pengarusutamaan gender di tahun 2024 2. Program <i>Green Women Acceleration</i> melalui Srikandi 3. Program <i>influence / campaign</i> perlindungan <i>sexual harassment</i> 4. Penyediaan dan pengelolaan infrastruktur gender (toilet terpisah, ruang laktasi/ <i>childcare</i>) di <=50% unit Perusahaan	1. PLN NP menerbitkan Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada 19 Juni 2024 2. Pelaksanaan Seminar PLN Muda "Say No To Sexual Harassment" pada tanggal 30 Januari 2024 3. Keikutsertaan dalam Program Relawan Bakti BUMN "Anti Bullying dan Kesetaraan Gender" pada tanggal 20 – 22 Mei 2024 4. Penyelenggaraan <i>Empowerment Webinar Series "Gender Equality and Diversity"</i> pada 18 Juli 2024 5. Realisasi penyediaan toilet terpisah pria dan wanita sebesar 94% dari 36 Unit Kerja Perusahaan 6. Realisasi penyediaan ruang laktasi sebesar 67% dari 36 Unit Kerja Perusahaan
	1. Issuance of commitment to implementing gender mainstreaming policy by 2024 2. Green Women Acceleration program through Srikandi 3. Sexual harassment protection influence/campaign program 4. Provision and management of gender infrastructure (separate toilets, nursing/childcare rooms) in <=50% of the Company's units	1. PLN NP published its Gender Mainstreaming and Human Rights Policy on June 19, 2024. 2. Implementation of PLN Muda Seminar "Say No To Sexual Harassment" on January 30, 2024 3. Participation in the SOE Volunteer Program "Anti-Bullying and Gender Equality" on May 20 - 22, 2024. 4. Organizing Empowerment Webinar Series "Gender Equality and Diversity" on July 18, 2024 5. Realization of the provision of separate male and female toilets by 94% of the Company's 36 Work Units 6. Realization of the provision of lactation rooms by 67% of 36 Company Work Units



Social



Kriteria Sustainability Sustainability Criteria	Ambisi/Target/Pengembangan Ke Depan Ambition/Target/Future Development	Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024
Program <i>social inclusion</i> Social inclusion program	- Penerbitan komitmen penerapan kebijakan program <i>social inclusion</i> di tahun 2024 - Penyediaan dan pengelolaan infrastruktur seperti jalur untuk pengguna kursi roda/difabel, tempat parkir khusus difabel dan program lainnya yang dapat menjangkau kelompok rentan di <=50% unit Perusahaan	- PLN NP menerbitkan Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (<i>Respectful Workplace Policy</i>) pada 27 Maret 2024 dan Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada 19 Juni 2024 - Realisasi Penyediaan Toilet khusus Difabel sebesar 14% dari 36 Unit Kerja Perusahaan - Realisasi Penyediaan Jalur kursi roda/ Difabel sebesar 33% dari 36 Unit Kerja Perusahaan - Realisasi Penyediaan Parkir khusus Difabel sebesar 14% dari 36 Unit Kerja Perusahaan

Komitmen terhadap Kesetaraan Kesempatan Bekerja Commitment to Equal Employment Opportunity

Kesetaraan dan keberagaman dalam komposisi karyawan adalah salah satu aspek penting yang mendukung kesuksesan dan pertumbuhan Perusahaan. PLN NP mengakui bahwa keberagaman, baik dari segi etnis, agama, ras, *gender*, maupun latar belakang lainnya, membawa perspektif yang lebih luas dan inovatif dalam setiap proses pengambilan keputusan. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang inklusif, di mana setiap individu diperlakukan dengan setara dan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang, tanpa adanya diskriminasi. Dengan mendorong keberagaman, PLN NP menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis dan kreatif, serta memberikan ruang bagi setiap karyawan untuk memberikan kontribusi terbaiknya demi kemajuan Perusahaan. [OJK F.18]

Per 31 Desember 2024, jumlah total karyawan tetap PLN NP berjumlah sebanyak 5.075 orang, yang terbagi dalam 4.473 orang karyawan laki-laki dan 602 orang karyawan perempuan. Metodologi perhitungan jumlah karyawan disesuaikan dengan data pada sistem manajemen kepegawaian PLN NP, dimana data karyawan yang tercatat termasuk informasi tentang status karyawan (Pekerja Tetap/Pekerja Waktu Tidak Tertentu, Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Waktu Tertentu dan *Outsourcing/ Alih Daya*), jenis kelamin dan wilayah kerja. Asumsi yang digunakan adalah asumsi jumlah karyawan yang bekerja

Equality and diversity in employee composition is one of the important aspects that support the Company's success and growth. PLN NP recognizes that diversity, whether in terms of ethnicity, religion, race, gender, or other backgrounds, brings a broader and innovative perspective to every decision-making process. The Company is committed to creating an inclusive work culture where every individual is treated equally and provided with equal opportunities to develop without discrimination. By encouraging diversity, PLN NP creates a more dynamic and creative work environment and provides space for each employee to make their best contribution to the Company's progress. [OJK F.18]

As of December 31, 2024, the total number of PLN NP employees was 5,075 people, divided into 4,473 male employees and 602 female employees. The methodology for calculating the number of employees is adjusted to the data in PLN NP's employment management system, where the recorded employee data includes information on employee status (Permanent Worker/Indefinite Time Worker, Contract Worker/Definite Time Worker, and Outsourcing), gender and work area. The assumption used is the number of full-time employees recorded as working at PLN NP in the reporting

secara penuh waktu (*full time*) yang tercatat bekerja di PLN NP pada tahun pelaporan. PLN NP tidak memiliki karyawan dengan jam kerja tidak pasti dan jam kerja yang tidak dijamin (*non guaranteed hours employee*). Berikut adalah informasi rincian jumlah karyawan: [GRI 2-7, 405-1]

year. PLN NP does not have employees with uncertain working hours and non-guaranteed hours employees. The following is detailed information on the number of employees: [GRI 2-7, 405-1]

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Number of Permanent Employees by Gender and Working Area

[GRI 2-7][OJK C.3.b]

Wilayah Kerja Working Area	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Aceh	166	14	180	137	13	150	5	-	5
DKI Jakarta	670	175	845	585	132	717	505	63	568
Jawa Barat West Java	402	32	434	432	35	467	447	38	485
Jawa Tengah Central Java	30	2	32	33	2	35	33	2	35
Jawa Timur East Java	1.425	226	1.651	1.489	237	1.726	1.539	289	1.828
Kalimantan	290	17	307	298	16	314	64	-	64
Riau	152	27	179	146	25	171	30	1	31
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	5	0	5	5	-	5	5	-	5
Maluku Utara North Maluku	11	0	11	9	-	9	10	-	10
Gorontalo	47	3	50	46	4	50	-	-	-
Lampung	292	43	335	275	43	318	-	-	-
Sulawesi	443	20	463	445	22	467	-	-	-
Sumatra	540	43	583	508	43	551	-	-	-
Jumlah Total	4.473	602	5.075	4.408	572	4.980	2.638	393	3.031

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Permanent Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) Permanent Employee (Indefinite Time Employee)	4.473	602	5.075	4.408	572	4.980	2.638	393	3.034
Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu) Contract Employee (Definite Time Employee)	1	1	2	4	1	5	2	1	3
Outsourcing/Alih Daya Outsourcing	11.737	781	12.518	11.737	780	12.517	7.497	410	7.907
Jumlah Total	16.211	1.384	17.595	16.149	1.353	17.502	10.137	804	10.941

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Number of Permanent Employees by Employment Status and Working Area

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Wilayah Kerja Working Area	2024				2023				2022			
	Pekerja Tetap Perma- nent Employ- ee	Pekerja Tidak Tetap Contract Employ- ee	Alih Daya Out- sourcing	Jumlah Total	Pekerja Tetap Perma- nent Employ- ee	Pekerja Tidak Tetap Contract Employ- ee	Alih Daya Out- sourcing	Jumlah Total	Pekerja Tetap Perma- nent Employ- ee	Pekerja Tidak Tetap Contract Employ- ee	Alih Daya Out- sourcing	Jumlah Total
Aceh	180	0	534	714	150	-	534	684	5	-	198	203
DKI Jakarta	845	2	430	1.277	717	4	429	1.150	568	-	415	983
Jawa Barat West Java	434	0	1.804	2.238	467	-	1.804	2.271	485	-	1.196	1.681
Jawa Tengah Central Java	32	0	716	748	35	-	716	751	35	-	720	755
Jawa Timur East Java	1.651	0	3.782	5.433	1.726	-	3.782	5.508	1.828	3	4.275	6.106
Kalimantan	307	0	1.284	1.591	314	-	1.284	1.598	64	-	621	685
Riau	179	0	640	819	171	-	640	811	31	-	482	513
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	5	0	72	77	5	-	72	77	5	-	-	5
Maluku Utara North Maluku	11	0	-	11	9	-	-	9	10	-	-	10
Gorontalo	50	0	178	228	50	-	178	228	-	-	-	-
Lampung	335	0	980	1.315	318	-	980	1.298	-	-	-	-
Sulawesi	463	0	980	1.443	467	1	1.158	1.626	-	-	-	-
Sumatra	583	0	1.118	1.701	551	-	1.118	1.669	-	-	-	-
Jumlah Total	5.075	2	12.518	17.595	4.980	5	12.517	17.502	3.031	3	7.907	10.941

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Number of Permanent Employees by Gender and Education Level

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan* Education Level	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
S3 Doctorate's degree	4	1	5	2	-	2	2	-	2
S2 Master's degree	299	47	346	286	46	332	260	44	304
S1 Bachelor's degree	2.176	369	2.545	2.092	341	2.433	1.431	273	1.704
Diploma III-IV	873	125	998	848	128	976	474	58	532
Diploma I-II	98	16	114	103	17	120	11	1	12
SLTA High School	1.021	45	1.066	1.078	41	1.119	462	18	480
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	3	0	3	3	-	3	-	-	-
Jumlah Total	4.474	603	5.077*	4.412	573	4.985	2.640	394	3.034

*) Termasuk PKWT 2 Orang Including 2 people in PKWT

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Permanent Employees by Gender and Age Group

[GRI 405-1][OJK C.3.b]

Kelompok Usia* Age Group*	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
≤ 30 tahun years old	875	171	1.046	1.033	191	1.224	640	144	784
31-50 tahun years old	2.942	392	3.334	2.761	342	3.103	1.664	225	1.889
≥ 51 tahun years old	657	40	697	618	40	658	336	25	361
Jumlah Total	4.474	603	5.077*	4.412	573	4.985	2.640	394	3.034

*) Termasuk PKWT 2 Orang Including 2 people in PKWT

Keberagaman Komposisi Badan Tata Kelola Berdasarkan Gender

Diversity of Governance Body Composition by Gender

[GRI 405-1][OJK C.3.b]

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	4	-	4	6	-	6	6	-	6
Struktural Structural	1.120	67	1.187	1.134	77	1.211	604	62	666
Fungsional Functional	3.354	536	3.890	3.278	496	3.774	2.036	332	2.368
Jumlah Total	4.478	603	5.081	4.418	573	4.991	2.646	394	3.040

Keberagaman Badan Tata Kelola Berdasarkan Kelompok Usia

Diversity of Governance Body Composition by Age Group

[GRI 405-1][OJK C.3.b]

Level Jabatan Position Level	2024				2023				2022			
	≤ 30 tahun Years old	31-50 tahun Years old	> 50 tahun Years old	Jumlah Total	≤ 30 tahun Years old	31-50 tahun Years old	> 50 tahun Years old	Jumlah Total	≤ 30 tahun Years old	31-50 tahun Years old	> 50 tahun Years old	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	-	1	3	4	-	2	4	6	-	2	4	6
Struktural Structural	90	1.013	84	1.187	108	1.014	89	1.211	33	579	54	666
Fungsional Functional	956	2.321	613	3.890	1.116	2.089	569	3.774	81	1.981	306	2.368
Jumlah Total	1.046	3.335	700	5.081	1.224	3.105	662	4.991	114	2.562	364	3.040

Dukungan terhadap Pekerja Disabilitas

Support for Disabled Workers

[GRI 405-1]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberagaman dan inklusivitas di lingkungan kerja, PLN NP terus membangun budaya kerja yang menghargai perbedaan dan mendorong kesetaraan kesempatan bagi seluruh individu, termasuk penyandang disabilitas. Hingga saat ini, PLN NP tercatat mempekerjakan sebanyak tiga orang karyawan disabilitas. Keberadaan mereka tidak hanya memperkaya keberagaman dalam organisasi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai toleransi, empati, dan kolaborasi di lingkungan kerja.

As part of its commitment to diversity and inclusiveness in the work environment, PLN Nusantara Power (PLN NP) continues to build a work culture that respects differences and encourages equal opportunities for all individuals, including people with disabilities. To date, PLN NP has 5 (five) employees with disabilities. Their existence not only enriches diversity in the organization, but also strengthens the values of tolerance, empathy, and collaboration in the work environment.

Jumlah Karyawan Disabilitas Tahun 2022-2024

Number of Disabilities Employee in 2022-2024

[GRI 2-7][OJK C.3.b]

Wilayah Kerja Working Area	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	-	1	1	-	1	1	-	1	1
UMRO	1	-	1	1	-	1	-	-	-
UP GU Belawan	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2	1	3	1	1	2	-	1	1

Pekerja yang Bukan Tenaga Kerja

Non-labor Employees

[GRI 2-8]

Pekerja yang bukan tenaga kerja merujuk pada individu yang melakukan pekerjaan untuk Perusahaan, namun tidak memiliki hubungan kerja langsung atau status sebagai karyawan tetap, tidak tetap, atau alih daya. Meskipun demikian, pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja ini tetap dikendalikan dan diawasi oleh Perusahaan. Pekerja yang bukan karyawan sering kali terlibat dalam pekerjaan yang sifatnya sementara atau proyek tertentu, yang tidak mengharuskan adanya ikatan kerja jangka panjang dengan Perusahaan. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja ini dapat bervariasi, seperti pekerjaan yang bersifat konsultasi, penyediaan layanan atau keahlian tertentu, atau tugas lainnya yang diperlukan oleh Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang spesifik. Meskipun pekerja ini tidak terikat langsung sebagai karyawan, namun mereka berperan dalam mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Non-labor employees refer to individuals who perform work for the Company, but do not have a direct employment relationship or status as permanent, non-permanent, or outsourced employees. Nonetheless, the work performed by these workers is controlled and supervised by the Company. Non-employee workers are often involved in temporary work or specific projects that do not require a long-term employment relationship with the Company. The type of work performed by these employees can vary, such as consulting work, provision of certain services or expertise, or other tasks required by the Company to meet specific operational needs. Although these workers are not directly bound as employees, they play a role in supporting the smooth operation of the Company.

Adapun jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja ini, sebagai berikut:

1. *Security/Keamanan* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengawasan dan perlindungan terhadap fasilitas dan aset perusahaan, memastikan keamanan lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan;
2. *Cleaning Service* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan pemeliharaan kebersihan di area kantor dan fasilitas Perusahaan, menjaga kenyamanan lingkungan kerja, serta memastikan ruang kerja tetap higienis dan terawat;
3. *Driver* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk menunjang proses mobilisasi karyawan kerja sampai ke unit layanan yang terletak terpisah dari kantor Unit Pembangkit serta menjaga keamanan karyawan selama dalam perjalanan;
4. *Administrasi* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan *supporting* pekerjaan di bidang administrasi, sehingga pekerjaan administrasi terlaksana secara efisien dan tepat waktu;
5. Pemeliharaan kebersihan di area kantor dan fasilitas Perusahaan untuk menjaga kenyamanan lingkungan kerja, serta memastikan ruang kerja tetap higienis dan terawat;
6. *Operator* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengoperasian mesin pembangkit dan memastikan seluruh mesin pembangkit dapat beroperasi dengan baik dan optimal;
7. Pemeliharaan yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan perawatan mesin serta memastikan seluruh mesin pembangkit dalam kondisi siap dioperasikan;
8. *Helper Teknik* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan *support* pekerjaan operator dan pemeliharaan mesin pembangkit;
9. *IT support* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan *support* teknologi informasi ke seluruh perusahaan dan memastikan seluruh infrastruktur IT berfungsi dengan baik;
10. *Tenaga medis* yang dipekerjakan oleh Perusahaan untuk melakukan *monitoring* kesehatan bagi seluruh karyawan dan memberikan pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan di area kerja.

The types of work performed by these employees are as follows:

1. *Security/Security* employed by the Company to supervise and protect the Company's facilities and assets, ensure the safety of the work environment and prevent unwanted events.
2. *Cleaning Service* employed by the Company to maintain cleanliness in the office area and Company facilities, maintain the comfort of the work environment, and ensure that the workspace remains hygienic and well-maintained.
3. *Drivers* employed by the Company to support the mobilization of employees to service units located separately from the Power Generation Unit office, and to ensure the safety of employees during transit.
4. *Administrative staff* employed by the Company to provide support in administrative tasks, ensuring that administrative work is carried out efficiently and in a timely manner.
5. *Cleaning staff* responsible for maintaining cleanliness in office areas and company facilities to ensure a comfortable work environment, and to keep the workspace hygienic and well-maintained.
6. *Operators* employed by the Company to operate power generation machinery and to ensure all generating units function properly and optimally.
7. *Maintenance personnel* employed by the Company to conduct equipment maintenance and to ensure all generating units are in operational readiness.
8. *Technical helpers* employed by the Company to support the work of operators and the maintenance of power generation equipment.
9. *IT support staff* employed by the Company to provide information technology support throughout the company and to ensure all IT infrastructure functions properly.
10. *Medical personnel* employed by the Company to monitor the health of all employees and provide first aid in the event of an accident in the workplace.

Jumlah Pekerja Bukan Karyawan

Number of Non-labor Employees

[GRI 2-8]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Outsourcing:						
- Security						
- Cleaning Service						
- Driver						
- Administrasi Administration						
- Operasi Operation	12.518	71,15%	12.517	72,33%	7.907	72,25%
- Pemeliharaan Maintenance						
- Helper Teknik Technical Helper						
- IT Support						
- Tenaga Medis Medic						
Jumlah Total	12.518	71,15%	12.517	72,33%	7.907	72,25%

Tidak terdapat fluktuasi yang signifikan atas jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung selama periode pelaporan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini dapat diakibatkan oleh karena selesainya suatu pekerjaan yang bersifat sementara.

There was no significant fluctuation in the number of employees who are not direct employees during the reporting period compared to the previous period. This could be due to the completion of a temporary job.

Kesetaraan Dalam Rekrutmen dan Pergantian (Turnover) Karyawan

Equality in Employee Recruitment and Turnover

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, PLN NP mengakui pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM. Oleh karena itu, rekrutmen dilakukan untuk mengisi posisi dan formasi tenaga kerja yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan. Proses rekrutmen ini mempertimbangkan analisis kebutuhan tenaga kerja yang berfokus pada penguatan kompetensi bisnis serta pencapaian target kinerja dan pendapatan Perusahaan. Keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi, dan keahlian menjadi kriteria utama dalam seleksi calon karyawan PLN NP.

Along with business growth, PLN NP recognizes the importance of improving the quality and quantity of human resources. Therefore, recruitment is carried out to fill positions and workforce formations that are determined based on the decision of the Company's Board of Directors. This recruitment process considers the analysis of workforce needs that focuses on strengthening business competencies and achieving the Company's performance and revenue targets. Diversity in educational background, experience, competence, and expertise are the main criteria in the selection of prospective PLN NP employees.

Proses rekrutmen karyawan PLN NP dilaksanakan melalui sistem rekrutmen terpusat di lingkup PLN Group. Rekrutmen ini dikelola langsung oleh PT PLN (Persero) dengan membuka seleksi secara terbuka kepada masyarakat umum, tanpa membedakan suku, agama, gender, ras dan antar golongan.

The recruitment process for PLN NP employees is carried out through a centralized recruitment system within the PLN Group. This recruitment is managed directly by PT PLN (Persero) by opening the selection openly to the general public without distinguishing ethnicity, religion, gender, race, and intergroup.

Proses rekrutmen terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) seleksi administrasi, (2) seleksi akademik dan kemampuan umum, (3) seleksi psikologis, (4) seleksi kesehatan, dan (5) seleksi wawancara. Semua tahapan rekrutmen ini dikelola langsung oleh PT PLN (Persero). PLN NP, sebagai sub holding dari

The recruitment process consists of five stages, namely: (1) administrative selection, (2) academic and general ability selection, (3) psychological selection, (4) medical selection, and (5) interview selection. All of these recruitment stages are managed directly by PT PLN (Persero). PLN NP, as a sub-holding

PT PLN (Persero), mengusulkan kebutuhan tenaga kerja kepada PT PLN (Persero), dan setelah proses seleksi selesai dan peserta yang lolos ditetapkan oleh PT PLN (Persero), selanjutnya proses dilanjutkan oleh PLN NP untuk pelaksanaan program pelatihan atau *On the Job Training* (OJT).

of PT PLN (Persero), proposes manpower needs to PT PLN (Persero), and after the selection process is completed and the successful participants are determined by PT PLN (Persero), then the process is continued by PLN NP for the implementation of the training program or *On the Job Training* (OJT).

Pada tahun 2024, PLN NP menerima karyawan baru sebanyak 191 orang karyawan dengan tingkat rekrutmen sebesar 3,79%. Di bawah ini merupakan demografi karyawan baru dan pergantian karyawan PLN NP berdasarkan jenis kelamin, usia, dan wilayah kerja: [GRI 401-1]

In 2024, PLN NP received 191 new employees with a recruitment rate of 3.79%. Below are the demographics of new employees and employee turnover of PLN NP based on gender, age, and working area: [GRI 401-1]

Jumlah dan Tingkat Karyawan Masuk dan Karyawan Keluar

Number and Rate of Turnover

[GRI 401-1]

Uraian Description	2024				2023				2022			
	Karyawan Masuk Joining Employee		Karyawan Keluar Resignation		Karyawan Masuk Joining Employee		Karyawan Keluar Resignation		Karyawan Masuk Joining Employee		Karyawan Keluar Resignation	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jenis Kelamin Gender												
Laki-laki Male	150	3,37	108	2,42	7	0,15	62	1,34	3	0,11	32	0,67
Perempuan Female	41	6,96	7	1,19	1	0,18	10	1,76	1	0,25	14	3,51
Jumlah Total	191	3,79	115	2,28	8	0,16	72	1,48	4	0,13	46	1,51
Wilayah Kerja Working Area												
Aceh	23	13,94	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	24	3,06	21	2,68	3	0,43	15	2,14	-	-	9	1,46
Jawa Barat West Java	2	0,44	4	0,89	-	-	6	2,33	-	-	2	0,04
Jawa Tengah Central Java	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur East Java	51	3,02	50	2,96	2	0,23	26	2,95	4	0,22	35	1,97
Kalimantan	11	3,54	4	1,29	2	0,19	3	0,96	-	-	-	-
Riau	10	5,71	4	2,29	-	-	1	0,41	-	-	-	-
NTB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara North Maluku	2	20,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	2	4,00	3	6,00	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	15	4,59	6	1,84	-	-	9	3,91	-	-	-	-
Sulawesi	16	3,44	9	1,93	1	0,21	3	0,65	-	-	-	-
Sumatra	35	6,17	14	2,47	-	-	9	1,93	-	-	-	-
Jumlah Total	191	3,79	115	2,28	8	0,16	72	1,48	4	0,13	46	1,51
Kelompok Umur Age Group												
<30 tahun under 30 years old	191	16,83	3	0,26	3	0,30	5	0,50	-	-	8	0,89
31 – 50 tahun 31 – 50 years old	-	-	5	0,16	5	0,20	8	0,32	3	0,16	9	0,49
>50 tahun above 50 years old	-	-	107	15,79	-	-	59	11,58	1	0,30	29	8,79
Jumlah Total	191	3,79	115	2,28	8	0,16	72	1,48	4	0,13	46	1,51

Selain tingkat rekrutmen, tingkat pergantian karyawan menjadi faktor yang signifikan dalam menjaga stabilitas jumlah SDM Perusahaan. Pada tahun 2024, PLN NP mencatat sebanyak 115 karyawan meninggalkan Perusahaan, dengan rincian 4 (empat) orang karyawan mengundurkan diri, 101 Karyawan pensiun dan 10 karyawan meninggal dunia, sehingga tingkat pergantian karyawan (*turnover*) menjadi sebesar 2,28%. [GRI 401-1]

In addition to the recruitment rate, the employee turnover rate is a significant factor in maintaining the stability of the Company's human resources. In 2024, PLN NP recorded 115 employees leaving the Company, with details of 4 (four) employees resigning, 101 employees retiring, and eight employees passing away, resulting in a turnover rate of 2.28%. [GRI 401-1]

Tabel Turnover Karyawan Tahun 2022 – 2024

Table of Employee Turnover in 2022-2024

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees in the beginning of the year	5.009	4.752	3.071
Jumlah rekrutmen karyawan baru Number of new employee recruitment	191	8	4
Jumlah karyawan yang berakhir hubungan kerjanya Number of employees who terminated their employment	115	72	46
Jumlah karyawan yang pensiun Number of retired employees	101	56	28
Jumlah karyawan yang mengundurkan diri Number of resigned employees	4	8	15
Jumlah karyawan yang meninggal dunia Number of employee who passed away	10	8	3
Jumlah karyawan yang diberhentikan (PHK) Number of employees terminated (Termination Of Employment)	0	0	0
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	5.077	4.985	3.034
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	2,28%	1,48%	1,51%

PLN NP juga menghitung rata-rata masa kerja karyawan yang keluar dari Perusahaan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia. Pada tahun 2024, rata-rata masa kerja karyawan perempuan yang keluar adalah 24,7 tahun dan karyawan laki-laki 29,6 tahun. Untuk karyawan dengan kelompok usia ≤30 tahun adalah 5,3 tahun, karyawan dengan kelompok usia 31 – 50 tahun 6,6 tahun dan karyawan dengan kelompok usia ≥50 tahun adalah 31,1 tahun. [GRI 401-1]

PLN NP also calculated the average tenure of employees leaving the Company by gender and age group. In 2024, the average tenure of female employees who left was 24.7 years, and male employees 29.6 years. For employees in the age group ≤30 years was 5.3 years, for employees in the age group 31 – 50 years was 6.6 years, and for employees in the age group ≥50 years was 31.1 years. [GRI 401-1]

Kesetaraan dalam Program Peningkatan Kompetensi dan Keahlian Karyawan

Equality in Employee Competency and Skills Development Program

[GRI 404-2][OJK F.22]

Pengembangan kompetensi SDM merupakan bagian dari Nawa Karsa Direktorat SDM sebagai manifestasi dari komitmen PLN NP dalam mengutamakan pengembangan karyawan dan keberlanjutan Perusahaan. PLN NP memandang pentingnya penguatan kompetensi sebagai fondasi utama untuk menjamin kelancaran operasional dan peningkatan kinerja unit-unit pembangkit yang telah diintegrasikan. Program Pengembangan Kompetensi *Human Capital* yang diinisiasi oleh PLN NP disusun dengan cermat melalui analisis kebutuhan pelatihan (*Training Need Analysis/TNA*) yang komprehensif, mengarah pada penyusunan *Competency Based Training*(CBT), *Performance Based Training*(PBT), dan Program Pembelajaran Strategis. Mulai tahun 2024, pengembangan kompetensi dan keahlian karyawan PLN NP dilaksanakan secara terpusat oleh PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan serta Unit Pelaksana Diklat di bawahnya.

HR Competency Development is part of the HR Directorate's Nawa Karsa as a manifestation of PLN NP's commitment to prioritizing employee development and Company sustainability. PLN NP considers the importance of strengthening competencies as the main foundation to ensure the smooth operation and improved performance of the integrated generating units. The Human Capital Competency Development Program initiated by PLN NP is carefully prepared through a comprehensive Training Need Analysis (TNA), leading to the preparation of Competency-Based Training (CBT), Performance-Based Training (PBT), and Strategic Learning Programs. Starting in 2024, the development of PLN NP employees' competencies and skills is centralized under PT PLN (Persero) through its Education and Training Center and the associated Training Implementation Units.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development Program

[GRI 404-2][OJK F.22]

Diklat Penjenjangan
In-Service Training

Program Pendidikan Formal
Formal Education Program

Program Magang
Internship Program

Program Benchmarking
Benchmarking Program

Program Sertifikasi
Certification Program

Program Pembelajaran Profesi
Professional Learning Program

**Program Pembekalan
Masa Purnabakti**
Post-retirement Debriefing
Program

PLN NP turut memastikan ketersediaan tenaga kerja yang terampil dalam bidang ketenagalistrikan melalui program sertifikasi. Sepanjang tahun 2024, program sertifikasi dan jumlah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

PLN NP also ensures the availability of skilled employees in the electricity sector through certification programs. Throughout 2024, the certification programs and the number implemented are as follows:

Rekapitulasi Program Sertifikasi Tahun 2024

Recapitulation of Certification Program in 2024

[GRI 404-2, G4-DMA-former EU14]

No	Jenis sertifikasi Type of Certification	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Certificate of Competency	230
	Kompetensi DJK Bidang Operasi Directorate General of Electricity Competency in Operations	89
	Kompetensi DJK Bidang Pemeliharaan Directorate General of Electricity Competency in Maintenance	88
	Kompetensi DJK Bidang Pembangunan Directorate General of Electricity Competency in Construction	53
2	Sertifikasi K3 & Lingkungan OHS & Environmental Certification	664
	AK3 Umum General Electricity OHS Expert	112
	AK3 Konstruksi Construction OHS Expert	8
	AK3 Listrik Electricity OHS Expert	4
	AK3 Migas Oil and Gas OHS Expert	0
	AK3 Lingkungan Kerja Working Environment OHS Expert	0
	AK3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Expert	71
	AK3 Ketinggian Height OHS Expert	3
	Pemadam Kebakaran Kelas A-D A-D Grade Firefighting	213
	Pengendalian Air (POPA, PPPA) Water Control (POPA, PPPA)	71
	Pengendalian Udara (POPU, PPPU) Air Control (POPU, PPPU)	69
	Pengelolaan Limbah Waste Management	82
	Operator SIO (Conveyor, Crane, Forklift, Dump Truck, Excavator, Ship Unloader, Stacker Reclaimer)	31
2	Sertifikasi Keahlian Expertise Certification	135
	NDT (Eddy Current, UT, PT, MT)	0
	Manajemen Energi (Manajer, Auditor) Energy Management (Manager, Auditor)	30
	Engineer (Corrosion, Welding, Thermography, Coating)	27
	Talent Management (MSDM, TOT, Culture Specialist, CLT)	7
	Risiko (ERMAP, QRMA, GRCP, CRGP) Risks (ERMAP, QRMA, GRCP, CRGP)	53
	Auditor (Sistem Manajemen ISO, Internal, Legal) Auditor (ISO Management System, Internal, Legal)	15
	Kimia Laboratorium (Uji Sampel Air, Minyak, Batubara) Chemical Laboratory (Water, Oil, Coal Sample Test)	0
	Informasi Teknologi (Data Center, IT Capacity Planning) Information Technology (Data Center, IT Capacity Planning)	3

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total jam pelatihan mencapai 478.744 jam. Rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 94,30 jam per orang. Total biaya yang dialokasikan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dalam seluruh program pada tahun 2024 mencapai Rp12,84 miliar. [GRI 404-1]

Throughout 2024, PLN Nusantara Power (PLN NP) implemented employee training and development programs with total training hours reaching 478,744 hours. The average training hours per employee was recorded at 94.30 hours per person. The total cost allocated for employee training and competency development in all programs in 2024 reached Rp12.84 billion. [GRI 404-1]

Total Jam Pelatihan Tahun 2024

Total Training Hours
in 2024

478.744
Jam Hour



Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai tahun 2024

Average Training Hours per
Employee in 2024

94,30
Jam Hour



Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan

Number of Employees who
Participated in Training

31.803

Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Kelamin

Average of Training Hours by Gender

[GRI 404-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Jumlah Total Karyawan Total Employees	4.474	603	5.077	4.412	573	4.985	2.640	394	3.034
Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ Workshop Total Training/Certification/ Workshop Hours	410.936	67.808	478.744	313.008	42.968	355.976	1.391.488	582.888	1.974.376
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hour per Employee (Hour/Person)	91,85	112,45	94,30	70,94	74,99	71,41	527,08	1.479,41	650,75

Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Kategori Karyawan

Average of Training Hours by Employee Category

[GRI 404-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Manajemen Management	Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Staff	Jumlah Total
Jumlah Total Karyawan Total Employees	1.187	3.890	5.077	1.211	3.774	4.985	668	2.366	3.034
Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ Workshop Total Training/Certification/ Workshop Hours	116.200	362.554	478.754	119.072	236.904	355.976	307.952	1.666.424	1.974.376
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hour per Employee (Hour/Person)	97,89	93,20	94,30	98,33	62,77	71,41	461,01	704,32	650,75

Kesetaraan dalam Peluang Pengembangan Karir Karyawan

Equal Opportunities in Employees' Career Development

PLN NP berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif termasuk dalam memberikan kesetaraan peluang pengembangan karir bagi seluruh karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang, atau status lainnya. PLN NP memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan meraih posisi-posisi strategis sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Dengan mendorong kesetaraan dalam peluang pengembangan karir, PLN NP tidak hanya membangun budaya kerja yang inklusif, tetapi juga memastikan bahwa karyawan dapat terus berkembang dan memberikan hasil terbaik bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

PLN NP is committed to creating an inclusive work environment, including providing equal career development opportunities for all employees, regardless of gender, background, or other status. PLN NP ensures that every employee has an equal opportunity to develop and achieve strategic positions according to their abilities and potential. By encouraging equality in career development opportunities, PLN NP not only builds an inclusive work culture, but also ensures that employees can continue to develop and provide the best results for the Company's overall performance.

Peninjauan kinerja secara rutin dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh atasan langsung melalui aplikasi SAP Success Factors Module Performance Management and Goal Management (PMGM). Pada tahun 2024, seluruh karyawan PLN NP sepenuhnya (100%) telah mengikuti program peninjauan kinerja. Hasil ini kemudian menjadi faktor penentu pemberian program pengembangan karir seperti promosi dan rotasi, pemberian intensif hingga remunerasi karyawan. Pada tahun 2024, sebanyak 719 karyawan atau 14% dari total karyawan mendapatkan promosi jabatan. [GRI 404-3][OJK F.22]

Performance reviews are routinely conducted every 6 (six) months by direct supervisors through the SAP Success Factors Module Performance Management and Goal Management (PMGM) application. In 2024, all PLN NP employees (100%) participated in the performance review program. These results then become a determining factor in providing career development programs such as promotions and rotations, providing intensive employee remuneration. In 2024, 719 employees or 14% of total employees received promotions. [GRI 404-3][OJK F.22]

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karir

Percentage of Employees Receiving Career Development

[GRI 404-3][OJK F.22]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted
Jenis Kelamin Gender									
Laki-laki Male	647	4.474	14%	339	4.412	8%	226	2.640	9%
Perempuan Female	72	603	12%	42	573	7%	16	394	4%
Jumlah/Rata-Rata Total/Average	719	5.077	14%	381	4.985	8%	242	3.034	8%
Kategori Karyawan Employee Category									
Manajemen Atas Top Management	2	7	29%	1	7	14%	6	6	100%
Manajemen Menengah Middle Management	11	55	20%	4	55	7%	9	50	18%
Manajemen Dasar Basic Management	39	178	22%	18	187	10%	21	141	15%

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted
SPV Atas Top Supervisor	67	444	15%	61	490	12%	64	381	17%
SPV Dasar Basic Supervisor	104	503	21%	70	472	15%	31	93	33%
Staff	496	3.890	13%	227	3.774	6%	111	2.367	5%
Jumlah/Rata-Rata Total/Average	719	5.077	14%	381	4.985	8%	242	3.034	8%

Kesetaraan dalam Program Kesejahteraan Karyawan Equality in Employee Welfare Program

Remunerasi Remuneration

Dalam hal pemberian upah, PLN NP secara mendasar telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, khususnya terkait dengan penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). UMK ini menjadi dasar bagi penetapan batas bawah upah yang diberikan perusahaan kepada karyawan pada *level entry* atau level terendah. Pemberian upah di PLN NP dilakukan secara adil dan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, baik laki-laki maupun Perempuan, namun berdasarkan klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi, dan prestasi kerja tiap individu. Sehingga rasio remunerasi karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh tingkat jabatan adalah 1:1. [GRI 405-2]

Kesetaraan pemberian upah ini sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 100/1951 mengenai Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Perempuan untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). Ketentuan yang sama juga diterapkan pada kontraktor dan pekerja *outsourcing* yang memiliki kontrak kerja dengan PLN NP. Adapun rasio standar upah bagi karyawan tetap terendah (*entry level*), baik laki-laki maupun perempuan, terhadap upah minimum regional tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 202-1][OJK F.20]

In terms of providing wages, PLN NP basically complies with the applicable provisions and regulations, especially related to the determination of the Regency/City Minimum Wage (UMK). This UMK is the basis for determining the lower limit of wages provided by the Company to employees at the entry-level or lowest level. The provision of wages in PLN NP is carried out fairly and does not differentiate based on gender, either male or female, but based on job classification, length of service, workload, location, and individual work performance. Thus, the ratio of remuneration for male and female employees at all levels of position is 1:1. [GRI 405-2]

This wage equality is in line with the provisions stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Employees for Work of Equal Value. The same provisions are also applied to contractors and outsourced employees who have work contracts with PLN NP. The ratio of wage standards for the lowest permanent employees (entry-level), both men and women, to the regional minimum wage in 2024 is as follows: [GRI 202-1][OJK F.20]

Perbandingan Gaji Karyawan Tetap Entry Level dengan Upah Minimum Tahun 2024

Comparison of Entry-Level Permanent Employee Salary with Minimum Wage in 2024

[GRI 202-1][OJK F.20]

Wilayah Kerja Working Area	Unit Kerja Work Unit	Gaji Karyawan Entry Level (Rp) Entry-Level Employee Salary (Rp)	UMK (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Entry Level/ Dibandingkan Upah Minimum Entry-Level Employee Salary Ratio Compared to Minimum Wage
Kota Administrasi Jakarta Selatan South Jakarta Administrative City	Kantor Pusat Head Office	5.103.000	5.067.381	100,70%
Kota Surabaya Surabaya City	Kantor Pusat Head Office	5.058.000	4.725.479	107,04%
Kabupaten Gresik Gresik Regency	UMRO	5.618.000	4.642.031	121,02%
Kota Administrasi Jakarta Utara North Jakarta Administrative City	UMRO	5.103.000	5.067.381	100,70%
Kota Medan Medan City	UMRO	3.872.000	3.769.082	102,73%
Kabupaten Bekasi Bekasi Regency	Unit Pelaksana Proyek-1 Project Implementation Unit-1	5.728.000	5.219.263	109,75%
Kabupaten Penajam Paser Utara Penajam Paser Utara Regency	Unit Pelaksana Proyek-2 Project Implementation Unit-2	5.103.000	3.715.818	137,33%
Kabupaten Halmahera Timur Halmahera Timur Regency	Unit Pelaksana Proyek-2 Project Implementation Unit-2	5.728.000	3.200.000	179,00%
Kabupaten Pidie Pidie Regency	UP Arun Arun GU	6.790.000	3.413.666	198,91%
Kota Lhokseumawe Lhokseumawe City	UP Arun Arun GU	7.789.000	3.413.666	228,17%
Kota Banda Aceh Banda Aceh City	UP Arun Arun GU	6.735.000	3.540.555	190,22%
Kabupaten Aceh Utara Aceh Utara Regency	UP Arun Arun GU	6.875.000	3.413.666	201,40%
Kabupaten Malang Malang Regency	UP Brantas Brantas GU	4.054.000	3.368.275	120,36%
Kabupaten Blitar Blitar Regency	UP Brantas Brantas GU	8.285.000	2.256.050	367,23%
Kota Surabaya Surabaya City	UP Brantas Brantas GU	6.419.000	4.725.479	135,84%
Kabupaten Tulungagung Tulungagung Regency	UP Brantas Brantas GU	6.419.000	2.320.000	276,68%
Kabupaten Madiun Madiun Regency	UP Brantas Brantas GU	6.419.000	2.274.277	282,24%
Kabupaten Purwakarta Purwakarta Regency	UP Cirata Cirata GU	6.139.000	4.499.768	136,43%
Kabupaten Gresik Gresik Regency	UP Gresik Gresik GU	6.374.000	4.642.031	137,31%
Kabupaten Indramayu Indramayu Regency	UP Indramayu Indramayu GU	6.855.000	2.623.697	261,27%

Wilayah Kerja Working Area	Unit Kerja Work Unit	Gaji Karyawan Entry Level (Rp) Entry-Level Employee Salary (Rp)	UMK (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Entry Level/ Dibandingkan Upah Minimum Entry-Level Employee Salary Ratio Compared to Minimum Wage
Kota Banjarmasin Banjarmasin City	UP Kalselteng Kalselteng GU	5.103.000	3.379.513	151,00%
Kabupaten Barito Utara Barito Utara Regency	UP Kalselteng Kalselteng GU	5.103.000	3.662.312	139,34%
Kota Balikpapan Balikpapan City	UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	4.930.000	3.475.595	141,85%
Kabupaten Berau Berau Regency	UP Kaltimra Kaltimra GU	7.663.000	3.832.297	199,96%
Kota Balikpapan Balikpapan City	UP Kaltimra Kaltimra GU	5.103.000	3.475.595	146,82%
Kabupaten Bulungan Bulungan Regency	UP Kaltimra Kaltimra GU	6.855.000	3.480.627	196,95%
Kabupaten Nunukan Nunukan Regency	UP Kaltimra Kaltimra GU	6.915.000	3.429.960	201,61%
Kota Tarakan Tarakan City	UP Kaltimra Kaltimra GU	8.250.000	4.188.174	196,98%
Kota Administrasi Jakarta Utara North Jakarta Administrative City	UP Muara Karang Muara Karang GU	5.728.000	5.067.381	113,04%
Kabupaten Bekasi Bekasi Regency	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	6.139.000	5.219.263	117,62%
Kabupaten Pacitan Pacitan Regency	UP Pacitan Pacitan GU	7.836.000	2.199.337	356,29%
Kabupaten Probolinggo Probolinggo Regency	UP Paiton Paiton GU GU	5.728.000	2.806.955	204,06%
Kabupaten Pulang Pisau Pulang Pisau Regency	UP Pulang Pisau Pulang Pisau	5.197.000	3.268.756	158,99%
Kabupaten Rembang Rembang Regency	UP Rembang Rembang GU	8.779.000	2.099.689	418,11%
Kabupaten Lombok Timur Lombok Timur Regency	UP Sambelia Sambelia GU	7.198.000	2.449.497	293,86%
Kabupaten Wajo Wajo Regency	UP Sengkang Sengkang GU	9.540.000	3.434.298	277,79%
Kabupaten Tuban Tuban Regency	UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	7.119.000	2.864.225	248,55%
Kota Pekanbaru Pekanbaru City	UP Tenayan Tenayan GU	5.552.000	3.451.584	160,85%
Kota Parepare Parepare City	UP Bakaru Bakaru GU	6.421.000	3.434.298	186,97%
Kabupaten Mamuju Mamuju Regency	UP Bakaru Bakaru GU	3.879.000	2.932.094	132,29%
Kabupaten Pinrang Pinrang Regency	UP Bakaru Bakaru GU	5.103.000	3.434.298	148,59%
Kabupaten Gowa Gowa Regency	UP Bakaru Bakaru GU	6.646.000	3.434.298	193,52%
Kota Bandar Lampung Bandar Lampung City	UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	5.033.000	3.103.631	162,16%
Kabupaten Pesawaran Pesawaran Regency	UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	7.873.000	2.716.497	289,82%

Wilayah Kerja Working Area	Unit Kerja Work Unit	Gaji Karyawan Entry Level (Rp) Entry-Level Employee Salary (Rp)	UMK (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Entry Level/ Dibandingkan Upah Minimum Entry-Level Employee Salary Ratio Compared to Minimum Wage
Kabupaten Lampung Utara Lampung Utara Regency	UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	3.965.000	2.716.497	145,96%
Kabupaten Lampung Selatan Lampung Selatan Regency	UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	6.472.000	2.889.193	224,01%
Kota Medan Medan City	UP Belawan Belawan GU	3.867.000	3.769.082	102,60%
Kota Gunungsitoli Gunungsitoli City	UP Belawan Belawan GU	9.382.000	2.809.915	333,89%
Kota Gorontalo Gorontalo City	UP Gorontalo Gorontalo GU	5.728.000	3.025.100	189,35%
Kota Palu Palu City	UP Gorontalo Gorontalo GU	6.809.000	3.179.895	214,13%
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	UP Gorontalo Gorontalo GU	6.856.000	3.025.100	226,64%
Kabupaten Toli-toli Toli-toli Regency	UP Gorontalo Gorontalo GU	6.421.000	2.736.698	234,63%
Kabupaten Banggai Banggai Regency	UP Gorontalo Gorontalo GU	6.477.000	2.767.814	234,01%
Kabupaten Kubu Raya Kubu Raya Regency	UP Kapuas Kapuas GU	5.103.000	2.702.616	188,82%
Kota Pontianak Pontianak City	UP Kapuas Kapuas GU	5.103.000	2.840.206	179,67%
Kabupaten Sanggau Sanggau Regency	UP Kapuas Kapuas GU	5.103.000	2.789.563	182,93%
Kabupaten Ketapang Ketapang Regency	UP Kapuas Kapuas GU	5.103.000	3.188.983	160,02%
Kabupaten Kayong Utara Kayong Utara Regency	UP Kapuas Kapuas GU	7.145.000	3.024.184	236,26%
Kota Kendari Kendari City	UP Kendari Kendari GU	5.103.000	3.093.730	164,95%
Kota Baubau Baubau City	UP Kendari Kendari GU	4.943.000	2.885.964	171,28%
Kabupaten Kolaka Kolaka Regency	UP Kendari Kendari GU	7.521.000	3.154.014	238,46%
Kabupaten Kolaka Utara Kolaka Utara Regency	UP Kendari Kendari GU	6.392.000	3.154.014	202,66%
Kabupaten Muna Muna Regency	UP Kendari Kendari GU	5.103.000	2.885.964	176,82%
Kabupaten Buton Buton Regency	UP Kendari Kendari GU	6.807.000	2.885.964	235,87%
Kabupaten Wakatobi Wakatobi Regency	UP Kendari Kendari GU	5.103.000	2.885.964	176,82%
Kabupaten Bombana Bombana Regency	UP Kendari Kendari GU	7.592.000	2.885.964	263,07%
Kabupaten Konawe Konawe Regency	UP Kendari Kendari GU	6.852.000	2.954.014	231,96%
Kabupaten Buton Utara Buton Utara Regency	UP Kendari Kendari GU	8.057.000	2.885.964	279,18%

Wilayah Kerja Working Area	Unit Kerja Work Unit	Gaji Karyawan Entry Level (Rp) Entry-Level Employee Salary (Rp)	UMK (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Entry Level/ Dibandingkan Upah Minimum Entry-Level Employee Salary Ratio Compared to Minimum Wage
Kabupaten Minahasa Utara Minahasa Utara Regency	UP Minahasa Minahasa GU	5.103.000	3.545.000	143,95%
Kabupaten Minahasa Minahasa Regency	UP Minahasa Minahasa GU	5.103.000	3.545.000	143,95%
Kabupaten Kepulauan Sangihe Kepulauan Sangihe Regency	UP Minahasa Minahasa GU	7.540.000	3.545.000	212,69%
Kota Kotamobagu Kotamobagu City	UP Minahasa Minahasa GU	7.847.000	3.545.000	221,35%
Kota Bitung Bitung City	UP Minahasa Minahasa GU	7.674.000	3.545.000	216,47%
Kabupaten Minahasa Selatan Minahasa Selatan Regency	UP Minahasa Minahasa GU	7.605.000	3.545.000	214,53%
Kabupaten Tapanuli Tengah Tapanuli Tengah Regency	UP Pandan Pandan GU	3.855.000	3.044.435	126,62%
Kabupaten Dairi Dairi Regency	UP Pandan Pandan GU	3.794.000	2.809.915	135,02%
Kabupaten Asahan Asahan Regency	UP Pandan Pandan GU	14.218.000	3.066.580	463,64%
Kabupaten Simalungun Simalungun Regency	UP Pandan Pandan GU	7.829.000	2.900.330	269,93%
Kabupaten Kampar Kampar Regency	UP Pekanbaru Pekanbaru GU	3.961.000	3.412.764	116,06%
Kabupaten Bengkalis Bengkalis Regency	UP Pekanbaru Pekanbaru GU	3.817.000	3.693.540	103,34%
Kota Pekanbaru Pekanbaru City	UP Pekanbaru Pekanbaru GU	4.455.000	3.451.584	129,07%
Kabupaten Muara Enim Muara Enim Regency	UP Bukit Asam Bukit Asam GU	4.202.000	3.538.556	118,75%
Kabupaten Nagan Raya Nagan Raya Regency	UP Nagan Raya Nagan Raya GU	3.782.000	3.413.666	110,79%
Kabupaten Jeneponto Jeneponto Regency	UP Punagaya Punagaya GU	3.746.000	3.434.298	109,08%
Kabupaten Lampung Selatan Lampung Selatan Regency	UP Sebalang Sebalang GU	3.829.000	2.889.193	132,53%
Kabupaten Lampung Selatan Lampung Selatan Regency	UP Tarahan Tarahan GU	4.278.000	2.889.193	148,07%
Rata-rata Average				191,18%

Catatan:

Posisi terendah (*entry level*) masing-masing unit sesuai dengan penetapan organisasi PLN NP, yang dipengaruhi oleh pengisian Formasi Tenaga Kerja (FTK) pada kurun waktu berjalan. Sehingga terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada besaran angka rasio gaji karyawan *entry level* di unit tertentu dibandingkan dengan upah minimumnya. Contoh dalam hal ini untuk Unit Rembang dan Sengkang, posisi terendah (*entry level*) yang diduduki oleh Karyawan Organik PLN NP berada pada jabatan Asisten Manager.

Notes:

The lowest position (*entry-level*) of each unit is in accordance with the determination of the PLN NP organization, which is influenced by the filling of the Manpower Formation (FTK) in the current period. Thus, there is a significant difference in the salary ratio of *entry-level* employees in certain units compared to the minimum wage. For example, in this case, for the Rembang and Sengkang Units, the lowest position (*entry-level*) occupied by Organic Employees of PLN NP is Assistant Manager.

Untuk fasilitas lain di luar gaji pokok, PLN NP memberikan komponen remunerasi berupa tunjangan dan sejumlah fasilitas yang dibedakan antara karyawan tetap dan tidak tetap sebagai berikut:

For facilities other than basic salary, PLN NP provides remuneration components in the form of allowances and a number of facilities that are differentiated between permanent and contract employees as follows:

Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Allowances provided to Permanent Employees and Contract Employees

[GRI 401-2]

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Besar Long Service Allowance	✓	X
Dana Pensiun (DP PLN/ DPLK) Pension Fund (DP PLN/DPLK)	✓	X
Tunjangan Komunikasi (jabatan tertentu) Communication Allowance (certain position)	✓	✓
Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Healthcare Assistance	✓	✓
Asuransi Jiwa (BPJS TK - JKM) Life Insurance (Social Security TK - JKM)	✓	✓
Asuransi Kesehatan (Swakelola / Mandiri Inhealth) Health Insurance (Self-managed/Mandiri Inhealth)	✓	✓
Fasilitas Kendaraan (jabatan tertentu) Vehicle Facilities (certain position)	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Besar Long Leave	✓	X
Cuti Bersalin Maternity/Paternity Leave	✓	✓
Cuti Ibadah Keagamaan Religious Holiday Leave	✓	X
Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan Leave not Covered by the Company	✓	X
Kompensasi Pelepasan (Pesangon) Severance Pay	✓	✓
BPJS TK - non JKM BPJS TK - non JKM	✓	✓
BPJS Kesehatan Social Security for Health	✓	✓

Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Compensation Ratio

Rasio kompensasi total tahunan di PLN NP merupakan indikator yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen, dalam hal ini Kepala Satuan dengan gaji tertinggi di perusahaan, dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan perusahaan kepada seluruh karyawan (kecuali individu dengan bayaran tertinggi). Dalam perhitungan rasio ini, gaji individu tertinggi tidak termasuk kompensasi yang diberikan kepada Direksi, karena Direksi tidak termasuk dalam kategori karyawan dan memiliki pengaturan remunerasi yang terpisah. PLN NP memperhatikan rasio ini dan berkomitmen untuk memastikan bahwa kompensasi yang diberikan selalu proporsional dengan kinerja Perusahaan, serta mencerminkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara adil.

The ratio of total annual compensation at PLN NP is used to measure the comparison of salaries and benefits received by senior management, in this case, the Senior Specialist with the highest salary in the Company, with the median value of the total annual compensation paid by the Company to all employees (excluding individuals with high salaries). The Company takes into account the ratio, and is committed to always ensuring that compensation shall be given proportionally to the Company's performance, and fairly by assessing the employee's contribution to the Company's performance achievements.

Pada tahun 2024, rasio kompensasi total tahunan karyawan di PLN NP dihitung dengan membandingkan pendapatan tertinggi (gaji individu tertinggi) dan rata-rata pendapatan seluruh karyawan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio kompensasi total tahunan karyawan adalah 1: 6,2 Selain itu, PLN NP juga menghitung rasio kenaikan kompensasi total tahunan antara individu dengan bayaran tertinggi dan nilai tengah persentase kenaikan total kompensasi seluruh karyawan. Rasio persentase kenaikan kompensasi total tahunan untuk karyawan dengan bayaran tertinggi di PLN NP dibandingkan dengan nilai tengah persentase kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan adalah sebesar minus 9,4%, berbanding 8,1% atau minus 0,094:0,081.

[GRI 2-21]

Kompensasi total tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi di organisasi dipengaruhi oleh Kompensasi berdasar klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi, prestasi kerja tiap individu, pengisian Formasi Tenaga Kerja (FTK) pada kurun waktu berjalan dan usia pensiun (56 tahun) sehingga didapatkan angka rasio yang berbeda dari angka rasio dengan tahun sebelumnya.

In 2024, the annual compensation ratio of employees at PLN Nusantara Power (PLN NP) was calculated by comparing the highest income (highest individual salary) and the average income of all employees. The calculation results show that the annual compensation ratio of employees is 1: 6.2 In addition, PLN NP also calculates the annual compensation increase ratio between the highest-paid individual and the median percentage increase in total compensation for all employees. The ratio of the annual percentage increase in total compensation for the highest paid employee in PLN NP compared to the median annual percentage increase in compensation for all employees is minus 9.4%, versus 8.1% or 0.094:0.081. [GRI 2-21]

The total annual compensation for the highest-paid individual in the organization is influenced by factors such as job classification-based compensation, years of service, workload, location, individual performance, fulfillment of the Workforce Formation (FTK) during the reporting period, and retirement age (56 years). These factors result in a compensation ratio that differs from the ratio in the previous year.

Cuti Melahirkan

Maternity/Paternity Leave

[GRI 401-3]

Salah satu cara untuk mewujudkan lingkungan kerja yang adil, aman dan layak terlihat dari Perusahaan menyediakan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi karyawan perempuan selama 4 (empat) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh dan menyediakan hak cuti ayah (*paternity permission*) selama 30 (tiga puluh) hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Pemberian hak cuti ini telah diatur secara formal dalam Peraturan Direksi PT PLN Nusantara Power Nomor: 0022.P/019/DIR/2023 tentang Peraturan Operasional Cuti, Izin dan Ketentuan Masuk Kerja Karyawan.

Sepanjang tahun 2024, terdapat sebanyak 65 karyawan perempuan yang menggunakan hak cuti melahirkan dan 294 laki-laki yang menggunakan hak *paternity leave*, dimana seluruhnya (100%) kembali bekerja dan diterima kembali oleh Perusahaan setelah masa cuti berakhir.

One way to realize a fair, safe, and decent work environment is seen from the Company providing maternity leave for female employees for 4 (four) months with full salary paid and providing paternity leave for 30 (thirty) days for male employees whose wives give birth. The provision of this leave has been formally regulated in the PT PLN Nusantara Power Board of Directors Regulation Number: 0022.P/019/DIR/2023 concerning Operational Regulations for Leave, Permits, and Provisions for Entering Work for Employees.

Throughout 2024, 65 female employees used their maternity leave rights and 294 men used their paternity leave rights, where all of them (100%) returned to work and were accepted back by the Company after the leave period ended.

Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* Tahun 2024

Realization of Maternity and Paternity Leave in 2024

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Perempuan Female (<i>Maternity Leave</i>)	Laki-laki Male (<i>Paternity Leave</i>)
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	439	3.994
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave entitlements	65	294
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	55*	294
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	55*	294
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Employees who exercised their leave entitlements and returned to work (%)	84,62%	100,00%
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Rate of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	84,62%	100,00%

* 10 Orang selesai di 2025 10 Employee complete in 2025

Program Penguatan Pengarusutamaan *Gender*

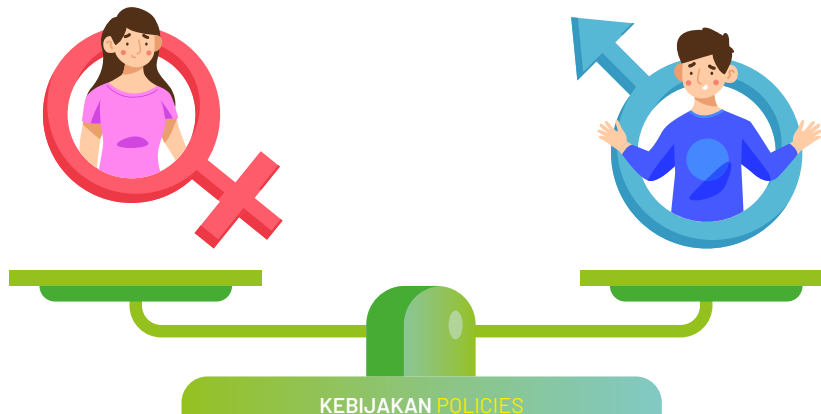
Gender Mainstreaming Strengthening Program

[OJK F.1]

PLN NP berkomitmen untuk menerapkan Program Pengarusutamaan *Gender* (PUG) dalam setiap kebijakan dan aktivitas Perusahaan, guna memastikan kesetaraan dan keadilan *gender* di seluruh aspek operasionalnya. PUG di PLN NP bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghapus ketimpangan *gender*, serta memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan perempuan dan laki-laki dalam mengakses peluang, sumber daya, dan posisi strategis di Perusahaan. Dengan mengintegrasikan perspektif *gender* dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, PLN NP berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung partisipasi aktif kedua *gender*. Program ini juga sejalan dengan tujuan keberlanjutan Perusahaan serta komitmen PLN NP terhadap pencapaian kesetaraan *gender* yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

PLN NP is committed to implementing the Gender Mainstreaming Program (PUG) in every policy and activity of the Company to ensure gender equality and equity in all aspects of its operations. PUG in PLN NP aims to identify and eliminate gender inequality, as well as provide equal opportunities for female and male employees in accessing opportunities, resources, and strategic positions in the Company. By integrating a gender perspective in program planning, implementation, and evaluation, PLN NP strives to create an inclusive work environment and support the active participation of both genders. The program also aligns with the Company's sustainability goals and PLN NP's commitment to achieving gender equality that supports sustainable development goals (SDGs).

Komitmen PLN NP terhadap Penguatan Pengarusutamaan Gender PLN NP's Commitment to Strengthening Gender Mainstreaming



1. SK No. 0043.K/020/DIR/2023 tentang Pembentukan Tim Srikandi PT PLN Nusantara Power tanggal 02 Oktober 2023
2. Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) pada 27 Maret 2024
3. Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada 19 Juni 2024

1. Decree No. 0043.K/020/DIR/2023 on the Establishment of the Srikandi Team of PT PLN Nusantara Power dated October 2, 2023
2. Mutual Respect in the Workplace Policy (*Respectful Workplace Policy*) on March 27, 2024
3. Gender Mainstreaming (PUG) and Human Rights Policy on June 19, 2024

PIC IMPLEMENTASI PUG PIC IMPLEMENTASI PUG

Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat dan Senior Manager, Manager Unit di masing-masing Unit sesuai dengan SK No. 0043.K/020/DIR/2023 tentang Pembentukan Tim Srikandi PT PLN Nusantara Power tanggal 02 Oktober 2023

Corporate Secretary at the Head Office and Senior Manager, Unit Manager in each Unit in accordance with Decree No. 0043.K/020/DIR/2023 concerning the Establishment of Srikandi Team of PT PLN Nusantara Power dated October 2, 2023

Salah satu wujud konkret komitmen ini adalah melalui penyelenggaraan *Green Women Acceleration* dalam Program Srikandi, yang diluncurkan dengan penerbitan SK Srikandi pada tahun 2023 (SK No. 0043.K/020/DIR/2023 tentang Pembentukan Tim Srikandi PT PLN Nusantara Power tanggal 02 Oktober 2023). Program ini bertujuan untuk mengembangkan *soft* dan *hard competency* bagi talent wanita, guna meningkatkan keterwakilan perempuan dalam posisi kepemimpinan. Terdapat dua sub-program utama yang dilaksanakan, yaitu melakukan *mapping* kompetensi *talent* wanita dan Srikandi *Champion*, serta menyediakan program pengembangan untuk *talent* wanita dan Srikandi *Champion*.

Pengembangan *talent* wanita pada tahun 2024 difokuskan pada *Leadership Enhancement Program* melalui program *shadowing*, pendidikan formal, *mentoring*, *coaching*, penugasan pada tim strategik, penugasan pada jabatan, pembelajaran, *knowledge management*, dan *benchmarking* dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi talenta terpilih agar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan PLN sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal.

One of the concrete manifestations of this commitment is through the implementation of *Green Women Acceleration* in the Srikandi Program, which was launched with the issuance of the Srikandi Decree in 2023 (Decree No. 0043.K/020/DIR/2023 concerning the Establishment of the Srikandi Team of PT PLN Nusantara Power dated October 2, 2023). This program aims to develop soft and hard competencies for female talents to increase the representation of women in leadership positions. There are two main sub-programs implemented, namely mapping the competencies of female talents and Srikandi Champions, and providing development programs for female talents and Srikandi Champions.

In 2024, the development of female talent is focused on the *Leadership Enhancement Program* through initiatives such as shadowing, formal education, mentoring, coaching, assignments in strategic teams, role assignments, learning, knowledge management, and benchmarking. The goal is to enhance the competencies of selected talents to align with PLN's competency requirements, enabling them to make a maximum contribution.

Updating kebijakan program pengarusutamaan gender tahun 2024

Updating gender mainstreaming program policy in 2024

Penguatan proporsi pegawai perempuan dalam posisi manajerial atau *nominated talent* yang layak dipromosikan, yaitu realisasi *women talent* sebesar 36,73% dari target 32%

Strengthening the proportion of female employees in managerial positions or nominated talents who deserve to be promoted, namely the realization of women talent of 36.73% of the target of 32%.

Program *leadership training* atau *capacity building* untuk karyawan perempuan di tahun 2024 sebanyak 16 orang

In 2024, a total of 16 female employees participated in leadership training or capacity-building programs.

Menyediakan fasilitas pendukung seperti toilet terpisah (94% dari 36 Unit Kerja Perusahaan) dan ruang laktasi (67% dari 36 Unit Kerja) untuk karyawan perempuan di tahun 2024

In 2024, the Company provided supporting facilities for female employees, including separate restrooms in 94% of the 36 Work Units and lactation rooms in 67% of the 36 Work Units



Toilet Terpisah tersedia di sebanyak 94% dari 36 Unit Perusahaan

Separate restrooms are available in 94% of the Company's 36 Units.



Ruang Laktasi tersedia di sebanyak 67% dari 36 Unit Perusahaan

Lactation rooms are available in 67% of the Company's 36 Units.

Program Purnabakti

Retirement Program

Untuk memberikan jaminan masa depan yang aman bagi seluruh karyawan, PLN NP mengimplementasikan kebijakan program pensiun yang komprehensif. Kebijakan ini mencakup berbagai manfaat, termasuk kontribusi dari PLN NP untuk memastikan kesejahteraan finansial karyawan di masa pensiun.

PLN NP menawarkan dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti. Penentuan program pensiun ini disesuaikan dengan tahun karyawan mulai bekerja. Karyawan yang bergabung sebelum tahun 2012 akan diikutsertakan dalam program manfaat pasti, sementara karyawan yang bergabung mulai tahun 2012 akan mengikuti program iuran pasti. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut dari masing-masing program: [GRI 201-3]

To provide a secure future for all employees, PLN NP implements a comprehensive retirement program policy. This policy covers a wide range of benefits, including contributions from PLN NP to ensure employees' financial well-being in retirement.

PLN NP offers two types of pension programs, namely a pay as you go pension plan and a fully funded pension plan. The determination of this pension program is adjusted to the year the employee started working. Employees who joined before 2012 will be included in the pay as you go pension plan, while employees who joined starting in 2012 will join the fully funded pension plan. The following is a further explanation of each program: [GRI 201-3]

1. Program Pensiun Manfaat Pasti

Program ini dikelola oleh pihak Dana Pensiun PLN (Persero) atau DP-PLN dengan pendanaan yang berasal dari iuran peserta sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dan iuran pemberi kerja sebesar 19,45% dari PhDP. Ketentuan ini diatur sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun PT PLN (Persero) Nomor 0379.K/DIR/2023 tanggal 11 Desember 2023.

2. Iuran Pasti

Program ini dikelola oleh pihak Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan melibatkan iuran peserta sebesar 6% dari Pay for Person (P1), serta iuran pemberi kerja sebesar 4% dari P1.

Selain program pensiun yang telah disebutkan, PLN NP juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Kehilangan Pekerjaan, dan Jaminan Pensiun (JP). Selain itu, PLN NP juga memberikan program persiapan masa pensiun berupa pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP), dengan besaran yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Pelatihan Karyawan Pra-Pensiun

Selain memberikan program imbalan pasti, PLN NP juga menyelenggarakan program pelatihan bantuan peralihan atau Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi setiap karyawan yang memasuki masa pensiun. Program MPP dilaksanakan untuk karyawan di usia 51 tahun atau karyawan yang akan pensiun dengan jarak pensiun 5 tahun (dengan pelaksanaan pelatihan adalah 1 tahun sebelum masa pensiun).

Pelatihan MPP diberikan dengan tujuan untuk membentuk mental dan keahlian serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi karyawan aktif. Materi pelatihan yang diberikan mencakup program kerohanian, keterampilan dan sertifikasi. [GRI 404-2]

Pada tahun 2024, PLN NP mengalokasikan dana sebesar Rp1,6 miliar untuk pelaksanaan program pelatihan Keterampilan Purna Karya yang diikuti oleh 3 (tiga) orang karyawan, serta program Pelatihan Kerohanian Purna Karya secara mandiri yang diikuti oleh 67 orang karyawan, dengan total peserta mencapai 70 orang. Program MPP ini telah dievaluasi oleh pengelola internal, dan diharapkan evaluasi efektivitas program yang lebih terukur dapat dilakukan pada periode berikutnya melalui media komunikasi yang lebih mudah diakses pasca pelatihan. [GRI 201-3, 404-2]

1. Pay As You Go Pension Plan

This program is managed by the PLN (Persero) Pension Fund or DP-PLN with funding of DP-PLN originating from Participant contributions of 6% x Basic Retirement Income (PhDP) and Employer contributions of 19.45% x PhDP. This is regulated and in accordance with the Board of Directors' Decree of PT PLN (Persero) As the Founder of PT PLN (Persero) Pension Fund No. 0379.K/DIR/2023 dated December 11, 2023.

2. Fully Funded Pension Plan

This program is managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) for employees, with Participant contributions of 6% x Pay for Person (P1) and Employer contributions of 4% x P1.

In addition to the above pension programs, PLN NP participates all employees in the BPJS Employment program in the form of Old Age Security (JHT), Work Accident Security, Death Security, Job Loss Security, and Pension Security (JP), and provides a retirement preparation program in the form of Pension Preparation Period (MPP), with the amount adjusted to the provisions of the applicable regulations.

Pre-Retirement Employee Training

In addition to providing defined benefit programs, PLN NP also organizes a transitional assistance training program or Retirement Preparation Period (MPP) for every employee entering retirement. The MPP program is implemented for employees at the age of 51 years or employees who will retire with a retirement interval of 5 years (with the implementation of training one year before retirement).

The MPP training is provided with the aim of shaping the mentality and skills as well as to equip employees to remain productive even though they are no longer active employees. The training materials provided include spirituality, skills, and certification programs. [GRI 404-2]

In 2024, PLN NP allocated Rp1.6 billion for the implementation of the Post-employment Skills training program attended by 3 (three) employees, as well as the Post-employment Spiritual Training program independently attended by 67 employees, with a total of 70 participants. This MPP program has been evaluated by internal managers, and it is expected that a more measurable evaluation of the effectiveness of the program can be carried out in the next period through more accessible communication media after the training. [GRI 201-3, 404-2]

Proyeksi Jumlah Karyawan Pensiun dalam 5 Hingga 10 Tahun ke Depan

Untuk menjaga stabilitas jumlah tenaga kerja dan mendukung keberlanjutan bisnis, PLN NP telah melakukan proyeksi terkait jumlah karyawan yang akan pensiun dalam 5 dan 10 tahun ke depan sebagai bagian dari strategi jangka panjang perusahaan. Proyeksi ini bertujuan untuk mempersiapkan suksesi dan memastikan kelancaran operasional dengan menggantikan karyawan yang pensiun dengan tenaga kerja yang terampil. Berikut adalah rincian proyeksi jumlah karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam 5 dan 10 tahun ke depan. [EU15]

Projected Number of Retired Employee in the Upcoming 5 up to 10 Years

PLN NP made projections regarding the number of employees who will retire in the next 5 and 10 years as part of the Company's long-term strategy to maintain a stable workforce and support business sustainability. This projection aims to prepare for succession and ensure smooth operations by replacing retiring employees with a skilled workforce. The following are details of the projected number of employees who will retire in the next 5 and 10 years. [EU15]

Proyeksi Jumlah Karyawan Pensiun dalam 5 Tahun ke Depan

Projected Number of Retired Employee in the Upcoming 5 Years

[EU15]

Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position Level				Bidang Field		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struktural Struc- tural	Fungsional Func- tional	Jumlah Total	Teknik Engi- neering	Non Teknik Non-Engi- neering	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	130	20	150	0	21	129	150	62	88	150
UP Gresik Gresik GU	104	1	105	-	10	95	105	95	10	105
UP Muara Karang Muara Karang GU	29	1	30	-	3	27	30	21	9	30
UP Paiton Paiton GU	60	0	60	-	10	50	60	48	12	60
UP Cirata Cirata GU	4	0	4	-	2	2	4	4	0	4
UP Brantas Brantas GU	17	1	18	-	1	17	18	11	7	18
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	12	1	13	-	2	11	13	11	2	13
UMRO	108	3	111	-	1	110	111	96	15	111
UP Indramayu Indramayu GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Paiton-9 Paiton-9 GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Rembang Rembang GU	4	0	4	-	1	3	4	4	0	4
UP Pacitan Pacitan GU	3	0	3	-	0	3	3	3	0	3
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	1	0	1	-	0	1	1	1	0	1
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Tenayan Tenayan GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	1	0	1	-	1	0	1	1	0	1
UP Arun Arun GU	3	1	4	-	2	2	4	4	0	4
UP Sambelia Sambelia GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Bakaru Bakaru GU	6	1	7	-	3	4	7	6	1	7
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	19	3	22	-	1	21	22	21	1	22
UP Belawan Belawan GU	40	1	41	-	6	35	41	33	8	41
UP Gorontalo Gorontalo GU	4	0	4	-	3	1	4	4	0	4
UP Kapuas Kapuas GU	18	3	21	-	3	18	21	20	1	21

Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position Level				Bidang Field		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struk- tural Struc- tural	Fung- sional Func- tional	Jumlah Total	Teknik Engi- neering	Non Teknik Non-En- gineering	Jumlah Total
UP Kendari Kendari GU	14	0	14	-	1	13	14	14	0	14
UP Minahasa Minahasa GU	6	1	7	-	2	5	7	7	0	7
UP Pandan Pandan GU	4	0	4	-	3	1	4	4	0	4
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	9	3	12	-	0	12	12	10	2	12
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	27	0	27	-	2	25	27	22	5	27
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	3	0	3	-	1	2	3	2	1	3
UP Sebalang Sebalang GU	6	0	6	-	0	6	6	6	0	6
UP Tarahan Tarahan GU	14	0	14	-	1	13	14	14	0	14
UP Sengkang Sengkang GU	1	0	1	-	1	0	1	1	0	1
UP Kaltimra Kaltimra GU	6	0	6	-	2	4	6	6	0	6
UP Kalselteng Kalselteng GU	3	0	3	-	1	2	3	3	0	3
Unit Pelaksana Proyek 1 Project Implementation Unit 1	1	0	1	-	0	1	1	1	0	1
Unit Pelaksana Proyek 2 Project Implementation Unit 2	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	657	40	697	0	84	613	697	535	162	697

Proyeksi Jumlah Karyawan Pensiun dalam 10 Tahun ke Depan

Projected Number of Retired Employee in the Upcoming 10 Years

[EU15]

Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position Level				Bidang Field		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struk- tural Struc- tural	Fung- sional Func- tional	Jumlah Total	Teknik Engi- neering	Non Teknik Non-En- gineering	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	210	45	255	0	55	200	255	100	155	255
UP Gresik Gresik GU	105	1	106	-	11	95	106	96	10	106
UP Muara Karang Muara Karang GU	31	1	32	-	4	28	32	23	9	32
UP Paiton Paiton GU	77	0	77	-	15	62	77	62	15	77
UP Cirata Cirata GU	4	1	5	-	2	3	5	4	1	5
UP Brantas Brantas GU	21	1	22	-	3	19	22	15	7	22
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	14	1	15	-	2	13	15	13	2	15
UMRO	114	3	117	-	4	113	117	101	16	117
UP Indramayu Indramayu GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Paiton-9 Paiton-9 GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Rembang Rembang GU	5	0	5	-	2	3	5	5	0	5
UP Pacitan Pacitan GU	5	0	5	-	1	4	5	5	0	5
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	6	0	6	-	3	3	6	5	1	6
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0



Social



Wilayah Kerja Working Area	Jenis Kelamin Gender			Level Jabatan Position Level				Bidang Field		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Direksi Board of Directors	Struk- tural Struc- tural	Fung- sional Func- tional	Jumlah Total	Teknik Engi- neering	Non Teknik Non-En- gineering	Jumlah Total
UP Tenayan Tenayan GU	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	1	0	1	-	1	0	1	1	0	1
UP Arun Arun GU	5	1	6	-	4	2	6	6	0	6
UP Sambelia Sambelia GU	1	0	1	-	1	0	1	1	0	1
UP Bakaru Bakaru GU	7	1	8	-	4	4	8	7	1	8
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	22	3	25	-	3	22	25	24	1	25
UP Belawan Belawan GU	44	1	45	-	7	38	45	37	8	45
UP Gorontalo Gorontalo GU	6	0	6	-	5	1	6	6	0	6
UP Kapuas Kapuas GU	21	4	25	-	4	21	25	23	2	25
UP Kendari Kendari GU	20	0	20	-	3	17	20	19	1	20
UP Minahasa Minahasa GU	18	1	19	-	11	8	19	18	1	19
UP Pandan Pandan GU	4	0	4	-	3	1	4	4	0	4
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	10	3	13	-	1	12	13	11	2	13
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	27	0	27	-	2	25	27	22	5	27
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	5	0	5	-	1	4	5	4	1	5
UP Sebalang Sebalang GU	8	0	8	-	0	8	8	8	0	8
UP Tarahan Tarahan GU	15	0	15	-	1	14	15	15	0	15
UP Sengkang Sengkang GU	2	0	2	-	2	0	2	2	0	2
UP Kaltimra Kaltimra GU	7	0	7	-	3	4	7	7	0	7
UP Kalselteng Kalselteng GU	3	0	3	-	1	2	3	3	0	3
Unit Pelaksana Proyek 1 Project Implementation Unit 1	1	0	1	-	0	1	1	1	0	1
Unit Pelaksana Proyek 2 Project Implementation Unit 2	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	819	67	886	0	159	727	886	648	238	886

Industri ketenagalistrikan yang krusial dan pelatihan yang memakan waktu hingga beberapa tahun menjadikan perencanaan SDM sangat penting. PLN NP secara aktif memproyeksikan jumlah karyawan yang akan pensiun dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan berdasarkan kategori pekerjaan, termasuk kategori non-teknik, teknik, *engineer*, operator pembangkit, dan mekanik pemeliharaan. Hal ini dilakukan guna menjaga kesinambungan tenaga kerja dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Terdapat sebanyak 697 orang karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam 5 (lima) tahun ke depan dan 886 orang karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam 10 (sepuluh) tahun ke depan.

The crucial nature of the electricity industry and the multi-year nature of training make HR planning critical. PLN NP actively projects the number of employees who will retire in the next five to ten years by job category, including non-engineering, engineering, plant operators, and maintenance mechanics. This is conducted to maintain the continuity of the workforce and the sustainability of the Company's business. 697 employees will retire in the next 5 (five) years and 886 employees will retire in the next 10 (ten) years.

Proyeksi Jumlah Karyawan yang Akan Memasuki Masa Pensiun Dalam 5-10 Tahun Ke Depan Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Projected Number of Employees who Will Retired in the Upcoming 5-10 Years by Job Category

[EU15]

Kategori Pekerjaan Job Category	Jumlah Pegawai Number of Employees	Proyeksi Jumlah Karyawan Pensiun Projected Number of Retired Employees			
		Dalam 5 Tahun Ke Depan Upcoming 5 Years		Dalam 10 Tahun Ke Depan Upcoming 10 Years	
		Jumlah Karyawan Pensiun Number of Retired Employees	%	Jumlah Karyawan Pensiun Number of Retired Employees	%
Non Teknik Non-Engineering	1.273	162	12,73	238	18,70
Teknik Engineering	3.804	535	14,06	648	17,03
Engineer	249	72	28,92	91	36,55
Operator Pembangkit Power Plant Operator	2.490	382	15,34	461	18,51
Mekanik Pemeliharaan Maintenance Mechanic	1.065	81	7,61	96	9,01
Jumlah Total	5.077	697	13,73	886	17,45

Komitmen Menjunjung Tinggi HAM dan Menjaga Hubungan Industrial

Commitment to Upholding Human Rights and Maintaining Industrial Relations

[GRI 407-1]

Larangan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Prohibition of Child and Forced Labor

[OJK F.19]

PLN NP memiliki komitmen yang kuat untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dalam setiap aspek operasionalnya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan diperlakukan dengan adil dan dihormati hak-haknya, baik dalam hal kebebasan berserikat, perlindungan atas diskriminasi, maupun upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan aman.

Mempekerjakan anak dan praktik kerja paksa merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap HAM. Oleh karena itu, PLN NP berkomitmen terhadap penghapusan praktik pekerja anak dan kerja paksa. Langkah nyata yang diambil Perusahaan untuk mengukuhkan penghapusan pekerja anak dan kerja paksa antara lain menetapkan kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan PLN Group, usia minimal karyawan PLN NP adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Sementara itu, pada level karyawan dan kondisi kerja tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan dan komitmen tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di PLN NP. [GRI 2-27][OJK F.19]

PLN NP has a strong commitment to upholding human rights in every aspect of its operations. The Company ensures that all employees are treated fairly and have their rights respected, both in terms of freedom of association, protection against discrimination, and efforts to create an inclusive and safe work environment.

Child and forced labor practices are a form of violation of human rights. Therefore, PLN NP is committed to the eradication of child labor and forced labor practices. Concrete steps taken by the Company to solidify the eradication of child labor and forced labor include establishing clear policies on the minimum age of employees and employee working hours. As stipulated in the PLN Group Regulation, the minimum age of PLN NP employees is 18 years old, while the agreed working hours are 8 (eight) hours a day. Meanwhile, at certain employee levels and working conditions where overtime work is possible, the Company provides compensation as stipulated in the Company's Regulations. By implementing these policies and commitments, during the reporting year, there were no findings of child labor and forced labor cases in PLN NP. [GRI 2-27][OJK F.19]

Hak Berserikat dan Berkumpul Right to Association and Assembly

PLN NP menjamin hak kebebasan berserikat dan berkumpul bagi seluruh karyawan, yang tercermin melalui pembentukan Serikat Pekerja (SP) PJB. SP PJB secara aktif diundang oleh Perusahaan untuk terlibat dalam pembahasan perumusan berbagai kebijakan penting yang berkaitan dengan pengelolaan SDM, pengelolaan kegiatan operasional, dan aspek strategis lainnya. Kebijakan-kebijakan tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB berfungsi sebagai pedoman untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang harmonis antara pihak Perusahaan dan karyawan. PKB ini berlaku untuk seluruh karyawan Perusahaan (100%) dan melindungi hak-hak mereka. Dalam hal ini, PLN NP memiliki kebijakan dan komitmen yang tercantum dalam SP PJB Nomor PT PJB: 0001.K/021/DIR/2022 dan Nomor SP: 003.K/SP-DPP/2022, yang mengatur PKB untuk periode 2022-2024. PKB tersebut berlaku mulai 15 November 2022 hingga 15 November 2024 dan berdasarkan surat Dewan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Pembangkitan Jawa Bali (DPP SP PJB) pada tanggal 23 Januari 2025, masa berlaku PKB tersebut diperpanjang hingga 15 November 2025. [GRI 2-30]

PLN NP secara rutin mengagendakan pertemuan dengan SP PJB untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan SDM dengan melibatkan Tim Juklak PKB untuk menginventarisir dan merumuskan peraturan-peraturan yang merupakan turunan dari PKB. Pembahasan permasalahan dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. PLN NP akan memberikan informasi dan pemberitahuan kepada karyawan apabila terdapat perubahan operasional signifikan yang secara substansial dapat berpengaruh atau berdampak pada karyawan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum perubahan tersebut secara efektif diimplementasikan. Lamanya periode pemberitahuan terkait perubahan ini juga telah Perusahaan informasikan kepada karyawan melalui PKB. [GRI 402-1]

PLN NP guarantees the right to freedom of association and assembly for all employees, which is reflected through the establishment of the PJB Labor Union (SP). SP PJB is actively invited by the Company to be involved in the discussion of the formulation of various important policies relating to human resource management, operational activities management, and other strategic aspects. These policies are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA). The CLA is a guideline to maintain harmonious labor and industrial relations between the Company and its employees. This CLA applies to all employees of the Company (100%) and protects their rights. In this regard, PLN NP has policies and commitments stated in the SP PJB No. PT PJB: 0001.K/021/DIR/2022 and SP Number: 003.K/SP-DPP/2022, which regulates the CLA for 2022-2024. The CLA is valid from November 15, 2022, to November 15, 2024. [GRI 2-30]

PLN NP routinely schedules meetings with SP PJB to discuss issues related to HR management by involving the CLA Guidelines Team to inventory and formulate regulations that are derivatives of the CLA. The problems are discussed with reference to the applicable provisions as well as laws and regulations. PLN NP will provide information and notification to employees if there are significant operational changes that can substantially affect or impact employees no later than 1 (one) month or 4 (four) weeks before the changes are effectively implemented. Employees have also been informed of the length of the notification period related to this change through the CLA. [GRI 402-1]

Pada tahun 2024, PLN NP melaksanakan program atau kegiatan bersama dengan SP PJB sebagai berikut:

In 2024, PLN NP implemented joint programs or activities with SP PJB as follows:

Tanggal Date	Wilayah Kerja Pelaksana (Unit) Implementation Working Area (Unit)	Agenda Kegiatan Activity Agenda
30 Mei 2024 May 30, 2024	DPU SP PJB KP	Pembahasan dan Diskusi Hubungan Industrial Industrial Relations Discussion
15 Agustus 2024 August 15, 2024	DPP SP PJB	Workshop HI Manajemen dan SP Industrial Relations Workshop for Management and Labor Unions
12 September 2024 September 12, 2024	DPP SP PJB	Perundingan Bipartit Bipartite Negotiation
13 September 2024 September 13, 2024	DPP SP PJB	Perundingan Bipartit Bipartite Negotiation
24 September 2024 September 24, 2024	SP PJB & PPIP	Diskusi Akbar SP PJB & PPIP SP PJB & PPIP Grand Discussion

Dokumentasi Kegiatan SP PJB Tahun 2024 Documentation of SP PJB Activities in 2024



Pelaksanaan Hubungan Industrial di PLN NP telah berjalan harmonis. Hal ini terbukti bahwa antara Manajemen dan SP PJB terjalin komunikasi yang baik melalui sarana pertemuan berkala dan LKS Bipartit.

The implementation of Industrial Relations in PLN NP has been harmonious. It is shown that there is good communication between the Management and SP PJB through the means of periodic meetings and LKS Bipartite.

Evaluasi Pengelolaan SDM dan Penanganan Pengaduan

HR Management Evaluation and Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3]

Evaluasi pengelolaan SDM dilakukan melalui pelaksanaan *Employee Experience Survey* yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Pelaksanaan survei ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan SDM, seperti kesejahteraan, pengembangan karier, dan komunikasi internal. Hasil *Employee Experience Survey* pada tahun 2024 adalah sebesar 84% naik dibandingkan tahun 2023 sebesar 80,85% (sangat *engage*).

HR management is evaluated through the implementation of Employee Experience Survey which are conducted periodically every year. The implementation of this survey allows management to identify areas that need improvement in HR management, such as welfare, career development, and internal communication. The result of the Employee Experience Survey in 2024 was 84%, an increase compared to 2023 of 80.85% (highly engaged).

Selain itu, PLN NP juga memiliki mekanisme penanganan pengaduan yang jelas dan responsif, yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan keluhan atau masalah yang dihadapi terkait lingkungan dan kondisi kerja. Sistem pengaduan ini bertujuan untuk memberikan solusi yang cepat dan adil, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis.

In addition, PLN NP also has a clear and responsive grievance handling mechanism, which allows employees to submit complaints or issues encountered related to the environment and working conditions. This grievance system aims to provide quick and fair solutions, and create a more harmonious work environment.

Saluran Pengaduan Karyawan

Employee Complaint Channels



Ditujukan Kepada Addressed to
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Violation Reporting Management Committee
PT PLN Nusantara Power
Jalan Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231 Indonesia



<https://www.plnnusantarapower.co.id/wbs>



pengaduan@plnnusantarapower.co.id



Kotak Pengaduan Complaint Box
1. Gedung PT PLN Nusantara Power Kantor Pusat;
2. Gedung Administrasi seluruh Unit Kerja.
1. PT PLN Nusantara Power Head Office Building;
2. Administration Building for all Work Units.



08113388448

Selain melalui berbagai fasilitas pengaduan yang telah disediakan, karyawan juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan laporan langsung kepada masing-masing Unit Kerja. Unit Kerja tersebut kemudian bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan laporan secara periodik kepada Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima atau masuk dalam sistem pelaporan.

In addition to the various complaint facilities that have been provided, employees also have the opportunity to submit reports directly to each Work Unit. The Work Unit is then responsible for communicating periodically the report to the Whistleblower Complaint Management Committee. In 2024, no complaints were received or entered into the reporting system.

Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

Building Sustainable Future with a Safe and Healthy Working Environment

[OJK F.21]

Mewujudkan masa depan berkelanjutan diupayakan PLN NP dengan turut memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman melalui penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang unggul. Dengan berbagai inisiatif strategis dan inovatif terkait K3, Perusahaan tidak hanya berhasil memitigasi risiko dan menanamkan budaya keselamatan di seluruh aspek operasional, tetapi juga melindungi Insan Perusahaan serta membangun fondasi kuat bagi keberlanjutan bisnis yang andal dan berdaya saing.

Realizing a sustainable future is pursued by PLN NP by ensuring the creation of a healthy and safe work environment through the implementation of superior Occupational Health and Safety (OHS) standards. With various strategic and innovative initiatives related to OHS, the Company has not only succeeded in mitigating risks and instilling a safety culture in all operational aspects, but also protecting Company employees and building a strong foundation for reliable and competitive business sustainability.

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan Tanggap Darurat/Bencana

Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/Disaster Planning and Response

[GRI 3-3]



PLN NP menjadikan topik K3 dan Tanggap Darurat/bencana sebagai salah satu aspek krusial berkelanjutan dalam menjaga keandalan operasional dan kepatuhan terhadap regulasi. Komitmen ini tidak hanya bertujuan melindungi insan perusahaan, instalasi serta masyarakat sekitar dari aspek keselamatan dan kesehatan, tetapi juga memastikan kesiapsiagaannya dalam menghadapi potensi risiko dan keadaan darurat. Dengan manajemen terstruktur dan penerapan standar K3 yang ketat, PLN NP terus memperkuat budaya keselamatan melalui pengembangan kapabilitas personel serta optimalisasi peralatan tanggap darurat. Pendekatan ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam mewujudkan *Operasional Excellence*, dimana integrasi sistem keselamatan yang kuat berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

[GRI 3-2]

PLN NP made the topic of OHS and Emergency/Disaster Planning and Response one of the crucial sustainable aspects of maintaining operational reliability and compliance with regulations. This commitment not only aims to protect the Company's employees, installations, and surrounding communities from the aspects of safety and health, but also ensures its preparedness in dealing with potential risks and emergencies. With structured management and strict implementation of OHS standards, PLN NP continues to strengthen safety culture through personnel capability development and optimization of emergency response equipment. This approach is in line with the Company's efforts to realize *Operational Excellence*, where the integration of a strong safety system plays an important role in creating a productive, safe, and sustainable work environment for all stakeholders.

[GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PLN NP melalui bidang Health, Safety, Security and Environment menjalankan *zero accident risk control* yang berupa control dan mitigasi terjadinya kecelakaan dengan melakukan pengelolaan K3 dari segi *plant, process, people* serta *emergency preparedness*. Beberapa program penguatan budaya & sistem manajemen K3 diantaranya *Monitoring Dashboard K3* berupa patrol rutin K3 mulai leader sampai tenaga alih daya (TAD), Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS), Implementasi *Working Permit Online* (WPO) Plus sebagai *tool* ijin kerja, Pelaksanaan Rapat P2K3 Korporat, Implementasi Sistem Manajemen Kerja Ketenagalistrikan (SMK2) dan penguatan budaya, kompetensi hingga sertifikasi K3. Seluruh proses ini dilakukan Perusahaan dengan mengacu pada pedoman identifikasi dan penilaian aspek/ dampak lingkungan dan bahaya risiko K3 PLN NP, pedoman Umum Manajemen Risiko PLN NP PLN NP serta *Guideline ISO Risk Management 31000:2018* dimana *Output* dari proses tersebut akan dituangkan dalam dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) atau Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR). Berbagai strategi dan upaya tersebut diyakini PLN NP dapat menciptakan dampak positif yaitu tercapainya *zero accident* di seluruh wilayah kerja.

PLN NP, through the HSE sector, carries out zero accident risk control in the form of control and mitigation of accidents by managing OHS in terms of plants, processes, people, and emergency preparedness. Several programs to strengthen OHS culture & management systems include OHS Dashboard Monitoring in the form of routine OHS patrols from leaders to outsourced personnel (TAD), Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS), Implementation of Working Permit Online (WPO) Plus as a work permit tool, Implementation of Corporate P2K3 Meetings, Implementation of the Electricity Work Management System (SMK2) and strengthening culture, competence to OHS certification. The entire process is carried out by the Company with reference to the guidelines for identifying and assessing environmental aspects/ impacts and hazards of OHS risks of PLN NP, PLN NP's General Risk Management guidelines, and ISO Risk Management Guideline 31000: 2018, where the output of the process will be outlined in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) document or Hazard Identification, Assessment and Risk Control (IBPPR). These various strategies and efforts are believed by PLN NP to create a positive impact, namely the achievement of zero accidents in all work areas.

AMBISI KE DEPAN AMBITION TO THE FUTURE

- *Zero accident*
- Menginternalisasikan budaya K3 kepada seluruh personil
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 (SMK3) diseluruh unit

- Zero accident
- Internalize OHS culture to all personnel
- Implement the OHS Management System (OHSMS) in all units

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Keputusan Direksi Nomor 0027.K/020/DIR/2023 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT PLN Nusantara Power didetailkan pada kebijakan keselamatan, kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan yang ditetapkan pada 27 Maret 2024
- Peraturan Direksi Nomor 006.P/019/DIR/2022 tentang Peraturan Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pembangkitan Jawa-Bali
- Peraturan Direksi Nomor 045.P/019/DIR/2019 Tentang Kebijakan Penerapan CSMS (*Contractor Safety Management System*) PT Pembangkitan Jawa-Bali
- Keputusan Direksi Nomor 120.K/010/DIR/2010 tentang Kawasan Dilarang Merokok

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan

Company's Policies

- Board of Directors' Decree No. 0027.K/020/DIR/2023 on the Integrated Management System Policy of PT PLN Nusantara Power detailed on occupational safety, health, security, and environmental policies established on March 27, 2024
- Board of Directors' Regulation No. 006.P/019/DIR/2022 on Implementing Regulations for the Implementation of Integrated Risk Management of PT Pembangkitan Jawa-Bali
- Board of Directors' Regulation No. 045.P/019/DIR/2019 on the Implementation Policy of CSMS (*Contractor Safety Management System*) PT Pembangkitan Jawa-Bali
- Decree of the Board of Directors Number 120.K/010/DIR/2010 concerning No Smoking Area

General Provisions

- Law Number 1 Year 1970 concerning Occupational Safety
- Law Number 13 Year 2003 on Manpower
- Law Number 30 Year 2009 on Electricity
- Government Regulation Number 50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System
- Government Regulation No. 28 of 2024 on the Implementation of Law No. 17 of 2023 Concerning Health
- Regulation of the Minister of EMR No. 10 of 2021 on Electricity Safety

KOMITMEN COMMITMENT

- Peningkatan *Safety & Health management leadership*
- Mematuhi peraturan K3 baik internal maupun eksternal
- Menjadi *role model* dalam penguatan budaya K3 sesuai *safety golden rules* dan *zero accident risk control program*
- Menjamin tersedianya sumber daya (SDM, anggaran dan sarana prasarana) yang diperlukan dalam implementasi dan pengelolaan K3
- Mendukung seluruh upaya dalam peningkatan Kesehatan kerja karyawan
- Enhancement of Safety & Health management leadership
- Meeting the internal and external OHS regulations
- Being the paragon in strengthening the safety culture in accordance with the safety golden rules and the zero accident risk control program
- Guaranteeing the availability of resources (HR, budget, and infrastructure) needed in the OHS implementation and management
- Supporting all efforts to improve employees' occupational health

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION [S1-51]

- Nihil *Loss Time Injuries*, dengan realisasi nihil *Loss Time Injuries*
- Nihil Penyakit Akibat Kerja, dengan realisasi nihil Penyakit Akibat Kerja
- Pencapaian SMK3 Bendera Emas, dengan realisasi 32 unit dari 32 unit (100%) meraih SMK3 bendera emas
- Zero Loss Time Injuries, with the realization of zero Loss Time Injuries
- Zero Occupational Diseases, with the realization of zero Occupational Diseases
- OHSMS Gold Flag Achievement, with the realization of 32 units out of 32 units (100%) achieving OHSMS gold flag

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan K3, PLN NP memiliki program *Monitoring Dashboard* kinerja K3 yang merupakan kegiatan patroli K3 rutin oleh unit dibawah koordinasi Direktorat Pembangkit Gas & Direktorat Pembangkit Batubara termasuk Kegiatan *Patrol* para *Leader* unit, Karyawan dan Tenaga alih daya. Selain itu, PLN NP juga melakukan pengecekan & pemeliharaan rutin Infrastruktur K3 beserta kesiapannya untuk mengantisipasi kebutuhan operasional K3 seperti kondisi *emergency*. Adapun hasil dari kegiatan patroli ini akan ditampilkan setiap minggu melalui *Dashboard* kinerja K3 sebagai bagian *monitor* untuk meminimalkan *unsafe condition* di tempat kerja. Berdasarkan hasil pada *Dashboard* kinerja K3, Bidang Health, Safety, Security and Environment menyusun laporan yang disampaikan kepada Direksi dalam forum P2K3 Korporat. Selain itu, PLN NP juga telah tersertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kantor Pusat dan 17 Unit Pembangkit.

To measure and evaluate the effectiveness of OHS management, PLN NP has an OHS performance Dashboard Monitoring program, which is a routine OHS patrol activity by units under the coordination of the Gas Power Plant Directorate & Coal Power Plant Directorate, including Patrol Activities of unit leaders, employees, and outsourced personnel. In addition, PLN NP also conducts routine checks & maintenance of OHS Infrastructure and its readiness to anticipate OHS operational needs, such as emergency conditions. The results of these patrol activities will be displayed weekly through the OHS performance dashboard as part of the monitoring to minimize unsafe conditions in the workplace. Based on the results of the OHS performance Dashboard, the HSE Division prepares a report that is submitted to the Board of Directors in the Corporate P2K3 forum. Additionally, PLN NP has been certified under ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System at the Headquarters and 17 Power Plants.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Manajemen Atas & Pimpinan Unit
- Bidang Health, Safety, Security and Environment
- Bidang Corporate Performance
- Bidang Human Capital Development
- Bidang Human Capital Services
- Bidang K3 dan Keamanan Unit
- Seluruh insan PLN NP
- Top Management & Unit Leaders
- Health, Safety, Security, and Environment Division
- Corporate Performance Division
- Human Capital Development Division
- Human Capital Services Division
- OHS and Security Division
- All PLN NP employees

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Sepanjang tahun 2024, PLN NP mengalokasikan biaya pengelolaan K3 dan perencanaan dan tanggap darurat/bencana sebesar Rp119,50 Miliar dengan realisasi sebesar Rp121,29 Miliar (101,50%)

Throughout 2024, PLN NP budgeted OHS management and emergency/disaster planning and response costs of Rp119.50 billion with realization of Rp121.29 billion (101.50%)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	- Pemerintah selaku Regulator membuat peraturan perundang-undangan yang kemudian dijadikan pedoman oleh PLN NP dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja - Memberikan penilaian dan penghargaan atas kinerja K3 Perusahaan - Government, as Regulator, establishing laws and regulations, which are then referred to as the guidelines by PLN NP in preventing work accidents - Providing assessment and appreciation of the Company's OHS performance
Badan Tata kelola Tertinggi Perusahaan The Company's Supreme Governance Body	- Menyusun program untuk memperkuat implementasi K3 di perusahaan - Membentuk dan memperkuat budaya kerja yang mengutamakan aspek K3 - Formulating a program to strengthen OHS in the Company - Establishing and strengthening a work culture that prioritizes OHS aspects
Karyawan PLN NP PLN NP's employees	- Mematuhi pedoman kerja sesuai dengan aturan yang telah dibuat perusahaan - Menerapkan <i>safety culture</i> - Melaporkan saat menemukan insiden atau kondisi dan/atau tindakan tidak aman - Complying with working guidelines in accordance with the company's regulations - Implementing safety culture - Providing report when finding unsafe incidents or conditions and/or actions
Mitra Kerja Partners	- Mematuhi pedoman kerja sesuai dengan aturan yang telah dibuat Perusahaan - Menerapkan <i>safety culture</i> - Melaporkan saat menemukan insiden atau kondisi dan/atau tindakan tidak aman - Complying with working guidelines in accordance with the Company's regulations - Implementing safety culture - Providing report when finding unsafe incidents or conditions and/or actions

Penghargaan dan Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLN NP Tahun 2024 PLN NP Occupational Safety and Health Award and Certification in 2024



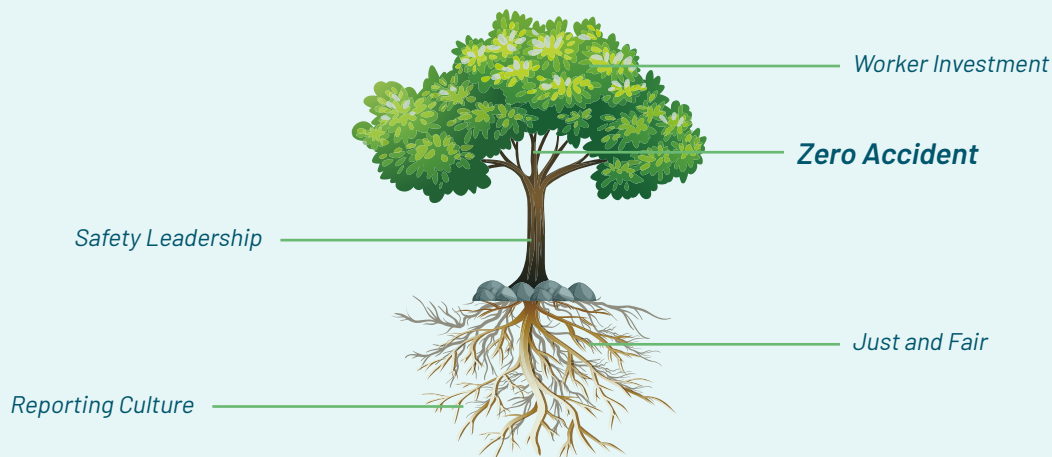
Program Penguatan *Safety Culture* Safety Culture Strengthening Program

[OJK F.1]

Dalam rangka memperkuat budaya K3 di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, PLN NP menerapkan *safety culture tree* model. Model ini menggambarkan elemen utama dan faktor pendukung dalam membangun serta mempertahankan budaya keselamatan kerja dalam suatu organisasi dengan menggunakan metafora pohon untuk menjelaskan bagaimana elemen-elemen tersebut saling berkaitan dan bekerja bersama. Dengan adanya *safety culture* yang mengakar kuat ini, diharapkan terciptanya buah/manfaat seperti nihil kecelakaan kerja dan nihil penyakit akibat kerja.

In order to strengthen the OHS culture throughout the Company's work environment, PLN NP applies the safety culture tree model. This model illustrates the main elements and supporting factors in building and maintaining a safety culture in an organization by using a tree metaphor to explain how these elements are interrelated and work together. With this deeply rooted safety culture, it is hoped that the fruits/benefits, such as zero work accidents and zero occupational diseases, will be created.

Safety Culture Tree



Elemen-elemen dalam *Safety Culture Tree* diuraikan pada bagian berikut untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan budaya keselamatan di lingkungan kerja:

1) *Safety Leadership*

Budaya keselamatan yang kuat berakar pada kepemimpinan yang berkomitmen. Seperti dikatakan oleh Tillerson (2010), "*A culture of safety starts with leadership, because leadership drives culture and culture drives behaviour.*" Kepemimpinan yang efektif dalam konteks K3 bukan sekadar menandatangani dokumen kebijakan, melainkan mewujudkan komitmen tersebut melalui tindakan nyata. Seorang pemimpin ideal menjadi teladan, memberikan inspirasi, serta memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip pengendalian risiko dan aspek-aspek K3. Pandangan strategis secara menyeluruh (*helicopter view*) juga diperlukan, mengingat keselamatan kerja mencakup lebih dari sekadar penggunaan alat pelindung diri, alat pemadam kebakaran, dan pemasangan rambu-rambu keselamatan.

The elements of the Safety Culture Tree are described in the following sections to provide a comprehensive understanding of the factors that influence the formation of a safety culture in the work environment:

1) *Safety Leadership,*

A robust safety culture is rooted in committed leadership. As mentioned by Tillerson (2010), "*A culture of safety starts with leadership because leadership drives culture and culture drives behavior.*" Effective leadership in the context of OHS is not just signing policy documents but realizing the commitment through concrete actions. An ideal leader sets an example, provides inspiration, and has a thorough understanding of risk control principles and OHS aspects. An overall strategic view (*helicopter view*) is also required, considering that occupational safety encompasses more than just the use of personal protective equipment, fire extinguishers, and installation of safety signs.



2) Worker Involvement

Budaya keselamatan tidak dapat terbentuk tanpa keterlibatan aktif seluruh pekerja. Partisipasi sebagai safety volunteer memperkuat kesadaran kolektif terhadap pentingnya keselamatan dan mendorong terciptanya perilaku aman (*Safety behaviour*) di tempat kerja.

3) Reporting Culture

Budaya pelaporan yang baik dan terukur menjadi pondasi penting dalam sistem keselamatan kerja. Tanpa adanya pelaporan yang jujur, konsisten, dan berbasis data, perusahaan tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengelola risiko secara efektif. Melalui data pelaporan yang akurat, perusahaan dapat mengidentifikasi tren, mengevaluasi potensi bahaya, dan merancang program kerja yang tepat guna mewujudkan target *zero accident*.

4) Risk Awareness

Kesadaran terhadap risiko merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh setiap pekerja. Kemampuan dalam mengidentifikasi bahaya secara tepat akan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi risiko, sehingga tindakan pencegahan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

5) Just and Fair Process

Budaya keselamatan yang berkelanjutan harus didukung oleh penerapan proses yang adil dan bijaksana (*just and fair process*). Hal ini mencerminkan pendekatan yang fokus pada perbaikan sistem, bukan pada pemberian sanksi terhadap individu. *Just Culture* mendorong terciptanya lingkungan kerja yang saling percaya, di mana setiap individu merasa aman untuk melaporkan potensi bahaya atau insiden tanpa takut disalahkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, partisipasi serta kontribusi dari setiap Insan Perusahaan di lingkungan PLN NP terhadap program-program penguatan budaya K3 yang telah berjalan sangatlah penting. Adapun program-program penguatan budaya K3 yang telah berjalan sepanjang tahun 2024 diantaranya:

2) Worker Involvement

A safety culture cannot be established without the active involvement of all workers. Participation as a safety volunteer strengthens collective awareness of the importance of safety and encourages the creation of Safety behavior in the workplace.

3) Reporting Culture

A proper and measurable reporting culture is a crucial foundation in the work safety system. Without honest, consistent, and data-driven reporting, companies do not have a strong foundation to manage risk effectively. Through accurate reporting data, companies can identify trends, evaluate potential hazards, and design appropriate work programs to achieve zero accident targets.

4) Risk Awareness

Risk awareness is one of the core competencies that every worker must have. The ability to correctly identify hazards will increase awareness of potential risks so preventive action can be taken quickly and appropriately.

5) Just and Fair Process,

A sustainable safety culture must be supported by the implementation of a just and fair process. It reflects an approach that focuses on improving the system, not on sanctioning individuals. Just Culture encourages a trusting work environment where individuals feel safe reporting potential hazards or incidents without fear of blame.

To achieve this goal, the participation and contribution of every Company Employee within PLN NP to the programs to strengthen the OHS culture that have been running is essential. The OHS culture strengthening programs that have been running throughout 2024 include:

Program Penguatan Budaya K3 PLN NP Tahun 2024 OHS Culture Strengthening Program of PLN NP in 2024

Safety Total Patrol

Safety Total Patrol

Program *Safety Total Patrol* bertujuan menumbuhkan kepedulian pekerja terhadap K3 dengan melibatkan partisipasi seluruh karyawan termasuk manajemen dan tenaga alih daya untuk melakukan patroli terjadwal di area kerja yang telah ditetapkan dan melaporkannya melalui aplikasi iZat 2.0 kedalam kategori *unsafe action, unsafe condition & nearmiss* untuk kemudian dikukan *monitoring* secara berkala.

The Safety Total Patrol program aims to foster workers' awareness of OHS by involving the participation of all employees, including management and outsourcing, to conduct scheduled patrols in designated work areas and report them through iZat 2.0 into the categories of unsafe action, unsafe condition & nearmiss for regular monitoring.

Implementasi WPO Plus

WPO Plus Implementation

Working Permit Online (WPO) Plus dirancang untuk memantau pekerjaan yang akan atau sedang berlangsung secara lebih efisien. Aplikasi ini terintegrasi dengan berbagai sistem lain seperti CSMS, *Ellipse* dan *Maximo* yang memungkinkan HSE Officer serta pemilik pekerjaan untuk melakukan *monitoring* secara *real-time*. WPO Plus ini dilengkapi dengan empat modul utama, yaitu *working permit, safety permit, safety induction* dan *security system* yang mendukung pengelolaan izin kerja serta aspek keselamatan secara menyeluruh.

Working Permit Online (WPO) Plus is developed to monitor work that will or is in progress more efficiently. The application is integrated with various other systems, such as CSMS, Ellipse, and Maximo, that allow HSE Officers and job owners to conduct real-time monitoring. WPO Plus is equipped with four main modules, namely a working permit, safety permit, safety induction, and security system that support the management of work permits and safety aspects as a whole.

Pelaksanaan Rapat P2K3

P2K3 Meeting Implementation

Sebagai kepatuhan terhadap regulasi menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 04 Tahun 1987 tentang Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) maka Perusahaan berkomitmen untuk mengadakan rapat P2K3 secara rutin 1 kali dalam 1 bulan di unit pembangkit dan korporat.

In compliance with regulations according to the Minister of Manpower Regulation No. 04 of 1987 concerning the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), the Company is committed to holding P2K3 meetings regularly once a month in the power plant and corporate units.

Implementasi CSMS

CSMS Implementation

Sampai dengan bulan Desember 2024 persentase implementasi CSMS mencapai 52% untuk seluruh Unit dengan jumlah perusahaan yang terdaftar hingga akhir tahun 2024 sebanyak 3.315 perusahaan.

Until December 2024, the percentage of CSMS implementation reached 52% for all Units, including GU and GCEU with a total of 3,315 companies registered by the end of 2024.

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)

Implementation of the Electricity Safety Management System (SMK2)

Sebagai wujud komitmen dalam menerapkan Permen ESDM No. 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan, PLN NP melaksanakan implementasi SMK2 serta melakukan pelaporan audit SMK2 ke di web Simatrik.id. Terdapat sebanyak 43 unit pembangkit yang dikelola langsung PLN NP (31 Unit) dan PLN Nusantara Power Services (12 Unit) yang telah melakukan pelaporan di web Simatrik.id dengan status penilaian akhir dinyatakan "taat".

As a form of commitment to implementing Regulation of the Minister of EMR No. 10 of 2021 concerning Electricity Safety, PLN NP implements SMK2 and reports SMK2 audits to the Simatrik.id website. There are 43 generation units directly managed by PLN NP (31 Units) and PLN Nusantara Power Services (12 Units) that have reported on the Simatrik.id web with the final assessment status declared "comply".

Evaluasi Implementasi Program K3

Evaluation of OHS Program Implementation

Di tahun 2024 terdapat 6 unit pembangkit yang telah melaksanakan audit eksternal SMK3 baik resertifikasi/sertifikasi. Sebagai wujud komitmen dalam menerapkan K3 di lingkungan perusahaan serta memenuhi peraturan perundangan khususnya PP No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3), hingga akhir tahun 2024 PLN NP berhasil melaksanakan resertifikasi/ sertifikasi SMK3 di UP Gorontalo, UP Punagaya, UP Bukit Asam, UP Naganraya, UP Sebalang, dan UP Minahasa dengan skor diatas 90%.

In 2024, six generation units carried out external audits of OHSMS, both recertification/certification. As a form of commitment to implementing OHS in the company environment and fulfilling laws and regulations, especially PP No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS), until the end of 2024, PLN NP managed to carry out SMK3 recertification/certification in Gorontalo GU, Punagaya GU, Bukit Asam GU, Naganraya GU, Sebalang GU, and Minahasa GU with a score above 90%.

Selain program-program yang disebutkan diatas, PLN NP juga menjalankan prinsip-prinsip *zero accident risk control* dan *safety golden rules* yang dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua orang. *Zero accident risk control* merupakan program komprehensif *sharing responsibilities* seluruh bidang dalam mengupayakan pencegahan dan penanganan kecelakaan yang meliputi inisiasi program dari sisi *plant, process, people* serta *emergency preparedness*. Sedangkan *safety golden rules* merupakan panduan keselamatan yang terdiri prosedur, *working permit*, pengendalian kontraktor dan Alat Pelindung Diri (APD) yang mana hal tersebut menekankan pada aspek kesadaran, disiplin dan partisipasi aktif dari setiap individu dalam melakukan setiap aspek pekerjaan.

In addition to the programs mentioned above, PLN NP implements the principles of zero accident risk control and safety golden rules with the aim of preventing accidents and injuries and creating a safe and healthy work environment for everyone. Zero accident risk control is a sharing responsibilities comprehensive program of all fields in seeking to prevent and handle accidents that include program initiation from the plant, process, people, and emergency preparedness. Safety golden rules is a safety guide consisting of procedures, working permits, contractor control, and Personal Protective Equipment (PPE), which emphasizes aspects of awareness, discipline, and active participation of each individual in carrying out every aspect of work.

Program Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Improvement Program

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh insan PLN NP melakukan edukasi secara *offline* dan *online* secara rutin setiap bulannya dengan tema yang disesuaikan (tematik). PLN NP juga menempatkan kotak P3K dan menyediakan fasilitas ruang layanan kesehatan sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No: Per.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja sebagai bentuk kesiapan Perusahaan akan tindakan pertolongan pertama jika terdapat kondisi yang tidak diharapkan terjadi. Fasilitas ruang layanan kesehatan ini didukung oleh tenaga ahli kesehatan yang kompeten berupa dokter hiperkes dan paramedis yang beroperasi pada hari kerja mulai dari jam 07.30 hingga 16.00. Adapun dalam rangka memberikan kenyamanan kepada karyawan maupun personil yang melakukan pemeriksaan, PLN NP menjaga kerahasiaan identitas maupun hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan pribadi. [GRI 403-3, 403-6]

In order to maintain occupational safety and health, all PLN NP employees conduct offline and online education regularly every month with a customized theme (thematic). PLN NP also places first aid kits and provides health service room facilities in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. Per.03/MEN/1982 concerning Labor Health Services as a form of the Company's readiness for health services: Per.03/MEN/1982 concerning Labor Health Services as a form of the Company's readiness for first aid action if an unexpected condition occurs. This health service room facility is supported by competent health experts in the form of hyperhealth doctors and paramedics who operate on weekdays from 07.30 AM to 04.00 PM. In order to provide comfort to employees and personnel who conduct examinations, PLN NP maintains the confidentiality of identity and examination results related to personal health. [GRI 403-3, 403-6]

Sebagai optimalisasi upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan Insan Perusahaan, PLN NP juga senantiasa menjalankan program lainnya disepanjang tahun 2024 seperti:

As an optimization of efforts to improve the safety and health of Company employees, PLN NP also continues to carry out other programs throughout 2024 such as:

Program peningkatan keselamatan dan kesehatan Safety and health improvement program

Program Peningkatan Kesehatan Kerja Occupational Health Improvement Program [GRI 403-3, 403-6, 403-10]

- Medical check up secara rutin setiap tahun
- Evaluasi hasil Medical check up oleh dokter perusahaan
- Health risk assessment dalam dokumen HIRADC
- Penyediaan fasilitas olahraga dan program kebugaran
- Sosialisasi/penyuluhan/edukasi kesehatan kerja setiap bulan
- Employee Assistant Program pada aplikasi karyawan bernama Aplikasi Riliv untuk konsultasi psikologis dan nutrisi
- Regular medical check-ups every year
- Evaluation of Medical check-up results by company doctor
- Health risk assessment in the HIRADC document
- Provision of sports facilities and fitness programs
- Occupational health socialization/counseling/education every month
- Employee Assistant Program on employee application called Riliv Application for psychological and nutritional consultations

Program Peningkatan Keselamatan Kerja Occupational Safety Improvement Program

- Safety Patrol
- Sosialisasi, Pelatihan dan Sertifikasi K3
- Inspeksi Rutin Peralatan
- Simulasi Tanggap Darurat
- Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS)
- Pelaporan unsafe action, unsafe condition dan nearmiss melalui Aplikasi iZat 2.0 yang dapat diakses oleh seluruh karyawan
- Pelaksanaan kegiatan internalisasi K3 melalui apel kesiapsiagaan dan peringatan Bulan K3 Nasional
- Safety Patrol
- OHS Socialization, Training, and Certification
- Routine Equipment Inspection
- Emergency Response Simulation
- Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS)
- Reporting unsafe actions, unsafe conditions, and near misses through the iZat 2.0 Application which can be accessed by all employees.
- Implementation of OHS internalization activities through preparedness apples and commemoration of National OHS Month

Program Tanggap Darurat Bencana Disaster Emergency Response Program

PLN NP berkomitmen menerapkan sistem manajemen kelangsungan bisnis yang andal dan terstandar melalui diperolehnya sertifikasi ISO 22301: *Business Continuity Management System* (BCMS) pada kantor pusat dan UP Muara Karang. Sertifikasi ISO 22301 ini menjadi salah satu langkah bagi Perusahaan untuk menghadapi risiko gangguan, termasuk bencana alam, teknis maupun non-alam secara sistematis dan responsif. Selain sertifikasi, PLN NP juga menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP) pada UP lainnya berupa simulasi berbagai bencana yang berpotensi terjadi akibat aktivitas bisnis Perusahaan maupun kondisi alam. Adapun beberapa simulasi yang pernah dilakukan PLN NP sebagai bentuk kesiapan program tanggap darurat bencana adalah sebagai berikut:

1. UP Paiton – BCP Gempa Bumi & Kebakaran Fasilitas BBM
2. UP Gresik – BCP Kebakaran pada Laboratorium Minyak di Service Building
3. UP Muara Tawar – BCP Blackout
4. UP Muara Karang – BCP Tumpahan Minyak di Muara Karang
5. UP Indramayu – BCP Transformer Eksplosi
6. UP Pulang Pisau – BCP Blackout kehilangan tegangan 150 kV
7. UP Cirata – BCP Bottom Outlet Break
8. Kantor Pusat Surabaya – BCP Cyber Attack (IT)
9. Kantor Pusat Surabaya – BCP Gempa Megathrust yang berdampak kepada NUCC dan IT.

PLN NP is committed to implementing a reliable and standardized business continuity management system through the acquisition of ISO 22301: Business Continuity Management System (BCMS) certification at the head office and Muara Karang GU. This ISO 22301 certification is one of the steps for the Company to deal with the risk of disruption, including natural, technical, and non-natural disasters in a systematic and responsive manner. In addition to certification, PLN NP implements a Business Continuity Plan (BCP) in other GU in the form of simulations of various disasters that have the potential to occur due to the Company's business activities and natural conditions. Some simulations that have been carried out by PLN NP as a form of disaster emergency response program readiness are as follows:

1. Paiton GU – BCP for Earthquake & Fuel Facility Fire
2. Gresik GU – BCP for Fire at Oil Laboratory in Service Building
3. Muara Tawar GU – BCP for Blackout
4. Muara Karang GU – BCP for Oil Spill in Muara Karang
5. Indramayu GU – BCP for Transformer Explosion
6. Pulang Pisau GU – BCP for Blackout 150 kV voltage loss
7. Cirata GU – BCP for Bottom Outlet Break
8. Surabaya Head Office – BCP for Cyber Attack (IT)
9. Surabaya Head Office – BCP for Megathrust Earthquake impacting NUCC and IT.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

[GRI 403-1]

PLN NP menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta telah menerapkan standar internasional ISO 45001:2018 - *Occupational Health and Safety Management Systems*. Selain itu, PLN NP juga memiliki *zero accident risk control* yang tertuang dalam panduan kontrak kinerja manajemen K3 serta kebijakan internal terkait pengelolaan K3 berupa Surat Keputusan Direksi Nomor 0027.K/020/DIR/2023 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT PLN Nusantara Power. Melalui komitmen implementasi sistem SMK3 ini, perusahaan meyakini mampu mengoptimalkan penerapan manajemen K3 di seluruh lingkungan Perusahaan serta menciptakan pengelolaan K3 yang lebih efektif bagi seluruh karyawan dan kontraktor. [GRI 2-24, 403-1, 403-8]

Proses pengembangan implementasi K3 di unit PLN NP dimulai dengan pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang secara berkala melaksanakan kegiatan evaluasi efektivitas pengelolaan K3 melalui Dashboard Kinerja Unit K3 yang akan diperbarui dan dilaporkan kepada Direksi setiap minggu serta melakukan audit internal SMK3 dan audit pengawasan ISO 45001:2018. Selain itu, Perusahaan juga aktif mengikutsertakan karyawan pada program PLN NP Aman *Total Patrol* sebagai pemaksimalan upaya penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat dan terlindungi. Program yang terintegrasi dengan Aplikasi IZAT 2.0 ini mengharuskan seluruh karyawan untuk melakukan patroli dan melaporkan temuan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. [GRI 403-1, 403-4]

Pembahasan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kepada karyawan juga turut disosialisasikan Perusahaan seawal mungkin melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tercantum dalam Bab IX tentang Perlengkapan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, terdiri dari 6 Pasal yaitu pasal 52 sampai 57, diantaranya membahas mengenai: [GRI 403-4, 403-8]

- Tempat dan Lingkungan Kerja;
- Kewajiban mematuhi K3;
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan pendukung K3 beserta prosedur pendukungnya;
- Sarana pelayanan kesehatan dan fasilitas pemeliharaan kesehatan;
- Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK); serta
- Kompensasi rehabilitasi serta santunan.

PLN NP implements the OHS Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems and has implemented the international standard ISO 45001: 2018 - Occupational Health and Safety Management Systems. In addition, PLN NP also has zero accident risk control as stated in the OHS management conkin guide and internal policies related to OHS management in the form of a Decree of the Board of Directors Number 0027.K/020/DIR/2023 concerning PT PLN Nusantara Power Integrated Management System Policy. Through this commitment to implementing the OHSMS, the Company believes that it can optimize the implementation of OHS management throughout the Company's environment and create more effective OHS management for all employees and contractors. [GRI 2-24, 403-1, 403-8]

The process of developing OHS implementation in the PLN NP unit begins with the establishment of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), which regularly carries out activities to evaluate the effectiveness of OHS management through the OHS Unit Performance Dashboard, which will be updated and reported to the Board of Directors every week as well as conducting internal audits of OHSMS and ISO 45001:2018 surveillance audits. In addition, the Company actively involves employees in the PLN NP Aman Total Patrol program to maximize efforts to create a safe, healthy, and protected work environment. The program, which is integrated with the IZAT 2.0 Application, requires all employees to conduct patrols and report findings regularly according to a predetermined schedule. [GRI 403-1, 403-4]

The discussion of safety and health aspects to employees is also socialized by the Company as early as possible through the Collective Labor Agreement (CLA) listed in Chapter IX on Work Equipment, Occupational Health and Safety, consisting of 6 Articles, namely articles 52 to 57, including discussing about: [GRI 403-4, 403-8]

- Workplace and Environment;
- Obligation to comply with OHS;
- Provision of OHS supporting equipment and tools along with supporting procedures;
- Health care and health maintenance facilities;
- Occupational accidents and PAK; and
- Rehabilitation compensation and assistance.

PLN NP melalui bidang Health, Safety, Security and Environment juga menjalankan beberapa program penguatan SMK3, dengan realisasi kegiatan sebagai berikut:

PLN NP, through the field of HSE, also runs several programs to strengthen the OHSMS, with the realization of the following activities:

Program Penguatan Sistem Manajemen K3 OHS Management System Strengthening Program [GRI 403-6, 403-10]

PLN NP Total Patrol [GRI 403-4]

Merupakan kegiatan patroli K3 rutin oleh unit DITGAS & DITBBR yang dilakukan para *leader* unit, karyawan dan tenaga alih daya. Selain itu, dilakukan juga pengecekan & pemeliharaan rutin Infrastruktur K3 beserta kesiapannya untuk mengantisipasi kebutuhan operasional K3 termasuk untuk kondisi *emergency* dengan turut serta melakukan audit internal SMK3 dan audit pengawasan ISO 45001:2018. Adapun hasil dari kegiatan patroli ini akan ditampilkan setiap minggu melalui *Dashboard* K3 bagian monitor untuk meminimalkan kondisi *unsafe condition* di tempat kerja.

It is a routine OHS patrol activity by the DITGAS & DITBBR units carried out by unit leaders, employees, and outsourcing personnel. In addition, routine checks & maintenance of OHS Infrastructure and its readiness are also carried out to anticipate OHS operational needs, including emergency conditions, by participating in conducting an internal audit of OHSMS and ISO 45001: 2018 surveillance audit. The results of these patrol activities will be displayed weekly through the OHS Dashboard monitor section to minimize unsafe conditions in the workplace.

Implementasi CSMS CSMS Implementation

Sampai dengan bulan Desember 2024 persentase implementasi CSMS mencapai 52% untuk seluruh Unit. Dari total vendor yang terdaftar di PLN NP sebanyak 1.627 vendor sudah lolos CSMS, 1.008 vendor tidak lolos CSMS, 628 vendor *inprogress* penilaian prakualifikasi. Adapun untuk total vendor yang sudah terdaftar di *web* CSMS adalah 3.315 vendor.

Until December 2024, the percentage of CSMS implementation reached 52% for all units. Of the total vendors registered with PLN NP, 1,627 vendors have passed CSMS, 1,008 vendors have not passed CSMS, and 628 vendors are in prequalification assessment progress. There are 3,315 vendors registered on the CSMS web.

Implementasi WPO Plus WPO Plus Implementation

Berupa *Dashboard* yang mengintegrasikan antara aspek *security* & K3. Melalui *dashboard* ini diharapkan pengurusan *working permit* dapat dilakukan secara efektif dan dapat dimonitor *progressnya*. Hingga bulan Desember 2024 implementasi *Working Permit Online* (WPO) adalah sebagai berikut:

- Unit Eksisting: Modul *Working Permit* 100%, Modul *Safety Induction* 100%, Modul *Safety Permit* 100%
- Unit HSH (ex UPK dan UPDK): Modul *Working Permit* 94%, Modul *Safety Induction* 94%, Modul *Safety Permit* 69%
- Unit OM (dikelola oleh NPS): Modul *Working Permit* 83%, Modul *Safety Induction* 58%, Modul *Safety Permit* 100%

In the form of a dashboard that integrates security & OHS aspects. Through this dashboard, it is expected that working permit processing can be carried out effectively and progress can be monitored. Until December 2024, the implementation of Working Permit Online (WPO) is as follows:

- Existing Units: 100% Working Permit Module, 100% Safety Induction Module, 100% Safety Permit Module
- HSH Units (former GOU and GCU): Working Permit Module 94%, Safety Induction Module 94%, Safety Permit Module 69%
- OM Unit (managed by NPS): 83% Working Permit Module, 58% Safety Induction Module, 100% Safety Permit Module

Pelaksanaan Rapat P2K3 Korporat Implementation of P2K3 Corporate Meeting

Dilakukan minimal sebanyak satu kali dalam satu bulan sebagai bentuk Partisipasi konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang kemudian pelaksanaannya akan dimonitor secara rutin. Adapun materi minimal yang dibahas saat rapat P2K3 meliputi statistik kecelakaan kerja dalam periode bulan sebelumnya, persentase kesiapan fasilitas *emergency*, pembahasan temuan total *patrol safety* & pembahasan aspek kesehatan (*Industrial hygiene*). [GRI 403-4]

Conducted at least once a month as a form of participation in consultation and communication of workers about occupational safety and health, the implementation of which will be monitored regularly. The minimum material discussed during the P2K3 meeting includes statistics on work accidents in the previous month's period, the percentage of emergency facility readiness, a discussion of total safety patrol findings & discussion of health aspects (*Industrial hygiene*). [GRI 403-4]

Implementasi SMK2 Electrical Safety Implementation of SMK2 Electrical Safety

Dalam rangka pemenuhan Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan, maka PLN NP melakukan *set-up* Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) serta pelaporan kedalam Aplikasi Sistem Informasi Keselamatan Ketenagalistrikan (SI-MATRIK) Kementerian ESDM yang sudah dilakukan oleh unit yang dikelola PLN NP dan Unit yang dikelola PLN NPS. penerapan sistem ini mencakup seluruh aktivitas dan proses bisnis, baik pada kegiatan pendukung di kantor maupun pada unit pembangkit, serta unit operasi dan pemeliharaan oleh seluruh karyawan dan kontraktor. **[GRI 403-3]**

In order to fulfill the Regulation of the Minister of EMR No. 10 of 2021 on Electricity Safety, PLN NP has set up an Electricity Safety Management System (SMK2) and reporting to the Ministry of EMR's Electricity Safety Information System Application (SI-MATRIK), which has been carried out by units managed by PLN NP and units managed by PLN NPS. The application of this system covers all activities and business processes, both in supporting activities in the office and power plant unit, as well as the operation and maintenance unit by all employees and contractors. **[GRI 403-3]**

Penguatan budaya, kompetensi dan sertifikasi K3 Strengthening OHS culture, competence, and certification

Untuk meningkatkan kompetensi dan *awareness* terkait K3 maka dilakukan beberapa program-program *workshop*, PGD, pelatihan dan sertifikasi K3 serta resertifikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012 dan ISO 45001. **[GRI 403-5]**

To increase competence and awareness related to OHS, several workshop programs, PGD, training, and OHS certification, as well as recertification of OHSMS PP 50 Year 2012 and ISO 45001, are carried out. **[GRI 403-5]**

PLN NP juga telah menyediakan akses dan pengkomunikasian informasi K3 terkini kepada Insan Perusahaan melalui: **[GRI 403-4]**

PLN NP has also provided access to and communicated the latest OHS information to Company Employees through: **[GRI 403-4]**

Akses Komunikasi K3 PLN NP OHS Communication Access of PLN NP



info@plnnusantarapower.co.id



www.plnnusantarapower.co.id



www.facebook.com/plnnusantarapower



[@ptpln_np](https://twitter.com/ptpln_np)



[@plnnusantarapower](https://www.instagram.com/plnnusantarapower)

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

[GRI 403-4]

PLN NP mengelola K3 secara terstruktur dengan melibatkan berbagai pihak sesuai peran dan tanggung jawabnya. Top Management memastikan terciptanya lingkungan kerja yang selamat, aman dan sehat, sementara Bidang *Health, Safety, Security and Environment* dan Bidang *Human Capital Services* bertugas mengimplementasikan kebijakan serta memantau kepatuhan. Di sisi lain, setiap karyawan juga terlibat aktif sebagai garda terdepan dalam membangun budaya keselamatan dan menjadikan K3 sebagai bagian dari keseharian di seluruh lini operasional.

Untuk memastikan pengelolaan K3 berjalan secara sistematis dan terarah, PLN NP juga telah membentuk P2K3 di setiap unit kerja untuk memastikan komunikasi dan pelaksanaan K3 berjalan efektif sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 Tahun 1987 tentang P2K3. Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 PLN NP meliputi:

- Menghimpun dan mengelola data tentang K3 di tempat kerja;
- Membantu melakukan internalisasi K3 di tempat kerja;
- Membantu dalam melakukan evaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja beserta menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
- Melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua; serta
- Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3 dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau Mitra kerja.

Struktur P2K3 di Unit PLN NP diketuai oleh General Manager/Senior Manager/Manager Unit Pembangkit, dengan Sekretaris P2K3 yang merupakan karyawan bersertifikat AK3 Umum serta perwakilan dari masing-masing bidang sebagai anggota aktif. Pembaruan struktur P2K3 dilakukan setiap kali terjadi perubahan organisasi Unit dan dilaporkan serta disahkan oleh Disnaker Provinsi setempat.

Pada tahun 2024, kepesertaan P2K3 melibatkan 900 anggota, yang terdiri dari 750 orang (83%) perwakilan manajemen serta 150 orang (17%) pegawai fungsional. P2K3 melaksanakan rapat rutin setiap bulan dan melaporkan kegiatan K3 kepada Disnaker setiap triwulan. Pada pertemuan sepanjang tahun 2024, Topik pembahasan dan evaluasi K3 yang dilakukan diantaranya:

PLN NP manages OHS in a structured manner by involving various parties according to their roles and responsibilities. Top Management ensures the creation of a safe, secure, and healthy work environment, while the Health, Safety, Security, and Environment Division and Human Capital Services Division are tasked with implementing policies and monitoring compliance. On the other hand, every employee is also actively involved as the frontline in building a safety culture and making OHS a part of daily life in all operational lines.

To ensure that OHS management runs systematically and purposefully, PLN NP also established P2K3 in each work unit to ensure effective communication and implementation of OHS in accordance with the Minister of Labor Regulation Number PER-04/MEN/1987 of 1987 concerning P2K3. The duties and responsibilities of P2K3 PLN NP include:

- Collecting and managing OHS data in the workplace;
- Assisting in internalizing OHS in the workplace;
- Assisting in evaluating working methods, processes, and working environment, in line with determining corrective actions with the best options;
- Holding P2K3 meetings at least once a month, which is chaired directly by the Chairman; and
- Is authorized to take action on violations that occur by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations, and cases of violations committed by employee or work partners.

The P2K3 structure in the PLN NP Unit is led by the General Manager/Senior Manager/Power Unit Manager, with a P2K3 Secretary who is a General AK3 certified employee and representatives from each field as active members. P2K3 structure updates are carried out every time there is a change in the Unit organization and are reported and approved by the local Provincial Manpower Office.

In 2024, P2K3 membership involved 900 members, consisting of 750 (83%) management representatives and 150 (17%) functional employees. P2K3 conducts regular meetings every month and reports on OHS activities to the Manpower Office every quarter. At meetings throughout 2024, OHS discussion and evaluation topics carried out, among others:

1. Evaluasi Piramida Kecelakaan Kerja

Evaluasi piramida kecelakaan kerja dilakukan secara berkala untuk menganalisis tren kejadian, termasuk *near miss*, *unsafe act*, *unsafe condition*, dan kecelakaan ringan maupun berat. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa mayoritas kejadian yang tercatat berada pada tingkat paling bawah piramida, yaitu kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan tindakan tidak aman (*unsafe act*), yang kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan peningkatan kesadaran pekerja melalui kampanye keselamatan dan pelatihan rutin.

2. Kesiapan Fasilitas *Emergency* dan Penyampaian *Impairment*

Pemeriksaan kesiapan fasilitas darurat seperti APAR, jalur evakuasi, alarm kebakaran, dan tim tanggap darurat dilakukan secara periodik. Persentase kesiapan fasilitas *emergency* sepanjang tahun 2024 berada di atas 98%. Setiap *impairment* (ketidaksiapan atau kondisi darurat dari sistem proteksi) dilaporkan secara transparan dan segera dilakukan penanganan sesuai prosedur *Permit to Work* dan *Emergency Preparedness Plan*.

3. Pembahasan Temuan dari Patroli *Safety* dan Isu K3

Total temuan dari kegiatan patroli keselamatan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penerapan K3 di lapangan. Temuan terbanyak berkaitan dengan pemakaian APD, penyimpanan bahan berbahaya, dan ketidaktertiban *housekeeping*. Seluruh temuan dicatat, diklasifikasikan berdasarkan tingkat risiko, dan ditindaklanjuti melalui *Corrective Action Plan* yang dimonitor setiap bulan.

4. Laporan Kegiatan P2K3

Kegiatan P2K3 selama 2024 meliputi pelatihan K3, audit internal K3, simulasi keadaan darurat (*fire drill* dan evakuasi), serta kampanye keselamatan dengan tema-tema khusus seperti "*Zero Accident*" dan "*Safety Starts With Me*." P2K3 juga menjadi penghubung antara pekerja dan manajemen dalam menyampaikan usulan perbaikan serta pelaporan kondisi berbahaya.

5. Pembahasan Aspek Kesehatan

Di samping keselamatan kerja, aspek kesehatan kerja juga menjadi perhatian utama. Kegiatan tahun 2024 mencakup pemeriksaan kesehatan berkala, pengawasan paparan faktor risiko kerja (seperti kebisingan dan getaran), serta sosialisasi pola hidup sehat. Selain itu, unit kerja juga menyediakan fasilitas penunjang kesehatan mental dan fisik, termasuk layanan konsultasi dan olahraga bersama.

1. Occupational Accident Pyramid Evaluation

The evaluation of the occupational accident pyramid is conducted periodically to analyze trends in incidents, including near misses, unsafe acts, unsafe conditions, and minor and serious accidents. The 2024 data shows that the majority of recorded incidents are at the bottom of the pyramid, namely unsafe conditions and unsafe acts, which are then followed up with system improvements and increased worker awareness through safety campaigns and regular training.

2. Emergency Facility Readiness and Impairment Submission

Checks on the readiness of emergency facilities such as fire extinguishers, evacuation routes, fire alarms, and emergency response teams are carried out periodically. The percentage of emergency facility readiness throughout 2024 is above 98%. Any impairment (unpreparedness or emergency condition of the protection system) is reported transparently and immediately handled according to the Permit to Work and Emergency Preparedness Plan procedures.

3. Discussion of Findings from Safety Patrols and OHS Issues

Total findings from safety patrol activities in 2024 decreased by 12% compared to the previous year, indicating continuous improvement in the application of OHS in the field. Most findings were related to the use of PPE, storage of hazardous materials, and housekeeping irregularities. All findings are recorded, classified by risk level, and followed up through a Corrective Action Plan that is monitored monthly.

4. P2K3 Activity Report

P2K3 activities during 2024 included OHS training, internal OHS audits, emergency simulations (fire drill and evacuation), and safety campaigns with specific themes such as "*Zero Accident*" and "*Safety Starts With Me*." P2K3 also serves as a liaison between workers and management in submitting improvement proposals and reporting hazardous conditions.

5. Discussion of Health Aspects

In addition to occupational safety, occupational health is also a major concern. Activities in 2024 include periodic health checks, monitoring exposure to occupational risk factors (such as noise and vibration), and socializing healthy lifestyles. In addition, the work unit also provides mental and physical health support facilities, including consultation services and joint exercise.

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Identification of High-Risk Job

PLN NP secara proaktif mengidentifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, baik pada pekerjaan rutin maupun non-rutin yang dilakukan oleh karyawan dan kontraktor. Proses ini melibatkan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai faktor potensial yang dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera di tempat kerja seperti jenis pekerjaan, lingkungan kerja, dan alat kerja yang digunakan dengan mengacu pada pedoman identifikasi dan penilaian aspek/dampak lingkungan dan bahaya risiko K3 PLN NP serta Pedoman Umum Manajemen PLN NP. Sebagai langkah pengendalian, perusahaan menerapkan pendekatan berbasis hirarki pengendalian risiko, dimulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, pengendalian administratif, hingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk menurunkan level risiko secara efektif. [GRI 403-2]

Proses identifikasi risiko keselamatan dan Kesehatan kerja PLN NP dilakukan dengan menerapkan sistematika yang merujuk pada *guideline ISO Risk Management 31000:2018*. Hasil dari kegiatan identifikasi tersebut kemudian dituangkan dalam dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)* atau Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja pengendalian risiko K3 serta sosialisasi peta bahaya dan risiko area kerja kepada seluruh pekerja. Proses ini dilakukan oleh personel bersertifikat K3, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko. Setiap personel yang melakukan identifikasi bahaya atau risiko pekerjaan dipastikan minimal telah memperoleh sosialisasi mengenai dasar-dasar identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko dari bidang K3, sehingga hasil identifikasi yang dihasilkan bersifat akurat, komprehensif dan sesuai standar. [GRI 403-2]

Dengan melakukan identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi ini, PLN NP dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai, seperti pengaturan prosedur kerja yang aman, pelatihan khusus untuk para pekerja, dan penggunaan peralatan pelindung diri yang tepat. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan cedera, serta menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh anggota tim kerja. [GRI 403-2]

PLN NP proactively identifies potential hazards of occupational accidents and occupational diseases, both in routine and non-routine work performed by employees and contractors. This process involves a thorough analysis of various potential factors that can cause accidents or injuries in the workplace, such as the type of work, work environment, and work tools used by referring to the guidelines for identification and assessment of environmental aspects/impacts and hazards of OHS risks of PLN NP as well as the General Management Guidelines of PLN NP. As a control measure, the company applies a hierarchy-based approach to risk control, starting from elimination, substitution, technical engineering, administrative control to the use of Personal Protective Equipment (PPE) to effectively reduce risk levels. [GRI 403-2]

PLN NP's occupational health and safety risk identification process is carried out by applying systematics that refer to the ISO Risk Management 31000: 2018 standard. The results of the identification activities are then outlined in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) or Hazard Identification, Assessment and Risk Control (IBPPR) document, which is then used as the basis for the preparation of the OHS risk control work program and the socialization of hazard and risk maps of the work area to all workers. This process is carried out by OHS-certified personnel to ensure the effectiveness of risk control. Every personnel who conducts hazard identification or occupational risk is ensured at least to have received socialization on the basics of identification, assessment, and risk mitigation from the OHS field so that the resulting identification results are accurate, comprehensive, and in accordance with standards. [GRI 403-2]

By identifying these high-risk jobs, PLN NP can take appropriate preventive measures, such as setting up safe work procedures, specialized training for workers, and the use of appropriate personal protective equipment. It aims to minimize the risk of accidents and injuries and maintain the safety and health of all work team members. [GRI 403-2]



Social



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Jenis Unit Bisnis

Types of High-Risk Works by Type of Business Unit

[GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Kategori Permit Permit Category	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) - Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) - Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)/Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap (PLTGU) - Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) - Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) - Coal-Fired Power Plant (CFPP) - Hydroelectric Power Plant (HPP) - Gas Turbine Power Plant (GTTP) - Combined Cycle Power Plant (CCPP) - Gas Engine Power Plant (GEPP) - Solar Power Plant (SPP)	<i>Isolation Work</i> (Pekerjaan Isolasi/ LOTO) Isolation Work (Isolation Work/ LOTO)	- Tersengat Arus Listrik - Terjepit Peralatan Berputar - Flashover - Kebakaran - Ledakan - Paparan <i>pressure</i>/suhu fluida - Electric Shock - Caught in Rotating Equipment - Flashover - Fire - Explosion - Exposure to fluid pressure/temperature	- IK/SOP pekerjaan - Tool Box Meeting/Safety Briefing - Implementasi LOTO (Lockout & Tagout) - Isolation permit - Penggunaan APD - Work Instruction/SOP - Tool Box Meeting/Safety Briefing - LOTO (Lockout&Tagout) Implementation - Isolation permit - Use of PPE
	<i>Hot Work</i> (Pekerjaan Panas) Hot Work	- Kebakaran - Ledakan - Fire - Explosion	- IK/SOP pekerjaan - Tool Box Meeting/Safety Briefing - Pendampingan <i>fire watch</i> - Hotwork permit - Pemasangan <i>barricade</i> dan rambu rambu K3 - Penggunaan APD: <i>Welding Cap, Welding Jacket, Welding Glove, Safety Shoes</i> - Penyediaan APAR - Work Instruction/SOP - Tool Box Meeting/Safety Briefing - Fire watch assistance - Installation of OHS barricades and signs - Use of PPE, Welding Cap, Welding Jacket, Welding Glove, and Safety Shoes - APAR provision
	<i>Working at Height</i> (Bekerja di Ketinggian) Working at Height	- Jatuh dari ketinggian - Fall from height	- IK/SOP pekerjaan - Tool Box Meeting/Safety Briefing - Work at height permit - Pemasangan <i>scaffolding</i> sesuai standar - Pemasangan dan rambu rambu K3 dan <i>barricade/safety line</i> - Perangkat penahan/pencegah jatuh (tali karmantel, tali pembatas gerak, angkur, <i>safety net</i>) - Pemasangan dan rambu rambu K3 - Penggunaan APD <i>full body harness</i> - Work Instruction/SOP - Tool Box Meeting/Safety Briefing - Installation of scaffolding according to the standard - Installation of OHS signs and barricades/safety lines - Fall protection devices (kern mantel ropes, motion control ropes, anchorages, safety nets) - OHS installation and signs - Use of full body harness PPE

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Kategori Permit Permit Category	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/ Handling Method
	<i>Working at Confined Space</i> (Bekerja di Ruang Terbatas) Working at Confined Space	- Kekurangan dan Kelebihan Oksigen - Bahan Mudah Terbakar - Terpapar Gas Beracun - Terpapar Sumber Energi - Oxygen Deficiency and Excess - Flammable Materials - Toxic Gas Exposure - Energy Source Exposure	- IK/SOP pekerjaan <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> - Pendampingan <i>standby person</i> <i>Confined space permit</i> - Pengukuran kadar gas - Pemasangan <i>barricade</i> dan rambu rambu K3 - Penggunaan APD wajib, SCBA, <i>Headlamp</i>, HT, <i>Blower</i> - Penggunaan arus listrik DC atau arus listrik AC yang dilengkapi dengan ELCB - Work instruction/SOP - Toolbox Meeting/Safety Briefing - Standby person assistance - Confined space permit - Gas level measurement - Installation of OHS barricades and signs - Mandatory use of PPE, SCBA, Headlamp, HT, Blower - The use of DC or AC electric current, equipped with an ELCB
	<i>Excavation Work/ Digging</i> (Pekerjaan Penggalian) Excavation Work/ Digging	- Kedalaman penggalian fasilitas/sarana <i>underground</i> - Permukaan yang labil - Tertimbun galian, merusak fasilitas/sarana, terperosok - Terpapar gas beracun - Terpapar induksi atau arus listrik - Depth of excavation of underground facilities - Labile surface - Buried in excavations, damaged facilities/ amenities, fell - Toxic gas exposure - Exposure to induction or electric current	- IK/SOP pekerjaan <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> - Tersedia dan mengetahui peta/ diagram instalasi <i>underground</i> <i>Excavation/digging permit</i> - Melakukan inspeksi area (kondisi bawah tanah, kondisi area) - Merencanakan akses mobilisasi area dan melakukan perencanaan pekerjaan - Membuat desain galian yang sesuai Pengukuran kadar gas - Pemasangan <i>barricade</i>, rambu rambu K3, <i>trench shoring</i> - Penggunaan APD wajib - Work instruction/SOP - Toolbox Meeting/Safety Briefing - Availability and understanding of maps/diagrams of underground installations - Excavation/digging permit - Inspecting the area (underground conditions, area conditions) - Planning access to mobilization area and conducting work planning - Creating appropriate excavation design Gas level measurement - Installation of barricades, OHS signs, trench shoring - Mandatory use of PPE
	<i>Vicinity Work</i> (Pekerjaan pada Tegangan Tinggi) Vicinity Work	- Tersengat aliran listrik <i>Flashover</i> <i>Arcing</i> <i>Explosive</i> - Electric shock - Flashover - Arcing - Explosive	- IK/SOP pekerjaan <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> - Penggunaan <i>non-conductive tools</i> <i>Vicinity permit</i> - Pemasangan <i>barricade</i> dan rambu rambu K3 - APD: <i>electrical gloves</i>, <i>electrical shoes</i>, <i>conductive suit set</i>, <i>stick voltage detector</i>, <i>matras electrical shock protection</i> - Work instruction/SOP - Tool Box Meeting/Safety Briefing - Non-conductive tools usage - Vicinity permit - Installation of OHS barricades and signs - APD: electrical gloves, electrical shoes, conductive suit set, stick voltage detector, mattress electrical shock protection



Social



Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Kategori Permit Permit Category	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/ Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/ Handling Method
	<i>Working at Near and Under Water</i> (Pekerjaan di dekat dan di dalam air) Working at Near and Under Water	• Terjatuh ke air • Tenggelam • Terbawa arus air • Terkena tekanan air • Falling into the water • Drowning • Carried away by the current • Exposure to water pressure	• IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Near and underwater permit</i> • Implementasi <i>buddy</i> sistem • APD: <i>life vest, life jacket, life buoy, life ring, ssba, scuba, diving suit set</i>, APD pelindung jatuh • Work instruction/SOP • Toolbox Meeting/Safety Briefing • Near and underwater permit • Buddy system implementation • PPE: <i>life vest, life jacket, life buoy, life ring, ssba, scuba, diving suit set</i>, fall protection PPE
	<i>Lifting Work</i> (Pekerjaan Angkat & Angkut dan Penyanggaan Beban) Lifting Work (Lift & Transport and Load Support Work)	• Kegagalan pengangkatan, • Pengangkatan tidak stabil, alat berat ambruk • Lifting failure, • Unstable lifting, machine collapse	• IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Lifting work permit</i> • Implementasi <i>lifting plan</i> • Penggunaan peralatan yang standar, layak dan tersertifikasi • Penggunaan alat bantu komunikasi HT, Pendampingan <i>rigger</i> • Pemasangan <i>barricade</i> dan rambu K3 • Penggunaan APD Wajib • Work instruction/SOP • Toolbox Meeting/Safety Briefing • Lifting work permit • Lifting plans • Use of standard, proper, and certified equipment • Use of HT tools, Rigger assistance • Installation of OHS barricades and signs • Mandatory Use of PPE
	<i>Chemical Handling</i> (Pekerjaan Penanganan Bahan Kimia) Chemical Handling	• Terpapar bahan kimia • Kebakaran • Ledakan • Pencemaran lingkungan • Chemical exposure • Fire • Explosion • Environmental pollution	• IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Chemical handling permit</i> • Penanganan sesuai MSDS terkait • Penyediaan <i>eyewash</i> dan <i>shower</i> • Pemasangan rambu dan label Bahan Kimia • APD Khusus: <i>Masker, respirator</i>, sarung tangan kimia, <i>chemical suit</i> • Penyediaan <i>absorbent, spill kit</i> • Work instruction/SOP • Toolbox Meeting/Safety Briefing • Chemical handling permit • Handling according to related MSDS • Provision of <i>eyewash</i> and <i>shower</i> • Installation of Chemical signs and labels • Special PPE: Masks, respirators, chemical gloves, chemical suits • Provision of absorbent, spill kits
	<i>Radiation Permit</i> (Pekerjaan Radiasi) Radiation Permit	• Terpapar bahan radioaktif/ Sinar X • Radioactive material/x-ray exposure	• IK/SOP pekerjaan • <i>Tool Box Meeting/Safety Briefing</i> • <i>Radiation permit</i> • Penyediaan <i>survey meter</i> • Penyediaan <i>safety line</i> dan <i>safety sign</i> • <i>Monitoring dosis meter/TLD (Thermoluminescence Dosimeter)</i> paparan personal • APD Khusus: <i>Baju Safety</i> Berbahan Pb (Untuk penggunaan ZRA), <i>Sarung Tangan</i> Berbahan Pb (Untuk penggunaan ZRA) • Work instruction/SOP • Toolbox Meeting/Safety Briefing • Radiation permit • Survey meter provision • Provision of <i>safety lines</i> and <i>safety signs</i> • Thermoluminescence Dosimeter (TLD) monitoring for personal exposure • Special PPE: <i>Lead Safety Clothing</i> (for ZRA usage), <i>Lead Gloves</i> (for ZRA usage)

PLN NP melakukan pendagnosisan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dilakukan berdasarkan hasil *medical checkup* yang kemudian di evaluasi dengan riwayat *medical checkup* karyawan. Apabila hasil evaluasi menunjukkan penurunan kondisi kesehatan, maka PLN NP akan mengambil langkah yang relevan termasuk melaksanakan kegiatan investigasi terkait pekerjaan yang dilakukan. [403-10]

PLN NP diagnoses Occupational Diseases (PAK) based on the results of medical checkups which are then evaluated with the employee's medical checkup history. If the evaluation results show a decline in health conditions, PLN NP will take relevant steps, including carrying out investigative activities related to the work performed. [403-10]

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Penyakit Akibat Kerja

Type of Work with an Occupational Disease Risk
[GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of High-risk Work	Potensi Risiko/Dampak Potential Risk/Impact	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method [G4-DMA-former EU16]
• PLTU • PLTA • PLTG/PLTGU • PLTS • PLTMG • CFPP • HPP • GTPP/CCPP • SPP • GEPP	Faktor Fisika: Kebisingan, getaran, pencahayaan, tekanan dan Suhu (tinggi/rendah), radiasi Physical factor: Noise, vibration, lighting, pressure and temperature (high/low), radiation	Faktor Fisika: Gangguan pendengaran, kelainan sarafparkinson, gangguan penglihatan, heat stress, gangguan reproduksi Physical factor: Hearing loss, Parkinson's neurological disorder, visual impairment, heat stress, reproductive disorders	• SOP/Instruksi Kerja Pekerjaan • Implementasi JSA • Pengukuran lingkungan kerja secara berkala • Pemeriksaan Kesehatan berkala • Pemasangan rambu rambu K3 • Pemberian APD sesuai bahaya dan risiko K3 • SOP/Work Instruction • JSA Implementation • Regular measurement of the work environment • Regular health checks • Installation of OHS signs • Provision of PPE according to the OHS hazards and risks
	Faktor kimia: Bahan/material/cairan/gas/debu/uap Chemical factor: Substances/materials/liquids/gases/dust/vapors	Faktor kimia: Gangguan Kesehatan pernafasan, iritasi Chemical factor: Respiratory health problems, irritation	
	Faktor Biologi: Bakteri, virus, jamur, parasit Biological factor: Bacteria, viruses, fungi, parasites	Faktor Biologi: Gangguan pencernaan, iritasi Biological factor: Indigestion, irritation	
	Faktor Psikologi/psikososial: Beban dan pola hubungan kerja Psychological/psychosocial factor: Working relationship burden and patterns	Faktor Psikologi/psikososial: Stress, gangguan mental/kejiwaan Psychological/psychosocial factor: Stress, mental/psychiatric disorders	
	Faktor ergonomi: Design cara kerja, alat kerja, posisi tubuh, gerakan berulang, pengangkatan manual Ergonomics factor: Work method design, tools, body position, repetitive movements, manual lifting	Faktor ergonomi: Kelainan tulang, gangguan saraf Ergonomics factor: Bone disorders, nervous disorders	

Perlindungan K3 kepada Pemangku Kepentingan OHS Protection for Stakeholders

Perlindungan K3 kepada Karyawan Perusahaan OHS Protection for Company's Employees

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, PLN NP mengimplementasikan berbagai program dan kebijakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Melalui pendekatan holistik, PLN NP memastikan kesiapan sarana dan prasarana kerja serta pengelolaan risiko secara proaktif untuk meminimalkan potensi cedera dan kecelakaan. Adapun berbagai program perlindungan K3 bagi karyawan yang dilakukan PLN NP disepanjang tahun 2024 di antaranya: [GRI 403-6]

As a tangible manifestation of its commitment to occupational health and safety, PLN NP implements various programs and policies to create a safe and healthy working environment for all employees. Through a holistic approach, PLN NP ensures the readiness of work facilities and infrastructure as well as proactive risk management to minimize the potential for injuries and accidents. The various OHS protection programs for employees carried out by PLN NP throughout 2024 include: [GRI 403-6]

Program perlindungan K3 kepada karyawan tahun 2024

OHS Protection Program for Employees in 2024

Program Perlindungan Keselamatan Kerja Karyawan

Employee's Occupational Safety Protection Program

- Pendaftaran karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan
- Penguatan IZAT untuk kegiatan Patroli K3, pengawasan dan *Overhaul*(OH)
- Implementasi WPO seluruh Unit
- Inspeksi seluruh perangkat K3 dan FPS (*Fire Protection System*)
- Penguatan implementasi CSMS untuk kontaktor
- Pelatihan dan sosialisasi K3
- Penguatan sarana prasarana tanggap darurat
- Employee registration in the Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) program
- Strengthening IZAT for OHS Patrol activities, supervision, and OH
- WPO in all units
- Inspection of all OHS and FPS (*Fire Protection System*) devices
- Strengthening CSMS implementation for contractors
- OHS training and socialization
- Strengthening emergency response infrastructure

Program Perlindungan Kesehatan Karyawan

Employee's Health Protection Program

- Pendaftaran karyawan pada program BPJS Kesehatan
- Pelaksanaan program pencegahan penyakit terdiri dari identifikasi penilaian dan pengendalian potensi bahaya kesehatan, pemenuhan *industrial hygiene*, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan rutin.
- Pelaksanaan program peningkatan kesehatan dilakukan dengan kegiatan lokakarya atau seminar kesehatan, pembudayaan perilaku hidup sehat, penyelenggaraan kegiatan dan fasilitas olahraga
- Penyediaan penanganan penyakit meliputi penyediaan sarana P3K di tempat kerja, penyediaan ruang layanan kesehatan yang dilengkapi dengan fasilitas alat kesehatan dan dokter hiperkes serta *paramedic* hiperkes atau kerja sama dengan rumah sakit/fasilitas kesehatan, serta penyediaan obat-obatan.
- Employee registration in the Social Security for Health (BPJS Kesehatan) program
- Implementation of disease prevention programs consists of identifying, evaluating, and controlling potential health hazards, fulfilling industrial hygiene, conducting regular health checks.
- The health improvement program is carried out by means of providing health workshops or seminars, implementing healthy behavior, organizing sports activities and facilities
- Provision of disease management, which includes providing first aid at the workplace, health facilities, equipped with medical equipment facilities and company's hygiene, ergonomics, and health doctors and paramedics, or collaboration with hospitals/ health facilities, and medicines.

Selain membekali setiap karyawan dengan program perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja diatas, PLN NP juga secara konsisten mengembangkan kesadaran dan keterampilan K3 bagi seluruh staf perusahaan melalui berbagai program khusus seperti program pelatihan K3, sertifikasi, *workshop* dan *Peer Group Discussion* (PGD) K3. Semua kegiatan tersebut terselenggara berkoordinasi dengan Bidang *Human Capital Development*. Adapun jenis pelatihan yang diberikan kepada setiap karyawan disesuaikan dengan kebutuhan yang didasarkan pada hasil *learning need analysis* dan penyesuaian dengan tingkat jabatan masing-masing setiap tahunnya. Adapun proses *learning need analysis* dan beberapa program yang terkait dengan peningkatan kompetensi dan kesadaran K3 yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In addition to equipping each employee with the above occupational safety and health protection programs, PLN NP also consistently develops OHS awareness and skills for all company staff through various special programs such as OHS training programs, certifications, workshops, and OHS Peer Group Discussions (PGD). All of these activities are organized in coordination with the Human Capital Development Division. The type of training provided to each employee is tailored to the needs based on the results of learning need analysis and adjustments to the level of each position every year. The learning needs analysis process, and several programs related to increasing competence and awareness of OHS provided to employees in 2024 are as follows:

Proses Learning Need Analysis terkait K3

Learning needs analysis process related to OHS



Klasifikasi karyawan PLN NP yang diberikan Sertifikasi dan Pelatihan K3

Classification of PLN NP's Employees Provided with OHS Certification and Training
[G4-DMA-former EU16]

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
1	AK3 Lingkungan Kerja Working Environment OHS Expert	Fungsional Functional	K3, Sarana, Lingkungan OHS, Facilities, Environment	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	-	Permenaker No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety in the Workplace
2	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas A Grade A Firefighting Certification	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering, K3 Operation, Maintenance, Engineering, OHS	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	-	Kepmenaker No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 on Firefighting Units in the Workplace
3	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas B Grade B Firefighting Certification	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operation, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	-	Kepmenaker No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 on Firefighting Units in the Workplace
4	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C Grade C Firefighting Certification	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operation, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	-	Kepmenaker No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 on Firefighting Units in the Workplace
5	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D Grade D Firefighting Certification	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operation, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	-	Kepmenaker No. 186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Minister of Manpower Decree No. 186 of 1999 on Firefighting Units in the Workplace
6	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Fungsional, Supervisor Atas Functional, Top Supervisor	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operation, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	-	Permenaker No.2 Tahun 1992 Tentang Tata Cara Petunjukan, Kewajiban, Dan Wewenang Ahli Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Minister of Manpower Regulation No. 2 of 1992 on Procedure of Appointment, Responsibilities, and Authorities of the Occupational Health and Safety Experts
7	Ahli K3 Migas Oil and Gas OHS Expert	Fungsional, Supervisor Atas Fungsional, Supervisor Atas	K3, Operasi K3, Operasi	BNSP	-	Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja Pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi Government Regulation No. 11 of 1979 on Occupational Safety in Oil and Gas Refining and Processing
8	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operation, Maintenance, Engineering	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	-	Permenaker no.15 tahun 2008 Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja Ministry of Manpower Regulation No. 15 of 2008 on First Aid at Work
9	Ahli K3 Ketinggian Height OHS Expert	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering Operation, Maintenance, Engineering	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No. 9 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Bekerja di Ketinggian Minister of Manpower Regulation No. 9 of 2016 on Occupational Health and Safety for Working at Height



Social



No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
10	Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan Operation, Maintenance	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No. 33 Tahun 2015 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja Minister of Manpower Regulation No. 33 of 2015 on Occupational Health and Safety for Electricity in Workplace
11	Ahli K3 Konstruksi OHS Construction Expert	Fungsional Functional	Sarana, Pemeliharaan, Sipil Facilities, Maintenance, Civil	Ketenagakerjaan Employment	-	Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum KEP.174_MEN_1986 No.104_ KPTS_1986 Tentang K3 di Tempat Kegiatan Konstruksi Joint Decree of the Minister of Manpower and the Minister of Public Works No. KEP.174_MEN_1986 No.104_KPTS_1986 on OHS at Construction Sites
12	AK3 Ruang Terbatas (Madya) Confined Space AK3 (Intermediate)	Fungsional Functional	K3, Enjinering, Pemeliharaan OHS, Engineering, Maintenance	Ketenagakerjaan Employment	-	Kep Dirjen DJPPK No.Kep.113/ DJPPK/IX/2006 Tentang Pedoman dan Pembinaan Teknis Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ruang Terbatas Director General of Manpower Inspection Development Decree No. Kep.113/DJPPK/IX/2006 on Guidelines and Technical Development for Occupational Health and Safety Officers in Confined Spaces
13	Auditor SMK3 OHSMS Auditor	Supervisor	Mesin Machinery	Ketenagakerjaan Employment	-	Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Implementasi SMK3 Government Regulation No. 50 of 2012 on OHSMS Implementation
14	Scaffolder Supervisi (Inspector Scaffolder) Inspector Scaffolder	Fungsional Functional	Produksi, Pemeliharaan Production, Maintenance	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.01 Th.1980, Kepmen no.174 th.1986, KPTS No.104 Th.1986 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi Minister of Manpower Regulation No. 1 of 1980, Minister Regulation No. 174 of 1986, KPTS No. 104 of 1986 on Occupational Health and Safety at Construction Sites
15	Operator Overhead Travelling Crane Overhead Travelling Crane Operator	Fungsional Functional	Listrik, Enjinering Electricity, Engineering	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
16	Operator Belt Conveyor Belt Conveyor Operator	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
17	Operator Forklift Forklift Operator	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Logistik Operations, Maintenance, Logistics	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
18	Insiden Investigasi Investigation of Incident	Fungsional, Supervisor Functional, Supervisor	Operasi, Pemeliharaan, Enjinering, K3 Operations, Maintenance, Engineering, OHS	Ketenagakerjaan Employment	-	Kepmenakertrans No. 42 tahun 2008 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Ketenagakerjaan Bidang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 42 of 2008 on the Indonesian Work Competency Standards for Occupational Health and Safety in the Employment Sector
19	SIO Dump Truck	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
20	SIO Stacker Reclaimer	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
21	SIO Excavator	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
22	SIO Ship Unloader	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.09 tahun 2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
23	K3 Dalam Air OHS in Water	Fungsional Functional	Pemeliharaan, Enjinering, K3 Maintenance, Engineering, OHS	Ketenagakerjaan Employment	-	Kep Dirjenaker No. 64 tahun 2013 Tentang Pembinaan K3 Penyelaman Director General of Manpower Decree No. 64 of 2013 on Diving OHS Development
24	Ahli K3 Migas Oil and Gas OHS Expert	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Bahan Bakar Operations, Maintenance, Fuel	Ketenagakerjaan Employment	Unit bahan bakar gas Fuel gas unit	-
25	Teknisi K3 Scaffolding Scaffolding OHS Technician	Fungsional Functional	Teknik Technical	Ketenagakerjaan Employment	UMRO	Peraturan menteri tenaga kerja No. PER.01/MEN/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan Regulation of the Minister of Manpower No. PER.01/MEN/1980 on Occupational Health and Safety in Building Construction
26	AK3 Ruang Terbatas (Utama) Confined Space AK3 (Main)	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, K3 Operations, Maintenance, OHS	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No. 11 Tahun 2011 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Terbatas Minister of Manpower Regulation No. 11 of 2011 on Occupational Health and Safety in Confined Space
27	SIO Boiler	Fungsional Functional	Operasi Operations	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No.1 tahun 1998 Tentang Kualifikasi Operator Pesawat Uap Minister of Manpower Regulation No. 1 of 1998 on the Qualifications of Steamship Operators

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
28	SIO Alat Berat Rigger Certification	Fungsional Functional	Pemeliharaan, <i>Coal Handling</i> Maintenance, Coal Handling	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No. 9 Tahun 2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
29	Sertifikasi <i>Rigger</i> Sertifikasi Rigger	Fungsional Functional	Operasi, Pemeliharaan, Mesin Operations, Maintenance, Machine	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No. 9 Tahun 2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
30	SIO <i>Vacum Truck</i>	Fungsional Functional	<i>Coal Handling</i>	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No. 9 Tahun 2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers
31	SIO <i>Wheel Loader</i>	Fungsional Functional	<i>Coal Handling</i> , Pemeliharaan Coal Handling, Maintenance	Ketenagakerjaan Employment	-	Permenaker No. 9 Tahun 2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Minister of Manpower No. 9 of 2010 on Lift and Transport Aircraft Operators and Officers

Sertifikasi K3 Karyawan Tahun 2024

Employee OHS Certification in 2024

[GRI 403-5][G4-DMA-former EU16]

No	Nama Sertifikasi K3 Name of OHS Certification	Tanggal kegiatan Sertifikasi Date of Certification	Jumlah karyawan yang mengikuti sertifikasi Number of Employees Participating in Certification
1	Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Radiation Protection Officer (PPR)	15 Mei 2024 May 15, 2024	1
2	Pemadam Kebakaran Kelas B Class B Firefighter	31 Mei 2024 May 31, 2024	7
3	Pemadam Kebakaran Kelas C Class C Firefighter	10 Juni 2024 June 10, 2024	36
4	Ahli K3 Kimia Chemical OHS Expert	18 Juni 2024 June 18, 2024	1
5	Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter	19 Juni 2024 June 19, 2024	166
6	Ahli K3 Konstruksi Muda Junior Construction OHS Expert	1 Juli 2024 July 1, 2024	8
7	Ahli K3 Bekerja di Ketinggian Level 2 Level 2 Work at Height OHS Expert	8 Juli 2024 July 8, 2024	3
8	Petugas K3 Kimia Chemical OHS Officer	10 Juli 2024 July 10, 2024	14
9	K3 Supervisi Perancah (<i>Scaffolding</i>) OHS Scaffolding Supervisor	29 Juli 2024 July 29, 2024	4
10	K3 Teknisi Perancah (<i>Scaffolding</i>) OHS Scaffolding Technician	5 Agustus 2024 August 5, 2024	6
11	Teknisi Deteksi Ruang Gas Terbatas Confined Gas Space Detection Technician	19 Agustus 2024 August 19, 2024	17
12	Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	26 Agustus 2024 August 26, 2024	13
13	Surat Izin Operasi (SIO) <i>Overhead Crane</i> Kelas I Operation License (SIO) for Overhead Crane Class I	2 September 2024 September 2, 2024	2
14	Surat Izin Operasi (SIO) <i>Overhead Crane</i> Kelas II Operation License (SIO) for Overhead Crane Class II	9 September 2024 September 9, 2024	3
15	<i>Rigger</i>	17 September 2024 September 17, 2024	5
16	Surat Izin Operasi (SIO) <i>Excavator</i> Operation License (SIO) for Excavator	23 September 2024 September 23, 2024	2
17	Surat Izin Operasi (SIO) <i>Loader</i> Operation License (SIO) for Loader	30 September 2024 September 30, 2024	1

No	Nama Sertifikasi K3 Name of OHS Certification	Tanggal kegiatan Sertifikasi Date of Certification	Jumlah karyawan yang mengikuti sertifikasi Number of Employees Participating in Certification
18	Surat Izin Operasi (SIO) Boiler Kelas I Operation License (SIO) for Class I Boiler	7 Oktober 2024 October 7, 2024	12
19	Petugas P3K First Aid Officer	15 Oktober 2024 October 15, 2024	60
20	Surat Izin Operasi (SIO) Boiler Kelas II Operation License (SIO) for Class II Boiler	21 Oktober 2024 October 21, 2024	11
21	Teknisi K3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Technician	22 Oktober 2024 October 22, 2024	27
22	Petugas K3 Penyelamat Ruang Terbatas Confined Space Rescuer OHS Officer	22 Oktober 2024 October 22, 2024	27
23	Surat Izin Operasi (SIO) Forklift Kelas II Operation License (SIO) for Class II Forklifts	28 Oktober 2024 October 28, 2024	3
Jumlah Total			429

Pelatihan K3 Karyawan Tahun 2024

Employee OHS Training in 2024

[G4-DMA-former EU16, EU21]

No	Nama Pelatihan K3 Name of OHS Training	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan Date of Training	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Number of employees participating in training
1	HSE Management	21 Februari 2024 February 21, 2024	74
2	Proteksi dan Keselamatan Radiasi Radiation Protection and Safety	25 Juli 2024 July 25, 2024	29
3	Process Safety Management	15 Juli 2024 July 15, 2024	39
Jumlah Total			142

Perlindungan K3 kepada Kontraktor

OHS Protection for Contractors

PLN NP memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya diterapkan kepada karyawan internal, tetapi juga kepada kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, standar keselamatan bagi kontraktor diperkuat melalui *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang mencakup evaluasi kepatuhan serta penyediaan fasilitas keselamatan yang sesuai standar. Setiap mitra kerja PLN NP diwajibkan melewati tahap prakualifikasi untuk keperluan pemetaan kemampuan sebelum dapat bekerja di lokasi Perusahaan. Terdapat 4 (empat) tingkatan klasifikasi yaitu CSMS Risiko Rendah, CSMS Risiko Moderat, CSMS Risiko Tinggi dan CSMS Risiko Ekstrem.

Seluruh unit pembangkit PLN NP telah mengimplementasikan CSMS dengan jumlah kontraktor yang terdaftar sebanyak 3.315 hingga desember 2024. Dari total kontraktor sebanyak 3.315 tersebut, terdapat sebanyak 1.627 kontraktor lolos CSMS, 1.008 tidak lolos CSMS dan 628 masih dalam proses prakualifikasi. Adapun 1.168 kontraktor yang lolos CSMS

PLN NP ensures that occupational safety and health aspects are not only applied to internal employees, but also to contractors working within the Company. Throughout 2024, safety standards for contractors were strengthened through the Contractor Safety Management System (CSMS), which includes evaluating compliance and providing safety facilities that meet standards. Each partner of PLN NP is required to pass a pre-qualification stage for the purpose of mapping capabilities before being able to work at the Company's location. There are 4 (four) classification levels, namely Low-Risk CSMS, Moderate Risk CSMS, High-Risk CSMS, and Extreme Risk CSMS.

All PLN NP generating units have implemented CSMS with a total of 3,315 registered contractors until December 2024. Of the total 3,315 contractors, 1,627 contractors passed CSMS, 1,008 did not pass CSMS, and 628 are still in the pre-qualification process. The 1,168 contractors who passed the CSMS are classified into 540 contractors certified as

terklasifikasi menjadi sebanyak 540 kontraktor mendapat sertifikasi risiko Rendah, 228 kontraktor tersertifikasi risiko Moderat, 570 kontraktor tersertifikasi risiko tinggi dan 289 kontraktor tersertifikasi risiko ekstrem.

Pelatihan K3 juga diberikan kepada kontraktor dan subkontraktor untuk meningkatkan pemahaman kontraktor terhadap praktik kerja yang aman dan efisien. Langkah ini memastikan bahwa setiap mitra kerja memenuhi persyaratan K3 yang berlaku serta mampu menerapkannya dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selama tahun 2024, seluruh karyawan kontraktor dan subkontraktor telah dilatih terkait K3. [EU18]

Sebagai bagian dari komitmen kuat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3), PLN NP secara konsisten melaksanakan berbagai program pembinaan dan sosialisasi kepada para kontraktor dan subkontraktor. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh mitra kerja memiliki pemahaman yang memadai terhadap standar K3 serta mampu menerapkannya secara konsisten dalam setiap aktivitas kerja.

Pertama, unit-unit pembangkit PT NP secara rutin melaksanakan sosialisasi langsung kepada kontraktor yang akan bekerja di lingkungan perusahaan. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan *safety induction* sebagai tahapan awal sebelum pekerjaan dimulai. *Safety induction* ini bertujuan untuk memperkenalkan prosedur keselamatan yang berlaku di lokasi kerja, potensi bahaya yang mungkin dihadapi, serta langkah-langkah mitigasi yang harus dipatuhi. Hal ini menjadi langkah preventif penting dalam menurunkan risiko kecelakaan kerja.

Kedua, PLN NP juga mengadakan sosialisasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) dalam forum supplier gathering yang diadakan secara berkala. Melalui kegiatan ini, perusahaan memberikan penjelasan menyeluruh tentang standar dan persyaratan keselamatan kerja yang harus dipenuhi oleh seluruh penyedia jasa. Forum ini menjadi wadah komunikasi strategis yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memperkuat kemitraan berbasis kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja.

Ketiga, untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam, PLN NP menyediakan layanan konsultatif melalui kegiatan *Clinic* CSMS. Inisiatif ini berfungsi sebagai media diskusi interaktif antara perusahaan dan vendor, di mana para penyedia jasa dapat berkonsultasi secara langsung terkait interpretasi dan implementasi kriteria CSMS. Melalui *clinic* ini, diharapkan tidak ada ambiguitas dalam penerapan standar keselamatan, sehingga meningkatkan keselarasan antara kebijakan perusahaan dan pelaksanaan di lapangan.

Low risk, 228 contractors certified as Moderate risk, 570 contractors certified as high risk, and 289 contractors certified as extreme risk.

OHS training is also provided to contractors and subcontractors to enhance contractors' understanding of safe and efficient work practices. This step ensures that each working partner meets the applicable OHS requirements and can apply them in every work carried out. During 2024, all contractor and subcontractor employees were trained in OHS. [EU18]

As part of its strong commitment to occupational health and safety (OHS), PLN NP consistently implements various coaching and socialization programs for contractors and subcontractors. The aim is to ensure that all partners have an adequate understanding of OHS standards and can apply them consistently in every work activity.

First, PLN NP's generation units routinely carry out direct socialization with contractors who will work within the Company. This activity includes the implementation of safety induction as the initial stage before work begins. This safety induction aims to introduce safety procedures that apply at the work site, potential hazards that may be encountered, and mitigation steps that must be adhered to. This is an essential preventive step in reducing the risk of work accidents.

Second, PLN NP also socializes the Contractor Safety Management System (CSMS) in the supplier gathering forum, which is held regularly. Through this activity, the Company provides a comprehensive explanation of the work safety standards and requirements that must be met by all service providers. This forum is a strategic communication platform that not only conveys information, but also strengthens partnerships based on awareness of the importance of work safety.

Third, to ensure a deeper understanding, PLN NP provides consultative services through CSMS Clinic activities. This initiative serves as an interactive discussion medium between the Company and vendors, where service providers can consult directly regarding the interpretation and implementation of CSMS criteria. Through this clinic, it is expected that there will be no ambiguity in the application of safety standards, thus improving alignment between company policies and implementation in the field.

Dengan pelaksanaan tiga inisiatif tersebut secara rutin dan terstruktur, PLN NP menunjukkan keseriusannya dalam membangun budaya kerja yang aman, efisien, dan kolaboratif bersama para mitra kerja. [GRI 403-5][EU18]

With the implementation of these three initiatives in a routine and structured manner, PT Nusantara Power shows its seriousness in building a safe, efficient, and collaborative work culture with its partners. [GRI 403-5][EU18]

PLN NP melibatkan kontraktor untuk melakukan pekerjaan rutin dengan rincian jumlah hari kerja kontraktor per tahun sebagai berikut: [EU17]

PLN NP engages contractors to carry out routine work with details of the number of contractor working days per year as follows: [EU17]

Jumlah Hari Kerja Kontraktor Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Number of Contractor Workdays by Type of Work
[EU17]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Hari Kerja Total Working Days			
	Jasa Pengamanan Security Service	Jasa Operation & Maintenance Operation & maintenance Service	Jasa Cleaning Service & Perkantoran Cleaning Service & Office Service	lainnya Others
Kantor Pusat Head Office	12.936	20.592	34.056	1.320
UP Muara Karang Muara Karang GU	21.384	31.416	59.928	528
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	27.456	26.664	35.112	1.056
UP Gresik Gresik GU	22.704	29.832	28.776	-
UP Brantas Brantas GU	35.112	69.168	-	-
UP Cirata Cirata GU	37.752	39.072	33.792	5.280
UP Arun Arun GU	7.920	36.168	8.712	528
UP Belawan Belawan GU	8.712	69.432	53.856	8.448
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	22.440	7.656	8.976	-
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	28.776	49.896	3.432	-
UP Gorontalo Gorontalo GU	11.880	31.152	3.960	-
UP Kendari Kendari GU	26.928	64.944	18.216	-
UP Minahasa Minahasa GU	23.232	57.024	1.584	-
UP Kapuas Kapuas GU	-	39.072	21.120	-
UP Kaltimra Kaltimra GU	8.976	22.968	40.920	-
UP Kalselteng Kalselteng GU	-	33.792	1.056	-
UP Pandan Pandan GU	17.952	15.576	16.368	-
UP Bakarar Bakarar GU	21.648	48.312	3.432	-
UP Sengkang Sengkang GU	-	-	-	-
UP Paiton Paiton GU	47.784	75.768	123.024	60.720
UP Indramayu Indramayu GU	22.968	158.400	71.280	528
UP Rembang Rembang GU	16.632	107.184	64.680	528
UP Pacitan Pacitan GU	15.312	45.144	56.232	792
UP TJ Awar-Awar TJ Awar-Awar GU	22.968	113.520	48.840	528
UP Tenayan Tenayan GU	12.408	86.856	30.096	528
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	-	69.168	3.432	528
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	11.088	59.136	22.704	528
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	17.160	52.800	1.584	22.704
UP Sebalang Sebalang GU	16.896	51.480	22.704	-
UP Tarahan Tarahan GU	21.120	35.112	28.248	-

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Hari Kerja Total Working Days			
	Jasa Pengamanan Security Service	Jasa Operation & Maintenance Operation & maintenance Service	Jasa Cleaning Service & Perkantoran Cleaning Service & Office Service	lainnya Others
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	15.840	20.592	28.512	22.704
UP Punagaya Punagaya GU	24.552	-	18.744	-
UP Sambelia Sambelia GU	-	18.216	-	-
Total Hari Kerja Total Working Day	580.536	1.586.112	893.376	127.248

Perlindungan K3 kepada Masyarakat Sekitar

OHS Protection for the Surrounding Communities

[G4-DMA-former EU21]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PLN NP memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan juga dirasakan bagi komunitas di sekitar lokasi operasional. Sepanjang tahun 2024, perusahaan memastikan bahwa setiap aktivitasnya mematuhi standar K3 yang ketat guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Sosialisasi rutin juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait potensi risiko operasional serta langkah-langkah pencegahan yang diterapkan. Dengan pendekatan ini, PLN NP menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus memastikan lingkungan yang aman dan sehat bagi semua pihak. Adapun realisasi program Perlindungan K3 kepada Masyarakat Sekitar yang diberikan oleh PLN NP pada tahun 2024 sebagai berikut:

- Memberikan *safety induction* kepada pihak eksternal yang akan memasuki tempat kerja PLN NP;
- Menyediakan APD kepada tamu yang memasuki Unit Pembangkit;
- Memberikan sosialisasi penanganan tanggap darurat khususnya pada masyarakat *ring 1* disekitar unit pembangkit;
- Penyediaan rambu keselamatan; dan
- Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

Atas optimalisasi pelaksanaan upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat, selama tahun 2024 tidak terdapat insiden cedera yang dialami masyarakat sekitar akibat kegiatan operasi Perusahaan.

As a form of concern for the surrounding community, PLN NP ensures that safety and health aspects are also felt by communities around operational locations. Throughout 2024, the Company ensured that each of its activities adhered to strict OHS standards to prevent negative impacts on the environment and communities. Regular socialization is also carried out to increase community understanding of potential operational risks and the preventive measures implemented. With this approach, PLN NP maintains a harmonious relationship with the community while ensuring a safe and healthy environment for all parties. The realization of the OHS Protection program to the surrounding community provided by PLN NP in 2024 is as follows:

- Providing safety induction to external parties who will enter the PLN NP workplace;
- Providing PPE to guests who enter the Generation Unit;
- Socializing emergency response handling, especially to the ring 1 community around the generation unit;
- Provision of safety signs; and
- Implementation of the Security Management System (SMP).

Due to the optimization of the implementation of safety and health protection efforts for the community, during 2024, there were no injury incidents experienced by the surrounding community due to the Company's operations.

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

[GRI 403-9] [IF-EU-320a.1]

PLN NP menerapkan SMK3 secara menyeluruh bagi seluruh Insan PLN NP, termasuk pekerja kontraktor dan pemasok. Sepanjang tahun 2024, PLN NP berhasil mempertahankan kepatuhan K3 tanpa pengurangan nilai dari PT PLN (Persero) selaku holding perusahaan. Kinerja positif ini turut mengantarkan beberapa unit PLN NP meraih penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Selain itu, pengukuran kinerja K3 secara rutin dilakukan dengan mengacu pada Permenaker RI Nomor Per-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Dengan menggunakan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja, jumlah jam kerja aman untuk karyawan organik dan seluruh mitra kerja termasuk kontraktor sepanjang tahun 2024 mencapai 51.405.004 jam. [GRI 403-8, 403-9]

Kinerja K3 PLN NP

PLN NP's OHS Performance

[GRI 403-9]

PLN NP implements OHSMS as a whole for all PLN NP employees, including contractor and supplier workers. Throughout 2024, PLN NP managed to maintain OHS compliance without a reduction in value from PT PLN (Persero) as the holding company. This positive performance also led several PLN NP units to win the Zero Work Accident award from the Indonesian Ministry of Manpower. In addition, OHS performance measurements are routinely carried out with reference to the Regulation of the Indonesian Minister of Manpower Number Per-03/MEN/1998 concerning Procedures for Accident Reporting and Inspection. Using a calculation base of 1,000,000 working hours, the number of safe working hours for organic employees and all partners, including contractors, throughout 2024 reached 51,405,004 million hours. [GRI 403-8, 403-9]

	2024	2023	2022
Jumlah Jam Kerja Working Hours	51.405.004	52.185.923	29.719.568
Jumlah Jam Kerja karyawan Total Employee Working Hours	25.030.348	26.212.963	10.444.384
Jumlah Jam Kerja Kontraktor Total Contractor Work Hours	26.374.656	25.972.960	19.275.184
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Lost Working Days (Day)	0	0	0

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan insiden terkait luka ringan yang dialami oleh karyawan maupun kontraktor Perusahaan. Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan berkala, tidak ditemukan kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta tidak ada kejadian kematian karyawan atau kontraktor yang disebabkan oleh PAK. Adapun informasi lebih detail mengenai kinerja K3 dan informasi penyakit akibat kerja karyawan dan kontraktor sepanjang tahun 2024 sebagai berikut: [GRI 403-9, 403-10]

During 2024, there were no incident reports related to minor injuries suffered by employees or contractors of the Company. In addition, based on the results of periodic medical examinations, there were no cases of Occupational Diseases (OCD) and no incidents of employee or contractor deaths caused by OCD. The more detailed information regarding the OHS performance and occupational disease information of employees and contractors throughout 2024 is as follows:

[GRI 403-9, 403-10]

Kinerja K3 Karyawan PLN NP

OHS Performance of PLN NP Employees

Kinerja K3 Karyawan PLN NP

OHS Performance of PLN NP Employees

[GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	Number of Fatalities as a Result of Work- Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work- Related Injuries		Rate of Recordable Work- Related Injuries	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Muara Karang Muara Karang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Gresik Gresik GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1,3
UP Brantas Brantas GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Cirata Cirata GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0,8
UP Arun Arun GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Belawan Belawan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Gorontalo Gorontalo GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kendari Kendari GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Minahasa Minahasa GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kapuas Kapuas GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kaltimra Kaltimra GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kalselteng Kalselteng GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pandan Pandan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Bakaru Bakaru GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Sengkang Sengkang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Indramayu Indramayu GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Rembang Rembang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pacitan Pacitan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP TJ Awar-Awar TJ Awar-Awar GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Tenayan Tenayan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Sebalang Sebalang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Tarahan Tarahan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Unit Bisnis Business Unit	Number of Fatalities as a Result of Work- Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work- Related Injuries		Rate of Recordable Work- Related Injuries	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Punagaya Punagaya GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2,1

Keterangan:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena karyawan yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Severity Rate Injury* = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- *Absenteeism Rate* = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Kinerja Kasus Kesehatan Karyawan PLN NP yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Performance of Work-Related Health Cases of PLN NP Employees

[GRI 403-10]

Kategori Category	2024	2023	2022
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of cases of work-related ill health	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of deaths due to occupational illness	0	0	0

Kinerja K3 Kontraktor PLN NP

OHS Performance of PLN NP Contractors

Kinerja K3 kontraktor PLN NP

OHS Performance of PLN NP Contractors

[GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	Number of Fatalities as a Result of Work- Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work- Related Injury		Number of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Muara Karang Muara Karang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Gresik Gresik GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1,3
UP Brantas Brantas GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Cirata Cirata GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0,8
UP Arun Arun GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Belawan Belawan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Gorontalo Gorontalo GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kendari Kendari GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Minahasa Minahasa GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kapuas Kapuas GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kaltimra Kaltimra GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kalselteng Kalselteng GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pandan Pandan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Bakarui Bakarui GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Sengkang Sengkang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Paiton 1-2 Paiton 1-2 GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Indramayu Indramayu GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Rembang Rembang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pacitan Pacitan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP TJ Awar-Awar TJ Awar-Awar GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Tenayan Tenayan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Sebalang Sebalang GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Unit Bisnis Business Unit	Number of Fatalities as a Result of Work- Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work- Related Injury		Number of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High- Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
UP Tarahan Tarahan GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UP Punagaya Punagaya GU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2,1

Keterangan:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena karyawan yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:

- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Severity Rate Injury* = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- *Absenteeism Rate* = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Kinerja Kasus Kesehatan Kontraktor PLN NP yang Berhubungan dengan Pekerjaan

Performance of Work-Related Health Cases of PLN NP Contractors

[GRI 403-10]

Kategori Category	2024	2023	2022
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths due to occupational illness	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	0	0	0

Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Complaint Handling

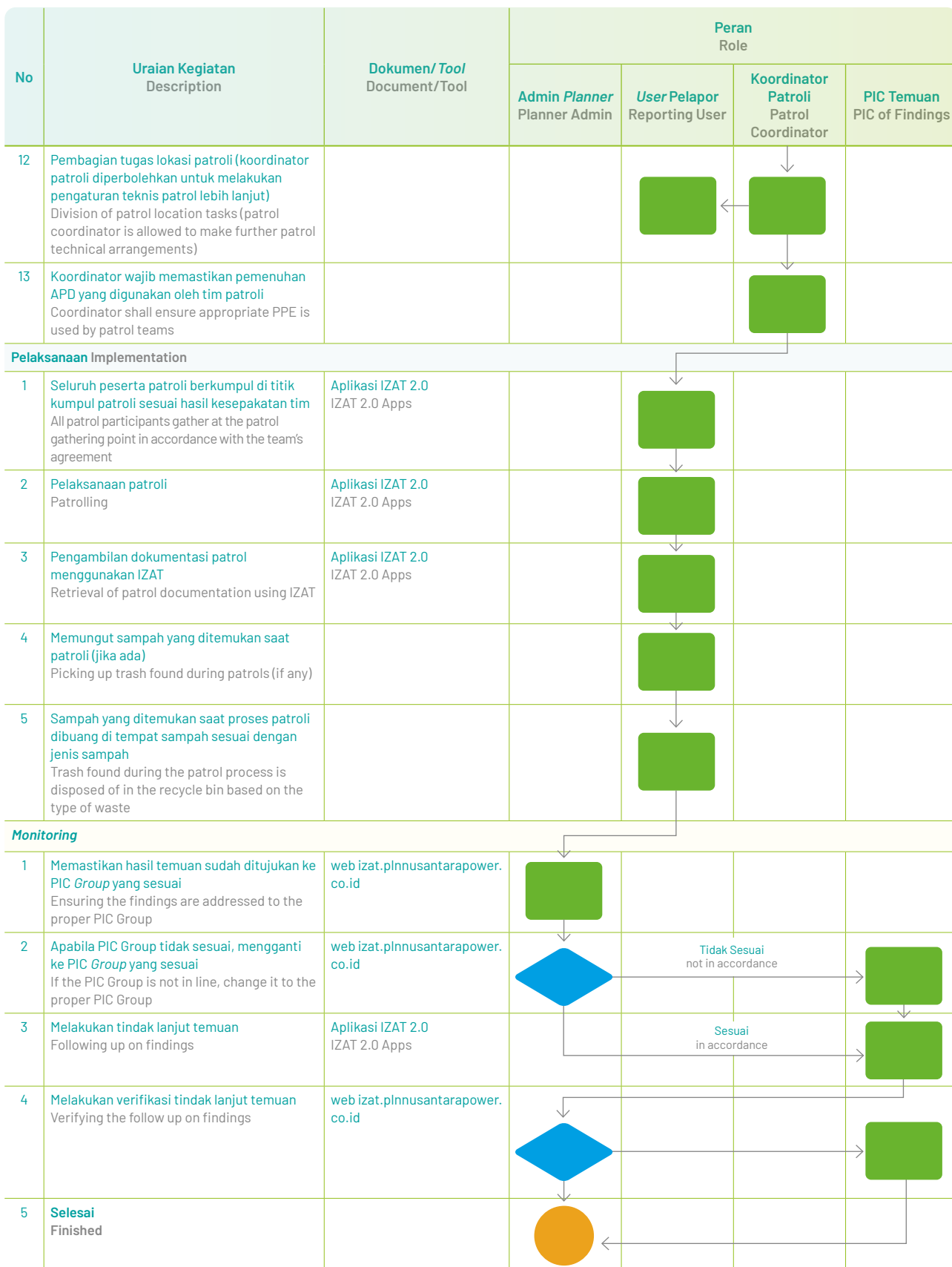
[GRI 3-3, 403-2]

PLN NP menyediakan fasilitas pengaduan terkait K3 bagi seluruh insan perusahaan, baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang selamat, aman dan sehat. bagi internal perusahaan, karyawan dapat melakukan pengaduan melalui aplikasi IZAT 2.0 dengan fitur pelaporan temuan ketidaksesuaian K3, seperti *unsafe action*, *unsafe condition* dan temuan positif yang kemudian dapat dimonitor secara *real-time*. Adapun untuk eksternal perusahaan, dapat disampaikan melalui info@plnnusantarapower.co.id. Setiap laporan akan ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh penanggungjawab yang telah ditentukan. Adapun mekanisme dan alur pelaporan ketidaksesuaian K3 adalah sebagai berikut: [GRI 403-2, 403-4]

PLN NP provides OHS-related complaint facilities for all company personnel, both internal and external, as part of efforts to create a safe, secure, and healthy work environment. For internal companies, employees can make complaints through the IZAT 2.0 application with the feature of reporting OHS non-conformity findings, such as unsafe actions, unsafe conditions, and positive findings, which can then be monitored in real time. External companies can submit it via info@plnnusantarapower.co.id. Each report will be followed up and resolved by the person in charge. The mechanism and flow of reporting OHS non-conformities are as follows: [GRI 403-2, 403-4]



No	Uraian Kegiatan Description	Dokumen/ Tool Document/Tool	Peran Role			
			Admin Planner Planner Admin	User Pelapor Reporting User	Koordinator Patroli Patrol Coordinator	PIC Temuan PIC of Findings
Perencanaan/Persiapan Planning/Preparing						
0	Mulai Start					
1	Mengisi master data lokasi Filling in the master location data	web izat.plnnusantarapower.co.id				
2	Melakukan registrasi seluruh karyawan yang akan dilibatkan sebagai pelapor dalam Aktivitas Total Patrol Registering all employees who will be involved as reporters in Total Patrol Activities	web izat.plnnusantarapower.co.id				
3	Melakukan pemetaan kelompok lokasi yang akan dikunjungi oleh Pelapor Total Patrol Mapping the location groups to be visited by the Total Patrol Reporter	web izat.plnnusantarapower.co.id				
4	Melakukan penjadwalan patroli Scheduling patrol	web izat.plnnusantarapower.co.id				
5	Memasukkan PIC Group Including the Group's PIC	web izat.plnnusantarapower.co.id				
6	Men-download aplikasi IZAT untuk <i>smartphone</i> di <i>Google play</i> Downloading IZAT Application for <i>smartphone</i> at Google Play	Aplikasi IZAT 2.0 IZAT 2.0 Apps				
7	Memfasilitasi pelapor dengan rompi (apabila tidak menggunakan <i>wearpack</i>) dan APD khusus lainnya saat patroli Facilitating reporters with vests (if not using a wear pack) and other special PPE during patrols	APD Patrol Patrol PPE				
8	Memfasilitasi tas <i>reusable</i> untuk <i>user</i> pelapor Facilitating reusable bags for reporting users	<i>Bag</i> patroli Patrol bag				
9	Membuatkan WhatsApp <i>group</i> patroli untuk menginformasikan jadwal patroli dan <i>user</i> pelapor uang bertugas H-1 pelaksanaan patroli Establishing a WhatsApp patrol group to inform patrol schedules and money reporting users on D-1 duty on patrols	WhatsApp <i>group</i>				
10	Memastikan kesiapan aplikasi IZAT di <i>smartphone</i> pada setiap <i>user</i> pelapor sehari sebelum patroli Ensuring the readiness of IZAT apps on the <i>smartphone</i> for each reporting user a day before patrol	Aplikasi IZAT 2.0 IZAT 2.0 Apps				
11	<i>Briefing</i> singkat membahas lokasi patroli dan cara penggunaan aplikasi pada <i>gadget/ smartphone</i> kepada <i>user</i> pelapor A short briefing to discuss patrol locations and how to use applications on <i>gadgets/ smartphones</i> to the reporting users					



Keterangan:
Note:

Mulai/selesai
Start/finish

Keputusan
Decisions

Proses
Process

Pelaporan ketidaksesuaian terkait K3 termasuk temuan potensi bahaya di lingkungan kerja wajib dilakukan oleh setiap pekerja dan kontraktor. Laporan tersebut kemudian akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi oleh *Person in Charge* (PIC) yang telah ditunjuk manajemen guna mengidentifikasi penyebab, membentuk langkah penyelesaian yang tepat, serta merumuskan langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang. Proses investigasi juga dapat dilakukan oleh karyawan yang telah tersertifikasi sebagai insiden investigator, dengan hasil investigasi yang kemudian disampaikan kepada seluruh pekerja sebagai bahan pembelajaran, referensi dalam kegiatan *review* dan pembahasan dalam rapat tinjauan manajemen. Setiap pekerja maupun kontraktor memiliki hak dan diwajibkan untuk tidak melanjutkan pekerjaan apabila terdapat pekerjaan yang dianggap dapat mengancam keselamatan dan kesehatan dengan melaporkan pada SPV atau bidang K3. Pekerja tersebut diperbolehkan untuk melanjutkan pekerjaan kembali apabila temuan tersebut sudah dipastikan aman. [GRI 403-2]

Selama tahun 2024, PLN NP mencatat terdapat 78.692 laporan temuan positif dan 49.182 laporan ketidaksesuaian K3 yang terdiri dari *unsafe action*, *unsafe condition* dan *nearmiss*, dengan total partisipan pelapor sejumlah 12.552 orang (organik dan Tenaga Alih Daya). Laporan ketidaksesuaian K3 yang dilaporkan wajib dilakukan tindak lanjut oleh PIC temuan maksimal 35 hari. Kegiatan *closing* tindak lanjut temuan dimonitor dan dievaluasi melalui *Dashboard* Kineja K3 setiap minggu.

Reporting nonconformities related to OHS, including findings of potential hazards in the work environment, is mandatory for every worker and contractor. The report will then be followed up and investigated by the Person in Charge (PIC), who has been appointed by management to identify the cause, formulate appropriate resolution steps, and formulate preventive measures, so similar incidents do not recur. The investigation process can also be carried out by employees who have been certified as incident investigators, with the results of the investigation then submitted to all workers as learning materials, references in review activities, and discussions in management review meetings. Every worker and contractor has the right and is required not to resume work if there is work that is considered to threaten safety and health by reporting to the SPV or the OHS field. The worker is allowed to resume work if the findings have been confirmed safe. [GRI 403-2]

During 2024, PLN NP recorded 78,692 reports of positive findings and 49,182 reports of OHS nonconformities consisting of unsafe actions, unsafe conditions, and near misses, with a total reporting participants of 12,552 people (organic and outsourced). Reported OHS non-conformities must be followed up by the PIC of the findings within a maximum of 35 days. Closing activities of follow-up findings are monitored and evaluated through the OHS Performance Dashboard every week.



Membangun Masa Depan Berkelanjutan dengan Pemberdayaan Masyarakat

Building Sustainable Future with Community Empowerment

Melalui berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dirancang secara strategis dan berkelanjutan pada setiap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan, PLN NP tidak hanya membangun keterampilan dan kemandirian pada masyarakat, tetapi juga menumbuhkan ekosistem sosial yang dinamis dan inklusif selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Through various community empowerment initiatives that are strategically designed and sustainable in every Corporate Social Responsibility (CSR) program that is carried out, PLN NP not only builds skills and independence in the community, but also fosters a dynamic and inclusive social ecosystem in line with the achievement of Sustainable Development Goals.

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Masyarakat Lokal

Local Community Topic

[GRI 3-3]

PLN NP menetapkan topik masyarakat lokal sebagai salah satu topik keberlanjutan yang penting karena keberadaan dan dukungan masyarakat sekitar berperan besar dalam kelancaran operasional Perusahaan. Lebih dari itu, PLN NP juga menyadari bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang secara komprehensif dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik masyarakat serta melibatkan pemangku kepentingan guna memastikan efektivitas dan keberlanjutannya. [GRI 3-2]

PLN NP sets the topic of local communities as one of the crucial sustainability topics because the existence and support of the surrounding community plays a major role in the smooth operation of the Company. Moreover, PLN NP also realizes that the Company can create added value for the community through Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are comprehensively designed by considering the specific needs of the community and involving stakeholders to ensure their effectiveness and sustainability. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT [GRI 413-1]

PLN NP melakukan pengelolaan terkait topik masyarakat lokal secara proaktif guna mencegah dampak negatif potensial seperti kesenjangan sosial, terjadinya konflik sosial dengan masyarakat sekitar, terganggunya reputasi dan hubungan baik Perusahaan maupun ketidaktepatan pengalokasian dana CSR. Upaya ini diwujudkan Perusahaan melalui diterapkannya kebijakan tanggung jawab sosial terstruktur yang didukung oleh komunikasi transparan serta pelaksanaan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai dasar pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL dan RPL).

PLN NP proactively manages local community topics to prevent potential negative impacts such as social inequality, social conflicts with surrounding communities, disruption of the Company's reputation and good relations, and inaccurate allocation of CSR funds. This effort is realized by the Company through the implementation of a structured social responsibility policy supported by transparent communication and the implementation of Environmental Impact Analysis (AMDAL) as the basis for the implementation of the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL and RPL).

Dalam hal memastikan pengelolaan masyarakat disekitar lokasi pembangkit berjalan baik, PLN NP mewajibkan seluruh unit melakukan *social mapping* dimana seluruh (100%) unit PLN NP telah melakukan Pemetaan sosial dengan penetapan ring berdasarkan wilayah terdampak secara sosial ekonomi (*ring* 1 dan 2), sedangkan *stakeholder* dipetakan dari *ring* 1 (satu sampai dengan *ring* 3 (tiga) atau 4 (empat), pembagian *ring* dampak sosial ekonomi adalah: [GRI 413-1]

1. *Ring* I: wilayah desa atau kelurahan dimana aset PLN NP berlokasi.
2. *Ring* II: wilayah kecamatan di mata aset PLN NP berlokasi.
3. *Ring* III: wilayah kabupaten atau kota dimana aset PLN NP berlokasi.
4. *Ring* IV: wilayah provinsi dimana aset PLN NP berlokasi.

Melalui Pengelolaan ini, PLN NP tidak hanya berhasil menjaga keberlanjutan bisnisnya, tetapi juga menciptakan dampak positif berupa peningkatan kualitas hidup masyarakat, kemandirian ekonomi, serta berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In terms of ensuring good management of the community around the power plant site, PLN NP requires all units to carry out social mapping where all (100%) PLN NP units have conducted social mapping by determining the ring based on the socio-economically affected area (*ring* 1 and 2), while stakeholders are mapped from *ring* 1 (one) to *ring* 3 (three) or 4 (four), the division of the socio-economic impact ring is: [GRI 413-1]

1. *Ring* I: village area where PLN NP's assets are located.
2. *Ring* II: sub-district area where PLN NP's assets are located.
3. *Ring* III: regency or city area where PLN NP's assets are located.
4. *Ring* IV: province area where PLN NP's assets are located

Through this Management, PLN NP has not only succeeded in maintaining its business sustainability, but also creating a positive impact in the form of enhancing the quality of life of the community, economic independence, and contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

AMBISI KE DEPAN **AMBITION TO THE FUTURE**

Menciptakan lingkungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat dalam kegiatan CSR melalui pemberdayaan masyarakat guna menciptakan citra baik perusahaan

Creating a harmonious and synergistic environment between the Company and stakeholders, including the community in CSR activities through community empowerment to create a good image of the Company

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS **SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

Kebijakan Perusahaan

- Surat Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
- Kebijakan Aspek Sosial Masyarakat PT PLN Nusantara Power tanggal 12 November 2024

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0004.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT PLN (Persero)

Company's Policies

- Board of Directors Decree No. 065.K/010/DIR/2013 on Guidelines for the Implementation of Social Responsibility
- Community Social Aspects Policy of PT PLN Nusantara Power dated November 12, 2024

General Provisions

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 related to Environmental and Social Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0004.P/DIR/2024 concerning Strategic Policy for Corporate Communication and Social and Environmental Responsibility (TJSL) at PT PLN (Persero).

KOMITMEN **COMMITMENT**

PLN NP berkomitmen mendorong program pengembangan masyarakat dan konsultasi dengan masyarakat lokal serta kesiapsiagaan dan tanggap darurat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang ideal di masa mendatang.

PLN NP is committed to encouraging community development programs and consultation with local communities as well as emergency preparedness and response in support of sustainable development in creating ideal community conditions in the future.



Sosial



TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION

- Pelaksanaan kegiatan Nusantara *Volunteering Program* dengan target karyawan yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 4.842 karyawan dan realisasi 4.848 (tercapai 100,12%)
- Pengukuran Nilai Skor *Social Return on Investment (SROI)* dengan target empat program dan realisasi lima program (tercapai 125%)
- Pelaksanaan kegiatan kolaborasi pelaksanaan CSR dengan antar BUMN atau pihak lain dengan target empat program dan realisasi lima program (tercapai 125%)
- Tingkat PROPER Unit (*Beyond Compliance*): tiga belas Unit, dengan realisasi empat belas unit *Beyond Compliance* (tercapai 108%)
- Implementation of Nusantara Volunteering Program activities with a target of 4,842 employees participating in the activity and realization of 4,848 (achieved 100.12%)
- Measurement of Social Return on Investment (SROI) Score with a target of four programs and realization of five programs (achieved 125%)
- Implementation of collaborative CSR implementation activities with inter-SOEs or other parties with a target of four programs and realization of five programs (achieved 125%)
- PROPER Unit Level (*Beyond Compliance*): thirteen units, with the realization of fourteen *Beyond Compliance* units (achieved 108%)

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Pengukuran *Social Return on Investment (SROI)*
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
- Tingkat PROPER Unit (*Beyond Compliance*)
- Penanganan Pengaduan Masyarakat
- Social Return on Investment (SROI) Measurement
- Measurement of Community Satisfaction Index (IKM)
- PROPER Unit Level (*Beyond Compliance*)
- Handling of Public Complaints

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Communication Corporate & CSR di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat
- Bidang SDM, Umum dan CSR Unit dibawah koordinasi Manager Business Support
- Corporate Communication & CSR Division under the coordination of the Corporate Secretary of the Head Office
- HR, General, and CSR Unit under the coordination of Business Support Manager

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Alokasi anggaran CSR PLN NP pada tahun 2024 adalah sebesar Rp68,636 miliar dengan realisasi hingga akhir 2024 adalah sebesar Rp62,491 miliar atau 91,05% dari RKAP 2024

PLN NP's CSR budget allocation in 2024 was Rp69.4 billion with realization until the end of 2024 amounting to Rp66.029 billion or 95% of the 2024 ABOP

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT [GRI 413-1]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemegang saham shareholders	• Menyetujui dan menetapkan program CSR selama setahun dengan turut menetapkan tujuan dan sasaran setiap program yang diinisiasi sehingga program terlaksana dengan hasil optimal Approving and determining yearly CSR activities by setting goals and objectives for each program initiated to provide optimal results on the implemented programs
Pemerintah Daerah & Regulator Regional Government & Regulator	• Sebagai mitra strategis, pemerintah daerah dan regulator berperan dalam memberikan arahan kebijakan serta mendukung keselarasan program CSR dengan rencana pembangunan daerah As strategic partners, local governments and regulators play a role in providing policy direction and supporting the alignment of CSR programs with regional development plans.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Bidang Communication & CSR di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat dan Bidang Umum dan CSR di Unit Communication & CSR Division under the coordination of the Corporate Secretary of the Head Office, and General & CSR Division in the Unit	Merancang, melaksanakan, memonitor serta mengevaluasi program CSR serta melaporkan program-program yang telah terlaksana beserta pencapaiannya Designing, implementing, monitoring, and evaluating CSR programs and reporting the programs that have been implemented and their achievements.
Pemerintah Desa, Dinas terkait, Kelompok Binaan (Masyarakat) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Village Government, related agencies, Assisted Groups (Communities) and Non-Governmental Organizations (NGOs)	- Terlibat dalam perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan kegiatan program CSR - Sebagai katalisator perubahan pada komunitas atau keadaan yang lebih baik untuk masyarakat - Involved in planning, compiling, and implementing CSR program activities - As a catalyst for change in the community or better conditions for the community

Penghargaan CSR PLN NP Tahun 2024

PLN NP's CSR Award in 2024



22 April 2024 April 22, 2024

Peraihan penghargaan kepada *local hero* binaan CSR PLN NP UP Cirata yaitu Duduy Abdullah sebagai *Local Champion* kategori *Environment* pada ajang Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).
Achieving an award to the local hero assisted by CSR PLN NP of Cirata GU as Local Champion in the Environment category at the Development Planning Conference (Musrenbang) event.



25 April 2024 April 25, 2024

Penghargaan *Best Community Programme* oleh PLN NP melalui UP Gresik pada gelaran Global CSR & ESG Award 2024 di Hanoi, Vietnam oleh The Pinnacle Group International.
Best Community Program award by PLN NP through Gresik GU at the Global CSR & ESG Award 2024 in Hanoi, Vietnam.



7 Mei 2024 May 7, 2024

Peraihan tiga penghargaan oleh UP Tenayan, UP Cirata dan UP Rembang pada ajang CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024 oleh kementerian Desa PDTT.
Tenayan GU, Cirata GU, and Rembang GU received three awards at the CSR & Sustainable Village Development (PDB) Award 2024 by the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions Development, and Transmigration.



 **29 Mei 2024** May 29, 2024

Peraihan sembilan belas penghargaan diempat kategori yaitu:

1. Kategori bintang lima
2. Kategori bintang empat
3. Kategori bintang tiga
4. *Top Leader* dengan program CSR bintang 5 dan 4

Pada ajang TOP CSR Award oleh Majalah Top Business.

Achieved nineteen awards in four categories, namely:

1. Five-star category
2. Four-star category
3. Three-star category
4. Top Leader with 5 and 4 star CSR programs.

At the TOP CSR Award event by Top Business Magazine.



 **9 Agustus 2024** August 9, 2024

Peraihan dua penghargaan berupa:

1. Penghargaan KLHK atas program binaan oleh UP Pacitan
 2. Sertifikat Proklim Utama untuk dua desa binaan oleh UP Paiton
- Pada acara Festival Lingkungan Iklim Kehutanan dan Energi Baru Terbarukan (LIKE) ke-2 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Achieved two awards in the form of:

1. KLHK award for the fostered program by Pacitan GU
2. Proklim Utama certificate for two assisted villages by Paiton GU.

At the 2nd Forestry Climate Environment and New Renewable Energy (LIKE) Festival by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



 **27 September 2024** September 27, 2024

Peraihan dua penghargaan oleh UP Bandar Lampung berupa

1. Juara 1 *Runner Up* program CSR
2. Juara 2 *Runner Up* kategori *Biofuel* Pada ajang ASEAN Energy Award (AEA) 2024 oleh ASEAN Center for Energy (ACE)

Won two awards by Bandar Lampung GU in the form of:

1. 1st Runner Up in CSR program
2. 2nd Runner Up in Biofuel category At the ASEAN Energy Award (AEA) 2024 event by the ASEAN Center for Energy (ACE)



 **28 Oktober 2024** October 28, 2024

Peraihan enam penghargaan pada delapan kategori yaitu Usaha Mikro Kecil (UMK), desa berdaya, lingkungan, pemberdayaan kelompok rentan, dan TJSL Officer pada ajang *Community Involvement Development (CID) Award 2024* oleh PLN (Persero).

Achieved six awards in eight categories, namely Micro and Small Enterprises (MSEs), empowered villages, environment, empowerment of vulnerable groups, and TJSL Officer at the 2024 Community Involvement Development (CID) Award by PLN (Persero).



 **14 November 2024** November 14, 2024

Peraihan penghargaan berupa:

1. *Platinum* – UP Rembang,
2. *Gold* dan *silver* – UP Muara Tawar,
3. *Gold* – UP Paiton
4. *Silver* – UP Pulang Pisau

Pada ajang *Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)* oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD).

The awards include:

1. Platinum – Rembang GU,
2. Gold and silver – Muara Tawar GU,
3. Gold – Paiton GU
4. Silver – Pulang Pisau GU

At the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD).



 **21 November 2024** November 21, 2024

PLN NP melalui UP Bandar Lampung mendapatkan penghargaan *Indonesia Corporate Sustainability Award* oleh PT Olahkarsa Inovasi Indonesia dan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) untuk kategori *Creating Shared Value* terkait dengan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Konservasi Lingkungan pada Daerah Aliran Sungai Way Besai pada PLTA Way Besai.

PLN NP, through Bandar Lampung GU, received the Indonesia Corporate Sustainability Award for the Creating Shared Value category related to the Environmental Conservation-Based Community Empowerment program in the Way Besai River Watershed at the Way Besai HPP.

Visi dan Misi CSR

CSR Vision and Mission

Visi CSR

CSR Vision



Menjadi Perusahaan Energi yang memiliki kinerja pengelolaan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dengan memperhatikan keseimbangan antara harapan pemangku kepentingan dan tujuan perusahaan untuk menjadi "most trusted and preferred company".

To be an Energy Company that has environmental, social, and economic impact management performance, by considering the balance between stakeholders' expectations and the Company's objective to be the "most trusted and preferred company".

Misi CSR

CSR Mission



- Meningkatkan reputasi perusahaan melalui peningkatan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan program-program CSR yang lebih berkualitas dan akuntabel;
- Meningkatkan orientasi pengelolaan program yang terukur dampaknya;
- Meningkatkan dukungan terhadap operasi melalui peningkatan penerimaan para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat (*corporate citizenship*);
- Meningkatkan konsistensi komitmen terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat melalui pelibatan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan program-program CSR relevan dan unik;
- Meningkatkan kualitas hubungan yang luas dengan para pemangku kepentingan melalui strategi komunikasi yang elegan mempromosikan tema CSR yang kokoh, sesuai dengan tujuan perusahaan dan harapan para pemangku kepentingan.

- Improving the company's reputation by enhancing environmental, social, and economic performance with more high quality and accountable CSR programs;
- Enhancing program management with the objective of measurable impact;
- Increasing support for operations by enhancing stakeholders' acceptance of the Company's existence as part of society (*corporate citizenship*);
- Enhancing the consistency of commitment to community sustainability and welfare by involving stakeholders in the management of relevant and unique CSR programs;
- Bolstering the quality of extensive relationships with stakeholders via an elegant communication strategy promoting a solid CSR theme, in line with the company's objectives and the stakeholders' expectations.

Program CSR PLN NP

CSR Program of PLN NP

Dalam menjalankan program CSR, PLN NP berpegang pada Prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabilitas. Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan aspek 3P (*People*, *Profit*, dan *Planet*) yang mengintegrasikan keberlanjutan bisnis dan tanggung jawab sosial. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial (*Profit*), tetapi juga berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat (*People*) serta menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*) di sekitar wilayah operasionalnya.

Untuk dapat menciptakan dampak yang lebih terarah, berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi komunitas serta lingkungan sekitar, Prinsip 3P ini kemudian dituangkan Perusahaan kedalam tipologi CSR yang terklasifikasi menjadi beberapa bidang utama dan dijalankan

In running the CSR program, PLN NP adheres to the principles of integrated, targeted, measurable impact and accountability. In addition, the Company also pays attention to the 3P (*People*, *Profit*, and *Planet*) aspect, which integrates business sustainability and social responsibility. The Company is not only oriented towards achieving financial benefits (*Profit*), but also committed to empowering the community (*People*) and preserving the environment (*Planet*) around its operational areas.

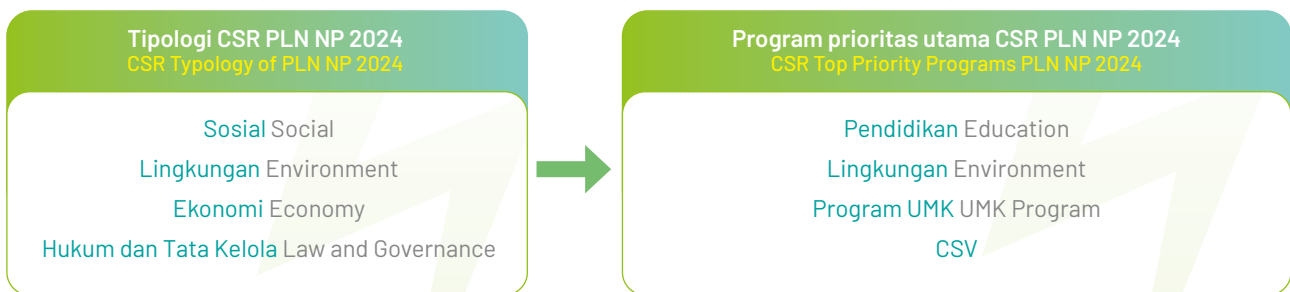
To be able to create a more targeted, sustainable impact and provide optimal benefits for the community and the surrounding environment, the 3P Principle is then translated by the Company into a typology of CSR, which is classified into several main fields and carried out by the Company

Perusahaan secara adaptif, guna memastikan setiap inisiatif CSR yang dijalankan selaras dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat yang menjadi sasaran.

Pada tahun 2024, terdapat penyesuaian kembali tipologi penyaluran CSR PLN NP dari yang sebelumnya terdiri dari enam tipologi program yaitu *Empowerment, Capacity Building, Infrastruktur, Charity, KLBS* (kejadian Luar Biasa) dan *Create Shared Value* (CSV) menjadi empat tipologi program yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, hukum & tata kelola. Kemudian dari Empat tipologi tersebut, pada tahun 2024 PLN NP melakukan empat kategori program prioritas utama, yaitu pendidikan, lingkungan, program Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta CSV.

adaptively, to ensure that each CSR initiative carried out is in line with the needs and characteristics of the targeted community.

In 2024, there was a readjustment of PLN NP's CSR distribution typology from the previous six program typologies, namely Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, Charity, KLBS (extraordinary events), and Create Shared Value (CSV) to four program typologies, namely social, environmental, economic, legal & governance. Then, from the four typologies, in 2024, PLN NP carried out four main priority program categories, namely education, environment, Micro and Small Business (MSE) programs, and CSV.



Perencanaan Program CSR CSR Program Planning

[GRI 413-1]

PLN NP berkomitmen untuk menghadirkan program CSR yang benar-benar mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, setiap program inisiatif CSR Perusahaan disusun berdasarkan pemetaan sosial (*social mapping*) yang komprehensif, permintaan/usulan masyarakat/komunitas, kesesuaian dengan program pemerintah maupun kondisi tanggap darurat/bencana alam.

Dengan langkah perencanaan ini, memungkinkan Perusahaan untuk menggali lebih dalam tentang tantangan sosial yang dihadapi komunitas sekitar, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan aspek-aspek rentan yang perlu mendapat perhatian khusus. Lebih dari sekadar memberikan bantuan, PLN NP juga membangun sinergi dengan masyarakat melalui forum komunikasi dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan lokal. Kolaborasi ini memastikan bahwa setiap program CSR dirancang secara partisipatif, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga benar-benar selaras dengan aspirasi masyarakat dan mampu menjadi solusi nyata bagi permasalahan sosial yang ada.

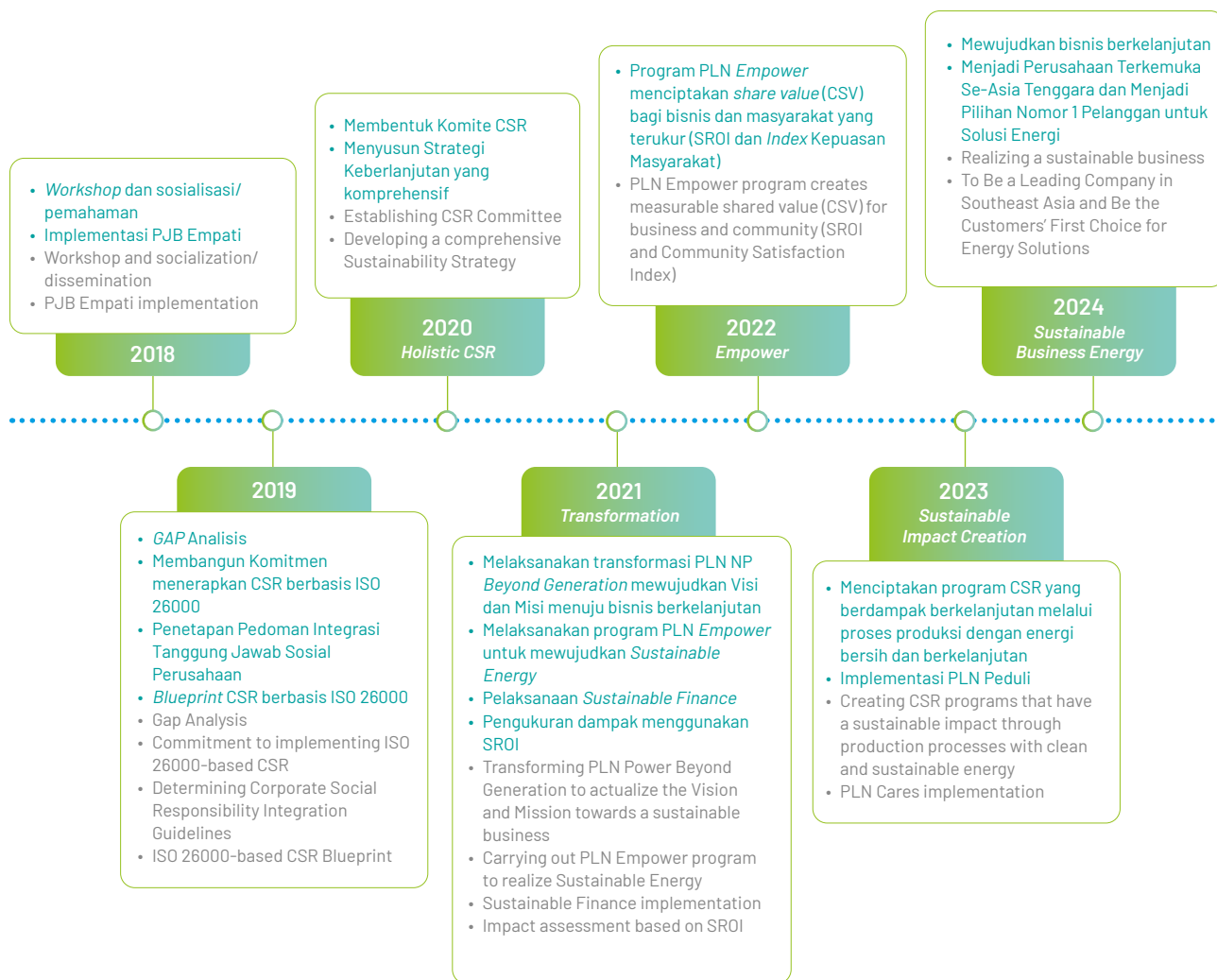
PLN NP is committed to presenting CSR programs that are truly able to have a positive and sustainable impact on society. Therefore, each of the Company's CSR initiative programs is prepared based on comprehensive social mapping, community requests/proposals, compatibility with government programs, and emergency/natural disaster response conditions.

This planning step allows the Company to explore deeper into the social challenges faced by the surrounding communities, as well as identify needs, potential, and vulnerable aspects that need special attention. More than just assisting, PLN NP also builds synergy with the community through communication forums and the active involvement of local stakeholders. This collaboration ensures that each CSR program is designed in a participatory manner, starting from the planning stage to evaluation, so that it truly aligns with the aspirations of the community and is able to become a real solution to existing social problems.

Dalam hal perencanaan dan pengembangan program CSR kedepan, PLN NP telah menyusun *Roadmap Rencana Strategis* atau *roadmap* CSR 2018- 2024 dengan fokus program pada tahun ini adalah mewujudkan bisnis berkelanjutan, menjadi perusahaan terkemuka se-Asia Tenggara dan menjadi pilihan nomor satu pelanggan untuk solusi energi.

In terms of planning and developing future CSR programs, PLN NP has compiled a Strategic Plan Roadmap or CSR roadmap for 2018-2024 with the focus of the program this year is to realize sustainable business, become a leading company in Southeast Asia and become the number one choice of customers for energy solutions.

Roadmap PLN NP Tahun 2018 – 2024 CSR Roadmap of PLN NP in 2018 - 2024



Pemetaan Sosial Tahun 2024

Social Mapping in 2024

Dalam konteks CSR (*Corporate Social Responsibility*), *Social Mapping* atau pemetaan sosial adalah proses untuk mengidentifikasi dan memahami kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan masyarakat yang terdampak oleh atau berada di sekitar area operasional perusahaan. Adapun tujuan *Social Mapping* dalam kegiatan CSR pada PLN NP adalah:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terlibat atau terdampak oleh aktivitas perusahaan
2. Memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal
3. Menilai potensi konflik sosial atau dampak negatif lainnya
4. Menggali potensi lokal yang bisa dikembangkan lewat program CSR
5. Membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

In the context of CSR (*Corporate Social Responsibility*), *Social Mapping* is a process to identify and understand the social, cultural, economic, and environmental conditions of communities affected by or around the Company's operational areas. The objectives of *Social Mapping* in CSR activities at PLN NP are:

1. Identifying stakeholders involved in or affected by the Company's activities
2. Understanding the needs and aspirations of local communities
3. Assessing the potential for social conflict or other negative impacts
4. Exploring local potentials that can be developed through CSR programs
5. Establishing a harmonious relationship between the Company and the community.

Pemetaan Sosial PLN NP Tahun 2024

Social Mapping of PLN NP in 2024

Unit Kerja Work Unit	Tahun Pembentukan Year of Establishment	Jumlah Desa/Kelurahan Year of Establishment
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	2022	2
UP Indramayu Indramayu GU	2023	2
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	2024	3
UP Punagaya Punagaya GU	2024	2
UP Muara karang Muara karang GU	2022	2
UP Gresik Gresik GU	2024	3
UP Paiton Paiton GU	2023	14
UP Kapuas Kapuas GU	2024	1
UP Kendari Kendari GU	2024	3
UP Brantas Brantas GU	2024	3
UP Tanjung Awar Awar Tanjung Awar Awar GU	2024	3
UP Pandan Pandan GU	2024	6
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	2024	1
UP Tarahan Tarahan GU	2024	1
UP Belawan Belawan GU	2024	2
UP Tenayan Tenayan GU	2023	2
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	2024	4
UP Kaltima Kaltima GU	2024	1
UP Gorontalo Gorontalo GU	2024	2
UP Arun Arun GU	2025	6
UP Cirata Cirata GU	2023 dan 2024 2023 and 2024	4
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	2023 dan 2024 2023 and 2024	3
UP Bakaru Bakaru GU	2024	1

Unit Kerja Work Unit	Tahun Pembuatan Year of Establishment	Jumlah Desa/Kelurahan Year of Establishment
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	2024	3
UP Rembang Rembang GU	2024	7
UP Sambelia Sambelia GU	2024	1
UP Pacitan Pacitan GU	2023	5
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	2023	3
UP Sebalang Sebalang GU	2022	1
UP Minahasa Minahasa GU	2024	3

Realisasi Pelaksanaan Program CSR Tahun 2024

Realization of CSR Program Implementation in 2024

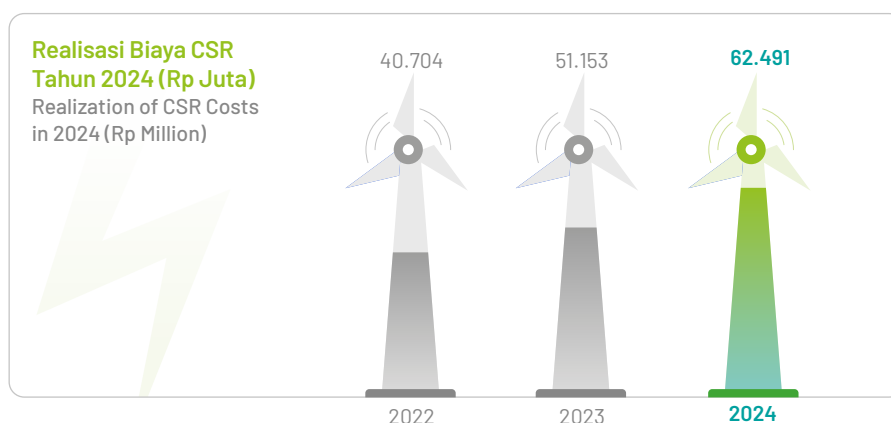
[GRI 413-1]

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah merealisasikan kegiatan CSR di 33 Unit Kerja yaitu Kantor Pusat, UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Cirata, UP Brantas, UP Paiton, UP Gresik, UP Rembang, UP Indramayu, UP Pacitan, UP Tanjung Awar-Awar, UP Tenayan, UP Kaltim Teluk, UP Pulang Pisau, UP Arun, UP Sambelia, UP Pandan, UP Belawan, UP Nagan Raya, UP Pekanbaru, UP Bandar Lampung, UP Sebalang, UP Tarahan, UP Bukit Asam, UP Kaltimra, UP Kalselteng, UP Kapuas, UP Punagaya, UP Minahasa, UP Kendari, UP Gorontalo, UP Sengkang dan UP Bakaru. Jumlah ini mewakili 92 % dari keseluruhan unit kerja Perusahaan yaitu sebanyak 36 pada tahun 2024.

Throughout 2024, PLN NP realized CSR activities in 33 work units, namely the Head Office, Muara Karang GU, Muara Tawar GU, Cirata GU, Brantas GU, Paiton GU, Gresik GU, Rembang GU, Indramayu GU, Pacitan GU, Tanjung Awar-Awar GU, Tenayan GU, Kaltim Teluk GU, Pulang Pisau GU, Arun GU, Sambelia GU, Pandan GU, Belawan GU, Nagan Raya GU, Pekanbaru GU, Bandar Lampung GU, Sebalang GU, Tarahan GU, Bukit Asam GU, Kaltimra GU, Kalselteng GU, Kapuas GU, Punagaya GU, Minahasa GU, Kendari GU, Gorontalo GU, Sengkang GU, and Bakaru GU. This number represents 92% of the Company's total work units of 36 in 2024.

Adapun realisasi biaya yang disalurkan Perusahaan pada kegiatan CSR tahun 2024 berdasarkan tipologi CSR PLN NP adalah sebagai berikut:

The realization of costs distributed by the Company in CSR activities in 2024 based on PLN NP's CSR typology is as follows:



Bidang Program CSR CSR Program Sector	RKAP 2024 2024 ABOP	Realisasi 2024 Realization	Realisasi 2023 Realization	Realisasi 2022 Realization	Pencapaian terhadap RKAP 2024 (%) Achievement to 2024 ABOP (%)
Tipologi CSR Tahun 2024 CSR Typology in 2024					
Sosial Social	22.524	16.895			75,01
Lingkungan Environment	18.521	18.804			101,53
Ekonomi Economy	16.520	18.358			111,12
Hukum & Tata Kelola Law & Governance	11.071	8.434			76,18
Tipologi CSR sampai dengan Tahun 2023 CSR Typology as of 2023					
Empowerment			14.248	16.008	
Capacity Building			17.596	10.121	
Infrastruktur infrastructure			8.058	4.945	
Charity			4.957	6.219	
KLBS (kejadian Luar Biasa) KLBS (Extraordinary events)			2.064	3.411	
CSV CSV			4.230	-	
Total	68.636	62.491	51.153	40.704	91,05

Realisasi Pelaksanaan Program CSR Berdasarkan Tipologi CSR Realization of CSR Program Implementation by CSR Typology

Sosial
Social

Pada tipologi kategori sosial, PLN NP melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk pemberian program peningkatan kesehatan, program peningkatan pendidikan, pemberdayaan kaum rentan, perempuan dan anak, pencegahan *stunting*, penyediaan sarana/prasarana umum, serta bantuan kebencanaan. Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan CSR kategori sosial telah terlaksana sebanyak 250 kegiatan.

In the social category typology, PLN NP carries out CSR activities in the form of providing health improvement programs, education improvement programs, empowering vulnerable people, women, and children, preventing *stunting*, providing public facilities/infrastructure, and disaster assistance. Throughout 2024, there were 250 social category CSR activities carried out.

Lingkungan
Environment

Pada tipologi kategori lingkungan, PLN NP melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk pelestarian lingkungan, program konservasi alam, penanaman pohon, edukasi lingkungan, ekowisata dan penyediaan sarana air bersih. Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan CSR kategori lingkungan telah terlaksana sebanyak 215 kegiatan.

In the environmental category typology, PLN NP carries out CSR activities in the form of environmental preservation, nature conservation programs, tree planting, environmental education, ecotourism, and provision of clean water facilities. Throughout 2024, 215 CSR activities under the environmental category were conducted.

Ekonomi
Economy

Pada tipologi kategori Ekonomi, PLN NP melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk pembinaan dan pengembangan UMK, pemberdayaan komunitas/ kelompok masyarakat, dan penyediaan sarana/prasarana umum. Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan CSR kategori ekonomi telah terlaksana sebanyak 228 kegiatan.

In the Economic category typology, PLN NP implements CSR activities in the form of fostering and developing MSEs, empowering communities/ community groups, and providing public facilities/ infrastructure. Throughout 2024, 228 economic category CSR activities were carried out.

Hukum & Tata Kelola
Law & Governance

Pada tipologi kategori Hukum & Tata Kelola, PLN NP melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk program evaluasi dan *monitoring* dalam CSR seperti pelaksanaan *Social Mapping*, SROI, pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembuatan AD/RT organisasi masyarakat yang terlibat dalam program, dll. Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan CSR kategori Hukum & Tata Kelola telah terlaksana sebanyak 51 kegiatan.

In the Law & Governance category typology, PLN NP implements CSR activities in the form of evaluation and monitoring programs in CSR such as the implementation of Social Mapping, SROI, measurement of the Community Satisfaction Index, Making AD/ RT of community organizations involved in the program, etc. Throughout 2024, 51 activities under the Law & Governance category of CSR were carried out.

Jumlah total penerima manfaat atas program pemberdayaan masyarakat yaitu sebesar
The total number of beneficiaries of the community development is

89.650
orang person

50.018
Laki-laki Male

39.632
Perempuan Female

Program CSR Keberlanjutan Berdasarkan Tipologi CSR

Sustainability CSR Program by CSR Typology

[GRI 203-2, 413-1][OJK F.23, F.25]



Program CSR Bidang Lingkungan CSR Program on Environment

Mang Jasri Mang Jasri



Program Mang Jasri dibangun atas dasar keprihatinan terhadap kerusakan ekosistem mangrove akibat pencemaran limbah dan sampah di Teluk Jakarta, khususnya di kawasan *eco marine* Muara Angke. Dalam pelaksanaan program ini, PLN NP UP Muara Karang bekerjasama dengan KOMMA (Komunitas Mangrove Muara Angke) sebagai mitra pelaksana program. Berdasarkan fungsi ekologi, pengembangan kawasan hutan mangrove dapat berfungsi sebagai pencegah abrasi, peredam gelombang pasang, serta mencegah intrusi air laut masuk ke daratan. Selain itu, pohon mangrove juga menghasilkan hasil hutan yang cukup bermanfaat, misalnya buah pohon mangrove yang dapat diproduksi menjadi produk olahan makanan seperti sirup, dodol, jus, dan selai. Kemudian keberadaan pohon mangrove sendiri dapat menjadi tempat hidup bagi hewan-hewan baik hewan laut, udara, dan darat.

Tujuan dari program ini, antara lain:

1. Merehabilitasi lautan sampah menjadi kawasan hutan mangrove
2. Menciptakan habitat yang nyaman bagi satwa liar yang hidup di Kawasan hutan mangrove
3. Mencegah terjadinya intrusi air laut dan abrasi pantai
4. Menambah pendapatan masyarakat lewat program tambak silvofishery dan Mangroveeq (produk olahan mangrove)
5. Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan komunitas serta masyarakat Muara Angke
6. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat Muara Angke secara lebih luas.



The Mang Jasri program was built based on concerns about damage to the mangrove ecosystem due to waste and garbage pollution in Jakarta Bay, especially in the Muara Angke *eco marine* area. In implementing this program, PLN NP of Muara Karang GU collaborates with KOMMA (Muara Angke Mangrove Community) as a program implementation partner. Based on ecological functions, the development of mangrove forest areas can function as abrasion prevention, tidal wave absorbers, and prevent seawater intrusion into the mainland. In addition, mangrove trees also produce quite useful forest products, such as mangrove tree fruit, that can be produced into processed food products such as syrup, dodol, juice, and jam. Then, the existence of mangrove trees itself can be a place of life for animals, both sea, air, and land animals.

The objectives of this program include:

1. Rehabilitating a sea of garbage into a mangrove forest area
2. Creating a comfortable habitat for wildlife living in the mangrove forest area
3. Preventing seawater intrusion and coastal abrasion
4. Increasing community income through the Silvofishery and Mangroveeq (mangrove processed products) pond programs
5. Increasing the capacity and knowledge of the community and the people of Muara Angke
6. Increasing the active participation of the wider Muara Angke community.

Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Sosial
Social

- Penerima manfaat langsung program Kampung Mang Jasri berjumlah 53 orang.
- The direct beneficiaries of the Mang Jasri Village program are 53 people.



Ekonomi
Economy

- Peningkatan pendapatan kelompok (5 orang) olahan mangrove mencapai Rp2.750.000
- Increased income of mangrove processing group reached Rp2,750,000



Lingkungan
Environment

- Wilayah konservasi seluas 2 hektar dan Telah dilakukan perawatan sebanyak 12 kali.
- The conservation area is 2 hectares and has been treated 12 times.



Kesejahteraan
Welfare

- Memberikan alternatif pendapatan bagi kesejahteraan 1 Komunitas Mangrove Muara Angke
- Providing alternative income for the welfare of one Mangrove Community Muara Angke

Dampak dan Capaian Program tahun 2023 Program Impact and Achievement in 2023



Sosial
Social

- Penerima manfaat berjumlah 56 orang terdiri dari pengurus KOMMA, Kelompok Silvofishery, Kelompok Mangroveeq (Olahan Buah Pidada), dan Kelompok Rumah Batik.
- The 56 beneficiaries consisted of KOMMA administrators, Silvofishery Group, Mangroveeq (Processed Pidada Fruit) Group, and Batik House Group.



Ekonomi
Economy

- Rata-rata omset pendapatan Kelompok Silvofishery tiap panen mencapai Rp5.000.000
- The average income turnover of the Silvofishery Group per harvest reaches Rp5,000,000.



Lingkungan
Environment

- Wilayah konservasi seluas dua hektar dan serapan CO₂ mencapai 117,164 ton
- Two hectares of conservation area and 117.164 tons of CO₂ sequestration



Kesejahteraan
Welfare

- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengelolaan lingkungan bagi 56 anggota program Kampung Mang Jasri.
- Increasing knowledge and awareness of environmental management for 56 members of the Mang Jasri Village program.

Dampak dan Capaian Program tahun 2022 Program Impact and Achievement in 2022



Sosial
Social

- Saung Edukasi mangrove sudah mulai lapuk dan rusak akibat gelombang pasang
- The mangrove Education Saung has begun to decay and is damaged by the tidal waves



Ekonomi
Economy

- Kolam *silvofishery* rusak akibat gelombang tinggi, sehingga omset menurun
- Silvofishery ponds damaged by high waves, resulting in decreased turnover



Lingkungan
Environment

- Terdapat timbunan sampah di muara Kali Adem dan kawasan hutan mangrove terdusur akibat pembangunan di Kawasan pesisir
- There are piles of garbage at the mouth of Kali Adem and mangrove forest areas are displaced due to development in coastal areas



Kesejahteraan
Welfare

- Penerima manfaat memiliki pengetahuan mengenai konservasi wilayah pesisir Muara Angke
- Beneficiaries have knowledge about Muara Angke coastal area conservation

Lestari Bumi Harmoni

Lestari Bumi Harmoni



Program Lestari Bumi Harmoni dilatarbelakangi oleh adanya masalah perburuan flora dan fauna yang dilindungi secara liar dan tidak terkontrol di Hutan Binor. Daerah ini juga awalnya terdapat kasus kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) yang terjadi utamanya pada saat musim kemarau. Dari sisi sosial, terdapat ketimpangan ekonomi yang cukup mencolok di Dusun Klompangan sebagai dusun yang paling tertinggal di Desa Binor.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, menginisiasi terbentuknya Kelompok PERISAI (Pecinta Rimba dan Satwa Indonesia). Kelompok ini menjadi motor penggerak dalam hal edukasi masyarakat mengenai pelestarian flora dan fauna khususnya di wilayah Binor. Dalam pengembangannya program Lestari Bumi Harmoni diturunkan ke dalam beberapa kegiatan seperti pembibitan, penanaman, warung alas, serta pusat edukasi dan konservasi. Program pemberdayaan Bumi Harmoni ini merupakan integrasi dari dimensi sosial dan lingkungan yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat khususnya dari sisi ekonomis untuk menjawab permasalahan ketimpangan di Desa Binor.

Tujuan dari program ini, antara lain:

1. Memaksimalkan potensi sumber daya lokal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi dan sosial.
2. Mencegah adanya perburuan flora dan fauna secara liar, serta mendorong upaya edukasi konservasi bagi masyarakat.
3. Mencegah potensi bencana yang terjadi di kawasan Hutan Binor.
4. Mewujudkan pusat wisata edukasi lingkungan di Desa Binor dengan konsep *Eco-Edu Park* Bumi Harmoni.
5. Optimalisasi manajemen pengelolaan keuangan dan pemasaran produk yang dihasilkan.
6. Mendorong profesionalisme pada setiap kegiatan turunan Program Lestari Bumi Harmoni melalui peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok.



The Lestari Bumi Harmoni program was initiated due to the issue of uncontrolled and illegal hunting of protected flora and fauna in Binor Forest. This area also initially had cases of forest and land fires (KARHUTLA), which occurred mainly during the dry season. From a social perspective, there is a striking economic inequality in Klompangan Hamlet as the most underdeveloped hamlet in Binor Village.

Based on some of these problems, the PERISAI (Pecinta Rimba dan Satwa Indonesia/Indonesian Jungle and Wildlife Lovers) group was initiated. This group is the driving force in terms of community education regarding the preservation of flora and fauna, especially in the Binor area. In its development, the Lestari Bumi Harmoni program is derived into several activities such as nurseries, planting, pedestal stalls, and education and conservation centers. This Bumi Harmoni empowerment program is an integration of social and environmental dimensions aimed at providing added value to the community, especially from the economic side, to answer the problem of inequality in Binor Village.

The objectives of this program include:

1. Maximizing the potential of local resources as an effort to improve community welfare in the economic and social fields.
2. Preventing illegal hunting of flora and fauna and encouraging conservation education efforts for the community.
3. Preventing potential disasters that occur in the Binor Forest area.
4. Creating an environmental education tourism center in Binor Village with the concept of *Eco-Edu Park* Bumi Harmoni.
5. Optimizing financial management and marketing of products produced.
6. Encouraging professionalism in every derivative activity of the Lestari Bumi Harmoni Program through increasing the knowledge and skills capacity of group members.



Social



Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Sosial
Social

- Penerima manfaat program berjumlah 53 orang
- Peningkatan frekuensi kerja bakti/gotong royong sebesar 4x dalam sebulan
- Keterlibatan 23 orang kelompok rentan dalam program
- Keterlibatan Karang Taruna dalam budidaya maggot di Kawasan Bumi Harmoni
- Keterlibatan 17 anggota kelompok dalam pelatihan pembuatan baglog jamur
- The program beneficiaries were 53 people.
- Increased frequency of community service/ congregation by 4x a month
- Involvement of 23 vulnerable groups in the program
- Involvement of youth organizations in maggot cultivation in the Bumi Harmoni area
- Involvement of 17 group members in mushroom baglog-making training



Ekonomi
Economy

- Pendapatan petani meningkat 85% setelah adanya inovasi alat pengusir hama
- Peningkatan pendapatan Rp1 juta per anggota Warung Alas
- Peningkatan pendapatan Rp133 juta untuk kelompok Bank Bibit
- Peningkatan pendapat kelompok Postaklim Rp7,2 juta per bulan
- Penghematan pengeluaran pakan burung di kandang aviary dampak dari budidaya maggot sebagai substitusi pakan burung
- Farmers' income increased by 85% after the pest-repellent innovation
- Increased income of Rp1 million per Warung Alas member
- Increased income of Rp133 million for the Seed Bank group
- Increased income for the Postaklim group of Rp7.2 million per month
- Savings in bird feed expenditure in aviary cages as a result of maggot cultivation as a substitute for bird feed



Lingkungan
Environment

- Penurunan kasus Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dari 4 kasus menjadi 1 kasus
- 550,2 Ha wilayah konservasi perburuan
- Penanaman 18.730 pohon dan 5.000 mangrove yang dilakukan di 5 desa
- Menyerap 826,1 Ton CO₂ per tahun
- Reduction in forest and land fire cases from four cases to one case
- 550.2 hectares of hunting conservation areas
- Planting 18,730 trees and 5,000 mangroves in five villages
- Absorbed 826.1 tons of CO₂ per year



Kesejahteraan
Welfare

- Peningkatan pengetahuan konservasi 4 kelompok
- Peningkatan pengetahuan konservasi pengunjung *Eco-Edu Park* Bumi Harmoni mencapai 7.900 orang per Maret 2024
- Peningkatan jumlah lapangan pekerjaan baru bagi warga Desa Binor
- Terjaganya kesehatan para lansia di Desa Binor
- Increased conservation knowledge of four groups
- Increased conservation knowledge Bumi Harmoni Eco-Edu Park visitors reach 7,900 people as of March 2024
- Increased number of new jobs for Binor Village residents
- The elderly's health is maintained in Binor Village

Dampak dan Capaian Program tahun 2023 Program Impact and Achievement in 2023



Sosial
Social

- Penerima manfaat program berjumlah 53 orang
- Peningkatan frekuensi kerja bakti/gotong royong sebesar 4x dalam sebulan
- Keterlibatan 23 orang kelompok rentan dalam program
- Keterlibatan Karang Taruna dalam budidaya maggot di Kawasan Bumi Harmoni
- Program beneficiaries were 53 people
- Increased frequency of community service/ congregation by 4x a month
- Involvement of 23 vulnerable groups in the program
- Involvement of Youth Organization in maggot cultivation in the Bumi Harmoni area



Ekonomi
Economy

- Pendapatan petani meningkat 85% setelah adanya inovasi alat pengusir hama
- Peningkatan pendapatan Rp1 juta per anggota Warung Alas
- Peningkatan pendapatan Rp133 juta untuk kelompok Bank Bibit
- Peningkatan pendapat kelompok Postaklim Rp7,2 juta per bulan
- Farmers' income increased by 85% after the pest repellent innovation
- Increased income of Rp1 million per Warung Alas member
- Increased income of Rp133 million for the Seed Bank group
- Increased income of Rp7.2 million per month for the Postaklim group



Lingkungan
Environment

- Penurunan kasus Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla)
- 550,2 Ha wilayah konservasi
- Penanaman 18.730 pohon dan 5.000 mangrove yang dilakukan di 5 desa
- Menyerap 826,1 Ton CO₂ per tahun
- Decreased cases of Forest and land fires (Karhutla)
- 550.2 Ha of the conservation area
- Planting 18,730 trees and 5,000 mangroves in five villages
- Absorbed 826.1 tons of CO₂ per year



Kesejahteraan
Welfare

- Peningkatan pengetahuan konservasi 4 kelompok
- Peningkatan pengetahuan konservasi pengunjung *Eco-Edu Park* Bumi Harmoni mencapai 7.200 orang per Agustus 2023
- Peningkatan jumlah lapangan pekerjaan baru bagi warga Desa Binor
- Increased conservation knowledge of four groups
- Increased conservation knowledge Bumi Harmoni Eco-Edu Park visitors reach 7,200 people as of August 2023
- Increased number of new jobs for Binor villagers



Program CSR Bidang Ekonomi CSR Program on Economy

Program Cacing Muda Jaya Cacing Muda Jaya Program



Kelompok Budidaya Cacing Muda Jaya Organik terletak di RW 1 Kelurahan Industri Tenayan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelompok ini berjumlah 8 orang dengan diketuai oleh Fahrul Aziz. Proses Budidaya Cacing Kelompok Muda Jaya Organik memanfaatkan limbah dari pelepah sawit dan limbah ampas tahu. Limbah-limbah ini sangat membantu bagi perkembangan biakan peternakan cacing ini. Limbah sawit adalah limbah yang sangat banyak dijumpai di Provinsi Riau karena mayoritas masyarakat dan lahan di Riau ditanami kebun sawit. Adapun hasil dari budidaya ini ada dua, yakni cacing segar dan pupuk organik bekas cacing. Pangsa pasar dari penjualan ini adalah toko pancing, peternak ikan hias, peternak burung, taman bunga, dan kolam pancing. Pelanggan tidak hanya bersal dari local saja melainkan juga dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Saat ini PLN NP UP Tenayan berkoordinasi dengan Fahrul Aziz dengan tujuan untuk melakukan pengembangan budidaya cacing di daerah lain guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya program budidaya cacing dan pembentukan kelompok baru di Kelurahan Tuah Negeri Ring 1 PLTU Tenayan.



The Worm Farming of the Muda Jaya Organik Group is located in RW 1 Tenayan Industrial Sub-district, Tenayan Raya District, Pekanbaru City, Riau Province. This group consists of eight people and is led by Fahrul Aziz. The Worm Cultivation Process of the Muda Jaya Organik Group utilizes waste from palm fronds and waste from tofu pulp. These wastes are very helpful for the breeding of this worm farm. Palm oil waste is a waste found in Riau Province because the majority of people and land in Riau are planted with oil palm plantations. The results of this cultivation are two, namely fresh worms and organic fertilizer used as worms. The market share of this sale is fishing shops, ornamental fish breeders, bird breeders, flower gardens, and fishing ponds. Customers not only come from local but also from neighboring countries such as Malaysia and Singapore.

Currently, PLN NP of Tenayan GU is coordinating with Fahrul Aziz to develop worm farming in other areas to increase community empowerment and improve the community's economy with the worm farming program and the formation of a new group in Tuah Negeri Village Ring 1 of Tenayan CFPP.

Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Sosial Social

- Terpenuhinya pasokan cacing bagi UMKM (Mitra Kolam Pancing) sebanyak lebih kurang 10 kolam pancing di Pekanbaru dan 50 kolam pancing di Provinsi Riau
- 7 anggota dan warga sekitar RW 01 mulai teredukasi tentang pengelolaan cacing dan produk turunan cacing
- Fulfillment of worm supply for MSMEs (Fishing Pond Partners) of approximately 10 fishing ponds in Pekanbaru and 50 fishing ponds in Riau Province
- Seven members and residents around RW 01 began to be educated about worm management and worm-derived products.



Ekonomi Economy

- Masyarakat mendapat penghasilan tambahan dari budidaya cacing, dengan omset per anggota Rp2,5 – 3 juta per bulannya
- The community receives additional income from worm farming, with a turnover of Rp2.5 – 3 million per member per month.



Lingkungan Environment

- Terolahnya 1 ton limbah organik yang ada di masyarakat menjadi bahan baku dan pakan cacing, salah satunya limbah pelepah sawit dan ampas tahu
- Dihasilkannya pupuk organik dari hasil kotoran cacing yang sangat baik untuk tanaman
- One ton of organic waste in the community was processed into raw materials and worm feed, including palm frond waste and tofu dregs.
- Produced organic fertilizer from worm droppings that is excellent for plants



Kesejahteraan Welfare

- Meningkatkan penghasilan masyarakat 8 orang anggota kelompok
- Mengubah limbah organik menjadi bernilai ekonomis dan bisa diperjualbelikan
- Terbentuknya kelompok binaan baru di Ring 1 PLTU Tenayan
- Increasing community income for eight group members
- Turning organic waste into economic value and can be traded
- Establishment of new fostered groups in Ring 1 of Tenayan CFPP



Sosial



Dampak dan Capaian Program tahun 2023 Program Impact and Achievement in 2023

Sosial Social

- Kelompok budidaya cacing tanah berisikan 7 orang anggota yang saling bersinergi untuk memenuhi permintaan akan caing tanah & produk turunannya
- Terpenuhinya pasokan cacing bagi UMKM (Mitra Kolam Pancing) sebanyak lebih kurang 10 kolam pancing di Pekanbaru dan 50 kolam pancing di Provinsi Riau
- Earthworm cultivation group consists of seven members who synergize with each other to meet the demand for earthworms & their derivative products.
- Fulfillment of worm supply for MSMEs (Fishing Pond Partners) of approximately 10 fishing ponds in Pekanbaru and 50 fishing ponds in Riau Province

Ekonomi Economy

- Total pendapatan rata-rata Rp24 juta per bulan
- Hasil panen rata-rat lebih kurang 400 kg per bulan
- Average total income of Rp24 million per month
- Average harvest yield of approximately 400 kg per month

Lingkungan Environment

- Terolahnya limbah organik yang ada di masyarakat menjadi bahan baku dan pakan cacing
- Dihasilkannya pupuk organik dari hasil kotoran cacing yang sangat baik untuk tanaman (tidak mengandung kimia)
- Organic waste in the community is processed into raw materials and worm feed
- Produced organic fertilizer from worm droppings that is excellent for plants (does not contain chemicals)

Kesejahteraan Welfare

- Meningkatkan penghasilan masyarakat dengan hanya memanfaatkan lahan kosong & biaya yang tidak terlalu besar
- Menjaga alam dengan memanfaatkan pupuk organik yang berasal dari kotoran cacing
- Increasing people's income by only utilizing vacant land & costs are not too expensive
- Preserving nature by utilizing organic fertilizer derived from worm droppings

Dampak dan Capaian Program tahun 2022 Program Impact and Achievement in 2022

Ekonomi Economy

- Total pendapatan rata-rata Rp14,9 juta per bulan
- Total penjualan produk sebesar 1.790 kg
- Total average income of Rp14.9 million per month
- Total product sales of 1,790 kg

Kesejahteraan Welfare

- Menjaga alam dengan memanfaatkan pupuk organik yang berasal dari kotoran cacing
- Preserving nature by utilizing organic fertilizer derived from worm droppings

OM BUDI (Komunitas Budidaya Terintegrasi) OM BUDI (Integrated Cultivation Community)



Berawal dari masalah yang terjadi di Desa Daun Pulau Bawean yang berjarak 145 Km dari daratan Kabupaten Gresik yaitu abrasi seluas 43 Ha yang merusak pantai hingga lahan persawahan warga. Hal ini disebabkan oleh apatisisme masyarakat terhadap kelestarian lingkungan pesisir. Mereka melakukan penebangan liar hutan mangrove seluas 15 Ha hingga menyebabkan perisai alam tersebut menipis. Melalui program Daun *Sustainable Village* bermitra dengan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) Hijau Daun, PT PLN NP UP Gresik mengembangkan dalam 4 aspek yaitu *ecological sustainability*, *economy sustainability*, *energy sustainability*, dan *social sustainability*.

PLN NP membangun tanggul penahan abrasi seluas 500 m yang kini dapat dimanfaatkan sebagai akses jalan, mengembangkan ekowisata mangrove hijau daun sekaligus melakukan penanaman dan upaya konservasi mangrove seluas 28 Ha, memberdayakan 4 kelompok masyarakat, membuka kesempatan pengalihan fungsi lahan pasca abrasi menjadi budidaya udang dan kepiting seluas 5.9 Ha, dan menginisiasi pengelolaan sampah melalui dibentuknya Bank Sampah Putri Majeti. Adanya pandemi Covid-19 membuat kegiatan Ekowisata terhenti, maka dari itu Pokmaswas dan Perusahaan membuat kegiatan alternatif lain untuk menunjang ekonomi Masyarakat, yaitu program tambak udang dan kepiting, adapun jenis udang yang ada di tambak ini adalah Udang Vaname. Kegiatan ini dilakukan dengan memaksimalkan pengalihan fungsi lahan bekas abrasi seluas 4,85 Ha, sehingga dapat dikatakan sebagai tambak udang ramah lingkungan karena tidak perlu membuka lahan lagi.

Tujuan dari program OM BUDI (Komunitas Budidaya Terintegrasi) adalah menjadikan Desa Daun sebagai tempat budidaya yang ramah lingkungan dengan sistem pengelolaan yang terintegrasi sebagai Pusat Pembelajaran Ekosistem Pesisir dan Budidaya Terintegrasi. Selain itu juga menjadikan Desa Daun sebagai Desa Berdaya.



It all started with a problem that occurred in Daun Village, Bawean Island, which is 145 km from the mainland of Gresik Regency, namely the abrasion of 43 hectares that damaged the beach to the residents' rice fields. It was caused by community apathy towards the preservation of the coastal environment. They illegally cut down 15 hectares of mangrove forest, causing the natural shield to dwindle. Through the Daun *Sustainable Village* program in partnership with the Green Daun Community Supervisory Group (POKMASWAS), PT PLN NP of Gresik GU develops in four aspects, namely ecological sustainability, economic sustainability, energy sustainability, and social sustainability.

PLN NP built an abrasion retaining wall covering an area of 500 m, which can now be used as an access road, developing green leaf mangrove ecotourism while planting and conserving 28 Ha of mangroves, empowering four community groups, opening opportunities to convert post-abrasion land functions into shrimp and crab farming covering an area of 5.9 Ha, and initiating waste management through the establishment of the Putri Majeti Waste Bank. The existence of the COVID-19 pandemic made Ecotourism activities stop; therefore, Pokmaswas and the Company made other alternative activities to support the community's economy, namely the shrimp and crab pond program. The type of shrimp in this pond is Vaname Shrimp. This activity is carried out by maximizing the transfer of the function of the former abrasion land area of 4.85 Ha so that it can be considered an environmentally friendly shrimp pond because it does not need to open the land again.

The purpose of the OM BUDI (Integrated Cultivation Community) program is to make Daun Village an environmentally friendly cultivation site with an integrated management system as a Learning Center for Coastal Ecosystems and Integrated Cultivation. In addition, it makes Daun Village an Empowered Village.



Social



Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Sosial Social

- 3 kelompok terlibat dalam program secara aktif dan meningkat kesejahteraannya
- 8 lembaga dan 60 peserta melakukan edukasi lingkungan dan budidaya di Ekowisata
- 3 groups were actively involved in the program and improved their welfare
- 8 institutions and 60 participants conducted environmental education and cultivation in Ecotourism



Ekonomi Economy

- Hasil panen kepiting sebanyak 105 kg dan Rp9.975.000 (Oktober – Desember)
- Hasil kunjungan edukasi dan sewa pondok Patekang sebanyak Rp5.400.000 (Oktober – Desember)
- Penjualan 1.500 bibit mangrove mencapai Rp11.250.000 (Oktober – Desember)
- Crab harvest of 105 kg and Rp9,975,000 (October – December)
- Results of educational visits and Patekang hut rental amounted to Rp5,400,000 (October – December)
- Sales of 1,500 mangrove seedlings reached Rp11,250,000 (October – December)



Lingkungan Environment

- Penanaman 250 bibit mangrove (Oktober – Desember)
- Pembibitan 7.500 bibit mangrove
- Planting 250 mangrove seedlings (October – December)
- Seeding of 7,500 mangrove seedlings



Kesejahteraan Welfare

- Peningkatan kesejahteraan pengelola tambak udang dan kepiting melalui hasil panen
- Peningkatan kesejahteraan 6 trainer edukasi baru
- Kepedulian kelompok yang tinggi terhadap lingkungan sekitar
- Peningkatan rasa gotong royong kelompok dalam pengelolaan dan pelestarian
- Improved welfare of shrimp and crab pond managers through crop yields
- Improved welfare of six new education trainers
- High group concern for the surrounding environment
- Increased sense of group cooperation in management and conservation

Dampak dan Capaian Program tahun 2023 Program Impact and Achievement in 2023



Sosial Social

- Kepedulian kelompok yang tinggi terhadap lingkungan sekitar
- Peningkatan rasa gotong royong kelompok dalam pengelolaan dan pelestarian
- High group concern for the surrounding environment
- Increased sense of group cooperation in management and preservation



Ekonomi Economy

- 5,97 ton hasil panen udang dan kepiting
- Omset penjualan udang dan kepiting sebesar Rp561.315.000
- 72 orang mendapatkan pekerjaan kembali dan penghasilan
- 32 nelayan mendapatkan penghasilan tambahan sebagai pemasok kepiting
- 5.97 tons of shrimp and crab harvests
- Turnover of shrimp and crab sales amounted to Rp561,315,000
- 72 people regained employment and income
- 32 fishermen get additional income as crab suppliers



Lingkungan Environment

- 15 Ha lahan bekas abrasi dimanfaatkan untuk pertanian dan budidaya ikan
- 48.448 pohon mangrove telah ditanam sebagai upaya konservasi
- 25.200 ekor Benur dilepas ke alam untuk menjaga ekosistem
- 15 Ha of former abrasion land utilized for agriculture and fish farming
- 48,448 mangrove trees have been planted as a conservation effort
- 25,200 shrimp seeds were released into the wild to maintain the ecosystem



Kesejahteraan Welfare

- Peningkatan kesejahteraan pengelola tambak udang
- Satu-satunya pemasok kepiting dari Pulau Bawean dan pengepul kepiting dari nelayan
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya dan olahan
- Improved welfare of shrimp farm managers
- The only crab supplier from Bawean Island and crab collector from fishermen
- Improved knowledge and skills on aquaculture and processing

Dampak dan Capaian Program tahun 2022

Program Impact and Achievement in 2022



Sosial
Social

- Total penerima manfaat langsung sebanyak 331 orang
- *Local hero* menerima penghargaan Pelestari Fungsi Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur 2022
- Total direct beneficiaries were 331 people
- Local hero received the award for the Environmental Function Preservation of East Java Province 2022



Ekonomi
Economy

- Hasil panen tambak udang mencapai 3.332 kg
- Omset budidaya tambak udang mencapai Rp236.650.000
- Aktivitas ekowisata berangsur-angsur pulih sehingga terdapat sekitar 500 pengunjung saat libur lebaran
- Shrimp pond harvest yield reached 3,332 kg
- Turnover of shrimp farming reached Rp236,650,000
- Ecotourism activities gradually recovered so that there were about 500 visitors during the Eid holiday



Lingkungan
Environment

- Total konservasi mangrove yaitu 69,058 Ha di seluruh pulau Bawean (terepiklasi di pulau Noko-Gili, Noko Selayar, Pulau Selayar, dan Desa Teluk Jati)
- 6 jenis mangrove telah tersertifikasi oleh Unit Pelaksana Teknis Perbenihan Tanaman Hutan (UPT PTH)
- Revitalisasi 15,8 Ha lahan terdampak abrasi
- Alih fungsi lahan untuk budidaya udang dan kepiting 4,85 Ha
- Terbangun tanggul penahan abrasi sepanjang 536 m
- Terpasang 31 jangkar apung guna mengurangi potensi kerusakan terumbu karang
- Potensi terumbu karang terlindungi seluas 2.376,15 m²
- Total mangrove conservation is 69,058 Ha throughout the island of Bawean (replicated on the islands of Noko-Gili, Noko Selayar, Selayar Island, and Teluk Jati Village)
- Six types of mangroves have been certified by the Technical Implementation Unit for Forest Plant Seeds (UPT PTH)
- Revitalization of 15.8 Ha of land affected by abrasion
- Land conversion for shrimp and crab farming 4.85 Ha
- Built 536 m long abrasion retaining wall
- Installed 31 floating anchors to reduce potential damage to coral reefs
- Potential protected coral reefs of 2,376.15 m²

Dewi Sri Werdani (Desa Wisata Sendangasri dan Wanita Berdaya Tani BerSinergi)

Dewi Sri Werdani (Sendangasri Tourism Village and Women Empowered Farmers Synergize)



Dewi Sri Wardani merupakan gabungan dari 2 (dua) kelompok binaan PLN NP UP Rembang yaitu DESSEN (Desa Wisata Sendangasri) dan WBT KWT Melati yang berlokasi di Desa Sendangasri Kecamatan Lasem. Kelompok ini mendapat dukungan atau binaan dari PLN NP UP Rembang dari tahun 2022. Kegiatan kelompok ini meliputi sebagian besar seni dan budaya yang ada di Desa Sendangasri dimana sasarannya adalah khususnya untuk anak-anak dan umumnya masyarakat desa lain serta adanya kegiatan edukasi dan pengelolaan pertanian pada kelompok WBT KWT Melati. Keunggulan program ini adalah wisata edukasi kesenian dan pertanian yang dikemas menjadi satu paket komplit yang memfasilitasi pengunjung untuk belajar luas dari sisi kesenian dan pertanian secara bersamaan dan hanya ada satu di Kabupaten Rembang. Tari Lokal "Tri Karya Boga" dan Lagu "Sembodo" merupakan ciptaan dari kelompok DESSEN yang merupakan kelompok binaan PLN NP UP Rembang.



Dewi Sri Wardani is a combination of 2 (two) groups assisted by PLN NP of Rembang GU, namely DESSEN (Sendangasri Tourism Village) and KWT Melati WBT, located in Sendangasri Village, Lasem District. This group has received support or guidance from PLN NP of Rembang GU since 2022. The activities of this group include most of the arts and culture in Sendangasri Village, where the target is especially for children and generally other village communities, as well as educational activities and agricultural management in the WBT KWT Melati group. The advantage of this program is that the arts and agriculture educational tour is packaged into a complete package that facilitates visitors to learn widely from the arts and agriculture simultaneously, and there is only one in Rembang Regency. The local dance "Tri Karya Boga" and the song "Sembodo" were created by the DESSEN group, which is a group assisted by PLN NP of Rembang GU.

Tujuan dari program ini, antara lain:

1. Melestarikan seni dan budaya yang ada di Desa Sendangasri Lasem Kabupaten Rembang
2. Penguatan bidang pertanian secara mandiri dan P2L
3. Menjadikan Desa Sendangasri sebagai salah satu destinasi wisata pertanian, seni budaya pertama di Kabupaten Rembang.

The objectives of this program, among others:

1. Preserving the arts and culture in Sendangasri Village, Lasem, Rembang Regency.
2. Strengthening agriculture independently and P2L
3. Making Sendangasri Village

Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Dampak dan Capaian Program tahun 2023 Program Impact and Achievement in 2023



Dampak dan Capaian Program tahun 2022 Program Impact and Achievement in 2022



Program Peternakan Terintegrasi Selobanteng Selobanteng Integrated Livestock Program



Desa Selobanteng di Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, dikenal sebagai salah satu penyumbang ternak sapi potong dengan populasi lebih dari 800 ekor. Kepemilikan ternak di desa ini cukup tinggi, di mana sebagian besar warga memiliki lebih dari satu ekor sapi. Potensi ini menjadikan sapi potong sebagai sektor unggulan dan andalan ekonomi masyarakat setempat.

Namun, dalam pengembangan ternak sapi, masyarakat menghadapi sejumlah kendala. Ketersediaan pakan hijauan menjadi masalah utama saat musim kemarau karena kondisi geografis desa yang berbatu dan kering, serta minimnya sumber air. Selain itu, terdapat lahan non produktif yang belum dimanfaatkan, potensi kebakaran hutan akibat praktik pembakaran lahan, serta limbah pertanian dan kotoran ternak yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ternak dan keterbatasan dalam memasarkan ternak secara digital juga menjadi tantangan tersendiri.

Tujuan dari program ini, antara lain:

1. Mengembangkan potensi peternakan sapi yang ada di Desa Selobanteng.
2. Menjalankan manajemen pakan fermentasi sebagai alternatif pakan ternak pada saat musim kemarau
3. Melakukan pengecekan kesehatan hewan ternak rutin bersama dengan Puskesmas
4. Mengelola pengolahan pupuk organik dari limbah kotoran ternak sapi
5. Menjalankan produksi olahan sayur secara rutin sebagai peluang peningkatan pendapatan bagi kelompok wanita.



Selobanteng Village in Situbondo Regency, East Java, is known as one of the contributors to the beef cattle population with more than 800 head. Livestock ownership in this village is quite high, with most residents owning more than one cow. This potential makes beef cattle a leading sector and mainstay of the local economy.

However, in developing cattle, the community faces several obstacles. The availability of forage becomes a major problem during the dry season due to the rocky and dry geographical conditions of the village and the lack of water sources. In addition, there is unproductive land that has not been utilized, the potential for forest fires due to land burning practices, and agricultural waste and livestock manure that have not been optimally utilized. The lack of community knowledge about livestock health and limitations in marketing livestock digitally are also challenges.

The objectives of this program, among others:

1. Developing the potential of cattle farming in Selobanteng Village.
2. Implementing fermented feed management as an alternative to animal feed during the dry season.
3. Conducting routine livestock health checks together with the Puskesmas
4. Managing the processing of organic fertilizer from cow dung waste
5. Running routine production of processed vegetables as an opportunity to increase income for women's groups



Social



Dampak dan Capaian Program tahun 2024

Program Impact and Achievement in 2024



Sosial Social

- Adanya lima variasi produk olahan sayur yang menjadi oleh-oleh khas Desa Selobanteng.
- Terbentuknya kebiasaan untuk mengolah kotoran ternak menjadi pupuk organik pada tujuh anggota kelompok pupuk
- Terbentuknya kelompok pakan fermentasi yang mengolah pakan ternak supaya lebih tahan lama
- The five variations of processed vegetable products that are typical souvenirs of Selobanteng Village.
- The habit of processing livestock manure into organic fertilizer was established among seven members of the fertilizer group.
- A fermented feed group that processes animal feed to make it more durable was formed.



Ekonomi Economy

- Membuka peluang perluasan pemasaran produk olahan sayur bagi dua belas anggota Kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
- Mendorong pengurusan perizinan agar dapat memiliki tiga izin usaha, yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB), Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan halal.
- Peningkatan pendapatan 7 orang anggota kelompok pupuk melalui penjualan pupuk organik sebesar Rp18.850.000/tahun
- Menghemat pengeluaran pembelian pakan hewan ternak saat kemarau
- Terbitnya PIRT dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk sehingga meningkatkan nilai jual produk Stik dan Kerupuk
- Opening up opportunities to expand the marketing of processed vegetable products for twelve members of the Sustainable Food Home Area (KRPL) Group.
- Encouraging licensing arrangements so that they can have three business licenses, namely Business Identification Number (NIB), Home Industry Products (PIRT), and Halal.
- Increase the income of seven members of the fertilizer group through the sale of organic fertilizer.
- Saving money on purchasing animal feed during the dry season
- The issuance of PIRT can increase consumer confidence in the product so that it increases the selling value of Stik and Cracker products.



Lingkungan Environment

- Pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik
- Pengolahan tanaman jagung menjadi pakan fermentasi yang lebih tahan lama untuk pakan ternak
- Processing of livestock manure waste into organic fertilizer.
- Processing corn crops into longer-lasting fermented feed for livestock feed



Kesejahteraan Welfare

- Memberdayakan wanita melalui kegiatan produksi olahan sayur yang berdampak pada peningkatan penambahan tambahan bagi ibu rumah tangga sebanyak 12 orang kelompok KRPL
- Empowering women through processed vegetable production activities that have an impact on increasing additional additions for housewives as many as 12 people in the KRPL group.



Dampak dan Capaian Program tahun 2023

Program Impact and Achievement in 2023



Sosial Social

- Terbentuknya sistem integrasi program yang semakin kompleks dan variatif dalam bentuk korporasi
- Banyaknya kelompok yang terlibat dalam program korporasi peternakan dapat memperluas jaringan mitra
- The establishment of an increasingly complex and varied program integration system in the form of a corporation.
- The number of groups involved in the livestock corporation program can expand the partner network



Ekonomi Economy

- Penambahan variasi produk olahan sayur Desa Selobanteng dari yang semula sebanyak tiga produk menjadi tujuh produk.
- Membuka lapangan pekerjaan untuk lima orang pengelola pupuk
- Increased the variety of processed vegetable products in Selobanteng Village from three products to seven products.
- Creating employment opportunities for five fertilizer managers



Lingkungan Environment

- Pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik dan pupuk cair
- Processing livestock manure waste into organic fertilizer and liquid fertilizer



Kesejahteraan Welfare

- Kesadaran masyarakat terkait pemantauan kesehatan dan kebersihan ternak telah terbentuk
- Community awareness regarding livestock health and hygiene monitoring has been established

Dampak dan Capaian Program tahun 2022

Program Impact and Achievement in 2022



Sosial Social

- Sebanyak 24 anggota membuat pakan fermentasi mandiri
- Mendorong lahirnya Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)
- 320 orang mendapat akses air bersih
- Transfer pengetahuan pembuatan pakan fermentasi oleh kelompok ternak ke 100 peternak lainnya
- 24 members made their own fermented feed
- Encouraged the establishment of the Foot and Mouth Disease (FMD) Task Force
- 320 people got access to clean water
- Transfer of knowledge of fermented feed making by livestock groups to 100 other farmers



Ekonomi Economy

- Menghemat pengeluaran pembelian pakan hingga Rp25.2000.000/bulan
- Penjualan pupuk organik siap pakai Rp.29.780.000
- Pakan ternak fermentasi sebanyak 8.925 kg per tahun
- Saving up to Rp25,2000,000/ month in feed purchase expenses
- Sales of ready-to-use organic fertilizer Rp29,780,000
- Fermented animal feed of 8,925 kg per year



Lingkungan Environment

- Penyerapan karbon sebesar 56.163 ton CO₂eq/ tahun dari penanaman
- Pengurangan karbon sebesar 2,70 Ton CO₂eq dari pengolahan pupuk organik dari kotoran sapi
- Pengurangan karbon sebesar 2,54 Ton CO₂eq dari pemanfaatan limbah jagung
- Carbon sequestration of 56,163 tons CO₂eq/year from planting
- Carbon reduction of 2.70 Ton CO₂eq from processing organic fertilizer from cow manure
- Carbon reduction of 2.54 Ton CO₂eq from utilization of corn waste



Kesejahteraan Welfare

- Terbentuknya kebiasaan peternak membuat stok pakan ternak fermentasi untuk musim kemarau
- Adanya upaya penyediaan tanaman pakan memanfaatkan pupuk organik
- Jumlah penerima manfaat langsung program adalah 365 orang
- The habit of farmers to make fermented fodder stocks for the dry season is established.
- Efforts to provide feed crops using organic fertilizer
- The number of direct beneficiaries of the program is 365 people

Program CSR Bidang Sosial CSR Program on Social

Lentera Kisik Lentera Kisik



Lentera Kisik merupakan Taman Baca Masyarakat yang terletak di Desa Plawangan Kecamatan Kragan. Lokasi Taman baca Lentera Kisik yang berbatasan langsung dengan pantai Plawangan menjadikan lokasi ini destinasi baca favorit karena membuat pengunjung dapat membaca sekaligus menikmati nuansa pantai. Kelompok ini mulai dibina oleh CSR PLN NP UP Rembang pada tahun triwulan I tahun 2020.

Pada awalnya kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan membantu kemajuan pendidikan di Desa Plawangan. Namun seiring berkembangnya lentera kisik, kegiatan pariwisata mulai digalakkan pada tahun 2021.

Tujuan dari program ini, antara lain:

1. Meningkatkan literasi dengan adanya TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
2. Meningkatkan pengetahuan dan kreativitas masyarakat Desa Plawangan, Kecamatan Kragan
3. Terjaganya kawasan pesisir pantai Desa Plawangan dari abrasi dan sampah
4. Mencegah budaya buang sampah di laut dengan kegiatan bank sampah
5. Terbentuknya pusat wisata literasi di Kabupaten Rembang
6. Terjalin kerjasama antar lintas sektor dalam meningkatkan pendidikan di masyarakat.



Lentera Kisik is a community reading park located in Plawangan village, Kragan District. The location of Lentera Kisik reading park, which is directly adjacent to Plawangan Beach, makes this location a favorite reading destination because it allows visitors to read while enjoying the nuances of the beach. This group began to be fostered by CSR PLN NP of Rembang GU in the first quarter of 2020.

Initially, the group aimed to increase people's interest in reading and help the advancement of education in Plawangan Village. However, along with the development of kisik lanterns, tourism activities began to be promoted in 2021.

The objectives of this program, among others:

1. Improving literacy with the TBM (Community Reading Garden)
2. Increasing the knowledge and creativity of the people of Plawangan Village, Kragan District
3. Preservation of the coastal area of Plawangan Village from abrasion and garbage
4. Preventing the culture of throwing garbage in the sea with garbage bank activities
5. Establishment of a literacy tourism center in Rembang Regency
6. Establishment of cross-sectoral cooperation in improving education in the community

Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024

Sosial Social

- Jumlah penerima manfaat sebanyak 35 orang
- Sebanyak 45 anak (meningkat 8 anak dari tahun sebelumnya) mendapatkan pengetahuan tambahan di luar sekolah formal
- The number of beneficiaries was 35 people
- A total of 45 children (an increase of eight children from the previous year) gained additional knowledge outside of formal schooling

Ekonomi Economy

- Terdapat unit bisnis Cafe Kisik yang memiliki pendapatan sebesar Rp138.750.000, per Desember 2024
- There is a Cafe Kisik business unit that has revenue of Rp138,750,000, as of December 2024.

Lingkungan Environment

- 17.800 Kg sampah anorganik dikelola menjadi produk bernilai ekonomi
- Pengurangan emisi karbon sebesar 8.650 KgCO₂e
- 17,800 Kg of inorganic waste managed into products of economic value
- Carbon emission reduction of 8,650 KgCO₂e

Kesejahteraan Welfare

- 45 anak menunjukkan tren pertumbuhan pengetahuan dan pendidikan
- 12 orang memiliki pekerjaan tetap sebagai pengelola cafe
- 45 children showed a growth trend in knowledge and education
- 12 people have permanent jobs as cafe managers

Dampak dan Capaian Program tahun 2023

Program Impact and Achievement in 2023



Sosial
Social

- Berhasil meningkatkan prestasi 37 anak baik akademik maupun non-akademik
- Managed to improve 37 children's achievements both academic and non-academic



Ekonomi
Economy

- Terdapat unit bisnis Cafe Kisik yang memiliki pendapatan sebesar Rp152.000.000 sampai dengan Desember 2023
- There is a Cafe Kisik business unit that has an income of Rp152,000,000 until December 2023



Lingkungan
Environment

- Berhasil mengurangi sampah laut sebanyak 15.500 Kg dan menjaga 7200m² kawasan pesisir dari sampah
- Managed to reduce 15,500 kg of marine debris and protect 7200m² of coastal area from debris



Kesejahteraan
Welfare

- Meningkatkan kapasitas anggota sebanyak 35 orang dengan 14 jenis pelatihan dan memiliki 3200 koleksi buku
- Increased the capacity of 35 members with 14 types of training and 3200 book collections

Dampak dan Capaian Program tahun 2022

Program Impact and Achievement in 2022



Sosial
Social

- Berhasil meningkatkan prestasi 35 anak baik akademik maupun non-akademik
- Managed to improve 35 children's achievements both academic and non-academic



Ekonomi
Economy

- Terdapat unit bisnis Cafe Kisik yang memiliki pendapatan sebesar Rp108.000.000 sampai dengan Desember 2022
- There is a Cafe Kisik business unit that has an income of Rp108,000,000 until December 2022



Lingkungan
Environment

- Berhasil mengurangi sampah laut sebanyak 14.000 Kg dan menjaga 6000 m² kawasan pesisir dari sampah
- Managed to reduce 14,000 kg of marine debris and protect 6000 m² of coastal area from debris



Kesejahteraan
Welfare

- Meningkatkan kapasitas anggota sebanyak 35 orang dengan 12 jenis pelatihan dan memiliki 2500 koleksi buku
- Increased the capacity of 35 members with 12 types of training and 2500 book collections

Pasti Bisa

Pasti Bisa



SLB NEGERI Pulang pisau merupakan Sekolah Luar biasa yang terletak kurang lebih 1 km dari PLTU Pulang Pisau, memiliki kurang lebih 65 siswa yang terdiri dari 20 siswa sekolah dasar, 23 siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 17 orang siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Dari data siswa diatas kurang lebih 70% dari total siswa merupakan golongan dari keluarga kurang mampu. Permasalahan yang dihadapi oleh SLB Negeri Pulang Pisau yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta jaminan siswa lulusan Sekolah Luar Biasa untuk melanjutkan pendidikan maupun mencari pekerjaan setelah lulus sekolah. Hal tersebut menjadi dorongan bagi UP Pulang Pisau untuk menggali dan menunjukan hasil karya serta potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi yang ada di SLB Negeri Pulang Pisau.



SLB NEGERI Pulang Pisau is a Special School located approximately 1 km from the Pulang Pisau CFPP, with approximately 65 students consisting of 20 elementary school students, 23 junior high school students, and 17 senior high school students. Approximately 70% of these students come from underprivileged families. The problems faced by Pulang Pisau State Special School are inadequate facilities and infrastructure, as well as the guarantee that students graduating from special schools to continue their education or find work after graduating. It has become an impetus for Pulang Pisau GU to explore and show the work and potential of the students in SLB Negeri Pulang Pisau.

Tujuan dari program ini, antara lain:

1. Melatih dan mengasah kemampuan keterampilan siswa dan guru yang berada di SLB Negeri Pulang Pisau
2. Melatih memasarkan produk hasil karya siswa SLB Negeri Pulang Pisau.
3. Membangun kemandirian bagi seluruh siswa SLB.
4. Membuat program usaha untuk pemberdayaan seluruh siswa dan lulusan SLB Negeri Pulang Pisau.
5. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada Masyarakat sekitar.

The objectives of this program, among others:

1. Training and honing the skills of students and teachers in SLB Negeri Pulang Pisau.
2. Training to market products made by students of SLB Negeri Pulang Pisau.
3. Building independence for all SLB students.
4. Creating a business program to empower all students and graduates of SLB Negeri Pulang Pisau.
5. As a form of corporate social responsibility to the surrounding community.

Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Sosial Social

- Jumlah penerima manfaat sebanyak 45 orang
- 3 siswa dan 2 guru mendapatkan pelatihan keterampilan agar bisa ditularkan kepada seluruh siswa dan guru yang ada
- The number of beneficiaries was 45 people
- 3 students and 2 teachers received skills training so that it can be transmitted to all students and teachers available



Ekonomi Economy

- Dari kerajinan yang dihasilkan jika dijual kepada masyarakat umum dapat mendapatkan nilai yang cukup lumayan yaitu sekitar Rp150 ribu untuk tas rajutan dan Rp250 ribu untuk hasil batik tulis khas dayak
- The crafts produced, if sold to the general public, can get a fairly decent value of about Rp150 thousand for knitted bags and Rp250 thousand for the results of Dayak batik writing.



Lingkungan Environment

- Pemanfaatan Limbah kayu di sekitaran Pulang Pisau yang dapat menjadi bahan baku kesenian kriya kayu yang nantinya menjadi keterampilan untuk diajarkan kepada 30 siswa laki-laki
- Utilization of wood waste around Pulang Pisau that can be used as raw material for wood craft art that will later become a skill to be taught to 30 male students



Kesejahteraan Welfare

- 15 siswa sudah dapat menghasilkan kerajinan batik dan kerajinan tangan lain secara mandiri mulai dari pembuatan pola sampai finishing. Hasil tersebut sudah dapat dijual secara mandiri maupun sebagai oleh-oleh/ cinderamata khas UP Pulang Pisau
- 15 students have been able to produce batik and other handicrafts independently from pattern making to finishing. These products can be sold independently or as souvenirs of Pulang Pisau GU.

Dampak dan Capaian Program tahun 2023 Program Impact and Achievement in 2023



Sosial Social

- Pemberdayaan 8 siswa dengan berkebutuhan khusus bertujuan untuk mengembangkan potensi diri agar mempunyai nilai lebih dalam masyarakat
- Empowerment of 8 students with special needs aims to develop their potential to have more value in society



Ekonomi Economy

- 8 siswa mendapat wawasan terkait pembuatan produk yang diharapkan memiliki nilai ekonomi kedepannya
- Eight students got insights related to the making of products that are expected to have economic value in the future



Kesejahteraan Welfare

- Dengan pembinaan dan bimbingan secara terus menerus diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan 8 siswa siswi yang ada di SLB dan dapat membangun insan yang mandiri
- With continuous coaching and guidance, it is hoped that it can improve the welfare of 8 students in SLB and can build independent people

Program Pencegahan *Stunting*, Pemberian Makanan Tambahan Stunting Prevention Program, Supplementary Feeding



Kota Banjarmasin merupakan salah satu kota besar di Kalimantan Selatan masih menghadapi tantangan signifikan dalam upaya penurunan prevalensi *stunting*. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka *stunting* di wilayah ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan status gizi anak balita dan ibu hamil. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah salah satu program intervensi gizi spesifik yang bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi kelompok rentan, seperti ibu hamil dan balita. Program ini diimplementasikan sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah dalam upaya strategi pencegahan *stunting* melalui pemberian makanan bergizi dan bernutrisi.

Tujuan dari program ini, antara lain:

1. Menurunkan angka kejadian *stunting* pada balita di Kota Banjarmasin
2. Memastikan balita mendapatkan nutrisi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal
3. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya keluarga, mengenai pentingnya gizi seimbang
4. Memperkuat kolaborasi antara Perusahaan PLN NP dengan pemerintah kota Banjarmasin, Dinas Kesehatan dan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) untuk menciptakan solusi bersama dalam mengatasi permasalahan *stunting*.

Banjarmasin City, one of the major cities in South Kalimantan, still faces significant challenges in reducing the prevalence of *stunting*. Based on data from the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI), *stunting* rates in this region indicate that strategic efforts are needed to improve the nutritional status of children under five and pregnant women. Supplementary Feeding (PMT) is one of the specific nutrition intervention programs that aims to improve the nutritional intake of vulnerable groups, such as pregnant women and toddlers. This program is implemented as a form of support to government programs in an effort to prevent *stunting* through the provision of nourishing and nutritious food.

The objectives of this program, among others:

1. Reducing the incidence of *stunting* among children under five in Banjarmasin City
2. Ensuring toddlers receive adequate nutrition to support optimal growth and development
3. Providing knowledge to the community, especially families, about the importance of balanced nutrition
4. Strengthening the collaboration between PLN NP Company and the Banjarmasin city government, Health Office, and the *Stunting* Reduction Acceleration Team (TPPS) to create a joint solution to the *stunting* problem.

Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Sosial
Social

- Bantuan pencegahan *stunting* di Banjarmasin senilai Rp139.500.000 diberikan kepada 228 anak, terdiri dari 1.140 kotak susu kemasan 600 gr, serta 228 rak telur ayam (1 rak berisi 30 butir)
- *Stunting* prevention aid in Banjarmasin of Rp139,500,000 was provided to 228 children, consisting of 1,140 boxes of 600 gr milk packaging, as well as 228 shelves of chicken eggs (1 shelf contains 30 eggs).



Ekonomi
Economy

- Menghemat pengeluaran orang tua untuk membeli bahan makanan anak Rp450.000/kepala keluarga/anak
- Mengurangi biaya keluhan *stunting* ke puskesmas
- Saving parents' expenditure on children's food Rp450,000/head of household/child
- Reducing the cost of *stunting* complaints to the health center



Kesejahteraan
Welfare

- 448 orang tua memiliki anak yang cukup akan gizi
- 448 parents have well-nourished children

Ramadhan Berkah Ramadan Blessings



Program ini merupakan program yang dilaksanakan setiap Bulan Ramadhan disetiap tahunnya. PLN NP melakukan serangkaian kegiatan sosial untuk menyambut Ramadhan serta sebagai rasa syukur atas capaian kinerja perusahaan, yaitu Ramadhan Berkah. Ramadhan Berkah adalah kegiatan santunan disekitar Unit PLN NP Group (Unit dan Anak Perusahaan) yang dilakukan secara serentak, dengan memberikan bantuan sembako yang berisikan beras, minyak, gula, me instan, kecap manis, dan uang tunai Rp50.000. Bantuan ini diberikan kepada Masyarakat atau kaum dhuafa ring 1 sekitar unit.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yakni:

1. Bentuk rasa syukur perusahaan atas capaian kinerja Perusahaan
2. Menjalin dan tetap menjaga hubungan yang harmonis dengan Masyarakat
3. Branding perusahaan "PLN Peduli by PLN Nusantara Power".

Melalui program ini, sebesar Rp1,19 Miliar telah disalurkan oleh PLN NP. Sumber anggaran kegiatan ini menggunakan anggaran CSR serta berkolaborasi dengan Lazis, Bakorsirah, Kas PIKK dan juga beberapa dari *employee volunteer*.

This program is carried out every Ramadan every year. PLN NP conducted a series of social activities to welcome Ramadan and as a gratitude for the company's performance achievements, namely Ramadhan Berkah. Ramadhan Berkah is a charity activity around the PLN NP Group Unit (Units and Subsidiaries), which is carried out simultaneously by providing basic food assistance containing rice, oil, sugar, instant noodles, sweet soy sauce, and Rp50,000 cash. This assistance is provided to the community or the poor ring 1, around the unit.

The purpose of this activity is:

1. Gratitude for the Company's performance achievements
2. Establishing and maintaining a harmonious relationship with the Community
3. Company branding "PLN Peduli by PLN Nusantara Power".

Through this program, Rp1.19 billion has been distributed by PLN NP. The budget source for this activity uses the CSR budget and collaborates with Lazis, Bakorsirah, Kas PIKK, and also several employee volunteers.

Dampak dan Capaian Program tahun 2024 Program Impact and Achievement in 2024



Sosial
Social

- 14.054 orang menerima bantuan dari program Ramadhan Berkah
- 14,054 people received assistance from the Ramadhan Berkah program

Dampak dan Capaian Program tahun 2023 Program Impact and Achievement in 2023



Sosial
Social

- 13.018 orang menerima bantuan dari program Ramadhan Berkah
- 13,018 people received assistance from the Ramadhan Berkah program



Program CSR Bidang Hukum dan Tata Kelola

CSR Program on Law and Governance

Hukum & Tata Kelola

Law & Governance

Hukum & Tata Kelola adalah pilar yang berfokus pada *intangible asset* dengan tujuan untuk mendukung upaya perbaikan unit pelaksana maupun program-program *Community Development* yang dijalankan, seperti peningkatan kapasitas pelaksana program, penyusunan *Social Mapping-Rencana Strategis*, pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat, Pengukuran *Social Return On Investment*, penyusunan Dokumen Inovasi Sosial, Penyusunan Dokumen Stakeholder Engagement, Dokumen Kebencanaan dan kebutuhan penguatan kelembagaan kelompok penerima manfaat. Pada tahun 2024, realiasi anggaran Pilar Hukum & Tata Kelola mencapai Rp8,434 Miliar dari Rencana Kerja Anggaran Rp11,071 Miliar atau sebesar 76%.

Capaian kinerja dari pilar Hukum & Tata Kelola pada tahun 2024 antara lain:

1. Pembuatan *Social Mapping-Rencana Strategis* 10 Unit PLN NP
2. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat 2024 di 32 Unit.
3. Pelatihan *Logical Framework Analysis* dan *Social Mapping* untuk Manajemen Dasar
4. *Assessment* Dokumen Hijau 13 Unit
5. *Support PROPER Beyond Compliance* 13 Unit PLN NP.

Law & Governance is a pillar focusing on intangible assets to support efforts to improve the implementing unit, and the Community Development programs carried out, such as increasing the capacity of program implementers, preparing Social Mapping-Strategic Plans, measuring the Community Satisfaction Index, Measuring Social Return On Investment, preparing Social Innovation Documents, Preparing Stakeholder Engagement Documents, Disaster Documents and the need for institutional strengthening of beneficiary groups. In 2024, the budget realization for the Law & Governance Pillar reached Rp 8.434 billion from the Budget Work Plan of Rp 11.071 billion or 76%.

Performance achievements from the Law & Governance pillar in 2024, among others:

1. Social Mapping-Strategic Plan of 10 PLN NP Units
2. Measurement of the 2024 Community Satisfaction Index in 32 Units.
3. Logical Framework Analysis and Social Mapping Training for Basic Management.
4. Green Document Assessment of 13 Units
5. Support PROPER Beyond Compliance for 13 PLN NP Units.



Dokumen Stakeholder Engagement
Stakeholder Engagement Document



Dokumen Pengukuran IKM
IKM Measurement Document



Dokumen Social Mapping
Social Mapping Document

Nusantara Volunteering Program (NVP)

Nusantara Volunteering Program (NVP)

Nusantara Volunteering Program (NVP) adalah Program Sekarelawan sebagai implementasi untuk membangun dan meningkatkan kepedulian komunitas pegawai PLN NPagar terlibat secara aktif dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di seluruh unit PLN se-Indonesia. Program NVP menawarkan manfaat seperti dampak positif terhadap komunitas, peningkatan keterlibatan dan moral karyawan, peningkatan reputasi dan citra perusahaan, peningkatan keterampilan karyawan dan pengembangan profesional, serta kohesi dan kolaborasi tim yang lebih baik. NVP merupakan bagian penting dari strategi yang efektif untuk menunjukkan Komitmen Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan melibatkan karyawan untuk kegiatan sukarela yang bermakna yang menjawab kebutuhan dan solusi atas permasalahan sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2024, terdapat KPI *Subholding* dari PT PLN (Persero) mengenai Keterlibatan karyawan aktif PLN NP dalam pelaksanaan program sosial kemasyarakatan dengan target karyawan yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 4.842 karyawan dan telah terealisasi sebesar 4.848 orang atau mencapai 100,12%. Berikut adalah contoh kegiatan dari NVP berdasarkan kategori:

Nusantara Volunteering Program (NVP) is an implementation of the Sekarelawan Program to build and increase the community awareness of PLN NP employees to be actively involved in the Corporate Social Responsibility Program in all PLN units throughout Indonesia. The NVP program offers benefits such as a positive impact on the community, increased employee engagement and morale, improved corporate reputation and image, enhanced employee skills and professional development, and better team cohesion and collaboration. NVP is a crucial part of an effective strategy to demonstrate the Company's Commitment to Corporate Social Responsibility by engaging employees in meaningful volunteer activities that address needs and solutions to social and environmental issues.

In 2024, there was a Subholding KPI from PT PLN (Persero) regarding the involvement of active employees of PLN NP in the implementation of community social programs with a target of 4,842 employees who participated in these activities, and 4,848 people have been realized or reached 100.12%. The following are examples of activities from NVP by category:



Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

Management of Operational Impact on Local Communities

[GRI 413-2][OJK F.23]

PLN NP berkomitmen untuk memastikan bahwa operasionalnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar dengan menerapkan pemantauan dan pengelolaan dampak sosial serta lingkungan secara berkelanjutan. Melalui berbagai instrumen seperti Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), serta Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) untuk penilaian PROPER, perusahaan terus memantau dan mengevaluasi dampak operasionalnya. Selain itu, penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahun menjadi wujud transparansi kepada pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan PLN NP untuk memahami kebutuhan masyarakat, mengidentifikasi kelompok rentan, menciptakan peluang kerja, serta menangani keluhan dengan cepat dan tepat. Dengan demikian, perusahaan dapat merancang berbagai program tanggapan yang tidak hanya mengatasi potensi dampak, tetapi juga membawa manfaat nyata bagi komunitas sekitar.

PLN NP is committed to ensuring that its operations do not cause negative impacts on surrounding communities by implementing sustainable monitoring and management of social and environmental impacts. Through various instruments such as the Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Management Performance Summary Document (DRKPL) for PROPER assessment, the Company continues to monitor and evaluate its operational impacts. In addition, the publication of the Sustainability Report every year is a form of transparency to stakeholders. This approach allows PLN NP to understand community needs, identify vulnerable groups, create employment opportunities, and handle complaints quickly and appropriately. Thus, the Company can design various response programs that not only address potential impacts, but also bring real benefits to the surrounding community.

Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

Efforts to Manage the Operational Impact on Local Communities

Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Pra Konstruksi Pre-Construction		
Pengadaan Lahan Land Acquisition	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	- Menyediakan kotak saran untuk menampung keluhan dari masyarakat - Berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan instansi terkait di wilayah tersebut - Melibatkan instansi terkait dalam proses pengadaan lahan - Providing a suggestion box to accommodate complaints from the community - Coordinating with local government and related agencies in the area - Involving relevant agencies in the land acquisition process
Sosialisasi Proyek Project Socialization	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	- Menyediakan kotak saran untuk menampung keluhan dari masyarakat - Melakukan sosialisasi untuk memberikan informasi yang benar dan jelas pada warga tentang manfaat dan resiko kegiatan bagi masyarakat sekitar - Berkoordinasi dengan Pemerintah setempat terkait rencana kegiatan - Providing a suggestion box to accommodate complaints from the community - Conducting socialization to provide correct and clear information to residents about the benefits and risks of activities for the surrounding community - Coordinating with the local government regarding the activity plan

Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Konstruksi Construction		
Rekrutmen Tenaga Kerja Konstruksi Recruitment of Construction Labor	Peningkatan kesempatan kerja Increased employment opportunities	- Memasang pengumuman rencana penerimaan tenaga kerja konstruksi yang memuat jumlah, kualifikasi dan mekanisme perekrutan tenaga kerja di wilayah tersebut - Mengutamakan tenaga kerja lokal dengan target perekrutan minimal 30% dari total kebutuhan tenaga kerja konstruksi - Mewajibkan kontraktor untuk mengutamakan tenaga kerja lokal - Berkoordinasi dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat terkait pemenuhan persyaratan perekrutan tenaga kerja lokal sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 4 Men/1980 tentang Wajib Laport Lowongan Pekerjaan - Placing an announcement of the construction labor recruitment plan that contains the number, qualifications, and mechanism for recruiting workers in the region. - Prioritizing local labor with a recruitment target of at least 30% of the total construction labor needs - Requiring contractors to prioritize local labor - Coordinating with the local Social and Manpower Office regarding the fulfillment of local labor recruitment requirements in accordance with the Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 4 Men/1980 concerning Mandatory Reporting of Job Vacancies
Rekrutmen Tenaga Kerja Konstruksi Recruitment of Construction Labor	Peningkatan pendapatan masyarakat Increased community income	- Membuat kontrak kerja yang memuat upah, lama waktu kerja serta hak pekerja - Memberikan upah minimal sesuai upah minimum yang berlaku di wilayah tersebut - Memastikan kontraktor untuk memberikan upah minimal sesuai upah minimum yang berlaku di wilayah tersebut - Berkoordinasi dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat terkait pemenuhan persyaratan perekrutan tenaga kerja lokal - Making work contracts that contain wages, length of working time, and workers' rights - Providing minimum wages in accordance with the prevailing minimum wage in the region - Ensuring contractors provide minimum wages in accordance with the applicable minimum wage in the region. - Coordinating with the local Social and Manpower Office regarding the fulfillment of local labor recruitment requirements.
Mobilisasi Peralatan dan Material Equipment and Materials Mobilization	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	- Melakukan mobilisasi peralatan dan material secara bertahap - Memberikan informasi yang benar dan jelas pada penduduk tentang rencana mobilisasi peralatan dan material pada saat sosialisasi - Menyediakan media bagi masyarakat untuk menyampaikan aduan, saran dan masukan antara lain berupa pos/kotak saran, saluran kontak aduan, forum komunikasi masyarakat dan lain-lainnya - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan wilayah setempat terkait perizinan pengangkutan barang khusus yang dipersyaratkan - Mobilizing equipment and materials gradually - Providing correct and clear information to the population about the plan to mobilize equipment and materials during socialization. - Providing media for the community to submit complaints, suggestions, and input, among others, in the form of a post/suggestion box, complaint contact channel, community communication forum, and others. - Coordinating with the local Transportation Agency regarding the required special goods transportation permit
Penyiapan Lahan Land Preparation	Peningkatan potensi banjir Increased flood potential	- Membuat saluran/penyaluran air limpasan menjadi beberapa jalur dan terhubung ke badan air penerima terdekat (sungai) - Mengendalikan arah limpasan dari aliran liar yang berasal dari area lebih tinggi dan mengarahkan ke saluran pengumpul dan penyalur yang terintegrasi dengan saluran lainnya di area tapak dan saluran pelepas. - Membuat kolam penampung sementara dua kompartemen (pengendap dan pemulih) dengan dimensi kolam dapat menahan dan mengatur pembuangan air yang dapat menimbulkan banjir daerah bawahan. - Membuat sediment trap pada saluran/penyaliran air limpasan sesuai dengan kebutuhan - Make channels/channeling runoff water into several paths and connect to the nearest receiving water body (river) - Controlling the direction of runoff from wild flows originating from higher areas and directing it to collecting and channeling channels integrated with other channels in the site area and release channels. - Creating a two-compartment temporary storage pond (settling and restoring) with the dimensions of the pond can hold and regulate the discharge of water that can cause flooding of subordinate areas. - Creating sediment traps in runoff water channels/flows as needed.



Social



Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Operasi Operations		
Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Recruitment of Operations Labor	Peningkatan kesempatan kerja Increased employment opportunities	1. Memasang pengumuman rencana penerimaan tenaga kerja operasi yang memuat jumlah, kualifikasi dan mekanisme perekrutan tenaga kerja di wilayah tersebut 2. Memprioritaskan tenaga kerja lokal minimal 50% dari total kebutuhan tenaga kerja operasional non skill 3. Berkoordinasi dengan Aparat setempat terkait rencana penerimaan tenaga kerja tahap operasi. 4. Melaporkan lowongan pekerjaan kepada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat 1. Posting an announcement of the operation's labor recruitment plan that includes the number, qualifications, and mechanism for recruiting workers in the region. 2. Prioritizing local labor at least 50% of the total non-skilled operational labor needs 3. Coordinating with local authorities regarding the operation stage labor recruitment plan. 4. Reporting job vacancies to the local Social and Labor Office
Rekrutmen Tenaga Kerja Operasi Recruitment of Operations Labor	Peningkatan pendapatan masyarakat Increased community income	1. Membuat kontrak kerja yang memuat upah, lama waktu kerja serta hak pekerja 2. Memberikan upah minimal sesuai upah minimum yang berlaku di wilayah tersebut 3. Memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berusaha di sekitar lokasi kegiatan 1. Making a work contract that contains wages, length of working time, and workers' rights 2. Providing minimum wages in accordance with the prevailing minimum wage in the region 3. Providing opportunities for local communities to do business around the location of activities
Pengoperasian pembangkit Power plant operations	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	1. Memberikan CSR kepada warga melalui program pengembangan kesejahteraan masyarakat 2. Menjalin komunikasi dengan kelompok masyarakat terkait kegiatan operasional pembangkit melalui Forum Komunikasi antara pemrakarsa dengan perwakilan masyarakat 3. Menyediakan forum pengaduan 4. Berkoordinasi dengan pemerintahan setempat terkait operasional PLTS IKN 5. Menindaklanjuti jika terdapat komplain/protes warga 4. Berkoordinasi dengan aparat setempat 1. Providing CSR to residents through community welfare development programs 2. Establishing communication with community groups related to power plant operational activities through a Communication Forum between the proponent and community representatives 3. Provide a complaint forum 4. Coordinating with the local government regarding the operation of IKN SPP 5. Following up if there are complaints/protests from residents 6. Coordinating with local authorities
Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar FABA Utilization of Registered Non-B3 Waste (FABA)	Penurunan kualitas udara Decline in air quality	1. Melakukan penyiraman pada lokasi kegiatan 2. Pemagaran atau penutupan area setempat dengan batas luar 2. Melakukan penghijauan di sekeliling lokasi kegiatan 1. Watering the activity site 2. Fencing or enclosing the local area with outer boundaries 3. Greening the area around the activity site
Penimbunan Limbah Non B3 Terdaftar (FABA) di area ash disposal Storage of Registered Non-B3 Waste (FABA) in the ash disposal area	Penurunan kualitas udara Decline in air quality	1. Penerapan <i>close system transfer</i> dalam penanganan ash 2. Mematuhi peraturan prosedur penimbunan ash disposal yang berlaku 3. Pembuatan <i>green belt</i> di lokasi ash disposal dengan jarak tanam 2 meter 4. Pengaturan kecepatan <i>buldozer</i> dalam penimbunan ash 1. Implementing a closed system transfer in ash handling 2. Compliance with applicable ash disposal procedures 3. Creating a green belt at the ash disposal site with a planting distance of 2 meters 4. Regulating the speed of bulldozers in ash disposal

Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Penimbunan batubara Coal storage	Penurunan kualitas udara Decline in air quality	1. Penyemprotan batubara yang <i>moisture</i> nya kurang di kapal / tongkang 2. Penerapan <i>close system transfer</i> dari <i>ship unloader</i> sampai ke penimbunan 3. Mematuhi prosedur penimbunan batu bara mulai dari kapal sampai di <i>coal yard</i> yang ditetapkan 4. Penyediaan dan perawatan peralatan penyemprotan debu dan pengoperasian secara berkala di lokasi sumber timbulan debu 5. Pembatasan kecepatan alat timbun batu bara 6. Pemagaran lokasi penimbunan batu bara 7. Pembatasan tinggi timbunan dengan tidak melebihi pembatas 8. Tinggi <i>stockpile</i> maksimal 15 meter dengan kemiringan 45 derajat 9. Pelatihan kepada petugas inti pelabuhan dan penimbunan batu bara mengenai K3L dan peraturan yang berlaku 1. Spraying coal with low moisture content on ships/barges 2. Implementation of a closed system transfer from the vessel unloader to the disposal site 3. Compliance with coal disposal procedures from the vessel to the designated coal yard 4. Provision and maintenance of dust spraying equipment and regular operation at dust source locations 5. Speed restrictions for coal disposal equipment 6. Fencing of the coal disposal site 7. Limiting stockpile height to not exceed the limit 8. Maximum stockpile height of 15 meters with a 45-degree slope 9. Training for port and coal stockpiling personnel on occupational health and safety, and environment (K3L) and applicable regulations
Operasional boiler Boiler operations	Penurunan kualitas udara Decline in air quality	1. Penggunaan bahan baku dengan kadar sulfur rendah 2. Pemakaian burner NOx rendah 3. Penggunaan tinggi cerobong yang memadai 4. Evaluasi rutin kualitas udara pada lokasi PLTU dan lingkungan pemukiman warga sekitar PLTU 5. Melengkapi instalasi boiler dengan peralatan otomatis pencatat parameter emisi secara kontinyu 6. Membuang emisi gas melalui cerobong yang dilengkapi dengan saran pendukung pengambilan sampel dan alat pengaman sesuai peraturan 7. Penggunaan dan perawatan <i>Electrostatic Precipitator</i> 1. Use of raw materials with low sulfur content 2. Use of low NOx burners 3. Use of adequate high chimneys 4. Regular evaluation of air quality at the power plant site and the surrounding residential areas 5. Equipping the boiler installation with automatic equipment to continuously record emission parameters 6. Disposing of gas emissions through chimneys equipped with sampling support devices and safety equipment in accordance with regulations 7. Use and maintenance of electrostatic precipitators
Pengoperasian pelabuhan bongkar muat Port loading and unloading operations	Penurunan kualitas udara Decline in air quality	1. Pemberian <i>incloser</i> pada peralatan yang menimbulkan kebisingan tinggi 2. Perawatan peralatan secara berkala 3. Pemberian pelindung telinga bagi pekerja yang berisiko terkena dampak peningkatan kebisingan 1. Installation of enclosures on equipment that generates high noise levels 2. Regular maintenance of equipment 3. Provision of ear protection for workers at risk of exposure to increased noise levels
Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar FABA Utilization of Registered Non-B3 Waste (FABA)	Penurunan kualitas air tanah penduduk dan air permukaan Decline in the quality of groundwater and surface water	1. Membuat saluran drainase disekeliling lokasi kegiatan 2. Tidak membuang air sisa cucian lantai atau air limpasan proses pemanfaatan FABA ke tanah 3. Mengalirkan air limpasan dari lokasi kegiatan ke tempat pengolahan atau ke <i>ash run off pond</i> 1. Construction of drainage channels around the activity site 2. Do not discharge floor washing water or process runoff water from FABA utilization into the ground 3. Divert runoff water from the activity site to a treatment facility or ash runoff pond



Social



Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Penimbunan Limbah Non B3 Terdaftar (FABA) di area <i>ash disposal</i> Storage of Registered Non-B3 Waste (FABA) in the ash disposal area	Penurunan kualitas air tanah penduduk dan air permukaan Decline in the quality of groundwater and surface water	1. Pemasangan sistem pendeteksi kebocoran pada lokasi <i>ash yard</i> 2. Melakukan pemanfaatan <i>ash yard</i> 3. Pemasangan lapisan geomembran 4. Penyediaan <i>run off pond</i> 5. Evaluasi rutin kualitas air tanah 1. Installation of a leak detection system at the ash yard site 2. Conducting ash yard utilization 3. Installation of a geomembrane layer 4. Providing a runoff pond 5. Routine evaluation of groundwater quality
Penggunaan sumber air dan air tanah untuk kegiatan pemeliharaan dan <i>make up boiler</i> Use of water sources and groundwater for maintenance and boiler make-up activities	Penurunan kuantitas sumber air dan air tanah Decline in the quality of water source and groundwater	1. Pembangunan tandon air bersih untuk masyarakat yang terkena dampak kesulitan air bersih pada masa kemarau akibat kegiatan PLTU 1. Construction of clean water reservoirs for communities affected by clean water shortages during the dry season due to CFPP activities
Pemeliharaan kolam labuh bongkar muat Maintenance of mooring ponds	Penurunan kualitas air laut Decline in the quality of seawater	1. Melaksanakan pemeliharaan alur pelayaran dan kolam labuh sesuai dengan SOP pengerukan 2. Melaksanakan pemantauan terhadap kualitas air laut setiap 6 bulan sekali 1. Maintenance of shipping lanes and anchorage pools in accordance with dredging SOPs. 2. Monitoring of seawater quality every six months
Pengoperasian pelabuhan bongkar muat Operation of loading and unloading ports	Penurunan kualitas air laut Decline in the quality of seawater	1. Mematuhi prosedur <i>loading</i> dan <i>unloading</i> yang ditetapkan 2. Modifikasi <i>ship unloader</i> dengan penerapan <i>close system transfer</i> untuk menghindari ceceran jatuh ke perairan 3. Lantai kegiatan bongkar muat dibuat kedap air dan dilengkapi saluran pembuangan menuju kolam penampungan 1. Compliance with established loading and unloading procedures. 2. Modification of vessel unloaders with the implementation of a closed transfer system to prevent spillage into the water. 3. The loading and unloading area is watertight and equipped with drainage channels leading to a retention pond.
Penimbunan batubara Coal storage	Penurunan kualitas air laut Decline in the quality of seawater	1. Pembuatan tanggul di sekeliling penimbunan batubara dengan dilengkapi saluran pembuangan menuju ke kolam penampungan 1. Construction of embankments around coal storage areas equipped with drainage channels leading to a retention pond
Penggunaan air laut sebagai media pendingin yang dikembalikan lagi ke laut setelah proses Use of seawater as a cooling medium that is returned to the sea after the process	Penurunan kualitas air laut Decline in the quality of seawater	1. Penggunaan sistem pengaliran air bekas pendingin menjadi aliran super kritis sehingga kontak dengan udara lebih baik 2. Menaati baku mutu air limbah titik penataan 3. Bekerjasama dengan lab yang terakreditasi dalam pengujian kualitas lingkungan 4. Menggunakan <i>open canal</i> yang menjorok ke laut dengan jarak yang disesuaikan dengan penurunan suhu sesuai ketentuan 1. Use of a system to convert used cooling water into a supercritical flow for better contact with air. 2. Compliance with wastewater quality standards. 3. Collaborating with accredited laboratories for environmental quality testing. 4. Using an open canal extending into the sea with a distance adjusted to temperature reduction in accordance with regulations.
Pengoperasian unit turbin generator Operation of turbine generator units	Penurunan kualitas air laut Decline in the quality of seawater	1. Mengalirkan air limbah melalui kanal tertutup 2. Pengoperasian <i>oil separator</i> 3. Pengoperasian STP air limbah domestik 4. <i>Coal yard run off</i> dialirkan menuju <i>settle rain water</i> basin sebelum dialirkan ke badan air atau dilakukan <i>reuse</i> 5. Meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan lingkungan 6. Memenuhi ketentuan dalam izin pembuangan limbah cair (IPLC) 1. Discharging wastewater through closed canals. 2. Operate oil separators. 3. Operate domestic wastewater treatment plants. 4. Coal yard runoff is discharged into rainwater settling basins before being discharged into water bodies or reused. 5. Improving discipline in environmental management. 6. Comply with the provisions of the liquid waste discharge permit (IPLC).

Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Kegiatan operasi sistem pembangkit yang menghasilkan FABA Operation of power generation systems that produce FABA	Timbulan limbah non B3 terdaftar (FABA) dari hasil pembakaran batubara Generation of registered non-B3 waste (FABA) from coal combustion	1. Menampung sementara sisa pembakaran batubara di silo 2. Melengkapi <i>ash yard</i> dengan <i>geomembran</i> HDPE <i>geonet</i> 3. Mengalirkan air lindi ke kolam pengolahan lair lindi 4. Melakukan pemanfaatan FABA 1. Temporarily store coal combustion residues in silos. 2. Equipping the ash yard with HDPE geonet geomembrane 3. Discharging leachate into the leachate treatment pond 4. Utilizing FABA
Pemeliharaan kolam labuh Maintenance of mooring ponds	Gangguan biota laut Disturbance of marine life	1. Melaksanakan pemeliharaan alur pelayaran dan kolam labuh sesuai dengan SOP pengerukan 2. Melaksanakan pemantauan kualitas air laut setiap 6 bulan sekali 1. Maintaining navigation channels and anchorage ponds in accordance with dredging SOPs 2. Conducting seawater quality monitoring every six months
Penggunaan air laut sebagai media pendingin yang dikembalikan lagi ke laut setelah proses Use of seawater as a cooling medium that is returned to the sea after the process	Gangguan biota laut Disturbance of marine life	1. Pembuatan <i>artificial reef</i> di perairan sekitar <i>outlet</i> pendingin 2. Pembuatan area batas aktivitas manusia di sekitar <i>artificial reef</i> 3. Melibatkan masyarakat dalam mengelola <i>artificial reef</i> 1. Creating artificial reefs in the waters around the cooling outlet 2. Establishing a human activity boundary zone around the artificial reef 3. Involving the community in managing the artificial reef
Pengoperasian unit turbin <i>generator</i> Operation of turbine generator units	Gangguan biota laut Disturbance of marine life	1. Membuat saluran <i>canal</i> yang panjang untuk memberikan waktu pendinginan 2. Melakukan pelestarian tanaman bakau, mangrove, dan ekosistem hutan di sekitar lokasi PLTU dengan melibatkan masyarakat sekitar 1. Constructing a long canal to provide cooling time 2. Conducting conservation of mangrove plants, mangroves, and forest ecosystems around the CFPP site by involving the local community
Pengoperasian unit turbin <i>generator</i> Operation of turbine generator units	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	1. Melakukan sosialisasi kepada nelayan lokal dengan bekerjasama dan koordinasi dengan aparat pemerintahan setempat 2. Menjalin komunikasi intensif dengan masyarakat setempat serta menampung saran dan masukan untuk ditindaklanjuti, sepanjang menjadi kewajiban pemrakarsa 3. Menginformasikan hasil-hasil program pemantauan lingkungan kepada masyarakat dan instansi terkait 4. Pembentukan posko (wadah komunikasi) yang bisa menjembatani hubungan / komunikasi dengan masyarakat 1. Socializing with local fishermen in cooperation and coordination with local government officials. 2. Establishing intensive communication with the local community and collecting suggestions and input for follow-up, as long as it is the initiator's responsibility. 3. Informing the community and relevant agencies of the results of the environmental monitoring program. 4. Establishing a command post (communication center) that can bridge relations/ communication with the community.
Pengoperasian <i>boiler</i> Operation of boilers	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	1. Pengoperasian unit pengendalian kualitas udara 2. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat di sekitar lokasi pembangkit 1. Operating an air quality control unit 2. Maintaining good communication with the community around the power plant location
Operasional PLTU Operation of CFPP	Perubahan persepsi masyarakat Changes in society's perception	1. Sosialisasi mengenai dampak kegiatan dan penanganannya kepada masyarakat 2. Membina hubungan baik dengan masyarakat dengan program <i>community development</i> 1. Socializing the impact of activities and their management to the community 2. Fostering good relations with the community through community development programs

Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operations	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Pasca Operasi Post-Operation		
Demobilisasi Peralatan dan Material Sisa Bongkaran Demobilization of Equipment and Demolition Materials	Penurunan kualitas udara Decreased air quality	1. Menutup rapat kendaraan pada saat kegiatan pengangkutan peralatan dan sisa material menggunakan terpal dan diikat dengan baik untuk menghindari ceceran di jalan jika mengangkut material yang mudah tercecer 2. Melakukan penyiraman saat musim kemarau pada ruas jalan yang dilalui kendaraan-kendaraan berat sepanjang 100 m dari pintu keluar-masuk tapak proyek 3. Melakukan perawatan kendaraan angkut secara berkala 4. Membatasi kecepatan kendaraan maksimal 40 km/jam saat melintasi permukiman 1. Covering the vehicle tightly during the transportation of equipment and remaining materials using tarpaulins and tying properly to avoid splashing on the road if transporting materials that are easily scattered. 2. Conducting watering during the dry season on the road section traveled by heavy vehicles along 100 m from the entrance and exit of the project site 3. Carrying out periodic maintenance of transport vehicles 4. Limiting vehicle speed to a maximum of 40 km/hour when crossing settlements
Demobilisasi Peralatan dan Material Sisa Bongkaran Demobilization of Equipment and Demolition Materials	Peningkatan kebisingan Increased noise	1. Membatasi kecepatan kendaraan maksimal 40 km/jam saat melintasi pemukiman 2. Melakukan penjadwalan kegiatan pengangkutan untuk mencegah terjadinya antrian 1. Limiting vehicle speed to a maximum of 40 km/hour when crossing settlements. 2. Scheduling transportation activities to prevent queuing.
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	Penurunan kesempatan kerja Decreased employment opportunities	1. Bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada para pekerja. 2. Berkoordinasi dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat dalam merencanakan dan melaksanakan pelatihan keterampilan kepada para pekerja 1. Cooperating with the local Social and Manpower Office to provide skills training to workers. 2. Coordinating with the local Social and Manpower Office in planning and implementing skills training for workers.
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	Penurunan tingkat pendapatan Decrease in income level	1. Memenuhi seluruh kesepakatan dalam proses pemutusan hubungan kerja yang termuat dalam kontrak kerja pada awal perekrutan 2. Berkoordinasi dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat dalam merencanakan dan melaksanakan pelatihan keterampilan kepada para pekerja 1. Fulfilling all agreements in the termination of employment process contained in the employment contract at the beginning of recruitment 2. Coordinating with the local Social and Labor Office in planning and implementing skills training for workers

Pengelolaan dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat lokal juga mencakup pemukiman kembali (*displacement*) apabila terdapat kegiatan Perusahaan yang dinilai perlu dilakukan pemukiman kembali. Pada tahun 2024, pembangunan infrastruktur pembangkitan Perusahaan tidak sampai menimbulkan dampak *displacement* penduduk daerah sekitar, karena pembangunan dilakukan pada wilayah yang tidak terdapat pemukiman warga di sekitarnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak *displacement* dan jumlah orang yang terkena dampak hingga pemberian kompensasi akibat kegiatan *displacement* yang dapat disajikan di tahun 2024. [G4-DMA-former EU20, EU22]

The management of the impact of the Company's operations on local communities also includes resettlement (*displacement*) if there are Company activities that are considered necessary for resettlement. In 2024, the construction of the Company's electric power generator infrastructure did not cause displacement of local residents because the construction was carried out in an area where there were no settlements in the vicinity. Therefore, no data on the management of displacement impacts and the number of people affected by the provision of compensation due to displacement activities can be presented in 2024. [G4-DMA-former EU20, EU22]

Evaluasi Dampak Sosial terhadap Masyarakat

Social Impact Evaluation on the Society

Indeks Kepuasan Masyarakat

Community Satisfaction Index

[GRI 413-1]

Sebagai upaya memastikan efektivitas dan kebermanfaatan program CSR, PLN NP secara rutin mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) setiap tahun. Pengukuran ini menjadi tolok ukur penting dalam mengevaluasi dampak serta penerimaan program CSR di tengah komunitas, sekaligus menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas inisiatif sosial pada periode berikutnya.

Pada tahun 2024, PLN NP telah melaksanakan pengukuran IKM terhadap kinerja program CSR pada masing-masing unit Pembangkit. Secara keseluruhan, nilai IKM yang dihasilkan masuk dalam kategori sangat puas dengan rincian sebagai berikut:

In an effort to ensure the effectiveness and usefulness of CSR programs, PLN NP routinely measures the Community Satisfaction Index (SMI) every year. This measurement is an important benchmark in evaluating the impact and acceptance of CSR programs in the community, as well as a basis for improving the quality of social initiatives in the following period.

In 2024, PLN NP conducted an IKM measurement of the performance of CSR programs in each Power Plant unit. Overall, the resulting IKM value is in the very satisfied category with the following details:

Hasil Pengukuran IKM Tahun 2022-2024

2022-2024 IKM Assessment Result

Unit yang Dilakukan Pengukuran Unit Performing the Assessment	Hasil IKM 2024 IKM Result 2024	Kategori Nilai Score Category	Mitra/Vendor Penilai Assessment Partner/Vendor	Hasil IKM 2023 IKM Result 2023	Hasil IKM 2022 IKM Result 2022
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	93,38	Sangat Puas Very Satisfactory	IPB University	93,31	95,36
UP Muara Karang Muara Tawar GU	95,96		IPB University	93,80	90,81
UP Cirata Cirata GU	94,33		IPB University	87,37	92,53
UP Gresik Gresik GU	89,74		IPB University	96,16	93,05
UP Brantas Brantas GU	93,67		IPB University	89,43	97,59
UP Paiton Paiton GU	93,81		IPB University	94,15	90,42
UP Indramayu Indramayu GU	93,19		IPB University	89,21	96,51
UP Rembang Rembang GU	94,81		IPB University	96,95	92,47
UP Pacitan Pacitan GU	90,21		IPB University	90,43	94,27
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	92,58		IPB University	92,45	87,02
UP Arun Arun GU	95,74		IPB University	96,90	98,75
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	93,53		IPB University	90,37	93,22
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	88,6		IPB University	89,82	94,69
UP Tenayan Tenayan GU	96,83		IPB University	96,71	94,49

Unit yang Dilakukan Pengukuran Unit Performing the Assessment	Hasil IKM IKM Result 2024	Kategori Nilai Score Category	Mitra/Vendor Penilai Assessment Partner/Vendor	Hasil IKM IKM Result 2023	Hasil IKM IKM Result 2022
UP Punagaya Punagaya GU	95,58	Sangat Puas Very Satisfactory	IPB University	Belum dilakukan pengukuran karena pelimpahan aset pembangkit terjadi pada tahun 2023 No measurements have been taken yet because the transfer of power plant assets happened in 2023	
UP Belawan Belawan GU	99,30		IPB University		
UP Pandan Pandan GU	96,22		IPB University		
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	95,74		IPB University		
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	96,83		IPB University		
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	87,26		IPB University		
UP Sebalang Sebalang GU	83,63		IPB University		
UP Tarahan Tarahan GU	80,84		IPB University		
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	96,59		IPB University		
UP Palangkaraya Palangkaraya GU	96,13		IPB University		
UP Kapuas Kapuas GU	83,72		IPB University		
UP Kaltimra Kaltimra GU	92,24		IPB University		
UP Minahasa Minahasa GU	88,00		IPB University		
UP Kendari Kendari GU	91,36		IPB University		
UP Gorontalo Gorontalo GU	87,58		IPB University		
UP Bakaru Bakaru GU	97,52		IPB University		
IKM Korporat Corporate IKM	92,50	Sangat Puas Very Satisfactory		92,43	92,95

Pengukuran SR0I

SR0I Assessment

[GRI 413-1]

Selain menggunakan IKM, PLN NP juga mengukur dampak sosial program CSR melalui metode *Social Return on Investment* (SR0I). Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menilai manfaat nyata dari program yang dijalankan secara kuantitatif dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui SR0I, PLN NP tidak hanya mengidentifikasi dan menilai dampak yang dihasilkan, tetapi juga menghitung nilai manfaat yang diperoleh masyarakat dibandingkan dengan investasi yang telah dikeluarkan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program, memastikan bahwa setiap Rupiah yang diinvestasikan memberikan dampak sosial yang optimal dan berkelanjutan bagi komunitas sekitar.

In addition to using IKM, PLN NP measures the social impact of CSR programs through the Social Return on Investment (SR0I) method. This approach allows companies to quantitatively assess the real benefits of their programs by considering economic, social, and environmental aspects. Through SR0I, PLN NP not only identifies and assesses the impacts generated but also calculates the value of the benefits obtained by the community compared to the investment that has been spent. Thus, the Company can acquire a more comprehensive picture of the effectiveness of the program, ensuring that every Rupiah invested provides an optimal and sustainable social impact for the surrounding community.

Hasil Pengukuran SROI Tahun 2024

SROI Assessment Result in 2024

Unit yang Dilakukan Pengukuran Unit Assessed	Mitra/Vendor Partner/Vendor	Nama Program Name of Program	Hasil Pengukuran SROI 2024 SROI Assessment Result 2024
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Social development studies center UGM	Jala Belanak (Jaring Lestari Alam, Pemberdayaan nelayan berketahanan iklim) Jala Belanak (Jaring Lestari Alam, Empowering climate-resilient fishermen)	5,22
UP Indramayu Indramayu GU	Yayasan Yosae Karya Indonesia	Rumah Inkubasi 2024 Incubation House 2024	3,68
UP Rembang Rembang GU	PROSPECT (PT Arjuna Wijaya Karya)	Kapal Pesiar Cruise Ship	2,96
UP Muara Karang Muara Karang GU	SDGs Center Universitas Padjajaran	Cerita Nusantara Nusantara Story	2,31
UP Gresik Gresik GU	Social Development Studies Center UGM	Asa Bergending (Aman Sehat Berdaya Perempuan Gending) Asa Bergending (Safe, Healthy, Empowered Gending Women)	3,48
UP Paiton Paiton GU	PROSPECT (PT Arjuna Wijaya Karya)	PAMAN (Petrani Aren Mandiri) PAMAN (Independent Aren Farmer)	2,53
UP Punagaya Punagaya GU	Wisnu Al Amin PSDK	Tirta Turatea (Sistem Inovasi Air Terpadu untuk Masyarakat Sehat, Adil, dan Sejahtera) Tirta Turatea (Integrated Water Innovation System for Healthy, Fair, and Prosperous Society)	1,60
UP Cirata Cirata GU	Trieka Social and Environt mental Consulting	Lentera Hijau (Kelompok Ciecra dan Kelompok Eci)	2,70
	PT Interdev Prakarsa	Green Lantern (Ciecra Group and Eci Group)	
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	IPB University	SIPANDU & DESI (Sistem Pengembangan Agrikultur Terpadu Desa Sinergi Energi) SIPANDU & DESI (Energy Synergy Village Integrated Agriculture Development System)	2,96

Pada perhitungan rasio SROI 2024 diatas, diketahui bahwa setiap program CSR mendapatkan nilai yang positif dengan hasil tertinggi diraih oleh Program Jala Belanak di UP Muara Tawar yaitu sebesar 5,22. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 yang diinvestasikan akan menghasilkan nilai pengembangan sosial sebesar Rp5,22. Adapun informasi terkait cara pembacaan hasil pengukuran SROI ini berlaku untuk seluruh Unit-Unit yang melakukan pengukuran SROI tersebut.

In the calculation of the 2024 SROI ratio above, it is known that each CSR program gets a positive value, with the highest result achieved by the 2024 Incubation House Program in the Indramayu Unit, which is 3.68. This means that every Rp1 invested will generate a social development value of Rp3.68. The information related to how to read the results of this SROI measurement applies to all Units that carry out the SROI measurement.

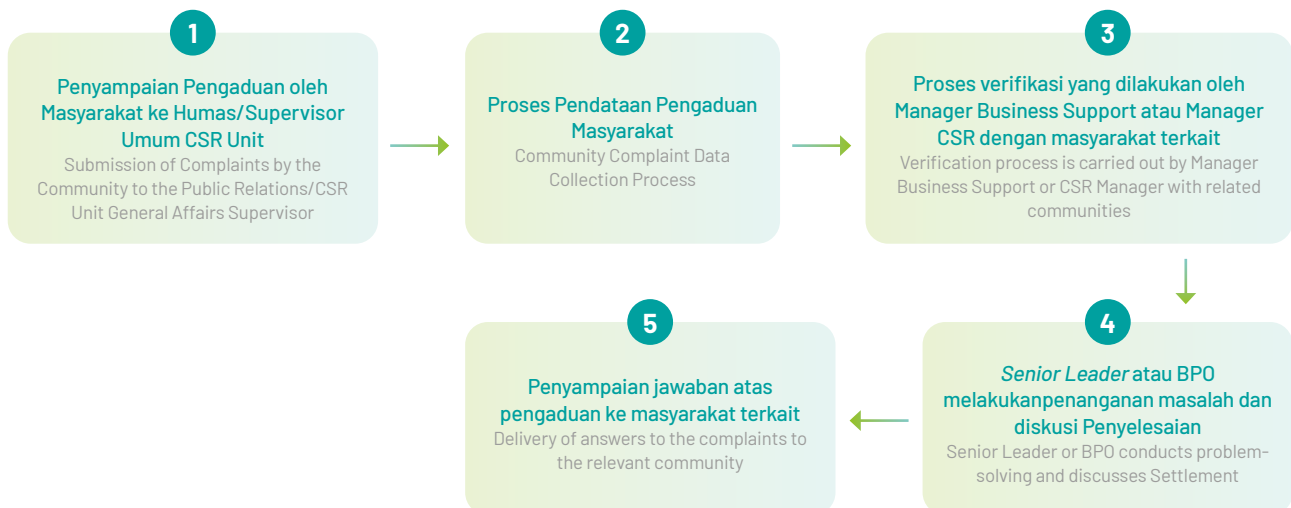
Penanganan Pengaduan Masyarakat Public Complaint Handling

[GRI 3-3, 413-1][OJK F.24]

PLN NP menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan saran, kritik maupun keluhan kepada Perusahaan atas dampak operasi yang ditimbulkan melalui surat resmi, *e-mail*, telepon, *website* maupun tatap muka langsung dengan mendatangi Unit-Unit Pembangkit yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu, masyarakat juga dapat menyampaikan keluhan pada saat dilaksanakan survei kepuasan masyarakat maupun saat kegiatan pelaksanaan program CSR berlangsung.

PLN NP provides a means for the community to submit suggestions, criticisms, and complaints to the Company regarding the impact of operations through official letters, e-mail, telephone, website, and face-to-face by visiting the Generating Units around their neighborhood. In addition, the community can submit complaints during community satisfaction surveys or CSR program implementation activities.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat Community Complaint Handling Mechanism



Pada tahun 2024, PLN NP tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasi perusahaan. Hal ini menandakan bahwa upaya perusahaan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan telah berjalan dengan baik, serta adanya komunikasi yang efektif dengan masyarakat sekitar.

In 2024, PLN NP received no complaints from the community regarding the impact of the Company's operations. It indicates that the Company's efforts in managing social and environmental impacts have run well, and there is effective communication with the surrounding community.



Tata Kelola





Governance



Tata Kelola Governance

Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Tata Kelola Keberlanjutan

Building Sustainable Future Through
Sustainability Governance

PLN NP menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi strategis untuk mendukung keberlanjutan dan kinerja operasional yang optimal. Penerapan GCG diperkuat dengan *hard structure* dan *soft structure*, serta diintegrasikan dengan prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam setiap aspek strategi, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan usaha. Pendekatan ini memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

PLN NP places Good Corporate Governance (GCG) as a strategic foundation to support sustainability and optimal operational performance. GCG implementation is strengthened by *hard structure* and *soft structure* and integrated with *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles in every aspect of strategy, implementation, and evaluation of business activities. This approach ensures transparent, accountable, and adaptive corporate management to the dynamics of sustainability and long-term growth.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Company's Governance Structure

Struktur tata kelola PLN NP disusun berdasarkan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur tata kelola perusahaan ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai organ tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap jalannya perusahaan, dan Direksi bertugas mengelola perusahaan secara operasional.

Dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, baik Direksi maupun Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung. Organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Bidang Audit, Bidang Risk and Compliance, Bidang Human Capital serta Unit Kerja Lainnya sebagai organ pendukung tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga membentuk organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, yang masing-masing berfungsi untuk memperkuat pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. [GRI 2-9]

Untuk memastikan penerapan GCG, PLN NP juga telah menetapkan berbagai kebijakan tata kelola yang menjadi pedoman dalam operasional Perusahaan. Kebijakan ini antara lain mencakup CG Code, Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*), *Board Manual*, *Board of Commissioner Manual*, *Board of Director Manual*, Pedoman *Subsidiary*

PLN NP's governance structure is prepared based on the principles stated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This corporate governance structure consists of two main parts, namely the main organs and supporting organs. The main organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS functions as the highest organ in making strategic decisions, while the Board of Commissioners is responsible for supervising the course of the Company, and the Board of Directors is in charge of managing the Company operationally.

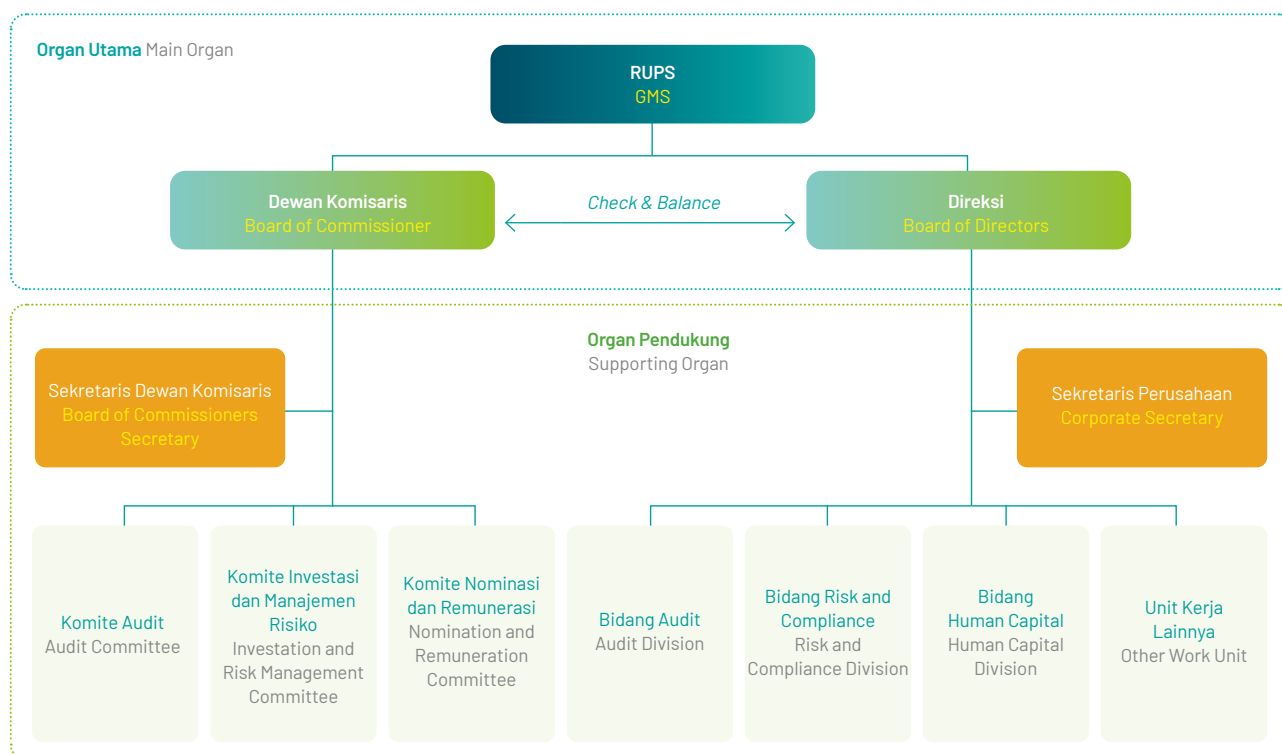
In carrying out these functions, both the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by supporting organs. Supporting organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary, Audit Division, Risk and Compliance Division, Human Capital Division, and Other Work Units as supporting organs for corporate governance. The Board of Commissioners also established supporting organs consisting of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Investment and Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee, each of which serves to strengthen supervision and strategic decision-making. [GRI 2-9]

To ensure the implementation of GCG, PLN NP also established various governance policies that serve as guidelines in the Company's operations. These policies include the CG Code, Code of Conduct, Board Manual, Board of Commissioner Manual, Board of Director Manual, Subsidiary Governance Guidelines, ESG Policy, and other governance

Governance, ESG Policy serta pedoman tata kelola lainnya. Kebijakan-kebijakan ini memiliki peran yang penting dalam mengarahkan proses bisnis Perusahaan dan membentuk perilaku hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan adanya kebijakan ini, PLN NP dapat memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan dengan efektif dan efisien, serta mendukung pencapaian tujuan Perusahaan yang berkelanjutan.

guidelines. These policies have an important role in directing the Company's business processes and shaping the behavior of relationships with all stakeholders. With these policies, PLN NP can ensure that all business processes are carried out effectively and efficiently and support the achievement of the Company's sustainable goals.

Struktur Governansi Korporasi

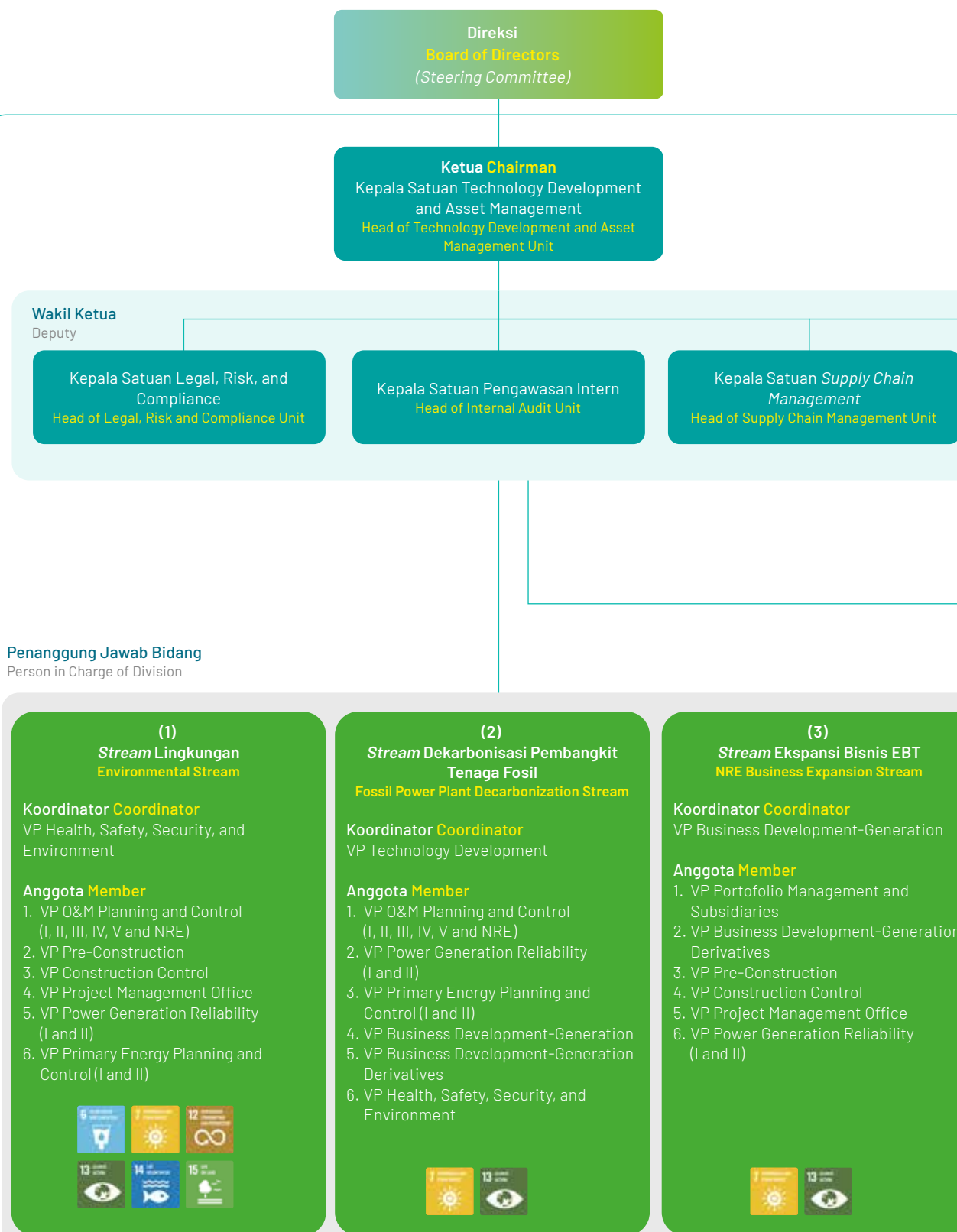


Seiring dengan perkembangan pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, PLN NP membentuk Komite *Sustainability* berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0028.K/DIR/2024 tentang Pembentukan Komite Sustainability PT PLN Nusantara Power, yang berada di bawah pembinaan Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi serta Direktur Keuangan. Komite ini terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Koordinator, dan anggota dari lima *stream* yang mewakili berbagai bidang yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

[OJKE.1]

Along with developments in the implementation of sustainability principles, PLN NP established a Sustainability Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 0028.K/DIR/2024 on the Establishment of the Sustainability Committee of PT PLN Nusantara Power, which is under the guidance of the Director of Human Capital Management and Administration and the Director of Finance. The committee consists of a Chairman, Vice Chairman, Secretary, Coordinator, and members from five streams representing various related fields appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. [\[OJK.E.1\]](#)

Struktur Komite Sustainability PLN NP
Structure of the Sustainability Committee of PLN NP
[GRI 2-9]



Komite Keberlanjutan Sustainability Committee

Kepala Satuan *Project Management*
Head of Project Management Unit

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris *Secretary*

1. VP Corporate Planning and Sustainability
2. VP, GCG, Secretary, and Protocol
3. Manager, Corporate Planning and Sustainability
4. Manager GCG and Corporate Reporting

(4) *Stream Sosial* Social Stream

Koordinator *Coordinator*
VP Corporate Communication and CSR

Anggota *Member*

1. VP Information Technology and Digital
2. VP Human Capital Strategy
3. VP Human Capital Development
4. VP Human Capital Services
5. VP Procurement
6. VP Logistic and System
7. VP Demand Planning and Sourcing
8. VP General Affairs



(5) *Stream Tata Kelola* Governance Stream

Koordinator *Coordinator*
VP Risk Management and Compliance

Anggota *Member*

1. VP Corporate Finance
2. VP Treasury and Tax
3. VP Auditor 1,2,3
4. VP Asset Management System Implementation
5. VP Corporate Performance
6. VP Accounting and Insurance



- Komite keberlanjutan bertanggung jawab untuk berkoordinasi dan mengawasi kinerja keberlanjutan di PLN NP
- Komite keberlanjutan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan seluruh bidang terkait baik di pusat maupun di tingkat operasional pada setiap UP
- The Sustainability Committee is responsible for coordinating and supervising sustainability performance in PLN NP.
- The Sustainability Committee coordinates and collaborates with all relevant areas both at the central and operational levels in each GU.

Keterangan Remark

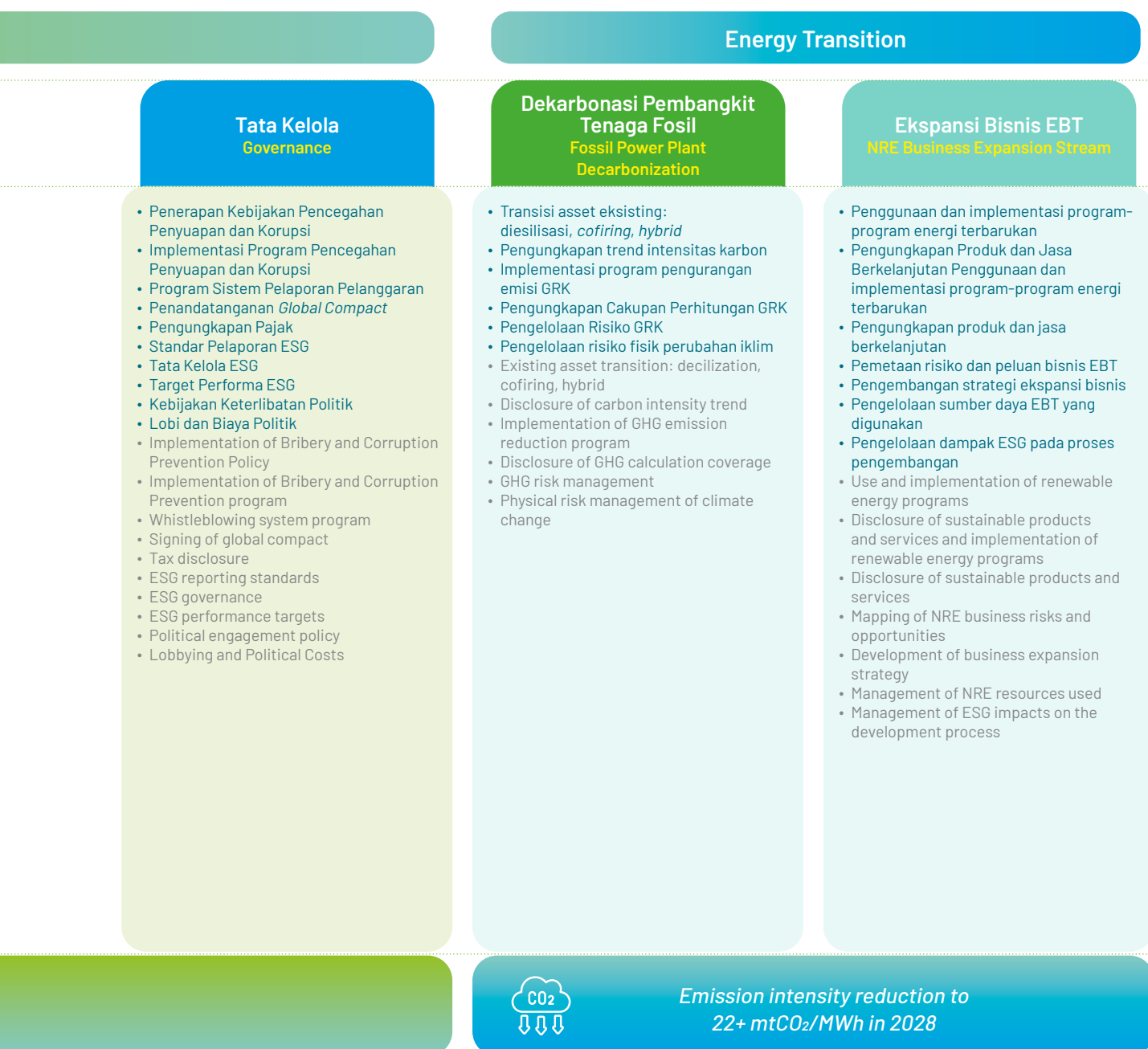
- Garis Koordinasi
Coordination Line
- Environment
- Social
- Governance
- Wakil Ketua
Deputy
- Penanggungjawab Bidang
Person in Charge of Division

Komite ini bertanggung jawab untuk mengelola kinerja keberlanjutan perusahaan dimulai dari identifikasi isu keberlanjutan hingga mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Selain itu, Komite *sustainability* juga bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh bidang terkait baik di pusat maupun di tingkat operasional pada setiap Unit Pembangkit PLN NP, serta berkoordinasi dengan PT PLN (Persero) untuk menyelaraskan inisiatif dan target keberlanjutan PLN NP dengan *holding*. Pada tahun 2024, Komite Sustainability telah melaksanakan pengelolaan inisiatif program pada masing-masing *workstream* yang meliputi *ESG Workstream* dan *Energy Transition Workstream* untuk mencapai masing-masing target, sebagai berikut: [OJK E.1]

Pengelolaan Inisiatif Workstream Komite Sustainability
Management of Sustainability Committee Workstream Initiatives
[GRI 2-9]



This committee is responsible for managing the company's sustainability performance, starting from the identification of sustainability issues to the development of strategies aimed at achieving sustainability goals. In addition, the Sustainability Committee is also responsible for coordinating and collaborating with all relevant departments both at the head office and operational levels across all PLN NP Generation Units, as well as coordinating with PT PLN (Persero) to align PLN NP's sustainability initiatives and targets with those of the holding company. In 2024, the Sustainability Committee implemented the management of program initiatives across each workstream, which include the ESG Workstream and the Energy Transition Workstream, to achieve their respective targets, as follows: [OJKE.1]



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi yang memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk menetapkan keputusan strategis serta hal-hal yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang pelaksanaannya mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, serta pedoman dalam *Corporate Governance Code* (CG Code). Melalui RUPS, para pemegang saham memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja perusahaan, rencana strategis, serta keputusan penting yang mendukung keberlanjutan bisnis. [GRI 2-9, 2-11]

Pada tahun 2024, PLN NP telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Tahunan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2024 tanggal 31 Januari 2024 dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 pada tanggal 28 Juni 2024. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS selama tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT PLN NP Tahun 2024 di bab Tata Kelola Perusahaan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ that has the power and authority to make strategic decisions and matters that are not under the authority of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS, the implementation of which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, as well as the guidelines in the Corporate Governance Code (CG Code). Through the GMS, shareholders gain a deeper understanding of the Company's performance, strategic plans, and important decisions that support business sustainability. [GRI 2-9, 2-11]

In 2024, PLN NP held 2 (two) Annual GMS, namely the Annual GMS on the Ratification of the 2024 ABOP on January 31, 2024, and the Annual GMS on the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2023 Financial Statements on June 28, 2024. More complete information about the organization of the GMS during 2024 can be seen in the Annual Report of PT PLN NP Year 2024 in the Corporate Governance chapter in the General Meeting of Shareholders section.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

[GRI 2-9]

Dewan Komisaris bertugas menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta berorientasi pada kepentingan terbaik Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui oleh RUPS. Dalam penetapan komposisinya, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti proses nominasi dan seleksi yang mewakili keberagaman komposisi dari sisi keterwakilan pemegang saham, usia, gender, keahlian, pengalaman kerja, latar pendidikan, hingga kompetensi pada aspek-aspek keberlanjutan. Pada tahun 2024, PLN NP memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan komposisi sebagai berikut:

The Board of Commissioners is tasked with carrying out the supervisory function and providing strategic advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners is always guided by the prevailing laws and regulations, the principles of good corporate governance, and is oriented towards the best interests of the Company and all stakeholders. Appointments and dismissals of the Board of Commissioners are made and approved by the GMS. In determining its composition, members of the Board of Commissioners have followed a nomination and selection process that represents a diverse composition in terms of shareholder representation, age, gender, expertise, work experience, educational background, and competence in sustainability aspects. In 2024, PLN NP had 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 7 (seven) members of the Company's Board of Commissioners, with the following composition:

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024

[GRI 2-9, 2-10][S1-27a.2][S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Indepen- densi Indepen- dency	Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus/Jabatan Lain) Other Significant Positions/ Commitments (Special As- signment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakehold- ers' Repre- sentative
Hendra Iswahyudi	Laki-laki Male	PLT. Komisaris Utama Act. President Commissioner	2017-2025	-	- Di PLN NP: Wakil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Bidang Investasi (2024 - saat ini) - Di Perusahaan Lain: Direktur Konservasi Energi Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (2024 - saat ini) - In PT PLN NP: Vice Chairman of Investment and Risk Management Committee (2024 - present) - In Other Companies: Director of Energy Conservation, Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (2024 - present)	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified in Risk Governance Professional</i>(CRGP). - Memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Energi Baru, Terbarukan dan Pengusahaan Ketenagalistrikan. - Have competence in risk management with Certified in Risk Governance Professional (CRGP). - Have competence and experience in the field of New, Renewable Energy Infrastructure Planning and Development and Electricity Business.	√
Evy Haryadi	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2022-2026	-	- Di PLN NP: Wakil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Bidang Manajemen Risiko (2024 - saat ini). - Di Perusahaan Lain: Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) (2022 - saat ini). - In PT PLN NP: Vice Chairman of the Investment and Risk Management Committee for Risk Management (2024 - present). - In Other Companies: Director of Transmission and System Planning of PT PLN (Persero)(2022 - present).	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified in Risk Governance Professional</i>(CRGP) - Memiliki kompetensi engineering di bidang elektro - Competent in risk management with Certified in Risk Governance Professional (CRGP). - Have engineering competence in the electrical field.	√
Emir Kresna Wardana	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2021-2025	-	- Di PLN NP: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PLN NP (2024 - saat ini). - Di Perusahaan Lain: Staf Khusus I Sekretaris Kabinet RI (2015-2024). - In PT PLN NP: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PLN NP (2024 - present). - In Other Companies: Special Staff to the First Secretary of the Indonesian Cabinet (2015-2024).	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified in Risk Governance Professional</i>(CRGP) - Memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi - Competent in risk management with Certified in Risk Governance Professional (CRGP) - Competent in information technology	√

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Indepen- densi Indepen- dency	Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus/Jabatan Lain) Other Significant Positions/ Commitments (Special As- signment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentin- gan Stakehold- ers' Repre- sentative
Ida Nuryatin Finahari	Perempuan Female	Komisaris Commissioner	2023-2027	-	- Di PLN NP: Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PLN NP (2024 - saat ini). - Di Perusahaan Lain: Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (2022 - saat ini). - In PT PLN NP: Vice Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PLN NP (2024 - present). - In Other Companies: Secretary of the Directorate General of Electricity (2022 - present).	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified in Risk Governance Professional</i>(CRGP) - Memiliki kompetensi di bidang Konservasi energi dan <i>engineering</i> kimia - Competent in risk management with Certified in Risk Governance Professional (CRGP) - Competent in energy conservation and chemical engineering	√
Bagus Puruhito	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2025	√	- Di PLN NP: Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko PLN NP (2023 - saat ini). - In PT PLN NP: Chairman of the Investment and Risk Management Committee of PLN NP (2023 - present).	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified in Risk Governance Professional</i> (CRGP) - Memiliki kompetensi di bidang hukum dan manajemen - Competent in the field of risk management with Certified in Risk Governance Professional (CRGP) - Competent in law and management	-
Kenedy	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2026	√	- Di PLN NP: Ketua Komite Audit PLN NP (2023 - saat ini). - In PT PLN NP: Chairman of the Audit Committee of PLN NP (2023 - present).	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified in Risk Governance Professional</i>(CRGP) - Memiliki kompetensi di bidang hukum dan manajemen - Competent in risk management with Certified in Risk Governance Professional (CRGP) - Competent in law and management	-
Widjono Hardjanto	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2029	√	- Di PLN NP: Wakil Ketua Komite Audit PLN NP (2024- saat ini). - In PT PLN NP: Vice Chairman of the Audit Committee of PLN NP (2024- present).	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified in Banking Risk Management</i> - Memiliki kompetensi di bidang hukum - Competent in risk management with Certified in Banking Risk Management - Competent in the field of law	-

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Board Manual*). Komposisi Direksi ditetapkan melalui persetujuan RUPS dan telah melalui proses nominasi serta seleksi yang sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan dan kesetaraan kesempatan kerja, dimensi keberagaman juga mencakup aspek demografis, seperti usia dan jenis kelamin, termasuk keterwakilan pemegang saham, keahlian, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan kompetensi dalam aspek keberlanjutan. [GRI 2-9]

Direktur Utama merupakan Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Perusahaan, untuk memastikan kepemimpinan yang terpusat dan terkoordinasi dalam mengelola kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini bertujuan menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, memungkinkan PLN NP mengarahkan strategi dan kebijakan dengan konsisten dan responsif. Untuk menghindari konflik kepentingan, Direksi PLN NP harus mendeklarasikan segala bentuk kepentingan pribadi yang berpotensi menimbulkan konflik. Dalam mendukung implementasi aspek ESG, Direksi dibantu oleh Komite *Sustainability* berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0028.K/DIR/2024 tentang Pembentukan Komite *Sustainability* PT PLN NP, dalam upaya memastikan implementasi ESG dilakukan secara terstruktur, terkoordinasi, dan berkelanjutan sesuai komitmen dan target ESG yang dimonitor melalui *dashboard* keberlanjutan perusahaan. [GRI 2-9, 2-11, 2-12][OJK.E1]

The Board of Directors is the Company's governing body responsible for managing the Company in the Company's best interests, in accordance with its objectives and purposes, and representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Corporate Governance Guidelines (*Board Manual*). The composition of the Board of Directors is determined through the approval of the GMS and has gone through a nomination and selection process that is in line with the Company's commitment to the principles of sustainability and equal employment opportunities. The diversity dimension also includes demographic aspects, such as age and gender, including shareholder representation, expertise, work experience, educational background, and competence in sustainability aspects. [GRI 2-9]

The President Director is the Chairman of the highest governance body within the Company, ensuring centralized and coordinated leadership in managing the Company's operations. It is aimed at creating effectiveness and efficiency in the implementation of duties and responsibilities, enabling PLN NP to direct strategies and policies consistently and responsively. To avoid conflicts of interest, PLN NP's Board of Directors must declare any form of personal interest that could potentially lead to conflicts. In supporting the implementation of ESG aspects, the Board of Directors is assisted by the Sustainability Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 0028.K/DIR/2024 on the Establishment of PT PLN NP Sustainability Committee to ensure ESG implementation is carried out in a structured, coordinated, and sustainable manner in accordance with ESG commitments and targets monitored through the Company's sustainability dashboard. [GRI 2-9, 2-11, 2-12][OJK.E1]

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

[GRI 2-9, 2-10][S1-27a.2][S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independency	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus/ Jabatan Lain) Other Significant Positions/Commitments (Special Assignment) in the Organization	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
Ruly Firmansyah	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	2022-2026	✓	-	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Risk Governance Professional</i> (QRGP) - Memiliki kompetensi di bidang engineering elektro - Competent in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification. - Competent in electrical engineering	-
Dwi Hartono	Laki-laki Male	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko merangkap sebagai PLT Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Finance and Risk Management concurrently as ACT. Director of Business Development and Commerce	2022-2026	✓	Steering Committee Sustainability	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi <i>Qualified Chief Risk Officer</i> (QCRO) - Memiliki kompetensi di bidang kelistrikan - Competent in risk management with Qualified Chief Risk Officer (QCRO) certification. - Competent in electrical engineering	-
Komang Parmita	Laki-laki Male	Direktur Operasi Pembangkit Gas merangkap sebagai PLT Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Gas Power Plant Operations concurrently as ACT. Director of Human Capital Management and Administration	2023-2027	✓	Steering Committee Sustainability	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) - Memiliki kompetensi di bidang teknik - Competent in risk management with Certified Risk Governance Professional (CRGP) certification. - Competent in engineering	-
Rachmanoe Indarto	Laki-laki Male	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal Power Plant Operations	2020-2026	✓	-	- Memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dengan <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) - Memiliki kompetensi di bidang manajemen dan teknik - Competent in risk management with Certified Risk Governance Professional (CRGP). - Competent in management and engineering	-

Seluruh anggota Direksi PLN Nusantara Power tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perusahaan serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. Dalam konteks pelaporan

All members of the Board of Directors of PLN Nusantara Power have no concurrent positions inside or outside the Company and have no affiliation with members of the Board of Commissioners, other Directors, or the Company's Shareholders. In the context of sustainability reporting,

keberlanjutan, Direksi memegang tanggung jawab penting dalam meninjau dan menyetujui seluruh informasi yang disampaikan, termasuk pemilihan topik material yang relevan dengan strategi dan dampak keberlanjutan Perusahaan. Proses peninjauan laporan dilakukan secara langsung melalui penyampaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penyetujuan akhir atas laporan keberlanjutan ditandai dengan penandatanganan resmi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang menjadi bukti nyata atas dukungan dan komitmen pimpinan Perusahaan terhadap praktik bisnis yang transparan, etis, dan berkelanjutan. [GRI 2-14]

the Board of Directors holds an important responsibility in reviewing and approving all information submitted, including the selection of material topics relevant to the Company's sustainability strategy and impact. The report review process is conducted directly through submission to the Board of Directors and Board of Commissioners. Final approval of the sustainability report is signified by an official signature by the Board of Directors, which serves as tangible evidence of the Company's leadership's support and commitment to transparent, ethical, and sustainable business practices. [GRI 2-14]

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi

Nomination and Selection of the Highest Governance Body

[GRI 2-10]

Proses penetapan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris PLN NP dilaksanakan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang mencakup tahapan penjurian, penilaian kelayakan, hingga penetapan calon. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seluruh calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris meliputi persyaratan materiil, persyaratan formal dan persyaratan lain.

The process of determining the nomination of members of PLN NP's Board of Directors and Board of Commissioners is carried out based on the principles of Good Corporate Governance, namely professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness through a mechanism that has been determined by referring to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises, which includes the stages of screening, eligibility assessment, and determination of candidates. Requirements that must be met by all candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners include material requirements, formal requirements, and other requirements.

Kriteria Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Selection Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10]

Persyaratan Requirement	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Persyaratan Materiil Material Requirements	1. Keahlian; 2. Integritas; 3. Kepemimpinan; 4. Pengalaman; 5. Jujur; 6. Perilaku yang baik; dan 7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan	1. Integritas; 2. Dedikasi; 3. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen; 4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; 5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; dan 6. Harus memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan di mana yang bersangkutan dicalonkan.
	1. Expertise; 2. Integrity; 3. Leadership; 4. Experience; 5. Honesty; 6. Good behavior; and 7. High dedication to advancing and developing the Company	1. Integrity; 2. Dedication; 3. Understand the Company's management issues relating to one of the management functions; 4. Have sufficient knowledge in the business field in which the person concerned is nominated; 5. Can provide sufficient time to carry out their duties; and 6. Must have a strong will (enthusiasm) to advance and develop the Company in which the person concerned is nominated.

Persyaratan Requirement	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Persyaratan Formal Formal Requirements	1. Orang perseorangan; 2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; 3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan 5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, Perseroan, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.	1. Individual person; 2. Capable of performing legal acts; 3. Never declared bankrupt within 5 (five) years before appointment; 4. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a Company, Subsidiary, and/or other business entity to be declared bankrupt within 5 (five) years before appointment; and 5. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the finances of the State, SOEs, Companies, Subsidiaries, other business entities, and/or related to the financial sector within 5 (five) years before appointment.
Persyaratan Lain Other Requirements	1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota; 2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah; Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan atau Anak Perusahaan selama 2 (dua) periode; 3. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris pada perseroan lain, anggota Direksi pada perseroan lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya; 4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi; 5. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan. 6. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan 7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.	1. Not a political party manager, legislative candidate, and/or legislative member of the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Regional Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council; 2. Not a candidate for head/deputy head of the region and/or head/deputy head of the region, including officials of the head/deputy head of the region; 3. Not serving as a member of the Board of Directors of the Company or its Subsidiaries for 2 (two) periods; Not serving as a member of the Board of Directors of the Company or its Subsidiaries for 2 (two) periods; 4. Not currently serving as an official at a ministry/institution, member of the Board of Commissioners at another company, member of the Board of Directors at another company, member of the Board of Directors at a subsidiary and/or other business entity; 5. Have dedication and provide full time to perform their duties, which is stated in a statement letter from the person concerned. 6. Physically and mentally healthy, namely not suffering from an illness that can hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and 7. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Mekanisme Pencalonan dan Pemilihan Direksi

Nomination and Selection Mechanism of the Board of Directors

[GRI 2-10]

Pembentukan Tim Evaluasi Evaluation Team Establishment

Pemegang Saham membentuk Tim Evaluasi untuk :

- Melakukan penjurangan dan penilaian terhadap Calon Anggota Direksi;
- Menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi BUMN/Pemegang Saham guna mendapatkan penetapan;
- Menunjuk 1 (satu) atau lebih Lembaga Profesional untuk melakukan Asesmen Calon Anggota Direksi, jika diperlukan.
- Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi BUMN/Pemegang Saham guna disampaikan oleh Direksi BUMN/Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris BUMN dan/atau Menteri Negara BUMN, jika diperlukan.

The Shareholders establish Evaluation Team for the following:

- Electing and assessing the prospective Board of Directors;
- Determining the final result of the evaluation to be delivered to the State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders in order to obtain the approval;
- Appoint 1 (one) or more Professional Institutions to conduct an Assessment of Candidates for Members of the Board of Directors, if necessary;
- Preparing evaluation result determined by SOE Board of Directors/Shareholders to be delivered to the Board of Commissioners and/or Ministry of State-Owned Enterprises of Indonesia, if necessary.





Governance



Proses Penjaringan Election Process

- Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Anggota Direksi dari berbagai sumber.
- Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria (keahlian, integritas, kepemimpinan, dll) dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (daftar riwayat hidup, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (*long list*) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi.
- Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (*long list*) kepada Direksi BUMN/ Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.
- The Evaluation Team receives the recommendation and collects information concerning the prospective Board of Directors from various sources.
- The Evaluation Team conducts selection based on stipulated administrative criteria (expertise, integrity, leadership, etc) and requirements (CV, other documents, and other information collected) to enlist the candidates in the long list with at least 5 (five) prospective Candidates.
- The Evaluation Team submits the Prospective Candidate List (long list) to the State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders for approval.



Proses Penilaian Assessment Process

- Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon Anggota Direksi (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi BUMN/Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi BUMN/Pemegang Saham sebagai Calon Anggota Direksi.
- Dalam hal Asesmen dilakukan oleh Lembaga Profesional, hasil Asesmen disampaikan oleh Lembaga Profesional kepada tim evaluasi untuk dievaluasi.
- Hasil Asesmen ditetapkan oleh tim evaluasi dalam Daftar Calon Anggota Direksi (*short list*) yang terdiri dari 3 (tiga) orang untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dengan peringkat nilai terbaik.
- Tim evaluasi menyampaikan Daftar Calon Anggota Direksi (*short list*) kepada Direksi BUMN/Pemegang Saham untuk penetapan Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian lengkap.
- The evaluation team assesses the candidates whose names are listed in the List of Candidates for Members of the Board of Directors (long list) approved by the Board of Directors of the SOE/Shareholders to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of the SOE/Shareholders as Candidates for Members of the Board of Directors.
- In the event that the Assessment is conducted by a Professional Institution, the results of the Assessment are submitted by the Professional Institution to the evaluation team for evaluation.
- The results of the Assessment are determined by the evaluation team in a List of Candidates for the Board of Directors (short list) consisting of 3 (three) people for each position of the Board of Directors with the best score ranking.
- The evaluation team submits the List of Candidates for the Board of Directors (short list) to the SOE Board of Directors/Shareholders for the determination of the elected Candidates for the Board of Directors accompanied by an explanation of the determination process and an attachment of the complete assessment results.



Proses Penetapan Determination Process

- Direksi BUMN/Pemegang Saham melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Anggota Direksi terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Direksi.
- Direksi BUMN/Pemegang Saham mengajukan Calon Anggota Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi anggota Direksi Perusahaan.
- Pengajuan untuk ditetapkan dalam RUPS dilakukan setelah Calon Anggota Direksi yang bersangkutan menandatangani Kontrak Manajemen.
- Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai Anggota Direksi Perusahaan.
- The Board of Directors of the SOE/Shareholder conducts a final evaluation of the Assessment results to determine 1 (one) elected Prospective Member of the Board of Directors for each position of Member of the Board of Directors.
- The Board of Directors of the SOE/Shareholder submits the Prospective Member of the Board of Directors to be determined in the GMS to become a member of the Board of Directors of the Company.
- The submission to be determined in the GMS is made after the relevant Prospective Member of the Board of Directors signs the Management Contract.
- Shareholders' resolutions both in the GMS and outside the GMS determine the elected candidates as members of the Company's Board of Directors.

Mekanisme Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris Nomination and Selection Mechanism of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

Pembentukan Tim Evaluasi **Evaluation Team Establishment**

Pemegang Saham membentuk Tim Evaluasi untuk :

- Melakukan penjurian dan penilaian terhadap Calon Anggota Dewan Komisaris;
- Menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi BUMN/Pemegang Saham guna mendapatkan penetapan;
- Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi BUMN/Pemegang Saham guna disampaikan oleh Direksi BUMN/Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris BUMN dan/atau Menteri Negara BUMN, jika diperlukan.

The Shareholders establishes Evaluation Team for the following:

- Electing and assessing the prospective Board of Commissioners.
- Determining the final result of the evaluation to be delivered to the State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders in order to obtain the approval.
- Preparing evaluation result determined by SOE Board of Directors/Shareholders to be delivered to the Board of Commissioners and/or Ministry of State-Owned Enterprises of Indonesia, if necessary.

Proses Penjurian **Election Process**

- Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Anggota Dewan Komisaris dari berbagai sumber.
- Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria (integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan dll) dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (daftar riwayat hidup, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (*long list*) paling sedikit 3 (tiga) kali lipat jumlah jabatan Dewan Komisaris yang lowong untuk jabatan anggota Dewan Komisaris.
- Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (*long list*) kepada Direksi BUMN/ Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

- The Evaluation Team receives the recommendation and collects information concerning the prospective Board of Commissioners from various sources.
- The Evaluation Team conducts selection based on stipulated administrative criteria (integrity, dedication, understanding company management issues etc) and requirements (CV, other documents, and other information collected) to enlist the candidates in the long list with at least 3 (three) prospective Candidates of the Board of Commissioners.
- The Evaluation Team submits the Prospective Candidate List (*long list*) to the State Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders for approval.

Proses Penilaian **Assessment Process**

- Tim evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal Calon Anggota Dewan Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon Anggota Dewan Komisaris (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi BUMN/Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi BUMN/Pemegang Saham sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris.
- Hasil penilaian ditetapkan dalam Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris (*short list*) yang terdiri dari 2 (dua) kali lipat jabatan Anggota Dewan Komisaris yang lowong dengan peringkat nilai terbaik.
- Tim evaluasi menyampaikan Daftar Calon Anggota Dewan Komisaris (*short list*) kepada Direksi BUMN/Pemegang Saham untuk penetapan Calon Direksi terpilih disertai dengan penjelasan mengenai proses penetapannya dan lampiran hasil penilaian lengkap.

- The evaluation team assesses the candidates for the Board of Commissioners whose names are listed in the long list approved by the State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders to select the best candidates to be proposed to the State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders as the Prospective Board of Commissioners.
- The results of the assessment are determined in the List of Candidates for Members of the Board of Commissioners (*short list*) consisting of 2 (two) times the vacant position of Members of the Board of Commissioners with the best score ranking.
- The evaluation team submits the list of candidates for the Board of Commissioners (*short list*) to the State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders to determine the elected Board of Commissioners.

Proses Penetapan **Determination Process**

- Direksi BUMN/Pemegang Saham melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan Anggota Dewan Komisaris.
- Direksi BUMN/Pemegang Saham mengajukan Calon Anggota Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

- State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders conducts the final evaluation of the assessment results to determine 1 (one) Candidate to occupy the Board of Commissioners position.
- State-Owned Enterprises Board of Directors/Shareholders recommends the Candidate to be determined in the GMS to become the Company's Board of Commissioners member.
- Shareholders decisions, both in the GMS and outside the GMS, determine candidates for the Board of Commissioners to be elected as the Company's Board of Commissioners members.

Suksesinya Direksi merupakan bagian integral dari fungsi nominasi yang dijalankan PLN NP untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan di tingkat manajerial tertinggi. Proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023, dengan mempertimbangkan kriteria seperti keahlian, integritas, kepemimpinan, dedikasi, serta pemahaman atas isu-isu manajerial dan strategis Perusahaan. Selain itu, aspek keberagaman, independensi, dan kompetensi yang relevan pada masing-masing jabatan menjadi bagian penting dalam proses seleksi. Calon Direksi dan Dewan Komisaris diharapkan memiliki rekam jejak yang kuat di industri ketenagalistrikan, kemampuan manajerial yang mumpuni, serta pemahaman terhadap regulasi yang berlaku, dengan tetap memastikan tidak adanya konflik kepentingan. [GRI 2-10]

Board of Directors succession is an integral part of PLN NP's nomination function to ensure continuity of leadership at the highest managerial level. The nomination and selection process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023, by considering criteria such as expertise, integrity, leadership, dedication, and understanding of the Company's managerial and strategic issues. In addition, aspects of diversity, independence, and competence relevant to each position are an important part of the selection process. Candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners are expected to have a strong track record in the electricity industry, qualified managerial skills, and an understanding of applicable regulations while ensuring there is no conflict of interest. [GRI 2-10]

Pendelegasian Wewenang Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Delegation of Authority of the Person in Charge of Sustainability Implementation

[GRI 2-13] [OJK E.1] [SI-27a.1, 27a.5, 27b.1, 27b.2] [S2-6a.1, 6a.5, 6b.1, 6b.2]

PLN NP menetapkan tanggung jawab penerapan prinsip keberlanjutan melalui struktur organisasi yang jelas dan terintegrasi. Direksi memegang tanggung jawab tertinggi dalam memastikan prinsip ESG terintegrasi ke dalam strategi dan operasional Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan yang selaras dengan komitmen nasional terhadap aspek lingkungan sosial dan tata kelola (ESG). Selain itu, Direksi Perusahaan juga bertugas untuk menetapkan sasaran yang memastikan bahwa setiap langkah operasional Perusahaan tidak hanya memaksimalkan hasil kinerja ekonomi tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan ini, PLN NP berupaya menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga berkontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

PLN NP assigns responsibility for the implementation of sustainability principles through a clear and integrated organizational structure. The Board of Directors holds ultimate responsibility for ensuring ESG principles are integrated into the Company's strategy and operations. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners work together to develop policies that are aligned with national commitments to environmental, social, and governance (ESG) aspects. In addition, the Company's Board of Directors is tasked with setting goals that ensure that every step of the Company's operations not only maximizes economic performance results but also supports environmental preservation and community welfare. Through this approach, PLN NP strives to ensure that all of the Company's operations are conducted with social and environmental responsibility in mind, thereby contributing positively to sustainable development in Indonesia.

[GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Untuk pelaksanaannya, Direksi mendelegasikan wewenang kepada Bidang *Corporate Planning and Sustainability*, yang berperan sebagai koordinator utama dalam pengelolaan, monitoring dan evaluasi strategi serta kebijakan Perusahaan terhadap inisiatif keberlanjutan. Unit ini bekerja sama dengan Komite *Sustainability*, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0028.K/DIR/2024, untuk melaksanakan, memonitor, mengevaluasi penerapan prinsip *sustainability* serta menyusun pelaporan berkala atas capaian target keberlanjutan melalui sistem *dashboard* ESG Perusahaan. Delegasi ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan program keberlanjutan dijalankan secara terstruktur, terukur, dan selaras dengan tujuan strategis PLN NP. [GRI 2-13]

For its implementation, the Board of Directors delegates authority to the Corporate Planning and Sustainability Division, which acts as the main coordinator in managing, monitoring, and evaluating the Company's strategies and policies towards sustainability initiatives. This unit works closely with the Sustainability Committee, which was established based on Board of Directors Decree No. 0028.K/DIR/2024, to implement, monitor, and evaluate the implementation of sustainability principles and prepare periodic reporting on the achievement of sustainability targets through the Company's ESG dashboard system. This delegation ensures that every sustainability policy and program is carried out in a structured, measurable manner and in line with PLN NP's strategic objectives. [GRI 2-13]

Komite *sustainability* melaksanakan rapat koordinasi secara berkala 4 kali dalam satu tahun. Namun, anggota komite memiliki wewenang atas pengajuan diadakannya rapat tambahan apabila diperlukan. Hasil dari setiap rapat komite dilaporkan oleh ketua komite *sustainability* kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dan Direktur Manajemen Human Capital Dan Administrasi sebagai *Steering Committee* oleh Ketua Komite. Informasi terkait masalah yang perlu menjadi perhatian serta rekomendasi Komite yang perlu mendapatkan persetujuan *Steering Committee* disampaikan secara jelas agar *Steering Committee* atau Direksi dapat mengambil keputusan. [S1-27a.3] [S2-6a.2]

Proses pelaporan kinerja keberlanjutan dilakukan secara berkala kepada Direksi melalui *dashboard* ESG setiap 1 bulan sekali. Hal ini memungkinkan pengawasan yang efektif atas seluruh aspek pengelolaan dampak, serta mendorong pengambilan tindakan korektif secara tepat waktu jika diperlukan. Dengan struktur pendelegasian dan pelaporan yang jelas, PLN NP memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memperhatikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial secara menyeluruh, serta berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Sustainability Committee holds regular coordination meetings four times a year. However, committee members have the authority to propose additional meetings if necessary. The outcomes of each committee meeting are reported by the Chair of the Sustainability Committee to the Director of Finance and Risk Management and the Director of Human Capital and Administration Management, who serve as the Steering Committee. Information regarding issues that require attention, as well as the Committee's recommendations that need Steering Committee approval, is presented clearly to enable the Steering Committee or the Board of Directors to make informed decisions. [S1-27a.3] [S2-6a.2]

The sustainability performance reporting process is conducted regularly to the Board of Directors through the ESG dashboard on a monthly basis. It allows for effective supervision of all aspects of impact management and encourages timely corrective action where necessary. With a clear delegation and reporting structure, PLN NP ensures that every operational activity takes into account economic, environmental, and social sustainability as a whole and contributes positively to the achievement of sustainable development goals in Indonesia.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Keikutsertaan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite *Sustainability* dalam Program Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan

Participation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sustainability Committee in the Program Competency Development Program related to Sustainability

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

No	Nama Name	Jabatan dan Masa Jabatan Position and Term of Office	Pelatihan/Seminar/ Workshop/Narasumber Training/Seminar/Workshop/Speaker	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara dan Lokasi Organizer and Location
Direksi Board of Directors					
1	Ruly Firmansyah	Direktur Utama President Director	PLN <i>Mentorship Program</i>	19 Januari 2024 January 19, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Workshop For Personal Data Protection Implementation</i>	02 Mei 2024 May 02, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Joint Leadership Executive Training Batch 1</i>	23 Agustus 2024 August 23, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (<i>Annual Report Award</i>) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
2	Rachmanoe Indarto	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal Power Plant Operations	<i>Joint Leadership Executive Training Batch 1</i>	23 Agustus 2024 August 23, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (<i>Annual Report Award</i>) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center

No	Nama Name	Jabatan dan Masa Jabatan Position and Term of Office	Pelatihan/Seminar/ Workshop/Narasumber Training/Seminar/Workshop/Speaker	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara dan Lokasi Organizer and Location
3	Muhamad Reza ²	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga	<i>International Business Course Nominated Talent 2023 Periode Februari 2024</i> International Business Course Nominated Talent 2023 February 2024 Period	26 Februari – 1 Maret 2024 February 26-March 1, 2024	PLN Kerjasama Dengan Lembaga Luar Negeri PLN Cooperates with Foreign Institutions
			<i>Workshop Capacity Building Eksekusi Growth Moonshot</i>	06 Maret 2024 March 6, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Joint Leadership Executive Training Batch 1</i>	23 Agustus 2024 August 23, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Wind Farm Development And Construction</i>	28 Agustus 2024 August 28, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
4	Karyawan Aji ¹	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	<i>Webinar Panduan Nutrisi Tanpa Sensor</i> Uncensored Nutrition Guidance Webinar	15 Mei 2024 May 15, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Safety Town Hall Meeting Tahun 2024</i> Safety Town Hall Meeting in 2024	05 Februari 2024 February 5, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Optimizing Ancillary Services For Renewable Grid Integration In Indonesia</i>	12 Juni 2024 June 12, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Workshop Kick-Off Meeting Tim Sustainability Committee dan Peningkatan Awareness ESG PLN Nusantara Power</i> Workshop on Kick-Off Meeting of Sustainability Committee Team and Increasing ESG Awareness of PLN Nusantara Power	17-18 Juli 2024 July 17-18, 2024	PT Surveyor Indonesia (PT SI)
			<i>Work Life Balance Series : Menggapai Kesetaraan, Wujudkan Gender Equality Di Tempat Kerja</i> Work Life Balance Series: Achieving Equality, Realizing Gender Equality in the Workplace	18 Juli 2024 July 18, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Strategic Delivering Meeting & Memperingati 4 Tahun Akhlahk</i> Strategic Delivering Meeting & Commemorating 4 Years of Akhlak	31 Juli 2024 July 31, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Workshop Financial Model Penyusunan Aspek Finansial Inovasi Untuk Inovator PLN Nusantara Power</i> Workshop on Financial Modeling of Innovation Financial Aspects for PLN Nusantara Power Innovators	22 Juli 2024 July 22, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Leaders Talk Series #1 2024 - Navigating Global Uncertainty: Geopolitical Risks And Business Strategies</i>	05 Agustus 2024 August 5, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
5	Dwi Hartono ^{1,2}	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko merangkap sebagai PLT. Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Finance and Risk Management concurrently as ACT. Director of Business	<i>Workshop For Personal Data Protection Implementation</i>	02 Mei 2024 May 02, 2024	PLN Pusdiklat
			<i>Workshop Kick-Off Meeting Tim Sustainability Committee dan Peningkatan Awareness ESG PLN Nusantara Power</i> Workshop on Kick-Off Meeting of Sustainability Committee Team and Increasing ESG Awareness of PLN Nusantara Power	17-18 Juli 2024 July 17-18, 2024	PT Surveyor Indonesia (PT SI)
			<i>Strategic Delivering Meeting & Memperingati 4 Tahun Akhlahk</i> Strategic Delivering Meeting & Commemorating 4 Years of Akhlak	31 Juli 2024 July 31, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Leaders Talk Series #1 2024 - Navigating Global Uncertainty: Geopolitical Risks And Business Strategies</i>	05 Agustus 2024 August 5, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			<i>Hapua Sustainability Day X 2024</i>	21 Agustus 2024 August 21, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center

No	Nama Name	Jabatan dan Masa Jabatan Position and Term of Office	Pelatihan/Seminar/ Workshop/Narasumber Training/Seminar/Workshop/Speaker	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara dan Lokasi Organizer and Location
			Joint Leadership Executive Training Batch 1	23 Agustus 2024 August 23, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
6	Komang Parmita ²	Direktur Operasi Pembangkit Gas merangkap sebagai PLT. Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Gas Power Plant Operations concurrently as ACT. Director of Human Capital Management and Administration	Workshop For Personal Data Protection Implementation	02 Mei 2024 May 02, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			Workshop Financial Model Penyusunan Aspek Finansial Inovasi Untuk Inovator PLN Nusantara Power Workshop on Financial Modeling of Innovation Financial Aspects for PLN Nusantara Power Innovators	22 Juli 2024 July 22, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			Joint Leadership Executive Training Batch 1	23 Agustus 2024 August 23, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
			Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1	Evy Haryadi	Komisaris Utama (Masa Jabatan 01 Januari – 3 Juli 2024) President Commissioner (Term of Office January 1-July 3, 2024)	Pembekalan Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP) Debriefing	5 Mei 2024 May 5, 2024	BNSP – Jakarta
2	Emir Kresna Wardana	Komisaris Commissioner	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) & Kriteria Annual Report Award (ARA) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	4 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat
3	Hendra Iswahyudi	- Komisaris Utama (Masa Jabatan 4 Juli – 12 November 2024) - PLT Komisaris Utama (Masa Jabatan 13 November 2024 – Saat ini) - President Commissioner (Term of Office July 4-November 12, 2024) - ACT. President Commissioner (Term of Office November 13, 2024-Present)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	31 Mei 2024 May 31, 2024	BNSP – Jakarta
4	Bagus Puruhito	Komisaris Commissioner	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center



Governance



No	Nama Name	Jabatan dan Masa Jabatan Position and Term of Office	Pelatihan/Seminar/ Workshop/Narasumber Training/Seminar/Workshop/Speaker	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara dan Lokasi Organizer and Location
5	Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	20 September 2024 September 20, 2024	BNSP - Jakarta
			<i>Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award)</i> General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
6	Emir Kresna Wardana	Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	18 Mei 2024 May 18, 2024	BNSP - Jakarta
			<i>Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award)</i> General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
7	Kenedy	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	18 Mei 2024 May 18, 2024	BNSP - Jakarta
			<i>Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award)</i> General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
8	Bagus Puruhito	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	20 September 2024 September 20, 2024	BNSP - Jakarta
			<i>Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award)</i> General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center
9	Widjono Hardjanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) & Kriteria Ara (Annual Report Award)</i> General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) & Ara Criteria (Annual Report Award)	04 November 2024 November 4, 2024	PLN Pusdiklat PLN Education and Training Center

Keterangan:

1. RUPS Sirkuler tanggal 3 Oktober 2024, memberhentikan dengan hormat Sdr. Karyawan Aji sebagai Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi dan menetapkan Sdr. Dwi Hartono untuk merangkap sebagai PLT. Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi.
2. RUPS Sirkuler tanggal 18 Oktober 2024, memberhentikan dengan hormat Sdr. Muhamad Reza sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga serta menetapkan Sdr. Dwi Hartono untuk merangkap sebagai PLT. Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga serta Sdr. Komang Parmita untuk merangkap sebagai PLT. Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi.

Description:

1. Circular GMS dated October 3, 2024, respectfully dismissed Mr. Karyawan Aji as Director of Human Capital Management and Administration and appointed Mr. Dwi Hartono to concurrently serve as ACT. Director of Human Capital Management and Administration.
2. Circular GMS dated October 18, 2024, respectfully dismissed Mr. Muhamad Reza as Director of Business Development and Commerce and appointed Mr. Dwi Hartono to concurrently serve as ACT. Director of Business Development and Commerce and Mr. Komang Parmita to concurrently serve as ACT. Director of Human Capital Management and Administration.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Sustainability terkait Keberlanjutan

Competency Development Program for the Sustainability Committee related to Sustainability

No	Pelatihan/Seminar/ Workshop/Narasumber Training/Seminar/Workshop/Sorceperson	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara dan Lokasi Organizer and Location
1	<i>Pelatihan IFRS Sustainability Disclosure Standard (IFRS S1 dan S2) dan Report Driven Transformation</i> Training of IFRS Sustainability Disclosure Standarrt (IFRS S1 and S2) and Report Driven Transformation	24-25 September 2024 September 24-25, 2024	Universitas Airlangga - Surabaya Airlangga University - Surabaya
2	<i>Capacity Building on ESG Framework and Sustainability</i>	13-14 Mei 2024 May 13-14, 2024	PT PLN (Persero) - Jakarta
3	<i>Capacity Building terkait ESG Disclosure and Governance</i>	29 Mei - 1 Juni 2024 May 29-June 1, 2024	EY - Jakarta
4	<i>Workshop Kick-Off Meeting Tim Sustainability Committee dan Peningkatan Awareness ESG PLN Nusantara Power</i> Workshop on the Kick-Off Meeting of the Sustainability Committee Team and Enhancing ESG Awareness at PLN Nusantara Power	17-18 Juli 2024 July 17-18, 2024	PT Surveyor Indonesia (PT SI)
5	<i>Training Environmental, Social, and Governance (ESG)</i>	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Dr. Maria R. Nindita Radyati, PhD - Surabaya
6	<i>Sustainability Reporting</i>	23-25 April 2024 April 23-25, 2024	NCCR - Surabaya

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Badan Tata Kelola

Policy and Process for the Determination of Remuneration of Governance Bodies

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan Perseroan mengacu pada hasil RUPS dengan mempertimbangkan ketentuan yang berlaku dari PT PLN (Persero) sebagai pemegang saham utama. Penetapan ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menekankan prinsip kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas.

The determination of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners carried out by the Company refers to the results of the GMS by considering the applicable provisions of PT PLN (Persero) as the main shareholder. This determination refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises, which emphasizes the principles of fairness, transparency, and accountability.

Selain itu, PLN NP juga menerapkan kebijakan remunerasi internal yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diatur melalui Peraturan Direksi PT Pembangunan Jawa-Bali Nomor 0094.P/019/DIR/2022 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan ini menjadi dasar dalam penentuan besaran remunerasi serta insentif kinerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pencapaian target operasional perusahaan. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:

In addition, PLN NP implements an internal remuneration policy that considers economic, social, and environmental impacts regulated through the Regulation of the Board of Directors of PT Pembangunan Jawa-Bali Number 0094.P/019/DIR/2022 concerning Income of the Board of Directors and Board of Commissioners. This policy is the basis for determining the amount of remuneration and performance incentives that are aligned with the principles of sustainability and the achievement of the Company's operational targets. The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners includes:

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

[GRI 2-19]

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45%(empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama The Honorarium of the President Commissioner is set at 45% (forty-five percent) of the President Director's Salary.	Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh Pemegang Saham The salary of the President Director is determined by the Shareholders.
	Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama The Honorarium of the Commissioner is set at 90% (ninety percent) of the President Commissioner's Honorarium.	Gaji Direktur yang lain ditetapkan sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama The salaries of the other Directors are set at 85% (eighty-five per cent) of the President Director's Salary.
Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar Annual Leave and Long Leave Allowance	Tidak diberikan Not granted	Tidak diberikan Not granted
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1(satu)kali Honorarium Religious holiday allowance is provided for one(1) time of Honorarium.	diberikan sebesar 1(satu)kali Gaji provided in the amount of one(1) time Salary



Governance



Komponen Remunerasi Remuneration Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Fasilitas /Tunjangan Perumahan Housing Facility/Allowance	-	1 (satu) Rumah Jabatan beserta perlengkapan pemeliharaan, utilitas, dan pengamanannya ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan. Apabila Perusahaan tidak menyediakan fasilitas rumah jabatan, maka Perusahaan dapat memberikan tunjangan perumahan One (1) Official Residence along with maintenance equipment, utilities, and security are fully borne by the Company. If the Company does not provide housing, the Company may provide a housing allowance
Tunjangan Transportasi Post-retirement Insurance	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris Transportation allowance is provided at 20% (twenty percent) of the Honorarium of each member of the Board of Commissioners.	-
Asuransi Purna Jabatan Post-retirement Insurance	Ketentuan mengenai asuransi purna jabatan anggota Direksi mutatis mutandis berlaku bagi penetapan asuransi purna jabatan anggota Dewan Komisaris Provisions regarding the full position insurance of members of the Board of Directors apply mutatis mutandis to the determination of full term insurance of members of the Board of Commissioners.	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Direksi yang statusnya definitif. 2. Tidak diberikan untuk anggota Direksi yang berstatus pegawai PT PLN (Persero) grup. 3. Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian Post-retirement insurance is provided with the following conditions: 1. Any Directors whose status is definitive. 2. Not granted to members of the Board of Directors who are employees of PT PLN (Persero)'s group 3. The premium paid by the Company is at most 25% (twenty-five percent) of the Salary in one year. 4. Premiums, subscription fees, or other relevant terms for full-position insurance, including premiums for accident and death insurance.
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	-	Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) Fasilitas kendaraan dari perusahaan. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Members of the Board of Directors are entitled to one (1) vehicle from the Company. Vehicle facilities, including maintenance and operational costs, are provided with due regard to the company's financial condition.
Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Ketentuan mengenai Fasilitas kesehatan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris. Provisions regarding the health Benefits of members of the Board of Directors apply mutatis mutandis to the health Benefits of members of the Board of Commissioners.	Fasilitas kesehatan diberikan berupa : a) Rawat jalan dan obat; b) Rawat inap dan obat; dan c) <i>Medical check up.</i> Health benefits are provided in the form of: a) Outpatient and medication; b) Inpatient and medication; and c) Medical check-up.

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Ketentuan mengenai Fasilitas bantuan hukum anggota Direksi dan mantan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas bantuan hukum bagi anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris. Provisions regarding legal assistance Facilities for members of the Board of Directors and former members of the Board of Directors, apply mutatis mutandis to legal assistance Facilities for members of the Board of Commissioners and former members of the Board of Commissioners.	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan. Legal aid facilities are provided in the form of financing for lawyers/legal consultant services that cover the examination process as witnesses, suspects, and defendants in the court.
Tantiem/Insentif Kinerja/ Insentif Khusus Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive	Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama; dan Anggota Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama. Tantiem is determined by the Shareholders with the composition for the President Commissioner, i.e., 45% of the President Director's Tantiem; and Members of the Board of Commissioners, i.e., 90% of the President Commissioner's Tantiem.	Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama. Tantiem is determined by the Shareholders with the composition of the amount of other members of the Board of Directors 85% of the President Director.
LTI (long term incentive)	Tidak diberikan Not granted	Tidak diberikan Not granted

Prosedur/Mekanisme Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Procedure/Mechanism for Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

[GRI 2-20]



Uraian lebih lengkap terkait kebijakan remunerasi, proses penetapan remunerasi, struktur, komponen dan jumlah remunerasi untuk badan tata kelola terdapat pada Laporan Tahunan PT PLN NP 2024 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

A complete description of the remuneration policy, remuneration determination process, structure, components, and amount of remuneration for governance bodies is contained in the Annual Report of PT PLN NP 2024 in the Corporate Governance chapter of the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners section.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Performance Evaluation of the Highest Governance Body

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) pada setiap akhir periode tahun buku, bersamaan dengan evaluasi kinerja komite Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan *BOC Manual*. Evaluasi mencakup pelaksanaan tugas pengawasan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). [GRI 2-18]

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance at the end of each financial year period, together with the performance evaluation of the Board of Commissioners committees, in accordance with the provisions of the Articles of Association, Board Manual, and BOC Manual. The evaluation covers the implementation of supervisory duties, the application of good corporate governance, and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). [GRI 2-18]

Realisasi *Key Performance Indicators* Dewan Komisaris 2024

Realization of the Key Performance Indicators of the Board of Commissioners in 2024

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Bobot Weight	Nilai Capaian Achievement Score
1.	<i>Review dan Tanggapan atas Rencana Perusahaan</i> Review and Feedback on the Company's Plann	8	8
2.	<i>Review dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan</i> Review and Feedback on the Company's Performance	10	8
3.	<i>Review tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal</i> Review of follow-up on internal/external audit results/findings	7	7
4.	<i>Memberi tanggapan tertulis/persetujuan/nasihat/saran terkait rencana strategis Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.</i> Provide written responses/approvals/advise/suggestions related to the Company's strategic plans that require the Board of Commissioners' approval	20	20
5.	<i>Menyampaikan program kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2023</i> Submit the work programs and KPIs of the Board of Commissioners in 2023	6	4
6.	<i>Menyampaikan pendapat/usul Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS</i> Submit the opinion/suggestion of the Board of Commissioners to the Shareholders/GMS	5	4
7.	<i>Menyampaikan Laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris</i> Submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners	9	7
8.	<i>Rapat Dewan Komisaris</i> Board of Commissioners' Meeting	20	25
9.	<i>Kajian Komite</i> Committee Review	5	5
10.	<i>Pengenalan/Induksi/Peningkatan Kompetensi</i> Introduction/Induction/Competency Enhancement	5	5
11.	<i>Pengelolaan GCG</i> GCG Management	5	5
Nilai Kinerja Performance Score		100	98

Pada tahun 2024, realisasi kinerja (KPI) Dewan Komisaris tercapai dengan nilai 98 dari bobot 100. Hasil penilaian kinerja berdasarkan pencapaian KPI tahun 2024 disampaikan kepada Pemegang Saham.

In 2024, the realization of the Board of Commissioners' performance (KPI) was achieved with a score of 98 out of a weight of 100. The results of the performance assessment based on the KPI achievement in 2024 were submitted to the Shareholders.

Penilaian tata kelola perusahaan yang baik atas aspek Dewan Komisaris, termasuk organ pendukungnya, dilakukan secara berkala oleh pihak independen maupun secara mandiri setiap tahun. Ini sesuai dengan kerangka acuan dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012. Pada tahun 2024, penilaian mandiri menunjukkan bahwa aspek Dewan Komisaris mencapai skor 33,624 dari skor maksimal 35, atau 96,07%, dengan kategori Sangat Baik. [GRI 2-18]

Good corporate governance assessment of aspects of the Board of Commissioners, including its supporting organs, is conducted periodically by independent parties and independently every year. This is in accordance with the terms of reference in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012. In 2024, the self-assessment showed that the Board of Commissioners aspect achieved a score of 33.624 out of a maximum score of 35, or 96.07%, in the Very Good category. [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala melalui mekanisme *self-assessment* dan evaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas dan penguatan efektivitas pelaksanaan tugas. Evaluasi kinerja dilakukan baik secara individual maupun kolegal, dengan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual*, dan *BoD Manual*. Penilaian dilakukan setiap bulan dan secara komprehensif pada akhir tahun buku, berdasarkan pencapaian KPI dan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hasil evaluasi disusun dalam laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui forum Rapat Pengawasan, serta dilaporkan secara berkala kepada pemegang saham dalam bentuk laporan manajemen triwulanan dan tahunan. [GRI 2-18]

The performance assessment of the Board of Directors is conducted periodically through a self-assessment mechanism and evaluation by the Board of Commissioners as a form of accountability and strengthening the effectiveness of task implementation. Performance evaluation is conducted both individually and collegially, with reference to the provisions in the Company's Articles of Association, Board Manual, and BoD Manual. The assessment is conducted monthly and comprehensively at the end of the financial year, based on the achievement of KPIs and the realization of the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP). The evaluation results are compiled in a performance report submitted to the Board of Commissioners through the Supervisory Meeting forum, as well as periodically reported to shareholders in the form of quarterly and annual management reports. [GRI 2-18]

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui penilaian atas pelaksanaan tugas Direksi, yang dilakukan dengan menelaah laporan manajemen serta realisasi KPI. Evaluasi ini menjadi bagian dari mekanisme pertanggungjawaban kinerja Direksi dalam rangka memastikan pencapaian target strategis dan operasional. Penilaian juga mencakup penerapan prinsip GCG. [GRI 2-18]

The Board of Commissioners performs its supervisory function through an assessment of the implementation of the Board of Directors' duties, which is conducted by reviewing management reports and the realization of KPIs. This evaluation is part of the Board of Directors' performance accountability mechanism to ensure the achievement of strategic and operational targets. The assessment also covers the implementation of GCG principles. [GRI 2-18]

Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Direksi berdasarkan dokumen-dokumen kinerja utama seperti Laporan Keuangan Audit, Laporan Realisasi RKAP, Laporan Tahunan, dan capaian KPI. Keberhasilan Direksi sebagai organ kolektif tercermin dari capaian KPI Korporat Tahun 2024, yang menjadi indikator utama dalam pengukuran kinerja oleh RUPS, termasuk capaian individu setiap anggota Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi oleh RUPS tercermin dari pencapaian KPI Korporat tahun 2024 sebagai berikut: [GRI 2-18]

Furthermore, the General Meeting of Shareholders (GMS) conducts a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors based on key performance documents such as the Audit Financial Report, ABOP Realization Report, Annual Report, and KPI achievements. The success of the BOD as a collective organ is reflected in the achievement of the 2024 Corporate KPIs, which are the main indicators in performance measurement by the GMS, including the individual achievements of each member of the BOD. The measurement of the success of the Board of Directors' performance by the GMS is reflected in the achievement of the 2024 Corporate KPIs as follows: [GRI 2-18]

Realisasi Key Performance Indicators Direksi 2024

Realization of the Key Performance Indicators of the Board of Directors in 2024

[GRI 2-18]

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Bobot Weight	Nilai Capaian Achievement Score
1.	<i>Economic and Social Value</i>	52	55,82
2.	<i>Business Model Innovation</i>	12	12,71
3.	<i>Technology Leadership</i>	14	15,18
4.	<i>Energize Investment</i>	12	11,70
5.	<i>Unleash Talent</i>	10	10,90
6.	<i>Compliance</i>	Max (-10)	-
Nilai Kinerja Performance Score		100	106,31

Pada tabel tersebut terlihat bahwa pada tahun 2024, realisasi kinerja (KPI) Direksi tercapai dengan nilai 106,31 dari bobot 100.

Perhitungan pencapaian KPI Direksi direviu oleh kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan setiap tahun. Evaluasi ini mencakup aspek keuangan, operasional, sosial, serta lingkungan yang sejalan dengan pilar keberlanjutan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas strategi dan kebijakan yang dijalankan sepanjang tahun serta menjadi acuan utama dalam penyusunan KPI dan target strategis untuk tahun selanjutnya.

Penilaian tata kelola perusahaan yang baik atas aspek Direksi, termasuk organ pendukungnya, dilakukan secara berkala oleh pihak independen maupun secara mandiri (*self-assessment*) setiap tahun bergantian. Hal ini merupakan bagian dari evaluasi sesuai kerangka acuan yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012. Pada tahun 2024, hasil penilaian terhadap aspek Direksi menunjukkan capaian skor sebesar 34,494 dari skor maksimal 35, atau setara dengan 98,55% yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat Direksi dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan roda kepemimpinan dan pengelolaan Perusahaan. [GRI 2-18]

Dalam penilaian kinerja badan tata kelola PLN NP, prinsip keberlanjutan menjadi salah satu fokus utama dengan mempertimbangkan pencapaian target ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Penilaian ini mencakup indikator antara lain: [GRI 2-18]

- Aspek ekonomi seperti laba usaha dan profitabilitas, biaya, kinerja operasional dan program TJSL

The table shows that in 2024, the performance realization (KPI) of the Board of Directors was achieved with a score of 106.31 out of a weight of 100.

The calculation of the Board of Directors KPI achievements is reviewed by a public accounting firm that audits the Company's financial statements every year. This evaluation covers financial, operational, social, and environmental aspects in line with the pillars of sustainability. The results of this evaluation are a crucial basis for assessing the effectiveness of the strategies and policies implemented throughout the year and serve as the main reference in the preparation of KPIs and strategic targets for the following year.

Good corporate governance assessment of the Board of Directors, including its supporting organs, is conducted periodically by independent parties and self-assessment every alternate year. It is part of the evaluation in accordance with the terms of reference stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012. In 2024, the results of the assessment of the Board of Directors aspect showed a score of 34,494 out of a maximum score of 35, or equivalent to 98.55%, which is in the Very Good category. This achievement reflects the strong commitment of the Board of Directors to applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in carrying out the leadership and management of the Company. [GRI 2-18]

In assessing the performance of PLN NP's governance bodies, the principle of sustainability is one of the main focuses by considering the achievement of economic, social, and environmental targets in a balanced manner. This assessment includes indicators such as: [GRI 2-18]

- Economic aspects such as operating income and profitability, costs, operational performance, and TJSL programs.

- Aspek sosial yaitu rasio perempuan dan rasio top talent millennial dalam *nominated talent*, produktivitas pegawai dan nihil kecelakaan kerja.
- Aspek lingkungan yaitu capaian peringkat PROPER, *carbon emission reduction* (penambahan EBT, gasifikasi dan *co-firing* biomassa), dan *green industrial cluster*.

PLN NP juga melakukan *monitoring* performa *sustainability* yang sejalan dengan upaya perbaikan manajemen risiko *Environmental, Social, Governance* (ESG) melalui pengukuran *maturity level sustainability*. Pada tahun 2024, capaian skor *maturity level sustainability* sebesar 3,48 tercapai 116% dari target sebesar 3, yang merupakan skor *maturity level sustainability* tertinggi di lingkungan PLN Grup.

Dengan pendekatan ini, evaluasi kinerja tidak hanya berfokus pada hasil keuangan, tetapi juga memperhatikan kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, sejalan dengan komitmen PLN NP terhadap tata kelola yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

- Social aspects, namely the ratio of women and the ratio of millennial top talent in nominated talent, employee productivity, and zero work accidents.
- Environmental aspects are PROPER rating achievements, carbon emission reduction (addition of NRE, gasification, and co-firing biomass), and green industrial clusters.

PLN NP also monitors sustainability performance in line with efforts to improve Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management through maturity-level sustainability measurement. In 2024, the sustainability maturity level score of 3.48 was achieved 116% of the target of 3, which is the highest sustainability maturity level score within the PLN Group.

With this approach, performance evaluation not only focuses on financial results but also considers the Company's contribution to society and environmental sustainability, in line with PLN NP's commitment to responsible and sustainable governance.

Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance

Kode Etik (*Code of Conduct*) Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24, 2-27]

PLN NP telah menetapkan Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*) sebagai acuan standar etika perusahaan bagi seluruh insan PLN NP, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini menjadi landasan dalam menjalankan proses bisnis yang sejalan dengan visi, misi, serta tujuan perusahaan, dengan senantiasa menginternalisasi nilai-nilai budaya perusahaan 'AKHLAK'. Penerapan Standar Etika dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dalam meningkatkan citra Perusahaan serta penguatan implementasi nilai-nilai perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Secara garis besar, pokok-pokok Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*) Perusahaan adalah sebagai berikut:

PLN NP has established a Code of Conduct as a reference for corporate ethics standards for all PLN NP employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. This Code serves as the foundation for running business processes in line with the Company's vision, mission, and objectives by always internalizing the values of the corporate culture 'AKHLAK'. The consistent implementation of Ethical Standards in the long term is expected to encourage the improvement of the Company's performance in enhancing the Company's image and strengthening the implementation of corporate values in daily activities. Broadly speaking, the main points of the Company's Code of Conduct are as follows:



Governance



Cakupan Muatan Scope of Content

Bab 1 Chapter 1	Pendahuluan - Istilah yang Digunakan - Pedoman Perilaku dan Etika (<i>Code of Conduct / COC</i>) - Budaya Perusahaan - Referensi	Introduction - Terms Used - Code of Conduct (COC) - Company Culture - Reference
Bab 2 Chapter 2	Benturan Kepentingan	Conflict of Interest
Bab 3 Chapter 3	Gratifikasi	Gratification
Bab 4 Chapter 4	Anti Suap dan Korupsi	Anti-Bribery and Corruption
Bab 5 Chapter 5	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) - Lingkup Pengaduan - Sarana Pengaduan	Whistleblowing System - Scope of Complaint - Complaint Facilities
Bab 6 Chapter 6	Kepedulian Terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan - Perilaku Insan PLN NP - Aspek K3 - Aspek Keamanan - Aspek Lingkungan	Concern for Safety, Health, Security, and Environment - Behavior of PLN NP Employees - OHS Aspect - Security Aspect - Environmental Aspect
Bab 7 Chapter 7	Etika Bekerja Insan PLN NP - Komitmen terhadap Pengembangan Diri Insan PLN NP - Komitmen terhadap Kemajuan dan Perkembangan Perseroan - Komitmen Anti Diskriminasi - Komitmen terhadap Etika Proses Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) - Komitmen terhadap Tanggung Jawab Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) - Komitmen terhadap Pelaksanaan Pelaporan - Komitmen terhadap Masyarakat dan Lingkungan (TJSL)	Work Ethics of PLN NP Employees - Commitment to Self-Development of PLN NP Employees - Commitment to the Progress and Development of the Company - Commitment to Anti-Discrimination - Commitment to the Ethics of Goods and Services Procurement Process (PBJ) - Commitment to the Responsibility of Reporting the State Official's Wealth (LHKPN) - Commitment to Reporting Implementation - Commitment to Community and Environment (CSR)
Bab 8 Chapter 8	Integritas Proses dan Data Pelaporan Keuangan - Integritas dan Pelaporan Keuangan - Perilaku Insan PLN NP	Integrity of Financial Reporting Process and Data - Integrity and Financial Reporting - PLN NP Employee Behavior
Bab 9 Chapter 9	Perlindungan Informasi, Hak Kekayaan Intelektual dan Penggunaan Media Sosial - Perlindungan Informasi Perseroan dan <i>Intangible Asset</i> - Informasi Orang Dalam - Hak Atas Kekayaan Intelektual - Peraturan Penggunaan Media Sosial	Information Protection, Intellectual Property Rights, and Social Media Usage - Protection of Company Information and Intangible Assets - Insider Information - Intellectual Property Rights - Regulation on the Use of Social Media
Bab 10 Chapter 10	Perlindungan Aset Perseroan	Protection of Company Assets
Bab 11 Chapter 11	Kegiatan Politik dan Sosial Perusahaan - Panduan Berpolitik bagi Insan PLN NP - Kegiatan Sosial Perusahaan	Political and Social Activities of the Company - Political Guidelines for PLN NP Employees - Corporate Social Activities
Bab 12 Chapter 12	Hubungan dengan <i>Stakeholder</i> - Kepemimpinan PLN NP - Hubungan dengan Pelanggan - Hubungan dengan Mitra Kerja/Pemasok - Hubungan dengan Perusahaan Pesaing - Hubungan dengan Investor - Hubungan dengan Pemerintah/DPR - Hubungan dengan Masyarakat - Hubungan dengan Media Massa - Hubungan dengan Organisasi Profesi/Institusi Pendidikan - Hubungan dengan Penegak Hukum - Hubungan dengan sesama Insan PLN NP - Hubungan dengan Pemegang Saham - Hubungan dengan LSM dan Ormas - Hubungan dengan Auditor Eksternal - Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Terafiliasi	Relationship with Stakeholders - PLN NP Leadership - Relationship with Customers - Relationship with Business Partners/Suppliers - Relationship with Competitor Companies - Relationship with Investors - Relationship with Government/House of Representatives - Relationship with Society - Relationship with Mass Media - Relationships with Professional Organizations/Educational Institutions - Relationship with Law Enforcement - Relationship with fellow PLN NP employees - Relationship with Shareholders - Relationship with NGOs and Public Organizations - Relationship with External Auditor - Relationship with Subsidiaries, Associates, and Affiliates
Bab 13 Chapter 13	Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku dan Etika	Mechanism for Enforcement of Code of Conduct
Bab 14 Chapter 14	Pelanggaran dan Sanksi	Violations and Sanctions

Standar Etika Perusahaan dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dari level operasional sampai *top management* sebagai bagian dari tahapan internalisasi Budaya Perusahaan. Pada tahun 2024, sosialisasi atas pedoman standar etika dilakukan melalui pertemuan sosialisasi GCG pada 14 Juni 2024 yang diikuti oleh insan perusahaan. Perusahaan juga menyusun ringkasan CoC dalam bentuk buku saku yang dapat mempermudah pemahaman penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Sosialisasi juga diberikan bagi karyawan baru pada saat pembekalan CoC, Budaya Perusahaan dan nilai-nilai GCG yang dilakukan oleh tim GCG. Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*) serta *Corporate Governance Guidelines* dapat diakses pada *website* www.plnnusantarapower.co.id

Kegiatan sosialisasi Standar Etika Perusahaan merupakan upaya Perusahaan untuk memberikan pemahaman dan mendorong kepedulian seluruh insan Perusahaan dan mitra bisnis untuk menaati dan menerapkan Standar Etika Perusahaan di setiap kegiatan usaha Perusahaan yang sejalan dengan Budaya Perusahaan. Guna memastikan sosialisasi terlaksana secara efektif, Perusahaan melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pelaksanaan dan hasil/*output* melalui *survey* pemahaman karyawan terhadap Standar Etika Perusahaan. [GRI 2-23]

The Company's Code of Conduct is communicated and socialized to all employees, from the operational level to top management, as part of the internalization stage of the Corporate Culture. In 2024, the socialization of the ethical standards guidelines was carried out through a GCG socialization meeting on June 14, 2024, which was attended by company employees. The Company also compiled a summary of the CoC in the form of a pocketbook that can simplify the understanding of its application in daily activities. Socialization is also provided for new employees during the debriefing of CoC, Corporate Culture, and GCG values, which is conducted by the GCG team. The Code of Conduct and Corporate Governance Guidelines can be accessed at www.plnnusantarapower.co.id.

The socialization of the Company's Code of Conduct is the Company's effort to provide understanding and encourage the concern of all Company employees and business partners to comply with and implement the Company's Code of Conduct in every business activity in line with the Company's Corporate Culture. To ensure that the socialization is carried out effectively, the Company evaluates and measures the implementation process and results/output through a survey of employee understanding of the Company's Code of Conduct. [GRI 2-23]

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Compliance with Laws and Regulations

[GRI 2-27]

PLN NP memiliki Satuan Corporate Law yang berperan dalam mendukung kepentingan hukum perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, PLN NP, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material terhadap keberlangsungan usaha. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait pokok perkara, status penyelesaian, dampak terhadap perusahaan, nilai tuntutan, maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada PLN NP.

PLN NP has a Corporate Law Unit that plays a role in supporting the Company's legal interests and ensuring compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2024, PLN NP, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors were not involved in legal disputes in court that were material to business continuity. Thus, there is no information related to the subject matter, settlement status, impact on the Company, value of claims, or administrative sanctions imposed on PLN NP.

Konflik Kepentingan Conflict of Interest

[GRI 2-15]

PLN NP berkomitmen untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Praktik ini diterapkan melalui berbagai mekanisme, seperti penerapan koridor batasan kewenangan dalam pengambilan keputusan menggunakan prinsip *4 Eyes Principles* dan levelisasi GRC, penerapan kerangka *Three Lines of Defense*, serta keberadaan regulasi khusus yang mengatur benturan kepentingan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 003.K.021.DIR.2020 dan 004.K/DK/PJB/2020 dan Board Manual PLN NP. Komitmen ini juga diwujudkan dalam penandatanganan pakta integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang menegaskan kesediaan mereka untuk tidak terlibat dalam konflik kepentingan dalam bentuk apapun. [GRI 2-15]

Selama tahun 2024, seluruh anggota Direksi PLN NP tidak memiliki konflik kepentingan maupun potensi konflik terhadap Perusahaan, serta tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang. Direksi secara konsisten berupaya menempatkan diri dalam posisi yang bebas dari situasi benturan kepentingan dan secara aktif menjaga integritas serta profesionalisme dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

PLN NP juga mencatat tidak terdapat konflik kepentingan dalam bentuk hubungan lintas dewan maupun kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok, mitra usaha, vendor, atau pemangku kepentingan lainnya. Hal ini menjadi cerminan komitmen Perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi yang adil, khususnya dalam proses pengadaan dan kemitraan strategis. [GRI 2-15]

PLN Nusantara Power is committed to minimizing potential conflicts of interest as part of implementing good corporate governance. This practice is implemented through various mechanisms, such as the application of corridors of authority limits in decision-making using the Four Eyes Principles and GRC leveling, the application of the Three Lines of Defense framework, as well as the existence of special regulations governing conflicts of interest based on the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 003.K.021.DIR.2020 and 004.K/DK/PJB/2020 and the PLN NP Board Manual. This commitment is also manifested in the signing of an integrity pact by the Board of Directors and Board of Commissioners, affirming their willingness not to engage in conflicts of interest in any form. [GRI 2-15]

During 2024, all members of the PLN NP Board of Directors have no conflicts of interest or potential conflicts with the Company and have no prohibited concurrent positions. The Board of Directors consistently strives to place itself in a position that is free from conflict of interest situations and actively maintains its integrity and professionalism in every strategic decision-making.

PLN NP also noted no conflicts of interest in the form of cross-board relationships or cross-organizational shareholdings with suppliers, business partners, vendors, or other stakeholders. It reflects the Company's commitment to transparency, accountability, and fair collaboration, particularly in procurement processes and strategic partnerships. [GRI 2-15]

Antikorupsi

Anti-corruption

[GRI 2-23, 2-24, 205-1, 205-2, 205-3]

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Anti Korupsi

Anti-Corruption

[GRI 3-3]



Topik Anti Korupsi menjadi salah satu topik material yang penting bagi PLN NP karena berkaitan langsung dengan integritas, kelangsungan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. Korupsi dapat berdampak serius terhadap pelaksanaan, mengganggu efisiensi operasional, menimbulkan kerugian finansial, serta menurunkan reputasi Perusahaan di mata publik dan regulator. Sebagai entitas strategis dalam sektor ketenagalistrikan nasional, PLN NP berinteraksi dengan banyak pihak termasuk pemerintah, penyedia barang dan jasa, serta masyarakat yang membuka potensi risiko terjadinya praktik korupsi dalam berbagai bentuk seperti suap, gratifikasi, ataupun penyalahgunaan wewenang. Untuk itu, PLN NP menempatkan penerapan prinsip anti korupsi sebagai bagian dari fondasi keberlanjutan bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh insan Perusahaan, serta pelaksanaan audit dan pengawasan internal yang konsisten. [GRI 3-2]

The topic of Anti-Corruption is one of the most important material topics for PLN NP as it is directly related to integrity, business continuity, and stakeholder trust. Corruption can have a serious impact on execution, disrupt operational efficiency, cause financial losses, and reduce the Company's reputation in the eyes of the public and regulators. As a strategic entity in the national electricity sector, PLN NP interacts with many parties, including the government, goods and service providers, and the public, which opens up potential risks of corrupt practices in various forms, such as bribery, gratuities, or abuse of authority. For this reason, PLN NP places the implementation of anti-corruption principles as part of the foundation of business sustainability. This effort is realized through the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), continuous training and socialization to all Company personnel, and consistent implementation of internal audits and supervision. [GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Penerapan program anti korupsi yang telah dilaksanakan Perusahaan mengacu pada Standar Internasional yaitu ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan memberikan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial yaitu:

- Peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah dan swasta, sehingga dapat meningkatkan iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi;
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, sehingga dapat mengurangi kerusakan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Penurunan biaya dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan bisnis, sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan;
- Meningkatkan kesetaraan sosial dan keadilan dalam distribusi kekayaan dan peluang di masyarakat.

Dan dampak terhadap aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu:

- Meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.
- Peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan, karena pengurangan biaya dan waktu yang terkait dengan praktik korupsi.

The Company has implemented anti-corruption program with reference to the International Standard, i.e., ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System, which affect positively to the economy, environment, and community, namely:

- Increased public trust in government and private institutions, to improve the investment climate and economic growth;
- Enhanced transparency and accountability in the natural resources and environmental management to lessen environmental damage and improve people's welfare;
- Reduced costs and efficiency in financial and business management, to enhance the company's competitiveness and the general economy;
- Promoting social equity and fairness in the distribution of wealth and opportunities in the society

And the impact on the Company's business activities, namely:

- Enhancing public and stakeholder trust in the company, to promote customer loyalty;
- Increased company's efficiency and productivity, due to reduced costs and time associated with corrupt practices;

- Meningkatnya kredibilitas dan kemampuan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam pasar yang adil dan transparan.
- Meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh akses ke sumber daya dan peluang baru yang mungkin tidak tersedia jika praktik korupsi masih terjadi.

Selain itu, penerapan anti korupsi dapat memberikan dampak lainnya seperti:

- Biaya yang lebih tinggi dalam mematuhi peraturan anti-korupsi dan membangun sistem kontrol internal yang kuat.
- Penurunan kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan pesaing yang terlibat dalam praktik korupsi.
- Resiko hukum dan reputasi yang lebih besar jika perusahaan terlibat dalam praktik korupsi.

- Increasing the company's credibility and ability to compete soundly in a fair and transparent market;
- Increasing the company's ability to gain access to new resources and opportunities that may not be available if corrupt practices exist.

In addition, the implementation of anti-corruption may have other impacts such as:

- Higher costs to comply with anti-corruption regulations and establish a robust internal control system;
- Decline in the company's ability to compete with competitors who are involved in corrupt practices;
- Higher legal and reputational risks if the company is involved in corrupt practices.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Perdir Nomor 0055.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Kepatuhan PLN NP
- Perdir Nomor 0047.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi PLN NP
- Perdir Nomor 0030.P/019/DIR/2021 tentang Peraturan Penerapan GRC di Lingkungan PLN NP
- SKB Direksi-Dekom PLN NP Nomor 005.K/021/DIR/2017 dan 013.K/DK-PJB/2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi
- SKB Direksi-Dekom PLN NP Nomor 004.K/021/DIR/2017 dan 014.K/DK-PJB/2017 tentang Pedoman LHKPN
- SKB Direksi-Dekom PLN NP Nomor 003.K/021/DIR/2020 dan 004.K/DK/PJB/2020 tentang Pedoman Pengendalian Benturan Kepentingan
- Perdir Nomor 0003.P/019/DIR/2019 tentang PJB IMS 2.0
- SKB Direksi-Dekom PLN NP Nomor 002.K/020/DIR/2019 dan 005.K/DK/PJB/2019 tentang Pedoman Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct)
- Perdir Nomor 0009.P/019/DIR/2021 tentang Peraturan Disiplin Karyawan
- SKB Direksi-Dekom PLN NP Nomor 004.K/021/DIR/2020 dan 007.K/DK-PJB/2020 tentang Pedoman Whistleblowing System (WBS)

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas
- Surat Kementerian BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan kegiatan Korporasi Signifikan di BUMN
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0015.P/DIR/2023 tentang Kebijakan Strategis Manajemen kepatuhan PT PLN (Persero)
- Dan peraturan dan pedoman kebijakan umum lainnya yang relevan

Company's Policies

- Regulation of the Board of Directors No. 0055.P/DIR/2024 on Strategic Policy for Compliance Management of PLN NP
- Regulation of the Board of Directors Number 0047.P/DIR/2024 concerning Strategic Policy on Integrated Risk Management of PLN NP
- Regulation of the Board of Directors Number 0030.P/019/DIR/2021 concerning Regulation on GRC Implementation in PLN NP Environment
- Joint Decree of PLN NP BOD-BOC No. 005.K/021/DIR/2017 and 013.K/DK-PJB/2017 on Guidelines for Prevention and Control of Gratification
- Joint Decree of PLN NP BOD-BOC No. 004.K/021/DIR/2017 and 014.K/DK-PJB/2017 on Guidelines for LHKPN
- Joint Decree of PLN NP BOD-BOC Number 003.K/021/DIR/2020 and 004.K/DK/PJB/2020 on Guidelines for Controlling Conflict of Interest
- Regulation of the Board of Directors Number 0003.P/019/DIR/2019 on PJB IMS 2.0
- Joint Decree of PLN NP BOD-BOC Number 002.K/020/DIR/2019 and 005.K/DK/PJB/2019 on Guidelines for Code of Conduct
- Regulation of the Board of Directors Number 0009.P/019/DIR/2021 concerning Employee Discipline Regulations
- Joint Decree of PLN NP BOD-BOC Number 004.K/021/DIR/2020 and 007.K/DK-PJB/2020 concerning Guidelines for Whistleblowing System (WBS)

General Provisions:

- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of the Crime of Corruption
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Letter of the Ministry of SOEs Number S-17/S.MBU/02/2020 concerning ISO 37001 Certification of the Anti-Bribery Management System (SMAP) in SOEs
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities in SOEs
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0015.P/DIR/2023 concerning Strategic Policy for Compliance Management of PT PLN (Persero)
- Other relevant regulations and general policy guidelines



Governance



KOMITMEN COMMITMENT

- PLN NP berkomitmen untuk terus menerapkan ISO 37001:2016 SMAP dengan terus menambah lingkup penerapan Sistem Manajemen Anti di unit-unit Perusahaan
- Mengintegrasikan Risiko *Fraud* dengan risiko-risiko lain pada Aplikasi *I-Care* baik di unit-unit maupun Kantor Pusat untuk mendapatkan identifikasi Risiko *Fraud* secara korporat
- Peningkatan koordinasi dengan KPK terkait pengelolaan LHKPN dan Pengelolaan Gratifikasi
- Penerapan program kepatuhan terintegrasi PLN Grup
- Secara berkelanjutan konsisten menjalankan program-program anti penyuapan
- Integrasi pengelolaan *Whistle Blowing System* dengan PLN Holding melalui Aplikasi *cos.pln.co.id*
- PLN NP is committed to implementing ISO 37001:2016 SMAP, by enhancing the scope of implementation in the Anti Management System in the Company's units
- Integrating Fraud Risk with other risks in the I-Care Application in both units and the Head Office to obtain corporate Fraud Risk identification
- Improved coordination with KPK in terms of LHKPN management and Gratification Management
- PLN Group's integrated compliance program
- Consistently conducting continuous anti-bribery programs
- Integration of Whistle Blowing System management with PLN Holding through *cos.pln.co.id* Application

TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES AND REALIZATION

Target yang telah ditentukan PLN NP sebagaimana telah tertuang dalam Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi adalah "*zero tolerance*" dimana diharapkan tidak ada muncul tindakan korupsi yang dilakukan oleh pegawai Perusahaan. Tujuan/target lainnya adalah:

- Mencegah terjadinya tindak korupsi dalam organisasi PLN NP, baik yang dilakukan oleh pegawai maupun pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan
- Meningkatkan integritas dan etika bisnis dalam setiap aktivitas perusahaan, sehingga dapat memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan
- Menjaga kepercayaan dan citra baik perusahaan di mata pemangku kepentingan dan masyarakat umum, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan keberlanjutan bisnis

PLN NP has the objective as set forth in the Integrated Risk Management Guidelines, i.e., "zero tolerance", as it is expected that there shall be corruption committed by the Company's employees. Other objectives/targets:

- Preventing acts of corruption within PLN NP's organization, whether committed by employees or other parties related to the Company's activities
- Strengthening integrity and business ethics in every company's activity, to consolidate the foundation of a sustainable business
- Maintaining the trust and company's good reputation in the eyes of stakeholders and the general public, to improve company's performance and business sustainability

EVALUASI DAN EFEKTIFITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Efektivitas pengelolaan anti korupsi ditinjau melalui audit internal dan eksternal ISO 37001:2016 SMAP. Ditinjau dari audit internal Perusahaan, pengelolaan anti korupsi di PLN NP masih perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan. Sosialisasi kepada karyawan dan tenaga alih daya masih harus terus dilakukan untuk menjadi *refreshment awareness* terhadap program anti korupsi di Perusahaan khususnya terkait mekanisme pelaporan kejadian tindakan korupsi di Lingkungan PLN NP. Selama tahun 2024, belum terdapat laporan pelanggaran terkait korupsi baik dari *Whistle Blowing System* maupun dari hasil audit internal dan eksternal. Adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- Perluasan penerapan SMAP: Pada tahun 2024 terdapat 1 Unit baru yang mendapat sertifikasi SMAP yaitu UP Muara Tawar
- Audit *Surveillance* SMAP: Pada tahun 2024 telah dilaksanakan *surveillance* 1 SMAP untuk Kantor Pusat dan UP Muara Karang serta sertifikasi untuk UP Cirata dan UP Muara Tawar

The effectiveness of anti-corruption management is reviewed via ISO 37001:2016 SMAP internal and external audits. In terms of the Company's internal audit, the anti-corruption management at PLN NP still needs continuous improvement. Dissemination to employees and outsourced staff shall be carried out as a refreshment awareness of the Company's anti-corruption program, specifically in terms of mechanism for reporting incidents of acts of corruption within PLN NP. In 2024, there were no reports of violations related to corruption from the Whistleblowing System or the internal and external audits results. The activities carried out include:

- Expansion of SMAP implementation: In 2024, one new unit received SMAP certification, namely Muara Tawar GU.
- SMAP *Surveillance* Audit: In 2024, one SMAP *surveillance* was carried out for the Head Office and Muara Karang GU and certification for Cirata GU and Muara Tawar GU.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Bidang Risk Management and Compliance
- Risk Management and Compliance Division

ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Sepanjang tahun 2024, PLN NP telah mengalokasikan Rp20 Juta dengan realisasi Rp50 Juta yang digunakan untuk melakukan peningkatan awareness karyawan, Implementasi Sistem Manajemen Kepatuhan serta maintenance sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap.

Throughout 2024, PLN NP budgeted Rp20 million with the realization of Rp50 million which was used to increase employee awareness, Implementation of Compliance Management System, and maintenance of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	- Mengeluarkan peraturan dan kebijakan terkait antikorupsi yang kemudian dijadikan pedoman oleh PLN NP - Melakukan Pengawasan terhadap praktik anti korupsi - Issuing regulations and policies related to anti-corruption, which further are used as guidelines by PLN NP - Monitoring the anti-corruption practices
Badan Tata Kelola dan Karyawan PLN Nusantara Power PLN Nusantara Power's Governance Bodies and Employees	- Secara bertanggung jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan Pedoman Anti Korupsi - Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan PLN NP - Memproses laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan karyawan - Secara disiplin mengikuti program-program anti korupsi yang telah ditetapkan Perusahaan - Responsibly conducting activities with due regards to Anti-corruption guidelines - Reporting if there are indications of fraudulent or corrupt practices within PLN NP - Processing reports of violation complaints committed by employees - Complying with the anti-corruption programs that have been determined by the Company in a disciplined manner
Mitra kerja Partners	- Berkontribusi dalam menerapkan ISO 37001:2016 SMAP di perusahaan masing-masing - Melaporkan tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan atau yang mereka ketahui terkait dengan aktivitas bisnis PLN NP - Turut hadir dalam sosialisasi anti korupsi yang diselenggarakan oleh PLN NP - Mendorong PLN NP untuk menjadi lebih transparan dalam semua aktivitas bisnisnya, termasuk pengelolaan keuangan dan pengadaan barang dan jasa - Participating in implementing ISO 37001:2016 SMAP in their respective companies - Reporting acts of corruption that occur in the environment or that they know are related to PLN NP's business activities - Attending the anti-corruption dissemination organized by PLN NP - Encouraging PLN NP to be more transparent in all its business activities, including financial management and procurement of goods and services
Masyarakat Community	- Melaporkan tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan atau yang mereka ketahui terkait dengan aktivitas bisnis PLN NP - Memberikan masukan dan saran kepada PLN NP terkait praktik bisnis yang etis dan anti-korupsi - Reporting acts of corruption that occur in the environment or that they know are related to PLN NP's business activities - Providing input and advice to PLN NP regarding ethical and anti-corruption business practices



Governance



Penilaian Risiko Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Bribery Risk Assessment

[GRI 205-1]

PLN NP menunjukkan komitmen kuat dalam pencegahan korupsi dan penyuapan melalui adopsi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 sejak tahun 2020. Implementasi SMAP menjadi bagian integral dari sistem tata kelola perusahaan, yang diatur dalam berbagai kebijakan dan pedoman internal. Sebagai bagian dari upaya tersebut, PLN NP secara aktif melakukan pemetaan dan pengkajian risiko korupsi pada seluruh rantai operasional dan bisnis yang dianggap memiliki potensi kerawanan tinggi. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Risk Assessment* (FRA) yang dilakukan secara berkala untuk memantau, mengidentifikasi, dan mengukur potensi risiko *fraud* dan penyuapan di setiap proses bisnis, unit kerja, dan divisi.

Berdasarkan identifikasi dan prioritas risiko *fraud* bidang Kantor Pusat dan Unit Tahun 2024 yang tercantum dalam *website* <https://i-care.plnnusantarapower.co.id>, terdapat total 383 risiko yang terdiri dari 142 risiko Bidang di Kantor Pusat dan 241 risiko di Unit. Keseluruhan risiko *Fraud* ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: korupsi, penyalahgunaan *asset* dan manipulasi data. Berikut merupakan rekapitulasi hasil FRA tahun 2024: [GRI 205-1]

1. Prosentase *Fraud Risk Assesment* Korporat

Fraud Risk Assesmen yang dilakukan di bisnis proses Korporat PT PLN Nusantara Power menghasilkan 383 Risiko baik dari Kantor Pusat maupun Unit. Terdiri dari kategori *Fraud*:

- 56% Terkait *Corruption* (Korupsi)
- 14% Terkait *Asset Missappropriation* (Penyalahgunaan *Asset*)
- 30% Terkait *Fraudulent Statement* (Manipulasi Dokumen)

PLN NP has demonstrated a strong commitment to corruption and bribery prevention through the adoption of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) since 2020. The implementation of SMAP is an integral part of the corporate governance system, which is regulated by various internal policies and guidelines. As part of this effort, PLN NP actively conducts mapping and assessment of corruption risks in all operational and business chains that are considered to have high vulnerability potential. It is conducted through a periodic *Fraud Risk Assessment* (FRA) to monitor, identify, and measure potential fraud and bribery risks in each business process, work unit, and division.

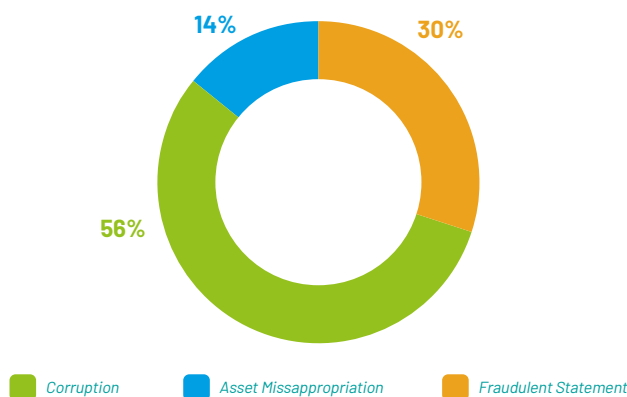
Based on the identification and prioritization of fraud risks in the Head Office and Units in 2024 listed on the <https://i-care.plnnusantarapower.co.id> website, there are a total of 383 risks consisting of 142 risks in the Head Office and 241 risks in the Units. The overall *Fraud* risks are grouped into three categories, namely corruption, misuse of assets, and data manipulation. The following is a recapitulation of the FRA results in 2024: [GRI 205-1]

1. Percentage of Corporate *Fraud Risk Assessment*

The *Fraud Risk Assessment* carried out in the PT PLN Nusantara Power Corporate business process resulted in 383 risks from both the Head Office and the Unit. Consisting of the following *Fraud* categories:

- 56% related to *Corruption*
- 14% related to *Asset Missappropriation*
- 3% related to *Fraudulent Statement*

***Fraud Risk Assesment* (FRA) Korporat Tahun 2024**
Corporate *Fraud Risk Assessment* (FRA) for 2024



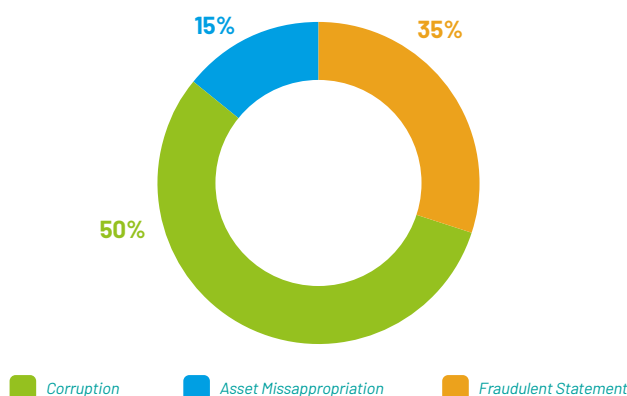
2. Prosentase *Fraud Risk Assessment* Kantor Pusat
Fraud Risk Assesmen yang dilakukan di bisnis proses kantor pusat PLN NP menghasilkan 142 Risiko. Terdiri dari kategori *Fraud* :

- 50% Terkait *Corruption*(Korupsi)
- 15% Terkait *Asset Missappropriation* (Penyalahgunaan Asset)
- 35% Terkait *Fraudulent Statement*(Manipulasi Dokumen)

2. Percentage of Fraud Risk Assessment of Head Office
 The Fraud Risk Assessment conducted in the PLN NP head office business process resulted in 142 risks. Consisting of the following Fraud categories:

- 50% related to Corruption
- 15% related to Asset Missappropriation
- 35% related to Fraudulent Statement

Fraud Risk Assessment (FRA) Kantor Pusat Tahun 2024
 Fraud Risk Assessment (FRA) of the Head Office for 2024



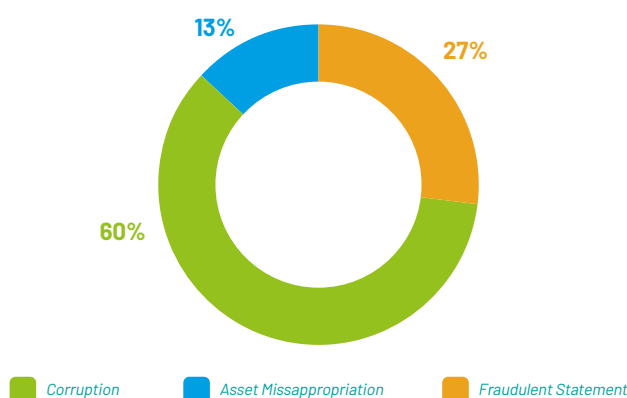
3. Prosentase *Fraud Risk Assessment* Unit
Fraud Risk Assesmen yang dilakukan di bisnis proses Unit PLN NP menghasilkan 241 Risiko. Terdiri dari kategori *Fraud* :

- 60% Terkait *Corruption*(Korupsi)
- 13% Terkait *Asset Missappropriation* (Penyalahgunaan Asset)
- 27% Terkait *Fraudulent Statement*(Manipulasi Dokumen)

3. Percentage of Fraud Risk Assessment Unit
 Fraud Risk Assessment conducted in the PLN NP business process unit resulted in 241 risks. Consisting of the following Fraud categories:

- 60% related to Corruption
- 13% related to Asset Missappropriation
- 27% related to Fraudulent Statement

Fraud Risk Assessment (FRA) Kantor Pusat Tahun 2024
 Fraud Risk Assessment (FRA) of the Head Office for 2024



Dengan mengenali risiko-risiko ini secara menyeluruh, PLN NP dapat menjalankan langkah-langkah mitigasi yang efektif, seperti memperketat kebijakan anti-korupsi, meningkatkan kapasitas pengawasan, serta mengadakan pelatihan etika dan kepatuhan secara berkala bagi seluruh karyawan, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

By identifying these risks thoroughly, PLN NP can implement effective mitigation measures, such as tightening anti-corruption policies, increasing supervisory capacity, and conducting regular ethics and compliance training for all employees to ensure a clean and integrity work environment.

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi dan Penyuapan Internal Anti-Corruption and Bribery Communication, Dissemination, and Training

[GRI 205-2]

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap praktik korupsi dan penyuapan, PLN Nusantara Power secara konsisten melakukan komunikasi, sosialisasi, dan pelatihan kebijakan anti korupsi kepada seluruh insan perusahaan, termasuk jajaran badan tata kelola dan karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap individu di dalam organisasi memahami nilai-nilai integritas serta peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga budaya anti-korupsi di lingkungan kerja.

In order to foster awareness and vigilance against corruption and bribery practices, PLN Nusantara Power consistently communicates, socializes, and trains anti-corruption policies to all company employees, including governance bodies and employees. This activity aims to ensure that every individual in the organization understands the values of integrity and their roles and responsibilities in maintaining an anti-corruption culture in the work environment.

Sosialisasi dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai saluran komunikasi, baik cetak maupun digital, seperti brosur, pamflet, majalah internal, media sosial, dan situs web perusahaan. Selain itu, penyampaian informasi juga dilakukan melalui pemberitahuan resmi dan pemuatan Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct/CoC*) di *website* PLN NP sebagai referensi terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan. Materi yang dikomunikasikan meliputi kebijakan anti-korupsi, pedoman pelaporan pelanggaran, hingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Socialization is conducted thoroughly through various communication channels, both print and digital, such as brochures, pamphlets, internal magazines, social media, and the company website. In addition, information dissemination is also carried out through official notifications and the posting of the Company's Code of Conduct (CoC) on the PLN NP website as an open reference for all stakeholders. Materials communicated include anti-corruption policies, guidelines for reporting violations, and principles of good governance.

Pada tahun 2024, PLN NP berhasil mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada 100% anggota badan tata kelola dan seluruh karyawan melalui penyampaian materi *awareness* pada aplikasi *compliance online system*. Capaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menanamkan nilai integritas secara menyeluruh dan memastikan bahwa setiap insan PLN NP memahami serta mematuhi kebijakan anti-korupsi yang berlaku di seluruh lini organisasi.

In 2024, PLN NP managed to communicate anti-corruption policies and procedures to 100% of governance body members and all employees through the delivery of awareness materials on the online compliance system application. This achievement reflects the Company's commitment to instill the value of integrity as a whole and ensure that every PLN NP employee understands and complies with anti-corruption policies that apply throughout the organization.

Selain melalui sosialisasi, PLN Nusantara Power juga membekali jajaran manajemen dan karyawan dengan pelatihan anti korupsi dan penyuapan sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya integritas dan mencegah praktik korupsi di seluruh lini operasional. Pada tahun 2024, sebanyak 1.083 karyawan struktural dan 3.347 karyawan fungsional telah mengikuti sosialisasi dan/atau pelatihan anti korupsi, dengan total partisipasi mencapai 91% dari seluruh karyawan. [GRI 205-2]

In addition to socialization, PLN Nusantara Power equips management and employees with anti-corruption and bribery training as part of efforts to strengthen a culture of integrity and prevent corrupt practices in all operational lines. In 2024, 1,083 structural employees and 3,347 functional employees have participated in anti-corruption socialization and/or training, with total participation reaching 91% of all employees. [GRI 205-2]

Jumlah Pegawai yang Mengikuti Sosialisasi dan/atau Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2024

Number of Employees Participating in Anti-Corruption Socialization and/or Training in 2024

[GRI 205-2]

Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Pegawai Number of Employees			Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants			% Jumlah Peserta Pelatihan dibandingkan dengan Jumlah Pegawai % Training Participants to the Number of Employees		
	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	154	628	782	141	549	690	92%	87%	88%
UMRO	42	533	575	41	532	573	98%	100%	100%
Unit Pelaksana Proyek 1 Project Implementation Unit 1	9	9	18	8	8	16	89%	89%	89%
Unit Pelaksana Proyek 2 Project Implementation Unit 2	10	3	13	4	2	6	40%	67%	46%
UP Brantas Brantas GU	23	115	138	22	111	133	96%	97%	96%
UP Cirata Cirata GU	26	117	143	26	116	142	100%	99%	99%
UP Gresik Gresik GU	33	221	254	33	221	254	100%	100%	100%
UP Muara Karang Muara Karang GU	44	235	279	44	235	279	100%	100%	100%
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	34	208	242	34	208	242	100%	100%	100%
UP Paiton Paiton GU	44	210	254	44	210	254	100%	100%	100%
UP Arun Arun GU	18	20	38	14	19	33	78%	95%	87%
UP Indramayu Indramayu GU	27	1	28	27	1	28	100%	100%	100%
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	27	-	27	27	-	27	100%	0%	100%
UP Pacitan Pacitan GU	26	4	30	26	4	30	100%	100%	100%
UP Pulau Pisau Pulau Pisau GU	27	-	27	27	-	27	100%	0%	100%
UP Rembang Rembang GU	27	5	32	26	5	31	96%	100%	97%
UP Sambelia Sambelia GU	5	-	5	5	-	5	100%	0%	100%
UP TJ Awar-Awar TJ Awar-Awar GU	27	5	32	26	5	31	96%	100%	97%
UP Tenayan Tenayan	27	-	27	27	-	27	100%	0%	100%
UP Bakaru Bakaru	33	48	81	32	47	79	97%	98%	98%
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	34	58	92	34	58	92	100%	100%	100%
UP Belawan Belawan GU	48	212	260	48	212	260	100%	100%	100%
UP Gorontalo Gorontalo GU	41	24	65	16	9	25	39%	38%	38%
UP Kaltimra Kaltimra GU	37	52	89	37	52	89	100%	100%	100%
UP Kalselteng Kalselteng GU	22	11	33	22	11	33	100%	100%	100%
UP Kapuas Kapuas GU	36	80	116	36	80	116	100%	100%	100%
UP Kendari Kendari GU	42	84	126	32	62	94	76%	74%	75%
UP Minahasa Minahasa GU	47	56	103	45	51	96	96%	91%	93%
UP Pandan Pandan GU	29	70	99	29	69	98	100%	99%	99%
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	36	111	147	36	111	147	100%	100%	100%
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	28	85	113	25	79	104	89%	93%	92%
UP Nagan Raya Nagan Raya GU	28	95	123	16	57	73	57%	60%	59%
UP Punagaya Punagaya GU	27	101	128	20	73	93	74%	72%	73%
UP Sebalang Sebalang GU	28	100	128	21	73	94	75%	73%	73%
UP Tarahan Tarahan GU	28	77	105	28	77	105	100%	100%	100%
UP Sengkang Sengkang GU	5	-	5	4	-	4	80%	0%	80%
Jumlah/Rata-rata Total/Average	1.179	3.578	4.757	1.083	3.347	4.430	91%	79%	91%

Keterangan:
Sosialisasi anti korupsi dilakukan melalui penyampaian materi pada *survey awareness* tahun 2024.

Note:
Anti-corruption socialization was conducted through the delivery of materials in the 2024 awareness survey.

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal

Anti-Corruption Communication and Socialization to External Parties

PLN Nusantara Power tidak hanya berkomitmen dalam penguatan budaya antikorupsi di lingkungan internal, tetapi juga menjalin komunikasi dan sosialisasi secara aktif kepada pihak eksternal, seperti mitra kerja, kontraktor, dan pemasok. Melalui berbagai forum kemitraan, kegiatan pengadaan, serta kanal komunikasi resmi, PLN NP menyampaikan kebijakan dan prinsip-prinsip anti korupsi, termasuk larangan gratifikasi, komitmen terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), serta prosedur pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2024, PLN NP telah melaksanakan sosialisasi/pelatihan anti korupsi kepada *stakeholder* eksternal sebagai berikut:

PLN Nusantara Power is not only committed to strengthening the anti-corruption culture in the internal environment, but also actively communicates and socializes to external parties, such as partners, contractors, and suppliers. Through various partnership forums, procurement activities, and official communication channels, PLN NP conveys anti-corruption policies and principles, including the prohibition of gratuities, commitment to the Anti-Bribery Management System (SMAP), and procedures for reporting violations. In 2024, PLN NP conducted anti-corruption socialization/ training to external stakeholders as follows:

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal Tahun 2024

Anti-Corruption Communication and Socialization to External Parties in 2024

[GRI 205-2]

Penerima Informasi Recipient	Pelaksanaan Kegiatan Activities		Saluran Komunikasi yang digunakan Communication Channels
	Jenis Materi Sosialisasi Type of Socialization Material	Tanggal Pelaksanaan Date	
Masyarakat Umum General Public	Edukasi mengenai SMAP Sistem Manajemen Anti Penyuapan Education on Anti-Bribery Management System ABMS	8 Desember 2024 December 8, 2024	Sosial media Perusahaan Company's Social Media
	Edukasi mengenai Sosialisasi Anti Gratifikasi Education on Anti Gratification	5 April 2024 April 5, 2024	
	Edukasi mengenai Hari anti korupsi sedunia Education about World Anti-Corruption Day	9 Desember 2024 Desember 9, 2024	
Pemasok/Mitra Usaha Suppliers/Partners	Edukasi mengenai larangan gratifikasi, <i>fraud</i> dan <i>awareness</i> WBS Education on prohibition of gratification, fraud, and WBS awareness	21 November 2024 November 21, 2024	<i>Supplier Gathering</i>

Program Anti Korupsi 2024

Anti-Corruption Program in 2024

Nama Program Name of Program	Penjelasan Explanation
Sosialisasi Mekanisme Pengisian e-LHKPN PT PLN NP Periode Tahun 2023 Socialization of PT PLN NP e-LHKPN Filling Mechanism for 2023 Period	Pada 10 Januari 2024 telah dilaksanakan Sosialisasi Mekanisme Pengisian e-LHKPN PT PLN NP Periode Tahun 2023 kepada seluruh wajib lapor LHKPN On January 10, 2024, the Socialization of the e-LHKPN Filling Mechanism of PT PLN NP Period Year 2023 to all LHKPN reporting parties
<i>Awareness</i> Penggunaan Aplikasi FRA Online PLN Awareness of the Use of the PLN Online FRA Application	Pada 12-13 Februari 2024 telah dilaksanakan <i>awareness</i> penggunaan aplikasi FRA <i>online</i> dalam rangka penerapan program kepatuhan terintegrasi PLN Holding maka pengelolaan risiko <i>fraud</i> di PLN NP juga akan diintegrasikan dengan PLN Holding menggunakan Aplikasi <i>Fraud Risk Assessment Online</i> On February 12-13, 2024, the Awareness of the use of the online FRA application was held in the context of implementing the integrated compliance program of PLN Holding so that fraud risk management in PLN NP will also be integrated with PLN Holding via the Online Fraud Risk Assessment Application.



Governance



Nama Program Name of Program	Penjelasan Explanation
Pelatihan Peningkatan Pemahaman SMAP SMAP Understanding Improvement Training	Pada tanggal 20-21 Mei 2024, UPDL Surabaya mengundang Fungsi Kepatuhan di Kantor Pusat dan Unit serta beberapa perwakilan Bidang di Kantor Pusat untuk berpartisipasi dalam kegiatan <i>Self Learning</i> Pelatihan Peningkatan Pemahaman SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Tingkat Dasar. Pelatihan ini dilakukan dengan metode <i>self learning</i> melalui website https://catalyst.pln.co.id/ On May 20-21, 2024, UPDL Surabaya invited the Compliance Function at the Head Office and Units, as well as several Field representatives at the Head Office, to participate in the Self Learning Training on Improving Understanding of SNI ISO 37001: 2016 Basic Anti-Bribery Management System. This training is conducted using the self-learning method through the website https://catalyst.pln.co.id/.
User Training FRA Online	Pada tanggal 3 Desember 2024 telah dilaksanakan <i>Refreshment</i> dan <i>User Training</i> penggunaan Aplikasi FRA Online dengan narasumber dari Tim Divisi Kepatuhan PLN yang dihadiri oleh seluruh Risk Officer Bidang-bidang di Kantor Pusat PLN NP dan Fungsi Kepatuhan Unit PLN NP On December 3, 2024, Refreshment and User Training on the use of the Online FRA Application was held with resource persons from the PLN Compliance Division Team. It was attended by all Risk Officers in the PLN NP Head Office and the Compliance Function of the PLN NP Unit.
Sosialisasi dan <i>Refreshment</i> SMAP Socialization and Refreshment of SMAP	Pada 3-5 Desember 2024 telah dilaksanakan <i>Refreshment</i> Implementasi dan Pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Forum Manajemen Kepatuhan kepada seluruh Unit dan Anak Perusahaan On December 3-5, 2024, a Refreshment on the Implementation and Management of the Anti-Bribery Management System was held at the Compliance Management Forum for all Units and Subsidiaries.
Sosialisasi dan <i>Refreshment</i> Pengelolaan Gratifikasi Socialization and Refreshment of Gratification Management	Pada 13 Desember 2024 telah dilaksanakan Sosialisasi Pemahaman Gratifikasi pada Rapat Kerja Direktorat Keuangan dan SPI Tahun 2024 On December 13, 2024, a Socialization of Understanding Gratification was held at the 2024 Finance and SPI Directorate Work Meeting

Insiden Korupsi Teridentifikasi dan Penanganannya

Corruption Incidents Identified and Addressed

[GRI 205-3]

Selama tahun 2024, PLN NP tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan insan perusahaan maupun mitra kerja. Dengan demikian, tidak terdapat karyawan yang diberhentikan atau dikenai sanksi disipliner akibat korupsi. Selain itu, tidak ada kontrak dengan mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperpanjang karena pelanggaran terkait korupsi. Perseroan juga mencatat tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap PLN NP maupun karyawannya sepanjang periode pelaporan. Hasil ini mencerminkan efektivitas penerapan program anti-korupsi dan sistem pengendalian internal yang dijalankan PLN NP dalam membangun budaya integritas dan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan. [GRI 205-3]

During 2024, PLN NP did not find any incidents of corruption involving company personnel or partners. As such, no employees were dismissed or disciplined due to corruption. In addition, no contracts with business partners were terminated or not renewed due to corruption-related offenses. The Company also noted that there were no legal cases related to corruption filed by the public against PLN NP or its employees during the reporting period. These results reflect the effectiveness of PLN NP's anti-corruption program and internal control system in building a culture of integrity and good corporate governance within the Company. [GRI 205-3]

Manajemen Risiko dan Pengelolaan Dampak Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

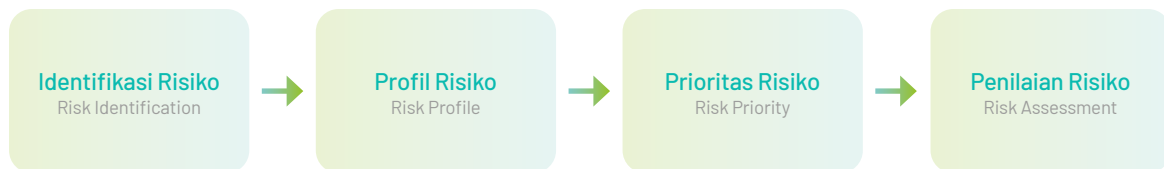
Risk Management and Environmental, Social, and Governance Impact Management

[GRI 2-23, 2-25][OJK E.3][S1-44a, 44b, 44c][S2-25a, 25b, 25c]

Untuk mewujudkan sistem manajemen risiko yang efektif, PLN NP memiliki Bidang Risk Management and Compliance yang bertugas membantu manajemen menjalankan kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan tiap bisnis. Bidang Risk Management and Compliance mengkaji risiko utama yang diidentifikasi dan diukur potensi dampaknya oleh unit bisnis, termasuk risiko keberlanjutan, serta isu signifikan terkait pengendalian internal, kemudian hasil konsolidasi risiko utama tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko Strategis PT PLN (Persero) sebagai Divisi Pairing untuk implementasi Manajemen Risiko dalam pembuatan keputusan di setiap proses bisnis kritical Perusahaan. Tanggung jawab pengelola risiko Perusahaan mengacu pada Peraturan Direksi 0047.P/DIR/2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi PT PLN Nusantara Power. [GRI 2-12]

To realize an effective risk management system, PLN NP has a Risk Management and Compliance Division that is tasked with assisting management in implementing the Enterprise Risk Management (ERM) framework in accordance with the risk profile and needs of each business. The Risk Management and Compliance Division reviews the main risks identified and measured their potential impact by business units, including sustainability risks, as well as significant issues related to internal control, then the results of the consolidation of the main risks are reported to the Board of Directors and the Investment and Risk Management Committee and coordinate with the Strategic Risk Management Division of PT PLN (Persero) as a Pairing Division for the implementation of Risk Management in decision making in each of the Company's critical business processes. The Company's risk management responsibilities refer to Regulation of the Board of Directors 0047.P/DIR/2024 concerning the Integrated Risk Management Strategic Policy of PT PLN Nusantara Power. [GRI 2-12]

Proses Identifikasi dan Penilaian Risiko Risk Identification and Assessment Process



PLN NP menggunakan aplikasi pengelolaan risiko I-CARE (*Integrated-Compliance, Risk Management, Effective and Efficient Operation*), yang berfungsi sebagai sistem untuk mengelola berbagai macam risiko, termasuk risiko jangka panjang, jangka pendek, strategis, operasional, proyek, dan risiko *fraud*. Aplikasi ini diterapkan tidak hanya di PLN NP, tetapi juga di seluruh Unit Pembangkit untuk memastikan bahwa setiap jenis risiko dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik. I-CARE mencakup seluruh proses pengelolaan risiko, mulai dari identifikasi, analisis, hingga *monitoring* dan evaluasi. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan oleh pemilik risiko melalui sistem ini, memastikan setiap risiko dapat diatasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PLN NP utilizes the I-CARE (Integrated-Compliance, Risk Management, Effective and Efficient Operation) risk management application, which serves as a system to manage various risks, including long-term, short-term, strategic, operational, project, and fraud risks. This application is applied not only in PLN NP, but also in all Power Plant Units to ensure that every type of risk can be identified and managed properly. I-CARE covers the entire risk management process, from identification, analysis, to monitoring and evaluation. The monitoring and evaluation process is carried out every month by the risk owner through this system, ensuring that each risk can be addressed in accordance with applicable provisions.

Profil Risiko Korporat PLN NP merupakan bagian integral dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dalam Profil Risiko 2024, terdapat 13 risiko utama yang teridentifikasi dapat menghambat pencapaian sasaran tahun ini, lebih sedikit dibandingkan dengan 15 risiko utama yang teridentifikasi pada Profil Risiko tahun 2023. Beberapa risiko telah berhasil dikendalikan dan menurun tingkat risikonya, sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan, namun beberapa risiko lainnya masih berada di luar *risk appetite* dan perlu ditangani lebih lanjut. Selain risiko utama, PLN NP juga mengelola risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) melalui penerapan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa dampak sosial dan lingkungan dapat diminimalisir serta menjalankan praktik tata kelola yang baik di seluruh kegiatan Perusahaan.

The PLN NP Corporate Risk Profile is an integral part of the Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and provides a comprehensive overview of the risks faced by the Company in achieving its objectives. In the 2024 Risk Profile, there are 13 key risks identified that could hinder the achievement of this year's goals, fewer than the 15 key risks identified in the 2023 Risk Profile. Some risks have been successfully controlled, and the risk level has decreased in accordance with the Company's risk appetite. However, several other risks are still outside the risk appetite and need to be addressed further. In addition to the main risks, PLN NP manages risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects through the implementation of the Company's Risk Management Policy, which aims to ensure social and environmental impacts are minimized and good governance practices are implemented throughout the Company's activities.

Risiko-Risiko yang Terkait dengan Keberlanjutan dan Upaya Mitigasi

Risks Associated with Sustainability and Mitigation Efforts

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Keterlambatan penyelesaian proyek pembangkit Listrik EBT Delays in the completion of the NRE power plant project	1. Menyusun proses bisnis dalam keterlibatan bidang <i>pre construction</i> dalam proses penyusunan <i>basic/detail design</i>. 2. Memberikan instruksi kepada EPC kontraktor untuk melakukan akselerasi pekerjaan di <i>site</i> proyek. 3. Melakukan evaluasi kepada kontraktor/pelaksana proyek atas kinerja yang dilakukan. 4. Penyampaian kebutuhan/<i>update</i> energi primer kepada UP/Bidang EP 1& 2 dan dianggarkan di RKAP sesuai kebutuhan <i>timeline project</i>. 5. Berkontrak dengan pihak <i>surveyor independent</i>, yang diakui oleh Regulator dalam melakukan perhitungan TKDN
Hambatan dalam implementasi program transisi energi Obstacles in the implementation of the energy transition program	1. Peningkatan <i>core competence</i> yang harus dimiliki tim pengembangan usaha. 2. Menyusun SOP bersama PLN EPI yang mengatur strategi penyediaan biomassa apabila PLN EPI gagal/berpotensi gagal menyediakan biomassa sesuai kontrak 3. Melakukan <i>carbon trading</i> di bursa carbon Indonesia (IDX Carbon). 4. Melakukan kajian <i>co-firing</i> 100% biomassa khususnya untuk PLTU dengan tipe CFB. 5. Mencari <i>resources biomass</i> baru mengantisipasi apabila PLN EPI gagal mensuplai biomassa sesuai kebutuhan. 6. Percepatan penerbitan SPE-GRK.
Terjadinya kecelakaan kerja Occupational accident	1. Implementasi SMK2 [Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan]. 2. Standarisasi/<i>Labeling cubicle</i> bertegangan. 3. Penguatan implementasi <i>golden rule</i> untuk pekerjaan risiko tinggi untuk unit HSH. 4. Mendorong aspek K3 menjadi salah satu pemilihan <i>leader</i> di Unit.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Organisasi dan human capital kurang mendukung dalam eksekusi program strategis Organization and human capital lack of support in the execution of strategic programs	1. Menyusun dan implementasi pedoman evaluasi efektivitas organisasi yang komprehensif. 2. Standardisasi dan penguatan organisasi dan FTK pada unit eks PLN. 3. Penyusunan pohon profesi. 4. Penetapan dan implementasi <i>career path</i>. 5. Integrasi <i>career path</i> dengan <i>learning path</i>. 6. Melakukan strategi <i>sourcing</i> sebagai berikut : a. Melakukan optimalisasi resource pada unit-unit yang dapat dilakukan efisiensi melalui baik dalam bentuk penggabungan, pengurangan jumlah <i>resource</i> (FTK), maupun peleburan fungsi dalam satu unit b. Mengoptimalkan FTK dengan memperhitungkan kebutuhan minimum dari masing-masing proses bisnis c. Penyusunan skema dan penerapan pembagian pengelolaan pembangkit antara PLN NP dengan Anak Perusahaan. 7. Penyusunan Direktori Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) sesuai kebutuhan strategi perusahaan. 8. Penyusunan dan internalisasi program budaya yang menjadi enabler transformasi dalam pengembangan business and digital mindset. 9. Menyusun dan melaksanakan program transfer <i>knowledge</i> pada internal fungsi, dapat melalui rotasi internal fungsi. 10. Menyelenggarakan program pengembangan kader ekspertise serta memastikan keterisian formasi ekspertise. 11. Meminimalisir penyelenggara pelatihan secara daring. 12. Mengoptimalkan program KLRA serta melaksanakan program retensi karyawan pada <i>critical position</i>. 13. Menyusun proses bisnis dan <i>basic communication</i> pada aktivitas pengembangan human capital pasca pengalihan PJB Academy ke PT PLN (Persero) Pusdiklat. 14. Mengidentifikasi dan mengimplementasikan <i>tools</i> kolaborasi yang mudah digunakan dalam koordinasi antara atasan dan bawahan atau antar Bidang. 15. Menyusun HR Analytic untuk pengendalian kesehatan karyawan (<i>database</i>, pengolahan, visualisasi) serta menyusun strategi dan melaksanakan program peningkatan kesehatan Karyawan. 16. Menjalin hubungan industrial yang harmonis melalui program-program yang bersifat kolaboratif antara manajemen dengan serikat

Catatan:

Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola oleh PLN NP. Informasi rinci mengenai manajemen risiko PLN NP dapat ditemui dalam Laporan Tahunan PLN NP Tahun 2024 bab Manajemen Risiko.

Notes:

The list of risk types above is not a complete list of risk types managed by PLN NP. Detailed information about PLN NP's risk management can be found in the PLN NP Annual Report 2024 in the Risk Management chapter.

Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Role of Governance Bodies in Sustainability Risk Management

Direksi dan Dewan Komisaris PLN NP memegang peran strategis dalam mengawasi jalannya operasional Perusahaan, dengan tujuan untuk memitigasi risiko serta dampak negatif yang mungkin timbul, sekaligus memastikan bahwa perusahaan dapat memberikan manfaat yang maksimal pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam menjalankan fungsinya, keduanya berkomitmen untuk melakukan proses pengawasan secara cermat dan sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam evaluasi dan penetapan kebijakan yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan visi jangka panjang Perusahaan. [GRI 2-12]

Sebagai bagian dari upaya membangun transparansi dan akuntabilitas, Direksi juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi lingkungan. Masukan dari para pemangku kepentingan ini dijadikan dasar penyempurnaan kebijakan dan pelaksanaan operasional, guna menjawab tantangan dinamis di sektor pembangkitan dan ketenagalistrikan. [GRI 2-12]

Untuk menjamin efektivitas pengawasan, Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin melakukan peninjauan berkala atas proses pengelolaan dan pengendalian yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan setidaknya satu kali dalam sebulan melalui rapat Direksi maupun rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris. Pembahasan mengenai *monitoring* dan evaluasi khusus profil risiko dilaksanakan setiap triwulan dilakukan bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Melalui mekanisme ini, PLN NP memastikan bahwa sistem pengawasan dan kebijakan yang diterapkan tetap adaptif, relevan, dan mampu mendorong operasional perusahaan yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi pembangunan nasional. [GRI 2-12]

PLN NP's Board of Directors and Board of Commissioners play a strategic role in overseeing the Company's operations, with the aim of mitigating risks and negative impacts that may arise while ensuring that the Company can provide maximum benefits on economic, environmental, and social aspects. In carrying out their functions, both are committed to conducting the supervisory process carefully and in accordance with applicable governance standards. This commitment is realized through active involvement in the evaluation and establishment of policies that support sustainable business practices in line with the Company's long-term vision. [GRI 2-12]

As part of the effort to build transparency and accountability, the Board of Directors also involves various stakeholders such as the government, local communities, and environmental organizations. Input from these stakeholders is used as the basis for improving policies and operational implementation to respond to the dynamic challenges in the electric power generator and electricity sector. [GRI 2-12]

To ensure the effectiveness of supervision, the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly conduct periodic reviews of the management and control processes that have been implemented. Evaluations are conducted at least once a month through Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Discussions on monitoring and evaluation of specific risk profiles are conducted quarterly with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Management and Investment Committee. Through this mechanism, PLN NP ensures that the supervisory system and policies applied remain adaptive, relevant, and capable of encouraging sustainable company operations and having a positive impact on national development. [GRI 2-12]

Identifikasi Risiko Bencana pada Unit dengan Potensi Risiko Signifikan Disaster Risk Identification in Units with Significant Risk Potential

PLN NP secara proaktif melakukan identifikasi dan pemetaan risiko bencana pada unit pembangkit yang memiliki potensi risiko signifikan terhadap keberlangsungan operasional. Proses identifikasi ini mencakup analisis terhadap bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, hingga kebakaran, serta risiko non-alam seperti kegagalan peralatan dan gangguan pasokan energi. Seiring dengan meningkatnya dampak perubahan iklim, PLN NP juga mengintegrasikan risiko iklim dalam kajian risiko bencana, termasuk potensi

PLN NP proactively identifies and maps disaster risks in generating units that have significant potential risks to operational sustainability. This identification process includes analysis of natural disasters such as earthquakes, floods, landslides, and fires, as well as non-natural risks such as equipment failure and energy supply disruptions. Along with the increasing impact of climate change, PLN NP also integrates climate risks in disaster risk assessments, including the potential for increased frequency and intensity

peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem yang dapat mempengaruhi kelangsungan produksi dan distribusi energi. Unit-unit yang berada di wilayah rawan bencana atau memiliki infrastruktur kritis menjadi prioritas utama dalam upaya mitigasi dan adaptasi, dengan penerapan sistem monitoring, peringatan dini, serta penyusunan rencana tanggap darurat. Berikut identifikasi risiko bencana pada unit dengan potensi risiko bencana signifikan tahun 2024.

[GRI 2-12]

of extreme weather that could affect the continuity of energy production and distribution. Units that are located in disaster-prone areas or have critical infrastructure are prioritized in mitigation and adaptation efforts, with the implementation of monitoring systems, early warning, and the preparation of emergency response plans. The following is the identification of disaster risks in units with significant potential disaster risks in 2024. [GRI 2-12]

Identifikasi Risiko Bencana (Risiko Fisik) pada Unit dengan Potensi Risiko Signifikan

Disaster Risk (Physical Risk) Identification in Units with Significant Risk Potential

Unit	Risiko Utama Main Risk	Mitigasi Mitigation
UP Arun Arun GU	<i>Business interruption</i> karena bencana alam dan kebakaran atau ledakan Business interruption due to natural disasters and fire or explosion	1. Penambahan <i>Fire Alarm System</i> Area WWTP 2. Penambahan Fasilitas <i>Fire Detector & Fire Protection System</i> Pada Ruang <i>Compressor Busduct</i> 3. Simulasi BCMS 4. Melakukan MoU Tanggap Darurat dengan BPBD 5. MoU Dengan RS 6. MoU <i>Mutual Aid</i> dengan Perusahaan Sekitar
UP Bukit Asam Bukit Asam GU	Terjadi kebakaran peralatan, kecelakaan kerja di area PLTU Bukit Asam dan <i>Maturity Level</i> K4 tidak tercapai Equipment burnt down, occupational accident in the Bukit Asam CFPP area, and Maturity Level K4 was not achieved.	1. Pelaporan temuan K3 ke aplikasi IZAT dan Inspekta 2. Pengajuan Sertifikasi kompetensi K3 eksternal (AK3 Umum, operator <i>crane, rigger</i>, damkar, P3K, pengawas K3, AK3 Lingker) 3. Perbaikan CCTV PLTU Bukit Asam 4. Penormalan Sistem <i>Hydran</i> PLTU Bukit Asam
UP Bakaru Bakaru GU	Kegagalan dalam penanganan bencana (gempa bumi, tanah longsor, kebakaran, dan banjir) Failure in disaster management (earthquake, landslide, fire, and flood)	1. Penyediaan infrastruktur sistem peringatan dini terhadap bencana kebakaran atau banjir
UP Belawan Belawan GU	Ketidaksiapan unit dalam menghadapi Terjadinya Kebakaran, Ledakan dan Bencana alam The unpreparedness of the unit in dealing with the occurrence of fires, explosions, and natural disasters.	1. Pelatihan internal K3 dan Pelatihan Keamanan untuk Manajemen 2. Membuat/menyusun Dokumen BCMS (SOP)
UP Indramayu Indramayu GU	Kemungkinan terjadinya Kebakaran di Area PLTU Indramayu yang berdampak pada pencapaian <i>zero accident</i> The possibility of fire in the Indramayu CFPP area with an impact on the achievement of zero accidents.	1. Modifikasi <i>Sprinkler</i> Menjadi <i>Deluge System</i> di Area <i>Bunker/C6</i> 2. Penormalan <i>Fire Protection</i> LP CO2 3. Modifikasi <i>line innerting steam</i> #2 4. Rehabilitasi Mill Unit #1, #2, dan #3
UP Kalselteng Kalselteng GU	Kecelakaan kerja dan <i>Catastrophic Failure</i> (Kebakaran) Occupational accidents and Catastrophic Failure (Fire)	1. Sertifikasi CSMS personel 2. Simulasi BCMS minimal 1 tahun sekali 3. Meminta bantuan fire engineer kantor pusat untuk melakukan <i>assessment fire alarm system</i> 4. <i>Repair pipa hydrant underground</i> menjadi <i>upper ground</i>



Governance



Unit	Risiko Utama Main Risk	Mitigasi Mitigation
UP Kapuas Kapuas GU	Terjadinya kejadian <i>Catastrophic Failure</i> (longsor dan banjir) Catastrophic Failure events (landslides and floods)	1. Pembuatan Kajian Revitalisasi Turap/ Barau PLTD Menyurai 2. Revitalisasi Turap/Barau PLTD Menyurai 3. Penyelesaian rencana relokasi PLTD Teluk Melano 1. Making a Study of Revitalization of Tiles/Barau of Menyurai DPP 2. Revitalization of Turap/Barau of Menyurai DPP 3. Completion of the relocation plan of Teluk Melano DPP
UP Kaltim Teluk Kaltim Teluk GU	Risiko terjadi kebakaran dan kecelakaan kerja di lingkungan UP Kaltim Teluk Risk of fire and occupational accidents within Kaltim Teluk GU.	1. <i>Upgrade Fire Protection System</i> PLTU UP Kaltim Teluk (Revitalisasi <i>Main FACP</i>) 2. <i>Penormalan Line hydrant</i> 3. <i>Penormalan sistem pemadam pada line conveyor</i> sesuai standar NPFA 4. Perbaikan sistem pemadam di area <i>stockpile</i> 5. <i>Penormalan Emergency Pump Fire Fighting</i> sesuai standar NPFA 6. <i>Pengadaan fire truck</i> kapasitas 10 KL 7. <i>Resertifikasi peralatan fire fighting</i> 8. <i>Pengajuan sertifikasi AK3 khusus untuk personil</i> 9. <i>Pengadaan Upgrounding Line Hydrant Batch 2</i> 1. Upgrade of Fire Protection System of Kaltim Teluk GU CFPP (Revitalization of Main FACP) 2. Line hydrant normalization 3. Normalization of the extinguishing system on the conveyor line according to NPFA standard 4. 4. Improvement of extinguishing system in stockpile area 5. Normalization of Emergency Pump Fire Fighting according to NPFA standard 6. Procurement of a fire truck with a capacity of 10 KL 7. Recertification of fire fighting equipment 8. Submission of AK3 certification specifically for personnel 9. Procurement of Upgrounding Line Hydrant Batch 2
UP Bandar Lampung Bandar Lampung GU	Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit	1. <i>Menyusun Business Continuity Planning (BCP)</i> dengan skenario yang berbeda 2. <i>Menyusun Dokumen Business Impact Analysis (BIA)</i> 3. <i>Simulasi Tanggap Darurat Bencana Alam</i> 1. Developing Business Continuity Planning (BCP) with different scenarios 2. Developing a Business Impact Analysis (BIA) Document 3. Natural Disaster Emergency Response Simulation
UP Minahasa Minahasa GU	Terjadinya kerusakan aset PLTA saat terjadi bencana alam/gangguan keamanan Damage to HPP assets during natural disasters/ security disturbances	1. <i>Penyusunan BCP</i> 2. <i>Bekerjasama dengan Badan dan instansi terkait yang bergerak di bidang Kebencanaan & Keamanan untuk kebutuhan early warning system</i> 3. <i>Pemenuhan peralatan pendukung implementasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)</i> 1. BCP Preparation 2. Cooperating with related agencies and institutions engaged in Disaster & Security for the needs of early warning systems 3. Fulfillment of equipment supporting the implementation of the Security Management System (SMP)
UP Pacitan Pacitan GU	Kebakaran di area kritis unit yang berdampak pada keselamatan aset dan <i>fatality</i> Fire in critical areas of the unit that affects asset safety and fatality	1. <i>Meningkatkan kehandalan peralatan area boiler</i> dengan program <i>Penggantian Coal Pipe Upper Mill</i> Improving the reliability of boiler area equipment with the Coal Pipe Upper Mill Replacement program
UP Pandan Pandan GU	Terjadinya bencana Longsor, Banjir Bandang dan Gempa Bumi Landslides, flash floods, and earthquake disasters	1. <i>Pelaksanaan Simulasi tanggap darurat bencana banjir bandang</i> 2. <i>Kerjasama (MoU) dengan BMKG untuk memantau cuaca, iklim dan prediksi banjir</i> 3. <i>Pengadaan Automatic Rain Gauge</i> 4. <i>Sosialisasi kepada masyarakat tentang peduli lingkungan serta pentingnya menjaga kelestarian hutan</i> 1. Implementation of flash flood disaster emergency response simulation 2. Cooperation (MoU) with BMKG to monitor weather, climate, and flood predictions 3. Procurement of Automatic Rain Gauge 4. Socialization to the community about environmental awareness and the importance of preserving forests

Unit	Risiko Utama Main Risk	Mitigasi Mitigation
	Terjadinya bencana kebakaran pada Unit Pembangkit Fire disaster in the Generation Unit	1. Pelatihan pegawai tentang cara mencegah kebakaran, tindakan darurat, dan penggunaan peralatan pemadam kebakaran 2. Perencanaan keadaan darurat yang rinci dan dipraktikkan secara rutin. Rencana tersebut mencakup langkah-langkah untuk memadamkan kebakaran, mengevakuasi pegawai, dan menghubungi layanan darurat 3. Mempersiapkan rencana keamanan dan keselamatan yang rinci, termasuk rencana evakuasi darurat dan tindakan darurat, dapat membantu memastikan bahwa seluruh pegawai siap menghadapi keadaan darurat khususnya penanganan kebakaran 4. Evaluasi terhadap kejadian kebakaran atau hampir kebakaran dan menggunakan informasi tersebut untuk meningkatkan program keselamatan dan keamanan khususnya pada kebakaran 5. Berkonsultasi dengan ahli keselamatan dan keamanan untuk memastikan bahwa mereka mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah dan mengurangi risiko kebakaran 6. Implementasi dalam teknologi baru yang dapat membantu mencegah dan memadamkan kebakaran, seperti sistem pemantauan dan pemadam kebakaran otomatis (<i>fire suppression, deluge water spray</i> dll) 1. Employee training on fire prevention, emergency measures, and the use of fire-fighting equipment 2. Emergency plans are detailed and practiced regularly. The plan includes steps for extinguishing fires, evacuating employees, and contacting emergency services. 3. Preparing a detailed security and safety plan, including an emergency evacuation plan and emergency measures, can help ensure that all employees are prepared for emergencies, especially fire management. 4. Evaluating fire or near-fire incidents and using the information to improve safety and security programs, especially on fire. 5. Consulting with safety and security experts to ensure that they are taking appropriate measures to prevent and reduce the risk of fire 6. Implementation of new technologies that can help prevent and extinguish fires, such as monitoring systems and automatic fire suppression, deluge water spray, etc.
UP Gresik Gresik GU	Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit Disasters that threaten power plant safety and operations	1. Melakukan simulasi <i>Business Continuity Planning</i> (BCP) dengan skenario yang berbeda-beda rutin tahunan 2. <i>Fire Rescue Challenge Unit</i> 1. Conducting Business Continuity Planning (BCP) simulations with different scenarios on an annual basis. 2. Fire Rescue Challenge Unit
UP Muara Karang Muara Karang GU	Potensi kecelakaan kerja dan <i>catastrophic failure</i> Potential occupational accidents and catastrophic failure	1. Automasi sistem <i>fire protection</i> FOT dan HSDT PLTU - PLTGU Blok 1 UP Muara Karang 2. Pengadaan APD (<i>Helm, Wearpack, Safety Shoes</i>) 3. Pemeliharaan dan pembelian peralatan <i>emergency</i> (selang <i>hydran</i>, tabung APAR, refill tabung APAR, dll) 4. <i>Medical Check up</i> 5. Penggantian rambu-rambu K3 6. Sewa Ambulance 1. Automation of fire protection system FOT and HSDT of CFPP - CCPP Block 1 of Muara Karang GU 2. Procurement of PPE (Helmet, Wearpack, Safety Shoes) 3. Maintenance and purchase of emergency equipment (hydrant hoses, fire extinguisher tubes, fire extinguisher tube refills, etc.) 4. Medical check-up 5. Replacement of OHS signs 6. Ambulance rental
UP Pekanbaru Pekanbaru GU	Terjadinya kebakaran akibat ketidaksiapan sistem proteksi kebakaran pada unit pembangkit Fire due to the unpreparedness of the fire protection system in the generating unit	1. Memastikan semua sistem proteksi kebakaran sudah tersertifikasi Ensuring all fire protection systems are certified
UP Pulang Pisau Pulang Pisau GU	Kemungkinan terjadinya kebakaran di Area <i>Coal Handling Facility</i> (CHF) yang berdampak Keselamatan Aset dan SDM The possibility of a fire in the Coal Handling Facility (CHF) area that impacts Asset Safety and Human Resources	1. Pengadaan <i>Fire Protection System Deluge Water Spray</i> pada BC 3 dan BC 4 serta <i>Cable Coating FPS</i> BC3 A & B sampai <i>tail Overhaul</i> CHF Procurement of Fire Protection System Deluge Water Spray at BC 3 and BC 4 and Cable Coating FPS BC3 A & B to tail CHF Overhaul



Governance



Unit	Risiko Utama Main Risk	Mitigasi Mitigation
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Potensi kebakaran yang berimbas pada kerusakan aset dan kerugian yang lebih besar Potential fires that result in asset damage and substantial losses	1. Penormalan <i>system diesel fire</i> dan <i>electric pump</i> 2. Penggantian FACP & <i>Fire Detection Water Mist System</i> MCR Blok 1-2 3. Menyusun Dokumen <i>Pre Incident Planning</i> (PIP) untuk <i>Hazard Area</i> 4. Pemasangan Rambu/Himbauan di Area Yang Potensi Bahayanya Tinggi (<i>Hot Zone</i>, Potensi Ceceran Oil/pelumas, Area Gas, Bertegangan Tinggi) 5. Pemasangan PSV Pada PRU CNG Plant Sebanyak 24ea 6. Perbaikan FACP Gudang #1 1. Normalization of diesel fire and electric pump system. 2. Replacement of FACP & Fire Detection Water Mist System MCR Block 1-2 3. Preparing Pre Incident Planning (PIP) Document for Hazard Area 4. Installation of Signs/Appeals in Potentially High Hazard Areas (Hot Zone, Potential Oil/Lubricant Spills, Gas Area, High Voltage) 5. Installation of PSV at PRU CNG Plant as many as 24ea 6. Repair of FACP Warehouse #1
UP Brantas Brantas GU	Terjadi <i>fatality</i> /kerusakan aset saat terjadi bencana di wilayah kerja unit Fatality/asset damage occurs when a disaster occurs in the unit's work area	1. Penilaian kesiapan personil PLTA dan infrastruktur pendukung 2. Pelaksanaan simulasi BCP sesuai prioritas tingkat kerawanan tertinggi 3. Pemenuhan kelengkapan alat penunjang sesuai ketentuan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) 1. Readiness assessment of HPP personnel and supporting infrastructure 2. Implementation of BCP simulations according to the prioritization of the highest level of vulnerability 3. Fulfillment of supporting equipment in accordance with the provisions of the Security Management System (SMP)
UP Cirata Cirata GU	Potensi terjadinya kebakaran di area PLTA dan Bendungan Cirata Potential for fire in the Cirata HPP and Dam area	1. Retrofit <i>Fire Protection System</i> PH Cirata 1 2. Retrofit <i>System Fire Protection Generator</i> Cirata 1 3. Retrofit <i>System Fire Protection</i> (Oil Cooler GTB dan <i>Sump Tank Inlet Valve</i> Cirata 1 4. Pengadaan Instalasi Penyalur Petir <i>Switchyard</i> 5. Simulasi Tanggap Darurat Skenario Kebakaran 1. Retrofit of Fire Protection System PH Cirata 1 2. Retrofit of Cirata 1 Generator Fire Protection System 3. Retrofit of Fire Protection System (Oil Cooler GTB and Sump Tank Inlet Valve Cirata 1) 4. Procurement of Switchyard Lightning Conduit Installation 5. Fire Scenario Emergency Response Simulation
	Potensi terjadinya longsor di area PLTA dan Bendungan Cirata Potential for landslides in the Cirata HPP and Dam area	1. <i>Detail Engineering Design</i> (DED) Longsoran Area Waduk Cirata (PJPSDA) Detail Engineering Design (DED) of Cirata Reservoir Area Avalanche (PJPSDA)
UP Sebalang Sebalang GU	Terjadinya Kebakaran di area Pembangkit Fire occurrence in the power plant area	1. Melaksanakan PM pada FPS secara rutin per bulan 2. Melakukan Pengadaan <i>Sparepart</i> Pemadam Kebakaran 3. Melakukan Isi Ulang APAR tahun 2024 1. Carrying out PM on FPS routinely per month 2. Procuring Spare Parts for Fire Extinguisher 3. Refill fire extinguishers in 2024
UP Sengkang Sengkang GU	Kemungkinan terjadinya potensi ledakan, kebakaran dan kondisi tidak aman The possibility of potential explosions, fires, and unsafe conditions.	1. Rehabilitasi peralatan, kontrol dan panel informasi <i>system fire fighting</i> sehingga dapat bekerja secara optimal 2. Usulan sertifikasi kompetensi ahli K3 Umum dan ahli kebakaran dan pelatihan penanggulangan bahaya kebakaran 3. Pemasangan CCTV pada area unit 4. Simulasi dan pengetesan peralatan <i>fire fighting system</i> and <i>fire protection</i> 1. Rehabilitation of equipment, control, and information panels of the fire fighting system so that it can work optimally 2. Proposed competency certification of General OHS experts and fire experts and training on fire hazard mitigation 3. Installation of CCTV in the unit area 4. Simulation and testing of fire fighting system and fire protection equipment

Unit	Risiko Utama Main Risk	Mitigasi Mitigation
UP Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar GU	Kecelakaan Kerja dan Kebakaran (<i>Catastrophic Failure</i>) Occupational Accident and Fire (Catastrophic Failure)	1. <i>Fire Risk Assesment</i> Seluruh Area 2. <i>Upper ground line foam fuel oil</i> 3. Revitalisasi <i>Dust Fogging Transfer Tower 1 dan 2, Crusher</i> 4. Revitalisasi Gedung <i>Transfer Tower 1 dan Transfer Tower 2</i> 5. Revitalisasi <i>Line dan Reuse pump</i> 6. <i>Upgrade repeater</i> 7. Penggantian <i>Line & Relief Valve FFP</i> 1. Fire Risk Assessment of All Areas 2. Upper ground line foam fuel oil 3. Revitalization of Dust Fogging Transfer Tower 1 and 2, Crusher 4. Revitalization of Transfer Tower 1 and Transfer Tower 2 Building 5. Revitalization of Line and Reuse pump 6. Repeater upgrade 7. FFP Line & Relief Valve Replacement
	Lemahnya pengamanan dan ketahanan organisasi dalam menghadapi Bencana (Pandemi, Bencana Alam, Perang, Sabotase, Terrorisme) Yang Mengancam Keselamatan Dan Operasional Pembangkit Weak security and organizational resilience in the face of disasters (pandemics, natural disasters, war, sabotage, terrorism) that threaten the safety and operation of the plant.	1. Update SK Tim BCMS 2. Simulasi BCP-Ledakan H2 <i>Plant</i> 3. Pemasangan CCTV Pengamanan di Area Critical Strategis 1. BCMS Team Decree Update 2. Simulation of BCP-Explosion of H2 Plant 3. Installation of Security CCTV in Strategic Critical Areas
UP Kaltimra Kaltimra GU	Terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, timbul ledakan, dan bencana alam di lokasi kerja UP Kaltimra Occupational accidents, fires, explosions, and natural disasters at Kaltimra GU work sites	1. Pengadaan <i>Fire Alarm</i> Sistem 2. Pengadaan <i>Hydrant System</i> dan Aksesoris PLTD Sebatik 3. Pengadaan <i>Hydrant System</i> dan Aksesoris PLTD Tulin Onsoi 4. Revitalisasi <i>Fire Alarm System</i> PLTD 5. Pengadaan <i>Hydrant System</i> dan Aksesoris PLTD Bunyu 6. Revitalisasi CCTV dan Keamanan PLTD 7. Jasa Pembuatan <i>Safety Center</i> 8. Pembuatan <i>Secondary Containment System</i> PLTD Sei Bilal 9. Pemenuhan Sarana Kelengkapan K3 dan Keamanan 1. Procurement of Fire Alarm System 2. Procurement of Hydrant System and Accessories for Sebatik DPP 3. Procurement of Hydrant System and Accessories for Tulin Onsoi DPP 4. Revitalization of the DPP Fire Alarm System 5. Procurement of Hydrant System and Accessories for PLTD Bunyu 6. Revitalization of CCTV and DPP Security 7. Safety Center Creation Services 8. Making Secondary Containment System for Sei Bilal DPP 9. Fulfillment of OHS and Security Facilities
UP Tenayan Tenayan GU	Potensi gangguan keamanan, kondisi darurat (bencana alam, wabah, virus) yang menghambat keberlangsungan usaha Potential security disturbances, emergency conditions (natural disasters, epidemics, viruses) that hamper business continuity	1. Program CSR 2024 2. Simulasi BCP tahun 2024 1. CSR Program 2024 2. BCP simulation in 2024
UP Rembang Rembang GU	Kemungkinan terjadinya Kebakaran, ledakan & bencana alam di Area PLTU Rembang yang berdampak pada pencapaian <i>zero accident</i> The possibility of fires, explosions & natural disasters in the Rembang CFPP area which has an impact on the achievement of zero accidents.	1. <i>Material Inspection</i> CHF & BOP
UP Tarahan Tarahan GU	Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit Disasters that threaten power plant safety and operations	1. <i>Fire Rescue Challenge Unit</i> 2. Menyusun <i>Business Continuity Planning (BCP)</i> dengan skenario yang berbeda 3. Simulasi Tanggap Darurat Bencana Alam 1. Fire Rescue Challenge Unit 2. Preparing Business Continuity Planning (BCP) with different scenarios 3. Natural Disaster Emergency Response Simulation



Governance



Unit	Risiko Utama Main Risk	Mitigasi Mitigation
UMRO	Bencana Alam dan Kondisi Darurat (UPHK Medan) Natural Disasters and Emergency Conditions (UPHK Medan)	1. Pengadaan <i>fire hydrant system</i> 1. Procurement of fire hydrant system
UP Punagaya Punagaya GU	Terjadi kebakaran di area PLTU Punagaya Fire occurred in the Punagaya CFPP area	1. Memastikan <i>Fire Protection</i> dan peralatan pendukung berfungsi dengan baik Ensuring Fire Protection and supporting equipment are functioning properly

Risiko dan Peluang Lainnya Akibat Perubahan Iklim

Other Risks and Opportunities from Climate Change

Sektor ketenagalistrikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam isu perubahan iklim, karena merupakan salah satu kontributor terbesar emisi gas rumah kaca global. Pembangkitan listrik yang masih didominasi oleh bahan bakar fosil, seperti batu bara, minyak, dan gas, menghasilkan emisi karbon dioksida (CO₂) yang tinggi, yang merupakan penyebab utama pemanasan global. Dengan demikian, sektor ini berada di pusat upaya mitigasi perubahan iklim global.

The electricity sector plays a significant role in climate change, as it is one of the largest contributors to global greenhouse gas emissions. Electricity generation, which is still dominated by fossil fuels, such as coal, oil, and gas, produces high carbon dioxide (CO₂) emissions, a major cause of global warming. As such, the sector is at the center of global climate change mitigation efforts.

PLN NP menyadari sepenuhnya bahwa implikasi perubahan iklim tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga menimbulkan risiko finansial dan operasional bagi Perusahaan. Risiko fisik, seperti peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam, berpotensi mengganggu infrastruktur ketenagalistrikan dan mengakibatkan peningkatan biaya pemeliharaan serta gangguan pasokan energi. Di sisi lain, risiko transisi, seperti perubahan regulasi, pergeseran preferensi pasar, dan peningkatan biaya karbon, turut memengaruhi kelangsungan bisnis jangka panjang.

PLN NP is fully aware that the implications of climate change not only impact the environment, but also pose financial and operational risks to the Company. Physical risks, such as an increase in the frequency and intensity of natural disasters, have the potential to disrupt electricity infrastructure and result in increased maintenance costs and energy supply disruptions. On the other hand, transitional risks, such as regulatory changes, shifting market preferences, and increasing carbon costs, also affect long-term business viability.

Sebagai bentuk keseriusan dalam merespons tantangan ini, PLN NP mulai mengintegrasikan perubahan iklim ke dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Salah satu langkah nyata adalah inisiatif UP Paiton sebagai *pilot project* dalam penerapan *Framework Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Melalui pendekatan ini, PLN NP melalui UP Paiton melakukan identifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim, sekaligus merumuskan strategi mitigasi dan adaptasi yang relevan untuk memperkuat ketahanan operasional Perusahaan.

As a form of seriousness in responding to this challenge, PLN NP began to integrate climate change into the decision-making process and strategic planning. One concrete step is the initiative of GU Paiton as a pilot project in implementing the Framework Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Through this approach, PLN NP through Paiton GU identifies risks and opportunities related to climate change, while formulating relevant mitigation and adaptation strategies to strengthen the Company's operational resilience.

Risiko Transisi Perubahan Iklim

Climate Change Transition Risk

Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Impact	Strategi Bisnis Business Strategy
Kebijakan dan Hukum: Peningkatan harga emisi GRK seperti Pajak Karbon Policy and Law: Increasing the price of GHG emissions such as a Carbon Tax	Indonesia telah mengeluarkan UU 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mencakup pajak karbon. Dalam Pasal 13, dijelaskan bahwa pajak karbon dikenakan pada pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan skema <i>cap and tax</i>, sejalan dengan implementasi pasar karbon di sektor PLTU batubara. Indonesia issued Law 7/2021 on Harmonization of Tax Regulations that includes a carbon tax. In Article 13, it is explained that a carbon tax is imposed on coal-fired power plants with a cap and tax scheme, in line with the implementation of a carbon market in the coal CFP sector.	- Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan resmi diberlakukan, dimana unit dengan defisit emisi akan dikenakan PPN 30%. - Memerlukan investasi besar dalam teknologi baru atau penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. - Law (UU) No. 7/2021 on Harmonization of Tax Regulations is officially enacted, where units with emission deficits will be subject to 30% VAT. - Requires major investment in new technology or adoption of greener operational practices.	Mitigasi - Mengalokasikan modal untuk proyek pengurangan emisi atau yang lebih ramah lingkungan - Melibatkan pakar eksternal dan ahli terkait untuk mendukung pengembangan strategi perpajakan Peluang - Mengurangi intensitas energi dan emisi dari kegiatan operasi UP Paiton - Mendukung target <i>net-zero emission</i> (2030) Mitigation - Allocating capital to emission reduction or greener projects - Involving external experts and subject matter experts to support tax strategy development Opportunities - Reducing energy intensity and emissions from GU Paiton operations - Supporting net-zero emission target (2030)
Kebijakan dan Hukum: Peningkatan kewajiban pelaporan emisi Policy and Law: Increased emissions reporting obligations	Kewajiban dalam pelaporan iklim terkait dengan standar pelaporan keberlanjutan. Pada tahun 2026, OJK mewajibkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar keberlanjutan yang mengacu pada IFRS S1 dan S2. Obligations in climate reporting related to sustainability reporting standards. By 2026, OJK requires financial reporting in accordance with sustainability standards that refer to IFRS S1 and S2.	- Investasi dalam teknologi baru, mengubah praktik bisnis, atau bekerja sama dengan mitra untuk berbagi biaya - Mempengaruhi anggaran operasional jangka pendek dalam melakukan penyusunan laporan IFRS. - Ketidaksesuaian pengungkapan dapat merusak reputasi perusahaan dan mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan serta mempengaruhi akses ke pasar modal dan utang, harga ekuitas, kelayakan kredit, dan paparan risiko divestasi. - Investing in new technology, changing business practices, or working with partners to share costs. - Affecting short-term operating budgets in the preparation of IFRS reports. - Disclosure mismatches can damage a company's reputation and reduce stakeholder confidence, as well as affect access to capital and debt markets, equity pricing, creditworthiness, and exposure to divestment risk.	Mitigasi - Memastikan bahwa semua informasi keuangan dan non-keuangan dilaporkan dengan akurat dan lengkap - Pelatihan staf, peningkatan sistem TI, dan penyesuaian proses internal untuk memenuhi persyaratan baru ini - Melakukan perhitungan dan inventarisasi emisi GRK dengan lebih akurat dan terverifikasi Peluang - Mengkomunikasikan risiko dan peluang terkait iklim perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Ini akan membantu membangun kepercayaan dan keyakinan pada perusahaan. - Menyelaraskan aktivitas perusahaan dengan risiko dan peluang terkait iklim Mitigation - Ensuring that all financial and non-financial information is reported accurately and completely - Staff training, IT system upgrades, and internal process adjustments to meet these new requirements - Making GHG emissions calculations and inventories more accurate and verifiable Opportunities - Communicating the Company's climate-related risks and opportunities to investors and other stakeholders. This will help build trust and confidence in the company. - Aligning company activities with climate-related risks and opportunities
Kebijakan dan Hukum: Perubahan regulasi terhadap transisi energi	Kebijakan pemerintah yang semakin ketat dalam upaya mengurangi emisi karbon dan mempercepat peralihan dari energi fosil ke energi terbarukan.	- Mempengaruhi arah, percepatan, dan kelayakan transisi energi dengan meningkatkan biaya operasional - Terjadi <i>loss opportunity</i> dari sisi penjualan karbon	Mitigasi - Investasi besar dengan skema <i>co Investment</i> untuk membangun proyek EBT di Unit Pembangkit Paiton. - Implementasi pembangkit 100% biomassa Peluang - Diversifikasi portofolio energi dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. - Pemanfaatan pendanaan berkelanjutan yaitu <i>Sustainability</i>



Governance



Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Impact	Strategi Bisnis Business Strategy
Policy and Law: Changes in regulation to energy transition	Government policies are increasingly stringent in their efforts to reduce carbon emissions and accelerate the transition from fossil energy to renewable energy.	- Affecting the direction, acceleration, and feasibility of the energy transition by increasing operational costs - Loss of opportunity in terms of carbon sales	Mitigation - Substantial investment with a co-investment scheme to build EBT projects in the Paiton Generating Unit. - Implementation of 100% biomass generation Opportunities - Diversifying energy portfolio and reducing dependence on fossil fuels. - Utilization of sustainable funding, namely Sustainability
Teknologi Technology	Proyek pengurangan emisi dan rencana transisi <i>net-zero</i> PLN NP melalui UP Paiton bergantung pada teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan PLN NP's emission reduction projects and net-zero transition plan through Paiton UP rely on more efficient and environmentally friendly technologies.	Potensial dampak keuangan terkait pengeluaran modal dan/atau operasional berkisar pada kebutuhan investasi untuk mengurangi kewajiban pajak karbon dalam jangka pendek, yang mungkin timbul ketika pajak tersebut diberlakukan. Pengeluaran ini diperlukan untuk mendanai proyek-proyek pengurangan emisi. Potential financial impacts related to capital and/or operational expenditures revolve around the need for investments to mitigate carbon tax liabilities in the short term, which may arise when the tax is introduced. These expenditures are required to fund emission reduction projects.	Mitigasi - Kajian peningkatan persentase <i>co-firing biomass</i> Peluang - Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, memanfaatkan insentif pemerintah, dan memenuhi permintaan pasar untuk energi bersih - Mencapai bauran energi nasional menuju 23% pada tahun 2025 Mitigation - Study on increasing the percentage of biomass co-firing Opportunity - Reducing dependence on fossil fuels, capitalizing on government incentives, and meeting market demand for clean energy - Achieving a national energy mix towards 23% by 2025
Pasar, Hukum, dan Reputasi Pasar baru yang kompetitif; Paparan terhadap Litigasi; Meningkatnya Kepedulian Pemangku Kepentingan Markets, Law, and Reputation New competitive markets; Exposure to Litigation; Increased Stakeholder Concerns	Risiko-risiko ini dialokasikan ke dalam satu kategori, karena saling terkait erat. Kami telah melihat persepsi negatif yang signifikan terhadap industri pembangkit listrik yang sumber energinya berasal dari batubara selama beberapa tahun terakhir dari berbagai pemerintah, komunitas, asosiasi investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi penilaian pasar, membatasi pemberian lisensi dan perizinan, menimbulkan kekhawatiran pemangku kepentingan dan penentangan terhadap aktivitas kami, serta meningkatkan risiko litigasi terkait iklim. These risks are allocated into one category, as they are closely interrelated. We have seen significant negative perceptions of the coal-fired power generation industry over the past few years from various governments, communities, investor associations, and other stakeholders. It can affect market valuations, limit licensing and permitting, raise stakeholder concerns and opposition to our activities, and increase the risk of climate-related litigation.	- Kemampuan korporasi untuk menghasilkan energi yang lebih bersih secara mandiri dapat berdampak signifikan terhadap biaya operasional dan meningkatkan daya saing di pasar. - Denda, sanksi, dan biaya tambahan, sementara pajak karbon atau biaya emisi dapat menambah beban finansial. - Kritik publik dan media tentang dampak lingkungan atau ketidakmampuan memenuhi ekspektasi keberlanjutan dapat merusak citra perusahaan, menurunkan loyalitas pelanggan, dan membatasi akses ke investasi dan kemitraan strategis. - A corporation's ability to self-generate cleaner energy can have a significant impact on operating costs and improve competitiveness in the marketplace. - Fines, sanctions, and surcharges, while carbon taxes or emission fees can add to the financial burden. - Public and media criticism of environmental impacts or inability to meet sustainability expectations can damage a company's image, decrease customer loyalty, and limit access to investment and strategic partnerships.	Mitigasi - Membuat saluran edukasi untuk melaporkan proses peningkatan bauran energi dan inisiatif yang telah dilakukan oleh UP Paiton - Melakukan survei kepada korporasi terkait bauran energi yang digunakan, guna memahami preferensi, tantangan, dan potensi mereka dalam beralih ke energi yang lebih bersih. - Memantau dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku dan yang akan datang, serta beradaptasi dengan perubahan regulasi untuk menghindari denda dan sanksi. - Mengikuti standar keberlanjutan yang diakui dan mendapatkan sertifikasi lingkungan untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Mitigation - Creating an educational channel to report on the process of improving the energy mix and initiatives undertaken by Paiton GU - Conducting surveys to corporations regarding their energy mix to understand their preferences, challenges, and potential in shifting to cleaner energy. - Monitoring and ensuring compliance with existing and future environmental regulations and adapting to regulatory changes to avoid fines and sanctions. - Following recognized sustainability standards and obtaining environmental certifications to demonstrate the company's commitment to social and environmental responsibility.

Risiko Fisik Perubahan Iklim

Physical Risks of Climate Change

Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Impact	Strategi Bisnis Business Strategy
Risiko Akut Banjir Acute Risk Flooding	UP Paiton yang berada di pinggir pantai rendah mengalami risiko banjir Paiton GU, which is located on the coast, is at low risk of flooding.	-	-
Risiko Kronis Tsunami Chronic Risk Tsunami	Tsunami, gelombang laut besar yang disebabkan oleh gangguan bawah laut seperti gempa bumi atau letusan gunung berapi, dapat menyebabkan kerusakan yang sangat besar pada infrastruktur, peralatan, dan lingkungan sekitar PLTU. Tsunamis, large ocean waves caused by undersea disturbances such as earthquakes or volcanic eruptions, can cause enormous damage to infrastructure, equipment, and the environment surrounding the CFPP.	Pencemaran lingkungan akibat tumpahan bahan berbahaya dari PLTU, seperti minyak atau bahan kimia lainnya, yang terbawa oleh air ke lahan pertanian, perairan, dan ekosistem sekitar. Selain itu, runtuhnya struktur penahan limbah dapat menyebabkan penyebaran polutan yang lebih luas. Environmental pollution is due to the spillage of hazardous materials from the CFPP, such as oil or other chemicals, which are carried by water to agricultural land, waters, and surrounding ecosystems. In addition, the collapse of the waste containment structure may lead to a broader spread of pollutants.	Perencanaan darurat, infrastruktur tahan bencana, dan sistem peringatan dini yang efektif. Emergency planning, disaster-resistant infrastructure, and effective early warning systems.
Risiko Kronis Cuaca Ekstrem Chronic Risk Extreme Weather	Penurunan atau peningkatan suhu ekstrem (misalnya suhu terendah musiman yang lebih rendah, suhu tertinggi musiman yang lebih tinggi) dapat mempengaruhi efisiensi operasional turbin dan sistem pendingin, serta menyebabkan penurunan kapasitas produksi atau bahkan penghentian operasi sementara. Extreme temperature drops or increases (namely lower seasonal lows and higher seasonal highs) can affect the operational efficiency of turbines and cooling systems and lead to reduced production capacity or even temporary shutdowns.	- Peningkatan biaya langsung, yang berdampak pada Laporan Arus Kas dan neraca pendapatan. Melibatkan investasi dalam langkah-langkah efisiensi energi, mengurangi penggunaan air, atau membeli asuransi risiko iklim. - Kebakaran ilalang, semak-semak, dan hutan di sekitar wilayah operasional UP Paiton telah tercatat terjadi sebanyak 6 kali selama triwulan pertama hingga triwulan kedua. - Increased direct costs, which impact the Statements of Cash Flows and income balance sheets. Involves investing in energy efficiency measures, reducing water use, or purchasing climate risk insurance. - Reed, bush, and forest fires around Paiton GU's operational area have been recorded six times from the first quarter to the second quarter.	- Melakukan penilaian risiko menyeluruh untuk mengidentifikasi dampak potensial suhu ekstrem terhadap operasi, biaya, dan kinerja keuangan. - Melakukan pemeliharaan rutin dan preventif untuk memastikan bahwa infrastruktur tetap dalam kondisi baik dan mampu menahan dampak cuaca ekstrem. - Pencegahan kemungkinan perluasan sebaran api ke arah GITET dengan metode memutus/ menghilangkan bahan mudah terbakar (Ilalang dan Semak Kering) di sekeliling GITET UP Paiton - Melakukan pengecekan hydrant secara berkala di semua lokasi kawasan untuk memastikan bahwa sistem pemadam kebakaran selalu dalam kondisi siap pakai. - Undertaking thorough risk assessments to identify the potential impact of extreme temperatures on operations, costs, and financial performance. - Carrying out routine and preventive maintenance to ensure that infrastructure remains in good condition and is able to withstand the impact of extreme weather. - Preventing the possibility of expanding the spread of fire towards GITET by cutting/ removing flammable materials (weeds and dry shrubs) around GITET of Paiton GU. - Conducting periodic hydrant checks in all area locations to ensure that the fire extinguishing system is always in ready condition.



Governance



Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Impact	Strategi Bisnis Business Strategy
Risiko Kronis Gelombang Ekstrem Chronic Risk Extreme Waves	Naiknya permukaan air laut dapat berdampak secara fisik pada operasional UP Paiton karena berbagai masalah seperti banjir, kesulitan transportasi, dan gangguan rantai pasokan. Naiknya permukaan air laut juga menimbulkan ancaman terkait salinitas air tanah serta tingginya frekuensi wabah ubur-ubur. Rising sea levels can physically impact Paiton GU operations due to issues such as flooding, transportation difficulties, and supply chain disruptions. Rising sea levels also pose threats related to groundwater salinity and the high frequency of jellyfish outbreaks.	Peningkatan biaya langsung, yang berdampak pada Laporan Arus Kas dan neraca pendapatan. Melibatkan investasi dalam langkah-langkah efisiensi energi, mengurangi penggunaan air, atau membeli asuransi risiko iklim. Increased direct costs, impacting the Statements of Cash Flows and income balance sheets. Involves investing in energy efficiency measures, reducing water use, or purchasing climate risk insurance.	- Melakukan pemasangan pemecah ombak untuk melindungi fasilitas PLTU dari dampak erosi pantai dan gelombang laut yang kuat. - Melakukan pemasangan jaring ubur-ubur dan pembersihan rutin jalur air yang dimasuki oleh ubur-ubur - Installing wave breakers to protect CFPP facilities from the impact of coastal erosion and strong ocean waves. - Installing jellyfish nets and routine cleaning of waterways entered by jellyfish.

Peluang Lainnya Akibat Perubahan Iklim

Other Opportunities Due to Climate Change

Salah satu pilar sasaran strategis PLN NP 2024-2028 yaitu "Green", PLN NP telah menetapkan sasaran pengoperasian EBT sehingga menghasilkan potensi pengurangan emisi sebesar 22+mtCO₂ hingga tahun 2028, yang didukung oleh pengoperasian >4 GWh EBT (*co-firing* biomassa, tenaga surya, tenaga air dan transisi PLTD) termasuk pembangkit milik sendiri dan IPP, selain itu juga dengan melakukan *study* kelayakan penerapan EBT *next generation* di Indonesia, seperti PLTN dengan teknologi *Small Modular Reactor* (SMR), ekosistem hidrogen, CCUS, dan *Energy Storage System* (ESS). PLN NP juga telah menetapkan fokus pengembangan bisnis dan niaga ke depan antara lain penyelesaian proyek strategis 265 MW; pengembangan proyek sesuai RUPTL 2,12 GW; *additional demand* 3,63 GW; pelaksanaan akuisisi pembangkit 509MW; pencapaian target *beyond kwh* dan bisnis luar negeri; eksekusi *project monshoot*; de-dieselsiasi pembangkit dan konsolidasi bisnis anak perusahaan.

One of the pillars of PLN NP's 2024-2028 strategic goals is "Green". PLN NP determined the target of operating renewable energy so as to produce a potential emission reduction of 22+mtCO₂ until 2028, which is supported by the operation of >4 GWh of renewable energy (*co-firing* biomass, solar power, hydropower and PLTD transition) including self-owned and IPP plants, as well as by conducting feasibility studies on the application of next-generation renewable energy in Indonesia, such as nuclear power plants with Small Modular Reactor (SMR) technology, hydrogen ecosystems, CCUS, and Energy Storage System (ESS). PLN NP also set the focus of future business and commercial development, including the completion of 265 MW strategic projects; project development according to RUPTL of 2.12 GW; additional demand of 3.63 GW; implementation of 509MW power plant acquisition; achievement of beyond kwh target and overseas business; execution of monshoot projects; de-dieselization of power plants and consolidation of subsidiary businesses.

Sejalan dengan komitmen UP Paiton dalam kebijakan pengurangan pencemaran udara, UP Paiton berupaya untuk menurunkan beban emisi pencemar udara konvensional dan Gas Rumah Kaca (GRK) dari setiap proses utama dan proses pendukung dalam kegiatan pembangkitan sebesar 5% setiap tahunnya dengan mengendalikan kualitas bahan bakar dan optimasi kontrol emisi serta berdasarkan hasil kajian penilaian daur hidup (*life cycle assessment*).

In line with Paiton GU's commitment to air pollution reduction policy, Paiton GU strives to reduce the emission burden of conventional air pollutants and Green House Gases (GHG) from each main process and supporting processes in generation activities by 5% annually by controlling fuel quality and optimizing emission control and based on the results of life cycle assessment studies.

Dalam implementasinya, UP Paiton telah memiliki 59 program penurunan emisi yang sebagian telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020 hingga 2024. Hasil absolut dari implementasi program-program penurunan emisi tersebut disajikan pada tabel berikut.

In its implementation, Paiton GU has 59 emission reduction programs, some of which have been implemented from 2020 to 2024. The absolute results of the implementation of these emission reduction programs are presented in the following table.

Hasil Absolut Program Penurunan Emisi UP Paiton

Absolute Result of Paiton GU Emission Reduction Program

[GRI 201-2]

Total Hasil Absolut Penurunan Emisi Total Absolute Result of Emission Reduction	Polutan Pollutant	2020			2021		
		Hasil (Ton) Results (Ton)	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)	Hasil (Ton) Results (Ton)	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)
	Sox	1.452,45	56.153,93	388.384,95	2.431,80	61.223,74	651.427,21
	Nox	1.499,82			3.232,50		
	CO ₂ eq	1.029.699,24			1.973.060,83		
	Partikulat Particulate	113,55			196,39		

Total Hasil Absolut Penurunan Emisi Total Absolute Result of Emission Reduction	Polutan Pollutant	2022			2023		
		Hasil (Ton) Results (Ton)	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)	Hasil (Ton) Results (Ton)	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)
	Sox	3.191,92	53.187,59	1.005.174,77	1.137,14	59.226,86	1.498.359,04
	Nox	7.460,96			7.760,21		
	CO ₂ eq	3.520.153,79			4.808.329,29		
	Partikulat Particulate	396,97			503,71		

Total Hasil Absolut Penurunan Emisi Total Absolute Result of Emission Reduction	Polutan Pollutant	2024		
		Results (Ton) Hasil (Ton)	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (Rp Million)
	Sox	311,48	60.928,41	1.659.674
	Nox	11.403,9		
	CO ₂ eq	5.640.336,06		
	Partikulat Particulate	812,72		

Berdasarkan tabel hasil absolut program penurunan emisi, pada tahun 2024, PLN NP melalui UP Paiton berhasil melakukan penghematan sebesar Rp1,66 triliun yang mencerminkan efektivitas optimalisasi sistem pembangkitan rendah emisi. Konsistensi alokasi anggaran selama lima tahun terakhir juga menunjukkan komitmen UP Paiton terhadap program lingkungan yang berkelanjutan. Capaian ini sekaligus mempertegas posisi UP Paiton sebagai pionir penerapan strategi transisi energi dan pengelolaan risiko iklim yang terintegrasi.

Based on the table of absolute results of the emission reduction program, in 2024, PLN NP, through Paiton GU, managed to save Rp829.84 million, reflecting the effectiveness of optimizing the low-emission generation system. The consistency of budget allocations over the past five years also shows Paiton GU's commitment to sustainable environmental programs. This achievement also emphasizes Paiton GU's position as a pioneer in implementing integrated energy transition and climate risk management strategies.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relationship

[GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku kepentingan merupakan entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Bagi PLN NP, keberadaan pemangku kepentingan dapat mendukung keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan strategi maupun mencapai tujuan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perusahaan senantiasa berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, yang dijalankan melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Untuk mengetahui siapa saja pemangku kepentingan yang berpengaruh dan terpengaruh akibat kegiatan operasional Perusahaan, PLN NP mengambil pendekatan yang tepat dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan Perusahaan serta kebutuhan dan harapan apa saja yang diharapkan oleh pemangku kepentingan yang dapat diketahui dan dipenuhi oleh Perusahaan.

Berikut ini adalah pihak yang kami identifikasi sebagai pemangku kepentingan yang dapat memengaruhi kinerja dan sebaliknya pihak yang terdampak atas operasional Perusahaan.

The Company considers stakeholders as the entity or individual who is affected by the Company's products, and services. PLN NP considers the stakeholders' presence can support the Company's success in implementing strategies and achieving goals. Based on these considerations, the Company endeavors to establish harmonious relationships with stakeholders, which are conducted via various meeting forums held, both periodically and incidentally based on the Company's needs or at the request of stakeholders.

PLN NP takes the proper approach in identifying the Company's stakeholders and what needs and expectations are expected by stakeholders that can be understood and fulfilled by the Company to understand who are the stakeholders who are influenced and affected by the Company's operations.

We have identified stakeholders who can affect the Company's performance, and vice versa, parties affected by the Company's operations, as follows.

Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Approach to Stakeholders Engagement

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Tujuan Pendekatan Objective of the Approach
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	- RUPS Tahunan (dua kali setiap tahun) - RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan - Annual GMS (held twice a year) - Extraordinary GMS as necessary	Memberikan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban kinerja Perusahaan Providing information disclosure and accountability for the Company's performance
	Laporan capaian kinerja Performance achievement report	Setiap bulan dan triwulan Every month and quarter	
Pelanggan Customer	<i>Customer gathering</i>	Satu kali dalam setahun Once a year	Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan agar meningkatkan kepuasan pelanggan yang berujung pada loyalitas Understanding and fulfilling customer needs to increase customer satisfaction, which in turns will lead to loyalty
	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Satu kali dalam setahun Once a year	
	Rapat koordinasi alokasi energi Energy allocation coordination meeting	Satu kali dalam setahun Once a year	

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Tujuan Pendekatan Objective of the Approach
Pemerintah Government	- Kepatuhan terhadap Peraturan - Kontribusi ekonomi kepada Pemerintah (Pajak dan Subsidi) - Compliance with Regulation - Economic contribution to the Government (Taxes and Subsidies)	Sepanjang tahun Year around	Mematuhi setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku agar tidak menimbulkan dampak negatif Complying with all applicable provisions and regulations to avoid causing negative impact
Karyawan Employee	- Program pengembangan (Pelatihan/ Sertifikasi/ Seminar/ Workshop/ Pembekalan dll) - BOD Talk/Town Hall Meeting - Employee Experience Survey - Development program (Training/ Certification/Seminar/Workshop/ Debriefing, etc.) - BOD Talk - Workforce Engagement Survey and Workforce Satisfaction Survey	Sesuai dengan kebutuhan (Minimal satu kali dalam setahun) As needed (At least once a year)	Memberikan perlindungan, memotivasi dan mengembangkan karyawan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Providing protection, motivating, and developing employees to improve the Company's performance
Pemasok/Mitra Kerja Supplier/Partner	Kontrak dan Perjanjian Contracts and Agreements	Sesuai kebutuhan pengadaan As needed for procurement	Menjamin kebutuhan akan barang dan jasa yang menunjang operasional dapat dicapai dengan spesifikasi dan kualitas yang terbaik Guaranteeing the need for goods and services that support the operations can be achieved with the best specifications and quality
	Supplier Gathering	Satu kali dalam setahun Once a year	
Masyarakat Community	- Komunikasi melalui media telepon dan tertulis - Kegiatan CSR - Pelatihan Masyarakat - Forum koordinasi - Communication through telephone and written media - CSR Activities - Community Training - Coordination forum	Sepanjang tahun Year around	Menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan agar tidak menimbulkan dampak negatif Establishing harmonious and mutually beneficial relationships to avoid causing negative impacts
Media	Rilis pemberitaan News release	Sesuai dengan isu-isu strategis dan agenda setting Perusahaan In accordance with the Company's strategic issues and agenda setting	Meningkatkan visibilitas dan citra Perusahaan serta penting dalam mengelola krisis Improving the Company's visibility and reputation and importance in managing crises
	Media gathering	Satu kali dalam setahun Once a year	
Akademisi Academia	- Riset dan pengembangan - Konsultasi - Research and development - Consultation	Sesuai dengan kebutuhan penelitian dan pengembangan perusahaan According to the Company's research and development needs	Mendapatkan pengetahuan mendalam dan akses terhadap riset terbaru di bidang ketenagalistrikan Obtaining in-depth knowledge and access to the latest research in the electricity sector
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	Perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan program TJSL Planning, preparation, and implementation of CSR programs	Satu kali dalam setahun Once a year	Memperkuat hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah operasional Perusahaan Strengthening relationships with communities around the Company's operational areas

PLN NP senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur. Hal ini dilakukan melalui rangkaian kegiatan dan tahapan yakni (1) perencanaan alokasi energi, (2) koordinasi bahan bakar (BBM, Batubara, Gas), (3) teknologi modifikasi cuaca, (4) perizinan pembangunan proyek, (5) penyusunan rencana riset dan pengembangan teknologi pembangkit dan (6) penyusunan *social-mapping* rencana kerja partisipatif yang melibatkan berbagai metode seperti konsultasi, rapat koordinasi dan diskusi. Rangkaian kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti Pemegang Saham (PT PLN (Persero), Pemerintah, Masyarakat sekitar, perangkat desa maupun Lembaga Swadaya Masyarakat) yang membahas isu-isu strategis pada tiap-tiap tahapan kegiatan. Berkenaan dengan kegiatan tersebut, PLN NP mendelegasikan tugas dan tanggung kepada setiap Bidang terkait. [G4-DMA-former EU19]

PLN NP always involves stakeholders in the decision-making process related to energy planning and infrastructure development. This is done through a series of activities and stages, namely (1) energy allocation planning, (2) fuel coordination (Fuel, Coal, Gas), (3) weather modification technology, (4) project development licensing, (5) preparation of research and development plans for generating technology and (6) preparation of social-mapping participatory work plans involving various methods such as consultation, coordination meetings and discussions. This series of activities involved various stakeholders such as Shareholders (PT PLN (Persero), Government, surrounding communities, village officials and non-governmental organizations) who discussed strategic issues at each stage of the activity. With regard to these activities, PLN NP delegates tasks and responsibilities to each relevant Division. [G4-DMA-former EU19]

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

[GRI 2-15, 2-16, 2-25, 2-26]

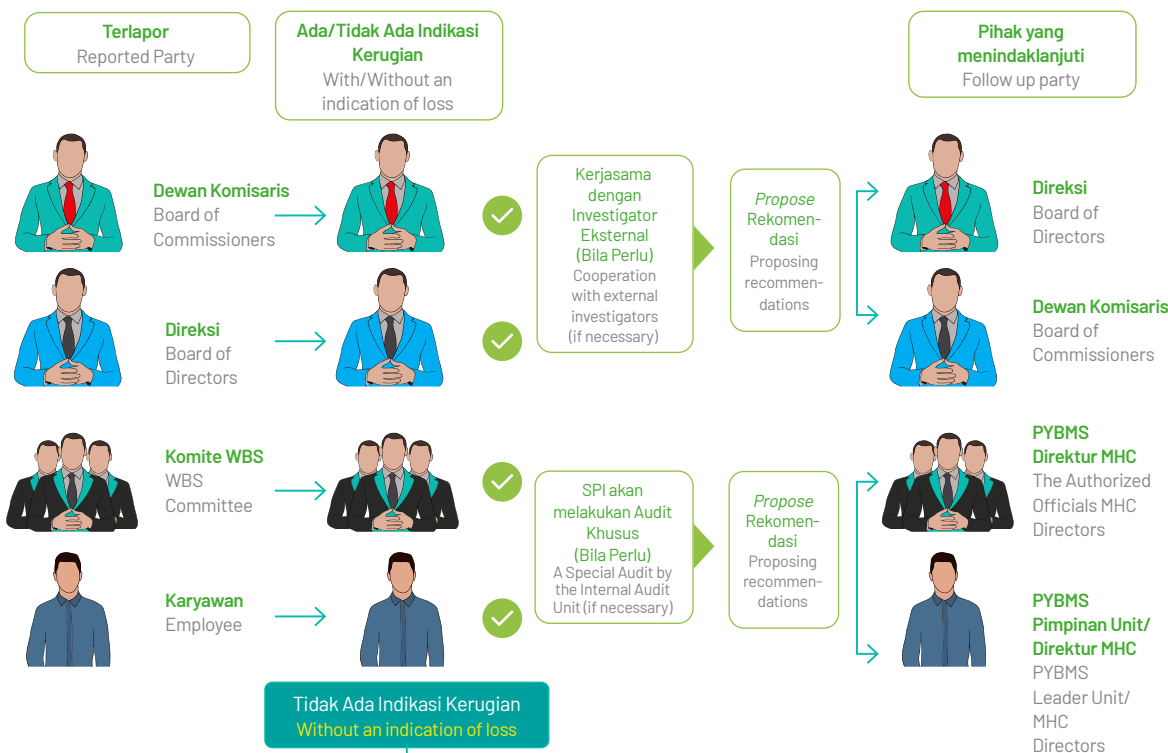
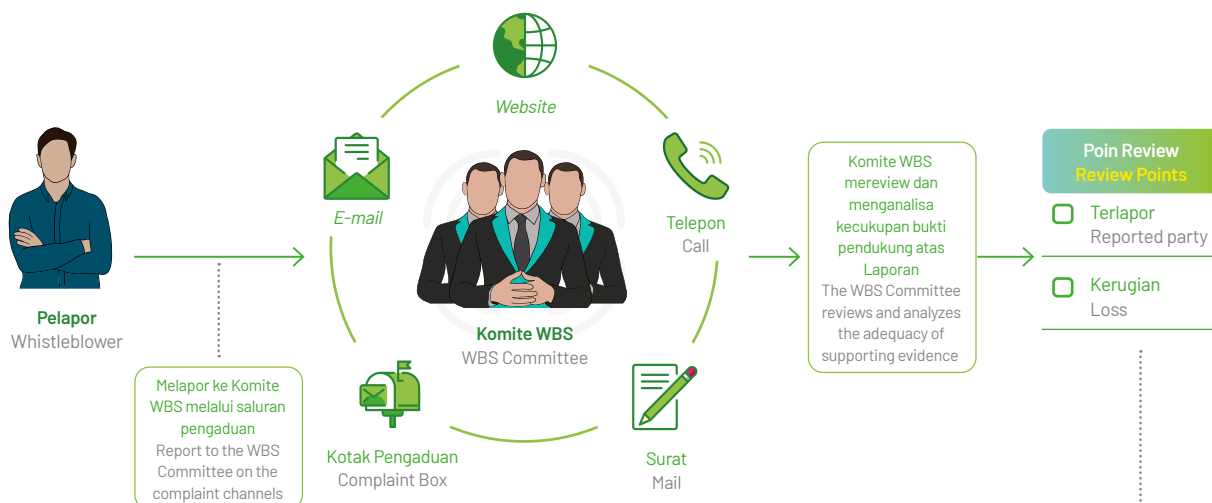
Dalam rangka memperkuat pengawasan internal, PLN NP memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai wadah bagi karyawan maupun pemangku kepentingan dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau kecurangan di lingkungan Perusahaan. Sistem ini didasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 004.K/021/DIR/2020 dan Nomor: 007.K/DK-PJB/2020 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai pemutakhiran atas Keputusan Direksi Nomor: 095.K/010/DIR/2012. WBS dirancang untuk memastikan bahwa setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan adil, transparan dan akuntabel. Adapun mengenai proses penyampaian pelaporan pelanggaran, dapat dilihat pada bagan berikut:

In order to strengthen internal control, PLN NP has a Whistleblowing System (WBS) as a forum for employees, stakeholders, and related parties to report suspected violations or fraud within the Company. This system is based on the Joint Decree (SKB) between the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 004.K/021/DIR/2020 and Number: 007.K/DK-PJB/2020 concerning the Whistleblowing System as an update to the Decree of the Board of Directors Number: 095.K/010/DIR/2012. The WBS is designed to ensure that every incoming report will be followed up fairly, transparently, and accountably. As for the process of submitting violation reports, it can be seen in the following chart:

Sarana dan Proses Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran

Means and Follow-up Process of Whistleblowing

[GRI 2-16, 2-25]



Notes:

Komite WBS menentukan salah/tidaknya Terlapor
PYBMS menentukan gradasi sanksi untuk Terlapor
The WBS Committee is entitled to determine if the reported is guilty or innocent
The Authorized Officials determine the gradation of sanctions for the reported

Pelaporan WBS dapat disampaikan melalui
WBS reports can be submitted via:



Ditujukan Kepada Addressed to
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Violation Reporting Management Committee
PT PLN Nusantara Power
Jalan Ketintang Baru No. 11
Surabaya 60231 Indonesia



<https://www.plnnusantarapower.co.id/wbs>



pengaduan@plnnusantarapower.co.id



Kotak Pengaduan Complaint Box
1. Gedung PT PLN Nusantara Power Kantor Pusat;
2. Gedung Administrasi seluruh Unit Kerja.
1. Main Lobby of PLN Nusantara Power's Head Office;
2. Administrative Building Lobby of All PLN Nusantara
Power's Units.



08113388448

Sepanjang tahun 2024, pengaduan yang masuk melalui WBS berjumlah 4 (empat) pengaduan. Pengaduan yang masuk ke tahap tindak lanjut berdasarkan hasil verifikasi sebanyak 3 (tiga) laporan pelanggaran. Penanganan pelaporan yang masuk ke tahap tindak lanjut adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, 4 (four) complaints were received through the WBS. Complaints that entered the follow-up stage based on the verification results were 3 (three) violation reports. The handling of reports that enter the follow-up stage is as follows:

Penanganan Pelaporan Tahap Tindak Lanjut

Follow-up Handling of the Reporting

[GRI 2-25]

No	Kategori Pelapor Whistleblower's Category	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Report Category	Tindak Lanjut Pengaduan Complaint Follow Up	Status Tindak Lanjut Follow-up Status
1	Anonim Anonymous	Pelanggaran SOP Perusahaan Violation of Company's SOP	Direkomendasikan untuk diberikan CMC Recommended for CMC administration	Proses tindak lanjut Follow-up process
2	Anonim Anonymous	Perbuatan yang dapat Merugikan Finansial/Non Finansial terhadap Perusahaan Actions that may cause Financial/Non- Financial Loss to the Company	Direkomendasikan untuk diproses TP2DK Recommended for TP2DK processing	Proses tindak lanjut Follow-up process
3	Vendor	Pelanggaran SOP Perusahaan Violation of Company's SOP	Direkomendasikan untuk diberikan CMC Recommended for CMC administration	Selesai Completed

Untuk menjamin pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran yang independen dan terpercaya, PLN Nusantara Power membentuk Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.004.K/021/DIR/2020 dan No.007.K/DK-PJB/2020 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Penanganan lanjutan terhadap laporan pelanggaran, khususnya yang dilakukan oleh karyawan, dilaksanakan oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK) berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN NP No.0022.K/020/DIR/2023 yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tim ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman atau intimidasi, dengan menerapkan prinsip konfidensial, anonim, dan independen, sehingga memungkinkan setiap individu untuk melapor tanpa rasa khawatir.

Sebagai bentuk akuntabilitas, laporan berkala terkait implementasi WBS disampaikan setiap semester kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Laporan ini mencakup penerimaan dan tindak lanjut laporan pelanggaran, serta pelaksanaan rencana kerja dan program sosialisasi WBS oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran. [GRI 2-16]

To ensure the implementation of an independent and reliable whistleblowing system, PLN Nusantara Power established the Whistleblowing Committee based on the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No.004.K/021/DIR/2020 and No.007.K/DK-PJB/2020 concerning the Whistleblowing System (WBS). Further handling of reports of violations, especially those committed by employees, is carried out by the Employee Discipline Violation Examination Team (TP2DK) based on PT PLN NP Board of Directors Decree No.0022.K/020/DIR/2023, which is directly responsible to the Board of Directors. This team guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protects any form of threat or intimidation by applying the principles of confidentiality, anonymity, and independence, thus allowing each individual to report without worry.

As a form of accountability, periodic reports related to WBS implementation are submitted every semester to the President Director and Board of Commissioners. This report covers the receipt and follow-up of violation reports, as well as the implementation of the work plan and socialization program of the WBS by the Whistleblower Complaint Management Committee. [GRI 2-16]





Lampiran

Appendix

Laporan Penjamin Independen

Assurance Statement

[GRI 2-5][QJK G.1]



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT PLN NUSANTARA POWER SUSTAINABILITY REPORT 2024

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT SGS Indonesia was commissioned by PT PLN Nusantara Power to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2024 period 01 January - 31 December 2024.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT PLN Nusantara Power's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT PLN Nusantara Power. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of assurance based upon sufficient and appropriate objective evidence.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The assurance of this report has been conducted according to the AA1000 Assurance Standard (AA1000ASv3), a standard used globally to provide assurance on sustainability-related information across organizations of all types, including the evaluation of the nature and extent to which an organization adheres to the Accountability Principles (AA1000AP 2018).

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny and type 2.

SCOPE OF ASSURANCE

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- AA1000 Accountability Principles (2018)
- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with) and Electric Utilities Sector Disclosures.

SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION AND DISCLOSURES INCLUDED IN SCOPE

- Economic Performance
- Market Presence
- Indirect Economic Impact
- Anti-Corruption
- Power Plant Research and Development
- Energy
- Water and Wastewater
- Biodiversity
- Emission
- Waste
- Employment
- Employment Relations or Management
- Occupational Health and Safety Management
- Employee Training and Education

- Diversity and Equal Opportunity
- Freedom of Association
- Community Empowerment
- Disaster Emergency Planning and Response

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT PLN Nusantara Power at Surabaya via remote. PT PLN Nusantara Power Sustainability Report 2024 covers PT PLN Nusantara Power and Subsidiaries, documentation and record review.

LIMITATIONS

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT PLN Nusantara Power and Subsidiaries, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, and the Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner (ACSAP).

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE OPINION

On the basis of the methodology described and the assurance work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the AA1000 Accountability Principles (2018) and Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with) and Electric Utilities Sector Disclosures.

We believe that the organization has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2018)

INCLUSIVITY

PT PLN Nusantara Power has demonstrated a good commitment to stakeholder inclusivity and stakeholder engagement. A variety of engagement efforts such as survey and communication to employees, customers, investors, suppliers, sustainability experts, and other stakeholders are implemented to underpin the organization's understanding of stakeholder concerns.

MATERIALITY

PT PLN Nusantara Power has established effective processes for determining issues that are material to the business. Formal review has identified stakeholders and those issues that are material to each group and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. materiality are Economic Performance, Market Presence, Indirect Economic Impact, Anti-Corruption, Power Plant Research and Development, Energy, Water and Wastewater, Biodiversity, Emission, Waste, Employment, Employment Relations or Management, Occupational Health and Safety Management, Employee, Training and Education, Diversity and Equal Opportunity, Freedom of Association, Community Empowerment, Disaster Emergency Planning and Response.

RESPONSIVENESS

PT PLN Nusantara Power has responded to stakeholder's issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

IMPACT

PT PLN Nusantara Power has demonstrated a process on identify and fairly represented impacts that encompass a range of environmental, social and governance topics from wide range of sources, such as activities, policies, programs, decisions and products and services, as well as any related performance. Measurement and evaluation of its impacts related to material topic were in place at target setting with combination of qualitative and quantitative measurements.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

- The company has established robust internal control of the data and information based on the information management systems they set up for financial and non-financial reporting information system including operational performance

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT PLN Nusantara Power Sustainability Report 2024 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures, for the period from 01 January 2024 to 31 December 2024.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics

PT PLN Nusantara Power disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures.

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
Business Assurance Director
Jakarta, Indonesia
28 May 2025



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-0CCLF

WWW.SGS.COM

Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik

GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan

Statement of use

PT PLN Nusantara Power telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024
PT PLN Nusantara Power has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024 to December 31, 2024

GRI 1 yang digunakan

GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku

Applicable GRI Sector Standard

GRI G4 Sektor Utilitas Listrik
GRI G4 Electric Utilities Sector

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices						
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	41, 42, 50	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	106	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	96, 109	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	86, 106, 168, 222, 224	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	103, 410	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	41, 43, 46, 50, 59, 60, 61, 62, 65	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	238, 239, 241	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	238, 239, 241, 243	-	-	-	-
	Tata Kelola Governance						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	46, 346, 347, 348, 350, 352, 353, 355, 356	-	-	-	-
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	353, 356, 357, 358, 360, 361	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	352, 355	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	355, 361, 386, 389 - 390	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	361	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	110, 357, 361	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	375, 403	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	403, 404, 406	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	362	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	369, 370, 371	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	366	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	366, 368	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	254, 366	-	-	-	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	14	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	33, 43, 234, 372, 374, 376, 386	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	14, 275, 372, 376	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	386, 403, 404, 405	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	403	-	-	-	-
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	227, 262, 372, 374	-	-	-	-
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	64	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Profil Organisasi Organizational Profile	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement							
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	401	-	-	-	-	
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	263	-	-	-	-	
	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	50, 55, 56, 58, 59	-	-	-	-	
	EU2	Jumlah energi yang dihasilkan berdasarkan sumber energi primer dan wilayah Net energy output broken down by primary energy source and by regulatory regime	132 - 134	-	-	-	-	
	EU3	Jumlah akun pelanggan perumahan, industri industri dan komersial Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts	147	-	-	-	-	
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO ₂ e berdasarkan kerangka perdagangan karbon Allocation of CO ₂ e emission reduction based on carbon framework	77	-	-	-	-	
	Topik Material Material Topic							
	GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	101, 102	-	-	-	-
		GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	106, 108, 114, 123, 141, 160, 169, 184, 197, 212, 230, 266, 302, 376	-	-	-	-
Ekonomi Economic								
Kinerja Ekonomi Economic Performance								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 114	-	-	-	-	
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	119, 120, 121	-	-	-	-	
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	73-75, 86, 145, 400	-	-	-	G4-DMA-former EU8	
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	257 - 258	-	-	-	-	
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	121	-	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberadaan Pasar Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 230	-	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level/berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	248, 249	-	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	131	-	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 123	-	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	126, 127	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	128, 130, 131, 313 - 331	-	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 376	-	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	376, 380	-	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti- korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	376, 382 - 384	-	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	376, 384, 385	-	-	-	-
Penelitian dan Pengembangan Research and Development							
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Penelitian dan Pengembangan Research and Development	G4-DMA- former EU8	R&D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan R&D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply	145	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Lingkungan Environment						
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 156, 160, 227	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	164	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	164	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan. Ke depan, PLN NP akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company. In the future, PLN NP strives to increase the scope of energy consumption calculation, including the energy consumption outside the Company.
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	164	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	165, 166	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	165, 166	-	-	-
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 156, 184, 187, 227	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	187	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	187, 195	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	191, 194, 195	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	194, 195, 196	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	192, 194, 195	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 156, 212, 227	-	-	-	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	216, 217, 223	-	-	-	-
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	212, 216, 225, 226	-	-	-	-
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	216, 217, 225, 226	-	-	-	-
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	217, 221	-	-	-	EU13
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	EU13	Perbandingan keanekaragaman hayati dari offset habitat dengan keanekaragaman hayati dari area yang terpengaruh Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	217, 221	-	-	-	-
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 156, 169, 227	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	174, 175, 176	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	174, 175, 176	-	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	174, 175, 176, 177	-	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	175, 176	-	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	179, 180	-	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	182	-	-	-	-









Appendix

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
	G4-DMA- former EU16	Kebijakan dan persyaratan mengenai keselamatan dan kesehatan pegawai serta pegawai kontraktor dan subkontraktor Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	286, 289, 290	-	-	-	-
	EU17	Hari bekerja oleh kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi maupun kegiatan operation dan <i>maintenance</i> Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	292	-	-	-	-
	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang dilatih terkait K3 Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	291, 292	-	-	-	-
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 230, 265	-	-	-	-
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan Minimum notice periods regarding operational changes	263	-	-	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 265, 266, 298	-	-	-	-
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	275	-	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	280, 284, 298, 301	-	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	273, 274, 277	-	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	275, 276, 277, 278, 298	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	277, 289, 292	-	-	-	G4-DMA- former EU16, EU18, EU21
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	273, 274, 276, 284	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	284	-	-	-	-
	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	275	-	-	-	-
	GRI 403-9 Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	294, 295, 297	-	-	-	-
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	274, 276, 284, 294, 296, 298	-	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 230, 234, 265	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	245, 246	-	-	-	-
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	244, 245, 258	-	-	-	G4-DMA-former EU14
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	247	-	-	-	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 230, 234, 265	-	-	-	-
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	236 – 238, 239	-	-	-	-
	GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	248	-	-	-	-
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 230, 234, 265	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	262	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	106, 302, 343	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	302 – 304, 308, 311, 313 – 331, 340 – 343	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	333	-	-	-
G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013: Masyarakat Lokal Local Communities	G4-DMA- former EU19	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	403	-	-	-
	G4-DMA- former EU20	Pendekatan untuk mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	339	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan pembangunan infrastruktur pembangkitan PLN NP tidak sampai menimbulkan dampak pemukiman kembali (<i>displacement</i>) penduduk daerah sekitar, karena pembangunan dilakukan pada wilayah yang tidak terdapat pemukiman warga di sekitarnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak <i>displacement</i> . This is because the construction of the PLN NP generation infrastructure does not have an impact on displacement in the surrounding area, because the construction is carried out in areas where there are no residential areas in the vicinity. Therefore, there is no data on displacement impact management.









Appendix

Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material









Appendix

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Akses Access	- Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau mempertahankan akses ke listrik dan layanan dukungan pelanggan (G4-DMA-former EU23) - Persentase populasi yang belum terlayani di area distribusi atau layanan berlisensi (EU26) - Jumlah pemutusan perumahan untuk non-pembayaran, dikelompokkan menurut durasi pemutusan dan rezim peraturan (EU27) - Frekuensi pemadaman listrik (EU28) - Durasi pemadaman listrik rata-rata (EU29) - Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit menurut sumber energi dan rezim peraturan (EU30) - Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services (G4-DMA-former EU23) - Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas (EU26) - Number of residential disconnections for non-payment, broken down by duration of disconnection and by regulatory regime (EU27) - Power outage frequency (EU28) - Average power outage duration (EU29) - Average plant availability factor by energy source and by regulatory regime (EU30)
Penyediaan Informasi Provision of Information	- Praktik untuk mengatasi hambatan terkait bahasa, budaya, literasi rendah dan disabilitas untuk mengakses dan menggunakan listrik dengan aman dan layanan dukungan pelanggan (G4-DMA-former EU24) - Practices to address language, cultural, low literacy and disability related barriers to access and safely use electricity and customer support services (G4-DMA-former EU24)

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA)
Regulation No. 51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter
No. 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	68, 69, 73
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect - Kuantitas produksi atau jasa yang dijual - Pendapatan atau penjualan - Laba atau rugi bersih - Produk ramah lingkungan - Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	6

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	8
OJK B.2	Aspek Sosial Social Aspect	10
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	43
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	41, 42, 50
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	42, 43, 50, 236-239
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	41
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	64
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	43, 46, 65
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	14
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	347, 350, 355, 361
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	362
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	386
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	401
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	14, 68
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	255, 270
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	118
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	119
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	160
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	164

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	164
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	165, 166
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	192, 193
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	212
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	217
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	175-177
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	179-180, 182
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	204, 208, 210
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	203, 204, 207-210
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	202
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	227
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	147, 148
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	235
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	262
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	248, 249
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	266-301
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	244, 247
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	313, 333
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	343
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	313
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	147 - 150
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	147, 148, 151, 153
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	147 - 151, 153
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	41
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	147, 151

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	103, 410
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	431
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	108
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	426

Indeks International *Financial Reporting Standards* (IFRS)

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	361
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	353, 356, 362
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	68, 362
S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	67
S1-27a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities	361
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	361
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	361
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	361

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	69, 70, 71, 74
S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	69, 70, 71
S1-30c	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	70
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	70
S1-33b	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya The progress against plans in previous reporting periods	70
S1-33c	Trade-off antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan Trade-offs between sustainability-related risks and opportunities that considered	78, 86
S1-29e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait keberlanjutan The resilience of the strategy and business model to sustainability-related risks	78
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	386
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	386
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	386
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard	68, 70
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	68, 70, 158, 162, 172, 185, 198, 214, 232, 234, 268

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	361
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	353, 356, 362
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	68
S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	67
S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim Oversees the setting of targets related to climate-related risks and opportunities	361

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	361
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	361
Strategi Strategy		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	69, 70, 71
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	69, 70, 71
S2-10d	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	70
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	70, 73, 75, 79
S2-14c	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya The progress against plans in previous reporting periods	73, 75
S2-9e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait iklim The resilience of the strategy and business model to climate-related risks	78
Manajemen Risiko Risk Management		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	386
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	386
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	386
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2-28	Metrik pada Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS dengan kategori metrik lintas industri Metrics on IFRS Sustainability Disclosure Standard to the cross-industry metric categories	68, 70, 158, 162, 172, 185, 198, 214
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	174, 175, 176, 177
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	68, 70
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress	68, 70
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclose information about performance against climate-related target	70
S2-36	Mengungkapkan target emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions target	178

Indeks Konten SASB Utilitas Listrik & Pembangkit Listrik

SASB Content Indeks Electric Utilities & Power Generators

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Daya Energi Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning		
IF-EU-110a.1	(1) Emisi global Cakupan 1 bruto, persentase yang tercakup dalam (2) peraturan pembatasan emisi dan (3) peraturan pelaporan emisi (1) Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under (2) emissions limiting regulations and (3) emissions reporting regulations	176
IF-EU-110a.2	Emisi gas rumah kaca (GRK) yang terkait dengan pengiriman tenaga listrik Greenhouse gas (GHG) emissions associated with power deliveries	177
IF-EU-110a.3	Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	178, 179
Kualitas Udara Air Quality		
IF-EU-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NO _x (tidak termasuk N ₂ O), (2) SO _x , (3) partikulat (PM10), (4) timbal (Pb) dan (5) merkuri (Hg); persentase masing-masing di atau dekat wilayah dengan populasi padat Air emissions of the following pollutants: (1) NO _x (excluding N ₂ O), (2) SO _x , (3) particulate matter (PM10), (4) lead (Pb), and (5) mercury (Hg); percentage of each in or near areas of dense population	177, 178
Pengelolaan Air Water Management		
IF-EU-140a.1	(1) Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air yang dikonsumsi; persentase masing-masing di wilayah dengan Tekanan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	191, 192, 194
IF-EU-140a.2	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	190, 195, 196
IF-EU-140a.3	Deskripsi risiko pengelolaan air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	187, 188
Pengelolaan Abu Batubara Coal Ash Management		
IF-EU-150a.1	(1) Jumlah produk pembakaran batubara (CCP) yang dihasilkan, (2) persentase daur ulang (1) Amount of coal combustion products (CCPs) generated, (2) percentage recycled	207
IF-EU-150a.3	Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan produk pembakaran batubara (CCP) untuk operasi aktif dan tidak aktif Description of coal combustion products (CCPs) management policies and procedures for active and inactive operations	207
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workforce Health & Safety		
IF-EU-320a.1	(1) Total tingkat insiden yang dapat dicatat (TRIR), (2) tingkat kematian dan (3) tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR) bagi (a) pegawai langsung dan (b) pegawai kontrak (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) contract employees	294

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT PLN Nusantara Power tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2025, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran, dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT PLN Nusantara Power. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2025 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company Name

Email :
Email

Telp/HP :
Phone/Mobile Phone

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

☐ Pemegang saham/investor Shareholder/Investor	☐ Masyarakat Community	☐ Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization
☐ Karyawan Employee	☐ Pemerintah Government	☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify
☐ Pelanggan Customer	☐ Media Media	
☐ Pemasok Supplier	☐ Akademisi Academia	

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report described the Company's positive and negative information

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree



4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance		Limbah Waste	
Keberadaan Pasar Market Presence		Kepegawaian Employment	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		Hubungan Tenaga Kerja atau Manajemen Employment Relations or Management	
Anti Korupsi Anti-Corruption		Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development		Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	
Energi Energy		Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	
Air dan Air Limbah Water and Effluent		Kebebasan Berserikat Freedom of Association	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	
Emisi Emission		Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster Emergency Planning and Response	

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Thank you for your participation,
Please send this feedback sheet to:

Kantor Pusat PT PLN Nusantara Power
PT PLN Nusantara Power Head Office

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Jl. Ketintang Baru No. 11,
Surabaya 60231

☎ (031) 8283180 (Hunting)

📠 (031) 8283183

✉ info@plnnusantarapower.co.id

🌐 www.plnnusantarapower.co.id

20
24

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PLN
Nusantara Power

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya 60231
Jawa Timur, Indonesia

Kantor Strategis Jakarta
Jakarta Strategic Office

18 Office Park Lt. 2 ABCD
Jl. TB Simatupang No. 18
DKI Jakarta, Indonesia

+62 31 8283 180
+62 31 8283 183
info@plnnusantarapower.co.id
www.plnnusantarapower.co.id